AMMAN

A YEAR OF TRANSITION AND INTEGRATION

2025

LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT

amman.co.id

AMMAN

TEMA DAN PENJELASAN
THEME AND EXPLANATION

Tahun 2025 merupakan tahun yang sangat penting dalam perjalanan AMMAN. Kami telah merealisasikan pernyataan visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan dalam aksi nyata, dengan mengintegrasikannya secara menyeluruh ke dalam tata kelola dan operasional sehingga menjadi landasan dalam setiap pengambilan keputusan di seluruh organisasi. Kami juga berhasil melampaui tonggak strategis penting melalui dimulainya produksi pada fasilitas *smelter* dan pemurnian logam mulia (*Precious Metals Refinery*/**"PMR"**) milik Grup, yang menandai penyelesaian transformasi kami menjadi perusahaan pertambangan hingga pemurnian yang terintegrasi secara penuh, sekaligus secara signifikan memperkuat posisi AMMAN dalam rantai nilai tembaga. Melalui eksekusi strategi yang disiplin, ketangguhan, serta kolaborasi lintas fungsi, kami mampu mengatasi berbagai tantangan dalam tahap komisioning.

Pencapaian status "*Fully Meets*" dari The Copper Mark pada tahun 2025 semakin menegaskan komitmen kami terhadap praktik pertambangan yang bertanggung jawab serta menunjukkan keselarasan kami dengan standar internasional.

Dengan fondasi yang kuat dan visi yang kami pegang teguh, AMMAN berada pada posisi yang sangat baik untuk meningkatkan penciptaan nilai, mendukung pengembangan industri yang berkelanjutan, serta memberikan manfaat jangka panjang bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat.

2025 was a pivotal year in AMMAN's journey. We advanced our refreshed vision, mission, and values from intent to action, fully embedding them across governance and operations so that they guide decision-making throughout the organization. We crossed a defining strategic threshold with the commencement of production at the Group's new smelter and precious metals refinery ("**PMR**"), completing our transformation into a fully integrated mining-to-refining company and profoundly strengthening AMMAN's position in the copper value chain. Through disciplined execution, resilience, and cross-functional collaboration, we managed to navigate commissioning challenges.

The achievement of The Copper Mark's "Fully Meets" status in 2025 further affirmed our commitment to responsible mining practices and signified our alignment with international standards.

Confident in our foundations and steadfast in our vision, AMMAN is well positioned to enhance value creation, support sustainable industrial development, and deliver long-term benefits to our stakeholders and communities.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN
ABOUT THE ANNUAL REPORT

Selamat datang di Laporan Tahunan 2025 PT Amman Mineral Internasional Tbk (selanjutnya disebut "**AMMAN**" atau "**Perseroan**"). Laporan ini, yang mencakup periode dari 1 Januari hingga 31 Desember 2025, disusun berdasarkan peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**"). Untuk informasi mengenai kemajuan kami dalam memenuhi komitmen Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola ("**LST**"), silakan merujuk pada Laporan Keberlanjutan 2025 yang diterbitkan secara terpisah. Seperti halnya laporan ini, Laporan Keberlanjutan tersebut dapat diakses melalui situs web kami di www.amman.co.id.

Welcome to the 2025 Annual Report of PT Amman Mineral Internasional Tbk (hereinafter referred to as "**AMMAN**" or the "**Company**"). This report, which covers the period from January 1 to December 31, 2025, was prepared and structured on the basis of regulations issued by Indonesia's Financial Services Authority (*Otoritas Jasa Keuangan*, or **"OJK"**). For information on our progress towards our Environmental, Social, and Governance ("**ESG**") commitments, please refer to our 2025 Sustainability Report, which is published separately. Like this report, it can be accessed on our website: www.amman.co.id.

SANGGAHAN
DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini disusun oleh AMMAN semata-mata untuk tujuan informatif. Selain informasi tentang kondisi keuangan, hasil operasional, dan strategi AMMAN, laporan ini juga memuat proyeksi tentang kinerja operasional kami di masa depan dan harapan terkait prospek bisnis kami, yang diklasifikasikan sebagai "pernyataan prospektif". Meskipun AMMAN percaya bahwa pernyataan prospektif tersebut didasarkan pada asumsi yang wajar, pernyataan tersebut tunduk pada risiko yang diketahui dan tidak diketahui, ketidakpastian, dan faktor lain yang dapat menyebabkan hasil aktual yang berbeda secara material dari yang diungkapkan secara tegas maupun secara tersirat. AMMAN tidak berkewajiban untuk menjamin bahwa hasil yang telah diperkirakan sebelumnya akan tercapai, ataupun untuk mengubah pernyataan prospektif yang tercantum dalam laporan ini untuk mencerminkan setiap perubahan terkait harapan Perseroan yang disebabkan oleh adanya informasi, peristiwa, atau keadaan baru lainnya. Oleh karena itu, pembaca diharapkan untuk tidak bergantung pada pernyataan prospektif yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini.

This Annual Report has been prepared by AMMAN solely for informational purposes. In addition to information about AMMAN's financial condition, operational results and strategies, it also contains projections about our future operating performance and expectations regarding our business prospects, which are classified as "forward-looking statements". Although AMMAN believes that such forward-looking statements are based on reasonable assumptions, they are subject to known and unknown risks, uncertainties and other factors that could cause actual results and outcomes to differ materially from those expressed or implied. AMMAN has no obligation either to guarantee that the anticipated results will be achieved, or to revise the forward-looking statements contained herein to reflect any changes in the Company's expectations as a result of new information, events or other circumstances. Accordingly, readers should not place undue reliance on the forward-looking statements in this Annual Report.

AMMAN

PRODUSEN TEMBAGA DAN EMAS YANG TERINTEGRASI PENUH DENGAN TEKNOLOGI TERKINI DAN CADANGAN KELAS DUNIA

AMMAN merupakan produsen tembaga dan emas yang terintegrasi secara penuh, serta perusahaan pertambangan terbesar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Melalui entitas anak kami, PT Amman Mineral Nusa Tenggara ("**AMNT**"), kami mengoperasikan tambang Batu Hijau, tambang tembaga-emas terbesar kedua di Indonesia, yang dikenal secara global atas kualitas konsentrat tembaganya yang sangat bersih serta operasional yang efisien, aman, dan berbiaya rendah. AMNT juga tengah mengembangkan proyek Elang, cadangan tembaga dan emas porfiri yang memiliki signifikansi global. Bersama-sama, tambang Batu Hijau dan cadangan Elang termasuk dalam lima cadangan tembaga setara terbesar di dunia.

Pada tahun 2025, AMMAN, melalui entitas anaknya, PT Amman Mineral Industri ("**AMIN**"), berhasil memproduksi katoda tembaga dan emas murni untuk pertama kalinya. Produk tersebut memperoleh pengakuan dari para pedagang komoditas global terkemuka dan pengguna akhir atas kualitasnya yang unggul.

Visi global menuju masa depan rendah karbon bergantung

AMMAN is a fully integrated copper and gold producer, and the largest listed mining company on the Indonesian Stock Exchange. Through our subsidiary, PT Amman Mineral Nusa Tenggara ("**AMNT**"), we operate Batu Hijau mine, Indonesia's second-largest copper-gold mine, which is world-renowned for its exceptionally clean copper concentrate and its highly efficient, safe, and low-cost operations. AMNT is also developing the Elang project, a globally significant porphyry copper and gold deposit. Collectively, the Batu Hijau mine and the Elang Deposit rank among the world's five largest copper-equivalent reserves.

In 2025, AMMAN, through its subsidiary, PT Amman Mineral Industri ("**AMIN**"), successfully produced its first copper cathode and refined gold, receiving recognition from the leading global commodity traders and end-users for their outstanding quality.

The global vision of a low carbon future rests on copper. Its

A FULLY INTEGRATED COPPER-GOLD PRODUCER WITH ADVANCED TECHNOLOGY AND WORLD-CLASS RESERVES

pada tembaga. Sifat unik dan fleksibilitasnya menjadi fondasi bagi berbagai teknologi yang mendorong transisi energi dan kecerdasan buatan, sehingga memastikan permintaan yang berkelanjutan untuk tahun-tahun mendatang.

AMMAN berkomitmen untuk mempercepat peran Indonesia dalam mendorong perekonomian global yang lebih berkelanjutan, inklusif, dan rendah karbon. Selama sembilan tahun terakhir, Perseroan telah melakukan transformasi mendasar di seluruh aspek bisnisnya, dengan memanfaatkan inovasi digital untuk menjadi salah satu perusahaan pertambangan paling efisien di dunia, sekaligus mengadopsi praktik terbaik global dalam tata kelola, keselamatan kerja, keberagaman, dan keberlanjutan di seluruh kegiatan operasionalnya.

unique properties and versatility provide the foundation for the technologies driving energy transition and artificial intelligence, ensuring sustained demand for years to come.

AMMAN is committed to accelerating Indonesia's role in advancing a more sustainable, inclusive, and decarbonized global economy. Over the last nine years, the Company has fundamentally transformed every aspect of its business, leveraging digital innovation to become one of the world's most efficient mining companies while embedding global best practices in governance, safety, diversity, and sustainability across its operations.

AMMAN

DAFTAR ISI
CONTENTS

8 **IKHTISAR KINERJA**
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

24 **LAPORAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT REPORT

44 **PROFIL PERSEROAN**
COMPANY PROFILE

82 **ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN**
MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

110 **TATA KELOLA PERUSAHAAN**
CORPORATE GOVERNANCE

196 **KINERJA KEBERLANJUTAN**
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

203 **LAPORAN KEUANGAN**
FINANCIAL STATEMENTS

Tema dan Penjelasan 1
Theme and Explanation

Tentang Laporan Tahunan 2
About the Annual Report

Sanggahan 2
Disclaimer

IKHTISAR KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Data Keuangan Penting 10
Key Financial Data

Informasi Saham 15
Share Information

Aksi Korporasi dan Penangguhan Perdagangan 16
Corporate Actions and Trading Suspensions

Peristiwa Penting 2025 16
2025 Event Highlights

Penghargaan 2025 22
2025 Awards

Sertifikasi 2025 23
2025 Certification

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris 26
Report from the Board of Commissioners

Laporan Direksi 33
Report from the Board of Directors

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Informasi Perusahaan 46
Company Information

Keanggotaan Asosiasi 47
Association Memberships

Sekilas Perseroan 48
At A Glance

Perjalanan Bisnis Kami 52
Our Business Journey

Visi, Misi, Dan Nilai-Nilai Inti 54
Vision, Mission, and Core Values

KEGIATAN USAHA 56
BUSINESS ACTIVITIES

Struktur Organisasi 57
Organizational Structure

Wilayah Operasi 58
Operating Area

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi 60
Changes To The Composition Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Profil Dewan Komisaris 61
Board Of Commissioners Profile

Profil Direksi 66
Board Of Directors Profile

Demografi Karyawan 71
Employee Demographics

Informasi Pemegang Saham 72
Shareholder Information

Kronologis Pencatatan Saham 75
Share Listing Chronology

Daftar Entitas Anak Dan Alamatnya 76
List Of Subsidiaries And Their Addresses

Daftar Entitas Asosiasi Dan Ventura Bersama 80
List Of Associates And Joint Ventures

Lembaga Dan/Atau Profesi Penunjang Pasar Modal 81
Capital Market Supporting Institutions And/Or Professionals

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Ekonomi Makro 84
Macroeconomic Overview

Tinjauan Industri 85
Industry Overview

Tinjauan Operasional 86
Review of Operations

Tinjauan Operasional Segmen Usaha 88
Operational Review Of Business Segment

Tinjauan Kinerja Keuangan 94
Overview Of Financial Performance

Kemampuan Membayar Utang dan Liabilitas di Tahun 2025 100
Ability to Pay Debts and Liabilities in 2025

Tingkat Kolektibilitas Piutang 101
Receivables Collectability

Struktur Modal 101
Capital Structure

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 102
Material Commitments for Capital Investment

Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2025 102
Capital Investment Realization in 2025

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 102
Material Information And Facts Subsequent To The Accountant's Report Date

Prospek Usaha 103
Business Prospects

Perbandingan antara Target/ Proyeksi dan Realisasi Tahun 2025 104
Comparison between Targets/ Projections and Realization in 2025

Aspek Pemasaran 106
Marketing Aspects

Kebijakan Dividen 107
Dividend Policy

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham 108
Use Of Initial Public Offering Proceeds

Informasi Material Mengenai Investasi/Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha/Akuisisi, Ekspansi,Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan pada Tahun 2025 108
Material Information on Investments/Divestments, Mergers/ Consolidation/Acquisitions, Expansion, Debt/Capital Restructuring, Related Party Transactions and Conflict of Interest Transactions in 2025

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Material Terhadap Perseroan 109
Changes in Laws and Regulations that Materially Impact the Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi 109
Changes in Accounting Policy

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan 112
Corporate Governance

Kerangka Kerja Tata Kelola Perusahaan 113
Corporate Governance Framework

Rapat Umum Pemegang Saham 115
General Meeting of Shareholders

Direksi 124
Board of Directors

Dewan Komisaris 132
Board of Commissioners

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi 137
Performance Assessment of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi 138
Nomination of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi 138
Remuneration of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Komite di bawah Dewan Komisaris 140
Committees under the Board of Commissioners

Komite di bawah Direksi 150
Committees under the Board of Directors

Sekretaris Perusahaan 160
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 163
Internal Audit Unit

Pengendalian Internal 167
Internal Control

Manajemen Risiko 168
Risk Management

Litigasi Material 178
Material Litigation

Sanksi Administratif 178
Administrative Sanctions

Kode Etik 179
Code of Conduct

Program Opsi Saham bagi Manajemen dan Karyawan 181
Management and Employee Stock Option Programs

Pelaporan Kepemilikan Saham dan Aktivitas Penjaminan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi 183
Reporting of Share Ownership and Share Encumbrance Activity by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Sistem Pelaporan Pelanggaran 184
Whistleblowing System

Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi 186
Anti-Corruption and Gratuity Control Policies

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk Perusahaan Terbuka 187
Implementation of Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Amman Mineral Internasional Tbk 200
Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Amman Mineral Internasional Tbk

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

AMMAN

IKHTISAR KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

The Copper Mark menegaskan komitmen AMNT pada tambang tembaga berkelanjutan yang mendukung kinerja keuangan jangka panjang.

The Copper Mark affirms AMNT's commitment to sustainable copper mining that supports long-term financial performance.

043
056

DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL DATA

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)/(in thousands of United States Dollars)

Keterangan/Description	2025	2024	2023
Penjualan Bersih Net Sales	1,846,521	2,663,630	2,033,365
Beban Pokok Penjualan Costs Applicable to Sales	(1,010,898)	(1,318,596)	(1,131,441)
Laba Kotor Gross Profit	835,623	1,345,034	901,924
Jumlah Beban Operasional Total Operating Expenses	(162,021)	(160,218)	(134,699)
Laba Operasional Operating Profit	673,602	1,184,816	767,225
Jumlah Beban Lain, Bersih Total Other Expenses, Net	(326,282)	(260,149)	(168,154)
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	347,320	924,667	599,071
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(64,703)	(211,122)	(133,642)
Laba Tahun Berjalan Sebelum Penerimaan Negara Bukan Pajak Profit for the Year Before Non-Tax Government Revenue	282,617	713,545	465,429
Penerimaan Negara Bukan Pajak Non-Tax Government Revenue	(24,579)	(71,868)	(206,540)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	258,038	641,677	258,889
Jumlah Rugi Komprehensif Lain, Setelah Pajak Total Other Comprehensive Loss, Net of Tax	(23,788)	(23,704)	(10,539)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	234,250	617,973	248,350
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Profit for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	248,979	636,895	252,144
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interests	9,059	4,782	6,745
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	226,554	612,782	241,703
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interests	7,696	5,191	6,647
Laba per Saham (nilai penuh) Profit per Share (full amount)	0.00344	0.00878	0.00367

Laba Operasional
Operating Profit

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)
(in thousands of United States Dollars)

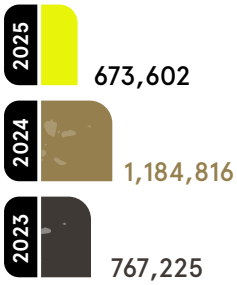

Jumlah Aset
Total Assets

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)
(in thousands of United States Dollars)

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)
(in thousands of United States Dollars)

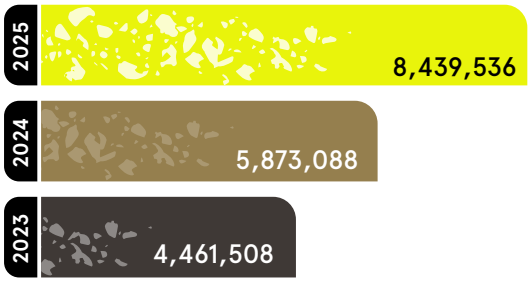

Jumlah Ekuitas
Total Equity

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)
(in thousands of United States Dollars)

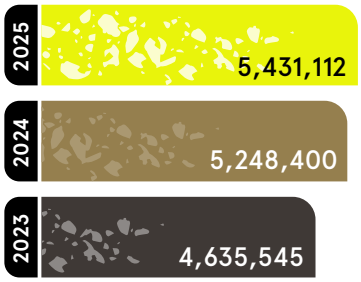

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)/(in thousands of United States Dollars)

Keterangan/Description	2025	2024	2023
ASET **ASSETS**			
Aset Lancar **Current Assets**			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	676,829	754,280	1,228,597
Kas yang Dibatasi Penggunaannya–Bagian Lancar Restricted Cash–Current Portion	269,444	70,384	155,691
Piutang Usaha Trade Receivables	610,721	271,490	395,590
Aset Derivatif–Bagian Lancar Derivative Assets–Current Portion	6,368	12,259	15,636
Persediaan, Bersih Stockpiles, Net	510,794	472,313	153,235
Stockpiles–Bagian Lancar Stockpiles–Current Portion	535,176	299,048	212,041
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka Prepaid Income Tax	60,516	-	41,708
Piutang Pajak Lainnya Other Tax Receivables	422,556	376,751	224,056
Biaya Dibayar di muka dan Aset Lancar Lainnya: Prepayments and Other Current Assets:			
- Pihak Ketiga - Third Party	59,999	75,892	117,764
Jumlah Aset Lancar **Total Current Assets**	**3,152,403**	**2,332,417**	**2,544,318**

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)/(in thousands of United States Dollars)

Keterangan/Description	2025	2024	2023
Aset Tidak Lancar **Non-Current Assets**			
Kas yang Dibatasi Penggunaannya – Bagian Tidak Lancar Restricted Cash – Non-Current Portion	167,563	68,737	52,568
Aset Derivatif – Bagian Tidak Lancar Derivative Assets – Non-Current Portion	4,645	4,916	661
Stockpiles – Bagian Tidak Lancar Stockpiles – Non-Current Portion	991,717	876,456	1,035,257
Piutang Pajak Penghasilan Income Tax Receivables	12,780	45,121	-
Piutang Pajak Lainnya Other Tax Receivables	-	-	10,042
Aset Pajak Tangguhan, Bersih Deferred Tax Assets, Net	836	-	-
Aset Tetap, Bersih Property, Plant and Equipment, Net	5,634,565	4,502,201	2,819,621
Properti Pertambangan, Bersih Mining Properties, Net	177,745	178,915	106,426
Biaya Pengupasan Lapisan Tanah yang Ditangguhkan, Bersih Deferred Stripping Costs, Net	3,322,167	2,803,393	2,221,497
Investasi Jangka Panjang Long-Term Investments	262,448	249,184	240,244
Goodwill Goodwill	47,712	47,712	47,712
Aset Tidak Lancar Lainnya: Other Non-Current Assets:			
- Pihak Ketiga - Third Party	90,019	6,388	12,659
- Pihak Berelasi - Related Parties	6,048	6,048	6,048
Jumlah Aset Tidak Lancar **Total Non-Current Assets**	**10,718,245**	**8,789,071**	**6,552,735**
Jumlah Aset **Total Assets**	**13,870,648**	**11,121,488**	**9,097,053**
LIABILITAS **LIABILITIES**			
Liabilitas Jangka Pendek **Current Liabilities**			
Pinjaman Bank Jangka Pendek Short Term Bank Loans	386,866	406,942	197,670
Utang Usaha dan Beban Akrual: Trade Payables and Accrued Expenses:			
- Pihak Ketiga - Third Party	584,913	608,112	499,491
- Pihak Berelasi - Related Parties	1,688	1,732	11,503
Utang Pajak Penghasilan Income Tax Payable	356	10,498	85
Utang Pajak Lainnya Other Tax Payables	27,600	23,094	15,078
Liabilitas Reklamasi dan Penutupan Tambang – Bagian Lancar Reclamation and Closure Liabilities – Current Portion	22,620	20,883	12,812
Liabilitas Derivatif – Bagian Lancar Derivative Liabilities – Current Portion	23,285	6,139	1,305
Pinjaman Bank Jangka Panjang – Bagian Lancar Long Term Bank Loans – Current Maturities	164,901	69,038	26,105

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)/(in thousands of United States Dollars)

Keterangan/Description	2025	2024	2023
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya: Other Current Liabilities:			
- Pihak Ketiga - Third Party	187,500	-	-
- Pihak Berelasi - Related Parties	10,208	10,030	10,071
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek **Total Current Liabilities**	**1,409,937**	**1,156,468**	**774,120**
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities			
Pinjaman Bank Jangka Panjang, Bersih – Setelah Dikurangi Bagian Lancar Long Term Bank Loans, Net – Net of Current Maturities	5,880,598	3,809,496	2,991,598
Liabilitas Reklamasi dan Penutupan Tambang – Bagian Tidak Lancar Reclamation and Closure Liabilities – Non-Current Portion	416,791	391,396	277,151
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefit Liabilities	8,810	7,027	5,340
Liabilitas Pajak Tangguhan, Bersih Deferred Tax Liabilities, Net	460,270	408,769	329,890
Liabilitas Derivatif – Bagian Tidak Lancar Derivative Liabilities – Non-Current Portion	58,658	56,992	29,153
Liabilitas Tidak Lancar Lainnya: Other Non-Current Liabilities:			
- Pihak Ketiga - Third Party	171,875	-	2,654
- Pihak Berelasi - Related Parties	32,597	42,940	51,602
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang **Total Non-Current Liabilities**	**7,029,599**	**4,716,620**	**3,687,388**
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**8,439,536**	**5,873,088**	**4,461,508**
EKUITAS **EQUITY**			
Modal Disetor Paid-up Capital	659,301	659,301	659,301
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-Up Capital	1,720,040	1,720,040	1,720,040
Saham Tresuri Treasury Stock	(48,429)	-	-
Cadangan Lainnya Other Reserves	(47,455)	(25,514)	(1,929)
Dampak dari Transaksi Entitas Anak Effect of Equity Transactions of a Subsidiary	(270,223)	(270,223)	(270,223)
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Foreign Exchange Adjustment on Translation of Financial Statements	(4,215)	(3,860)	(423)
Saldo Laba: Retained Earnings:			
Dicadangkan Appropriated	300	150	50
Belum dicadangkan Unappropriated	3,328,777	3,079,948	2,443,153
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Equity Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	5,338,096	5,159,842	4,549,969
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interest	93,016	88,558	85,576
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**5,431,112**	**5,248,400**	**4,635,545**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**	**13,870,648**	**11,121,488**	**9,097,053**

Rasio Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Ratios

Keterangan/Description	2025	2024	2023
RASIO KEUANGAN PENTING **KEY FINANCIAL RATIOS**			
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	45.3%	50.5%	44.4%
EBITDA (dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)[1] EBITDA (in thousands of United States Dollars)[1]	1,056,852	1,426,001	1,019,393
Margin EBITDA[2] EBITDA Margin[2]	57.2%	53.5%	50.1%
Funds from Operations ("FFO") (dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)[3] Funds from Operations ("FFO") (in thousands of United States Dollars)[3]	581,524	859,276	484,263
Margin FFO[4] FFO Margin[4]	31.5%	32.3%	23.8%
Margin Laba Tahun Berjalan Profit Margin for the Year	14.0%	24.1%	12.7%
Return on Assets ("ROA")[5] Return on Assets ("ROA")[5]	1.9%	6.3%	3.3%
Return on Equity ("ROE")[6] Return on Equity ("ROE")[6]	4.9%	13.0%	6.3%
Rasio Lancar (x)[7] Current Ratio (x)[7]	2.2	2.0	3.3
Debt to Assets Ratio ("DAR")[8] (x) Debt to Assets Ratio ("DAR")[8] (x)	0.5	0.4	0.4
Debt to Equity Ratio ("DER")[9] (x) Debt to Equity Ratio ("DER")[9] (x)	1.2	0.8	0.7
Jumlah Utang terhadap Kapitalisasi[10] Debt to Capitalization[10]	54.2%	44.9%	41.0%
Jumlah Utang terhadap EBITDA[11] (x) Debt to EBITDA[11] (x)	6.1	3.0	3.2
Jumlah Utang Bersih terhadap EBITDA[12] (x) Net Debt to EBITDA[12] (x)	5.4	2.5	1.9

Catatan:
1. EBITDA didefinisikan sebagai laba tahun berjalan sebelum Pendapatan Negara Bukan Pajak, pajak, penyusutan dan amortisasi, beban akresi, beban bersih lainnya *(one-off items)*, dan efek kurs mata uang asing.
2. Margin EBITDA didefinisikan sebagai EBITDA dibagi dengan penjualan bersih.
3. FFO didefinisikan sebagai EBITDA dikurangi jumlah dari beban pajak dan beban keuangan.
4. Margin FFO didefinisikan sebagai FFO dibagi dengan penjualan bersih.
5. ROA didefinisikan sebagai laba tahun berjalan dibagi dengan rata-rata jumlah aset.
6. ROE didefinisikan sebagai laba tahun berjalan dibagi dengan rata-rata jumlah ekuitas.
7. Rasio lancar didefinisikan sebagai jumlah aset lancar dibagi dengan jumlah liabilitas jangka pendek.
8. DAR didefinisikan sebagai jumlah pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang (**"jumlah utang"**) yang dibagi dengan jumlah aset.
9. DER didefinisikan sebagai jumlah utang yang dibagi dengan jumlah ekuitas.
10. Jumlah utang terhadap kapitalisasi didefinisikan sebagai jumlah utang yang dibagi dengan jumlah utang dan jumlah ekuitas.
11. Jumlah utang terhadap EBITDA didefinisikan sebagai jumlah utang yang dibagi dengan EBITDA.
12. Jumlah utang bersih terhadap EBITDA didefinisikan sebagai jumlah utang dikurangi kas dan setara kas dibagi dengan EBITDA.

Notes:
1. EBITDA is defined as net income for the year before Non-Tax Government Revenue, tax, depreciation and amortization, accretion expense, other net expenses (one-off items), and foreign exchange effect.
2. EBITDA margin is defined as EBITDA divided by net sales.
3. FFO is defined as EBITDA less the sum of taxes and finance costs.
4. FFO margin is defined as FFO divided by net sales.
5. ROA is defined as profit for the year divided by average total assets.
6. ROE is defined as profit for the year divided by average total equity.
7. Current ratio is defined as total current assets divided by total current liabilities.
8. DAR is defined as the sum of short term bank loans and long term bank loans, net (**"total debt"**) divided by total assets.
9. DER is defined as total debt divided by total equity.
10. Debt to capitalization is defined as total debt divided by the sum of total debt and equity.
11. Debt to EBITDA is defined as total debt divided by EBITDA.
12. Net debt to EBITDA is defined as total debt less cash and cash equivalents divided by EBITDA.

INFORMASI SAHAM
SHARE INFORMATION

Uraian Description	Tertinggi (Rp/saham) Highest (IDR/share)	Terendah (Rp/saham) Lowest (IDR/share)	Penutupan (Rp/saham) Close (IDR/share)	Saham Beredar (lembar saham) Outstanding Shares (shares)	Volume Perdagangan[1] (lembar saham) Trading Volume[1] (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (IDR)
			2025			
Kuartal Pertama First Quarter	8,800	5,025	5,375	72,518,217,656	908,094,900	389,785,419,901,000
Kuartal Kedua Second Quarter	9,225	4,500	8,450	72,518,217,656	1,626,494,500	612,778,939,193,200
Kuartal Ketiga Third Quarter	9,100	6,725	7,225	72,518,217,656	3,527,281,300	523,944,122,564,600
Kuartal Keempat Fourth Quarter	8,500	6,075	6,425	72,518,217,656	1,852,006,500	465,929,548,439,800
			2024			
Kuartal Pertama First Quarter	9,000	6,250	8,750	72,518,217,656	2,024,115,600	634,534,404,490,000
Kuartal Kedua Second Quarter	15,000	8,550	11,000	72,518,217,656	2,061,959,900	797,700,394,216,000
Kuartal Ketiga Third Quarter	12,450	9,125	9,275	72,518,217,656	1,733,446,500	672,606,468,759,400
Kuartal Keempat Fourth Quarter	10,050	8,025	8,475	72,518,217,656	1,236,686,800	614,591,894,634,600

Catatan/Note:
[1]Hanya saham yang diperdagangkan di pasar regular (tidak termasuk pasar negosiasi dan pasar tunai).
[1]Only shares that were traded on the regular market (excluding the negotiated market and cash market).

GRAFIK PERGERAKAN SAHAM 2025
2025 SHARE PRICE MOVEMENT

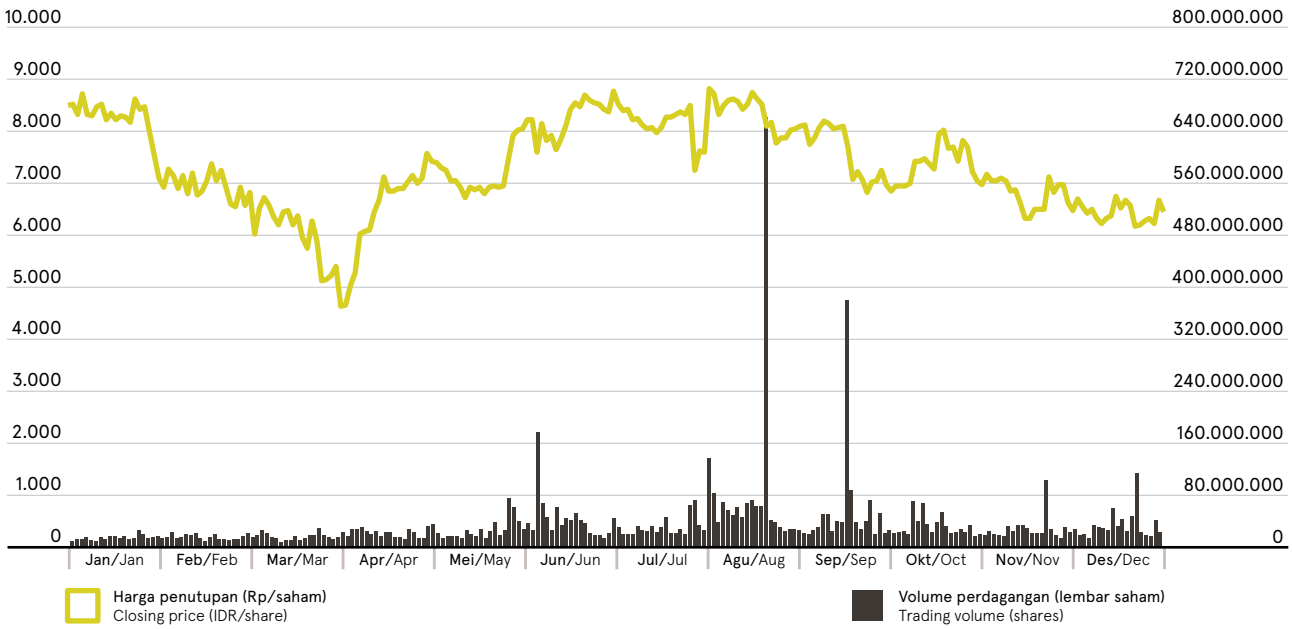

AKSI KORPORASI DAN PENANGGUHAN PERDAGANGAN
CORPORATE ACTIONS AND TRADING SUSPENSIONS

Selama tahun 2025, saham Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan, tidak dikeluarkan dari pencatatan, serta tidak terdampak oleh tindakan korporasi lainnya.

During 2025, the Company's shares were not suspended, delisted, or impacted by any other corporate actions.

PERISTIWA PENTING 2025
2025 HIGHLIGHTS

JANUARI | JANUARY

Tambang Batu Hijau Memasuki Babak Baru dengan Dimulainya Kegiatan Penambangan Fase 8

Fase 8 diproyeksikan akan memperpanjang umur tambang hingga tahun 2030, dengan potensi pengolahan material *stockpile* setelah tahun 2030, bergantung pada pertimbangan ekonomi dan operasional. Fase 8 mencerminkan efisiensi operasional serta komitmen AMMAN dan entitas anaknya **("Grup")** terhadap pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab. Fase 8 didukung oleh sekitar 460 juta ton cadangan mineral dan akan memainkan peran strategis dalam menjaga momentum pertumbuhan ekonomi nasional, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penerimaan daerah dan nasional, serta mendukung terciptanya ribuan lapangan kerja berkualitas bagi masyarakat setempat.

Batu Hijau Mine Begins a New Chapter with the Start of Phase 8 Mining Operations

Expected to extend the mine's life until 2030, with stockpiles potentially processed beyond 2030 subject to economic and operational considerations, Phase 8 is a testament to AMMAN and its subsidiaries ("**Group**") operational efficiency and commitment to responsible resource management. Phase 8 is underpinned by approximately 460 million tonnes of mineral reserves and will play a critical role in maintaining the country's economic momentum, making a significant contribution to regional and national revenues and supporting thousands of good local jobs.

FEBRUARI | FEBRUARY

AMMAN Memperingati Bulan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Nasional

AMMAN mengawali tahun dengan menyelenggarakan Program Kesadaran Keselamatan Berkendara bagi pengemudi ojek di Desa Benete, Kabupaten Sumbawa Barat. Kegiatan ini merupakan salah satu dari puluhan aktivitas interaktif dan edukatif yang dilaksanakan dalam rangka memperingati Bulan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Nasional (12 Januari–12 Februari 2025). Dengan melibatkan karyawan, pelajar, serta masyarakat di sekitar wilayah operasional tambang Batu Hijau, inisiatif ini bertujuan untuk menanamkan budaya kesehatan dan keselamatan kerja pada setiap individu, baik di dalam maupun di luar lingkungan kerja, sepanjang tahun.

AMMAN Celebrates National Occupational Health & Safety Month

AMMAN kicked off the year with a Road Safety Awareness Program for motorcycle taxi drivers in Benete Village, West Sumbawa Regency. This was just one of dozens of interactive and educational activities launched to mark National Occupational Health and Safety (K3) Month (12 January–12 February 2025). Engaging employees, students and community members in the vicinity of the Batu Hijau mine, this initiative is designed to embed a health and safety culture in every individual, both inside and outside the workplace, every day of the year.

FEBRUARI | FEBRUARY

Uji Coba Sandar Kapal Tanker Lady Eva

Grup berhasil melaksanakan uji coba sandar dan olah gerak kapal tanker gas alam cair ("**LNG**") kapal tanker Lady Eva, menandai kesiapan penuh dermaga LNG dan seluruh fasilitas pendukungnya. Keberhasilan ini memastikan pengelolaan LNG yang aman dan andal untuk mendukung operasional pertambangan Grup. Sebagai energi yang lebih bersih, LNG akan memasok pembangkit listrik berkapasitas 450 MW milik Grup dan memperkuat langkah Perseroan menuju penggunaan energi beremisi lebih rendah.

Trial Berthing of LNG Motor Tanker ("MT") Lady Eva

The Group has successfully conducted the berthing and maneuvering trial of the liquefied natural gas ("**LNG**") MT Lady Eva, marking the full readiness of its LNG jetty and all of its supporting facilities. This achievement ensures the safe and reliable handling of LNG to support the Group's mining operations. As a cleaner energy source, LNG will supply the Group's 450 MW power plant and reinforce the Company's transition toward lower-emission energy use.

MARET | MARCH

Memberdayakan UMKM melalui Program Bale Berdaya

Pada 20 Maret 2025, Grup bekerja sama dengan KUMPUL, fasilitator jaringan bisnis, meluncurkan program Bale Berdaya tahun kedua, sebuah program yang mendorong pembangunan lokal berkelanjutan dengan memberikan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah ("**UMKM**") di Sumbawa akses terhadap pengetahuan, jaringan, dan sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan usaha mereka. Dengan lebih dari 100 pelaku UMKM yang telah merasakan manfaat nyata dari program ini, fase berikutnya bertujuan untuk memperkuat kemitraan dan memberdayakan lebih banyak bisnis lokal agar dapat menembus pasar nasional maupun internasional.

Empowering MSMEs through Bale Berdaya Program

On 20 March 2025, the Group and KUMPUL, a commercial networking facilitator, launched the second year of Bale Berdaya program, a program that is fostering sustainable local development by giving Micro, Small, and Medium Enterprises ("**MSMEs**") in Sumbawa access to the know-how, networks and resources they need to grow their businesses. With over 100 enterprises having already reaped tangible benefits from this program, the next phase aims to consolidate partnerships and empower even more local businesses to break into national or even international markets.

MARET | MARCH

Dimulainya Produksi Katoda Tembaga

Grup berhasil memproduksi katoda tembaga pertamanya pada akhir Maret 2025, menandai dimulainya operasi komersial di smelter Grup sekaligus menjadi tonggak penting dalam pengembangan hilirisasi tembaga di Indonesia.

Commencement of Copper Cathode Production

The Group achieved its first copper cathode production in late March 2025, marking the start of commercial operations at the Group's smelter and a significant milestone in Indonesia's copper downstream development.

JUNI | JUNE

AMMAN Memperkuat Posisinya dalam daftar Fortune Southeast Asia 500 Tahun 2025

AMMAN kembali diakui sebagai salah satu perusahaan terpenting di kawasan ini, naik dari peringkat ke-172 pada tahun 2024 menjadi peringkat ke-131 dalam daftar tahun ini. Kelompok Fortune 500 yang prestisius ini dipilih berdasarkan pendapatan fiskal tahun 2024.

AMMAN Strengthens Its Ranking on the 2025 Fortune Southeast Asia 500 list

AMMAN was once again recognized as one of the region's most significant companies, climbing from 172nd place in 2024 to 131st on this year's list. The prestigious Fortune 500 group is selected on the basis of fiscal 2024 revenue.

JULI | JULY

Membangun Kapabilitas Produksi Emas Murni

Pada Juli 2025, Grup berhasil memproduksi emas murni pertamanya di smelter milik Grup, menandai tonggak penting lainnya dalam strategi integrasi hilirisasi Perseroan. Pencapaian ini semakin memperluas portofolio produk AMMAN, meningkatkan nilai tambah sepanjang rantai nilai tembaga-emas, serta memperkuat posisi Indonesia dalam produksi logam mulia murni.

Establishing Refined Gold Production Capability

In July 2025, the Group successfully achieved its first refined gold production at the Group's smelter, marking another significant milestone in the Company's downstream integration strategy. This achievement further expands AMMAN's product portfolio, enhances value capture across the copper-gold value chain, and reinforces Indonesia's position in refined precious metals production.

JULI | JULY

Pelepasan Siswa Siswi AMMAN Scholars Tahun 2025

Dunia baru penuh peluang terbuka bagi 46 siswa terbaik dari Sumbawa dan Sumbawa Barat saat mereka berangkat menempuh pendidikan di sekolah menengah kejuruan unggulan di Pulau Jawa, melalui dukungan program Beasiswa SMK Unggulan AMMAN. Dalam acara pelepasan tersebut, Wakil Bupati Sumbawa Barat, H. Hanipah, mengingatkan para penerima beasiswa, yang lolos melalui proses seleksi yang ketat, untuk mengembangkan potensi mereka sebelum kembali dan memberikan kontribusi bagi pertumbuhan daerah.

AMMAN Scholars 2025 Send-Off

A new world of opportunity opened up for 46 of Sumbawa and West Sumbawa's top students as they set off to study at top-tier vocational high schools in Java, supported by AMMAN's Vocational Excellence School Scholarship program. At the send-off ceremony, West Sumbawa's Vice Regent H. Hanipah urged the scholars, who won their places through a rigorous selection process, to develop their potential before returning to contribute to the growth of the region.

AGUSTUS | AUGUST

AMMAN Menempati Peringkat ke-25 di antara 100 Perusahaan Terbesar di Indonesia

Kinerja operasional dan keuangan AMMAN yang luar biasa pada tahun 2024 mendorong Perseroan naik ke peringkat ke-25 dalam daftar 100 Perusahaan Terbesar Indonesia versi Fortune Indonesia 2025, meningkat dari peringkat ke-39 pada tahun sebelumnya. Peringkat ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap keunggulan operasional, efisiensi, dan investasi strategis untuk menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

AMMAN Ranked 25th among Indonesia's 100 Largest Companies

AMMAN's outstanding operational and financial performance in 2024 drove its rise to 25th place on the 2025 Fortune Indonesia 100 largest companies list, up from 39th last year. The ranking reflects the Company's commitment to operational excellence, efficiency and strategic investment in order to create sustainable value for all our stakeholders.

SEPTEMBER | SEPTEMBER

SEPTEMBER | SEPTEMBER

Entitas Anak AMMAN Meraih Penghargaan Hak Asasi Manusia PRISMA

Penghargaan bergengsi PRISMA, salah satu penghargaan tertinggi dari Kementerian Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, mengapresiasi komitmen mendalam PT Amman Mineral Nusa Tenggara ("**AMNT**") dalam menghormati dan melindungi hak serta martabat setiap individu yang terdampak oleh operasional AMNT. AMNT meraih peringkat 'Hijau', tingkat kepatuhan tertinggi terhadap standar PRISMA, yang diselaraskan dengan United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGPs) serta Pedoman *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD).

AMMAN's Subsidiary wins the PRISMA Human Rights Award

The prestigious PRISMA Award—one of Indonesia's Human Rights Ministry's highest honors—recognizes PT Amman Mineral Nusa Tenggara ("**AMNT**")'s deep commitment to respecting and protecting the rights and dignity of everyone impacted by AMNT's operations. AMNT achieved the 'Green' rating, the highest level of compliance with the PRISMA standards, which are aligned with the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGPs) and the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) Guidelines.

AMMAN Menjadi Salah Satu Perusahaan Paling Terpercaya di Dunia

Untuk kedua kalinya secara berturut-turut, AMMAN masuk dalam daftar *World's Most Trustworthy Companies* 2025 versi majalah Newsweek, dengan peringkat meningkat dari posisi ke-15 menjadi ke-4 dalam kategori *Materials and Chemicals*, dari total 63 perusahaan di seluruh dunia. Penilaian Newsweek, yang dilakukan bekerja sama dengan Statista, melibatkan lebih dari 70.000 partisipan global dan mengukur tingkat kepercayaan dari investor, pelanggan, serta karyawan, sekaligus menilai sentimen publik melalui media sosial dan platform digital.

AMMAN is One of the World's Most Trustworthy Companies

For the second consecutive year, AMMAN made it onto Newsweek magazine's World's Most Trustworthy Companies 2025 list, boosting its ranking from 15th to 4th in the Materials and Chemicals category, out of 63 companies worldwide. Newsweek's assessment, in collaboration with Statista, covered more than 70,000 global participants, measuring the level of trust from investors, customers and employees, as well as public sentiment across social media and digital platforms.

SEPTEMBER | SEPTEMBER

Dermaga LNG Grup Terima Kargo Pertama

Pada September 2025, Grup menerima pengiriman kargo LNG pertama. Dengan memanfaatkan LNG sebagai sumber energi yang lebih bersih bagi pembangkit listrik tenaga gas dan uap ("**PLTGU**"), yang akan memasok listrik bagi operasional smelter serta proyek ekspansi pengolahan dan pertambangan Grup.

The Group's LNG Jetty Receives First Cargo

In September 2025, the Group received its first LNG cargo shipment. By utilizing LNG as a cleaner energy source for combine cycle power plant ("**CCPP**"), the electricity generated will support smelter operations as well as the Group mineral processing and mining expansion projects.

OKTOBER | OCTOBER

AMNT Peroleh Izin Ekspor Konsentrat

Pada 31 Oktober 2025, AMNT memperoleh izin ekspor konsentrat tembaga sebesar 480.000 metrik ton kering (dry metric tons/dmt) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia ("**Kementerian ESDM**"). AMNT segera merealisasikan penjualan sebanyak 151.000 dmt konsentrat tembaga pada periode November–Desember 2025.

AMNT Receives Concentrate Export Permit

On 31 October 2025, AMMAN obtained an export permit for 480,000 dry metric tons (dmt) of copper concentrate from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia ("**MEMR**"). Following the issuance of the permit, AMNT promptly realized sales of 151,000 dmt of copper concentrate during the November–December 2025 period.

OKTOBER | OCTOBER

Entitas Anak AMMAN Raih Penghargaan Praktik Terbaik Pengolahan di Asia Tenggara

AMNT meraih peringkat pertama dalam kategori "*Best Practices in Processing*" pada ASEAN Mineral Awards (AMA) ke-4 oleh Association of Southeast Asian Nations (ASEAN), atas penerapan teknologi inovatif berbasis kecerdasan buatan (AI) untuk meningkatkan efisiensi pengolahan.

AMMAN's Subsidiary Wins Best Processing Practices Award in Southeast Asia

AMNT secured first place in the "Best Practices in Processing" category at the 4th ASEAN Mineral Awards (AMA) by the Association of Southeast Asian Nations (ASEAN), in recognition of its implementation of innovative artificial intelligence (AI)–based technologies to enhance processing efficiency.

NOVEMBER | NOVEMBER

THE COPPER MARK

AMNT Memenuhi Seluruh Indikator The Copper Mark

AMNT, telah memenuhi semua 32 indikator yang ditetapkan oleh The Copper Mark, sebuah kerangka jaminan global yang diakui untuk praktik produksi bertanggung jawab di industri tembaga. AMNT memulai proses ini dua tahun lalu dengan menandatangani *Letter of Commitment* dengan the Copper Mark, dan sejak saat itu bekerja secara konsisten untuk memenuhi standar ketat tersebut di seluruh praktik LST Perseroan.

AMNT Meets All The Copper Mark Indicators

AMNT has satisfied all 32 indicators set by The Copper Mark, a globally recognized assurance framework for responsible production practices in the copper industry. AMNT embarked on this journey 2 years ago when it signed a Letter of Commitment with The Copper Mark and has since then worked diligently to fulfill the rigorous standards across all its ESG practices.

NOVEMBER | NOVEMBER

Grup Catat Penjualan Perdana Perak Murni pada 2025

Setelah berhasil memproduksi dan menjual emas murni pada Juli 2025, AMMAN kembali mencatatkan keberhasilan baru dari fasilitas PMR, yaitu produksi perak murni pada Oktober 2025. Penjualan perdana perak murni langsung dilakukan di awal November 2025, yang semakin memperluas portofolio produk bernilai tambah dari kegiatan hilirisasi.

The Group Records First-Ever Refined Silver Sales in 2025

Following the successful production and sale of refined gold in July 2025, AMMAN has achieved another milestone at its PMR facility with the production of refined silver in October 2025. The first sale of refined silver was completed in early November 2025, further expanding the Company's portfolio of value-added products as part of its downstream processing initiatives.

DESEMBER | DECEMBER

DESEMBER | DECEMBER

SKOR *Employee Engagement* AMMAN Capai Nilai 90, Lampaui Rata-Rata Industri

Pada 2025, AMMAN mencapai tonggak penting dalam perjalanan keterlibatan karyawan, yang mencerminkan komitmen perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya manusia dan praktik bisnis berkelanjutan. Survei *Employee Engagement* mencatat skor 90—tergolong tinggi untuk perusahaan dengan skala dan sektor serupa di Indonesia, yang memposisikan AMMAN sebagai perusahaan pilihan di sektor energi dan pertambangan. Dibandingkan dengan kuartil teratas global, skor AMMAN lebih tinggi 5 poin, mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam membangun lingkungan kerja yang positif di tengah tantangan industri.

AMMAN Scores 90 in Employee Engagement, Outperforming Peers

In 2025, AMMAN reached a key milestone in its employee engagement journey, underscoring its commitment to people and sustainable business practices. The Employee Engagement Survey recorded a score of 90—high for companies of similar size and industry in Indonesia—positioning AMMAN as an employer of choice in the energy and mining sector. Compared to the top global quartile, AMMAN's score is 5 points higher, reflecting its strong performance in fostering a positive and engaging workplace despite industry challenges.

Cerita Sasambo 2025 Merayakan Jurnalistik Nusa Tenggara Barat

Pada awal tahun ini, AMMAN meluncurkan Anugerah Jurnalistik Cerita Sasambo untuk memberikan apresiasi dan mendorong perkembangan jurnalistik di tingkat regional. Kompetisi ini menginspirasi 68 jurnalis lokal untuk mengirimkan 152 karya berkualitas tinggi, dengan fokus pada dua tema yang menjadi penentu masa depan provinsi: Inovasi dan Teknologi, serta Keberlanjutan dan Dampak Sosial.

Cerita Sasambo 2025 Celebrates West Nusa Tenggara Journalism

AMMAN launched the Cerita Sasambo Journalism Award earlier this year to reward and encourage regional journalism. The contest inspired 68 local journalists to submit 152 high-quality works, focusing on two themes that will shape the province's future: Innovation and Technology, and Sustainability and Social Impact.

PENGHARGAAN 2025
2025 AWARDS

Penghargaan Hak Asasi Manusia PRISMA
PRISMA Human Rights Award

Penghargaan *4th ASEAN Mineral Awards* (AMA)
4th ASEAN Mineral Awards (AMA)

Penghargaan Award	**Predikat** Predicate	**Kategori** Category	**Penerima** Recipient	**Lembaga yang memberikan penghargaan** Awarding body
***4th ASEAN Mineral Awards* (AMA)**	-	Praktik Terbaik dalam Pengolahan Best Practices in Processing	AMNT	ASEAN
Prisma Award	*Green*	Kepatuhan terhadap Hak Asasi Manusia Human Rights Compliance	AMNT	Kementerian Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Ministry of Human Rights of the Republic of Indonesia
***World's Most Trustworthy Companies* 2025**	-	Bahan dan Kimia Materials & Chemicals	AMMAN	Newsweek
***Fortune Southeast Asia* 500 (2025)**	-	Fortune *Southeast Asia* 500	AMMAN	Fortune Asia
***Fortune Indonesia* 100 (2025)**	-	Fortune Indonesia 100	AMMAN	Fortune Indonesia
Public Relations Indonesia Awards 2025	Gold	Program Komunikasi Tanggung Jawab Sosial, Pengembangan Berbasis Masyarakat Social Responsibility Communication Program, Community-Based Development	AMMAN	Majalah PR Indonesia PR Indonesia Magazine
Public Relations Indonesia Awards 2025	Bronze	Kanal Digital Media Sosial Digital Channels Social Media	AMMAN	Majalah PR Indonesia PR Indonesia Magazine

SERTIFIKASI YANG DISELENGGARAKAN PADA TAHUN 2025

CERTIFICATION HELD IN 2025

Penerima Recipient	**Sertifikasi** Certification	**Institusi Penerbit Sertifikat** Certifying Body	**Tanggal Penerimaan** Date Awarded	**Berlaku Hingga** Valid until
AMNT	ISO 9001:2015 *Quality Management System*	SGS UK Ltd	21 Oktober 2025 21 October 2025	16 September 2028 16 September 2028
AMNT	ISO 41001:2018 *Facility Management System*	British Standards Institution Indonesia	21 Januari 2025 21 January 2025	21 Januari 2028 21 January 2028
AMNT	ISO 14001:2015 *Environmental Management System*	SGS UK Ltd	10 Januari 2025 10 January 2025	10 Januari 2028 10 January 2028
AMNT	ISO 45001:2018 *Occupational Health and Safety Management System*	SGS UK Ltd	10 Januari 2025 10 January 2025	10 Januari 2028 10 January 2028
AMNT	SNI ISO/IEC 17025:2017 Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi SNI ISO/IEC 17025:2017 General Requirements for the Competence of Testing and Calibration Laboratories	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee	25 September 2024 25 September 2024	24 September 2029 24 September 2029
AMNT	*The Copper Mark Award*	The Copper Mark	19 Juli 2024 19 July 2024	18 Juli 2027 18 July 2027
AMNT	Sistem Manajemen Pengamanan Obyek Vital Nasional (SMP Obtvitnas) - Kategori *Gold* National Vital Object Security Management System - Gold Category	Mabes Polri Indonesian National Police	8 Juli 2024 8 July 2024	-
AMNT	Lembaga Sertifikasi Profesi – Pihak Kedua (LSP P-2) Professional Certification Organisation – Second Party	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) National Professional Certification Agency	27 Mei 2022 27 May 2022	27 Mei 2027 27 May 2027

AMMAN

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Kemajuan yang diraih sepanjang tahun mencerminkan ketangguhan AMMAN serta kekuatan fundamental dari strategi yang dijalankan.

The progress achieved showcases AMMAN's resilience and the underlying strength of our strategy.

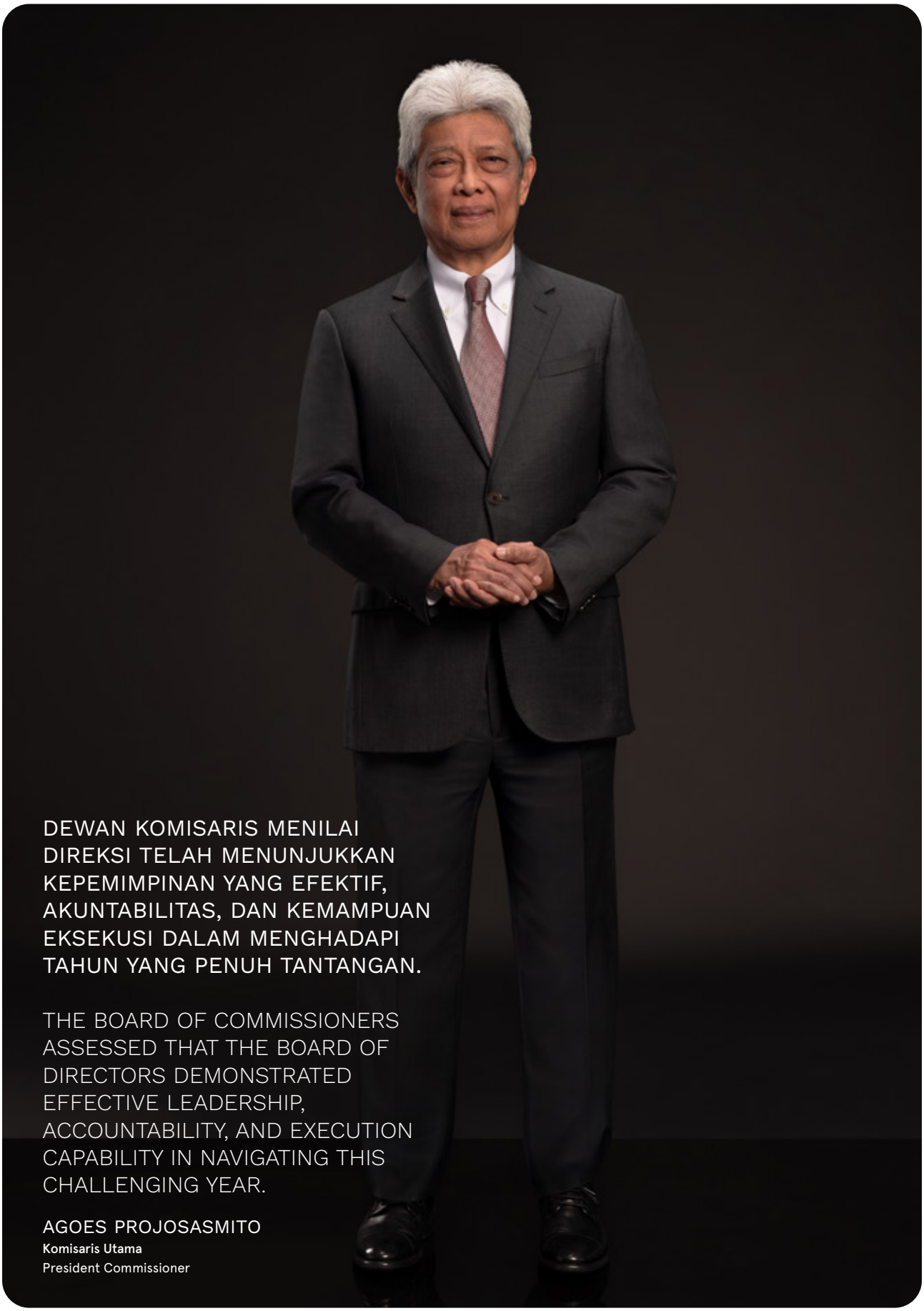

DEWAN KOMISARIS MENILAI DIREKSI TELAH MENUNJUKKAN KEPEMIMPINAN YANG EFEKTIF, AKUNTABILITAS, DAN KEMAMPUAN EKSEKUSI DALAM MENGHADAPI TAHUN YANG PENUH TANTANGAN.

THE BOARD OF COMMISSIONERS ASSESSED THAT THE BOARD OF DIRECTORS DEMONSTRATED EFFECTIVE LEADERSHIP, ACCOUNTABILITY, AND EXECUTION CAPABILITY IN NAVIGATING THIS CHALLENGING YEAR.

AGOES PROJOSASMITO
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DARI DEWAN KOMISARIS
REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Tahun 2025 merupakan tahun transformasi yang penting bagi AMMAN, di mana AMMAN dan entitas anaknya (**"Grup"**) berkembang menjadi perusahaan yang terintegrasi penuh dalam kegiatan eksplorasi, pertambangan, serta peleburan/pemurnian yang beroperasi secara menyeluruh di sepanjang rantai nilai melalui entitas anaknya. Sepanjang tahun 2025, Grup berhasil memproduksi katoda tembaga dan emas batangan murni untuk pertama kalinya, sebuah tonggak penting yang menegaskan kapabilitas kami yang kuat dan yang telah memperoleh pengakuan global atas kualitas produk yang dihasilkan.

2025 marked a pivotal year of transformation for AMMAN and its subsidiaries (**"Group"**) evolved into a fully integrated exploration, mining, and smelting/refining enterprise operating across the value chain through its subsidiaries. During the year, the Group successfully produced its first copper cathodes and refined gold bullion - a milestone that underscores our strong capabilities and has already earned global recognition for outstanding quality.

Skala dan kompleksitas transformasi ini sangat substansial dan tidak terlepas dari berbagai tantangan yang signifikan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen kuat yang ditunjukkan oleh seluruh pihak dalam Grup dalam mengawal proses transformasi ini. Dipersatukan oleh tujuan yang selaras, mereka menerapkan kreativitas, kecerdasan, dan ketekunan yang luar biasa untuk memastikan transformasi strategis AMMAN yang ambisius berjalan sesuai rencana. Dalam upaya kolektif ini, kami melihat refleksi dari nilai-nilai inti Perseroan, yakni: terus termotivasi, terus rendah hati, dan terus manusiawi.

The scale and complexity of this transformation have been substantial and not without significant challenges. It has therefore been particularly gratifying to witness a strong commitment among our people in navigating this journey. United by a shared sense of purpose, they applied remarkable creativity, ingenuity, and tenacity to ensure AMMAN's ambitious strategic transformation is on track. In these collective efforts, we saw a reflection of the Company's core values: staying hungry, staying humble, and staying human.

Lanskap Operasional Tahun 2025

Permintaan global terhadap tembaga terus meningkat tajam pada tahun 2025, sehingga memperlebar defisit pasokan di tengah keterbatasan produksi tambang akibat gangguan operasional, penurunan kadar bijih pada fase penambangan baru, perpanjangan jadwal pengembangan proyek, serta kebutuhan untuk menyesuaikan diri dengan kerangka regulasi yang terus berkembang. Permintaan didorong lebih lanjut oleh percepatan elektrifikasi, ekspansi energi terbarukan, dan pembangunan pusat data berbasis kecerdasan buatan (**"***Artificial Intelligence***/"AI"**), serta aktivitas penimbunan persediaan (*stockpiling*) sebagai antisipasi terhadap kebijakan tarif Amerika Serikat. Akibatnya, harga tembaga meningkat lebih dari 35%[1] sepanjang tahun 2025, dan mencapai rekor tertinggi pada akhir tahun.

Our Operating Landscape in 2025

Global demand for copper continued to surge in 2025, widening the supply deficit as mine output was constrained by operational disruptions, the declining ore grades of the new phase, extended development timelines, and the need to adapt to evolving regulatory frameworks. Demand was further underpinned by accelerating electrification, renewable energy expansion, and AI-driven data center buildouts, alongside stockpiling in anticipation of US tariffs. As a result, copper prices increased by over 35%[1] during the year, reaching record highs by year-end.

Emas juga mencatatkan kinerja yang kuat sepanjang tahun, dengan harga melonjak 67%[2] dari tahun ke tahun, yang didorong oleh volatilitas geopolitik dan makroekonomi global yang memicu lonjakan permintaan dari bank sentral dan minat terhadap aset lindung nilai (*safe-haven assets*).

Gold also recorded a strong year, with prices surging by 67%[2] year-on-year, as global geopolitical and macroeconomic volatility drove a spike in central bank demand and safe-haven buying.

Dalam lanskap operasional industri tembaga, kebijakan larangan ekspor konsentrat tembaga secara nasional mulai diberlakukan pada 1 Januari 2025. Kebijakan ini bertujuan untuk mendorong penguatan industri dalam negeri serta meningkatkan nilai tambah ekonomi dari ekspor nasional. Namun demikian,

Within this operating environment for copper, a nationwide ban on copper concentrate exports came into effect on 1 January 2025. The policy seeks to boost domestic industry and enhance the economic value of the county's exports. However, as domestic smelting capacity has yet to fully absorb national

1 https://www.theguardian.com/business/2025/dec/29/copper-price-rise-shortage-renewable-energy-silver-gold
2 https://www.gold.org/goldhub/research/gold-market-commentary-december-2025

mengingat kapasitas fasilitas peleburan dan pemurnian domestik belum sepenuhnya mampu menyerap seluruh volume produksi nasional, kebijakan larangan tersebut berdampak material terhadap produsen tembaga di Indonesia, termasuk AMMAN.

Penilaian atas Strategi dan Kinerja Direksi

Pada akhir tahun 2024, Direksi melakukan reorientasi yang berani terhadap visi, misi, dan nilai-nilai inti Perseroan, dengan mengarahkan AMMAN pada cara berpikir dan bekerja yang baru agar lebih adaptif dan tumbuh di tengah tantangan dan peluang dunia yang berubah dengan cepat. Dengan latar belakang tersebut, tahun 2025 menjadi tahun untuk mengubah ambisi menjadi eksekusi nyata, yaitu memajukan prioritas strategis di tengah hambatan operasional yang substansial. Kemajuan yang diraih sepanjang tahun mencerminkan ketangguhan AMMAN serta kekuatan fundamental dari strategi yang dijalankan.

Sejalan dengan kebijakan Indonesia untuk memperkuat kedaulatan atas sumber daya mineral nasional, strategi kami difokuskan pada integrasi hilir, peningkatan kapasitas pemrosesan, serta penguatan kemandirian energi. Pada tahun 2025, kami mencatatkan berbagai pencapaian penting dalam setiap agenda strategis tersebut.

Prioritas utama manajemen adalah meningkatkan kapasitas smelter dan Pemurnian Logam Mulia ("*Precious Metal Refinery*/"**PMR**") secara aman untuk mencapai stabilitas operasional jangka panjang, memajukan proyek-proyek pengembangan, dan menjaga fokus pada eksekusi. Grup berhasil memproduksi katoda tembaga pertama pada kuartal II dan memulai produksi emas murni pada kuartal III. Kedua produk tersebut dengan cepat diterima di pasar, bahkan para pedagang global dan pengguna akhir yang paling selektif sekalipun mengakui kualitasnya yang luar biasa. Grup memproduksi total 79.849 ton (setara dengan 176 juta pon) katoda tembaga pada tahun 2025, sementara produksi emas murni mencapai 124.723 ons (setara dengan 3,9 ton).

Selama tahun 2025, proses komisioning smelter mengalami gangguan akibat perbaikan yang disebabkan oleh keadaan di luar kendali manajemen. Tantangan ini diatasi melalui penguatan sistem pemeliharaan dan jadwal peningkatan kapasitas produksi secara hati-hati. Secara paralel, manajemen melakukan komunikasi dan koordinasi intensif dengan otoritas terkait untuk memperoleh relaksasi sementara atas kebijakan ekspor guna mengelola persediaan konsentrat dan menjaga kesinambungan operasional. Relaksasi tersebut diperoleh pada akhir Oktober 2025, sehingga memungkinkan pemulihan penjualan yang signifikan pada kuartal terakhir tahun 2025. Penjualan katoda tembaga mencapai US$806 juta pada tahun 2025, meskipun tidak ada penjualan yang tercatat pada kuartal I, sementara penjualan emas murni mencapai US$454 juta, berdasarkan produksi pada kuartal III dan kuartal IV saja. Dengan adanya fleksibilitas ekspor dari Pemerintah Republik Indonesia ("**Pemerintah**"), kami juga mencatat penjualan konsentrat tembaga sebesar US$587 juta pada tahun 2025.

production volumes, the ban has had a material impact on Indonesian copper producers, including AMMAN.

Review of the Board of Directors' Strategy and Performance

At the end of 2024, the Board of Directors undertook a bold reorientation of the Company's vision, mission, and core values, pivoting AMMAN around new ways of thinking and working to better adapt and thrive amid the challenges and opportunities of a rapidly changing world. Against this backdrop, 2025 became a year of translating ambition into execution: advancing strategic priorities while withstanding substantial operational headwinds. The progress achieved showcases AMMAN's resilience and the underlying strength of our strategy.

Aligned with Indonesia's policy of asserting greater sovereignty over its vast mineral wealth, our strategy has focused on downstream integration, expanded processing capacity, and strengthened energy self-reliance. In 2025, we recorded landmark achievements across each of these strategic agendas.

Management's key priorities were to safely ramp up smelter and Precious Metal Refinery ("**PMR**") capacity to establish long-term operational stability, advance our development projects, and maintain the focus on execution. The Group delivered the first copper cathodes in Q2 and commenced refined gold production in Q3. Both products rapidly gained acceptance in the market, with the most discerning global traders and end-users alike noting their exceptional quality. The Group produced a total of 79,849 tonnes (equivalent to 176 million pounds) of copper cathodes in 2025, while refined gold production reached 124,723 ounces (equivalent to 3.9 tonnes).

During the year, the smelter commissioning process experienced repair-related interruptions arising from circumstances beyond management's control. These challenges were addressed through strengthened maintenance regimes and a cautious ramp-up schedule. In parallel, management engaged intensively with the authorities to seek a temporary export reprieve to manage concentrate inventory and protect operational continuity. This was granted at the end of October 2025, paving the way for an impressive recovery of sales in the final quarter of the year. Sales of copper cathodes reached US$806 million in 2025, despite no sales being recorded in Q1, while refined gold sales reached US$454 million, on the basis of production in Q3 and Q4 only. With the benefit of the flexibility on exports from the Government of the Republic of Indonesia ("**Government**"), we also posted copper concentrate sales of US$587 million in 2025.

Selama tahun 2025, Direksi memastikan seluruh proyek pengembangan penting kami tetap selaras dengan target utilisasi jangka panjang. Selain smelter dan PMR, transformasi strategis ambisius ini mencakup ekspansi yang masif atas kapasitas pemrosesan tambang Batu Hijau, penyelesaian pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap ("**PLTGU**") dan terminal gas alam cair ("**LNG**") dan fasilitas regasifikasi terkait, yang merupakan fasilitas milik swasta pertama di Indonesia, serta penguatan sistem logistik, digital, dan sumber daya manusia untuk mendukung skala dan kompleksitas usaha yang terus berkembang.

Sebagaimana telah disampaikan sebelumnya, visi baru AMMAN, yakni untuk menjadi perusahaan teknologi di bidang sumber daya alam yang paling visioner dan progresif, telah menjadi fokus dalam 12 bulan terakhir. Perseroan terus mentransformasi cara beroperasi sebagai organisasi yang berbasis teknologi, di mana tim lintas fungsi secara aktif bereksperimen, belajar, dan mempercepat inovasi guna mengoptimalkan operasional secara menyeluruh, meningkatkan standar keselamatan, serta mendorong efisiensi.

Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang efektif, akuntabilitas, dan kemampuan eksekusi dalam menghadapi tahun yang ditandai dengan meningkatnya kompleksitas operasional dan ketidakpastian regulasi.

Pengawasan terhadap Direksi

Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasan dengan dukungan dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, keduanya dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan interaksi rutin dengan komite-komite ini dan tinjauan atas laporan berkalanya, kami yakin bahwa mereka telah menjalankan tugasnya sesuai dengan mandat masing-masing sepanjang tahun. Interaksi kami dengan komite-komite tersebut, bersama dengan fungsi tata kelola dan pengendalian lainnya, memungkinkan kami untuk terus memiliki pemahaman yang jelas dan terinformasi mengenai kondisi keuangan, kinerja operasional, dan praktik tata kelola Grup.

Kami membahas wawasan ini dengan Direksi dalam rapat-rapat terjadwal serta interaksi berkelanjutan sepanjang tahun. Berbekal pengalaman kolektif dan keahlian profesional, kami memberikan masukan dan panduan terkait arah strategis dan target kinerja, pengambilan keputusan penting beserta implementasinya, serta penilaian objektif terhadap kondisi usaha dan industri. Melalui proses ini, kami yakin Dewan Komisaris telah secara efektif mendukung Direksi dalam mengatasi tantangan Perseroan, dengan tetap memastikan bahwa kepentingan pemegang saham tetap menjadi pertimbangan utama dalam setiap pengambilan keputusan.

Throughout the year, the Board of Directors kept each of our critical development projects aligned with long-term utilization targets. Beyond the smelter and PMR, this ambitious strategic transformation has seen a massive expansion of the Batu Hijau mine's processing capacity, the completion of our Combined Cycle Power Plant ("**CCPP**") and the associated Liquified Natural Gas ("**LNG**") terminal and regasification plant—the first privately owned facility of its kind in Indonesia—as well as the enhancement of logistics, digital and people systems to support the growing scale and complexity of the enterprise.

As mentioned earlier, AMMAN's new vision: to become the most thoughtful and progressive technology company in natural resources, has come into sharper focus over the last 12 months. The Company has continued to rethink the way we operate as a technology-led organization, with teams across the business experimenting, learning, and accelerating innovation to optimize end-to-end operations, enhance safety, and drive efficiency.

Based on the Board of Commissioners' assessment, the Board of Directors demonstrated effective leadership, accountability, and execution capability in navigating a year characterized by heightened operational complexity and regulatory uncertainty.

Supervision of the Board of Directors

The Board of Commissioners exercises its supervisory responsibilities with the support of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, both of which are led by members of the Board of Commissioners. Based on regular engagement with these committees and reviews of their regular reports, we are confident that they performed in accordance with their respective mandates throughout the year. Our interactions with the committees, alongside other governance and control functions, enable us to maintain a clear and informed understanding of the Group's financial condition, operational performance, and governance.

We discussed these insights with the Board of Directors during our scheduled meetings as well as our continuous interactions during the year. Drawing on our collective experience and professional expertise, we provided inputs and guidance on strategic directions and performance objectives, key decisions and execution, and objective assessments of business and industry conditions. Through this process, we believe the Board of Commissioners has effectively supported the Board of Directors in addressing the Company's challenges, while ensuring that shareholder interests remain a central consideration in decision making.

Pandangan Kami terhadap Tata Kelola Perusahaan

Pada tahun 2025, AMMAN untuk pertama kalinya menjadi produsen tembaga dan emas yang sepenuhnya terintegrasi. Transformasi ini telah meningkatkan skala dan kompleksitas operasional Perseroan serta memperkuat kebutuhan akan tata kelola yang lebih ketat dan disiplin. Tanggung jawab ini tercermin dalam nilai-nilai inti serta tujuan Perseroan yang diperbarui. Sebagai perusahaan, kami mengukur kesuksesan tidak hanya berdasarkan apa yang kami produksi atau pendapatan yang kami hasilkan, tetapi juga berdasarkan integritas dan kepercayaan yang dibangun, cara kami memperlakukan satu sama lain, serta bagaimana kami menghormati dan menjaga lingkungan. Seiring dengan ekspansi operasional, perluasan pasar, dan percepatan transformasi digital kami, tata kelola yang kokoh dan keterlibatan berkelanjutan dengan semua pemangku kepentingan menjadi kunci untuk mewujudkan potensi penuh bisnis kami.

Direksi terus memperkuat agenda Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola ("**LST**") Perseroan, terutama dalam bidang manajemen risiko perusahaan, manajemen sumber daya manusia, dan keterlibatan pemangku kepentingan. Mengingat lingkungan regulasi yang kompleks dan terus berkembang di mana AMMAN beroperasi, penguatan hubungan dengan Pemerintah menjadi fokus penting sepanjang tahun ini.

Hasil dari upaya manajemen yang gigih dan intensif tersebut terlihat nyata. Kami menyambut baik keputusan Pemerintah untuk memberikan izin sementara kepada anak perusahaan pertambangan kami, PT Amman Mineral Nusa Tenggara ("**AMNT**"), untuk mengekspor konsentrat tembaga sementara kami terus memprioritaskan pencapaian stabilitas operasional di smelter kami. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk terus menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk melalui kontribusi signifikan ke kas negara dan daerah dalam bentuk pembayaran pajak dan royalti.

Selain itu, AMNT berhasil memenuhi semua indikator penilaian untuk memperoleh penghargaan penuh The Copper Mark, sebuah kerangka penjaminan internasional terkemuka untuk pertambangan tembaga yang bertanggung jawab. Menurut penilaian Dewan Komisaris, pencapaian ini menunjukkan efektivitas kerangka tata kelola dan sistem pengendalian operasional Grup, sekaligus memperkuat legitimasi operasional Perseroan serta mendukung pemenuhan persyaratan sumber pasokan berbasis ESG dari para pelanggan.

Pada tahun sebelumnya, kami melaporkan bahwa AMMAN menduduki peringkat ke-15 dalam kategori *Materials and Chemicals* pada daftar Newsweek *World's Most Trustworthy Companies* 2025. Pada tahun 2025, Perseroan mencatat peningkatan signifikan dengan naik ke peringkat ke-4 dari 63 perusahaan di seluruh dunia. Pencapaian ini memberikan validasi independen atas konsistensi penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sekaligus mencerminkan tingkat kepercayaan investor global, pelanggan, dan masyarakat luas terhadap Perseroan yang semakin besar, hanya dalam waktu tiga tahun setelah pencatatan saham Perseroan di bursa efek.

Our View on Corporate Governance

In 2025, AMMAN became, for the first time, a fully integrated producer of copper and gold. This transformation has increased the scale and complexity of the Company's operations and the need for more stringent and disciplined governance. This responsibility is reflected in our core values as well as our renewed sense of purpose. As a company, we measure success not just by what we produce or the revenue we generate, but by integrity and trust, the way we treat each other, and the way we respect and care for our environment. As we expand our operations, broaden our markets, and advance our digital transformation journey, robust governance and continued engagement with all our stakeholders become pivotal to realizing the full potential of our business.

The Board of Directors continued to strengthen the Company's Environmental, Social, and Governance ("**ESG**") agenda, particularly in the areas of enterprise risk management, human capital management, and stakeholder engagement. Given the complex and evolving regulatory environment in which AMMAN operates, strengthening relations with the Government was a critical focus during the year.

The results of management's persistent and intensive efforts are evident. We welcomed the Government's decision to grant a temporary license to our mining subsidiary, PT Amman Mineral Nusa Tenggara ("**AMNT**"), to export copper concentrate while we continue to prioritize achieving operational stability in our smelter. This has allowed the Company to continue creating value for all our stakeholders, including in the form of significant contributions to national and regional treasury accounts through tax and royalties.

Moreover, AMNT successfully met all the assessment indicators for the full award of The Copper Mark, the leading international assurance framework for responsible copper mining. In the Board of Commissioners' assessment, this achievement demonstrates the effectiveness of the Group's governance framework and operational controls and reinforces our license to operate while supporting customers' ESG-sourcing requirements.

Last year, we reported that AMMAN was ranked 15th in the Materials and Chemicals category on Newsweek's World's Most Trustworthy Companies 2025 list. In 2025, the Company advanced significantly to 4th place out of 63 companies worldwide. This progression provides independent validation of the Company's consistent application of Good Corporate Governance principles and reflects the growing trust placed in the Company by global investors, customers, and the wider public, only three years after the Company's stock exchange listing.

Prospek Tahun 2026

Secara umum, prospek industri tembaga global tetap positif. Peluang utama didorong oleh peran strategis tembaga dalam elektrifikasi, konstruksi, transportasi, teknologi energi terbarukan, serta komputasi berbasis AI. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan tersebut, didukung oleh pertumbuhan ekonomi dan transisi menuju ekonomi rendah karbon, kondisi pasar yang ketat diperkirakan akan terus berlanjut. Dari sisi pasokan, gangguan operasional yang berkelanjutan, penurunan kadar bijih, serta panjangnya waktu pengembangan tambang baru diproyeksikan tetap memberikan tekanan terhadap ketersediaan suplai.

Di tengah ketidakpastian ekonomi dan geopolitik global yang masih membayangi perekonomian dunia, harga emas diperkirakan akan mempertahankan tren kenaikannya. Selain status emas sebagai aset lindung nilai (*safe-haven asset*) untuk investasi, pembelian oleh bank sentral juga diperkirakan tetap menjadi pendorong struktural yang signifikan, seiring upaya otoritas moneter untuk melakukan diversifikasi cadangan devisa.

Indonesia memiliki peran yang sangat strategis dalam memasok pasar global tembaga dan emas. Dengan beroperasinya AMMAN secara terintegrasi di seluruh rantai nilai dari dua komoditas tersebut, Perseroan berada dalam posisi yang kuat untuk mengoptimalkan manfaat dari transformasinya menjadi produsen terintegrasi penuh. Ke depan, tantangan utama yang perlu diantisipasi mencakup volatilitas pasar, potensi kejadian cuaca ekstrem, serta dinamika regulasi yang terus berkembang. Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh terhadap prioritas strategis yang telah ditetapkan Direksi untuk tahun mendatang.

Fokus utama pada tahun 2026 adalah mencapai stabilitas operasional pada fasilitas smelter dan PMR, serta pada fasilitas pengolahan, pembangkit listrik, dan regasifikasi LNG yang baru, seluruhnya dengan standar kelas dunia. Pencapaian tersebut memerlukan proses peningkatan kapasitas yang dilakukan secara bertahap dan hati-hati selama beberapa bulan, dengan penekanan pada disiplin operasional dan keandalan jangka panjang.

Kami mendukung tujuan Pemerintah dalam mendorong pengembangan hilirisasi sektor mineral dan meyakini bahwa kebijakan tersebut pada akhirnya akan memperkuat posisi tawar Indonesia dalam rantai pasok global. Namun demikian, proses komisioning smelter secara inheren memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi dan memerlukan pendekatan yang hati-hati dan metodis, sebagaimana ditunjukkan oleh pengalaman global secara konsisten. Oleh karena itu, kami berharap Pemerintah tetap memberikan fleksibilitas bagi Perseroan untuk mengekspor kelebihan konsentrat selama masa transisi yang krusial ini. Kebijakan tersebut akan memungkinkan Perseroan untuk terus memberikan kontribusi kepada kas negara, sekaligus memenuhi tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan.

2026 Outlook

The overall outlook for the global copper industry remains favorable. The key opportunities stem from copper's pivotal role in electrification, construction, transportation, renewable technologies, and AI computation. As these drivers scale alongside economic development and the transition to a lower-carbon economy, tight market conditions are likely to persist. On the supply side, ongoing disruptions, declining ore grades, and lengthy lead times for new mine development are expected to continue exerting pressure.

As economic and geopolitical uncertainty continue to overshadow the global economy, gold prices are expected to maintain their upward trajectory. In addition to gold's status as a safe haven for investment, central bank buying is also likely to remain a significant structural driver as monetary institutions seek to diversify their foreign exchange reserves.

Indonesia plays a critical role in supplying global copper and gold markets. With AMMAN now operating across the full value chain for both metals, the Company is strategically positioned to reap the benefits of its transition to a fully integrated producer. Looking ahead, the principal headwinds are market volatility, potential extreme weather-related events, and the evolving regulatory environment. The Board of Commissioners is therefore fully behind the strategic priorities identified by the Board of Directors for the year ahead.

A central focus for 2026 will be achieving stable operations at the smelter and PMR as well as our new processing, power, and LNG regasification facilities, all to world-class standards. This will require a cautious, phased ramp-up over several months, with an emphasis on operational discipline and long-term reliability.

We support the Government's goal of advancing downstream development in the minerals sector and believe it will ultimately strengthen the country's leverage in global supply chains. At the same time, smelter commissioning is inherently complex and requires a careful, methodical approach, as global experience has consistently demonstrated. We therefore look forward to the Government continuing to extend us the flexibility to export excess concentrates during this critical transition period. This will enable us to continue to contribute to the treasury while fulfilling our responsibilities to all our stakeholders.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan transisi kepemimpinan yang telah direncanakan sebagai bagian dari strategi suksesi jangka panjangnya guna memastikan kesinambungan, stabilitas, dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Transisi tersebut telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada 16 Juni 2025, mencerminkan komitmen Perseroan terhadap perencanaan suksesi yang terstruktur serta penerapan praktik tata kelola yang baik. Seiring dengan transisi ini, kami menyambut Bapak Alexander Ramlie, yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, sebagai salah satu anggota Dewan Komisaris. Setelah memimpin Perseroan melalui periode pertumbuhan dan transformasi yang signifikan selama hampir satu dekade, Bapak Alexander Ramlie membawa pemahaman institusional yang mendalam, wawasan strategis, serta kesinambungan kepemimpinan ke dalam Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menghargai kontribusi berkelanjutan beliau dalam kapasitas barunya, di mana pengalaman dan kepemimpinannya diharapkan dapat mendukung efektifitas fungsi pengawasan serta arah strategis jangka panjang Perseroan.

Change in the Board of Commissioners

In 2025 the Company effected a planned leadership transition as part of its long-term succession strategy to ensure continuity, stability, and sustainable growth. This transition, which was approved by shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on 16 June 2025, reflects the Company's commitment to orderly succession planning and sound governance practices. With this transition, we welcomed Mr. Alexander Ramlie, former President Director of the Company, as one of the members of the Board of Commissioners. Having led the Company through a period of significant growth and transformation over nearly a decade, Mr. Alexander Ramlie brings deep institutional knowledge, strategic insight, and continuity of leadership to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners values his continued contribution in this new capacity, where his experience will support effective oversight and the Company's long-term strategic direction.

Penghargaan

Tahun ini merupakan tahun yang sangat penting dan penuh makna bagi Perseroan. Sekali lagi, manajemen dan seluruh tim Perseroan mampu menjawab berbagai tantangan, tetap fokus, serta berhasil membukukan kinerja yang melampaui ekspektasi. Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra usaha, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan kepada AMMAN. Komitmen kami ke depannya, sebagai produsen tembaga dan emas yang terintegrasi penuh, adalah, untuk terus tumbuh secara berkelanjutan, menciptakan nilai yang berkepanjangan, dan memperkuat posisi kami sebagai perusahaan terkemuka di Indonesia.

Appreciation

This has been a momentous year for our Company. Yet again, our management and our entire team stepped up to the challenge, remained focused, and ultimately delivered beyond expectations. We are deeply grateful. We would also like to thank our shareholders, business partners, and stakeholders for your continued support and trust in AMMAN. Our commitment going forward, as a fully integrated copper and gold producer, is, as ever, to continue to grow sustainably, create lasting value, and strengthen our position as a leading Indonesian company.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

AGOES PRODJOSASMITO
Komisaris Utama
President Commissioner

MEMASUKI TAHUN 2025, KAMI FOKUS PADA TIGA TUJUAN UTAMA: MENYELESAIKAN INTEGRASI HILIR, MEMPERLUAS KAPASITAS PEMROSESAN, DAN MEMPERKUAT KEMANDIRIAN ENERGI.

GOING INTO 2025, WE FOCUSED ON THREE OVERARCHING OBJECTIVES: COMPLETING DOWNSTREAM INTEGRATION, EXPANDING PROCESSING CAPACITY, AND STRENGTHENING ENERGY SELF-RELIANCE.

ARIEF WIDYAWAN SIDARTO
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI
MESSAGE FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Melihat kembali tahun pertama kami sebagai produsen tembaga dan emas terintegrasi penuh, kami berhasil mencatat kemajuan strategis yang signifikan di seluruh operasi dan infrastruktur kami. Dipandu oleh visi, misi, dan nilai-nilai inti kuat yang diperkenalkan tahun lalu, kami terus memperkuat posisi AMMAN sebagai perusahaan pertambangan hingga pemurnian terintegrasi yang tangguh. Dalam proses tersebut, kami meningkatkan kesiapan operasional, memperkuat daya saing jangka panjang, dan menavigasi lingkungan global yang semakin kompleks dengan disiplin dan fokus.

As we reflect on our first full year as a fully integrated copper and gold producer, we delivered meaningful strategic progress across our operations and infrastructure. Guided by the bold vision, mission, and core values introduced last year, we continued to strengthen AMMAN's position as a resilient, fully integrated mining-to-refining company. In doing so, we enhanced our operational readiness, reinforced our long-term competitiveness, and navigated an increasingly complex global environment with discipline and focus.

Fokus strategis kami tetap berakar pada tujuan yang jelas, yaitu mengoptimalkan cadangan mineral yang tak tergantikan secara bertanggung jawab, guna mendukung kemajuan global melalui pengelolaan jangka panjang yang disiplin dan berkelanjutan. Tembaga merupakan fondasi utama pertumbuhan ekonomi modern, memfasilitasi elektrifikasi, mendukung infrastruktur kritis, dan mempercepat transisi global menuju masa depan rendah karbon. Emas, dengan perannya yang terus menjadi penyimpan nilai yang terpercaya, berkontribusi pada ketahanan finansial dan stabilitas jangka panjang. Bersama-sama, kedua komoditas ini menempatkan AMMAN pada posisi strategis di persimpangan antara kemajuan ekonomi, transisi energi, dan penciptaan nilai berkelanjutan. Kejelasan tujuan ini, bersama dengan budaya kuat "terus termotivasi, terus rendah hati, dan terus manusiawi," terus menyelaraskan dan menginspirasi seluruh organisasi untuk melampaui batas kemampuan kami. Survei keterlibatan karyawan yang dilakukan secara independen oleh konsultan sumber daya manusia global terkemuka menunjukkan tingkat keterlibatan karyawan yang tinggi: 96% karyawan bangga bekerja di AMMAN, dan 96% termotivasi untuk memberikan kontribusi lebih dari yang diharapkan demi kesuksesan Perusahaan. Kebanggaan dan kekuatan AMMAN berasal dari sumber daya manusia kami.

Our strategic focus remains firmly anchored in a clear purpose to responsibly unlock irreplaceable mineral endowments that enable global progress through rigorous long-term stewardship. Copper is fundamental to modern economic growth, enabling electrification, supporting critical infrastructure, and accelerating the global transition toward a low-carbon future. Gold, with its enduring role as a trusted store of value, contributes to financial resilience and long-term stability. Together, these commodities position AMMAN at the nexus of economic advancement, energy transition, and sustainable value creation. This clarity of purpose, together with a strong culture of "stay hungry, stay humble, and stay human," continues to align and inspire our organization to push beyond our limits. Our employee engagement survey—conducted independently by a leading global human resources consultancy—shows a highly engaged workforce: 96% of employees are proud to work at AMMAN, and 96% are motivated to go beyond what is normally expected to help the Company succeed. The pride and strength of AMMAN is our people.

Sepanjang tahun yang krusial ini, kami berhasil menorehkan sejumlah pencapaian penting. Smelter tembaga dan Pemurnian Logam Mulia ("*Precious Metal Refinery*/**PMR**") kami di Sumbawa Barat mulai beroperasi, memproduksi katoda tembaga dan emas murni yang telah mendapatkan pengakuan pasar premium, sebuah keberhasilan bagi AMMAN sekaligus bagi Indonesia. Meskipun menghadapi tantangan selama proses peningkatan kapasitas produksi dan dinamika regulasi, AMMAN menunjukkan ketangguhan dan berada pada posisi yang baik untuk memanfaatkan secara optimal permintaan tembaga yang terus meningkat secara struktural, yang didorong oleh elektrifikasi dan transisi energi.

During this pivotal year, we achieved several major milestones. Our copper smelter and Precious Metal Refinery ("**PMR**") in West Sumbawa commenced operations, producing copper cathodes and refined gold that have secured premium market recognition, a success for AMMAN and for Indonesia. Despite ramp-up challenges and a dynamic regulatory environment, AMMAN demonstrated resilience and is well-positioned to capture structurally rising copper demand driven by electrification and the energy transition.

Kami terus mencatat kemajuan dalam pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap ("**PLTGU**") berkapasitas 450 megawatt dan berhasil menerima pengiriman pertama kargo gas alam cair ("**LNG**") pada September 2025. Lebih penting lagi, kami menutup tahun ini tanpa kasus fatalitas, menegaskan budaya keselamatan kami merupakan fondasi kinerja berkelanjutan.

We continued progressing with the 450-megawatt Combined Cycle Power Plant ("**CCPP**") and we successfully received the first liquified natural gas ("**LNG**") cargo in September 2025. Importantly, we closed the year with zero fatalities, underlining our safety culture as the foundation of sustainable performance.

Tinjauan Pasar

Didorong oleh kombinasi berbagai faktor, harga tembaga mengalami peningkatan signifikan sepanjang tahun 2025. Momentum permintaan global tetap kuat, didukung oleh peningkatan pembangunan ekonomi, perluasan jaringan listrik, investasi di sektor energi terbarukan dan digital, pembangunan infrastruktur berbasis kecerdasan buatan, kendaraan listrik, serta sektor pertahanan. Di sisi lain, antisipasi terhadap potensi kenaikan tarif impor tembaga turut memicu aktivitas penimbunan persediaan di Amerika Serikat. Pada saat yang sama, keterbatasan pasokan yang bersifat struktural termasuk pertumbuhan produksi tambang yang relatif lambat dan penurunan kualitas bijih semakin diperburuk oleh gangguan operasional sejumlah produsen utama dunia. Di tengah kondisi pasar yang ketat dalam beberapa tahun terakhir tersebut, harga tembaga meningkat lebih dari 30% sepanjang tahun 2025.

Emas juga menunjukkan kinerja yang solid pada tahun 2025, dengan kenaikan harga hingga sekitar 55%[1] dan mencapai beberapa rekor tertinggi sepanjang masa. Hal ini mencerminkan peran emas sebagai aset lindung nilai di tengah meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan ekonomi global. Selain itu, pembelian oleh bank sentral turut mendorong kenaikan harga, sejalan dengan tren diversifikasi cadangan devisa oleh berbagai otoritas moneter.

Indonesia terus memperkuat posisinya sebagai salah satu produsen tembaga utama dunia melalui kebijakan hilirisasi yang bertujuan meningkatkan nilai tambah dalam negeri dan memperkuat posisi dalam rantai pasok global. Sejak 1 Januari 2025, Pemerintah memberlakukan larangan ekspor konsentrat tembaga secara nasional, sehingga seluruh produsen diwajibkan untuk beralih ke produk logam yang dimurnikan.

Tantangan Tahun 2025

Kami mendukung komitmen Pemerintah dalam memperkuat industri hilirisasi tembaga di Indonesia. Namun demikian, penyelarasan antara prioritas nasional dan realita operasional menghadirkan tantangan yang signifikan sepanjang tahun. Larangan ekspor konsentrat tembaga secara nasional berlaku sejak 1 Januari 2025, yakni dua bulan sebelum kami memproduksi katoda tembaga pertama. Selain itu, pekerjaan perbaikan pada fasilitas smelter di pertengahan tahun sempat membatasi kemampuan kami dalam memurnikan konsentrat, sehingga berdampak material terhadap kinerja produksi dan penjualan. Melalui komunikasi dan koordinasi yang konstruktif dengan Pemerintah, kami memperoleh izin sementara untuk mengekspor konsentrat pada kuartal keempat tahun 2025, yang membantu memitigasi dampak terhadap kinerja usaha. Kami tetap berkomitmen untuk menjalin kerja sama yang erat dengan otoritas terkait seiring dengan upaya mencapai kapasitas operasi hilir secara penuh dalam kerangka regulasi Indonesia yang terus berkembang.

Market Overview

A convergence of factors lifted copper prices to a record performance in 2025. Global demand momentum was sustained by the scaling of economic development, grid expansion, renewable and digital investment, AI infrastructure, electric vehicles, and defense, while the anticipation of hefty tariffs on copper imports led to stockpiling in the US. At the same time, structural supply constraints, including slow mine growth and declining ore quality, were compounded by disruptions at some of the world's major producers. Against this multi-year tightness narrative, copper prices appreciated by over 30% in 2025.

Gold remained strong in 2025, gaining up to 55%[1] and reaching several all-time highs, reflecting its safe haven status for investors at a time of heightened geopolitical and economic uncertainty. Central bank buying also fueled the price surge, reflecting the general trend among monetary institutions to diversify foreign exchange reserves.

Indonesia is strengthening its position as one of the world's leading copper producers, instituting a policy of downstreaming to move up the global copper supply chain and capture more value domestically. As of 1 January 2025, exports of copper concentrate have been banned nationwide, requiring all producers to shift to refined products.

Headwinds in 2025

We support the Government's commitment to strengthening Indonesia's downstream copper industry. However, aligning national priorities with operational realities posed significant challenges during the year. The nationwide ban on copper concentrate exports came into effect on 1 January 2025, two months before we produced our first copper cathodes. In addition, repairs to the smelter in mid-year temporarily limited our ability to refine concentrates, materially impacting production and sales performance. Following constructive engagement with the Government, we were granted a temporary concentrate export permit in the fourth quarter of 2025, which helped mitigate the impact on the business. We remain committed to working closely with the authorities as we progress to full downstream operating capacity within Indonesia's evolving regulatory framework.

[1] https://www.jpmorgan.com/insights/global-research/commodities/gold-prices

Prioritas dan Implementasi Strategis

Memasuki tahun 2025, kami fokus pada tiga tujuan utama: menyelesaikan integrasi hilir, memperluas kapasitas pemrosesan, dan memperkuat kemandirian energi. Ketiga inisiatif ini menjadi inti dalam menciptakan nilai jangka panjang sekaligus mendukung kebijakan hilirisasi mineral Indonesia. Meskipun kinerja keuangan jangka pendek mencerminkan dinamika peningkatan kapasitas operasional serta penyesuaian terhadap waktu implementasi regulasi, AMMAN kini telah berhasil membangun posisi yang sepenuhnya terintegrasi di sepanjang rantai nilai tembaga, sehingga memperkuat daya saing jangka panjang serta posisi strategisnya sebagai operator pertambangan hingga pemurnian yang tangguh.

Strategic Priorities and Execution

Going into 2025, we focused on three overarching objectives: completing downstream integration, expanding processing capacity, and strengthening self-reliance energy. These initiatives are central to delivering long-term value creation while supporting Indonesia's mineral downstreaming policy. While near-term earnings reflected the dynamics of operational ramp-up and regulatory timing, AMMAN has now established a fully integrated position across the copper value chain, strengthening its long-term competitive and strategic positioning as a resilient mining-to-refining operator.

Pencapaian Peningkatan Kapasitas Smelter dan PMR yang Aman dan Stabil

Proses komisioning smelter terus berjalan sepanjang tahun, meskipun sempat menghadapi periode penghentian sementara akibat perbaikan pada fasilitas *flash converting furnace* dan pabrik asam sulfat. Pada April 2025, kami berhasil merealisasikan penjualan katoda tembaga pertama, yang memperoleh respon sangat positif dari para pedagang global maupun pengguna akhir, yang mencerminkan kualitas, konsistensi, dan tingkat kemurnian katoda tembaga kami. Komisioning fasilitas PMR dimulai pada kuartal II tahun 2025, dengan produksi dan pengapalan emas murni pertama pada Juli 2025. Selanjutnya, produksi perak murni dimulai pada Oktober 2025.

Achieving a Safe, Stable Smelter and PMR Ramp-up

Commissioning of the smelter progressed during the year despite repair-related downtime following incidents at the flash converting furnace and sulfuric acid plant. In April 2025, we completed our first copper cathode sale, receiving very positive feedback from global traders as well as end users—reflecting the quality, consistency, and purity of our cathode. PMR commissioning began in Q2 2025, with the first production and shipment of refined gold in July 2025. Production of refined silver began in October 2025.

Pengembangan Energi dan Infrastruktur untuk Mendukung Pertumbuhan

Kami terus mencatat kemajuan yang konsisten dalam pengembangan PLTGU berkapasitas 450 MW. Meskipun proses komisioning dilakukan secara bertahap, optimalisasi penuh masih bergantung pada kesiapan operasional secara menyeluruh di seluruh rantai operasi terintegrasi kami. Pada September 2025, kami menerima kargo LNG pertama di fasilitas penyimpanan dan regasifikasi yang berlokasi di Teluk Benete. Hal ini menandai transisi menuju sumber energi yang lebih andal dan beremisi lebih rendah guna mendukung ekspansi operasional kami.

Secara bersamaan, pembangunan pabrik konsentrator baru yang dirancang untuk mengakomodasi peningkatan produksi bijih dari Batu Hijau Fase 8 dan tambang Elang di masa mendatang dijadwalkan mulai komisioning pada tahun 2026. Setelah beroperasi, tambahan kapasitas ini akan meningkatkan kapasitas pabrik konsentrator secara signifikan, dari sekitar 35-40 juta ton menjadi 85-90 juta ton per tahun.

Advancing Power and Infrastructure to Support Growth

We continued making steady progress on our 450 MW CCPP. While commissioning was advancing in phases, full optimization remained dependent on broader operational readiness across our integrated operations. In September 2025, we received the first LNG cargo at our storage and regasification facilities at Benete Bay, marking the transition to a more reliable and lower-emissions energy solution to support our expanding operations.

In parallel, the new processing plant—designed to accommodate increased ore production from Batu Hijau Phase 8 and the future Elang mine—is scheduled to be commissioned in 2026. Once operational, these additions will more than double the capacity of our processing plant, increasing throughput from approximately 35-40 to 85-90 million tonnes per annum.

Mendorong Transformasi Digital dan Inovasi

Selama sembilan tahun terakhir, kami telah melakukan transformasi menyeluruh di berbagai aspek bisnis untuk menjadikan AMMAN sebagai salah satu perusahaan pertambangan paling efisien di dunia. Ke depan, peningkatan kinerja akan semakin didorong oleh pemanfaatan teknologi maju dan analisis data. Sejak inisiatif transformasi digital diluncurkan tahun lalu, berbagai implementasi awal menunjukkan bahwa kombinasi antara keahlian dan pengalaman sumber daya manusia kami dengan dukungan teknologi berbasis kecerdasan buatan mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, kapabilitas untuk memprediksi, serta hasil operasional. Dengan menyelaraskan pola pikir, strategi, operasional, proses, dan teknologi secara lebih terpadu, kami berupaya mempercepat inovasi, meningkatkan daya tanggap, dan memperkuat daya saing secara keseluruhan.

Driving Digital Transformation and Innovation

Over the last nine years, we have fundamentally transformed every aspect of our business to make AMMAN one of the world's most efficient mining companies. The next phase of performance improvement will be driven by advanced technology and data analytics. Since launching our digital transformation last year, early use cases have demonstrated that combining the expertise and experience of our people with AI-enabled tools enhances decision making, predictive capabilities, and operational outcomes. By further aligning mindset, strategy, operations, processes, and technology, we aim to accelerate innovation, improve responsiveness, and strengthen overall competitiveness.

Pemantauan dan Pengembangan Talenta

Misi kami untuk menggagas cara baru dunia kita bekerja menuntut perubahan mendasar dalam cara kami memandang dan melibatkan sumber daya manusia. Dengan menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan faktor kunci untuk keberhasilan jangka panjang, pada tahun 2025, kami mengadopsi pendekatan pengelolaan sumber daya manusia yang lebih proaktif, melalui investasi berkelanjutan dalam pengembangan talenta guna membekali karyawan dengan kapabilitas yang relevan dalam menghadapi lingkungan bisnis yang semakin terdigitalisasi dan berbasis kecerdasan buatan.

Tracking and Developing Talent

Our mission to reimagine how our world works requires a fundamental evolution in how we view and engage with our people. Recognizing that our workforce is central to long-term success, in 2025 we adopted a human capital approach that proactively invests in talent development to equip our people with the capabilities needed to thrive in an increasingly digital and AI-driven business environment.

Fokus pada Implementasi Strategi

Pencapaian sepanjang tahun 2025 didukung oleh komitmen yang kuat terhadap implementasi strategi, dengan berlandaskan pada tiga pilar strategis utama, yaitu pengamanan pendanaan, pengendalian biaya, serta lindung nilai dan manajemen risiko. Ketiga pilar ini mencakup upaya untuk mendorong keunggulan operasional, mempercepat pertumbuhan yang berkelanjutan, serta memperkuat kepercayaan dan ketahanan usaha. Bersama-sama, ketiga pilar tersebut memungkinkan kami untuk menghadapi tantangan operasional dan regulasi sepanjang tahun 2025 sekaligus memperkuat posisi kami.

Focus on Execution

2025 accomplishments were underpinned by a relentless commitment to execution, guided by three strategic pillars–securing funding, controlling costs, and hedging and risk management. These pillars encompass driving operational excellence, accelerating sustainable growth, and strengthening trust and resilience. Together, they enabled us to navigate the operational and regulatory challenges of 2025 and emerge stronger.

Peran Direksi dalam Perencanaan dan Implementasi Strategis

Direksi terus menetapkan pengawasan strategis dan memimpin pelaksanaan selama tahun transisi yang signifikan. Fokus utama adalah mengidentifikasi dan memantau risiko komisioning, memperkuat pengendalian keselamatan dan keberlanjutan, serta memetakan keterlibatan regulasi yang kritis sehubungan dengan kerangka hilirisasi nasional. Untuk mendukung hal ini, kami memperkuat proses pengawasan terstruktur agar mampu mengidentifikasi perubahan operasional dan regulasi secara dini serta meresponsnya dengan cepat dan tetap menjaga kepatuhan. Melalui tinjauan rutin dan keterlibatan aktif dengan manajemen, Direksi mempertahankan alokasi modal yang disiplin dan fokus yang konsisten pada penciptaan nilai jangka panjang.

The Board of Directors' Role in Strategic Planning and Execution

The Board of Directors continued to set our strategic oversight and lead execution during the year of significant transition. The focus was on identifying and monitoring the commissioning risk, reinforcing safety and sustainability guardrails, and mapping critical regulatory engagement related to the country's downstreaming framework. To support this, we strengthened structured oversight processes to enable early identification and response to operational and regulatory changes, ensuring agility while maintaining compliance. Through regular reviews and active engagement with management, the Board of Directors maintained disciplined capital allocation and a consistent focus on long-term value creation.

Kinerja Tahun 2025

Kinerja Operasional

Kinerja tahunan di tambang Batu Hijau, yang dioperasikan oleh entitas anak kami, PT Amman Mineral Nusa Tenggara ("**AMNT**"), mencerminkan transisi terencana menuju Fase 8, yang ditandai dengan *pit cutback* pada awal tahun dan kadar bijih awal yang lebih rendah dibandingkan fase terakhir Fase 7 pada 2024. Operasi penambangan tetap menunjukkan efisiensi, dengan peningkatan signifikan dalam volume bijih segar ditambang sepanjang tahun, meskipun total volume material yang ditambang menurun sebesar 9%, sesuai dengan urutan rencana tambang. Produksi tembaga mencapai 209 juta pon, dibandingkan dengan 395 juta pon pada 2024. Produksi konsentrat tembaga turun dari 755.083 metrik ton kering pada 2024 menjadi 446.653 metrik ton kering pada 2025. Sementara itu, produksi emas mencapai 102.758 ons dibandingkan dengan 802.749 ons pada 2024. Kami melampaui panduan produksi setahun penuh sebesar 4% untuk konsentrat dan 14% untuk emas, sedangkan tembaga berada 8% di bawah target.

Di sisi hilir, yang dioperasikan oleh PT Amman Mineral Industri ("**AMIN**"), produksi katoda tembaga dimulai pada kuartal kedua, diikuti dengan produksi emas murni pada kuartal ketiga, di tengah tantangan komisioning yang kompleks. Pada tahun 2025, kami memproduksi 79.849 ton (setara dengan 176 juta pon) katoda tembaga dan 124.723 ons (setara dengan 3,9 ton) emas murni, mencerminkan pendekatan peningkatan kapasitas secara terukur dan berfokus pada keselamatan selama kegiatan perbaikan.

Setelah diterbitkannya izin ekspor konsentrat pada 31 Oktober 2025, sekitar 151.353 metrik ton kering konsentrat tembaga, yang mengandung 69 juta pon tembaga dan 55.402 ons emas, berhasil dijual pada kuartal keempat 2025. Total penjualan sepanjang tahun, yang mencapai 237 juta pon tembaga dan 169.550 ons emas, baik dalam bentuk logam murni maupun konsentrat, menunjukkan penyerapan pasar yang kuat dan daya tarik komersial yang signifikan pada tahun pertama operasional terintegrasi.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan sepanjang tahun mencerminkan dampak larangan ekspor konsentrat pada awal tahun dan peningkatan kapasitas smelter selama tahun transisi kami. Penjualan bersih menurun dibandingkan tahun sebelumnya, dipicu oleh tidak adanya penjualan pada kuartal pertama akibat berlakunya larangan ekspor konsentrat dan peralihan ke produksi produk yang dimurnikan, dengan penjualan bersih pertama yang diakui pada kuartal kedua. Pemulihan yang kuat pada kuartal terakhir didukung oleh stabilisasi operasional smelter dan pemberian izin ekspor sementara pada 31 Oktober 2025, yang memungkinkan perbaikan komposisi produk dan peningkatan volume penjualan.

2025 Performance

Operational Performance

Year-on-year performance at the Batu Hijau mine, operated by our subsidiary PT Amman Mineral Nusa Tenggara ("**AMNT**"), reflected the planned transition to Phase 8, which was characterized by pit cutback at the start of the year and initially lower head grades than the final phase of Phase 7 in 2024. Mining operations continued to demonstrate efficiency, delivering a significant increase in fresh ore volumes over the year, although the total volume of materials mined declined by 9%, consistent with the mine plan sequence. Copper production reached 209 million pounds, compared to 395 million pounds in 2024. Copper concentrate production fell from 755,083 dry metric tonnes in 2024 to 446,653 dry metric tonnes in 2025. Similarly, gold production reached 102,758 ounces compared to 802,749 ounces in 2024. We surpassed our full-year production guidance by 4% for concentrate and 14% for gold, while copper was 8% below target.

At our downstream operations, operated by PT Amman Mineral Industri ("**AMIN**"), production of copper cathode and refined gold commenced in Q2 and Q3, respectively, as we navigated complex commissioning challenges. In 2025, we produced 79,849 tonnes (equivalent to 176 million pounds) of copper cathodes and 124,723 ounces (equivalent to 3.9 tonnes) of refined gold in 2025, reflecting the measured ramp-up and safety-first approach during repair activities.

Following the issuance of our concentrate export permit on 31 October 2025, approximately 151,353 dry metric tonnes of copper concentrate, containing 69 million pounds of copper and 55,402 ounces of gold, were sold in Q4 2025. Full-year sales amounting to 237 million pounds of copper and 169,550 ounces of gold, in the form of both refined metals and concentrate, indicate the strong market absorption and commercial traction in our first year of integrated operations.

Financial Performance

Full-year financial performance reflects the impact of the concentrate export ban earlier in the year and the smelter ramp-up during our transition year. Net sales declined compared to the previous year, driven by the absence of sales in Q1 as the concentrate export ban came into effect and we pivoted to refined products production, with first net sales recognized in Q2. A strong recovery in the final quarter was supported by stabilizing smelter operations and the granting of a temporary export permit on 31 October 2025, which enabled an improved product mix and higher sales volume.

Kami mencatat penjualan bersih sebesar US$1.847 juta, turun dari US$2.664 juta pada tahun 2024. Penjualan ini terdiri dari US$806 juta dari katoda tembaga, yang mulai diproduksi pada kuartal kedua, US$454 juta dari emas murni, yang mulai diproduksi pada kuartal ketiga, dan US$587 juta dari konsentrat yang dijual pada kuartal keempat.

We posted net sales of US$1,847 million, down from US$2,664 million in 2024. This comprised US$806 million from copper cathodes, which commenced in Q2, US$454 million from refined gold, which began in Q3, and US$587 million from concentrate sold in Q4.

EBITDA mencapai US$1.057 juta dengan margin 57%, dibandingkan dengan US$1.426 juta dengan margin 54% pada tahun 2024. Laba bersih turun dari US$642 juta dengan margin 24% pada tahun 2024 menjadi US$258 juta dengan margin 14% pada tahun 2025. Penurunan ini terutama mencerminkan dampak transisi jangka pendek saat kami memasuki penambangan Fase 8 yang awalnya ditandai dengan kualitas bijih yang lebih rendah dan mempercepat peralihan kami menuju operasional hilir terintegrasi penuh, yang memerlukan investasi signifikan. Meskipun depresiasi yang meningkat dari aset baru telah memengaruhi laba bersih, profitabilitas operasional dasar kami, seperti yang ditunjukkan oleh margin EBITDA yang tangguh, tetap kuat.

EBITDA reached US$1,057 million with a 57% margin, compared to US$1,426 million with a 54% margin in 2024. Net income declined from US$642 million with a 24% margin in 2024 to US$258 million with a 14% margin in 2025. The decline primarily reflects short-term transitional impacts as we entered Phase 8 mining—characterized initially by lower ore grades—and advanced our shift toward fully integrated downstream operations, which requires significant investment. Although increased depreciation from new assets has affected the bottom line, our underlying operational profitability, as indicated by our resilient EBITDA margin, remains strong.

Adjusted C1 cash cost meningkat dari US$(3,37) per pon terjual pada tahun 2024 menjadi US$(0,54) per pon terjual pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh kredit produk sampingan yang lebih rendah dibandingkan tahun lalu. Biaya tunai per unit yang lebih tinggi juga mencerminkan penurunan penjualan tembaga, karena produksi logam keseluruhan menurun selama transisi dari penambangan Fase 7 ke Fase 8 dan peningkatan kapasitas smelter yang berlangsung bersamaan. Meskipun terdampak sementara, kami tetap memperkirakan bahwa tambang Batu Hijau akan tetap menjadi salah satu produsen tembaga dengan biaya terendah secara global dalam jangka panjang, berdasarkan *C1 cash cost*.

Adjusted C1 cash cost increased from US$(3.37) per pound sold in 2024 to US$(0.54) per pound sold in 2025, primarily due to lower by-product credits relative to last year. The higher unit cash cost also reflects lower copper pounds sold, as all metal production declined during the transition from Phase 7 to Phase 8 mining and the concurrent smelter ramp-up. Despite these temporary impacts, we continue to expect that the Batu Hijau mine will remain among the lowest-cost copper producers globally over the long term, based on C1 cash cost.

Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola ("LST")

Tujuan kami sederhana namun mendalam: mendorong pembangunan global dan meningkatkan kemajuan manusia secara berkelanjutan dan bertanggung jawab. Selain dorongan internal ini, terdapat tekanan eksternal yang berasal dari: pemerintah, investor, dan masyarakat sipil yang semakin menuntut perusahaan tambang untuk memenuhi standar LST yang lebih ketat. Oleh karena itu, penerapan tata kelola perusahaan bukan sekadar prioritas, tetapi menjadi sarana fundamental dalam pelaksanaan strategi jangka panjang kami.

Environmental, Social, and Governance ("ESG")

Our purpose is simple yet profound: to drive global development and elevate human progress, sustainably and responsibly. Alongside this internal imperative, there is external pressure: governments, investors, and civil society are increasingly demanding that mining companies meet stricter ESG standards. Upholding corporate governance is therefore not only a priority, but a fundamental lever for implementing our long-term strategy.

Pada tahun 2025, entitas anak AMMAN, AMNT memenuhi seluruh indikator penilaian yang diwajibkan dalam The Copper Mark, menegaskan bahwa operasional Batu Hijau telah memenuhi standar internasional terkait praktik bertanggung jawab di bidang lingkungan, keselamatan, hak asasi manusia, tata kelola, dan dampak terhadap masyarakat. Saat ini, kami sedang berupaya untuk memperoleh akreditasi ini bagi unit bisnis lainnya, termasuk operasi smelter dan pemurnian serta proyek Elang, sehingga standar yang konsisten dapat diterapkan di seluruh portofolio terintegrasi kami.

In 2025, AMMAN's subsidiary AMNT fulfilled all assessment indicators required under The Copper Mark, confirming that Batu Hijau meets internationally recognized standards for responsible practices across environment, safety, human rights, governance, and community impacts. We are now on the pathway towards earning this accreditation for our other business units, including the smelter and refining operations and Elang project, embedding consistent standards across our integrated portfolio.

Kami juga memperkuat tata kelola dengan menyelaraskan manajemen risiko dan pengawasan terhadap jejak operasional terintegrasi kami. Hal ini mencakup peningkatan pengawasan Direksi terhadap risiko utama, penguatan kerangka kebijakan, perbaikan praktik pengungkapan, serta keterlibatan pemangku kepentingan yang lebih terstruktur. Kami juga memperkuat kerangka manajemen risiko perusahaan dengan memperkuat Komite Manajemen Risiko Perusahaan dan memperbarui kebijakan untuk menghadapi kompleksitas teknis operasi peleburan dan pemurnian, serta risiko terkait digitalisasi dan penerapan kecerdasan buatan.

We further strengthened governance by aligning risk management and oversight with our integrated footprint. This entailed sharpening the Board of Directors' monitoring of key risks, reinforcement of policy frameworks, improved disclosure practices, and more structured stakeholder engagement. We also enhanced our Enterprise Risk Management ("**ERM**") framework by strengthening the ERM Committee and updating policies to address the technical complexity of smelting and refining operations, as well as the risks associated with digitalization and AI deployment.

Program lingkungan dan sosial kami terus menunjukkan dampak nyata. Pada tahun 2025, kami mencapai tingkat reboisasi dan reklamasi tertinggi sebesar 92,7 hektar, meningkat 16,5% dibandingkan tahun sebelumnya, menegaskan komitmen kami terhadap pengelolaan lahan yang bertanggung jawab. Inisiatif pemberdayaan masyarakat, termasuk program kehutanan sosial di Sumbawa Barat, semakin memperkuat kemitraan lokal dan izin sosial untuk beroperasi.

Our environmental and social programs continued to demonstrate tangible impact. We achieved record levels of replanting and reclamation in 2025 of 92.7 hectares, up 16.5% from the previous year, reinforcing our commitment to responsible land stewardship. Community empowerment initiatives, including social forestry programs in West Sumbawa, further strengthened local partnerships and our social license to operate.

Komitmen ini didukung oleh visi, misi, dan nilai-nilai inti yang diperbarui pada akhir 2024, yang terus menjadi pedoman pengambilan keputusan dan membentuk budaya kinerja yang terpadu di seluruh organisasi.

These commitments are underpinned by the refreshed vision, mission, and core values launched at the end of 2024, which continue to guide decision making and shape a unified performance-driven culture across the organization.

Prospek Industri

Ekonomi global diproyeksikan tumbuh sebesar 3,3% pada 2026, di mana ekonomi negara-negara berkembang diperkirakan tumbuh di atas 4,0%.[1] Hal ini menunjukkan bahwa permintaan tembaga kemungkinan akan tetap meningkat, yang didorong oleh percepatan investasi pada pembangkit listrik, infrastruktur jaringan, dan ekspansi pusat data. Pada saat yang sama, defisit struktural yang terus berlanjut dan gangguan operasional di tambang diperkirakan akan memperketat keseimbangan pasar, sehingga menjadi dasar yang mendukung harga tembaga pada tahun 2026.[2] Dalam jangka panjang, permintaan tembaga global diproyeksikan meningkat sebesar 24% pada tahun 2035[3], memperlebar kesenjangan pasokan struktural menjadi defisit sebesar 30%.[4]

Industry Outlook

The global economy is projected to grow by 3.3% in 2026, with emerging and developing economies expected to expand above 4.0%.[1] This suggests that copper demand will remain on its upward trajectory, driven by accelerated investment in power generation, grid infrastructure, and data center expansion. At the same time, persistent structural deficits and ongoing mine disruptions are expected to tighten market balances, providing supporting fundamentals for copper prices in 2026.[2] Over the longer term, global copper demand is projected to escalate by 24% by 2035[3], widening the structural supply gap into a 30% deficit.[4]

Fundamental pasar emas juga diperkirakan tetap kondusif. Ketidakpastian geopolitik dan volatilitas makroekonomi yang berlanjut kemungkinan akan mempertahankan permintaan dari bank sentral dan investor, sehingga mendukung harga meskipun terjadi fluktuasi jangka pendek.

Gold market fundamentals are also expected to remain conducive. Continued geopolitical uncertainty and macroeconomic volatility are likely to sustain demand from central banks and investors, supporting prices despite potential short-term fluctuations.

Posisi AMMAN sebagai produsen tembaga dan emas yang terintegrasi penuh, dengan aset strategis termasuk tambang Elang di masa yang akan datang yang diklasifikasikan oleh *United States Geological Survey* (**"USGS"**) sebagai "porfiri tembaga dan emas terbesar" menjadi dasar prospek pertumbuhan yang menarik baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

AMMAN's positioning as a fully integrated copper-gold producer with highly strategic assets that include the future Elang mine—classified by the United States Geological Survey ("**USGS**") as a "super-giant copper and gold porphyry deposit"—underpins a compelling growth outlook over both the near and long term.

[1] https://www.imf.org/-/media/files/publications/weo/2026/january/english/text.pdf
[2] https://www.devere-group.com/copper-price-forecast-2026-analysts-issue-bullish-outlook-amid-supply-shortage/
[3] Wood Mackenzie: Global copper investment outlook Q4 2025
[4] https://www.iea.org/reports/global-critical-minerals-outlook-2025/overview-of-outlook-for-key-minerals

Arah Strategis untuk 2026

Pada tahun 2026, prioritas kami adalah mengonsolidasikan transisi menjadi produsen tembaga dan emas yang terintegrasi penuh. Meskipun prospek secara keseluruhan tetap kondusif, kami mengantisipasi tantangan dari potensi gangguan akibat cuaca, serta dinamika regulasi dan geopolitik, seiring kami melangkah menuju operasi yang stabil dengan keandalan kelas dunia.

Prioritas utama kami untuk tahun ini meliputi:

- Mencapai kapasitas penuh semua proyek pengembangan utama yang kompleks, yaitu smelter, PMR, PLTGU, fasilitas dan terminal regasifikasi LNG, serta pabrik konsentrator baru melalui peningkatan kapasitas yang disiplin dan bertahap tanpa mengorbankan keselamatan;
- Memperkuat arus kas dan menurunkan biaya per unit seiring manfaat integrasi mulai terasa, termasuk pengembangan jalur penjualan domestik untuk katoda tembaga, emas murni, dan perak murni guna meminimalkan pajak ekspor dan kewajiban pasar domestik;
- Mempercepat transformasi digital yang dipimpin bisnis beserta pengembangan kapabilitas organisasi yang mendukungnya;
- Mendalami praktik yang selaras dengan Copper Mark di seluruh lokasi, sekaligus memperkuat keterlibatan dengan Pemerintah, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya; serta
- Meningkatkan kapabilitas dan kinerja sumber daya manusia di seluruh organisasi.

Prioritas ini akan didukung oleh komunikasi dan kerja sama konstruktif yang berkelanjutan dengan pihak berwenang, terutama seiring kami menyelesaikan tahap akhir komisioning smelter. Kami menghargai dukungan Pemerintah dalam menangani pertimbangan operasional terkait ekspor konsentrat, dan tetap yakin bahwa dialog yang berkelanjutan akan memungkinkan kami mengelola surplus sementara secara bertanggung jawab, mempertahankan kontribusi fiskal, serta mendukung tujuan pengembangan hilirisasi Indonesia.

Perubahan dalam Direksi

Sebagai bagian dari transisi kepemimpinan yang direncanakan oleh AMMAN, Bapak Alexander Ramlie mengundurkan diri dari jabatan Direktur Utama pada bulan Juni 2025, dan merupakan kehormatan bagi saya untuk menggantikan Beliau di posisi tersebut. Selama delapan tahun terakhir, Bapak Ramlie telah memimpin Perseroan melalui periode transformasi dan pertumbuhan yang luar biasa. Kami terus mendapatkan manfaat dari bimbingan strategisnya dalam kapasitas barunya sebagai anggota Dewan Komisaris.

Strategic Directions for 2026

In 2026, our priority is to consolidate our transition to a fully integrated copper and gold producer. While the overall outlook remains favorable, we anticipate headwinds from potential weather-related disruptions, as well as regulatory and geopolitical dynamics, as we advance toward steady-state operations and world-class reliability.

Our immediate priorities for the year are:

- Achieving full capacity of all major, complex development projects—smelter, PMR, CCPP, LNG regasification plant and terminal, and the new processing plant—through disciplined, progressive ramp-up without compromising safety;
- Strengthen cash generation and reduce unit costs as the integrated benefit materializes, including the development of domestic sales channels for copper cathode, refined gold, and silver to minimize export taxes and domestic market obligations;
- Advance our business-led digital transformation and the organizational capabilities required to support it;
- Further embedding Copper Mark-aligned practices across all sites while deepening engagement with Government, community, and other stakeholders; and
- Elevating our human capital capabilities and performance across the organization.

These priorities will be supported by continued constructive engagement with the authorities, particularly as we progress through the final phase of smelter commissioning. We appreciate the Government's support in addressing operational considerations related to concentrate exports and remain confident that ongoing dialogue will enable us to manage temporary surpluses responsibly, sustain our fiscal contributions, and support Indonesia's downstream development objectives.

Changes in the Board of Directors

As part of AMMAN's planned leadership transition, Mr. Alexander Ramlie stepped down as President Director in June 2025, and it is my privilege to succeed him in that position. Over the past eight years, Mr. Ramlie has led the Company through a period of remarkable transformation and growth. We continue benefitting from his strategic guidance in his new capacity as a member of the Board of Commissioners.

Bapak Aditya Sasmito, yang telah menjabat sebagai Direktur AMNT sejak tahun 2020, bergabung dengan Direksi, membawa pengalaman industri dan operasional yang berharga. Perencanaan suksesi jangka panjang AMMAN memastikan komposisi Direksi tetap selaras dengan kebutuhan strategis dan teknis Perseroan yang terus berkembang.

Penutup

Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada seluruh tim AMMAN atas dedikasi dan komitmen kuat mereka selama tahun transisi yang penting ini. Apresiasi mendalam juga kami tujukan kepada para pemegang saham, mitra usaha, pelanggan, dan anggota masyarakat atas dukungan tanpa henti. Meskipun perjalanan kami sebagai produsen tembaga dan emas yang terintegrasi penuh masih berada pada tahap awal, kemajuan yang dicapai pada tahun 2025 telah memberikan fondasi yang kuat. Memasuki tahun 2026, kami tetap fokus untuk mengubah momentum ini menjadi kinerja operasional yang konsisten dan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Menembus batas!

Mr. Aditya Sasmito, who has served as a Director of AMNT since 2020, joined the Board of Directors, brings valuable industry and operational experience. AMMAN's long-term succession planning ensures that the Board of Directors' composition remains aligned with the Company's evolving strategic and technical needs.

In Closing

On behalf of the Board of Directors, I would like to sincerely thank our entire team at AMMAN for their dedication and strong commitment during this important transitional year. Our deep appreciation also goes to our shareholders, business partners, customers, and community members for their continued support. While our journey as a fully integrated producer of copper and gold is still at an early stage, the progress achieved in 2025 provides a strong foundation. As we enter 2026, we remain focused on converting this momentum into consistent operational performance and sustainable long-term value for all stakeholders. Pushing limits!

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

ARIEF WIDYAWAN SIDARTO
Direktur Utama
President Director

AMMAN

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Sepanjang tahun 2025, AMMAN dan entitas anaknya memulai tahap awal peningkatan kapasitas operasi peleburan dan pemurnian, yang menandai transisi Grup menjadi perusahaan pertambangan terintegrasi penuh dari hulu ke hilir.

During 2025, AMMAN and its subsidiaries commenced the initial ramp-up of its smelting and refining operations, marking Group's transition to a fully integrated mining-to-refining company.

INFORMASI PERUSAHAAN
COMPANY INFORMATION

Nama Perusahaan **Company Name**	PT Amman Mineral Internasional Tbk (”**Perseroan**” atau ”**AMMAN**”) PT Amman Mineral Internasional Tbk (”**Company**” or ”**AMMAN**”)
Tanggal Pendirian **Date of Establishment**	29 September 2015 29 September 2015
Domisili **Domicile**	Jakarta, Indonesia
Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial **Commencement Year of Commercial Operations**	2015
Kegiatan Usaha Utama Berdasarkan Anggaran Dasar **Main Business Activities According to the Articles of Association**	Perusahaan induk yang bergerak di bidang produksi tembaga-emas melalui berbagai entitas anak, serta penyediaan jasa konsultasi manajemen. Holding company engaged in copper-gold production through various subsidiaries, as well as the provision of management consultancy services.
Alamat Kantor Pusat **Head Office Address**	Menara Karya Lantai 6/6th Floor Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950, Indonesia
Dasar Hukum Pendirian **Legal Basis of Establishment**	Akta Pendirian No. 30 tanggal 29 September 2015 yang dibuat di hadapan Martina, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (”**Menkumham**”) melalui Surat Keputusan No. AHU-2458437.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 29 September 2015. Deed of Establishment No. 30 dated 29 September 2015 made before Martina, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (”**MOLHR**”) through Decree No. AHU-2458437.AH.01.01.TAHUN 2015 dated 29 September 2015.
Telepon **Telephone**	+62 21 5799 4600
Situs Web Perusahaan **Company Website**	www.amman.co.id
Kontak Perusahaan **Company Contact**	corporate.secretary@amman.co.id investor.relations@amman.co.id communications@amman.co.id
Media Sosial **Social Media**	PT Amman Mineral Internasional Tbk PT Amman Mineral Nusa Tenggara ammanmineral @ammanmineral @ammanmineral @ammanmineral
Informasi Pencatatan Saham **Share Listing Information**	Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (”**IPO**”) di Bursa Efek Indonesia (”**BEI**”) pada tanggal 7 Juli 2023 dan mencatatkan sahamnya dengan kode saham 'AMMN'. The Company conducted its Initial Public Offering (”**IPO**”) on the Indonesia Stock Exchange (”**IDX**”) on 7 July 2023 and listed its shares under the share ticker ‘AMMN’.
Modal Dasar **Authorized Capital**	Rp14.170.000.000.000 atau 113.360.000.000 saham IDR14,170,000,000,000 or 113,360,000,000 shares

	Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-Up Capital	Rp9.064.777.207.000 atau 72.518.217.656 saham IDR9,064,777,207,000 or 72,518,217,656 shares
	Jumlah Karyawan Perseroan dan Entitas Anaknya per 31 Desember 2025 Number of Employees of the Company and its Subsidiaries as of 31 December 2025	5.999 orang/people

Kepemilikan per 31 Desember 2025
Ownership as of 31 December 2025

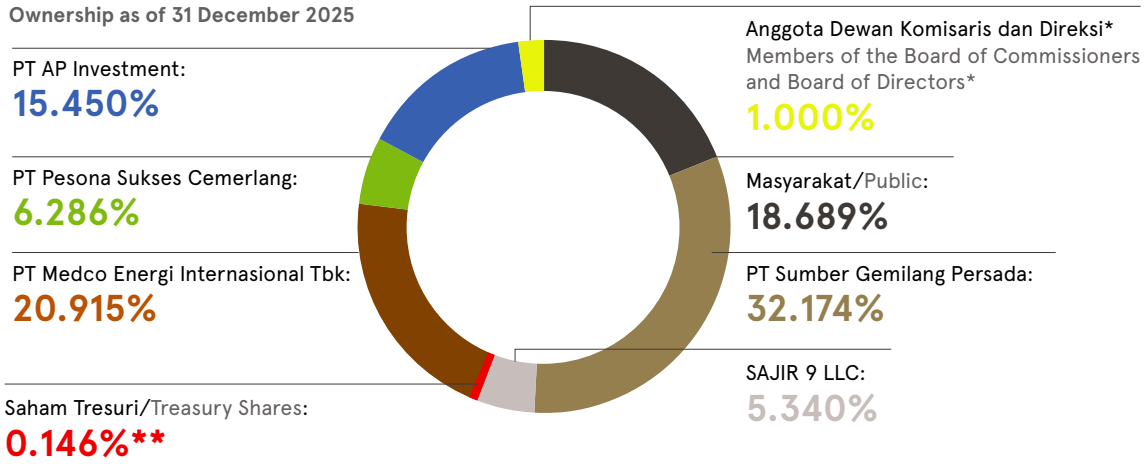

* Rincian kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada tabel Kepemilikan Saham Secara Langsung oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada Bab Profil Perusahaan.
** Saham tresuri berasal dari hasil pembelian kembali saham sebagaimana merujuk pada Keterbukaan Informasi kepada Para Pemegang Saham Perseroan terkait dengan Rencana Perseroan untuk Melakukan Pembelian Kembali Saham pada Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan tanggal 30 April 2025.
* Details of the members of the Board of Commissioners' and Board of Directors' share ownership can be seen on the table showing Direct Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in the Company Profile Chapter.
** Treasury shares come from the shares buyback as referred to in Disclosure of Information to the Shareholders of the Company for the Company's Plan to Conduct Shares Buyback in Conditions of Significant Market Fluctuations dated 30 April 2025.

KEANGGOTAAN ASOSIASI
ASSOCIATION MEMBERSHIPS

Beberapa entitas dalam Grup tercatat sebagai anggota berbagai asosiasi, antara lain:

Several entities within the Group are registered members of the following associations:

No.	Asosiasi Association
1	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
2	Asian Venture Philanthropy Network (AVPN)
3	Asia Philanthropy Circle (APC)
4	Filantropi Indonesia
5	Asosiasi Perusahaan Sahabat Anak Indonesia Kabupaten Sumbawa Barat (APSAI KSB) Indonesian Association of Child-Friendly Companies, West Sumbawa Regency
6	Asosiasi Kopi Spesial Indonesia (SCAI) Specialty Coffee Association of Indonesia (SCAI)
7	Indonesian Mining Association (IMA)
8	Forum Reklamasi Hutan pada Lahan Bekas Tambang (FRHLBT) Forest Reclamation Forum on Former Mining Land (FRHLBT)
9	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce (KADIN)
10	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employers Association (APINDO)
11	Asosiasi Perusahaan Pengolahan dan Pemurnian Indonesia (AP3I) Association of Indonesian Processing and Refining Companies (AP3I)

SEKILAS PERSEROAN
AT A GLANCE

AMMAN merupakan perusahaan induk yang, melalui entitas-entitas anaknya, menjalankan kegiatan usaha pertambangan tembaga dan emas terintegrasi, yang mencakup kegiatan eksplorasi, pengembangan, penambangan, pemrosesan, peleburan, dan pemurnian di Indonesia.

AMMAN is a holding company engaged, through its subsidiaries, in integrated copper and gold mining operations encompassing exploration, development, mining, processing, smelting, and refining activities in Indonesia.

Aset pertambangan utama AMMAN berawal pada tahun 1986, ketika Pemerintah Republik Indonesia ("**Pemerintah**") menandatangani Kontrak Karya ("**KK**") dengan PT Newmont Nusa Tenggara ("**PTNNT**") untuk kegiatan penambangan tembaga dan emas di Kabupaten Sumbawa Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Perjanjian tersebut menjadi landasan pengembangan tambang Batu Hijau, salah satu deposit tembaga-emas terpenting di Indonesia.

Produksi komersial di tambang terbuka Batu Hijau dimulai pada tahun 2000. Sejak saat itu, Batu Hijau secara konsisten menghasilkan konsentrat tembaga berkualitas tinggi yang mengandung produk sampingan berupa emas dan perak. Sejak dimulainya produksi hingga 31 Desember 2025, Batu Hijau telah menghasilkan produksi kumulatif sekitar 10.274 juta pon tembaga dan 10,9 juta ons emas, yang mencerminkan skala, kualitas, dan nilai jangka panjang dari basis sumber daya tambang tersebut.

AMMAN didirikan pada tahun 2015 dan pada November 2016 mengakuisisi 82,2% kepemilikan saham PTNNT, yang kemudian berganti nama menjadi PT Amman Mineral Nusa Tenggara ("**AMNT**"). Setelah akuisisi tersebut, AMNT mengonversi Kontrak Karya menjadi Izin Usaha Pertambangan Khusus Operasi Produksi ("**IUPK-OP**"), sejalan dengan perkembangan kerangka regulasi pertambangan di Indonesia. Pada Desember 2020, AMMAN menyelesaikan akuisisi atas sisa kepemilikan saham AMNT. Hingga 31 Desember 2025, AMMAN memiliki 99,99% saham AMNT, dengan sisa 0,01% dimiliki oleh PT AP Investment, salah satu pemegang saham AMMAN.

AMNT mengoperasikan tambang Batu Hijau dan terus mengembangkan portofolio pertumbuhan jangka panjang melalui proyek pengembangan Elang yang berlokasi di Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pada tahun 2025, AMNT telah menyelesaikan studi kelayakan definitif atas deposit Elang, yang diklasifikasikan oleh *United States Geological Survey* (**"USGS"**) sebagai deposit porfiri tembaga-emas kategori *super giant*. Secara bersama-sama, Batu Hijau dan Elang membentuk salah satu basis cadangan setara tembaga terbesar di dunia.

AMMAN's core mining asset traces its origins to 1986, when the Government of the Republic of Indonesia ("**Government**") entered into a Contract of Work ("**CoW**") with PT Newmont Nusa Tenggara ("**PTNNT**") for copper and gold mining operations in West Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara Province. This agreement laid the foundation for the development of the Batu Hijau mine, one of Indonesia's most significant copper-gold deposits.

Commercial production at the Batu Hijau open-pit mine commenced in 2000. Since then, Batu Hijau has consistently produced high-quality copper concentrate containing gold and silver by-products. From the start of production through 31 December 2025, the Batu Hijau mine had produced a cumulative total of 10,274 million pounds of copper and 10.9 million ounces of gold, underscoring the scale, quality, and long-term value of the resource base.

AMMAN was established in 2015 and, in November 2016, acquired an 82.2% equity interest in PTNNT, subsequently renaming the company PT Amman Mineral Nusa Tenggara ("**AMNT**"). Following the acquisition, AMNT converted its CoW into a Special Mining Business License for Production Operations (Izin Usaha Pertambangan Khusus Operasi Produksi or "**IUPK-OP**"), aligning its operations with Indonesia's evolving mining regulatory framework. In December 2020, AMMAN completed the acquisition of the remaining equity interest in AMNT. As of 31 December 2025, AMMAN owns 99.99% of AMNT, with the remaining 0.01% held by PT AP Investment, a shareholder of AMMAN.

AMNT operates the Batu Hijau mine and continues to advance its long-term growth pipeline through the Elang development project, located in Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara Province. In 2025, AMNT completed the definitive feasibility study for the Elang deposit, which has been classified by the United States Geological Survey (**"USGS"**) as a super giant copper-gold porphyry deposit. Together, Batu Hijau and Elang form one of the largest copper-equivalent reserves bases globally.

Ke depannya, kegiatan penambangan di tambang Elang direncanakan dimulai setelah selesainya operasional tambang Batu Hijau.

Looking ahead, mining activities at Elang mine are planned to commence after the completion of Batu Hijau mine's operations.

Setelah melakukan perancangan ulang rencana penambangan secara menyeluruh, AMNT mempercepat *pit cutback* Fase 7 pada periode 2017–2020 untuk memungkinkan akses lebih awal ke bijih segar dan pada akhir tahun 2024 berhasil menyelesaikan Fase 7. Melanjutkan fondasi tersebut, kegiatan *pit cutback* Fase 8 dimulai pada awal tahun 2021. Pada tahun 2025, AMNT memulai produksi bijih tahap awal dari Batu Hijau Fase 8, yang memperpanjang umur tambang hingga sekitar tahun 2030 serta memastikan kesinambungan produksi tembaga dan emas.

Seiring dengan optimalisasi kegiatan hulu, AMMAN mencapai tonggak penting di sisi hilir pada tahun 2024 melalui penyelesaian dan pengoperasian fasilitas smelter tembaga dan Pemurnian Logam Mulia (*Precious Metal Refinery* atau "**PMR**") yang dijalankan oleh entitas anaknya, PT Amman Mineral Industri ("**AMIN**"). Smelter memiliki kapasitas produksi tahunan sebesar 220.000 ton katoda tembaga dan 830.000 ton asam sulfat. PMR, dengan kapasitas untuk mengolah hingga 970 ton lumpur anoda per tahun yang berasal dari smelter, akan memproduksi sebesar 579 ribu ons emas murni, 1,8 juta ons perak murni, dan 77 ton selenium per tahun. Sepanjang tahun 2025, AMMAN dan entitas anaknya ("**Grup**") memulai tahap awal peningkatan kapasitas operasi peleburan dan pemurnian, yang menandai transisi Grup menjadi perusahaan pertambangan terintegrasi penuh dari hulu ke hilir.

Untuk mendukung kegiatan operasional saat ini dan di masa mendatang, Grup telah mengembangkan infrastruktur yang komprehensif yang mencakup fasilitas pemrosesan mineral, pembangkit tenaga listrik, serta sistem logistik terpadu melalui jalur laut, udara, dan darat. Dalam mengantisipasi peningkatan produksi dari Batu Hijau Fase 8 dan tambang Elang di masa depan, Grup tengah memperluas kapasitas masukan pabrik konsentrator dari sekitar 35–40 juta ton per tahun menjadi 85–90 juta ton per tahun. Secara paralel, fasilitas regasifikasi dan penyimpanan gas alam cair (*Liquefied Natural Gas* atau "**LNG**") dikembangkan melalui PT Amman Nusantara Gas ("**ANG**") guna mendukung pasokan energi yang andal dan beremisi lebih rendah.

Kedepannya, kegiatan penambangan di tambang Elang direncanakan dimulai setelah selesainya operasional tambang Batu Hijau. Bersama dengan peningkatan kapasitas pengolahan hilir yang dimulai pada tahun 2025, pengembangan-pengembangan ini memperkuat visibilitas produksi jangka panjang dan penciptaan nilai AMMAN.

Aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ("**LST**") telah terintegrasi secara mendalam dalam model bisnis AMMAN. Grup secara berkelanjutan melakukan investasi dalam praktik pertambangan yang bertanggung jawab, pengelolaan lingkungan, pengembangan masyarakat, serta peningkatan kinerja kesehatan dan keselamatan kerja. Hingga saat ini, AMMAN telah mereklamasi lebih dari 859,6 hektar lahan melalui program reklamasi tambang, yang berkontribusi terhadap konservasi keanekaragaman hayati serta pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat di Kabupaten Sumbawa Barat.

Following a comprehensive redesign of the mine plan, AMNT accelerated the Phase 7 pit cutback between 2017 and 2020 to enable earlier access to fresh ore and by the end of 2024 Phase 7 was successfully completed. Building on this foundation, Phase 8 pit cutback activities commenced in early 2021. In 2025, AMNT commenced initial ore production from Batu Hijau Phase 8, extending the mine's operational life to approximately 2030 and ensuring continuity of copper and gold production.

In parallel with its upstream optimization, AMMAN achieved a major downstream milestone in 2024 with the completion and commissioning of a copper smelter and Precious Metal Refinery ("**PMR**") operated by its subsidiary, PT Amman Mineral Industri ("**AMIN**"). The smelter has an annual production capacity of 220,000 tonnes of copper cathode and 830,000 tonnes of sulfuric acid. The PMR, with the capacity to process up to 970 tonnes of anode slime per year from the smelter, will produce annual outputs of 579 kilo ounces of refined gold, 1.8 million ounces of refined silver, and 77 tonnes of selenium. During 2025, AMMAN and its subsidiaries ("**Group**") commenced the initial ramp-up of its smelting and refining operations, marking Group's transition to a fully integrated mining-to-refining company.

To support its current and future operations, the Group has developed extensive infrastructure assets covering mineral processing, power generation, and integrated sea, air, and land logistics. In anticipation of increased production from Batu Hijau Phase 8 and the future Elang mine, the Group is expanding the processing plant input capacity from approximately 35–40 million tonnes per annum to 85–90 million tonnes per annum. In parallel, liquefied natural gas ("**LNG**") regasification and storage facilities are being developed through PT Amman Nusantara Gas ("**ANG**") to support reliable and lower-emission energy supply.

Looking ahead, mining activities at Elang mine are planned to commence after the completion of Batu Hijau mine's operations. Together with the ramp-up of downstream facilities in 2025, these developments underpin AMMAN's long-term production visibility and value creation.

Environmental, social, and governance ("**ESG**") considerations are deeply embedded in AMMAN's business model. The Group continues to invest in responsible mining practices, environmental stewardship, community development, and health and safety performance. To date, AMMAN has rehabilitated more than 859.6 hectares through its mine reclamation program, contributing to biodiversity conservation and sustainable socio-economic development for communities in West Sumbawa Regency.

PERJALANAN BISNIS KAMI
OUR BUSINESS JOURNEY

1986

PTNNT menandatangani Kontrak Karya dengan Pemerintah.

PTNNT signs a CoW with the Government.

1990

PTNNT menemukan mineralisasi emas dan tembaga untuk pertama kalinya di pulau Sumbawa dan kemudian mengembangkannya menjadi tambang Batu Hijau dan proyek pengembangan Elang.

PTNNT makes its first discovery of gold and copper mineralization on the island of Sumbawa and later develops them into the Batu Hijau mine and the Elang development project.

2000

Produksi konsentrat tembaga-emas pertama dikirim dari tambang Batu Hijau.

The first production of copper-gold concentrate is shipped from the Batu Hijau mine.

2000–2016

Penambangan di Batu Hijau terus berlanjut dari Fase 1 hingga 6.

Mining at Batu Hijau continues through Phase 1 to 6.

2016

PTNNT diakuisisi oleh AMMAN, kemudian berganti nama menjadi AMNT dan menjadi operator tunggal tambang Batu Hijau dan proyek pengembangan Elang.

PTNNT is acquired by AMMAN, undergoes a change of name to AMNT and becomes the sole operator of the Batu Hijau mine and the Elang development project.

2017

- AMNT mengkonversi Kontrak Karya menjadi IUPK-OP, dan memperoleh izin untuk mengekspor konsentrat.
- Entitas anak AMMAN mengakuisisi saham dengan bagian yang signifikan di salah satu kontraktor pertambangan terkemuka di Australia, MacMahon Holdings Limited, yang tercatat di Bursa Efek Australia ("**ASX**").
- AMNT memulai rencana penambangan baru dengan mendesain ulang dan mempercepat *pit cutback* Fase 7.

- AMNT converts the CoW to IUPK-OP, and is granted a permit to export concentrate.
- AMMAN's subsidiaries acquired significant stakes in one of Australia's foremost mining contractors, MacMahon Holdings Limited, which is listed on the Australian Securities Exchange ("**ASX**").
- AMNT initiates a new mining plan by redesigning and accelerating the Phase 7 pit cutback.

2017–2018

Grup mencapai penghematan biaya yang besar dengan mengoptimalkan produktivitas dan efisiensi operasional.

The Group achieves major cost savings by optimizing productivity and operational efficiency.

2019

- AMIN mengakuisisi lahan seluas 145 hektar di Benete untuk proyek smelter tembaga dan menyelesaikan *Front-End Engineering Design* ("**FEED**").
- AMNT meningkatkan kualitas *tailings* dan menerapkan penempatan *tailings* laut dalam untuk meminimalkan dampak lingkungan.
- Grup memulai studi kelayakan Batu Hijau Fase 8 dan proyek Elang.

- AMIN acquires a 145-hectare site in Benete for the copper smelter project and completes the Front-End Engineering Design ("**FEED**").
- AMNT increases tailings quality and adopts deep-sea tailings placement to minimize environmental impact.
- The Group initiates feasibility studies on Batu Hijau Phase 8 and the Elang project.

- AMNT menambang bijih produktif pertama dari Fase 7, tiga bulan lebih cepat dari jadwal.
- Grup menyelesaikan studi pelingkupan, pra-kelayakan, dan kelayakan proyek Elang.
- Melalui revisi desain Fase 8, cadangan Batu Hijau meningkat dari 314 juta ton menjadi 460 juta ton.
- AMNT meraih penghargaan tertinggi di Indonesia untuk praktik pertambangan yang baik, yaitu Piala Aditama, untuk Pengelolaan Lingkungan Hidup, serta Penghargaan Utama untuk Konservasi Mineral pada ajang *Good Mining Practices* ("**GMP**") Awards 2020 yang diselenggarakan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia ("**Kementerian ESDM**").

- AMNT mines the first productive ore from Phase 7, three months ahead of schedule.
- The Group concludes the Elang project's scoping, pre-feasibility, and feasibility studies.
- Through a revision of the Phase 8 design, Batu Hijau's reserves increase from 314 Mt to 460 Mt.
- AMNT wins Indonesia's highest accolade for good mining practices, the Aditama Trophy, for its Environmental Management, as well as an Utama Award for Mineral Conservation at the 2020 Good Mining Practices ("**GMP**") Awards organized by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia ("**MEMR**").

- Grup mengoperasikan pembangkit listrik tenaga surya fotovoltaik yang terpasang di tanah berkapasitas sebesar 26,8 MWp, yang merupakan pembangkit listrik tenaga surya fotovoltaik terbesar untuk operasi pertambangan di Indonesia.
- AMNT menandatangani kontrak LSTK untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap ("**PLTGU**").
- AMNT meraih penghargaan di ajang GMP Awards 2022, yaitu Penghargaan Aditama untuk Pengelolaan Lingkungan Hidup serta Penghargaan Utama untuk Konservasi Mineral dan Pengelolaan Teknis Pertambangan.

- The Group commissions its 26.8 MWp ground-mounted solar photovoltaic power plant, the largest solar photovoltaic facility for mining operations in Indonesia.
- AMNT enters into an LSTK contract for the construction of the Combined-Cycle Power Plant ("**CCPP**").
- AMNT wins at the 2022 GMP Awards, receiving the Aditama Award for Environmental Management as well as Utama Awards for Mineral Conservation and Mining Engineering Management.

- Presiden Republik Indonesia periode 2014-2024, Joko Widodo, meresmikan fasilitas smelter tembaga dan PMR milik Grup, yang dibangun oleh AMIN.
- AMNT dianugerahi The Copper Mark, yang menandakan bahwa tambang Batu Hijau telah mengikuti praktik-praktik pertambangan tembaga yang bertanggung jawab dan diakui secara internasional.
- AMMAN menyegarkan identitasnya dengan visi, misi, dan nilai-nilai baru yang menggarisbawahi dorongan AMMAN untuk berkembang, berani, dan menata ulang cara kami bekerja sebagai perusahaan sumber daya alam masa depan yang progresif dan berbasis teknologi.

- The President of the Republic of Indonesia for the period of 2014-2024, Joko Widodo, inaugurates the Group's copper smelter and PMR, constructed by AMIN.
- AMNT is awarded The Copper Mark, signifying that the Batu Hijau mine adheres to internationally recognized responsible practices in copper mining.
- AMMAN refreshes its identity with a new vision, mission and values that underline the AMMAN drive to thrive, be bold and reimagine the way we work as a progressive, technology-based natural resource company of the future.

2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025

- AMNT dianugerahi Piala Aditama untuk Pengelolaan Lingkungan dan Piala Aditama untuk Konservasi Mineral pada ajang GMP Awards 2021.
- AMIN menandatangani kontrak *Lump Sum Turnkey* ("**LSTK**") untuk pembangunan fasilitas smelter tembaga dan PMR.
- AMNT memulai *pit cutback* Fase 8 di Batu Hijau.

- AMNT is awarded the Aditama Trophy for Environmental Management and the Aditama Trophy for Mineral Conservation at the 2021 GMP Awards.
- AMIN enters into a Lump Sum Turnkey ("**LSTK**") contract for the development of the copper smelter and PMR.
- AMNT initiates the Phase 8 pit cutback at Batu Hijau.

- AMMAN mencatatkan sahamnya di BEI pada tanggal 7 Juli 2023.
- AMNT meraih berbagai penghargaan bergengsi, termasuk:
  - Penghargaan Aditama untuk Pengelolaan Lingkungan Hidup;
  - Penghargaan Utama Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik untuk Pengelolaan Teknis Pertambangan dan Standardisasi Teknik Pertambangan dan Bisnis Jasa Mineral; dan
  - Penghargaan Subroto 2023 untuk Inovasi Pembibitan Masyarakat, dan Inovasi Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat.
- Saham AMMAN masuk dalam MSCI Global Standard Indexes dan FTSE Global Equity Index Series (*Large Cap*).

- AMMAN lists its shares on the IDX on 7 July 2023.
- AMNT earns numerous prestigious awards, including:
  - Aditama Award for Environmental Management;
  - Utama Good Mining Practice Awards for Mining Engineering Management and Standardization and Mineral Services Business; and
  - Subroto Awards 2023 for Innovation in Community Nursery, and Innovation in Community Development and Empowerment.
- AMMAN's shares are listed on the MSCI Global Standard Indexes and FTSE Global Equity Index Series (Large Cap).

- AMMAN kembali diakui sebagai salah satu *World's Most Trustworthy Companies* 2025 oleh Newsweek bekerja sama dengan Statista, menempati peringkat ke-4 secara global di kategori *Materials and Chemicals*.
- Grup berhasil memproduksi katoda tembaga dan emas murni pertamanya dari fasilitas PMR pada pertengahan Juli 2025.
- AMMAN menempati peringkat ke-25 dalam daftar 100 Perusahaan Terbesar Indonesia versi Fortune Indonesia 2025.

- AMMAN was once again recognized as one of the World's Most Trustworthy Companies 2025 by Newsweek in collaboration with Statista, ranking 4th globally in the Materials and Chemicals category.
- The Group successfully produced its first copper cathode and refined gold from the PMR facility in mid-July 2025.
- AMMAN ranked 25th in the 2025 Fortune Indonesia 100 list.

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI INTI
VISION, MISSION, AND CORE VALUES

VISI KAMI
OUR VISION

Menjadi perusahaan teknologi di bidang sumber daya alam yang paling maju dan cermat dalam gagasan dan inovasi.

To be the most thoughtful and progressive technology company in natural resources.

MISI KAMI
OUR MISSION

Menggagas cara baru dunia kita bekerja.

Reimagine how our world works.

NILAI INTI KAMI
OUR CORE VALUES

Terus Termotivasi
Stay Hungry

Kami tidak pernah berpuas diri. AMMAN digerakkan oleh semangat untuk terus bertumbuh dan melakukan perbaikan berkelanjutan, yang mendorong kami untuk menjadi lebih baik, lebih cerdas, dan lebih efisien setiap hari. *Stay Hungry* berarti berani mengambil keputusan yang tegas namun penuh pertimbangan serta mendorong inovasi melalui rasa ingin tahu, sehingga kami senantiasa mampu beradaptasi, berkembang, dan menciptakan nilai yang berkelanjutan.

We never settle. AMMAN is driven by a passion for continuous improvement, pushing us to be better, smarter, and more efficient every day. Staying hungry means making bold yet thoughtful decisions and fueling innovation through curiosity, enabling us to adapt, grow, and create sustainable value.

Terus Rendah Hati
Stay Humble

Pencapaian kami berlandaskan kejujuran dan upaya kolektif. *Stay Humble* berarti menerima kebenaran yang esensial secara jujur dan terbuka, berkolaborasi tanpa pamrih sebagai satu tim, serta mengesampingkan ego pribadi demi kepentingan yang lebih besar. Kami juga menghormati kekuatan alam yang lebih besar, sehingga setiap tindakan, keputusan, dan pertumbuhan kami senantiasa dilakukan secara bertanggung jawab, seimbang, dan berkelanjutan.

Our achievements are rooted in honesty and collective effort. Staying humble means embracing essential truths with clarity and openness, collaborating selflessly as one team, and setting aside personal ego for the greater good. We also respect the greater forces of nature, ensuring that our actions, decisions, and growth remain responsible, balanced, and sustainable.

Terus Manusiawi
Stay Human

Teknologi dan kemajuan hanya bermakna apabila memberi manfaat bagi sesama manusia. *Stay Human* berarti memberdayakan individu melalui teknologi, membangun hubungan yang dilandasi kepercayaan, serta menjunjung tinggi martabat setiap orang yang berinteraksi dengan kami. Dengan berlandaskan empati dan tanggung jawab, kami memastikan pertumbuhan kami menghadirkan dampak positif dan berkelanjutan bagi masyarakat dan komunitas.

Technology and progress matter only when they serve people. Staying human means empowering individuals through technology, building relationships grounded in trust, and honoring the dignity of every person we engage with. Guided by empathy and responsibility, we ensure that our growth creates positive and lasting impact for people and communities.

KEGIATAN USAHA
BUSINESS ACTIVITIES

Sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 67 tanggal 16 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0034009.AH.01.02.TAHUN 2023 pada tanggal yang sama, serta telah menerima Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0079001 tanggal 16 Juni 2023, AMMAN bergerak sebagai perusahaan induk dan menyediakan jasa konsultan manajemen untuk Grup.

Kegiatan Usaha pada Tahun 2025

Pada tahun 2025, AMMAN menjalankan kegiatan usaha melalui entitas anak langsung yang material, antara lain AMNT, PT Amman Mineral Integrasi ("**AMIG**"), AMIN, dan ANG, sebagai berikut:

- **AMNT** bergerak di bidang penambangan, pemrosesan bijih, dan eksplorasi di tambang Batu Hijau di Kabupaten Sumbawa Barat serta proyek Elang di Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Konsentrat tembaga yang dihasilkan tambang Batu Hijau tetap diminati sepanjang tahun 2025 karena kualitasnya yang tinggi dan bersih, serta mengandung emas dan perak dalam jumlah signifikan. AMNT telah menyelesaikan studi kelayakan definitif untuk proyek pengembangan Elang pada tahun 2025.
- **AMIG** melayani jasa penyediaan sumber daya manusia untuk mendukung kegiatan operasional AMNT.
- **AMIN** melakukan pembangunan fasilitas smelter dan PMR.
- **ANG** melakukan pembangunan fasilitas regasifikasi dan penyimpanan LNG.

Barang dan/atau Jasa yang Dihasilkan

Penyediaan jasa perusahaan induk dan jasa konsultasi manajemen; melalui berbagai entitas anak, AMMAN menjalankan aktivitas pertambangan dan produksi tembaga-emas, pembangunan fasilitas smelter dan PMR, pembangunan fasilitas regasifikasi dan penyimpanan LNG, serta penyediaan tenaga kerja dan layanan pelatihan.

As stated in Shareholders' Resolution Deed No. 67 dated 16 June 2023, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and approved by the MOLHR through Decree No. AHU-0034009.AH.01.02.TAHUN 2023 on the same date, and having received the Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0079001 dated 16 June 2023, AMMAN operates as a holding company and provides management consulting services for the Group.

Business Activities in 2025

In 2025, AMMAN conducted its business activities through direct and material subsidiaries, namely AMNT, PT Amman Mineral Integrasi ("**AMIG**"), AMIN, and ANG, as follows:

- **AMNT** engages in mining, ore processing, and exploration at the Batu Hijau mine in West Sumbawa Regency and the Elang project in Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara Province, Indonesia. The copper concentrate produced at Batu Hijau mine remained highly sought after throughout 2025 due to its high and clean quality, and it also contains significant amounts of gold and silver. AMNT completed the definitive feasibility study for the Elang development project in 2025.
- **AMIG** provides human resources services to support AMNT's operational activities.
- **AMIN** develops the smelter and PMR facilities.
- **ANG** constructs the LNG regasification and storage facilities.

Goods and/or Services

Providing holding company services and management consulting; through its various subsidiaries, AMMAN conducts mining and copper-gold production activities, develops smelter and PMR facilities, constructs LNG regasification and storage facilities, and provides personnel and training services.

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

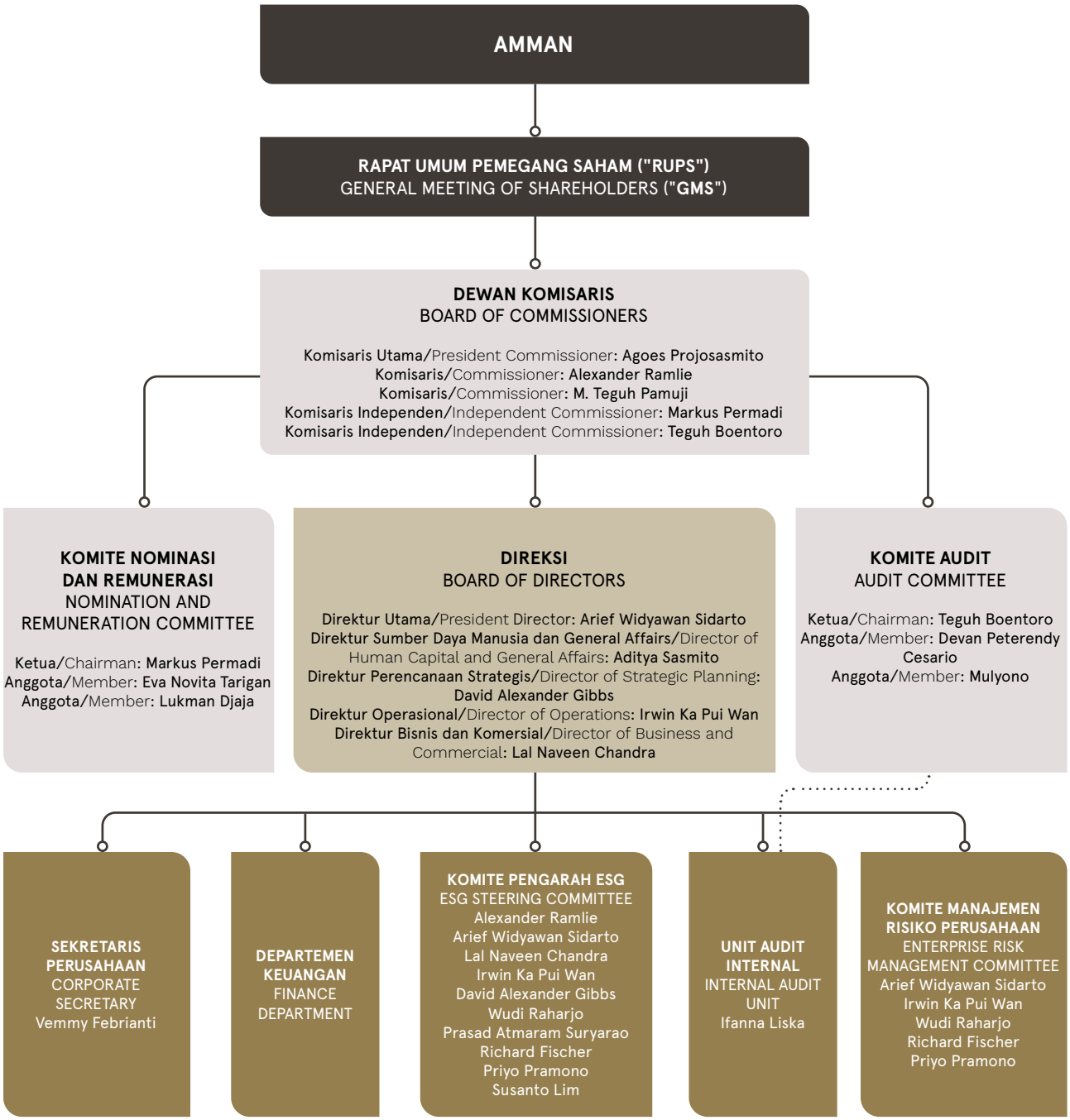

WILAYAH OPERASI
AREAS OF OPERATION

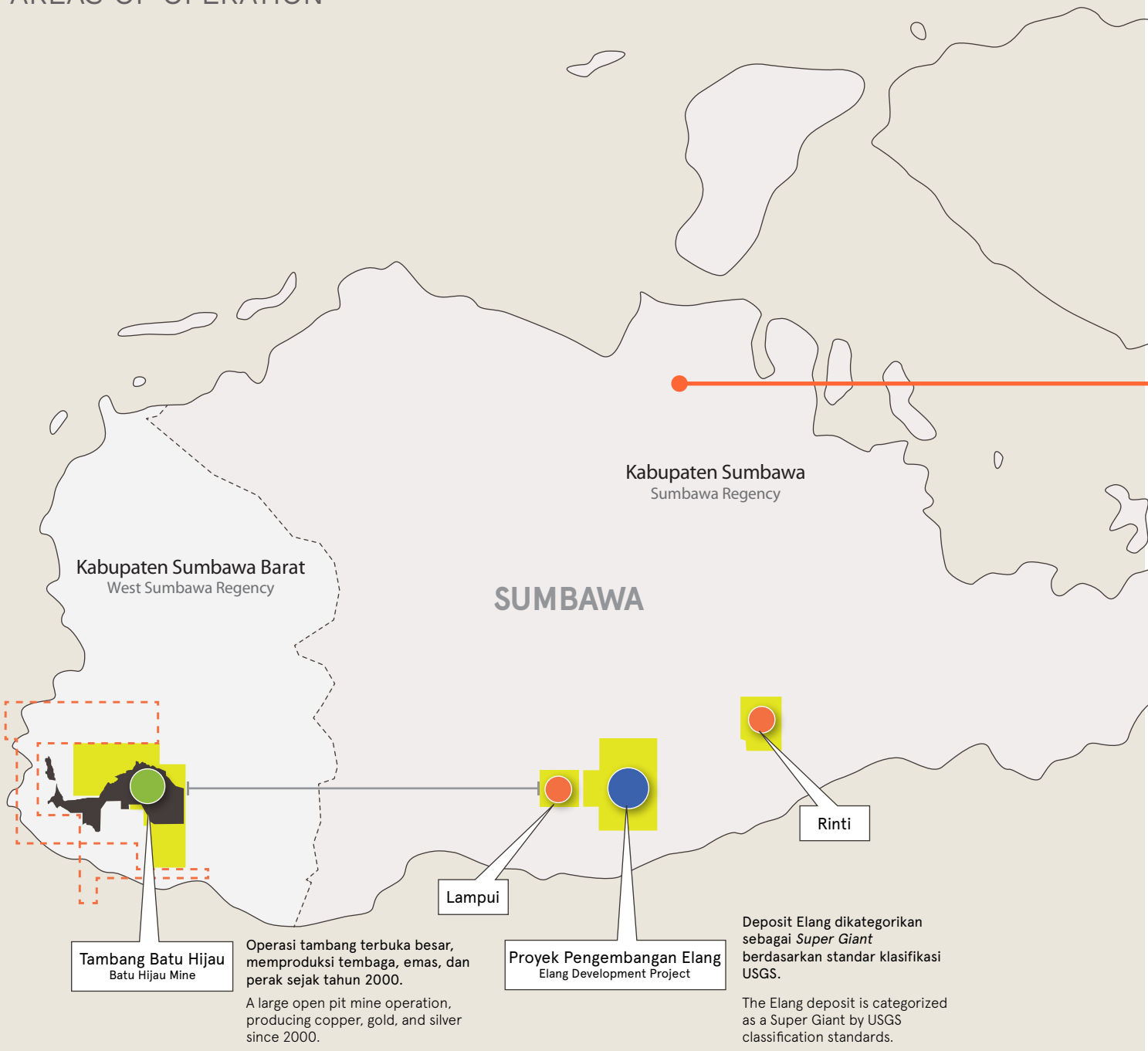

KETERANGAN/NOTES

- Lokasi prospek/Prospect locations
- Operasi tambang Batu Hijau/Batu Hijau mine operations
- Operasi pengeboran Elang/Elang drilling operations
- Blok IUPK/IUPK Block
- Area pinjam pakai kawasan hutan/Borrow and use forest area
- Area proyek/Project area

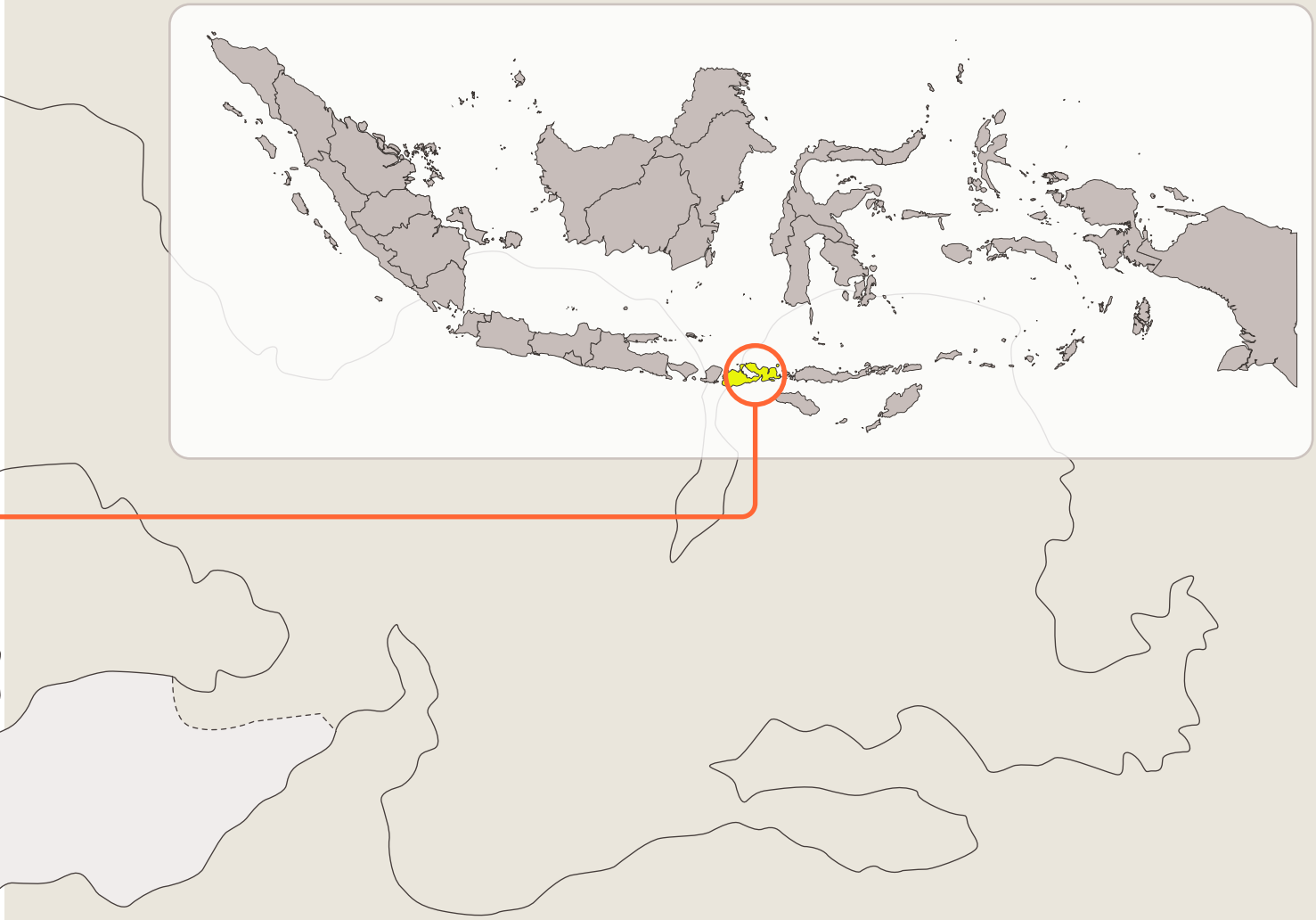

Konsesi seluas 25.000 hektar yang dimiliki oleh Grup ini mencakup tambang Batu Hijau dan proyek pengembangan Elang, dan terbagi dalam empat blok yang terletak di Kabupaten Sumbawa Barat dan Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Kantor pusat Perseroan berada di Jakarta.

The Group's 25,000 hectare concession includes both the Batu Hijau mine and the Elang development project, and is divided into four blocks located in the regencies of West Sumbawa and Sumbawa, in West Nusa Tenggara Province, Indonesia. The Company's headquarters are in Jakarta.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 16 Juni 2025 ("**RUPST Tahun 2025**"), para pemegang saham Perseroan telah menyetujui (i) pengunduran diri Bapak Alexander Ramlie sebagai Direktur Utama Perseroan dan untuk selanjutnya mengangkat beliau sebagai Komisaris Perseroan; (ii) pemberhentian dengan hormat Bapak Arief Widyawan Sidarto sebagai Direktur Perseroan dan untuk selanjutnya mengangkat beliau sebagai Direktur Utama Perseroan; serta (iii) pengangkatan Bapak Aditya Sasmito sebagai Direktur Perseroan. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan saat ini adalah:

Pursuant to the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 16 June 2025 ("**2025 AGMS**"), the Company's shareholders approved (i) the resignation of Mr. Alexander Ramlie as President Director of the Company and his subsequent appointment as a Commissioner of the Company; (ii) the honorable dismissal of Mr. Arief Widyawan Sidarto as a Company Director and his subsequent appointment as President Director of the Company; and (iii) the appointment of Mr. Aditya Sasmito as Director of the Company. As such, the current composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors	
Nama Name	**Jabatan** Position	**Nama** Name	**Jabatan** Position
Agoes Projosasmito	Komisaris Utama President Commissioner	Arief Widyawan Sidarto	Direktur Utama President Director
Alexander Ramlie	Komisaris Commissioner	Aditya Sasmito	Direktur Director
M. Teguh Pamuji	Komisaris Commissioner	David Alexander Gibbs	Direktur Director
Markus Permadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Irwin Ka Pui Wan	Direktur Director
Teguh Boentoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	Lal Naveen Chandra	Direktur Director

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

AGOES PROJOSASMITO

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian

Usia
Age
70 tahun
70 years old

Domisili
Domicile
Indonesia

Tanggal Penunjukan
Date of Appointment
16 Februari 2021
16 February 2021

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 23 tanggal 17 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Martina, S.H., Notaris di Jakarta dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menkumham No. AHU-AH.01.03-0104044 tanggal 17 Februari 2021 ("**Akta No. 23/2021**").

Legal Basis for Appointment

Deed of Shareholders Resolution in Lieu of the General Meeting of Shareholders No. 23 dated 17 February 2021 made before Martina, S.H., Notary in Jakarta and Receipt of Notification on the Change of Company Data from the MOLHR No. AHU-AH.01.03-0104044 dated 17 February 2021 ("**Deed No. 23/2021**").

Latar Belakang Pendidikan

- Diploma Development Economics, Australian National University, Canberra (1988).
- Sarjana Ekonomi, Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia (1982).

Educational Background

- Diploma in Development Economics, Australian National University, Canberra (1988).
- Bachelor's degree in Economics, Satya Wacana Christian University, Indonesia (1982).

Pengalaman Kerja

- Direktur Utama, PT Amman Mineral Internasional (2016-2020).
- Komisaris Utama, PT NC Securities (2001-2016).
- Direktur Utama dan Anggota Direksi, PT Danareksa (Persero) (1995-2001).
- Direktur Utama, PT Danareksa Sekuritas (1995-2001).
- Komisaris, PT Danareksa Finance (1995-2001).
- Wakil Presiden Direktur, PT DBS Securities Indonesia (1992-1995).
- Direktur, PT Merincorp Securities (1991-1992).
- Senior Manager-Head of Capital Markets, PT Merchant Investment Corporation (1990-1991).
- Kepala Pasar Modal, PT Danareksa (Persero) (1982-1990).

Work Experience

- President Director, PT Amman Mineral Internasional (2016-2020).
- President Commissioner, PT NC Securities (2001-2016).
- Managing Director and Board Member, PT Danareksa (Persero) (1995-2001).
- President Director, PT Danareksa Sekuritas (1995-2001).
- Commissioner, PT Danareksa Finance (1995-2001).
- Vice President Director, PT DBS Securities Indonesia (1992-1995).
- Director, PT Merincorp Securities (1991-1992).
- Senior Manager–Head of Capital Markets, PT Merchant Investment Corporation (1990-1991).
- Head of Capital Markets, PT Danareksa (Persero) (1982-1990).

Rangkap Jabatan

- Wakil Direktur Utama, PT Bumi Resources Tbk (2023-sekarang).
- Direktur Utama, PT Bumi Resources Minerals Tbk (2022-sekarang).
- Wakil Presiden Direktur, PT Amman Mineral Nusa Tenggara (2016-sekarang).

Concurrent Positions

- Vice President Director, PT Bumi Resources Tbk (2023-present).
- President Director, PT Bumi Resources Minerals Tbk (2022-present).
- Vice President Director, PT Amman Mineral Nusa Tenggara (2016-present).

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu anggota Direksi Perseroan.

Affiliations

Has an affiliate relationship with one of the members of the Board of Directors of the Company.

Kepemilikan Saham

Beliau memiliki 0,399% saham Perseroan dan secara tidak langsung memiliki saham Perseroan melalui PT AP Investment.

Share Ownership

He holds 0.399% of the Company's shares and indirectly holds shares of the Company through PT AP Investment.

ALEXANDER RAMLIE

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian

Usia
Age
53 tahun
53 years old

Domisili
Domicile
Indonesia

Tanggal Penunjukan
Date of Appointment
16 Juni 2025
16 June 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 89 tanggal 17 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menkumham No. AHU-AH.01.03-0160770 tanggal 17 Juni 2025 serta Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menkumham No. AHU-AH.01.09-0299373 tanggal 17 Juni 2025 (**"Akta No. 89/2025"**).

Legal Basis for Appointment

Deed of Meeting Resolution of the Amendment to the Articles of Association of the Company No. 89 dated 17 June 2025 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta and Receipt of Notification on the Amendment to Articles of Association of the Company from the MOLHR No. AHU-AH.01.03-0160770 dated 17 June 2025 and Receipt of Notification on the Change of Company Data from the MOLHR No. AHU-AH.01.09-0299373 dated 17 June 2025 (**"Deed No. 89/2025"**).

Latar Belakang Pendidikan

- Master of Arts in Economics, Boston University, Amerika Serikat (1995).
- Bachelor of Arts in Economics, Boston University, Amerika Serikat (1993).

Educational Background

- Master of Arts in Economics, Boston University, United States (1995).
- Bachelor of Arts in Economics, Boston University, United States (1993).

Pengalaman Kerja

- Direktur Utama, AMMAN (2021-2025).
- Direktur Non-Eksekutif, Macmahon Holdings Ltd. (2017-2023).
- Direktur, AMNT (2015-2021).
- Direktur, Bumi Plc (2012-2015).
- Direktur Utama dan CEO, PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk (2011-2015).
- Wakil Komisaris Utama, PT Berau Coal Energy Tbk (2012-2014).
- Direktur Non-Eksekutif, Asia Resource Minerals PLC (2012-2014).
- Komisaris, PT Bumi Resources Tbk (2012-2013).
- Komisaris, PT Arutmin Indonesia (2012-2013).
- Komisaris, PT Kaltim Prima Coal (2012-2013).
- Managing Director, Ancora Capital Management Pte. Ltd (2009-2011).
- Managing Director, Arapima Management Pte. Ltd. (2006-2009).
- Principal, Latham Capital Partners Ltd. (2002-2006).
- Principal, PT Summit Nusantara Capital (2000-2002).
- Vice President, Global Investment Banking and Country Banking-Southeast Asia, Deutsche Bank AG (1998-2000).
- Investment Banking and Mergers and Acquisitions, Lazard Freres & Co. (1995-1998).

Work Experience

- President Director, AMMAN (2021-2025).
- Non-Executive Director, Macmahon Holdings Ltd. (2017-2023).
- Director, AMNT (2015-2021).
- Director, Bumi Plc (2012-2015).
- President Director and CEO, PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk (2011-2015).
- Vice President Commissioner, PT Berau Coal Energy Tbk (2012-2014).
- Non-Executive Director, Asia Resource Minerals PLC (2012-2014).
- Commissioner, PT Bumi Resources Tbk (2012-2013).
- Commissioner, PT Arutmin Indonesia (2012-2013).
- Commissioner, PT Kaltim Prima Coal (2012-2013).
- Managing Director, Ancora Capital Management Pte. Ltd (2009-2011).
- Managing Director, Arapima Management Pte. Ltd. (2006-2009).
- Principal, Latham Capital Partners Ltd. (2002-2006).
- Principal, PT Summit Nusantara Capital (2000-2002).
- Vice President, Global Investment Banking and Country Banking-Southeast Asia, Deutsche Bank AG (1998-2000).
- Investment Banking and Mergers and Acquisitions, Lazard Freres & Co. (1995-1998).

Rangkap Jabatan

- Komisaris, AMNT (2021-sekarang).
- Komisaris, AMIN (2019-sekarang).
- Komisaris, AMIG (2017-sekarang).

Concurrent Positions

- Commissioner, AMNT (2021-present).
- Commissioner, AMIN (2019-present).
- Commissioner, AMIG (2017-present).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan pemegang saham utama serta pengendali Perseroan.

Affiliations

Has no direct or indirect affiliation with any other member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors and the main shareholders and controller of the Company.

Kepemilikan Saham

Beliau memiliki 0,256% saham Perseroan.

Share Ownership

He holds 0.256% of the Company's shares.

M. TEGUH PAMUJI

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian

Usia
Age
68 tahun
68 years old

Domisili
Domicile
Indonesia

Tanggal Penunjukan
Date of Appointment
6 April 2021
6 April 2021

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 2 tanggal 7 April 2021, dibuat di hadapan Martina, S.H., Notaris di Jakarta dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menkumham No. AHU-AH.01.03-0219923 tanggal 7 April 2021.

Legal Basis for Appointment

Deed of Shareholders Resolution No. 2 dated 7 April 2021, made before Martina, S.H., Notary in Jakarta and Receipt of Notification on the Change of Company Data from the MOLHR No. AHU-AH.01.03-0219923 dated 7 April 2021.

Latar Belakang Pendidikan

- Magister Hukum, Universitas Indonesia (2002).
- Sarjana Hukum Internasional Publik, Universitas Indonesia (1983).

Educational Background

- Master of Laws, Universitas Indonesia (2002).
- Bachelor's degree in Public International Laws, Universitas Indonesia (1983).

Pengalaman Kerja

Pernah menjabat beberapa posisi di Kementerian ESDM:

- Sekretaris Jenderal (2013-2017).
- Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan (2011-2013).
- Staf Ahli (Bidang Komunikasi dan Sosial Kemasyarakatan) untuk Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (2010-2011).
- Staf Ahli (Bidang Kemasyarakatan dan Kelembagaan) untuk Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (2009-2010).
- Sekretaris Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (2005-2009).
- Kepala Bagian Perundang-undangan Sekretariat Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (1999-2005).
- Kepala Subbagian Rancangan Peraturan Perundang-undangan, Sekretariat Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (1990-1999).

Work Experience

Held several positions in the MEMR:

- Secretary General (2013-2017).
- Head of the Education and Training Institute (2011-2013).
- Expert Staff (Communication and Public Society) to the Minister of Energy and Mineral Resources (2010-2011).
- Expert Staff (Public Society and Institution) to the Minister of Energy and Mineral Resources (2009-2010).
- Secretary of the Directorate General of Oil and Gas (2005-2009).
- Head of Legislation Section of the Secretariat of the Directorate General of Oil and Gas (1999-2005).
- Head of the Subdivision for Draft Legislation, Secretariat of the Directorate General of Oil and Gas (1990-1999).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Concurrent Positions

He holds no concurrent positions.

Hubungan Afiliasi

Tidak mempunyai hubungan afiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan pemegang saham utama serta pengendali Perseroan.

Affiliations

Has no direct or indirect affiliation with any other member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors and the main shareholders and controller of the Company.

Kepemilikan Saham

Beliau tidak memiliki saham Perseroan.

Share Ownership

He does not have any share ownership in the Company.

MARKUS PERMADI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian

Usia
Age
80 tahun
80 years old

Domisili
Domicile
Indonesia

Tanggal Penunjukan
Date of Appointment
16 Februari 2021
16 February 2021

Dasar Hukum Pengangkatan

- Pengangkatan pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 29 tanggal 23 September 2020 yang dibuat di hadapan Martina, S.H., Notaris di Jakarta dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menkumham No. AHU-AH.01.03-0390013 tanggal 23 September 2020.
- Pengangkatan kedua kali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 23/2021.

Legal Basis for Appointment

- First appointment as an Independent Commissioner of the Company based on Deed of Shareholders Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 29 dated 23 September 2020 made before Martina, S.H., Notary in Jakarta and Receipt of Notification on the Change of Company Data from the MOLHR No. AHU-AH.01.03-0390013 dated 23 September 2020.
- Second appointment as an Independent Commissioner of the Company based on Deed No. 23/2021.

Latar Belakang Pendidikan

- Magister Ekonomi, Universitas Indonesia (1971).
- Sarjana Teknik Elektro, Universitas Indonesia (1969).

Educational Background

- Master of Economics, Universitas Indonesia (1971).
- Bachelor's degree in Electrical Engineering, Universitas Indonesia (1969).

Pengalaman Kerja

- Komisaris Utama, PT Star Pacific Tbk (2009-2013).
- Direktur Non-Eksekutif, Bowsprit Capital Corporation Ltd. (2007-2012).
- Komisaris, PT Media Interaksi Utama (2007-2011).
- Komisaris, PT Broadband Multimedia (2006-2008).
- Komisaris Utama, PT Ciptadana Multifinance (2006-2007).
- Komisaris, Lembaga Penjamin Pinjaman (2005-2008).
- Wakil Komisaris Utama, PT Bank Mandiri (Persero) (2003-2005).
- Komisaris, PT Citra Marga Nusaphala (2001-2007).

Work Experience

- President Commissioner, PT Star Pacific Tbk (2009-2013).
- Non-Executive Director, Bowsprit Capital Corporation Ltd. (2007-2012).
- Commissioner, PT Media Interaksi Utama (2007-2011).
- Commissioner, PT Broadband Multimedia (2006-2008).
- President Commissioner, PT Ciptadana Multifinance (2006-2007).
- Commissioner, Lembaga Penjamin Pinjaman (2005-2008).
- Vice President Commissioner, PT Bank Mandiri (Persero) (2003-2005).
- Commissioner, PT Citra Marga Nusaphala (2001-2007).

Rangkap Jabatan

- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, AMMAN (2022-sekarang).
- Komisaris, AMNT (2017-sekarang).

Concurrent Positions

- Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, AMMAN (2022-present).
- Commissioner, AMNT (2017-present).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan pemegang saham utama serta pengendali Perseroan.

Affiliations

Has no direct or indirect affiliation with any other member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors and the main shareholders and controller of the Company.

Kepemilikan Saham

Beliau tidak memiliki saham Perseroan.

Share Ownership

He does not have any share ownership in the Company.

TEGUH BOENTORO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian

Usia
Age
63 tahun
63 years old

Domisili
Domicile
Indonesia

Tanggal Penunjukan
Date of Appointment
23 Februari 2021
23 February 2021

Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Basis for Appointment**
Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 35 tanggal 25 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Martina, S.H., Notaris di Jakarta dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menkumham No. AHU-AH.01.03-0129183 tanggal 26 Februari 2021.	Deed of Shareholders Resolution in Lieu of the General Meeting of Shareholders No. 35 dated 25 February 2021 made before Martina, S.H., Notary in Jakarta and Receipt of Notification on the Change of Company Data from the MOLHR No. AHU-AH.01.03-0129183 dated 26 February 2021.
Ini merupakan pengangkatan pertama beliau sebagai Komisaris Independen Perseroan.	This was his first appointment as an Independent Commissioner of the Company.
Latar Belakang Pendidikan	**Educational Background**
Bachelor of Arts in Business Administration, University of Texas di Austin, Amerika Serikat (1985).	Bachelor of Arts in Business Administration, University of Texas at Austin, United States (1985).
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
• Founding Partner, PB Taxand (2005-2010). • Partner, PT Prijohandojo, Boentoro & Co. (1996-2005). • Partner, PT Gunawan, Prijohandojo & Co. (1986-1996).	• Founding Partner, PB Taxand (2005-2010). • Partner, PT Prijohandojo, Boentoro & Co. (1996-2005). • Partner, PT Gunawan, Prijohandojo & Co. (1986-1996).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Positions**
• Komisaris, PT Bumi Resources Minerals Tbk (2022-sekarang). • Ketua Komite Audit, AMMAN (2022-sekarang) • Presiden Direktur, PT Darma Henwa Tbk (2023-sekarang).	• Commissioner, PT Bumi Resources Minerals Tbk (2022-present). • Chairman of the Audit Committee, AMMAN (2022-present) • President Director, PT Darma Henwa Tbk (2023-present).
Hubungan Afiliasi	**Affiliations**
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan pemegang saham utama serta pengendali Perseroan.	Has no direct or indirect affiliation with any other member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors and the main shareholders and controller of the Company.
Kepemilikan Saham	**Share Ownership**
Beliau tidak memiliki saham Perseroan.	He does not have any share ownership in the Company.

Independensi Komisaris Independen

Tidak ada Komisaris Independen Perseroan yang menjabat lebih dari dua periode. Perseroan memastikan dua orang Komisaris Independennya telah memenuhi seluruh kriteria yang disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**Peraturan OJK No. 33/2014**"), pada saat pengangkatan dan selama menjabat sebagai Komisaris Independen.

Independence of the Independent Commissioners

Neither of the Company's Independent Commissioners have served for more than two terms. The Company ensures that its two Independent Commissioners fully meet all the criteria stipulated in Financial Services Authority (*Otoritas Jasa Keuangan* or "**OJK**") Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("**OJK Regulation No. 33/2014**"), both at the time of their appointment and throughout their tenure as Independent Commissioners.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

ARIEF WIDYAWAN SIDARTO

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan
Nationality
Singapura
Singaporean

Usia
Age
56 tahun
56 years old

Domisili
Domicile
Indonesia

Tanggal Penunjukan
Date of Appointment
16 Juni 2025
16 June 2025

Dasar Hukum Pengangkatan	Legal Basis for Appointment
Akta No. 89/2025	Deed No. 89/2025
Latar Belakang Pendidikan	**Educational Background**
• Master of Business Administration, Harvard Business School, Amerika Serikat (1995). • Bachelor's degree dengan *summa cum laude in Finance and Engineering*, Wharton School, University of Pennsylvania dan School of Engineering and Applied Science, University of Pennsylvania, Amerika Serikat (1991).	• Master of Business Administration, Harvard Business School, United States (1995). • Bachelor's degree with summa cum laude in Finance and Engineering, the Wharton School of the University of Pennsylvania and School of Engineering and Applied Science of the University of Pennsylvania, United States (1991).
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
• Direktur, AMMAN (2021-2025). • Direktur Non-Eksekutif, Macmahon Holdings Ltd. (2017-2023). • Direktur, AMNT (2017-2020). • Managing Director, PT Rajawali Corpora Group (2015-2017). • Managing Director, Samuel Group/ Wellspring Capital Management Pte. Ltd. (2009-2015). • Chief Operating Officer, Goldman Sachs Pte. Ltd. (1998-2009).	• Director, AMMAN (2021-2025). • Non-Executive Director, Macmahon Holdings Ltd. (2017-2023). • Director, AMNT (2017-2020). • Managing Director, PT Rajawali Corpora Group (2015-2017). • Managing Director, Samuel Group/ Wellspring Capital Management Pte. Ltd. (2009-2015). • Chief Operating Officer, Goldman Sachs Pte. Ltd. (1998-2009).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Positions**
• Komisaris, PT Sumbawa Nusantara Infrastruktur (2025-sekarang). • Komisaris, AMNT (2020-sekarang). • Direktur, AMIN (2019-sekarang). • Komisaris, ANG (2023-sekarang).	• Commissioner, PT Sumbawa Nusantara Infrastruktur (2025-present). • Commissioner, AMNT (2020-present). • Director, AMIN (2019-present). • Commissioner, ANG (2023-present).
Hubungan Afiliasi	**Affiliations**
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.	Has no direct or indirect affiliation with any other member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and the main shareholders and controller of the Company.
Kepemilikan Saham	**Share Ownership**
Beliau memiliki 0,109% saham Perseroan.	He holds 0.109% of the Company's shares.

ADITYA SASMITO

Direktur Sumber Daya Manusia dan General Affairs
Director of Human Capital and General Affairs

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian

Usia
Age
49 tahun
49 years old

Domisili
Domicile
Indonesia

Tanggal Penunjukan
Date of Appointment
16 Juni 2025
16 June 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 89/2025

Latar Belakang Pendidikan

- Sertifikat Studi Khusus di Bidang Keuangan dan Pengendalian, Harvard University Extension School, Cambridge, Amerika Serikat (2023).
- Sarjana Sains di bidang Administrasi Bisnis, minor di bidang Keuangan, Suffolk University, Boston, Amerika Serikat (2001).

Pengalaman Kerja

- Deputi Direktur, AMNT (2017-2019).
- Senior Manager – Business Recovery Service, PT PricewaterhouseCoopers Indonesia Advisory, Jakarta, Indonesia (2016-2017).
- Assistant Vice President – Commercial Banking, HSBC Indonesia, Jakarta, Indonesia (2014-2016).
- Senior Advisor, PT One Pacific Partners Capital (2013).
- Co-owner/Co-founder, RumahWow.com (2012-2014).
- Manager-Corporate Value Advisor, PT PricewaterhouseCoopers Indonesia Advisory (2005-2012).
- Document Service Associate, Commonwealth Financial Network, Waltham, Massachusetts, Amerika Serikat (2003-2004).

Rangkap Jabatan

- Komisaris, PT Pantai Nawasena Sekongkang (2025-sekarang).
- Komisaris, PT Teluk Indah Sekongkang (2025-sekarang).
- Direktur, PT Sumbawa Nusantara Infrastruktur (2025-sekarang).
- Komisaris, PT Amman Aviasi Indonesia (2023-sekarang).
- Komisaris, PT Amman Nusa Propertindo (2022-sekarang).
- Komisaris, PT Segara Tentram Abadi (2022-sekarang).
- Direktur, AMNT (2020-sekarang).
- Direktur, AMIG (2017-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Kepemilikan Saham

Beliau memiliki 0,098% saham Perseroan.

Legal Basis for Appointment

Deed No. 89/2025

Educational Background

- Certificate of Special Studies in Finance and Control, Harvard University Extension School, Cambridge, United States (2023).
- Bachelor of Science in Business Administration, minor in Finance, Suffolk University, Boston, United States (2001).

Work Experience

- Deputy Director, AMNT (2017-2019).
- Senior Manager – Business Recovery Service, PT PricewaterhouseCoopers Indonesia Advisory, Jakarta, Indonesia (2016-2017).
- Assistant Vice President – Commercial Banking, HSBC Indonesia, Jakarta, Indonesia (2014-2016).
- Senior Advisor, PT One Pacific Partners Capital (2013).
- Co-owner/Co-founder, RumahWow.com (2012-2014).
- Manager-Corporate Value Advisor, PT PricewaterhouseCoopers Indonesia Advisory (2005-2012).
- Document Service Associate, Commonwealth Financial Network, Waltham, Massachusetts, United States (2003-2004).

Concurrent Positions

- Commissioner, PT Pantai Nawasena Sekongkang (2025-present).
- Commissioner, PT Teluk Indah Sekongkang (2025-present).
- Director, PT Sumbawa Nusantara Infrastruktur (2025-present).
- Commissioner, PT Amman Aviasi Indonesia (2023-present).
- Commissioner, PT Amman Nusa Propertindo (2022-present).
- Commissioner, PT Segara Tentram Abadi (2022-present).
- Director, AMNT (2020-present).
- Director, AMIG (2017-present).

Affiliations

Has an affiliate relationship with one of the members of the Board of Commissioners of the Company.

Share Ownership

He holds 0.098% of the Company's shares.

DAVID ALEXANDER GIBBS

Direktur Perencanaan Strategis
Director of Strategic Planning

Kewarganegaraan
Nationality
Australia
Australian

Usia
Age
69 tahun
69 years old

Domisili
Domicile
Indonesia

Tanggal Penunjukan
Date of Appointment
16 Februari 2021
16 February 2021

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 23/2021

Latar Belakang Pendidikan

- Bachelor of Science with Honours in Mining Engineering, Royal School of Mines di Imperial College London, Inggris (1979).
- Sertifikat Manajer Tambang Kelas Satu (Australia Barat) (1987).
- Sertifikat Manajer Tambang (Afrika Selatan) (1982).
- Associate dari Royal School of Mines (1979).

Pengalaman Kerja

- Chief Operating Officer, PT Kaltim Jaya Bara (2013-2014).
- Penasihat Teknis Pengembangan Bisnis, PT Vans Saudara Persada (2011-2013).
- Konsultan, PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk (2011-2013).
- Senior Mining Engineer untuk Proyek Baru, Trafigura Pte. Ltd. (2010-2011).
- Project Manager, East Kutai Coal Project, Churchill Mining Plc. (2009-2010).
- Manajer Proyek, PT Asmin Koalindo Tuhup (2005-2008).
- Manajer Perencanaan Tambang Strategis, PT Kaltim Prima Coal (2004-2005).
- Regional Manager – Southeast Asia, Luzenac Australia Pty. Ltd. (2001-2004).
- Mine Planning Superintendent and Manager, PT Kaltim Prima Coal (1999-2001).
- Principal, Minsoft Pty. Ltd. (1997-1999).
- Technical Superintendent dan Principal Mining Engineer, PT Kaltim Prima Coal (1992-1997).
- Principal Mining Engineer, Coleman & Associates Pty. Ltd. (1988-1992).
- Mining Manager and Registered Mine Manager, North Broken Hill Holdings Ltd. (1987-1988).
- Senior Mining Engineer dan Production Control Superintendent, Rio Tinto Group (1982-1987).
- Underground Miner and Shift Boss, Driefontein Consolidated Ltd. (1979-1982).
- Underground Miner, Rio Tinto Group (1976-1977).

Rangkap Jabatan

- Direktur Non-Eksekutif, Macmahon Holdings Ltd. (2023-sekarang).
- Direktur, AMNT (2016-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Kepemilikan Saham

Beliau memiliki 0,011% saham Perseroan.

Legal Basis for Appointment

Deed No. 23/2021

Educational Background

- Bachelor of Science with Honours in Mining Engineering, Royal School of Mines at Imperial College London, UK (1979).
- First Class Mine Manager's Certificate (Western Australia) (1987).
- Mine Manager Certificate (South Africa) (1982).
- Associate of the Royal School of Mines (1979).

Work Experience

- Chief Operating Officer, PT Kaltim Jaya Bara (2013-2014).
- Technical Advisor of Business Development, PT Vans Saudara Persada (2011-2013).
- Consultant, PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk (2011-2013).
- Senior Mining Engineer to New Projects, Trafigura Pte. Ltd. (2010-2011).
- Project Manager at East Kutai Coal Project, Churchill Mining Plc. (2009-2010).
- Project Manager, PT Asmin Koalindo Tuhup (2005-2008).
- Strategic Mine Planning Manager, PT Kaltim Prima Coal (2004-2005).
- Regional Manager – Southeast Asia, Luzenac Australia Pty. Ltd. (2001-2004).
- Mine Planning Superintendent and Manager, PT Kaltim Prima Coal (1999-2001).
- Principal, Minsoft Pty. Ltd. (1997-1999).
- Technical Superintendent and Principal Mining Engineer, PT Kaltim Prima Coal (1992-1997).
- Principal Mining Engineer, Coleman & Associates Pty. Ltd. (1988-1992).
- Mining Manager and Registered Mine Manager, North Broken Hill Holdings Ltd. (1987-1988).
- Senior Mining Engineer and Production Control Superintendent, Rio Tinto Group (1982-1987).
- Underground Miner and Shift Boss, Driefontein Consolidated Ltd. (1979-1982).
- Underground Miner, Rio Tinto Group (1976-1977).

Concurrent Positions

- Non-Executive Director, Macmahon Holdings Ltd. (2023-present).
- Director, AMNT (2016-present).

Affiliations

Has no direct or indirect affiliation with any other member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and the main shareholders and controller of the Company.

Share Ownership

He holds 0.011% of the Company's shares.

IRWIN KA PUI WAN

Direktur Operasional
Director of Operations

Kewarganegaraan
Nationality
Australia
Australian

Usia
Age
44 tahun
44 years old

Domisili
Domicile
Indonesia

Tanggal Penunjukan
Date of Appointment
16 Februari 2021
16 February 2021

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 23/2021

Latar Belakang Pendidikan

Bachelor's degree with Honors in Engineering and Commerce, University of Western Australia (2003).

Pengalaman Kerja

- Deputi Direktur, AMNT (2017-2019).
- Lead Advisor for Engineering Planning and Estimating, HKND Group - Nicaragua Oceanic Grand Canal (2015-2017).
- Penasihat Teknis Proyek dan Kontrak, PT Cakrawala Langit Sejahtera (2015-2016).
- Regional Pre-Contracts & Technical Manager, Leighton & Thiess Contractors Indonesia (2013-2015).
- Project Director and Head of Mining, Hunnu Coal LLC (2011-2013).
- Technical Services Manager & 2IC - Operasi Pertambangan, Kerry Mining (Hong Kong) (2010-2011).
- Project Manager – Mining Operations, Leighton Contractors (2008-2010).
- Group Mining Engineer and Estimating Manager, Leighton Contractors Philippines (2007-2008).
- Regional Mining Engineer and Planner, Leighton Asia Limited - Mining Division (2006-2007).
- Project Engineer, Leighton Contractors Australia (2003-2006).
- Assistant Engineer, Kowloon Motor Bus (KMB) Company, Engineering Department (2002-2003).
- Technical Assistant to Engineer, Tsing Ma Engineering & Maintenance Department, Sun Hung Kai Properties Limited (SHKP) (2001-2002).
- Assistant to Project Manager, Ah Hing Construction Company Ltd. (2000-2001).

Rangkap Jabatan

Direktur, AMNT (2020-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Kepemilikan Saham

Beliau memiliki 0,054% saham Perseroan.

Legal Basis for Appointment

Deed No. 23/2021

Educational Background

Bachelor's degree with Honors in Engineering and Commerce, University of Western Australia (2003).

Work Experience

- Deputy Director, AMNT (2017-2019).
- Lead Advisor for Engineering Planning and Estimating, HKND Group – Nicaragua Oceanic Grand Canal (2015-2017).
- Project Technical and Contracts Advisor, PT Cakrawala Langit Sejahtera (2015-2016).
- Regional Pre-Contracts & Technical Manager, Leighton & Thiess Contractors Indonesia (2013-2015).
- Project Director and Head of Mining, Hunnu Coal LLC (2011-2013).
- Technical Services Manager & 2IC – Mining Operations, Kerry Mining (Hong Kong) (2010-2011).
- Project Manager – Mining Operations, Leighton Contractors (2008-2010).
- Group Mining Engineer and Estimating Manager, Leighton Contractors Philippines (2007-2008).
- Regional Mining Engineer and Planner, Leighton Asia Limited – Mining Division (2006-2007).
- Project Engineer, Leighton Contractors Australia (2003-2006).
- Assistant Engineer, Kowloon Motor Bus (KMB) Company, Engineering Department (2002-2003).
- Technical Assistant to Engineer, Tsing Ma Engineering & Maintenance Department, Sun Hung Kai Properties Limited (SHKP) (2001-2002).
- Assistant to Project Manager, Ah Hing Construction Company Ltd. (2000-2001).

Concurrent Positions

Director, AMNT (2020-present).

Affiliations

Has no direct or indirect affiliation with any other member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and the main shareholders and controller of the Company.

Share Ownership

He holds 0.054% of the Company's shares.

LAL NAVEEN CHANDRA

Direktur Bisnis dan Komersial
Director of Business and Commercial

Kewarganegaraan
Nationality
India
Indian

Usia
Age
51 tahun
51 years old

Domisili
Domicile
Indonesia

Tanggal Penunjukan
Date of Appointment
16 Februari 2021
16 February 2021

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 23/2021

Latar Belakang Pendidikan

- Advanced Management Program, Harvard Business School (2019).
- Doctor of Philosophy in Science, Jadavpur University (2015).
- Master of Science in Chemistry, Lalit Narayan Mithila University (1998).
- Bachelor of Science with Honours in Chemistry, Lalit Narayan Mithila University (1996).

Pengalaman Kerja

- Direktur Utama, PT Trimex International Indonesia (2012-2016).
- Direktur, Rescom Holding FCZ (2012-2015).
- Chief Executive Officer, MEC Coal Pte. Ltd. (2009-2012).
- Chief Executive Officer, RAK Minerals and Metals Investments (2007-2011).
- General Manager, Ras Al Khaimah - UEA, Ceramin FZC (2006-2007).
- General Manager, Trimex Asia Limited (2004-2006).
- General Manager, Far East Mineral (2003-2004).
- Product Development Manager, Trimex International FZE (1998-2003).

Rangkap Jabatan

- Direktur, ANG (2023-sekarang).
- Direktur, AMIN (2019-sekarang).
- Direktur, AMNT (2016-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Kepemilikan Saham

Beliau memiliki 0,073% saham Perseroan.

Legal Basis for Appointment

Deed No. 23/2021

Educational Background

- Advanced Management Program, Harvard Business School (2019).
- Doctor of Philosophy in Science, Jadavpur University (2015).
- Master of Science in Chemistry, Lalit Narayan Mithila University (1998).
- Bachelor of Science with Honours in Chemistry, Lalit Narayan Mithila University (1996).

Work Experience

- President Director, PT Trimex International Indonesia (2012-2016).
- Director, Rescom Holding FCZ (2012-2015).
- Chief Executive Officer, MEC Coal Pte. Ltd. (2009-2012).
- Chief Executive Officer, RAK Minerals and Metals Investments (2007-2011).
- General Manager, Ras Al Khaimah – UAE, Ceramin FZC (2006-2007).
- General Manager, Trimex Asia Limited (2004-2006).
- General Manager, Far East Mineral (2003-2004).
- Product Development Manager, Trimex International FZE (1998-2003).

Concurrent Positions

- Director, ANG (2023-present).
- Director, AMIN (2019-present).
- Director, AMNT (2016-present).

Affiliations

Has no direct or indirect affiliation with any other member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and the main shareholders and controller of the Company.

Share Ownership

He holds 0.073% of the Company's shares.

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin/Gender	2025	%	2024	%
Perempuan/Female	484	8.1	446	8.1
Laki-laki/Male	5,515	91.9	5,076	91.9
Jumlah/Total	**5,999**	**100.0**	**5,522**	**100.0**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition by Position

Jabatan/Position	2025	%	2024	%
Manajemen Puncak/Senior Management	7	0.1	9	0.2
Manajemen Madya/Middle Management	56	0.9	55	1.0
Manajemen Lini/Junior Management	372	6.2	366	6.6
Staf dan Lainnya/Staff and Others	5,564	92.7	5,092	92.2
Jumlah/Total	**5,999**	**100.0**	**5.522**	**100.0**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Employee Composition by Age Group

Kelompok Usia/Age Group	2025	%	2024	%
18-30 tahun/years old	1,454	24.2	1,368	24.8
31-40 tahun/years old	1,989	33.2	1,839	33.3
41-50 tahun/years old	1,810	30.2	1,697	30.7
> 50 tahun/years old	746	12.4	618	11.2
Jumlah/Total	**5,999**	**100.0**	**5,522**	**100.0**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Educational Level

Tingkat Pendidikan/Education Level	2025	%	2024	%
S2/Master's degree	141	2.4	125	2.3
S1/Bachelor's degree	1,826	30.4	1,610	29.2
Diploma/Sederajat/Associate degree/Diploma	519	8.7	443	8.0
SMA/SMK/Senior High School/Vocational School	3,513	58.6	3,344	60.6
Jumlah/Total	**5,999**	**100.0**	**5,522**	**100.0**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian/Employment Status	2025	%	2024	%
Tetap/Permanent	2,975	49.6	1,525	27.6
Kontrak/Contract	3,024	50.4	3,997	72.4
Jumlah/Total	**5,999**	**100.0**	**5,522**	**100.0**

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDER INFORMATION

Komposisi Pemegang Saham

Kepemilikan saham per 31 Desember 2025:

Shareholder Composition

Shareholding as of 31 December 2025:

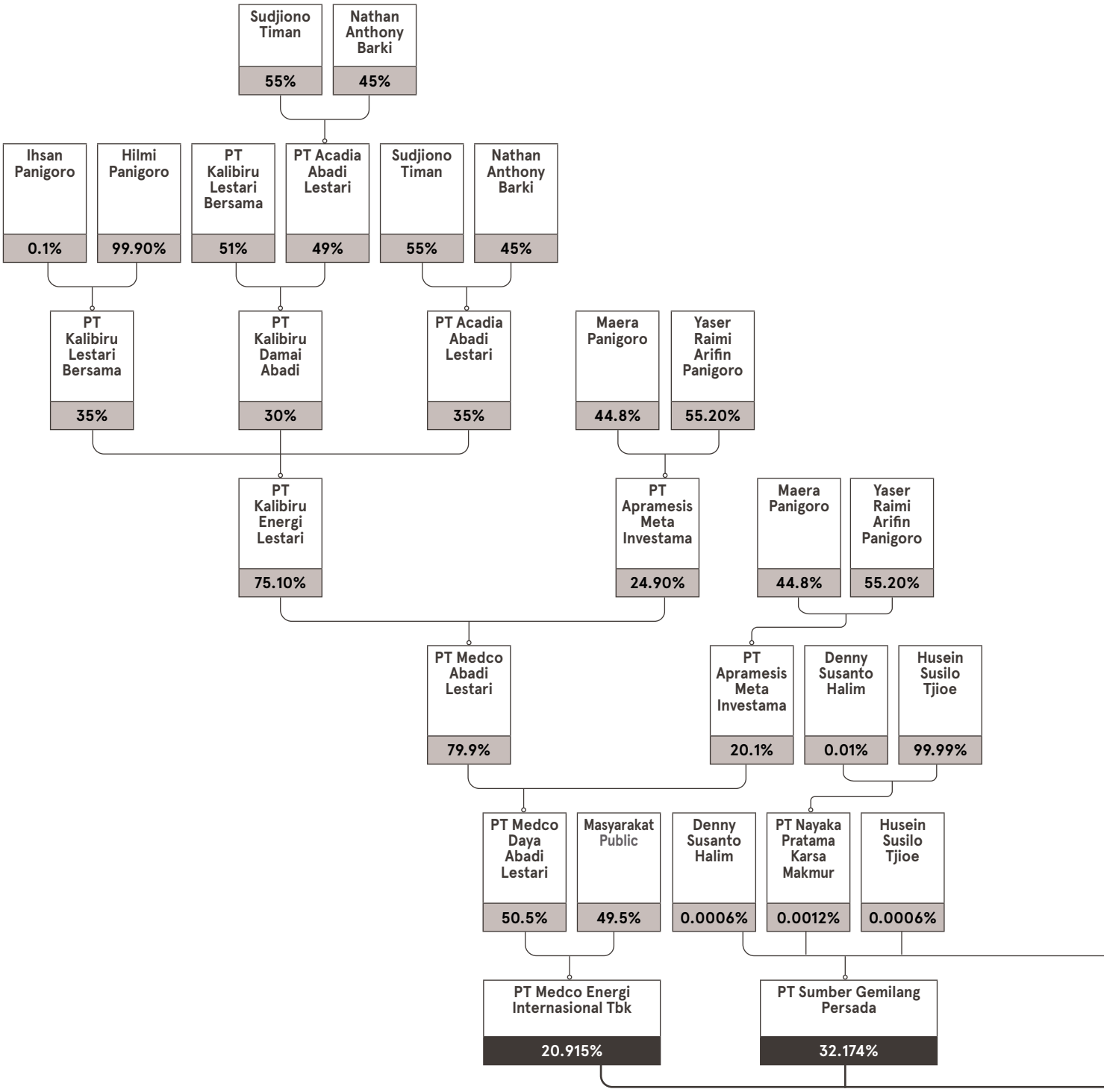

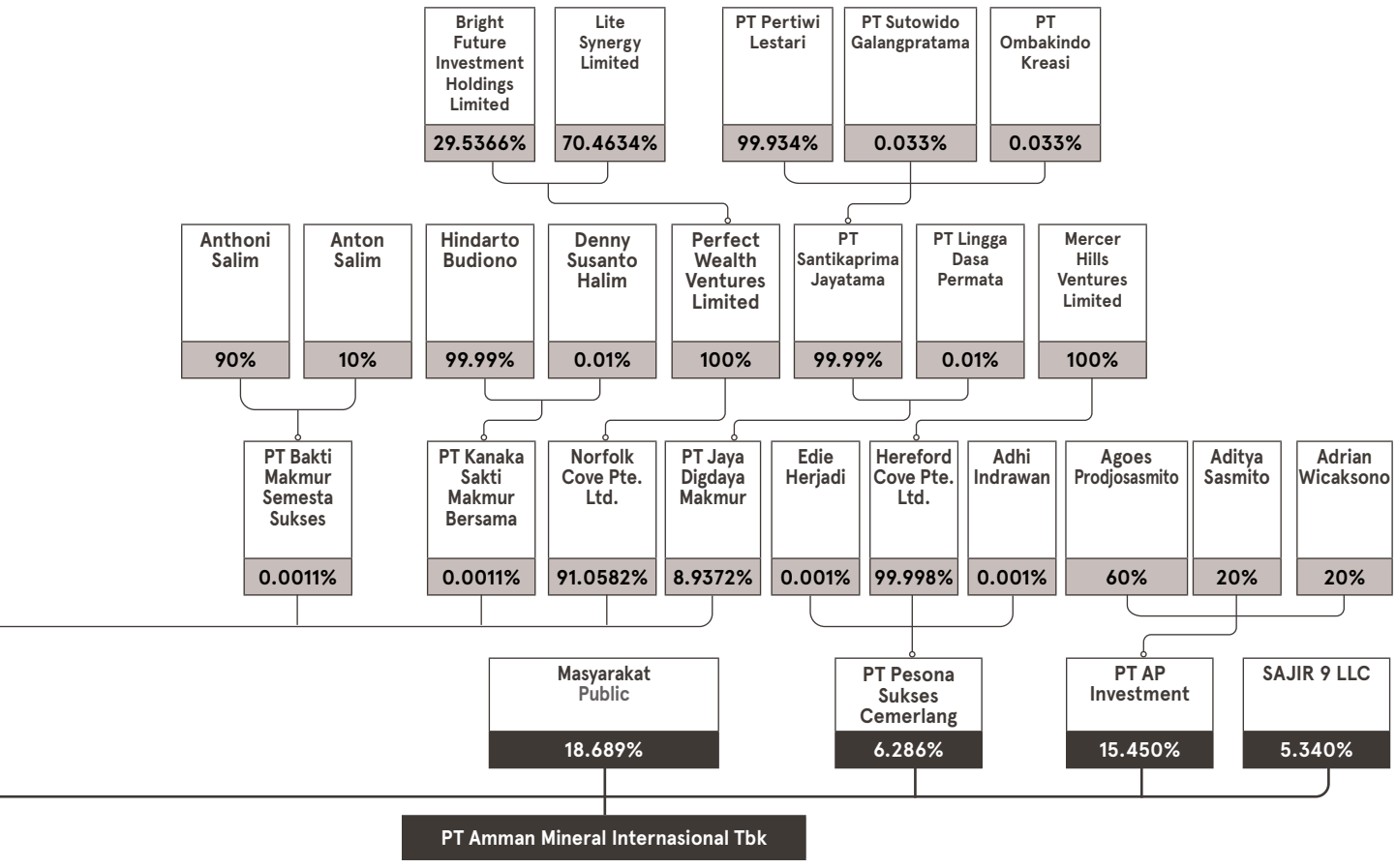
Bright Future Investment Holdings Limited
29.5366%
Lite Synergy Limited
70.4634%
PT Pertiwi Lestari
99.934%
PT Sutowido Galangpratama
0.033%
PT Ombakindo Kreasi
0.033%
Anthoni Salim
90%
Anton Salim
10%
Hindarto Budiono
99.99%
Denny Susanto Halim
0.01%
Perfect Wealth Ventures Limited
100%
PT Santikaprima Jayatama
99.99%
PT Lingga Dasa Permata
0.01%
Mercer Hills Ventures Limited
100%
PT Bakti Makmur Semesta Sukses
0.0011%
PT Kanaka Sakti Makmur Bersama
0.0011%
Norfolk Cove Pte. Ltd.
91.0582%
PT Jaya Digdaya Makmur
8.9372%
Edie Herjadi
0.001%
Hereford Cove Pte. Ltd.
99.998%
Adhi Indrawan
0.001%
Agoes Prodjosasmito
60%
Aditya Sasmito
20%
Adrian Wicaksono
20%
Masyarakat Public
18.689%
PT Pesona Sukses Cemerlang
6.286%
PT AP Investment
15.450%
SAJIR 9 LLC
5.340%
PT Amman Mineral Internasional Tbk

Pemegang Saham dengan Kepemilikan 5% atau Lebih
Shareholders with 5% or More Ownership

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	1 Januari 2025 1 January 2025		31 Desember 2025 31 December 2025	
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
PT Sumber Gemilang Persada	23,332,191,394	32.174	23,332,191,394	32.174
PT Medco Energi Internasional Tbk	15,167,510,552	20.915	15,167,510,552	20.915
PT AP Investment	11,179,034,620	15.415	11,204,034,620	15.450
PT Pesona Sukses Cemerlang	4,729,377,112	6.522	4,558,377,112	6.286
SAJIR 9 LLC	4,185,683,890	5.772	3,872,233,990	5,340

Kepemilikan Saham Secara Langsung oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan
Direct Shareholding by Members of the Company's Board of Commissioners and Directors

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jabatan Position	1 Januari 2025 1 January 2025		31 Desember 2025 31 December 2025	
		Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
DEWAN KOMISARIS **BOARD OF COMMISSIONERS**					
Agoes Projosasmito	Komisaris Utama President Commissioner	289,179,940	0.399	289,179,940	0.399
Alexander Ramlie*	Komisaris Commissioner	388,399,920	0.536	185,777,760	0.256
M. Teguh Pamuji	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Markus Permadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Teguh Boentoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
DIREKSI **BOARD OF DIRECTORS**					
Arief Widyawan Sidarto**	Direktur Utama President Director	79,056,600	0.109	79,056,600	0.109
Aditya Sasmito***	Direktur Director	-	-	71,186,700	0.098
Lal Naveen Chandra	Direktur Director	79,056,600	0.109	53.056.600	0.073
Irwin Ka Pui Wan	Direktur Director	79,056,600	0.109	39,056,600	0.054
David Alexander Gibbs	Direktur Director	79,056,600	0.109	8,000,000	0.011

* Keputusan RUPST Tahun 2025 menyetujui pengunduran diri Bapak Alexander Ramlie sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak tanggal 16 Juni 2025, untuk selanjutnya diangkat sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 16 Juni 2025./Resolution of the 2025 AGMS approved the resignation of Mr. Alexander Ramlie as the President Director of the Company as of 16 June 2025, to subsequently being appointed as the Commissioner of the Company as of 16 June 2025.

** Keputusan RUPST Tahun 2025 menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Arief Widyawan Sidarto sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal 16 Juni 2025, untuk selanjutnya diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak tanggal 16 Juni 2025./Resolution of the 2025 AGMS approved the honorable dismissal of Mr. Arief Widyawan Sidarto as the Director of the Company as of 16 June 2025, to be subsequently being appointed as the President Director of the Company as of 16 June 2025.

*** Keputusan RUPST Tahun 2025 menyetujui pengangkatan Bapak Aditya Sasmito sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal 16 Juni 2025./ Resolution of the 2025 AGMS approved the appointment of Mr. Aditya Sasmito as the Director of the Company as of 16 June 2025.

Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham kurang dari 5%
Shareholders with less than 5% Ownership

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	1 Januari 2025 1 January 2025		31 Desember 2025 31 December 2025	
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Masyarakat/Public	12,930,613,828	17.831	13,552,751,988	18.689

Catatan/Note:
Kepemilikan saham oleh pemegang saham di bawah 5% termasuk dalam kategori pemegang saham publik./Shareholders holding less than 5% of the shares are considered public shareholders.

Kepemilikan Saham Secara Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan
Indirect Shareholding by Members of the Company's Board of Commissioners and Directors

Nama Komisaris/Direktur Name of Commissioner/Director	Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	1 Januari 2025 1 January 2025		31 Desember 2025 31 December 2025	
		Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Agoes Projosasmito* Komisaris Utama President Commissioner	PT AP Investment	11,179,034,620	15.415	11,204,034,620	15.450

* Agoes Projosasmito memiliki 60% dari modal ditempatkan dan disetor PT AP Investment.
Agoes Projosasmito holds 60% of the issued and paid-up capital of PT AP Investment.

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Domisili
Shareholder Composition by Domicile

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah per 31 Desember 2025 Total as of 31 December 2025		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
Institusi Lokal/Local Institution	282	60,256,118,231	83.091
Institusi Asing/Foreign Institution	647	11,011,478,115	15.184
Individu Lokal/Local Individual	30,210	1,207,409,310	1.665
Individu Asing/Foreign Individual	171	43,212,000	0.060
Jumlah/Total	**31,310**	**72,518,217,656**	**100.000**

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
SHARE LISTING CHRONOLOGY

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Actions	Nilai Nominal Saham Share Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Tambahan Saham Additional Shares	Bursa Pencatatan Saham Stock Listing Exchange
7 Juli 2023 7 July 2023	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	125	1,695	6,328,208,800	BEI IDX
7 Juli 2023 7 July 2023	Pencatatan Saham Pendiri Founders' Share Listing	125	-	65,587,672,856	
12 Oktober 2023 12 October 2023	Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Management ("**Program MSOP**") Management Stock Option Program for the Management ("**MSOP Program**")	125	2,120	496,927,200	
13 November 2023	Program MSOP MSOP Program	125	2,120	105,408,800	
Jumlah Keseluruhan Saham Tercatat **Total Number of Listed Shares**			**72,518,217,656**		

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA
OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya di bursa saham manapun, baik di dalam maupun luar negeri. Oleh karena itu, laporan kronologi pencatatan efek lainnya tidak disajikan dalam laporan ini.

As of 31 December 2025, the Company has not issued any bonds, sukuk, convertible bonds, or other forms of securities on any domestic or international stock exchange. Therefore, no chronological record of other securities listings is included in this report.

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ALAMATNYA
LIST OF SUBSIDIARIES AND THEIR ADDRESSES

AMNT

Kegiatan Usaha: **Business Activity:**	Pertambangan Mining	**Total Aset** (dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat): **Total Assets** (in Thousands of United States Dollars):	11.950.945 11,950,945
Status Operasional: **Operational Status:**	Operasional Operational	**Persentase Kepemilikan Langsung:** **Direct Ownership Percentage**	99,999990% 99.999990%
Tahun Beroperasi: **Year in Operation:**	2000	**Persentase Kepemilikan Tidak Langsung:** **Indirect Ownership Percentage:**	-
Lokasi Usaha: **Principal Place of Business:**	Indonesia		
Alamat: **Address:**	**Kantor Pusat: Jakarta** Head Office: Jakarta The Energy Building, Lantai 28/28th Floor, SCBD Lot 11A Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel. +62 21 5799 4600 Fax. +62 21 576 1464	**Kantor Operasional (Pertambangan): Tambang Batu Hijau** Operational Office (Mining): Batu Hijau Mine Site Kecamatan/District Sekongkang, Kabupaten Sumbawa Barat/West Sumbawa Regency, Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara, Indonesia Tel. +62 372 6353 18 Fax. +62 372 6353 19	**Kantor Regional: Mataram** Regional Office: Mataram Jalan Sriwijaya No. 80, Kelurahan/Subdistrict Cilinaya, Kecamatan/District Cakranegara, Mataram, Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara 83127

AMIN

Kegiatan Usaha: **Business Activity:**	Industri pengolahan logam Metal processing industry	**Total Aset** (dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat): **Total Assets** (in Thousands of United States Dollars):	1.588.218 1,588,218
Status Operasional: **Operational Status:**	Operasional Operational	**Persentase Kepemilikan Langsung:** **Direct Ownership Percentage**	99,999999% 99.999999%
Tahun Beroperasi: **Year in Operation:**	2025	**Persentase Kepemilikan Tidak Langsung:** **Indirect Ownership Percentage:**	0,000001% melalui AMNT 0.000001% via AMNT
Lokasi Usaha: **Principal Place of Business:**	Indonesia		
Alamat: **Address:**	Menara Karya Lantai 6/6th Floor, Unit A, B, C dan/and H Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950, Indonesia Tel. +62 21 5799 4600 Fax. +62 21 576 1464		

AMIG

Kegiatan Usaha: **Business Activity:**	Pertambangan, penyediaan dan pelatihan tenaga kerja dan lainnya Mining, manpower supply and training etc	**Total Aset** (dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat): **Total Assets** (in Thousands of United States Dollars):	8.452 8,452
Status Operasional: **Operational Status:**	Operasional Operational	**Persentase Kepemilikan Langsung:** **Direct Ownership Percentage**	99,999038% 99.999038%
Tahun Beroperasi: **Year in Operation:**	2018	**Persentase Kepemilikan Tidak Langsung:** **Indirect Ownership Percentage:**	0,000962% melalui AMNT 0.000962% via AMNT
Lokasi Usaha: **Principal Place of Business:**	Indonesia		
Alamat: **Address:**	The Energy Building Lantai 28/28th Floor, SCBD Lot. 11 A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Indonesia		

PT Amman Nusa Propertindo ("ANP")

Kegiatan Usaha: **Business Activity:**	Perusahaan Induk, real estat Holding company, real estate	**Total Aset** (dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat): **Total Assets** (in Thousands of United States Dollars):	8.640 8,640
Status Operasional: **Operational Status:**	Belum beroperasi Not yet in operation	**Persentase Kepemilikan Langsung:** **Direct Ownership Percentage**	99,600000% 99.600000%
Tahun Beroperasi: **Year in Operation:**	-	**Persentase Kepemilikan Tidak Langsung:** **Indirect Ownership Percentage:**	0,400000% melalui AMIG 0.400000% via AMIG
Lokasi Usaha: **Principal Place of Business:**	Indonesia		
Alamat: **Address:**	The Energy Building Lantai 28/28th Floor, SCBD Lot 11 A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Indonesia		

ANG

Kegiatan Usaha: **Business Activity:**	Fasilitas penyimpanan dan regasifikasi LNG LNG storage and regasification facility	**Total Aset** (dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat): **Total Assets** (in Thousands of United States Dollars):	233.989 233,989
Status Operasional: **Operational Status:**	Belum beroperasi Not yet in operation	**Persentase Kepemilikan Langsung:** **Direct Ownership Percentage**	99,99999% 99.99999%
Tahun Beroperasi: **Year in Operation:**	-	**Persentase Kepemilikan Tidak Langsung:** **Indirect Ownership Percentage:**	0,00001% melalui AMNT 0.00001% via AMNT
Lokasi Usaha: **Principal Place of Business:**	Indonesia		
Alamat: **Address:**	The Energy Building Lantai 28/28th Floor, SCBD Lot 11 A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Indonesia		

PT Amman Mineral Energi

Kegiatan Usaha: **Business Activity:**	Pertambangan, perdagangan, industri pengolahan logam dan lainnya Mining, trade, metal processing industry etc	**Total Aset** (dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat): **Total Assets** (in Thousands of United States Dollars):	6.498 6,498
Status Operasional: **Operational Status:**	Belum beroperasi Not yet in operation	**Persentase Kepemilikan Langsung:** **Direct Ownership Percentage**	0,004000% 0.004000%
Tahun Beroperasi: **Year in Operation:**	-	**Persentase Kepemilikan Tidak Langsung:** **Indirect Ownership Percentage:**	99,996000% melalui AMNT 99.996000% via AMNT
Lokasi Usaha: **Principal Place of Business:**	Indonesia		
Alamat: **Address:**	Menara Karya Lantai 6/6th Floor, Unit A, B, C dan/and H Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950, Indonesia Tel. +62 21 5799 4600 Fax. +62 21 576 1464		

Amman Mineral Singapore Pte. Ltd. ("AMSPL")

Kegiatan Usaha: **Business Activity:**	Perusahaan induk Holding company	**Total Aset** (dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat): **Total Assets** (in Thousands of United States Dollars):	145.605 145,605
Status Operasional: **Operational Status:**	Operasional Operational	**Persentase Kepemilikan Langsung:** **Direct Ownership Percentage**	-
Tahun Beroperasi: **Year in Operation:**	2017	**Persentase Kepemilikan Tidak Langsung:** **Indirect Ownership Percentage:**	100,000000% melalui AMNT 100.000000% via AMNT
Lokasi Usaha: **Principal Place of Business:**	Singapura Singapore		
Alamat: **Address:**	9 Straits View #06-07, Marina One West Tower Singapore 018937		

Amman Mineral Contractors (Singapore) Pte. Ltd. ("AMCSPL")

Kegiatan Usaha: **Business Activity:**	Perusahaan induk Holding company	**Total Aset** (dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat): **Total Assets** (in Thousands of United States Dollars):	150.605 150,605
Status Operasional: **Operational Status:**	Operasional Operational	**Persentase Kepemilikan Langsung:** **Direct Ownership Percentage**	-
Tahun Beroperasi: **Year in Operation:**	2017	**Persentase Kepemilikan Tidak Langsung:** **Indirect Ownership Percentage:**	65,000000% melalui AMSPL 65.000000% via AMSPL
Lokasi Usaha: **Principal Place of Business:**	Singapura Singapore		
Alamat: **Address:**	9 Straits View #06-07, Marina One West Tower Singapore 018937		

PT Pantai Nawasena Sekongkang

Kegiatan Usaha: **Business Activity:**	Real estat, perhotelan Real estate, hospitality	**Total Aset** (dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat): **Total Assets** (in Thousands of United States Dollars):	3.041 3,041
Status Operasional: **Operational Status:**	Belum beroperasi Not yet in operation	**Persentase Kepemilikan Langsung:** **Direct Ownership Percentage**	0,800000% 0.800000%
Tahun Beroperasi: **Year in Operation:**	-	**Persentase Kepemilikan Tidak Langsung:** **Indirect Ownership Percentage:**	99,200000% melalui ANP 99.200000% via ANP
Lokasi Usaha: **Principal Place of Business:**	Indonesia		
Alamat: **Address:**	The Energy Building Lantai 28/28th Floor, SCBD Lot 11 A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia		

PT Segara Tentram Abadi ("STA")

Kegiatan Usaha: **Business Activity:**	Real estat Real estate	**Total Aset** (dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat): **Total Assets** (in Thousands of United States Dollars):	1.936 1,936
Status Operasional: **Operational Status:**	Belum beroperasi Not yet in operation	**Persentase Kepemilikan Langsung:** **Direct Ownership Percentage**	0,007999% 0.007999%
Tahun Beroperasi: **Year in Operation:**	-	**Persentase Kepemilikan Tidak Langsung:** **Indirect Ownership Percentage:**	99,992001% melalui ANP 99.992001% via ANP
Lokasi Usaha: **Principal Place of Business:**	Indonesia		
Alamat: **Address:**	Gedung International Financial Centre Tower 2, Lantai 21/21st Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23 Jakarta Selatan 12920, Indonesia		

PT Teluk Indah Sekongkang

Kegiatan Usaha: **Business Activity:**	Real estat, perhotelan Real estate, hospitality	**Total Aset** (dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat): **Total Assets** (in Thousands of United States Dollars):	3.209 3,209
Status Operasional: **Operational Status:**	Belum beroperasi Not yet in operation	**Persentase Kepemilikan Langsung:** **Direct Ownership Percentage**	0,800000% 0.800000%
Tahun Beroperasi: **Year in Operation:**	-	**Persentase Kepemilikan Tidak Langsung:** **Indirect Ownership Percentage:**	99,200000% melalui ANP 99.200000% via ANP
Lokasi Usaha: **Principal Place of Business:**	Indonesia		
Alamat: **Address:**	The Energy Building Lantai 28/28th Floor, SCBD Lot 11 A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia		

PT Amman Aviasi Indonesia ("AAI")

Kegiatan Usaha: **Business Activity:**	Perusahaan induk Holding company	**Total Aset** (dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat): **Total Assets** (in Thousands of United States Dollars):	621 621
Status Operasional: **Operational Status:**	Belum beroperasi Not yet in operation	**Persentase Kepemilikan Langsung:** **Direct Ownership Percentage**	99,000000% 99.000000%
Tahun Beroperasi: **Year in Operation:**	-	**Persentase Kepemilikan Tidak Langsung:** **Indirect Ownership Percentage:**	1,000000% melalui ANP 1.000000% via ANP
Lokasi Usaha: **Principal Place of Business:**	Indonesia		
Alamat: **Address:**	The Energy Building Lantai 28/28th Floor, SCBD Lot 11 A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia		

PT Angkasa Daya Nusa

Kegiatan Usaha: **Business Activity:**	Aktivitas kebandarudaraan Airport services activity	**Total Aset** (dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat): **Total Assets** (in Thousands of United States Dollars):	180 180
Status Operasional: **Operational Status:**	Belum beroperasi Not yet in operation	**Persentase Kepemilikan Langsung:** **Direct Ownership Percentage**	-
Tahun Beroperasi: **Year in Operation:**	-	**Persentase Kepemilikan Tidak Langsung:** **Indirect Ownership Percentage:**	99,000000% melalui AAI dan 1,000000% melalui ANP 99.000000% via AAI and 1.000000% via ANP
Lokasi Usaha: **Principal Place of Business:**	Indonesia		
Alamat: **Address:**	The Energy Building Lantai 28/28th Floor, SCBD Lot 11 A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia		

PT Angkasa Nusa Sarana

Kegiatan Usaha: **Business Activity:**	Angkutan udara niaga Commercial aircraft transportation	**Total Aset** (dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat): **Total Assets** (in Thousands of United States Dollars):	1.792 1,792
Status Operasional: **Operational Status:**	Belum beroperasi Not yet in operation	**Persentase Kepemilikan Langsung:** **Direct Ownership Percentage**	-
Tahun Beroperasi: **Year in Operation:**	-	**Persentase Kepemilikan Tidak Langsung:** **Indirect Ownership Percentage:**	99,000000% melalui AAI dan 1,000000% melalui ANP 99.000000% via AAI and 1.000000% via ANP
Lokasi Usaha: **Principal Place of Business:**	Indonesia		
Alamat: **Address:**	The Energy Building Lantai 30/30th Floor, SCBD Lot 11 A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia		

PT Sakameri Sumbawa Barat

Kegiatan Usaha: **Business Activity:**	Real estat, perhotelan, restoran Real estate, hospitality, restaurant	**Total Aset** (dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat): **Total Assets** (in Thousands of United States Dollars):	16 16
Status Operasional: **Operational Status:**	Belum beroperasi Not yet in operation	**Persentase Kepemilikan Langsung:** **Direct Ownership Percentage**	-
Tahun Beroperasi: **Year in Operation:**	-	**Persentase Kepemilikan Tidak Langsung:** **Indirect Ownership Percentage:**	80,000000% melalui STA 80.000000% via STA
Lokasi Usaha: **Principal Place of Business:**	Indonesia		
Alamat: **Address:**	The Energy Building Lantai 28/28th Floor, SCBD Lot 11 A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia		

PT Amman Swarna Abadi			
Kegiatan Usaha: **Business Activity:**	Perdagangan Trading	**Total Aset** (dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat): **Total Assets** (in Thousands of United States Dollars):	1.490 1,490
Status Operasional: **Operational Status:**	Belum beroperasi Not yet in operation	**Persentase Kepemilikan Langsung:** **Direct Ownership Percentage**	99,000000% 99.000000%
Tahun Beroperasi: **Year in Operation:**	-	**Persentase Kepemilikan Tidak Langsung:** **Indirect Ownership Percentage:**	1,000000% melalui AMNT 1.000000% via AMNT
Lokasi Usaha: **Principal Place of Business:**	Indonesia		
Alamat: **Address:**	The Energy Building Lantai 28/28th Floor, SCBD Lot 11 A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia		

PT Sumbawa Nusantara Infrastruktur ("SNI")			
Kegiatan Usaha: **Business Activity:**	Perusahaan induk Holding company	**Total Aset** (dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat): **Total Assets** (in Thousands of United States Dollars):	1.490 1,490
Status Operasional: **Operational Status:**	Belum beroperasi Not yet in operation	**Persentase Kepemilikan Langsung:** **Direct Ownership Percentage**	99,999600% 99.999600%
Tahun Beroperasi: **Year in Operation:**	-	**Persentase Kepemilikan Tidak Langsung:** **Indirect Ownership Percentage:**	0,000400% melalui AMNT 0.000400% via AMNT
Lokasi Usaha: **Principal Place of Business:**	Indonesia		
Alamat: **Address:**	The Energy Building Lantai 28/28th Floor, SCBD Lot 11 A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia		

PT Sumbawa Bumi Lestari			
Kegiatan Usaha: **Business Activity:**	Pemanfaatan hutan Forest utilization	**Total Aset** (dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat): **Total Assets** (in Thousands of United States Dollars):	1.192 1,192
Status Operasional: **Operational Status:**	Belum beroperasi Not yet in operation	**Persentase Kepemilikan Langsung:** **Direct Ownership Percentage**	-
Tahun Beroperasi: **Year in Operation:**	-	**Persentase Kepemilikan Tidak Langsung:** **Indirect Ownership Percentage:**	99,999500% melalui SNI dan 0,000500% melalui AMNT 99.999500% via SNI and 0.000500% via AMNT
Lokasi Usaha: **Principal Place of Business:**	Indonesia		
Alamat: **Address:**	The Energy Building Lantai 28/28th Floor, SCBD Lot 11 A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia		

DAFTAR ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

LIST OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

Macmahon Holdings Limited ("MAH")			
Kegiatan Usaha: **Business Activity:**	Jasa penambangan, konsultasi, dan pekerjaan sipil Mining, consulting, and civil services	**Total Aset** (dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat): **Total Assets** (in Thousands of United States Dollars):	1.148.182 1,148,182
Status Operasional: **Operational Status:**	Operasional Operational	**Persentase Kepemilikan Langsung:** **Direct Ownership Percentage**	-

Tahun Beroperasi: **Year in Operation:**	1963	**Persentase Kepemilikan Tidak Langsung:** **Indirect Ownership Percentage:**	44,27% melalui AMCSPL 44.27% via AMCSPL
Lokasi Usaha: **Principal Place of Business:**	Australia		
PT Medcopower Solar Sumbawa ("MPSS")			
Kegiatan Usaha: **Business Activity:**	Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik Operation of electricity power supply installations.		
Status Operasional: **Operational Status:**	Operasional Operational	**Persentase Kepemilikan Langsung:** **Direct Ownership Percentage**	50,00% 50.00%
Tahun Beroperasi: **Year in Operation:**	2022	**Persentase Kepemilikan Tidak Langsung:** **Indirect Ownership Percentage:**	-
Lokasi Usaha: **Principal Place of Business:**	Indonesia		
PT Macmahon Labour Services ("MLS")			
Kegiatan Usaha: **Business Activity:**	Penyediaan tenaga kerja Manpower supply		
Status Operasional: **Operational Status:**	Operasional Operational	**Persentase Kepemilikan Langsung:** **Direct Ownership Percentage**	51,00% 51.00%
Tahun Beroperasi: **Year in Operation:**	2020	**Persentase Kepemilikan Tidak Langsung:** **Indirect Ownership Percentage:**	-
Lokasi Usaha: **Principal Place of Business:**	Indonesia		

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONALS

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Mirawati Sensi Idris (a member of Moore Global Network Limited)

Alamat Address	Intiland Tower, Lantai 8/8th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220, Indonesia
Jasa yang Diberikan Services rendered	Audit umum atas laporan keuangan Grup untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. General audit of the Group's financial statements for the fiscal year ended 31 December 2025.
Jasa Non-Audit Non-audit services rendered	Tidak Ada None
Periode Penugasan Period of Assignment	Untuk laporan keuangan Grup selama periode 2025. For the Group's financial statements for the 2025 period.
Biaya Fee	Rp600.000.000 IDR600,000,000

Sepanjang tahun 2025, Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (anggota Moore Global Network Limited) tidak memberikan jasa non audit untuk Perseroan./Throughout 2025, the Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris (a member of Moore Global Network Limited) did not provide any non-audit services for the Company.

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Datindo Entrycom

Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2/2nd Floor, Jakarta 10120, Indonesia

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

Melalui kegiatan penambangan yang konsisten dan komitmen berkelanjutan terhadap keunggulan operasional, Grup berhasil mempertahankan target produksi pada tahun 2025 meskipun menghadapi tantangan teknis, serta sukses mencapai tonggak penting berupa peluncuran operasi peleburan dan pemurnian.

Through consistent mining activities and an ongoing commitment to operational excellence, the Group maintained production targets in 2025 despite technical challenges and successfully achieved the milestone launch of its smelting and refining operations.

TINJAUAN EKONOMI MAKRO
MACROECONOMIC OVERVIEW

Meskipun ketidakpastian global semakin meningkat, perekonomian Indonesia tetap mencatat pertumbuhan sebesar 5,11% pada tahun 2025, sedikit di bawah target pemerintah sebesar 5,2%, yang ditopang oleh konsumsi rumah tangga, konsumsi pemerintah, serta investasi yang tetap tangguh. Pertumbuhan ini merupakan laju pertumbuhan tahunan tertinggi dalam tiga tahun terakhir. Momentum pertumbuhan semakin menguat menjelang akhir tahun, dengan PDB tumbuh sebesar 5,39% dari tahun ke tahun pada kuartal IV 2025, yang merupakan laju pertumbuhan tercepat sejak kuartal III tahun 2022, yang didukung oleh permintaan domestik yang solid serta peningkatan aktivitas investasi. Kinerja ekspor tetap positif sepanjang tahun, meskipun mengalami perlambatan pada kuartal IV akibat beberapa gangguan produksi yang signifikan. Hal ini didukung oleh aktivitas manufaktur yang mengindikasikan peningkatan bertahap pada produksi bernilai tambah serta permintaan global terhadap komoditas yang masih kuat. Namun demikian, kontribusi neraca perdagangan mengalami moderasi menjelang akhir tahun seiring melambatnya pertumbuhan ekspor dan pemulihan impor.

Despite mounting global uncertainty, Indonesia's economy expanded by 5.11% in 2025, slightly below the government's 5.2% target, driven by private consumption, government consumption, and resilient investment. This marked the strongest annual growth in three years. Growth momentum strengthened towards the year-end, with GDP accelerating to 5.39% year-on-year ("**YoY**") in Q4 2025, the fastest pace since Q3 2022, supported by solid domestic demand and improving investment activity. Export performance remained positive for the full year despite slowdown in Q4 due to some notable production disruptions, supported by manufacturing activity, signalling a gradual increase in value-added production, and sustained global demand for commodities, although net trade contribution moderated toward year-end as export growth slowed and imports recovered.

Inflasi tetap berada dalam kisaran target pemerintah sebesar 2,92%, didukung oleh kebijakan yang terkoordinasi serta berbagai langkah stimulus yang membantu menjaga stabilitas harga. Namun demikian, perlambatan konsumsi sepanjang tahun, meskipun inflasi rendah, mencerminkan masih adanya ketidakseimbangan di pasar tenaga kerja serta pertumbuhan upah yang terbatas, yang pada akhirnya masih menekan daya beli rumah tangga.

Inflation remained well within the government's target range at 2.92%, aided by coordinated policy interventions and stimulus measures that helped contain price volatility. However, the moderation in consumption during the year, despite low inflation, pointed to persistent labor market imbalance and subdued wage growth, which continues to weigh on household purchasing power.

TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRY OVERVIEW

Tembaga merupakan material yang fundamental bagi teknologi digital dan energi terbarukan. Konduktivitas listriknya yang sangat tinggi serta sifatnya yang mudah ditempa menjadikannya komponen vital dalam infrastruktur energi terbarukan dan kendaraan listrik, sistem transmisi dan penyimpanan energi listrik, jaringan data dan kecerdasan buatan, serta tetap menjadi material yang sangat dibutuhkan untuk aplikasi pembangunan, transportasi, dan peralatan industri.

Copper is fundamental to digital and renewable technologies. Its unmatched conductivity and malleability make it a vital component of renewable energy infrastructure and electric vehicles, electricity transmission and storage, data networks and artificial intelligence, and it remains a highly sought-after material for construction, transportation, and industrial equipment applications.

Tren global menunjukkan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam permintaan dan konsumsi tembaga, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi mendorong percepatan urbanisasi, elektrifikasi, serta ekspansi jaringan listrik. Transisi energi melalui pengembangan teknologi rendah karbon dan energi terbarukan terus mengalami percepatan seiring meningkatnya urgensi mitigasi perubahan iklim. Di sisi lain, permintaan terhadap infrastruktur kecerdasan buatan dan digital juga meningkat secara signifikan secara global. Secara keseluruhan, tren tersebut, khususnya peningkatan permintaan kendaraan listrik serta stimulus ekonomi di Tiongkok mendorong kenaikan konsumsi tembaga olahan sebesar 4,2% pada tahun 2025.

Global trends indicate sustained growth in copper demand and consumption over both the short and long term. Economic development is driving rapid urbanization, electrification, and grid expansion; energy transitions involving the deployment of low-carbon and renewable energy technologies are accelerating under the increasingly urgent threats associated with climate change; and demand for AI and digital infrastructure is surging worldwide. Together, these trends – particularly escalating demand for electric vehicles alongside stimulus measures in China – drove a 4.2% increase in refined copper consumption in 2025.

Kendala pada sisi pemasokan masih menjadi ciri industri selama tahun 2025. Gangguan operasional pada sejumlah tambang besar global memperburuk keterbatasan struktural pada tambang yang menua (*aging mines*) berupa penurunan kadar bijih, waktu pengembangan proyek yang panjang, serta konsentrasi geografis produksi. Kondisi tersebut menyebabkan penurunan produksi tambang global sebesar 0,2% dari tahun ke tahun pada tahun 2025. Kondisi pasokan yang ketat, seiring dengan tingginya permintaan, mendukung penguatan harga tembaga yang stabil dengan rata-rata sekitar US$9.100 per ton sepanjang tahun. Namun demikian, pada kuartal IV tahun 2025, harga mengalami lonjakan dengan rata-rata sekitar US$11.100 per ton.

Supply-side constraints continued to characterize the industry during the year. Disruptions at some of the world's largest mines compounded the structural bottlenecks of aging mines, declining ore grades, lengthy development timelines and geographic concentration, leading to a projected 0.2% YoY decline in global mined production in 2025. The tight supply conditions, combined with strong demand, supported a steady increase in prices, which averaged around US$9,100 per tonnes for the year. However, Q4 2025 prices surged, averaging approximately at US$11,100 per tonnes.

Permintaan global terhadap tembaga diproyeksikan meningkat sebesar 24% hingga tahun 2035[1]. Indonesia berada di posisi strategis untuk memainkan peranan penting dalam rantai nilai tembaga global mengingat cadangan tembaganya yang telah terbukti sebesar 21 juta ton[2], memiliki posisi sebagai produsen tembaga terbesar kelima di dunia[3] dan peningkatan kapasitas hilirnya sejalan dengan visi pemerintah menuju 2045[4].

Global demand for copper is projected to surge by 24% by 2035[1]. Indonesia is strategically positioned to play a key role in the global copper value chain given its proven copper reserves of 21 million tonnes, position as world's fifth largest producer of copper,[3] and its growing downstream capacity in line with the government's 2045 vision[4].

1. Wood Mackenzie: Global copper investment outlook Q4 2025
2. https://pubs.usgs.gov/periodicals/mcs2025/mcs2025.pdf
3. https://www.nasdaq.com/articles/top-10-copper-producers-country (Feb 2025)
4. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009, dan Undang-Undang tentang Penciptaan Lapangan Kerja (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023); lihat juga https://setkab.go.id/en/president-jokowi-unveils-three-issues-towards-golden-indonesia-2045//Based on Law No. 4/2009 as amended by Law No. 3/2020 on the Amendment to Law No. 4/2009, and the Job Creation Law (Law No. 6/2023); see also https://setkab.go.id/en/president-jokowi-unveils-three-issues-towards-golden-indonesia-2045/

TINJAUAN OPERASIONAL
REVIEW OF OPERATIONS

Gambaran Umum Perseroan

AMMAN merupakan entitas induk dari sejumlah entitas anak dan entitas asosiasi yang menjalankan operasi tembaga dan emas terintegrasi secara penuh, yang mencakup kegiatan eksplorasi dan pengembangan, penambangan, pemrosesan, peleburan, hingga pemurnian. Aset AMMAN meliputi tambang Batu Hijau yang saat ini beroperasi, serta proyek Elang di masa yang akan datang yang merupakan proyek pengembangan tembaga-emas berskala besar. Kedua aset tersebut dimiliki dan dioperasikan oleh entitas anak Perseroan, PT Amman Mineral Nusa Tenggara ("**AMNT**"), yang berlokasi di ujung barat Pulau Sumbawa, Indonesia. Secara keseluruhan, Batu Hijau dan Elang membentuk salah satu kompleks tambang tembaga-emas terbesar di dunia berdasarkan cadangan setara tembaga.

Company Overview

AMMAN is the holding entity of several operating subsidiaries and associates that engage in fully integrated copper-gold operations, spanning exploration and development, mining, processing, smelting, and refining. AMMAN's assets include the Batu Hijau mine, which is currently in operation, and the future Elang project, a large-scale copper-gold development project, both owned and operated by the Company's subsidiary, PT Amman Mineral Nusa Tenggara ("**AMNT**"), and located on western tip of the island of Sumbawa in Indonesia. Together, Batu Hijau and Elang comprise one of the world's largest copper-gold complexes in terms of copper-equivalent reserves.

Cadangan dan sumber daya Batu Hijau dan Elang per 31 Desember 2024[a]

Batu Hijau and Elang reserves and resources as of 31 December 2024[a]

Uraian Description	**Total (juta ton)** Total (Mt)	**Kadar** Grades		**Kandungan Logam** Contained	
		Cu (%)	**Au (%)**	**Cu (juta pon)** Cu (Mlbs)	**Au (juta ons)** Au (Moz)
Stockpiles	254	0.32	0.11	1.78	0.92
Fase 7 Phase 7	9	0.62	0.97	0.13	0.29
Fase 8 Phase 8	442	0.38	0.36	3.70	5.11
Total cadangan bijih Batu Hijau Batu Hijau total ore reserves	705	0.36	0.28	5.61	6.32
Total sumber daya mineral Batu Hijau Batu Hijau total mineral resources	2,052	0.24	0.10	10.85	6.70
Total cadangan bijih Elang Elang total ore reserves	2,526	0.32	0.33	17.84	26.5
Total sumber daya mineral Elang[b] Elang total mineral resources[b]	1,294	0.26	0.21	7.35	8.66

[a] Diklasifikasikan dan dilaporkan sesuai dengan Kode JORC./Classified and reported in accordance with the JORC Code.
[b] Sumber daya mineral tidak termasuk cadangan bijih./Mineral resources are exclusive of ore reserves.

Komitmen AMMAN terhadap keunggulan operasional, inovasi, dan pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab telah mendorong pencapaian kinerja produksi dan produktivitas yang mencatatkan rekor sejak Perseroan mengakuisisi tambang Batu Hijau pada November 2016. Sejak saat itu, Perseroan berhasil meningkatkan cadangan bijih serta memperpanjang umur tambang melalui pengikatan kegiatan eksplorasi dan pengeboran, serta pemanfaatan teknologi dan inovasi untuk mengoptimalkan operasi penambangan dan meningkatkan tingkat pemulihan. Upaya tersebut turut menjadikan Batu Hijau sebagai salah satu operasi pertambangan yang paling aman dan efisien di dunia. Sejak awal beroperasi hingga 31 Desember 2025, tambang Batu Hijau telah mencatat total produksi kumulatif sebesar 10.274 juta pon tembaga dan 10,9 juta ons emas.

AMMAN's commitment to operational excellence, innovation and responsible resource management has driven record production and productivity performance since the Company acquired the Batu Hijau mine in November 2016. During that time, we have increased ore reserves and extended the life of the mine by intensifying exploration and drilling activities, while using advanced technology and innovation to optimize mining operations and enhance recovery rates. These actions have also made Batu Hijau one of the world's safest and most efficient mining operations. From the start of operations through 31 December 2025, the Batu Hijau mine had produced a cumulative total of 10,274 million pounds of copper and 10.9 million ounces of gold.

Produksi bijih Fase 8 dimulai pada awal tahun 2025 dan diperkirakan akan berlangsung hingga tahun 2030, dengan potensi perpanjangan hingga tahun 2033. Bergantung pada hasil evaluasi sumber daya yang masih berlangsung serta potensi perpanjangan umur tambang di Batu Hijau, kegiatan penambangan di Elang direncanakan dimulai setelah selesainya operasional Batu Hijau dan akan berlanjut hingga lebih dari tahun 2050.

Operasi penambangan Grup didukung oleh aset infrastruktur yang dimiliki sepenuhnya oleh Grup dan terintegrasi. Pabrik konsentrator, yang saat ini sedang dalam tahap perluasan, telah dilengkapi dengan fasilitas smelter dan pemurnian logam mulia (*Precious Metals Refinery/*"**PMR**"). Fasilitas pelabuhan laut dalam di Benete mencakup terminal feri, layanan penerbangan, pembangkit listrik, serta tiga dermaga pengiriman, serta terminal gas alam cair (*Liquefied Natural Gas/*"**LNG**") dengan fasilitas penyimpanan dan regasifikasi yang dioperasikan oleh entitas anak Perseroan, PT Amman Nusantara Gas ("**ANG**"). Sekitar 12.000 orang diakomodir di fasilitas akomodasi kami yang dikelola secara terintegrasi dengan berbagai fasilitas pendukung. Aset energi Grup mencakup pembangkit listrik tenaga batubara berkapasitas 112 MW, pembangkit listrik tenaga diesel cadangan berkapasitas 45 MW, pembangkit listrik tenaga surya berkapasitas 26,8 MWp, serta Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap ("**PLTGU**") berkapasitas 450 MW. Secara keseluruhan, seluruh aset tersebut memiliki kapasitas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan energi Grup saat ini maupun di masa mendatang.

Bijih dari tambang Batu Hijau diproses dan dimurnikan melalui fasilitas berteknologi tinggi yang mencerminkan komitmen AMMAN terhadap inovasi dan efisiensi. Dari *pit* tambang, bijih terlebih dahulu melewati *primary crusher*, kemudian diangkut menuju stockpile melalui konveyor darat sebelum masuk ke pabrik konsentrator. Pabrik konsentrator terdiri dari dua pabrik *Semi-Autogenous Grinding* ("**SAG**"), empat *ball mills*, serta rangkaian sirkuit flotasi. Konsentrat tembaga yang dihasilkan kemudian dipindahkan melalui pipa sepanjang 18 km menuju Benete, di mana konsentrat tersebut dikeringkan dan disimpan atau digunakan sebagai bahan baku bagi smelter untuk menghasilkan katoda tembaga berkualitas tinggi.

Dalam 9 tahun sejak kami mengakuisisi Batu Hijau, Grup telah menunjukkan bahwa melalui praktik pertambangan yang bertanggung jawab, operasi skala besar dapat berjalan beriringan dengan prinsip keberlanjutan lingkungan. Komitmen kami dalam meminimalisir dampak lingkungan melalui pendekatan inovatif, kemajuan teknologi, serta kolaborasi dan keterlibatan dengan para pemangku kepentingan tercermin dalam berbagai inisiatif, termasuk peningkatan efisiensi dan kualitas air, optimalisasi efisiensi energi, serta pengelolaan *tailing* dan limbah lainnya secara aman, serta program reklamasi tambang yang diakui secara luas. Pada November 2025, komitmen ini semakin diakui ketika Batu Hijau berhasil meraih *The Copper Mark*, yang menegaskan bahwa operasi kami sepenuhnya memenuhi seluruh kriteria *The Copper Mark* untuk produksi tembaga yang bertanggung jawab. Sejalan dengan itu, kami terus melanjutkan proses dekarbonisasi operasi melalui integrasi PLTGU serta fasilitas pembangkit listrik tenaga surya fotovoltaik ("**Solar PV**") tipe terpasang di tanah ke dalam bauran energi Grup. Program dan inisiatif Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola ("**LST**") kami disajikan secara lebih rinci dalam Laporan Keberlanjutan.

Phase 8 ore production began in early 2025 and is expected to continue until 2030, with potentially extension until 2033. Depending on ongoing resource evaluations and potential mine-life extensions at Batu Hijau, mining activities at Elang are planned to commence after the completion of Batu Hijau's operations and continue beyond 2050.

The Group's mining operations are supported by wholly owned and integrated infrastructure assets. The processing plant, which is currently being expanded, was recently augmented by a copper smelter and Precious Metals Refinery ("**PMR**"). Our deepwater port facilities at Benete include a ferry terminal, air services, a power station and three shipping jetties as well as a Liquefied Natural Gas ("**LNG**") terminal with storage and regasification facilities, which are operated by our subsidiary PT Amman Nusantara Gas ("**ANG**"). Approximately 12,000 people are accommodated at our fully serviced accommodation facilities. The Group's multiple energy assets include a 112 MW coal-fired power plant, a 45 MW diesel-fired back-up power plant, a 26.8 MWp solar power plant and a 450 MW gas-fired Combined Cycle Power Plant ("**CCPP**"). Together, these assets have sufficient capacity to meet the Group's current and future energy needs.

Ore from the Batu Hijau mine is processed and refined through advanced facilities that reflect AMMAN's commitment to innovation and efficiency. From the pit, the ore goes first through the primary crusher and is then sent to the stockpile via overland conveyor before entering the processing plant, which comprises two Semi-Autogenous Grinding ("**SAG**") mills, four ball mills, and flotation circuits. The copper concentrate is then transported through an 18 km long pipeline to Benete, where it is dewatered and stored or used as feedstock for the smelter to produce high quality copper cathodes.

In the 9 years since we acquired Batu Hijau, the Group has demonstrated that, through responsible practices, a large mining operation can co-exist with a sustainable environment. Our commitment to minimizing environmental impact through innovative approaches, technological advances and consistent collaboration and engagement with our stakeholders is reflected in our initiatives to improve water efficiency and quality, optimize energy efficiency and enhance the safe management of tailings and other waste, as well as our acclaimed mine reclamation program. In November 2025, this commitment was further recognized when Batu Hijau achieved The Copper Mark, confirming that our operation fully meets all the Copper Mark criteria for responsible copper production. In parallel, we are progressing the decarbonization of operations with the integration of our gas-fired CCPP and ground-mounted Solar Photovoltaic ("**Solar PV**") facility into the Group's energy mix. Our Environmental, Social, and Governance ("**ESG**") programs and initiatives are presented in detail in our Sustainability Report.

TINJAUAN OPERASIONAL SEGMEN USAHA
OPERATIONAL REVIEW OF BUSINESS SEGMENT

AMMAN, melalui AMNT dan PT Amman Mineral Industri ("**AMIN**"), mengoperasikan satu segmen operasi terintegrasi yang mencakup penambangan, pemrosesan, peleburan, dan pemurnian tembaga dan emas.

Ulasan berikut mencakup tidak hanya segmen operasi, tetapi juga ringkasan aktivitas eksplorasi Grup selama tahun 2025 serta laporan mengenai status fasilitas penunjang kami.

Penambangan dan Pemrosesan

Produktivitas penambangan dapat dipertahankan sepanjang tahun. Produksi bijih Fase 8 dimulai pada Januari 2025 dan berjalan sesuai dengan rencana tambang. Sebagaimana lazim pada tahap awal setiap fase penambangan di Batu Hijau, aktivitas penambangan selama tahun berjalan sebagian besar difokuskan pada pengupasan lapisan batuan penutup serta penambangan zona *outer halo* Fase 8 yang mengandung bijih berkadar rendah hingga menengah. Akibatnya, total material yang ditambang pada tahun 2025 mencapai 293 juta ton, turun 9% dari tahun ke tahun dibandingkan tahun 2024, sejalan dengan rencana tambang. Biaya penambangan per unit meningkat 13% dari tahun ke tahun, dari US$2,24 per ton menjadi US$2,54 per ton, yang sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya jarak angkut serta kenaikan harga bahan bakar.

Transisi menuju bijih Fase 8 tahap awal, yang dikombinasikan dengan fokus terencana pada pengupasan lapisan batuan penutup, menyebabkan penurunan sementara yang bersifat terduga pada produksi tembaga dan emas. Total produksi turun 18% dari tahun ke tahun dari 39 juta ton pada 2024 menjadi 32 juta ton pada 2025, sementara produksi tembaga dalam bentuk konsentrat dan emas dalam bentuk konsentrat masing-masing turun 47% dan 87%. Penurunan ini telah diantisipasi setelah pencapaian tingkat produksi tertinggi sepanjang sejarah Grup pada tahun 2024, yang didukung oleh penambangan bijih berkadar tinggi pada akhir Fase 7.

Peleburan dan Pemurnian

Operasi peleburan dan pemurnian Grup mencapai tonggak penting pada 2025 dengan dimulainya operasi di fasilitas smelter dan PMR Grup, keduanya dioperasikan oleh AMIN. Pengumpanan konsentrat tembaga pertama dan produksi anoda tembaga pertama (dengan kemurnian sekitar 99,5%) terjadi pada Februari 2025, yang kemudian diikuti dengan produksi perdana katoda tembaga (dengan kemurnian sekitar 99,99%) pada Maret 2025. Produksi katoda tembaga sepanjang tahun mencapai 79,8 ribu ton, setara dengan 176,0 juta pon. Komisioning PMR dimulai pada kuartal II tahun 2025. Produksi emas murni dimulai pada Juli 2025 dengan total produksi mencapai 3,9 ton, atau setara 124,7 ribu ons, hingga 31 Desember 2025.

AMMAN, through AMNT and PT Amman Mineral Industri ("**AMIN**"), operates a single integrated operating segment covering copper and gold mining, processing, smelting, and refining.

The following review covers not only the operating segment, but also a summary of the Group's exploration activities during 2025 as well as a report on the status of our supporting facilities.

Mining and Processing

Mining productivity was maintained throughout the year. Phase 8 ore production began in January 2025 and progressed in line with the mine plan. As is typical in early stage of each mining phase at Batu Hijau, mining activities during the year were largely focused on waste removal and extracting the outer halo of Phase 8, which contains low to medium grade ore. As a result, the total material mined in 2025 reached 293 Mt, representing a 9% YoY decline from 2024, consistent with the mine plan. Mining cost per unit increased 13% YoY, rising from US$2.24 per tonnes to US$2.54 per tonnes, largely due to longer haul distances and higher fuel prices.

The transition to early-stage Phase 8 ore, combined with the planned focus on waste removal, contributed to a temporary and expected decline in copper and gold production. Total mill throughput fell 18% YoY from 39 Mt in 2024 to 32 Mt in 2025, while production of copper in concentrate and gold in concentrate fell by 47% and 87%, respectively. These lower production figures were anticipated following the record production levels achieved in 2024, which benefited from high grade ore mined toward the end of Phase 7.

Smelting and Refining

The Group's smelting and refining operations achieved a significant milestone in 2025 with the commencement of operations at the Group's smelter and PMR, both operated by AMIN. The first feeding of copper concentrate and first copper anode (approximately 99.5% purity) production happened in February 2025, followed by the successful harvest of the first copper cathode (approximately 99.99% purity) in March 2025. Copper cathode production for the full year reached 79.8 thousand tonnes ("**kt**"), equivalent to 176.0 million pounds ("**Mlbs**"). PMR commissioning began in Q2 2025. Production of refined gold was initiated in July 2025, yielding a total output of 3.9 tonnes, equivalent to 124.7 kilo ounces ("**koz**"), as of 31 December 2025.

Meskipun telah dilakukan perencanaan yang komprehensif dan langkah-langkah pencegahan keselamatan yang diambil Perseroan untuk memastikan peningkatan kapasitas yang aman, smelter mengalami penghentian sementara pada bulan Juli dan Agustus 2025 akibat perbaikan besar-besaran di area *Flash Converting Furnace* ("**FCF**") dan pabrik asam sulfat. Selama perbaikan berlangsung, kami terus mengoperasikan area smelter dan PMR yang tidak terkena dampak, dengan fokus pada pencapaian kinerja yang stabil melalui peningkatan utilisasi secara bertahap menuju kapasitas desain dan sekaligus memperkuat sistem pemeliharaan.

Despite comprehensive planning and safety precautions the Company took to ensure a safe ramp-up, the smelter experienced temporary shutdowns in July and August 2025 due to significant repairs at the Flash Converting Furnace ("**FCF**") and sulfuric acid plant areas. While repairs were underway, we continued to operate the unaffected areas of the smelter and PMR, focusing on achieving stable performance by progressively increasing utilization towards design capacity and concurrently strengthening maintenance regimes.

Larangan yang berlaku secara nasional terhadap ekspor konsentrat tembaga mulai berlaku pada 1 Januari 2025, yang mengharuskan produsen beralih ke produk hasil pemurnian, termasuk katoda tembaga, emas murni, perak murni, dan produk hasil pemurnian lainnya. Namun, pada kuartal keempat 2025, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia ("**Kementerian ESDM**") memberikan rekomendasi ekspor konsentrat kepada AMNT, dengan mengakui bahwa tantangan teknis yang dihadapi smelter berada di luar kendali Grup. Rekomendasi ekspor tersebut, yang berlaku selama enam bulan mulai 31 Oktober 2025 hingga 30 April 2026, berfungsi sebagai prasyarat bagi Kementerian Perdagangan untuk menerbitkan Surat Persetujuan Ekspor ("**Persetujuan Ekspor**") untuk ekspor konsentrat tembaga AMNT. Persetujuan Ekspor tersebut memberikan kuota ekspor sebesar 480.000 metrik ton kering ("**dmt**") untuk konsentrat tembaga.

A nationwide ban on copper concentrate exports came into effect on 1 January 2025, requiring producers to pivot to refined products, including copper cathode, refined gold, refined silver, and other downstream outputs. However, in Q4 2025 the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia ("**MEMR**") granted AMNT a concentrate export recommendation, acknowledging that the technical challenges to the smelter were beyond the Group's control. The export recommendation, which is valid for six months from 31 October 2025 until 30 April 2026, served as a prerequisite for the Ministry of Trade to issue an Export Approval Letter ("**Export Permit**") for AMNT's copper concentrate exports. The Export Permit allows an export quota of 480,000 dry metric tonnes ("**dmt**") for copper concentrate.

Dimulainya kembali ekspor konsentrat tembaga saat smelter sedang menjalani peningkatan kapasitas secara bertahap memberikan kepastian fasilitas penyimpanan konsentrat tidak melebihi kapasitasnya, sehingga memungkinkan operasi penambangan berlanjut sesuai rencana. Dengan demikian, Perseroan mampu mempertahankan kontribusinya terhadap perekonomian nasional dan regional sejalan dengan kinerja penjualan.

The resumption of copper concentrate exports while the smelter undergoes a phased ramp-up has ensured that concentrate storage facilities do not exceed their capacity, thereby allowing mining operations to continue as planned. As such, the Company has been able to maintain its fiscal contribution to the national and regional economies in line with sales performance.

Produksi

Kegiatan penambangan yang konsisten dan komitmen berkelanjutan terhadap keunggulan operasional memastikan bahwa produksi tetap berjalan sesuai rencana pada tahun 2025, meskipun menghadapi tantangan teknis, sementara Grup berhasil menandai dimulainya operasi peleburan dan pemurniannya.

Production

Consistent mining activities and an ongoing commitment to operational excellence ensured that production remained on track in 2025, despite technical challenges, while the Group successfully marked the debut of its smelting and refining operations.

Produksi Tembaga-Emas / Copper-Gold Production

Uraian Description	2025	2024	2023
Operasi penambangan Mining operations			
Produksi tembaga dalam bentuk konsentrat (juta pon) Copper production in concentrate (Mlbs)	208.9	394.9	312.0
Produksi tembaga dalam bentuk konsentrat (kilo ton) Copper production in concentrate (kt)	94.7	179.1	141.5
Produksi emas dalam bentuk konsentrat (ribu ons) Gold production in concentrate (koz)	102.8	802.7	463.5
Adjusted C1 Cash Cost (US$ per pon yang terjual) Adjusted C1 Cash Cost (US$ per lb sold)	(0.54)	(3.73)	(0.73)

Uraian Description	2025	2024	2023
Operasi peleburan dan pemurnian Smelting and refining operations			
Produksi katoda tembaga (juta pon) Copper cathode production (Mlbs)	176.0	-	-
Produksi katoda tembaga (kilo ton) Copper cathode production (kt)	79.8	-	-
Produksi emas murni (ribu ons) Refined gold production (koz)	124.7	-	-
Produksi emas murni (ton) Refined gold production (tonnes)	3.9		

Produksi Tembaga dalam Konsentrat
Copper Production in Concentrate

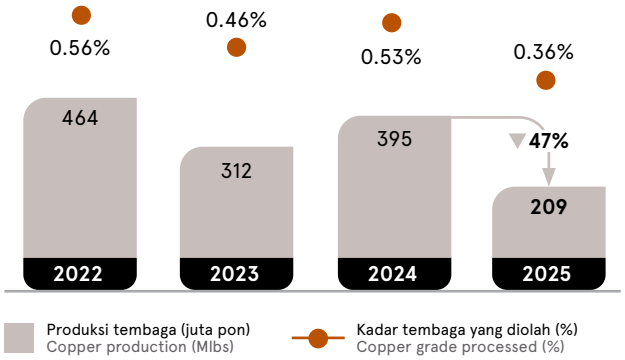

Produksi Emas dalam Konsentrat
Gold Production in Concentrate

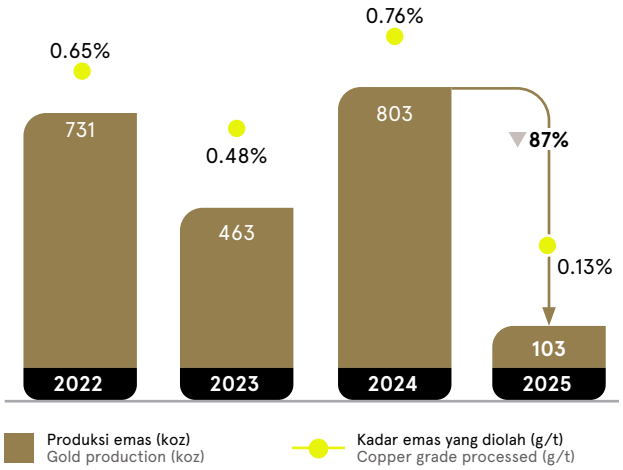

Produksi Katoda Tembaga[1]
Copper Cathode Production[1]

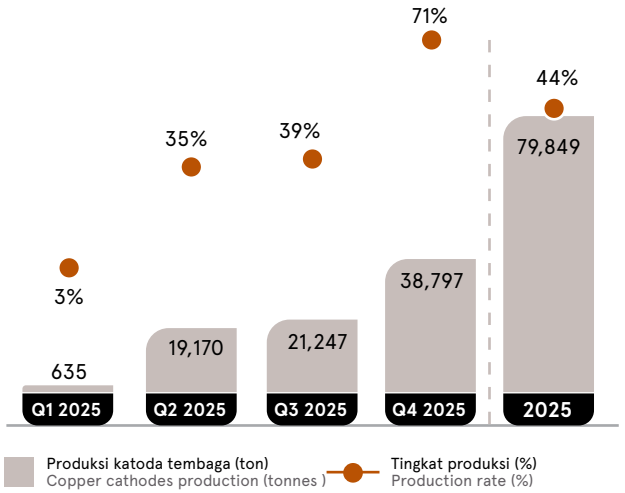

Produksi Emas Murni[2]
Refined Gold Production[2]

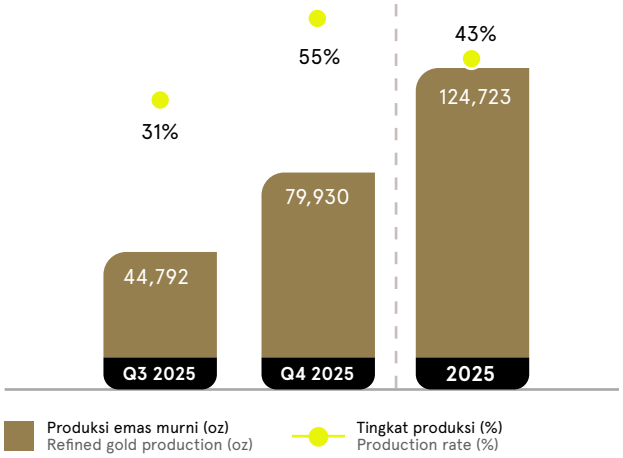

Catatan/Note:
1. Pabrik peleburan: Produksi maksimum pada tahun fiskal 2025 sebesar 183.333 ton per tahun (setara dengan 18.333 ton per bulan, atau 10 bulan operasi)/Smelter: FY 2025 maximum output of 183,333 tpa (equivalent to 18,333 t/month, or 10 months of operations)
2. PMR: Produksi maksimum pada tahun fiskal 2025 sebesar 289.500 ons per tahun (setara dengan 48.250 ons per bulan, atau 6 bulan operasi)/PMR: FY 2025 maximum output 289,500 ounces per annum (equivalent to 48,250 ounces/month, or 6 months of operations)

Penjualan Bersih

Penjualan bersih mencapai US$1.847 juta pada tahun 2025, menurun 31% dibandingkan US$2.664 juta pada tahun 2024. Penjualan katoda tembaga yang mulai pada kuartal II menyumbang 44% dari total penjualan, diikuti oleh penjualan emas murni sebesar 25% yang mulai dilakukan pada kuartal III, serta penjualan konsentrat sebesar 32% pada kuartal IV. Kinerja penjualan terkonsentrasi pada paruh akhir tahun, mencerminkan tantangan pada paruh pertama, perbaikan kinerja pada kuartal III, serta kinerja yang kuat pada kuartal IV yang menyumbang sekitar 70% dari total penjualan bersih tahun 2025. Peningkatan ini didorong oleh stabilisasi operasi peleburan dan pemurnian serta percepatan penjualan konsentrat.

Profitabilitas

EBITDA tahun 2025 turun 26% menjadi US$1.057 juta, dibandingkan US$1.426 juta pada tahun 2024.

Meskipun secara nominal EBITDA menurun, peningkatan margin EBITDA dari 54% pada tahun 2024 menjadi 57% pada tahun 2025 terutama disebabkan oleh harga realisasi logam yang lebih kuat serta penerapan disiplin biaya dan efisiensi. Transisi menuju operasional terintegrasi melibatkan investasi signifikan pada fasilitas hilir. Secara khusus, peningkatan beban depresiasi dari aset-aset tersebut memberikan tekanan terhadap laba bersih, namun profitabilitas operasional inti (margin EBITDA) tetap solid.

Perseroan mencatat laba bersih sebesar US$258 juta, menurun 60% dibandingkan US$642 juta pada tahun 2024. Penurunan ini mencerminkan dampak transisi jangka pendek, seiring dimulainya penambangan Fase 8 dengan kadar bijih yang lebih rendah serta proses pergeseran menuju operasi hilir yang terintegrasi.

Eksplorasi dan Perencanaan Strategis

Strategi pertumbuhan jangka panjang AMMAN berfokus pada proyek Elang, yang merupakan salah satu endapan porfiri tembaga dan emas yang belum dikembangkan terbesar di dunia. Berlokasi dalam wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("**IUPK**") AMNT di Pulau Sumbawa, sekitar 60 km di sebelah timur tambang Batu Hijau, cadangan bijih Elang diperkirakan mencapai 2,5 miliar ton dari total sumber daya mineral sebesar 3,8 miliar ton, berdasarkan laporan terakhir dengan standar *Joint Ore Reserves Committee* ("**JORC**") per Desember 2024. Cadangan tersebut mencakup estimasi kandungan 17,8 miliar pon tembaga dan 26,4 juta ons emas.

Pada tahun 2025, kami telah menyelesaikan studi kelayakan definitif untuk proyek Elang, yang menetapkan parameter pengembangan fasilitas penambangan dan pengolahan. Tambang Elang akan memanfaatkan fasilitas yang ada di Batu Hijau, termasuk pabrik konsentrator, smelter dan PMR, fasilitas kelistrikan, serta pelabuhan dan dermaga Benete. Jalan akses utama yang telah ada akan diperpanjang hingga ke wilayah Elang, serta akan dibangun berbagai infrastruktur tambahan, termasuk sistem konveyor darat untuk mengangkut bijih menuju fasilitas pengolahan, jaringan transmisi listrik, fasilitas penghancuran

Net Sales

Net sales reached US$1,847 million in 2025, a decrease of 31% from US$2,664 million in 2024. The sale of copper cathodes, which commenced in Q2, accounted for 44% of the total, followed by 25% from the sale of refined gold, which started in Q3, and 32% from concentrate sales, primarily in Q4. Sales performance was back-end loaded, reflecting transitional challenges in 1H, improving performance in Q3, and a strong finish in Q4, which contributed around 70% of FY 2025 net sales, driven by stabilized smelting and refining operations and accelerated concentrate sales.

Profitability

EBITDA for the full year 2025 declined by 26% to US$1,057 million, compared to US$1,426 million in 2024.

While absolute EBITDA has decreased, the increase in margin from 54% in 2024 to 57% in 2025 resulted primarily from stronger realized metal prices as well as, disciplined cost and efficiency measures. The transition to a fully integrated operation involves significant investment in downstream facilities. Notably, while increased depreciation from these assets impact on our bottom line, our core operational profitability (EBITDA margin) remains robust.

We recorded net income of US$258 million, a decline of 60% from the US$642 million in net income booked in 2024. The decline reflects short-term transitional impacts, as we entered Phase 8 mining with typically lower ore grades and progressed our shift toward integrated downstream operations.

Exploration and Strategic Planning

AMMAN's long-term growth strategy is focused on the Elang project, which is one of the world's largest undeveloped porphyry copper and gold deposits. Located within AMNT's Special Mining Business License ("**IUPK**") concession on the island of Sumbawa, 60 km east of the Batu Hijau mine, Elang's ore reserves are estimated at 2.5 billion tonnes, out of a total 3.8 billion tonnes of mineral resources, according to the most recent Joint Ore Reserves Committee ("**JORC**") report from December 2024. The reserves include an estimated 17.8 billion pounds of contained copper and 26.4 million ounces of contained gold.

In 2025 we completed the definitive feasibility study for the Elang project, setting out the parameters for the development of the mining and processing facilities. The Elang mine will utilize the existing facilities at Batu Hijau, including the mineral processing plants, smelter and PMR, power facilities, and Benete port and jetties. The existing primary access road will be extended to Elang, and a range of additional infrastructure will be built, including an overland conveyor system to transport ore to the processing facilities, a power transmission line, crushing and conveying facilities and a permanent village, including health

dan pengangkutan, serta sebuah perkampungan permanen yang dilengkapi fasilitas kesehatan dan rekreasi bagi karyawan di lokasi. Aktivitas penambangan di Elang diperkirakan akan dimulai setelah berakhirnya umur tambang Batu Hijau dan akan berlanjut hingga setidaknya tahun 2050.

Pengembangan dan Operasi Fasilitas Penunjang

Smelter dan PMR

Berlokasi berdekatan dengan jalan akses utama kami antara *townsite* kami dan Pelabuhan Benete dan sekitar 18 km dari tambang Batu Hijau, smelter tembaga dan fasilitas PMR Grup yang berteknologi mutakhir memproduksi katoda tembaga, emas dan perak murni, serta produk sampingan lainnya termasuk selenium dan asam sulfat. Komisioning smelter dimulai pada tahun 2024 dan sejak itu melalui peningkatan kapasitas bertahap yang dirancang untuk memastikan operasi yang aman dan stabil. Katoda tembaga pertama diproduksi pada Maret 2025, yang kemudian diikuti dengan pengiriman perdana pada April 2025. Setelah dimulainya komisioning PMR pada kuartal II tahun 2025, emas murni pertama berhasil diproduksi dan dikirim pada Juli 2025. Produksi perak murni dimulai pada Oktober 2025.

Umpan balik positif dari pelanggan telah mengonfirmasi kualitas tinggi katoda tembaga dan emas murni AMMAN, yang telah diverifikasi setara dengan standar *London Metal Exchange* ("**LME**") dan *London Bullion Market Association* ("**LBMA**"). Pada kapasitas puncak, smelter memiliki kapasitas produksi tahunan sebesar 220.000 ton katoda tembaga Grade A LME dengan kemurnian 99,99% serta 830.000 ton asam sulfat dengan kemurnian 98,5%. PMR, dengan kapasitas pengolahan hingga 970 ton anoda lumpur per tahun dari smelter, memiliki kapasitas produksi tahunan sebesar 579 ribu ons emas murni dengan kemurnian 99,99%, 1,8 juta ons perak murni dengan kemurnian 99,95%, serta 77 ton selenium dengan kemurnian sekitar 95%.

Meskipun operasi smelter sempat dihentikan sementara pada Juli dan Agustus 2025 untuk perbaikan kerusakan pada fasilitas FCF dan pabrik asam sulfat, kami tetap melanjutkan peningkatan kapasitas smelter dan PMR secara hati-hati menuju parameter desain, dengan pendekatan yang mengedepankan kecermatan dan keselamatan guna memastikan keandalan operasional jangka panjang.

Sejalan dengan komitmen LST Perseroan, aspek lingkungan dan keselamatan menjadi prioritas utama dalam desain smelter dan PMR. Smelter dilengkapi dengan *slag concentrator* yang memungkinkan pemulihan tambahan tembaga dan emas dari *discard slag* dan mengembalikan material bernilai ke tungku utama. Selain itu, *slag tailings* dialirkan kembali ke sirkuit flotasi utama, yang meningkatkan tingkat pemulihan logam sekaligus memperbaiki kualitas *tailing*.

Perluasan Pabrik Konsentrator

AMMAN memperkirakan pabrik konsentrator yang telah diperluas akan mulai memasuki tahap komisioning pada tahun 2026. Perluasan ini akan meningkatkan kapasitas input pabrik

and recreation facilities, for site personnel. Mining activities at Elang are expected to commence after the end of Batu Hijau mine's life and continue until at least 2050.

Development and Operation Of Support Facilities

Smelter and PMR

Located adjacent to our primary access road between our townsite and Benete Port, and 18 km from the Batu Hijau mine, the Group's state-of-the-art copper smelter and PMR produces copper cathode, refined gold and silver, and other by-products including selenium and sulfuric acid. Smelter commissioning began in 2024 and has since followed a gradual ramp-up, planned to ensure safe and stable operations. The first copper cathodes were produced in March 2025, followed by the first shipment in April 2025. Following the commencement of PMR commissioning in Q2 2025, the first refined gold was yielded and shipped in July 2025. Refined silver output began in October 2025.

Positive customer feedback has already attested to the high quality of AMMAN's copper cathode and refined gold products, which have been verified as equivalent to London Metal Exchange ("**LME**") and London Bullion Market Association ("**LBMA**") standards. At peak capacity, the smelter will be able to produce an annual output of 220,000 tonnes of LME Grade A copper cathode with 99.99% purity and 830,000 tonnes of sulfuric acid with 98.50% purity. The PMR, with capacity to process up to 970 tonnes of anode slime per year from the smelter, will produce annual outputs of 579 kilo ounces of refined gold with a purity of 99.99%, 1.8 million ounces of refined silver with a purity of 99.95% and 77 tonnes of selenium with a purity of about 95.00%.

Although operation of the smelter was temporarily suspended in July and August 2025 to repair damage to the FCF and sulfuric acid plant, we have continued to cautiously ramp up both smelter and PMR production towards their design parameters, maintaining a prudent, safety-first approach to ensure the long-term operability and reliability of the facilities.

In keeping with our ESG commitments, environmental and safety considerations were prioritized in the design of the smelter and PMR. The smelter features a slag concentrator that recovers additional copper and gold from the discard slag and returns valuable material to the primary furnaces. Moreover, slag tailings are looped back to the primary flotation circuit, which enhances metal recovery while improving the quality of the tailings.

Processing Plant Expansion

AMMAN expects the expanded ore processing plant to start commissioning in 2026. The expansion doubles the processing plant's input capacity to approximately 85-90 million tonnes per

konsentrator menjadi sekitar 85–90 juta ton per tahun, yang memadai untuk mengolah peningkatan volume bijih dari Fase 8 serta tambang Elang di masa mendatang, sekaligus memastikan pasokan konsentrat tembaga bagi smelter kami.

Fasilitas tambahan dalam pabrik konsentrator yang diperluas meliputi:

- Dua *grinding circuit* baru, masing-masing terdiri dari satu *SAG mill* besar yang dipasangkan dengan satu *ball mill* besar.
- Dua *double-deck vibrating pebble screens* dan *secondary pebble crushing area* dengan empat *cone crusher*; dan
- Dua rangkaian sel flotasi baru, dengan setiap rangkaian terdiri dari tiga sel *rougher* dan empat sel *scavenger*.

Energi

Komisioning PLTGU dan fasilitas LNG Grup masih berjalan sesuai rencana untuk mendukung ekspansi kegiatan penambangan, pemrosesan, peleburan, dan pemurnian di Batu Hijau, serta komitmen AMMAN dalam mendekarbonisasi sumber energi. PLTGU dengan kapasitas terpasang 450 MW yang berbahan bakar LNG terdiri dari:

- 2 unit turbin gas (*Gas Turbine Generator*/"**GTG**") *dual fuel*;
- 4 unit GTG berbahan bakar gas;
- 6 unit *Heat Recovery Steam Generator* ("**HRSG**"); dan
- 2 unit turbin uap (*Steam Turbine Generator*/"**STG**").

Infrastruktur pendukung pembangkit ini mencakup jaringan transmisi dan distribusi ("**T&D**") baru berupa jalur khusus 33 kV untuk smelter. Jaringan T&D 150 kV yang telah ada juga telah ditingkatkan untuk mendukung ekspansi pabrik konsentrator.

Dua turbin gas 50 MW berbahan bakar ganda pada Blok 1 PLTGU menyediakan pasokan listrik berkelanjutan untuk smelter. Kargo LNG pertama dari Pertamina tiba pada September 2025, yang menandai dimulainya operasi fasilitas regasifikasi. Hingga Desember 2025, Blok 2 PLTGU masih berada dalam tahap komisioning panas dan sinkronisasi, dengan target beroperasi dalam mode siklus gabungan pada tahun 2026 untuk memasok listrik ke pabrik konsentrator yang telah diperluas.

Pengembangan PLTGU dan fasilitas LNG terkait memainkan peran penting dalam transisi AMMAN menuju operasi dengan emisi karbon yang lebih rendah. LNG menghasilkan emisi karbon yang lebih rendah dibandingkan batu bara maupun diesel. Dengan sumber energi yang lebih bersih, penggunaan turbin berefisiensi tinggi, serta teknologi *low NOx*, PLTGU mendukung target dekarbonisasi AMMAN dan kepatuhan terhadap standar emisi global.

Fasilitas Regasifikasi dan Penyimpanan LNG

Fasilitas LNG Grup yang telah selesai dibangun terdiri dari fasilitas regasifikasi, tangki penyimpanan, dermaga pasokan, serta infrastruktur pendukung lainnya. Operasi fasilitas regasifikasi dimulai pada September 2025 seiring dengan penerimaan

annum ("**MTPA**"), sufficient to process the increased volumes of ore from Phase 8 and the future Elang mine and ensure the supply of copper concentrate for our smelter.

Additional facilities in the expanded processing plant include:

- Two new grinding circuits, each consisting of one large SAG mill paired with one large ball mill;
- Two new double-deck vibrating pebble screens and a secondary pebble crushing area with four cone crushers; and
- Two new trains of flotation cells, with each train comprising three rougher cells followed by four scavenger cells.

Power

The commissioning of the Group's CCPP and LNG facilities remains on track to support both the expansion of Batu Hijau's mining, processing, smelting and refining operations and AMMAN's commitment to decarbonizing its energy supplies. The CCPP, which has an installed capacity of 450 MW and is powered by LNG, comprises:

- 2 x Gas Turbine Generator ("**GTG**") (dual fuel) units;
- 4 x GTG (gas-fired) units;
- 6 x Heat Recovery Steam Generator ("**HRSG**") units;
- 2 x Steam Turbine Generator ("**STG**") units;

The plant's auxiliary infrastructure includes a new Transmission and Distribution ("**T&D**") network for a 33 KV dedicated line to the smelter. The existing 150 KV T&D line has been upgraded to support the processing plant expansion.

The CCPP's two 50 MW dual-fired gas turbines, Blok 1 of CCPP, provide continuous power to the smelter. The first LNG cargo from Pertamina arrived in September 2025, marking the start of regasification plant operations. As of December 2025, CCPP Block 2 is undergoing hot commissioning and synchronization, with a target to operate in combined cycle mode to power the new expanded processing plant in 2026.

The development of the CCPP and the associated LNG facilities play a central role in AMMAN's transition to lower-carbon operations. LNG generates lower carbon emissions than coal or diesel. With a cleaner energy source, highly efficient turbines and advanced low NOx technology, the CCPP supports AMMAN's decarbonization targets and compliance with global emissions standards.

LNG Regasification and Storage Facilities

The Group's recently completed LNG facilities comprise a regasification plant, storage tank, and a supply jetty as well as auxiliary infrastructure. Operations at the regasification facility commenced in September 2025 when it received the first LNG

pengiriman LNG pertama dari Pertamina. Tangki penyimpanan LNG didesain untuk menyediakan kapasitas yang memadai untuk pasokan gas yang berkelanjutan guna mendukung operasi penambangan, pemrosesan, peleburan, dan pemurnian AMMAN.

Kendali Mutu

Produk AMNT menjalani pengujian ketat pada tahapan-tahapan kunci dalam proses produksi untuk memastikan kepatuhan terhadap standar internasional. Pengujian dilakukan melalui laboratorium jaminan mutu dan kendali mutu (QA/QC) serta laboratorium lingkungan yang berada di lokasi operasional.

Laboratorium QA/QC bertanggung jawab atas pengendalian kadar selama kegiatan penambangan, pemantauan perolehan pada pabrik konsentrator, serta memastikan pengukuran yang akurat atas kandungan tembaga, emas, dan perak dalam konsentrat sebelum pengiriman. Laboratorium ini juga melakukan pengujian rutin terhadap sampel *tailing* untuk memastikan kesesuaiannya dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Laboratorium lingkungan AMMAN memastikan bahwa kondisi lingkungan di sekitar area operasi, khususnya air limbah yang dihasilkan memenuhi standar kualitas lingkungan pemerintah melalui kegiatan pengambilan sampel dan pengujian secara berkala. Laboratorium lingkungan ini telah terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 (laboratorium pengujian dan kalibrasi) oleh Komite Akreditasi Nasional.

delivery from Pertamina. The LNG storage tank is designed to provide sufficient capacity for an uninterrupted supply of gas to support AMMAN's mining, processing, smelting, and refining operations.

Quality Control

AMNT's output undergoes stringent testing at critical key stages of the process to ensure compliance with international standards. This is done at our on-site quality assurance and quality control (QA/QC) laboratory and environmental laboratory.

The QA/QC laboratory is responsible for grade control during ore mining, monitoring processing recoveries at the process plant and ensuring the accurate measurement of the copper, gold and silver content of concentrates before shipping. The QA/QC laboratory also undertakes routine testing of tailings samples to ensure their compliance with the quality standards stipulated by the Government.

AMMAN's environmental laboratory ensures that the environmental conditions around the site and particularly the wastewater produced meet government environmental quality standards through regular sampling and testing. The environmental lab is accredited for SNI ISO/IEC 17025:2017 (testing and calibration laboratories) by Indonesia's National Accreditation Committee.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
OVERVIEW OF FINANCIAL PERFORMANCE

Pembahasan dan analisis kinerja keuangan Grup ini merujuk pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 (**"Laporan Keuangan Konsolidasian"**), yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (anggota jaringan Moore Global Network Limited), yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian.

Tinjauan berikut mempertimbangkan penjelasan yang disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini.

Aset Lancar

Aset lancar meningkat sebesar 35,2% dari US$2.332.417 ribu pada 31 Desember 2024 menjadi US$3.152.403 ribu pada 31 Desember 2025, terutama disebabkan oleh peningkatan kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, persediaan, *stockpile* (persediaan bersih – bagian lancar), pajak penghasilan dibayar dimuka, serta piutang pajak lainnya.

This discussion and analysis of the Group's financial performance refer to the Company's consolidated financial statements for the financial years ending 31 December 2025 and 31 December 2024 (**"Consolidated Financial Statements"**), which were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements were audited by KAP Mirawati Sensi Idris (a member firm of the Moore Global Network Limited), who expressed an "unmodified opinion".

The following review takes into consideration the explanations provided in the Notes to the Consolidated Financial Statement, which are part of this Annual Report.

Current Assets

Current assets increased by 35.2% from US$2,332,417 thousand as of 31 December 2024 to US$3,152,403 thousand as of 31 December 2025, largely due to increase in restricted cash, trade receivables, inventories, stockpiles, net – current portion, prepaid income tax, and other tax receivables.

Aset Tidak Lancar
Aset tidak lancar meningkat sebesar 21,9% dari US$8.789.071 ribu pada 31 Desember 2024 menjadi US$10.718.245 ribu pada 31 Desember 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset tetap, bersih, yang berasal dari penambahan aset tetap terkait pengembangan Fase 8 tambang Batu Hijau, smelter dan PMR, ekspansi pabrik konsentrator, PLTGU dan fasilitas penyimpanan serta regasifikasi LNG, serta peningkatan biaya pengupasan lapisan tanah yang ditangguhkan, bersih, seiring kapitalisasi biaya pengupasan lapisan batuan penutup pada Fase 8 tambang Batu Hijau.

Total Aset
Total aset meningkat sebesar 24,7% dari US$11.121.488 ribu pada 31 Desember 2024 menjadi US$13.870.648 ribu pada 31 Desember 2025, terutama didorong oleh peningkatan aset tidak lancar sebagaimana diuraikan di atas.

Liabilitas Jangka Pendek
Liabilitas jangka pendek meningkat sebesar 21,9% dari US$1.156.468 ribu pada 31 Desember 2024 menjadi US$1.409.937 ribu pada 31 Desember 2025, terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman bank jangka panjang bagian lancar, liabilitas derivatif bagian lancar, serta liabilitas jangka pendek lainnya.

Liabilitas Jangka Panjang
Liabilitas jangka panjang meningkat sebesar 49,0% dari US$4.716.620 ribu pada 31 Desember 2024 menjadi US$7.029.599 ribu pada 31 Desember 2025, terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman bank jangka panjang, bersih setelah dikurangi bagian lancar, yang digunakan untuk mendukung kebutuhan pendanaan kegiatan operasional seiring perubahan regulasi serta proyek ekspansi Perseroan, liabilitas pajak tangguhan, liabilitas reklamasi dan penutupan tambang – bagian tidak lancar, serta liabilitas jangka panjang lainnya.

Total Liabilitas
Total liabilitas meningkat sebesar 43,7% dari US$5.873.088 ribu pada 31 Desember 2024 menjadi US$8.439.536 ribu pada 31 Desember 2025, sejalan dengan peningkatan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang sebagaimana diuraikan di atas.

Ekuitas
Total ekuitas meningkat sebesar 3,5% dari US$5.248.400 ribu pada 31 Desember 2024 menjadi US$5.431.112 ribu pada 31 Desember 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba belum dicadangkan.

Non-Current Assets
Non-current assets increased by 21.9% from US$8,789,071 thousand as of 31 December 2024 to US$10,718,245 thousand as of 31 December 2025. This was primarily attributable to higher property, plant and equipment, net, driven by the addition of fixed assets related to the development of Phase 8 of the Batu Hijau mine, the smelter and PMR, the processing plant expansion, the CCPP and LNG storage and regasification facilities, and deferred stripping costs, net, also increased due to the capitalization of waste removal costs for Phase 8 of the Batu Hijau mine.

Total Assets
Total assets increased by 24.7% from US$11,121,488 thousand as of 31 December 2024 to US$13,870,648 thousand as of 31 December 2025, due mainly to increase in non-current assets as outlined above.

Current Liabilities
Current liabilities increased by 21.9% from US$1,156,468 thousand as of 31 December 2024 to US$1,409,937 thousand as of 31 December 2025, largely due to increases in long-term bank loans – current maturities, derivative liabilities – current portion, and other current liabilities.

Non-Current Liabilities
Non-current liabilities increased by 49.0% from US$4,716,620 thousand as of 31 December 2024 to US$7,029,599 thousand as of 31 December 2025, primarily due to increases in long-term bank loans, net of current maturities to fund operational expense as a result of change in regulation and our expansion projects, deferred tax liabilities, reclamation and closure liabilities – non-current portion, and other non-current liabilities.

Total Liabilities
Total liabilities increased by 43.7% from US$5,873,088 thousand as of 31 December 2024 to US$8,439,536 thousand as of 31 December 2025, due to increases in current and non-current liabilities as outlined above.

Equity
Total equity increased by 3.5% from US$5,248,400 thousand as of 31 December 2024 to US$5,431,112 thousand as of 31 December 2025. This was mainly attributable to an increase in retained earnings – unappropriated.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Penjualan Bersih

Net Sales

(dalam ribu dolar AS) (in US$ thousand)	**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember** Years ended December 31		**Kenaikan (Penurunan) %** Increase (Decrease) %
	2025	**2024**	
Penjualan – tembaga (dalam bentuk konsentrat), bersih Sales – copper (in concentrate), net	354,286	1,198,401	(70.4%)
Penjualan – emas (dalam bentuk konsentrat), bersih Sales – gold (in concentrate), net	232,927	1,465,229	(84.1%)
Penjualan – katoda tembaga, bersih Sales – copper cathode, net	805,699	-	nm
Penjualan – emas murni, bersih Sales – refined gold, net	453,609	-	nm
Penjualan Bersih Net Sales	1,846,521	2,663,630	**(30.7%)**

Penjualan bersih menurun sebesar 30,7% dari US$2.663.630 ribu pada tahun 2024 menjadi US$1.846.521 ribu pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh kebijakan pemerintah terkait larangan ekspor konsentrat tembaga yang mulai diberlakukan pada awal tahun 2025 serta sejumlah tantangan operasional di smelter selama masa transisi menuju operasi terintegrasi. Seiring transformasi Perseroan dari perusahaan pertambangan menjadi produsen tembaga dan emas terintegrasi, komisioning dan peningkatan kapasitas produksi smelter turut memengaruhi volume produksi dan penjualan selama tahun transisi. Selain itu, aktivitas penambangan memasuki Fase 8 yang umumnya melibatkan bijih dengan kadar lebih rendah pada tahun awal, sehingga turut berkontribusi terhadap penurunan penjualan.

Net sales decreased by 30.7% from US$2,663,630 thousand in 2024 to US$1,846,521 thousand in 2025, primarily due to the government-mandate concentrate export ban starting early 2025 and some operational challenges at the smelter during the transition to integrated operations. As the company transformed from mining company into an integrated copper and gold producer, smelter commissioning and ramp-up affected production and sales volumes during the transition year. In addition, mining activities progressed into Phase 8, which typically involves lower-grade ore in the initial year, further contributing to the reduction in sales.

Kinerja penjualan sepanjang tahun bersifat terkonsentrasi pada paruh akhir tahun, mencerminkan tantangan pada smelter pada paruh pertama, perbaikan kinerja pada kuartal III, serta kinerja yang kuat pada kuartal IV. Kuartal IV 2025 menyumbang sekitar 70% dari total penjualan bersih tahun 2025, didukung oleh stabilisasi operasi peleburan dan pemurnian serta dimulainya kembali penjualan konsentrat setelah penerbitan izin ekspor sementara pada akhir Oktober 2025.

Sales performance during the year was back-end loaded, reflecting transitional challenges in the smelter in the first half, improving performance in third quarter, and a strong finish in the fourth quarter. Q4 2025 contributes around 70% of FY 2025 net sales, supported by stabilized smelting and refining operations stabilized and resumption of concentrate sales following the issuance of a temporary export permit in late October 2025.

Tahun 2025 menandai tahun pertama Perseroan beroperasi sebagai entitas pertambangan dan hilir terintegrasi, sehingga menghasilkan proporsi pendapatan yang lebih tinggi dari produk hasil permurnian dibandingkan konsentrat. Sepanjang tahun, Perseroan melakukan pergeseran bauran penjualan ke arah produk hasil permurnian, terutama katoda tembaga dan emas murni.

2025 marked the Company's first year of operating as an integrated mining and refining operation, resulting in a higher proportion of revenue generated from refined products compared to concentrate. Throughout the year, the Company shifted its sales mix toward refined products, primarily copper cathode and refined gold.

Pada tahun 2025, kami menjual 75.943 ton (167 juta pon) katoda tembaga dengan harga jual rata-rata US$10.609 per ton (US$4,81 per pon), 114.149 ons emas murni dengan harga jual rata-rata US$3.974 per ons, serta 151.353 metrik ton kering konsentrat yang mengandung 69 juta pon tembaga dan 55.402 ons emas, dengan harga jual rata-rata masing-masing US$5,10 per pon untuk tembaga dan US$4.204 per ons untuk emas.

In 2025, we sold 75,943 tonnes (167 Mlbs) of copper cathode at an average selling price of US$10,609/t (US$4.81/lb), 114,149 oz of refined gold, with an average selling price of US$3,974/oz, and 151,353 dmt concentrate, containing 69 Mlbs of copper and 55,402 oz of gold, with average selling price of US$5.10/lb for copper and US$4,204/oz for gold.

Tembaga dalam bentuk konsentrat. Penjualan bersih tembaga yang terkandung di dalam konsentrat menurun sebesar 70,4% dari US$1.198.401 ribu pada tahun 2024 menjadi US$354.286 ribu pada tahun 2025. Penurunan signifikan ini terutama disebabkan oleh kebijakan pemerintah berupa larangan ekspor konsentrat tembaga yang mulai diberlakukan pada awal tahun 2025. AMNT memperoleh izin ekspor sementara pada akhir Oktober 2025; oleh karena itu, penjualan konsentrat hanya tercatat pada kuartal IV tahun 2025.

Copper in concentrate. Net sales of copper in the form of concentrate decreased by 70.4% from US$1,198,401 thousand in 2024 to US$354,286 thousand in 2025. The significant decrease was largely attributable to the government-imposed concentrate export ban effective at the beginning of 2025. AMNT obtained a temporary export permit in late October 2025; therefore, concentrate sales were recorded only during the fourth quarter of 2025.

Emas dalam bentuk konsentrat. Penjualan bersih emas yang terkandung di dalam konsentrat menurun sebesar 84,1% dari US$1.465.229 ribu pada tahun 2024 menjadi US$232.927 ribu pada tahun 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembatasan ekspor yang sama sebagaimana dijelaskan di atas, yang membatasi penjualan konsentrat hingga kuartal IV setelah diterbitkannya izin ekspor sementara.

Gold in concentrate. Net sales of gold in the form of concentrate decreased by 84.1% from US$1,465,229 thousand in 2024 to US$232,927 thousand in 2025. The decrease was primarily due to the same export restrictions described above, which limited concentrate sales to the fourth quarter following the issuance of the temporary export permit.

Katoda tembaga. Penjualan bersih katoda tembaga tercatat sebesar US$805.699 ribu pada tahun 2025. Ini merupakan tahun pertama Perseroan menghasilkan pendapatan dari produk hasil permurnian, seiring dimulainya operasi pertambangan dan hilir terintegrasi. Pergeseran ke penjualan produk hasil permurnian ini mencerminkan transformasi Perseroan dari penjualan utama konsentrat tembaga menjadi tembaga olahan bernilai lebih tinggi.

Copper cathode. Net sales of copper cathode were US$805,699 thousand in 2025. This represents the Company's first year generating revenue from refined products, following the commencement of integrated mining and smelting operations. The shift toward refined product sales reflects the Company's transition from selling primarily copper concentrate to higher-value refined copper.

Emas murni. Penjualan bersih emas murni tercatat sebesar US$453.609 ribu pada tahun 2025. Sama seperti katoda tembaga, hal ini menandai tahun pertama Perseroan melakukan penjualan emas murni, yang dimungkinkan oleh tahap peningkatan kapasitas operasi peleburan dan pemurnian. Pengenalan penjualan emas murni berkontribusi pada diversifikasi bauran produk yang lebih baik serta mendukung strategi Perseroan dalam meningkatkan nilai melalui proses hilirisasi.

Refined gold. Net sales of refined gold were US$453,609 thousand in 2025. As with copper cathode, this marks the Company's first year selling refined gold, enabled by the ramp-up of smelting and refining operations. The introduction of refined gold sales contributed to a more diversified product mix and supported the Company's strategy to enhance value through downstream processing.

Penjualan Bersih
Net Sales

(dalam juta dolar AS)
(in US$ millions)

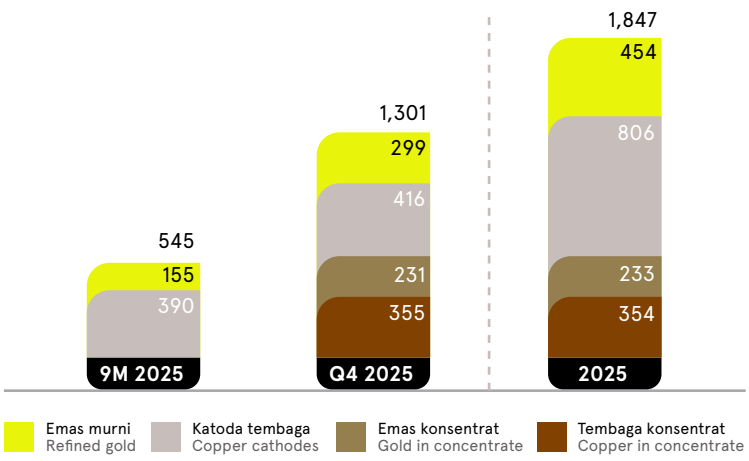

Beban Pokok Penjualan
Beban pokok penjualan turun sebesar 23,3% dari US$1.318.596 ribu pada tahun 2024 menjadi US$1.010.898 ribu pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh faktor-faktor yang dijelaskan di bawah ini terkait dengan masing-masing komponen biaya.

Beban penambangan, pemrosesan, dan operasi
Beban penambangan, pemrosesan, dan operasi turun sebesar 6,0% dari US$1.113.636 ribu pada tahun 2024 menjadi US$1.046.267 ribu pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh penurunan biaya bahan habis pakai, bahan kimia, reagen, bahan peledak, listrik, ban dan tabung, serta suku cadang dan material, yang sebagian diimbangi oleh kenaikan biaya solar.

Selain itu, beban penambangan, pemrosesan, dan operasi juga perlu dilihat bersama dengan pergerakan *stockpiles* dan persediaan konsentrat (tidak termasuk depresiasi dan amortisasi), serta mutasi biaya pengupasan lapisan tanah yang ditangguhkan. Ketiga komponen tersebut secara keseluruhan mencapai US$289.333 ribu pada tahun 2025, turun 24,2% dari US$381.820 ribu pada tahun 2024. (Lihat bagian berikut mengenai pergerakan *stockpiles* dan persediaan konsentrat (tidak termasuk depresiasi dan amortisasi) serta mutasi biaya pengupasan lapisan tanah yang ditangguhkan).

Depresiasi dan amortisasi
Depresiasi dan amortisasi meningkat sebesar 4,3% dari US$236.876 ribu pada tahun 2024 menjadi US$247.156 ribu pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh peningkatan depresiasi atas aset tetap seiring dengan selesainya proyek-proyek tertentu, seperti smelter, yang mulai didepresiasi pada tahun 2025.

Pergerakan *stockpiles* dan persediaan konsentrat (tidak termasuk penyusutan dan amortisasi).
Pergerakan *stockpiles* dan persediaan konsentrat (tidak termasuk penyusutan dan amortisasi) sebesar US$(238.160) ribu pada tahun 2025 dibandingkan dengan US$(149.900) ribu pada tahun 2024. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan stok dan sebagian diimbangi oleh penurunan persediaan konsentrat karena konsentrat diproses dan dimurnikan di smelter serta dijual setelah izin ekspor konsentrat disetujui pada akhir Oktober 2025.

Bea ekspor
Bea ekspor menurun sebesar 82,4% dari US$233.386 ribu pada tahun 2024 menjadi US$41.139 ribu pada tahun 2025, disebabkan oleh penurunan signifikan penjualan konsentrat tembaga. Dengan diberlakukannya larangan ekspor konsentrat pada awal tahun 2025, Perseroan terutama menjual logam olahan seperti katoda tembaga dan emas murni yang tidak dikenakan bea ekspor. Penjualan konsentrat tembaga yang dikenakan bea ekspor hanya terjadi pada kuartal IV tahun 2025 setelah diperolehnya izin ekspor dari pemerintah pada 31 Oktober 2025.

Costs Applicable to Sales
Costs applicable to sales decreased by 23.3% from US$1,318,596 thousand in 2024 to US$1,010,898 thousand in 2025, primarily due to the factors set forth below with respect to each component of cost.

Mining, processing and operating costs
Mining, processing and operating costs decreased by 6.0% from US$1,113,636 thousand in 2024 to US$1,046,267 thousand in 2025, mainly due to decreases in consumables, chemicals, reagents, explosives, power, tires and tubes, as well as parts and materials costs, partially offset by higher diesel costs.

Moreover, mining, processing and operating costs should also be considered in conjunction with movements in stockpiles and concentrate inventories (excluding depreciation and amortization), as well as the movement of deferred stripping costs. Together, these three items amounted to US$289,333 thousand in 2025, down by 24.2% from US$381,820 thousand in 2024. (Please see the section below on movement in stockpiles and concentrate inventories (excluding depreciation and amortization) and movement of deferred stripping costs).

Depreciation and amortization
Depreciation and amortization increased by 4.3% from US$236,876 thousand in 2024 to US$247,156 thousand in 2025, mainly due to higher depreciation of property, plant, and equipment as certain projects, such as the smelter, were completed and began depreciating in 2025.

Movement in stockpiles and concentrate inventories (excluding depreciation and amortization).
Movement in stockpiles and concentrate inventories (excluding depreciation and amortization) was US$(238,160) thousand in 2025 as compared to US$(149,900) thousand in 2024. This was largely attributable to an increase in stockpiles and partially offset by a reduction in concentrate inventory as the concentrate was processed and refined at the smelter and sold following concentrate export permit approval at the end of October 2025.

Export duty
Export duty decreased by 82.4% from US$233,386 thousand in 2024 to US$41,139 thousand in 2025, due to significant decrease in copper concentrate sales. With the concentrate export ban in effect from early 2025, we predominantly sold refined metals, such as copper cathode and refined gold, which are not subject to export duty. We only sold copper concentrate, which is subject to export duty, in the fourth quarter of 2025 following the export permit granted by the government on 31 October 2025.

Royalti kepada pemerintah
Royalti kepada pemerintah meningkat sebesar 3,9% dari US$211.137 ribu pada tahun 2024 menjadi US$219.283 ribu pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh kenaikan harga logam serta peningkatan tarif royalti. Pada April 2025, pemerintah meningkatkan tarif royalti atas tembaga katoda dari 2% menjadi 6-7% serta emas dari 10% menjadi 16%, sehingga berdampak pada kenaikan beban royalti.

Beban karyawan
Beban karyawan menurun sebesar 1,8% dari US$95.332 ribu pada tahun 2024 menjadi US$93.656 ribu pada tahun 2025 sebagai hasil dari penurunan tenaga kerja berbasis proyek yang telah direncanakan, seiring dengan peralihan proyek ekspansi utama dari tahap konstruksi menuju tahap penyelesaian.

Beban pengangkutan dan pemasaran
Beban pengangkutan dan pemasaran menurun sebesar 43,0% dari US$37.495 ribu pada tahun 2024 menjadi US$21.357 ribu pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh penurunan penjualan bersih dan, sebagai konsekuensinya, berkurangnya volume pengiriman.

Kredit Produk Perak
Kredit produk perak menurun sebesar 54,3% dari US$(38.956) ribu pada tahun 2024 menjadi US$(17.803) ribu pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh penurunan penjualan bersih. Kredit produk perak dicatat sebagai angka negatif karena merupakan pengurangan terhadap biaya yang terkait dengan penjualan. Penurunan ini juga mencerminkan bahwa penjualan perak murni baru dimulai pada November 2025.

Kredit Produk Asam Sulfat
Kredit produk asam sulfat tercatat sebesar US$(20.243) ribu pada tahun 2025. Serupa halnya dengan kredit produk perak, angka negatif mencerminkan pengurang biaya produksi yang berasal dari penjualan produk sampingan dari fasilitas smelter. Ini merupakan tahun pertama Perseroan mengakui produk sampingan ini, yang dihasilkan dari proses peleburan.

Mutasi Biaya Pengupasan Lapisan Tanah yang Ditangguhkan
Mutasi biaya pengupasan lapisan tanah yang ditangguhkan menurun sebesar 10,8% dari US$(581.896) ribu pada tahun 2024 menjadi US$(518.774) ribu pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh peningkatan amortisasi biaya pengupasan lapisan tanah yang ditangguhkan untuk Fase 8, seiring dengan ditambangnya 49 juta ton bijih segar Fase 8 pada tahun 2025, meningkat 58,0% dari 31 juta ton pada tahun 2024.

Laba Tahun Berjalan
Laba tahun berjalan menurun sebesar 59,8% dari US$641.677 ribu pada tahun 2024 menjadi US$258.038 ribu pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh penurunan penjualan bersih serta berbagai faktor yang telah dijelaskan di atas.

Government royalties
There was an increase in government royalties of 3.9% from US$211,137 thousand in 2024 to US$219,283 thousand in 2025, largely due to higher metal prices and higher royalty rates. For instance, In April 2025, the government increased the royalty rate on copper cathode from 2% to 6-7% and on gold from 10% to 16%, resulting in higher expenses.

Employee costs
Employee costs were down 1.8% from US$95,332 thousand in 2024 to US$93,656 thousand in 2025 as a result of the planned reduction of project-based personnel as key expansion projects moved from the construction phase to completion.

Freight and marketing costs
Freight and marketing costs decreased by 43.0% from US$37,495 thousand in 2024 to US$21,357 thousand in 2025, primarily due to lower net sales and, consequently, fewer shipments.

Silver credit
Silver credit decreased by 54.3% from US$(38,956) thousand in 2024 to US$(17,803) thousand in 2025, largely because of lower net sales. Silver credit is reflected as a negative figure as it is a deduction against the cost applicable to sales. The decline also reflects the fact that refined silver sales only commenced in November 2025.

Sulphuric acid credit
Sulphuric acid credit was US$(20,243) thousand in 2025. Similarly to silver credit, the negative figure reflects the offset to production costs resulting from the sale of this smelter by-product This represents the Company's first year recognizing this by-product, which is generated through the smelting process.

Movement of deferred stripping costs
Movement of deferred stripping costs decreased by 10.8% from US$(581,896) thousand in 2024 to US$(518,774) thousand in 2025, primarily due to higher amortization of deferred stripping costs for Phase 8, as we mined 49 million tonnes of Phase 8 fresh ore in 2025, a 58.0% increase from 31 million tonnes in 2024.

Profit for the Year
Profit for the year decreased by 59.8% from US$641,677 thousand in 2024 to US$258,038 thousand in 2025, primarily because of lower net sales and various factors mentioned above.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak
Jumlah penghasilan komprehensif lain setelah pajak meningkat sebesar 0,4% dari US$(23.704) ribu pada tahun 2024 menjadi US$(23.788) ribu pada tahun 2025. Perubahan yang relatif kecil ini mencerminkan pergerakan nilai pasar yang relatif stabil atas transaksi *cross-currency swap* selama tahun berjalan.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan menurun sebesar 62,1% dari US$617.973 ribu pada tahun 2024 menjadi US$234.250 ribu pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh faktor-faktor sebagaimana dijelaskan di atas.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Arus Kas
Perseroan mencatat penurunan sebesar 413,1% pada kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi dari US$151.697 ribu pada tahun 2024 menjadi US$(474.962) ribu pada tahun 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penerimaan dari pelanggan yang lebih rendah seiring dengan penurunan penjualan, serta peningkatan pembayaran beban keuangan, yang sebagian diimbangi oleh penurunan pembayaran kepada pemasok serta penurunan pembayaran royalti, bea ekspor, dan pajak.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi menurun sebesar 18,4% dari US$(1.791.800) ribu pada tahun 2024 menjadi US$(1.462.913) ribu pada tahun 2025, terutama karena proyek-proyek ekspansi utama telah mendekati tahap penyelesaian.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan meningkat sebesar 61,5% dari US$1.164.417 ribu pada tahun 2024 menjadi US$1.880.413 ribu pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang yang digunakan untuk mendanai kebutuhan operasional serta proyek ekspansi yang sedang berjalan selama tahun tersebut.

Total Other Comprehensive Income, Net of Tax
Total other comprehensive (loss), net of tax increased by 0.4% from US$(23,704) thousand in 2024 to US$(23,788) thousand in 2025. The minimal change reflects relatively stable mark-to-market movements on cross-currency swap transactions during the year.

Total Comprehensive Income for the Year
Total comprehensive income for the year decreased by 62.1% from US$617,973 thousand in 2024 to US$234,250 thousand in 2025, due primarily to the factors mentioned above.

Consolidated Statements Of Cash Flows

Cash Flows
The Company recorded a decrease of 413.1% in net cash provided by/(used) in operating activities from US$151,697 thousand in 2024 to US$(474,962) thousand in 2025. This was largely attributable to lower receipts from customers due to lower sales, combined with higher finance cost payments, partially offset by lower payment to suppliers, as well as lower royalty, export duty, and tax payments.

Cash used in investing activities decreased by 18.4% from US$(1,791,800) thousand in 2024 to US$(1,462,913) thousand in 2025, primarily because major expansion projects were nearing completion.

Net cash provided by financing activities increased by 61.5% from US$1,164,417 thousand in 2024 to US$1,880,413 thousand in 2025, mainly due to proceeds of long-term bank loans used to fund operational needs and ongoing expansion projects during the year.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN LIABILITAS TAHUN 2025
ABILITY TO PAY DEBTS AND LIABILITIES IN 2025

Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas masing-masing menunjukkan kemampuan Grup dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.

The liquidity ratio and the solvency ratio indicate the Group's ability to meet, respectively, its short- and long-term debt liabilities.

Uraian Description	**2025**	**2024**	**Kenaikan/penurunan** Increase/decrease **%**
Rasio Lancar Current ratio	2.2x	2.0x	11.0%
Rasio utang terhadap ekuitas Debt to equity ratio ("**DER**")	1.2x	0.8x	46.1%

Pada tahun 2025, rasio utang terhadap ekuitas (Debt-to-Equity Ratio/DER) tercatat sebesar 1,2 kali dibandingkan 0,8 kali pada tahun 2024, sementara rasio lancar pada tahun 2025 sebesar 2,2 kali dibandingkan 2,0 kali pada tahun 2024. Rasio likuiditas dan solvabilitas Perseroan tetap berada pada tingkat yang sehat.

In 2025 the Debt-to-Equity ratio/DER stood at 1.2x, compared to 0.8x in 2024, while the current ratio in 2025 was 2.2x versus 2.0x in 2024. Our liquidity and solvency ratios have remained at a healthy level.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
RECEIVABLES COLLECTABILITY

Piutang usaha meningkat sebesar 125,0% dari US$271.490 ribu pada 31 Desember 2024 menjadi US$610.721 ribu pada 31 Desember 2025, terutama karena sebagian besar penjualan konsentrat terjadi menjelang akhir Desember 2025, setelah diperolehnya izin ekspor konsentrat tembaga yang berlaku dari Oktober 2025 hingga April 2026.

Trade receivables increased by 125.0% from US$271,490 thousand as of 31 December 2024 to US$610,721 thousand as of 31 December 2025, mainly due to most of the concentrate sales occurred nearing the end of December 2025, following the receipt of the copper concentrate export permit valid from October 2025 to April 2026.

Mengingat sebagian besar piutang didukung oleh *letter of credit*, manajemen Grup berkeyakinan bahwa estimasi cadangan kerugian kredit atas piutang usaha tidak signifikan. Oleh karena itu, pembentukan cadangan penurunan nilai tidak diperlukan.

Given that most of receivables are backed by letters of credit, the Group's management believes that the provision for estimated credit loss of trade receivables is not significant. Provisioning for impairment is therefore not required.

STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE

Prioritas utama Grup dalam pengelolaan permodalan adalah mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat terus memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan, memastikan imbal hasil bagi pemegang saham, serta menurunkan biaya modal dengan menjaga struktur permodalan yang optimal.

The Group's main priority regarding capital management is to sustain its ability to continue as a going concern so that it can continue to deliver value to our stakeholders, ensure a return on investment for our shareholders, and lower the cost of capital by maintaining an optimal capital structure.

Struktur permodalan Grup selama dua tahun terakhir disajikan sebagai berikut.

The Group's capital structure over the last two years is presented below.

(dalam ribu dolar AS) (in US$ thousand)	**2025**	**Komposisi** Composition %	**2024**	**Komposisi** Composition %
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1,409,937	10.2%	1,156,468	10.4%
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	7,029,599	50.7%	4,716,620	42.4%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	8,439,536	60.8%	5,873,088	52.8%
Jumlah Ekutias Total Equity	5,431,112	39.2%	5,248,400	47.2%
Jumlah **Total**	**13,870,648**	**100.0%**	**11,121,488**	**100.0%**

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENT

Grup memiliki ikatan material untuk investasi barang modal sebesar US$1.029 juta pada tahun 2025. Investasi ini dialokasikan untuk belanja modal pemeliharaan Fase 8, pembangunan fasilitas smelter dan PMR, ekspansi pabrik konsentrator, PLTGU, serta fasilitas penyimpanan dan regasifikasi LNG. Grup mendanai investasi barang modal tersebut melalui arus kas dari aktivitas operasi dan penerimaan dari pinjaman bank.

Realisasi investasi barang modal dapat secara signifikan lebih tinggi atau lebih rendah dibandingkan anggaran yang direncanakan akibat berbagai faktor, seperti kenaikan biaya konstruksi, tambahan biaya kontinjensi, serta kemampuan Grup dalam memperoleh pendanaan eksternal tambahan untuk investasi yang direncanakan.

The Group made material commitments for capital investment of US$1,029 million in 2025. This investment was designated for Phase 8 sustaining capital expenditure, the construction of smelter and PMR, processing plant expansion, CCPP and LNG storage and regasification facilities. The Group funded its capital investment through cash flows from operating activities and proceeds from bank loans.

The realization of capital investment may be significantly higher or lower than the budget due to various factors, such as increases in construction costs, additional contingency costs, and the Group's ability to secure additional external financing for the planned investments.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2025

CAPITAL INVESTMENT REALIZATION IN 2025

Realisasi investasi barang modal Grup mencapai US$1.373 juta pada tahun 2025, menurun sebesar 23,4% dari US$1.792 juta pada tahun 2024. Investasi tersebut terutama dialokasikan untuk belanja modal pemeliharaan kegiatan penambangan Fase 8 sebesar US$474 juta. Selain itu, sebesar US$177 juta diinvestasikan untuk pembangunan fasilitas smelter tembaga dan PMR, US$577 juta untuk pembangunan ekspansi pabrik konsentrator, serta US$144 juta untuk pembangunan PLTGU serta fasilitas penyimpanan dan regasifikasi LNG.

The Group's capital expenditure amounted to US$1,373 million in 2025, representing a 23.4% decrease from US$1,792 million in 2024. These investments were allocated principally for Phase 8 mining sustaining capital expenditure of US$474 million. A further US$177 million was invested in the construction of the copper smelter and PMR, US$577 million in the construction of the processing plant expansion, US$144 million for the construction of the CCPP and LNG storage and regasification facilities.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Rincian mengenai peristiwa penting yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan dapat ditemukan dalam catatan 35 pada Laporan Keuangan Konsolidasian AMMAN yang Diaudit dalam Laporan Tahunan ini.

Details regarding material events that occurred after the date of the accountant's report can be found in note 35 of AMMAN's Audited Consolidated Financial Statements in this Annual Report.

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECTS

Prospek global tembaga tetap positif, dengan perkembangan ekonomi dan urbanisasi yang memberikan landasan kuat bagi pertumbuhan permintaan melalui investasi berkelanjutan pada elektrifikasi, energi terbarukan, kendaraan listrik, dan pusat data. Konsumsi tembaga global diproyeksikan tumbuh sebesar 2,9% pada tahun 2026 dan 2027, didukung oleh permintaan dari Tiongkok yang diperkirakan tetap kuat dalam lima tahun ke depan. Dalam jangka lebih panjang, momentum pertumbuhan diperkirakan akan bergeser ke India dan Asia Tenggara yang semakin menjadi pendorong utama permintaan tembaga.[1]

Kekurangan pasokan tembaga global pada tahun 2025 yang disebabkan oleh gangguan di sejumlah tambang besar, termasuk Kamoa-Kakula, Grasberg, dan Collahuasi, serta rendahnya tingkat persediaan, diperkirakan akan berlanjut hingga tahun 2026. Dalam kondisi pasokan yang semakin ketat ini, harga tembaga diperkirakan akan terus meningkat secara bertahap, mencapai US$10.875/t pada tahun 2026 dan US$11.450/t pada tahun 2027. [6] Meskipun harga tembaga yang tinggi berpotensi memengaruhi permintaan, prospek jangka pendek juga dibayangi oleh risiko perlambatan pertumbuhan di Tiongkok, serta ketidakpastian pasar terkait kebijakan tarif, ketegangan perdagangan, dan pemilihan umum paruh waktu di Amerika Serikat pada tahun 2026.

Secara internal, investasi berkelanjutan dalam pengembangan dan optimalisasi aset Grup memberikan prospek pertumbuhan yang kuat bagi AMMAN di masa depan.

Produksi Fase 8 di tambang Batu Hijau dimulai pada awal tahun 2025, dengan penambangan pada bagian terluar dan teratas *pit* yang memiliki kadar logam lebih rendah. Seiring dengan kemajuan Fase 8 menuju bagian *pit* yang lebih dalam dengan kadar bijih yang lebih tinggi, tingkat produksi diperkirakan akan meningkat secara bertahap.

Melalui AMNT, Grup tengah mengembangkan Proyek Elang. Dengan cadangan bijih sebesar 2,5 miliar ton, termasuk 17,8 miliar pon tembaga dan 26,4 juta ons emas berdasarkan laporan yang sesuai dengan standar JORC tahun 2024, Elang merupakan salah satu endapan tembaga dan emas porfiri terbesar di dunia yang belum dikembangkan. Studi kelayakan definitif untuk Proyek Elang telah diselesaikan pada tahun 2025, dan saat ini berbagai studi lanjutan masih berlangsung, termasuk pekerjaan optimasi, kajian geoteknik, serta rekayasa awal terperinci. Tambang Elang, yang akan memanfaatkan infrastruktur yang ada di Batu Hijau, akan mulai berproduksi setelah umur tambang Batu Hijau berakhir. Penilaian saat ini menunjukkan bahwa produksi di tambang Elang akan berlangsung setidaknya hingga tahun 2050. IUPK AMNT berlaku hingga tahun 2030 dan dapat diperpanjang dua kali, masing-masing selama sepuluh tahun, sehingga mencakup umur tambang Elang yang direncanakan.

The global outlook for copper remains positive, with economic development and urbanisation providing a firm foundation for demand growth by driving continued investment in electrification, renewable energy, electric vehicles and data centers. Total copper consumption is projected to grow by 2.9% in 2026 and 2027, supported by demand from China remaining strong over the next five years. Over longer term, growth momentum is expected to shift toward India and Southeast Asia, which are emerging as key drivers of copper demand.[1]

The shortfall in global copper production in 2025 arising from disruptions at major mines, including Kamoa-Kakula, Grasberg and Collahuasi, alongside low inventory levels, is expected to persist into 2026. Amid this tightening supply environment, copper prices are forecast to maintain their steady upward trajectory, rising to US$10,875/t in 2026 and US$11,450/t in 2027.[2] While elevated copper prices could potentially impact demand, the short-term outlook is also clouded by the risk of slowing growth in China, as well as market turmoil surrounding the tariff environment, trade tensions and the US mid-term elections in 2026.

Internally, our consistent investment in developing and optimizing the Group's assets augurs well for AMMAN's future growth prospects.

Phase 8 production at the Batu Hijau mine commenced at the beginning of 2025, starting with the outermost and uppermost sections of the pit, where metal grades are lower. Production output is expected to increase steadily as Phase 8 progresses towards the deeper parts of the pit, which contain higher-grade ore.

Through AMNT, the Group is developing the Elang project. With ore reserves of 2.5 billion tonnes, including 17.8 million pounds of copper and 26.4 million ounces of gold, according to a 2024 JORC-compliant report, Elang is one of the world's largest undeveloped porphyry copper and gold deposits. We completed the definitive feasibility study on the Elang project in 2025, and further detailed studies are currently underway, including optimization work, geotechnical assessments, and detailed front-end engineering, among others. The Elang mine, which will utilize the existing infrastructure at Batu Hijau, will commence ore production after the Batu Hijau's life-of-mine comes to an end. Current assessments indicate that production at the Elang mine will continue until at least 2050. AMNT's IUPK is valid until 2030 and can be extended twice, each time for a period of ten years, thus covering Elang's expected life-of-mine.

1 Wood Mackenzie: *Global copper investment horizon outlook* Q4 2025
2 Wood Mackenzie: *Global copper short-term outlook December* 2025

Untuk mengakomodasi peningkatan produksi bijih dari Fase 8 dan tambang Elang di masa mendatang, kami saat ini tengah melakukan ekspansi pabrik konsentrator dari 35–40 juta ton per tahun menjadi 85–90 juta ton per tahun. Fasilitas ini dijadwalkan mulai tahap komisioning pada tahun 2026, dengan pengolahan bijih pertama ditargetkan pada Juli 2026.

To accommodate the projected increase in ore production from Phase 8 and the future Elang mine, we are currently expanding our processing plant from 35-40 Mtpa to 85-90 Mtpa. It will be commissioned in 2026 with first ore to mills targeted in July 2026.

Seiring dimulainya operasi fasilitas smelter tembaga dan PMR Grup pada tahun 2025, AMMAN telah beroperasi secara terintegrasi penuh yang mencakup penambangan, pemrosesan, peleburan, dan pemurnian tembaga dan emas. Kami menghasilkan katoda tembaga, emas murni, dan perak murni pertama masing-masing pada Maret, Juli, dan Oktober 2025. Sejalan dengan kebijakan hilirisasi di Indonesia, Grup telah mengalihkan bauran penjualannya ke produk hasil permurnian dalam negeri. Meskipun nilai relatif antara produk hasil permurnian dan konsentrat dapat berfluktuasi tergantung kondisi pasar, langkah strategis ini mencerminkan dukungan kami terhadap kebijakan nasional serta komitmen jangka panjang dalam peningkatan nilai tambah di dalam negeri. Pada tahun 2026, kami akan terus berfokus pada peningkatan utilisasi secara bertahap menuju kapasitas desain guna memastikan stabilitas operasional yang berkelanjutan dan keandalan berstandar internasional.

Following the commencement of operations of the Group's copper smelter and PMR in 2025, AMMAN became a fully integrated, end-to-end operation encompassing mining, processing, smelting, and refining of copper and gold. We produced our first copper cathodes, refined gold, and refined silver in March, July and October 2025, respectively. Consistent with Indonesia's downstreaming agenda, the Group has transitioned its sales mix toward domestically processed refined products. While the relative market value of refined products versus concentrate can vary over time and by market conditions, this strategic shift reflects our support for national policy and our long-term commitment to local value-addition. In 2026, we will continue to focus on progressively ramping up utilization towards design capacity to ensure sustained operational stability and world-class reliability.

Prospek jangka panjang Grup juga didukung oleh berbagai peningkatan struktural yang telah dicapai sejak kami mengakuisisi tambang Batu Hijau sembilan tahun lalu. Selama periode tersebut, Grup telah meningkatkan secara signifikan cadangan bijih serta menerapkan berbagai perbaikan proses dan operasional yang meningkatkan pemulihan logam, produktivitas, dan efisiensi biaya. Pencapaian ini memperkuat fondasi pertumbuhan di masa depan, tidak hanya untuk mendukung kinerja berkelanjutan Batu Hijau, tetapi juga meningkatkan kesiapan Grup dalam mengembangkan tahap berikutnya dari portofolionya, termasuk Proyek Elang.

The Group's long-term outlook is further supported by the structural improvements achieved since we acquired the Batu Hijau mine nine years ago. Over the period, the Group has significantly increase total ore reserves, and implemented process and operational enhancements that have improved metal recovery, productivity, and cost efficiency. These advancements strengthen the foundation for future growth—not only supporting continued performance at Batu Hijau, but also enhancing the Group's readiness to advance the next phase of its portfolio, including the Elang Project.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI DAN REALISASI TAHUN 2025

COMPARISON BETWEEN TARGETS/PROJECTIONS AND REALIZATION IN 2025

Perseroan menerbitkan panduan tahunan atas proyeksi kinerja operasional berdasarkan hasil penilaian terhadap prospek internal dan eksternal serta tujuan strategis untuk tahun berjalan. Perseroan tidak memberikan proyeksi terkait kinerja keuangan.

The Company issues annual guidance on our projected operational performance on the basis of our assessment of the internal and external outlook as well as our strategic objectives for the year. The Company does not provide projections concerning our financial performance.

Tabel di bawah ini menunjukkan realisasi kinerja operasional Perseroan dibandingkan dengan target yang ditetapkan:

The table below shows the Company's actual operational performance versus our targets

Tambang Batu Hijau Batu Hijau Mine	Panduan Kinerja 2025 2025 Guidance	Realisasi 2025 2025 Actual	Selisih antara Realisasi dan Target between Actual and Target (%)
Produksi tembaga dalam bentuk konsentrat (juta pon) Copper production in concentrate (Mlbs)	228	209	(8%)
Produksi tembaga dalam bentuk konsentrat (ton) Copper production in concentrate (tonnes)	103,400	94,747	(8%)
Produksi emas dalam bentuk konsentrat (ons) Gold production in concentrate (oz)	90,000	102,758	14%
Produksi konsentrat (dmt) Concentrate production (dmt)	430,000	446,563	4%

Target/Proyeksi Tahun 2026

Panduan produksi untuk kegiatan penambangan pada tahun 2026 disajikan di bawah ini. Namun, kejadian yang tidak terduga dapat menyebabkan penyesuaian sepanjang tahun berjalan.

Targets/Projections for 2026

Our production guidance for mining operations in 2026 is presented below. However, unforeseen events may lead us to adjust during the year.

Tambang Batu Hijau Batu Hijau Mine	Panduan Kinerja 2026 2026 Guidance
Produksi tembaga dalam bentuk konsentrat (juta pon) Copper production in concentrate (Mlbs)	485
Produksi tembaga dalam bentuk konsentrat (ton) Copper production in concentrate (tonnes)	220,000
Produksi emas dalam bentuk konsentrat (ons) Gold production in concentrate (oz)	579,000
Produksi konsentrat (dmt) Concentrate production (dmt)	900,000[1]

Kami memperkirakan adanya variasi dalam profil produksi penambangan seiring upaya menyeimbangkan produksi konsentrat dengan peningkatan kapasitas smelter. Memastikan utilisasi smelter yang stabil tetap menjadi prioritas utama, yang dapat memengaruhi waktu penentuan pengelolaan persediaan dan penjualan konsentrat. Pada tahap ini, kami tidak memberikan panduan produksi tahun 2026 untuk katoda tembaga dan emas murni, mengingat fokus utama kami adalah mencapai kinerja smelter yang stabil dan berkelanjutan.

We expect some variability in our mining production profile as we balance concentrate output with smelter ramp-up. Ensuring stable smelter utilization remains the priority, which may influence timing of concentrate inventory and sales. At this stage, we are not providing full year 2026 production guidance for copper cathode and refined gold, as our priority remains achieving stable and sustainable smelter performance.

Sebagaimana disebutkan di atas, Perseroan tidak memberikan target atau proyeksi terkait kinerja keuangan.

As noted above, the Company does not issue targets or projections concerning our financial performance.

Target Dividen

Perseroan tidak berencana membagikan dividen hingga program ekspansi modal besar kami selesai.

Dividend Target

The Company does not anticipate paying any dividends until our major capital expansion programs are completed.

1 Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa 500.000 dmt konsentrat akan diproduksi dari pabrik eksisting, dengan sisa 400.000 metrik ton kering berasal dari pabrik baru, dengan ketentuan progres komisioningnya. Asumsi ini memiliki risiko penurunan yang melekat dalam hal terdapat keterlambatan komisioning pada pabrik baru.
This is based on the assumption that 500,000 dmt of concentrate will be produced from the existing mill with the remaining 400,000 dmt coming from the new mill, subject to the progress of its commissioning. This has inherent downside risk in case of delay in the commissioning of the new mill.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECTS

Tambang Batu Hijau menghasilkan konsentrat tembaga dan emas berkualitas tinggi dengan tingkat kemurnian yang sangat baik, serta kandungan pengotor yang minimal, termasuk arsen, merkuri, timbal, fluor, antimon, dan bismut. Kualitas konsentrat yang tinggi ini menjadi dasar yang kuat bagi pengolahan hilir, memungkinkan proses peleburan dan pemurnian yang efisien serta mendukung konsistensi kualitas produk hasil pemurnian Grup.

The Group's Batu Hijau mine produces high grade, extremely clean copper and gold in concentrate form, with minimal impurities of arsenic, mercury, lead, fluorine, antimony, and bismuth. This high-purity concentrate provides a strong foundation for downstream processing, enabling efficient smelting and refining and supporting the consistent quality of the Group's refined products.

Hingga tahun 2025, bauran penjualan Grup telah beralih ke produk katoda tembaga, emas dan perak murni, asam sulfat, dan selenium. Kualitas unggul produk katoda tembaga dan emas hasil pemurnian Grup yang telah memenuhi standar LME dan LBMA telah diverifikasi oleh pelanggan dan pedagang global.

As of 2025, the Group's sales mix has pivoted to copper cathode, refined gold and silver, sulfuric acid, and selenium. The exceptional quality of the Group's copper cathode and refined gold products, which are consistent with LME and LBMA standards, has been verified by customers and global traders.

Grup menerapkan strategi pemasaran yang terdiversifikasi untuk mengoptimalkan akses pasar, fleksibilitas harga, serta efisiensi fiskal dan perpajakan. Pada tahun 2025, strategi ini mencakup berbagai kanal penjualan di pasar domestik maupun internasional. Katoda tembaga dipasarkan terutama melalui mitra perdagangan global yang memberikan akses ke basis pelanggan internasional yang luas serta jaringan logistik yang mapan; sebagian kecil juga dijual di pasar domestik. Emas murni dijual kepada pemurni emas domestik dan internasional, sehingga memungkinkan Grup melakukan diversifikasi mitra usaha serta menyesuaikan penjualan dengan kondisi pasar yang berlaku. Penjualan konsentrat tembaga dilakukan terutama melalui mitra perdagangan global.

The Group pursues diversified marketing strategy designed to optimize market access, pricing flexibility, and fiscal efficiency. In 2025, this strategy encompassed multiple sales channels across both domestic and international markets. Copper cathode was primarily marketed through global trading partners, providing access to a broad international customer base and established logistics networks; a small portion was also sold into the domestic market. Refined gold was sold to both domestic and international gold refineries, enabling the Group to diversify counterparties and align sales with prevailing market conditions. Copper concentrate sales were conducted mainly through global trading partners.

Secara paralel, Grup juga mengembangkan kanal penjualan domestik, termasuk transaksi *business-to-business* (**"B2B"**) dan *business-to-consumer* (**"B2C"**), khususnya untuk produk emas murni. Pendekatan ini tidak hanya mendukung pengembangan pasar hilir di Indonesia, tetapi juga membantu mengurangi dampak bea keluar emas murni yang mulai berlaku pada Desember 2025, sehingga meningkatkan margin realisasi secara keseluruhan sekaligus tetap mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku.

In parallel, the Group actively pursued domestic sales channels, including business-to-business (**"B2B"**) and business-to-consumer (**"B2C"**) transactions, particularly for refined gold products. This approach not only supported downstream market development within Indonesia but also helped mitigate the impact of the newly introduced refined gold export duties in December 2025, thereby enhancing overall realized margins while maintaining compliance with prevailing regulations.

Grup memiliki tim penjualan dan pemasaran khusus yang mengelola hubungan dengan pelanggan akhir yang sudah ada maupun calon pelanggan, pedagang internasional, pelaku pasar, analis, serta pemangku kepentingan lainnya di sektor komoditas dan perdagangan.

The Group has a dedicated sales and marketing team that manages our relationships with existing and potential end-use customers, international traders, market participants, analysts, and other commodities and trading stakeholders.

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND PPOLICY

Sesuai dengan ketentuan hukum Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, dividen dapat dibayarkan apabila Perseroan memiliki saldo laba. Keputusan mengenai pembagian dividen, besaran dividen, serta tata cara pembayarannya ditetapkan oleh para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**"), berdasarkan rekomendasi Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam memberikan rekomendasi besaran dividen, Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. saldo laba ditahan, kinerja operasional, arus kas, prospek usaha di masa depan, dan kondisi keuangan Perseroan; serta

2. faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh pemegang saham Perseroan.

Dividen dapat dinyatakan dalam dolar Amerika Serikat atau mata uang lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum akhir tahun buku, dengan ketentuan bahwa pembagian dividen interim tersebut tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi lebih rendah dari jumlah modal ditempatkan dan disetor serta cadangan wajib Perseroan. Apabila setelah akhir tahun buku terkait Perseroan mengalami kerugian, maka pemegang saham wajib mengembalikan dividen interim yang telah dibagikan kepada Perseroan.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan bermaksud untuk menetapkan pembagian dividen yang akan disetujui oleh pemegang saham apabila Perseroan telah memiliki saldo laba. Apabila Perseroan membagikan dividen, maka dividen tersebut akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham yang tercatat pada tanggal pencatatan yang relevan berhak atas seluruh dividen yang disetujui, dengan ketentuan dikenakan pajak sesuai peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham non-Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan berupa pajak pemotongan (*withholding tax*) sebesar 20% di Indonesia.

Pembayaran Dividen Selama 2 Tahun Terakhir

Perseroan mencatatkan saldo laba ditahan positif per 31 Desember 2021 dan belum membagikan dividen apapun sejak saat itu. Perseroan tidak bermaksud untuk membayar dividen apa pun sampai program perluasan modal yang direncanakan telah selesai. Kedepannya, kemampuan kami untuk membayar dividen di masa depan, serta jumlah dividen tersebut, akan

In accordance with the provisions of Indonesian law and our Articles of Association, a dividend may be paid if the Company has positive retained earnings. The decision on the payment of a dividend, the amount of the dividend and the payment arrangements, is made by the shareholders, through a general meeting of shareholders ("**GMS**"), based on the recommendation of the Board of Directors and the Board of Commissioners. In recommending the amount of the dividend, the Board of Directors and the Board of Commissioners take various factors into account, including, but not limited to, the following:

1. the retained earnings, operating performance, cash flows, future business prospects and financial condition of the Company, and
2. other factors deemed relevant by the Company's shareholders.

Dividends may be declared in US dollars or any other currencies in accordance with the prevailing laws and regulations.

As specified in our Articles of Association, the Company may pay an interim dividend before the end of a financial year, provided that the payment of such interim dividend does not cause our net assets to fall below the amount of the Company's total issued and paid-up capital and statutory reserves. In the event that the Company incurs losses after the end of the financial year concerned, the shareholders must return the interim dividend that has been distributed to the Company.

In accordance with the laws and regulations of Indonesia and our Articles of Association, our intention is to declare dividends to be approved by the shareholders once the Company achieves positive retained earnings. In the event that we declare a dividend, the said dividend will be paid in Rupiah. Shareholders who are already registered on the relevant record dates will be entitled to the full amount of any dividends approved, subject to the imposition of Indonesian withholding tax. Dividends received by non-Indonesian shareholders will be subject to 20% Indonesian withholding tax.

Payment of Dividends in the Last 2 Years

The Company recorded a positive retained earnings balance as of 31 December 2021 and has not paid any dividends since that time. The Company does not intend to pay any dividends until our planned capital expansion programs have been completed. Looking ahead, our ability to pay dividends in future, as well as the amount of any such dividends, will depend on various

bergantung pada berbagai faktor, termasuk arus kas Perseroan, laba ditahan, kondisi keuangan, kebutuhan modal kerja, dan rencana investasi, di samping batasan yang diberlakukan oleh peraturan perundang-undangan, atau persyaratan lainnya yang berlaku.

factors, including the Company's cash flows, retained earnings, financial condition, working capital needs, and investment plans, in addition to any limitations imposed by the prevailing laws, regulations or other requirements.

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

USE OF INITIAL PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Dana hasil penawaran umum perdana saham digunakan secara keseluruhan pada tahun 2023 dan 2024 untuk perluasan bisnis dan pelunasan pinjaman. Kami telah melaporkan hal ini kepada OJK melalui Surat No. 047/AMI/VII/2024 tanggal 12 Juli 2024.

The proceeds from the IPO were utilized in their entirety in 2023 and 2024 for the expansion of the business and the repayment of loans. We reported to OJK on this matter via Letter No. 047/AMI/VII/2024 dated 12 July 2024.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI/DIVESTASI, MERGER/KONSOLIDASI/AKUISISI, EKSPANSI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN PADA TAHUN 2025

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENTS/DIVESTMENTS, MERGERS/CONSOLIDATION/ACQUISITIONS, EXPANSION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, RELATED PARTY TRANSACTIONS AND CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS IN 2025

Sepanjang tahun 2025, tidak ada informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, merger/konsolidasi, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

Throughout 2025, there was no material information regarding investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition or debt/capital restructuring, affiliated transactions, and transaction involving conflict of interest that are subject to disclosure requirements in the Annual Report.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT MATERIALLY IMPACT THE COMPANY

Peraturan berikut yang diterbitkan pada tahun 2025 berdampak pada operasi dan/atau kinerja keuangan Grup:

1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2025 tentang Jenis dan Tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku bagi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara;
5. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 6 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 6 Tahun 2024 tentang Penyelesaian Pembangunan Fasilitas Pemurnian Mineral Logam di Dalam Negeri;
6. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 9 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 23 Tahun 2023 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 80 Tahun 2025 tentang Penetapan Barang Ekspor Berupa Emas yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar.

The following regulations issued in 2025 had an impact on the operations and/or financial performance of the Group:

1. Law No. 2 of 2025 on the Fourth Amendment of Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining;
2. Government Regulation No. 8 of 2025 on Amendment to Government Regulation No. 36 of 2023 on Foreign Exchange Export Proceeds from Business, Management, and/or Processing of Natural Resources;
3. Government Regulation No. 19 of 2025 on Types and Tariffs on Non-Tax Government Revenues Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources;
4. Government Regulation No. 39 of 2025 on the Second Amendment to the Government Regulation No. 96 of 2021 on the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities;
5. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 6 of 2025 on the Amendment to the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 6 of 2024 on the Completion of the Construction of Domestic Mineral Refinery Facilities;
6. Regulation of the Minister of Trade No. 9 of 2025 on the Third Amendment to the Regulation of the Minister of the Energy and Mineral Resources No. 23 of 2023 on Export Policy and Provision;
7. Regulation of the Minister of Finance No. 80 of 2025 on Stipulation of Exported Gold Subject to Export Duty and the Rates of Export Duty.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Informasi mengenai perubahan kebijakan akuntansi dapat ditemukan dalam catatan 2b pada Laporan Keuangan Konsolidasian AMMAN yang Telah Diaudit, yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini.

Information about changes in accounting policy can be found in note 2b of AMMAN's Audited Consolidated Financial Statements, which are part of this Annual Report.

AMMAN

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan menempatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai inti strategi usahanya untuk memperkuat ketahanan, mendukung pertumbuhan yang bertanggung jawab, dan meningkatkan kinerja perusahaan jangka panjang.

The Company places Good Corporate Governance at the core of its business strategy, to strengthen resilience, support responsible growth, and enhance long-term corporate performance.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan didasarkan pada penerapan tata kelola perusahaan yang dijalankan secara konsisten dan berprinsip. Untuk itu, Perseroan menempatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai inti strategi usahanya, untuk memastikan perilaku yang beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan menjadi pedoman bagi setiap tingkat pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan.

Melalui komitmen ini, Perseroan berupaya tidak hanya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga untuk memperkuat ketahanan, mendukung pertumbuhan yang bertanggung jawab, dan meningkatkan kinerja perusahaan jangka panjang. Prinsip-prinsip ini tercermin dalam penerapan standar etika bisnis yang tinggi, keterbukaan informasi yang transparan dan tepat waktu, serta akuntabilitas yang jelas dalam semua aksi korporasi. Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan selanjutnya ditunjukkan melalui kepatuhan yang ketat terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pemenuhan kewajiban sosial dan lingkungan yang bertanggung jawab.

The creation of long-term value for shareholders and stakeholders is grounded in the consistent and principled implementation of sound corporate governance. The Company therefore places Good Corporate Governance at the core of its business strategy, ensuring that ethical conduct, transparency, accountability, and sustainability guide every level of decision-making and operational execution of the Company.

Through this commitment, the Company seeks not only to safeguard stakeholder trust and regulatory compliance, but also to strengthen resilience, support responsible growth, and enhance long-term corporate performance. These principles are reflected in the application of high standards of business ethics, transparent and timely disclosure of information, and clear accountability in all corporate actions. The Company's commitment to sustainability is further demonstrated through strict compliance with applicable laws and regulations, as well as the responsible fulfillment of its social and environmental obligations.

KERANGKA KERJA TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE FRAMEWORK

Di AMMAN, struktur tata kelola perusahaan kami mencerminkan komitmen kuat untuk mempertahankan pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan, sehingga setiap aspek kritis operasional dapat dikontrol secara efektif. Kerangka, kebijakan, dan penerapan tata kelola AMMAN dibangun berdasarkan sejumlah referensi utama yang komprehensif, yang menunjukkan dedikasi kami untuk mencapai standar terbaik.

Beberapa referensi utama yang menjadi acuan antara lain:

1. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (yang telah disahkan sebagai Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja sebagai Undang-Undang (**"UU Cipta Kerja"**) (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu) (**"UUPT"**);
3. Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (**"UU 4/2009"**) sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas UU 4/2009 dan UU Cipta Kerja (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu);
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (**"OJK"**) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (**"Peraturan OJK No. 21/2015"**);
5. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (**"Surat Edaran OJK No. 32/2015"**);
6. Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2010 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pengelolaan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara;
7. Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pascatambang;
8. Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (**"PP 96/2021"**) sebagaimana diubah terakhir kali dengan Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua atas PP 96/2021;
9. Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2023 tentang Wilayah Pertambangan;
10. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam;
11. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2025 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral;

At AMMAN, our corporate governance structure reflects a strong commitment to maintaining a clear separation between oversight and decision-making functions, ensuring effective control over all critical aspects of our operations. The framework, policies, and implementation of AMMAN's corporate governance are grounded in a comprehensive set of key references, demonstrating our dedication to achieving the highest standards.

The primary references that guide our governance include, among others:

1. Law No. 8 of 1995 on the Capital Market;
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies as amended by Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation (which was enacted as law pursuant to Law No. 6 of 2023 on the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on the Job Creation as Law (**"Job Creation Law"**) (as amended from time to time) (**"Company Law"**);
3. Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining (**"Law 4/2009"**) as amended by Law No. 2 of 2025 on the Fourth Amendment of Law 4/2009 and the Job Creation Law (as amended from time to time);
4. Financial Services Authority (**"OJK"**) Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of the Governance Guidelines for Public Companies (**"OJK Regulation No. 21/2015"**);
5. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Governance Guidelines for Public Companies (**"OJK Circular No. 32/2015"**);
6. Government Regulation No. 55 of 2010 on the Guidance and Supervision of the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Management;
7. Government Regulation No. 78 of 2010 on Reclamation and Post-Mining;
8. Government Regulation No. 96 of 2021 on the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities (**"GR 96/2021"**) as most recently amended by Government Regulation No. 39 of 2025 on the Second Amendment to GR 96/2021;
9. Government Regulation No. 25 of 2023 on Mining Areas;
10. Government Regulation No. 8 of 2025 on Amendment to Government Regulation No. 36 of 2023 on Foreign Exchange Export Proceeds from Business, Management, and/or Processing of Natural Resources;
11. Government Regulation No. 19 of 2025 on Types and Tariffs of the Non-Tax State Revenue Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources;

12. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 7 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara (**"Permen ESDM 7/2017"**) sebagaimana diubah terakhir kali dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 11 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Permen ESDM 7/2017;
13. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara (**"Permen ESDM 25/2018"**) sebagaimana diubah terakhir kali dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Permen ESDM 25/2018;
14. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara, dan peraturan pelaksanaannya;
15. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 6 Tahun 2024 tentang Penyelesaian Pembangunan Fasilitas Pemurnian Mineral Logam di Dalam Negeri (**"Permen ESDM 6/2024"**) sebagaimana diubah terakhir kali dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 6 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Permen ESDM 6/2024;
16. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 17 Tahun 2025 tentang Tata Cara Penyusunan, Penyampaian, dan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya serta Tata Cara Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara;
17. Peraturan Direktur Jenderal Mineral, Batubara, dan Panas Bumi No. 376.K/30/DJB/2010 tahun 2010 tentang Tata Cara dan Persyaratan Permohonan Persetujuan Keikutsertaan Anak Perusahaan dan/atau Afiliasi dalam Usaha Jasa Pertambangan;
18. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 89.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Pengenaan Denda Administratif Keterlambatan Pembangunan Fasilitas Pemurnian Mineral di Dalam Negeri;
19. Peraturan Menteri Perdagangan No. 23 Tahun 2023 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor (**"Permendag No. 23/2023"**) sebagaimana diubah terakhir kali dengan Peraturan Menteri Perdagangan No. 9 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Permendag No. 23/2023; dan
20. Peraturan Menteri Keuangan No. 38 Tahun 2024 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar (**"PMK No. 38/2024"**) sebagaimana diubah terakhir kali dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 68 Tahun 2025 tentang Perubahan atas PMK No. 38/2024.

12. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 7 of 2017 on the Method of Determination of Minerals and Coal Benchmark Sale Prices (**"MEMR Regulation 7/2017"**) as last amended by Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 11 of 2020 on the Third Amendment to MEMR Regulation 7/2017;
13. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 25 of 2018 on Mineral and Coal Mining Business (**"MEMR Regulation 25/2018"**) as last amended by Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 17 of 2020 on the Third Amendment to MEMR Regulation 25/2018;
14. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 26 of 2018 on the Implementation of Good Mining Principles and Supervision of Mineral and Coal Mining, and its implementation regulations;
15. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 6 of 2024 on the Completion of the Construction of Domestic Mineral Refinery Facilities (**"MEMR Regulation 6/2024"**) as last amended by Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 6 of 2025 on the Amendment to MEMR Regulation 6/2024;
16. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 17 of 2025 on Procedures for Preparing, Submitting, and Approving Work Plans and Cost Budgets as well as Procedures for Reporting the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities;
17. Director General of Mineral, Coal, and Geothermal Regulation No. 376.K/30/DJB/2010 of 2010 on the Procedure and Requirements for Requesting Approval for Involving Subsidiaries and/or Affiliates in Mining Service Businesses;
18. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 89.K/MB.01/MEM.B/2023 on Guidelines on the Application of Administrative Fines for Late Construction of Domestic Mineral Refinery Facilities;
19. Regulation of the Minister of Trade No. 23 of 2023 on Export Policy and Provision (**"MOT Regulation No. 23/2023"**) as last amended by Regulation of Minister of Trade No. 9 of 2025 on the Third Amendment to MOT Regulation No. 23/2023; and
20. Regulation of the Minister of Finance No. 38 of 2024 on the Determination of Export Goods Subject to Export Duty and Export Duty Tariffs (**"MOF Regulation No. 38/2024"**) as last amended by Regulation of the Minister of Finance No. 68 of 2025 on the Amendment to MOF Regulation No. 38/2024.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") merupakan otoritas tertinggi dalam struktur perusahaan kami dan memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan atas hal-hal yang berada di luar ruang lingkup Dewan Komisaris maupun Direksi.

Di antara kewenangan tersebut adalah menyetujui perubahan Anggaran Dasar, mengangkat atau memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta memberikan persetujuan terkait penggabungan, peleburan, atau likuidasi Perseroan. Selain itu, RUPS juga menjadi forum bagi para pemegang saham untuk memperoleh informasi terbaru mengenai perkembangan Perseroan serta menyampaikan masukan kepada manajemen.

Kebijakan dan Prosedur RUPS

Perseroan wajib mengadakan RUPS tahunan paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku, atau dalam periode lain dalam kondisi tertentu yang diatur oleh OJK sesuai dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**Peraturan OJK No. 15/2020**"). RUPS luar biasa dapat diselenggarakan setiap saat atas permintaan pemegang saham yang memiliki sekurang-kurangnya 10% dari total saham dengan hak suara, atau atas permintaan Dewan Komisaris.

Dalam RUPS tahunan, Direksi berkewajiban menyampaikan laporan tahunan yang meliputi ringkasan kondisi keuangan dengan laporan keuangan yang telah diaudit, informasi saham, laporan manajemen dan pengawasan, profil perusahaan, analisis dan pembahasan manajemen, praktik tata kelola perusahaan,

The General Meeting of Shareholders ("**GMS**") serves as the highest decision-making authority within our company structure and holds the power to make decisions on matters beyond the authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Among these powers are approving amendments to the Articles of Association, appointing or dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and approving mergers, consolidations, or the liquidation of the Company. The GMS also provides a platform for shareholders to obtain the latest information on the Company's developments and to offer feedback to management.

GMS Policy and Procedures

The Company is required to hold an annual GMS no later than six months after the end of the financial year, or within another period in certain conditions stipulated by the OJK in accordance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies ("**OJK Regulation No. 15/2020**"). Extraordinary GMS may be convened at any time upon the request of shareholders holding at least 10% of the total shares with voting rights, or at the request from the Board of Commissioners.

During the annual GMS, the Board of Directors is obliged to present the annual report, which includes a summary of financial performance with audited statements, shareholding information, management and supervision reports, company profile, management analysis and discussion, corporate

tanggung jawab dan inisiatif sosial dan lingkungan, serta surat pernyataan pertanggungjawaban dari anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas laporan tersebut.

governance practices, social and environmental responsibilities and initiatives, statements of accountability from members of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding these reports.

Pengumuman RUPS, baik tahunan maupun luar biasa, harus diumumkan kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS (dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan pemanggilan RUPS). Setelahnya, Perseroan wajib mengumumkan pemanggilan RUPS melalui situs web Perseroan, eASY.KSEI, dan situs PT Bursa Efek Indonesia ("**BEI**") dalam Bahasa Indonesia serta minimal satu bahasa asing, paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS.

Shareholders must be notified of the annual or extraordinary GMS at least 14 (fourteen) days prior to the GMS invitation date (without calculating the GMS announcement and invitation dates). Subsequently, the Company must publish the GMS invitation through the Company's, eASY.KSEI, and PT Bursa Efek Indonesia ("**IDX**") websites in Bahasa Indonesia, as well as at least one foreign language, no later than 21 (twenty-one) days prior to the GMS date.

Seluruh pemegang saham dianjurkan untuk menghadiri RUPS secara langsung maupun melalui media elektronik. Pemegang saham yang tidak dapat hadir dapat menunjuk kuasa untuk mewakili, namun demikian kuasa yang merupakan anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau karyawan Perseroan tidak diperhitungkan dalam pemungutan suara.

All shareholders are encouraged to attend the GMS, either in person or electronically. Shareholders who are unable to attend may be represented by a proxy, however proxies who are members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or a Company's employee is not entitled to vote.

RUPS dianggap kuorum apabila dihadiri atau diwakili oleh pemegang saham atau kuasa yang mewakili lebih dari 50% dari seluruh saham dengan hak suara, kecuali untuk keputusan tertentu yang mensyaratkan kuorum lebih tinggi.

A quorum for the GMS is reached if shareholders or their proxies representing more than 50% of the total shares with voting rights are present, except for certain decisions that require a higher quorum.

Keputusan RUPS diambil berdasarkan persetujuan mayoritas pemegang saham yang hadir atau diwakili, yaitu lebih dari 50% dari seluruh saham dengan hak suara. Beberapa keputusan strategis seperti pengalihan aset, perubahan Anggaran Dasar, penggabungan usaha, atau likuidasi yang mungkin memerlukan kuorum dan persetujuan yang lebih besar. Persetujuan dari pemegang saham independen diperlukan untuk transaksi yang melibatkan pihak terafiliasi atau berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("**Peraturan OJK No. 42/2020**").

Resolutions of the GMS are made by the approval of a majority of shareholders present or represented, namely more than 50% of the total shares with voting rights. Certain strategic decisions—such as asset transfers, amendments to the Articles of Association, business mergers, or liquidation—may require a higher quorum and approval threshold. The approval of independent shareholders is required for transactions involving affiliated parties or potential conflicts of interest, in accordance with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Related Party Transaction and Conflict of Interest Transaction **("OJK Regulation No. 42/2020").**

Pelaksanaan dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2025

Annual GMS Implementation and Resolutions in 2025

Pada tanggal 16 Juni 2025, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan di Financial Hall, Graha CIMB Niaga Lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan, DKI Jakarta ("**RUPS Tahunan 2025**"). Tabel berikut menunjukkan ringkasan risalah RUPS Tahunan 2025 (informasi lengkap tersedia di situs web AMMAN):

On 16 June 2025, the Company convened the Annual GMS at Financial Hall, Graha CIMB Niaga 2nd Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 58, South Jakarta, DKI Jakarta ("**2025 Annual GMS**"). The following table shows the summary of the 2025 Annual GMS minutes (detailed information is available on AMMAN's website):

Pemimpin Rapat Chairman of the Meeting	Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 13 Juni 2025, Bapak Agoes Projosasmito selaku Komisaris Utama Perseroan ditunjuk untuk bertindak sebagai Pimpinan RUPS Tahunan 2025 Perseroan. Based on the provisions of the Company's Articles of Association and the Resolutions of the Company's Board of Commissioners dated 13 June 2025, Mr. Agoes Projosasmito, in his capacity as the Company's President Commissioner, was appointed to act as the Chairman of the Company's 2025 Annual GMS.

Kuorum Kehadiran Attendance Quorum	RUPS Tahunan 2025 dihadiri oleh para pemegang saham Perseroan yang mewakili 66.859.609.830 saham atau yang mewakili 92,2175097% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal RUPS Tahunan 2025, yaitu sebesar 72.518.217.656 saham, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 22 Mei 2025. The 2025 Annual GMS was attended by the Company's shareholders representing 66,859,609,830 shares, or representing 92.2175097% of the total number of shares issued by the Company as of the date of the 2025 Annual GMS, amounting to 72,518,217,656 shares, with reference to the Company's Register of Shareholders as of 22 May 2025.
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of Board of Directors and Board of Commissioners	Berikut adalah daftar hadir anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Tahunan 2025: The following is the attendance list of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the 2025 Annual GMS:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Note
Agoes Projosasmito	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir secara fisik Attended physically
Markus Permadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir secara fisik Attended physically
Teguh Boentoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir secara fisik Attended physically
M. Teguh Pamuji	Komisaris Commissioner	Hadir secara fisik Attended physically
Alexander Ramlie	Direktur Utama President Director	Berhalangan hadir Absent
Arief Widyawan Sidarto	Direktur Director	Hadir secara fisik Attended physically
David Alexander Gibbs	Direktur Director	Hadir secara virtual Attended virtually
Irwin Ka Pui Wan	Direktur Director	Hadir secara fisik Attended physically
Lal Naveen Chandra	Direktur Director	Hadir secara virtual Attended virtually

Pihak Independen dan/atau Profesi Pendukung Pasar Modal yang Ditunjuk Appointed Independent Parties and/or Capital Market Supporting Professionals	Notaris/Notary: Jose Dima Satria, S.H., M.Kn Biro Administrasi Efek/Share Registrar: PT Datindo Entrycom Kantor Akuntan Publik/Public Accounting Firm: Mirawati Sensi Idris
Kesempatan Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat Opportunity to Raise Questions and/or Opinions	Dalam RUPS Tahunan 2025, Perseroan telah memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam pembahasan setiap mata acara RUPS Tahunan 2025, baik dengan cara fisik maupun secara elektronik. Pada mata acara RUPS Tahunan 2025 Pertama, Kedua, Ketiga, Keempat, Kelima, dan Keenam tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. Adapun untuk mata acara RUPS Tahunan 2025 Ketujuh, mata acara disampaikan hanya sebagai laporan sehingga tidak terdapat sesi tanya jawab. During the 2025 Annual GMS, the Company provided the opportunity for shareholders and/or their proxies to raise questions and/or provide opinions in every discussion on each 2025 Annual GMS agenda, both physically and electronically. On the First, Second, Third, Fourth, Fifth, and Sixth 2025 Annual GMS agendas, there were no shareholders and/or their proxies who asked questions and/or provided opinions. As for the Seventh 2025 Annual GMS agenda, the agenda was presented only as a report; consequently, no question and answer session took place.

Mekanisme Pengambilan Keputusan Resolution-Making Mechanism	Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPS Tahunan 2025 dilakukan secara musyawarah untuk mufakat sesuai Pasal 40 Peraturan OJK No. 15/2020. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil melalui pemungutan suara dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS Tahunan 2025. Adapun untuk mata acara RUPS Tahunan 2025 Ketujuh bersifat pelaporan, sehingga tidak memerlukan persetujuan pemegang saham dalam RUPS Tahunan 2025. Bagi pemegang saham dengan hak suara yang sah yang hadir namun memberikan suara abstain, maka dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. The resolution-making mechanism at the 2025 Annual GMS was carried out by deliberation to reach a consensus in accordance with Article 40 of the OJK Regulation No. 15/2020. If a consensus is not reached, the resolution is adopted by voting, taking into account the provisions on the attendance quorum and resolution quorum of the 2025 Annual GMS. The Seventh agenda of the 2025 Annual GMS was merely a report, therefore it did not require shareholders' approval at the 2025 Annual GMS. Shareholders with valid voting rights who were present and cast abstain votes were deemed to have cast the same vote as the majority of shareholders who cast votes.
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keputusan untuk setiap mata acara RUPS Tahunan 2025 diambil melalui perhitungan suara yang telah disampaikan oleh pemegang saham secara fisik maupun secara elektronik melalui platform eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**"). Hasil perhitungan suara dari pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam RUPS Tahunan 2025 adalah sebagai berikut: The resolution of each 2025 Annual GMS agenda was resolved based on votes cast by the shareholders physically or electronically through the eASY.KSEI platform provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**"). The voting results of the shareholders or their proxies who attended the 2025 Annual GMS are as follows:

Mata Acara Agenda	Tidak Setuju Against	Abstain Abstain	Setuju Approve	Total Suara Setuju Total Approving Vote
Pertama/First	5,939,600 (0.0088837%)	42,366,100 (0.0633658%)	66,811,304,130 (99.9277506%)	66,853,670,230 (99.9911163%)
Kedua/Second	500 (0.0000007%)	40,761,000 (0.0609651%)	66,818,848,330 (99.9390342%)	66,859,609,330 (99.9999993%)
Ketiga/Third	105,725,571 (0.1581307%)	40,761,000 (0.0609651%)	66,713,123,259 (99.7809042%)	66,753,884,259 (99.8418693%)
Keempat/Fourth	92,025,748 (0.1376403%)	41,449,460 (0.0619948%)	66,726,134,622 (99.8003650%)	66,767,584,082 (99.8623597%)
Kelima/Fifth	500 (0.0000007%)	40,761,000 (0.0609651%)	66,818,848,330 (99.9390342%)	66,859,609,330 (99.9999993%)
Keenam/Sixth	1,309,262,182 (1.9582259%)	5,294,437,181 (7.9187378%)	60,255,910,467 (90.1230363%)	65,550,347,648 (98.0417741%)
Ketujuh/Seventh	Mata Acara ini tidak memerlukan persetujuan pemegang saham. This Agenda did not require any approval from the shareholders.			

Agenda dan Keputusan Rapat
Meeting Agenda and Resolutions

Mata Acara Pertama

Persetujuan laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris Perseroan, termasuk pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Mirawati Sensi Idris, termasuk pengesahan laporan mengenai tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sejauh tercermin dalam laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

First Agenda

Approval for the Company's annual report for the financial year of 2024 which has been reviewed by the Company's Board of Commissioners, including the ratification of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year which ended on 31 December 2024, which has been audited by Public Accounting Firm of KAP Mirawati Sensi Idris, including a ratification of the Company's Board of Commissioners' supervisory report for the financial year of 2024 as well as granting full release and discharge (*acquit et de charge)* to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory duty carried out throughout the financial year which ended on 31 December 2024, so long as those actions are clearly stated under the Company's annual report for the financial year of 2024 and consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year which ended on 31 December 2024.

Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
1. Menyetujui laporan tahunan Perseroan termasuk laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 2. Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik KAP Mirawati Sensi Idris, sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen No. 00292/2.1090/AU.1/10/0148-2/III/2025 yang diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2025. 3. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sejauh tercermin dalam laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	1. Approving the Company's annual report, including the Board of Commissioners's supervisory report for the financial year which ended on 31 December 2024. 2. Ratifying the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year which ended on 31 December 2024 which have been audited by the public accounting firm KAP Mirawati Sensi Idris, as stated in the Independent Auditor Report No. 00292/2.1090/AU.1/10/0148-2/III/2025 issued on 20 March 2025. 3. Granting full release and discharge (*acquit et de charge)* to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory duties carried out throughout the financial year which ended on 31 December 2024, so long as those actions are reflected in the Company's annual report for the financial year of 2024 and the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year which ended on 31 December 2024.
Realisasi	**Realization**
Telah terealisasi.	This has been realized.

Mata Acara Kedua	Second Agenda
Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024.	Approval for the determination of the use of the Company's net profit for the financial year of 2024.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolutions**
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2024 sebesar US$636.895.000 (enam ratus tiga puluh enam juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu Dollar Amerika Serikat) dengan rincian alokasi sebagai berikut: a. sebesar US$150.000 (seratus lima puluh ribu Dollar Amerika Serikat) ditetapkan sebagai cadangan wajib Perseroan; dan b. sisanya, sebesar US$636.745.000 (enam ratus tiga puluh enam juta tujuh ratus empat puluh lima ribu Dollar Amerika Serikat) ditetapkan sebagai saldo laba ditahan.	Approving the use of the Company's net profit attributable to the owners of the parent entity for the financial year of 2024 amounting to US$636,895,000 (six hundred thirty-six million eight hundred ninety-five thousand United States Dollar) with the allocation details as follows: a. amounting to US$150,000 (one hundred fifty thousand United States Dollar) is determined as the Company's mandatory reserves; and b. the remaining amount of US$636,745,000 (six hundred thirty-six million seven hundred forty-five thousand United States Dollar) is determined as retained earnings.
Realisasi	**Realization**
Telah terealisasi.	This has been realized.

Mata Acara Ketiga	Third Agenda
Persetujuan atas penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.	Approval for the appointment of a public accountant and/or public accounting firm to audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year which ended on 31 December 2025.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolutions**
1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sebagai kantor akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025; dan 2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: a. menunjuk akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik pengganti apabila akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang telah ditunjuk dengan alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025; dan b. menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi kantor akuntan publik tersebut atau akuntan publik pengganti.	1. Approving the appointment of Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris as the public accounting firm that will audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year which ended on 31 December 2025; and 2. Granting the authority and power to the Board of Commissioners of the Company to: a. appoint the substitute for the public accountant and/or public accounting firm in case the appointed public accountant and/or public accounting firm due to whatever reason is not able to carry out its duties to audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year which ended on 31 December 2025; and b. determine fees for audit services and other requirements for the substitute of such public accounting firm or public accountant.
Realisasi	**Realization**
Telah terealisasi.	This has been realized.

Mata Acara Keempat	Fourth Agenda
Persetujuan atas penetapan remunerasi (gaji/honorarium dan tunjangan lainnya) bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025.	Approval for the determination of remuneration (salary/ honorarium and other benefits) for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2025.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolutions**
Menyetujui penetapan gaji dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode tahun 2025 dengan jumlah agregat dan alokasi yang sama seperti yang dibayarkan pada tahun 2024, dan tetap memperhatikan rekomendasi dan saran dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, serta mengesahkan pembayaran dan penetapan gaji dan/atau remunerasi lainnya yang telah dibayarkan dan ditetapkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung dari bulan Januari 2025 sampai dengan bulan Juni 2025.	Approving the determination of salaries and/or other remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the 2025 period with the same aggregate amount and allocation as paid in 2024, and by taking into account the recommendations and suggestions from the Company's Nomination and Remuneration Committee, and ratifying the payment and determination of salaries and/or other remuneration that have been paid to and determined for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of January 2025 to June 2025.
Realisasi	**Realization**
Telah terealisasi.	This has been realized.

Mata Acara Kelima	Fifth Agenda
Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan yaitu Pasal 23 ayat (6) mengenai kewajiban pengumuman neraca dan laporan laba/rugi dalam surat kabar.	Approval for the amendment to the Articles of Association of the Company, namely Article 23 paragraph (6) concerning the obligation to announce the balance sheets and profit/loss report in the newspaper.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolutions**
1. Menyetujui perubahan Pasal 23 ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan mengenai kewajiban pengumuman neraca dan laporan laba/rugi dalam surat kabar, yang sebelumnya berbunyi sebagai berikut: "Perseroan wajib mengumumkan Neraca dan Laporan Laba/Rugi dalam 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal." Menjadi sebagai berikut: "Perseroan wajib mengumumkan Neraca dan Laporan Laba/Rugi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal." 2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan hasil keputusan ini sebagaimana yang disyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau menginstruksikan untuk membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, serta selanjutnya menyampaikan pemberitahuan atas keputusan mata acara ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan mata acara ini, kepada instansi yang berwenang termasuk namun tidak terbatas pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan atas keperluan tersebut berhak menghadap kepada Notaris atau kepada siapapun yang dianggap perlu, memberikan dan/ atau meminta keterangan-keterangan yang diperlukan, membuat atau minta dibuatkan serta menandatangani akta-akta, surat-surat serta dokumen-dokumen yang diperlukan termasuk, melakukan segala tindakan yang dianggap perlu untuk keperluan tersebut di atas, tanpa dikecualikan.	1. Approving the amendment of Article 23 paragraph (6) of the Articles of Association of the Company concerning the obligation to announce the balance sheet and profit/loss report in the newspaper, which previously mentioned as follows: "The Company must announce the Balance Sheet and Profit/Loss Report in 1 (one) newspaper in Bahasa Indonesia with national circulation in accordance with the prevailing capital market laws and regulations." Becoming as follows: "The Company must announce the Balance Sheet and Profit/Loss Report in accordance with the prevailing capital market laws and regulations." 2. Approve to authorize with the right of substitution, either partially or fully, to the Board of Directors of the Company to state the results of this resolutions as required by the prevailing laws and regulations, enter into or instruct to enter into and sign the necessary deeds and letters and documents, and subsequently submit notice on the resolutions of this agenda and/or the amendment of the Articles of Association of the Company in the resolutions of this agenda, to the authorized agencies including but not limited to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to take all and every necessary action, in accordance with the prevailing laws and regulations and for such purposes have the right to appear before the Notary or to anyone deemed necessary, provide and/or request the necessary information, enter into or request to enter into and sign the necessary deeds, letters and documents including, performing all actions deemed necessary for the purposes mentioned above, without exception.
Realisasi	**Realization**
Telah terealisasi.	This has been realized.

Mata Acara Keenam	Sixth Agenda
Persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Approval for the changes to the composition of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolutions**

1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Alexander Ramlie sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak tanggal 16 Juni 2025, disertai dengan ucapan terima kasih atas jasanya selama menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan-tindakannya selama menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, untuk selanjutnya Bapak Alexander Ramlie diangkat sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 16 Juni 2025 sampai dengan penutupan rapat umum pemegang saham tahunan Perseroan tahun kelima berikutnya, dengan tidak mengurangi hak rapat umum pemegang saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu;	1. Approving the resignation of Mr. Alexander Ramlie as the President Director of the Company as of 16 June 2025, along with our gratitude for his services during his tenure as the President Director of the Company and granting a full release and discharge (*acquit et de charge)* of his actions during his tenure as the President Director of the Company, to subsequently appoint Mr. Alexander Ramlie as the Commissioner of the Company as of 16 June 2025 up to the closing of the fifth annual general meeting of shareholders of the Company, without prejudice to the right of the general meeting of shareholders of the Company to dismiss him at any time;
2. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Arief Widyawan Sidarto sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal 16 Juni 2025, disertai dengan ucapan terima kasih atas jasanya selama menjabat sebagai Direktur Perseroan dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan-tindakannya selama menjabat sebagai Direktur Perseroan, untuk selanjutnya Bapak Arief Widyawan Sidarto diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak tanggal 16 Juni 2025 sampai dengan penutupan rapat umum pemegang saham tahunan Perseroan tahun kelima berikutnya, dengan tidak mengurangi hak rapat umum pemegang saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu;	2. Approving the honorable dismissal of Mr. Arief Widyawan Sidarto as the Director of the Company as of 16 June 2025, along with our gratitude for his services during his tenure as the Director of the Company and granting a full release and discharge (*acquit et de charge)* of his actions during his tenure as the Director of the Company, to subsequently appoint Mr. Arief Widyawan Sidarto as the President Director of the Company as of 16 June 2025 up to the closing of the fifth annual general meeting of shareholders of the Company, without prejudice to the right of the general meeting of shareholders of the Company to dismiss him at any time;
3. Menyetujui pengangkatan Bapak Aditya Sasmito sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal 16 Juni 2025 sampai dengan penutupan rapat umum pemegang saham tahunan Perseroan tahun kelima berikutnya, dengan tidak mengurangi hak rapat umum pemegang saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu;	3. Approving the appointment of Mr. Aditya Sasmito as the Director of the Company as of 16 June 2025 up to the closing of the fifth annual general meeting of shareholders of the Company, without prejudice to the right of the general meeting of shareholders of the Company to dismiss him at any time;
4. Menyetujui susunan Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut: **Direksi** Direktur Utama: Arief Widyawan Sidarto Direktur: Aditya Sasmito Direktur: David Alexander Gibbs Direktur: Irwin Ka Pui Wan Direktur: Lal Naveen Chandra **Dewan Komisaris** Komisaris Utama: Agoes Projosasmito Komisaris: Alexander Ramlie Komisaris: M. Teguh Pamuji Komisaris Independen: Markus Permadi Komisaris Independen: Teguh Boentoro	4. Approving composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners to become as follows: **Board of Directors** President Director: Arief Widyawan Sidarto Director: Aditya Sasmito Director: David Alexander Gibbs Director: Irwin Ka Pui Wan Director: Lal Naveen Chandra **Board of Commissioners** President Commissioner: Agoes Projosasmito Commissioner: Alexander Ramlie Commissioner: M. Teguh Pamuji Independent Commissioner: Markus Permadi Independent Commissioner: Teguh Boentoro
5. Menyetujui untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan hasil keputusan ini sebagaimana yang disyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau menginstruksikan untuk membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, serta selanjutnya menyampaikan pemberitahuan atas keputusan mata acara ini, dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan mata acara ini, kepada instansi yang berwenang, termasuk namun tidak terbatas pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan atas keperluan tersebut berhak menghadap kepada Notaris atau kepada siapapun yang dianggap perlu, memberikan dan/atau meminta keterangan-keterangan yang diperlukan, membuat atau minta dibuatkan serta menandatangani akta-akta, surat-surat serta dokumen-dokumen yang diperlukan termasuk, melakukan segala tindakan yang dianggap perlu untuk keperluan tersebut di atas, tanpa dikecualikan.	5. Approve to authorize with the right of substitution, either partially or fully, to the Board of Directors of the Company to state the results of this resolutions as required by the prevailing laws and regulations, enter into or instruct to enter into and sign the necessary deeds and letters and documents, and subsequently submit notice on the resolutions of this agenda, and/or the amendment of the Articles of Association of the Company in the resolutions of this agenda, to the authorized agencies including but not limited to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to take all and every necessary action, in accordance with the prevailing laws and regulations and for such purposes have the right to appear before the Notary or to anyone deemed necessary, provide and/or request the necessary information, enter into or request to enter into and sign the necessary deeds, letters and documents including, performing all actions deemed necessary for the purposes mentioned above, without exception.

Realisasi	**Realization**
Telah terealisasi	This has been realized.

Mata Acara Ketujuh	Seventh Agenda
Penyampaian laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan.	Report on the realization of the use of proceeds from the initial public offering of the Company.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolutions**
Tidak terdapat persetujuan karena hanya bersifat laporan.	No approval required since it was only a report.
Realisasi	**Realization**
Telah terealisasi.	This has been realized.

PELAKSANAAN DAN KEPUTUSAN RUPS PADA TAHUN 2024

Pada tanggal 6 Juni 2024, AMMAN menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun 2024 yang menghasilkan sejumlah keputusan yang telah terealisasikan sepenuhnya pada tahun 2024. Adapun rincian mata acara dan keputusan RUPS Tahunan Tahun 2024 tersebut dapat dilihat di bawah ini:

GMS IMPLEMENTATION AND RESOLUTIONS IN 2024

On June 6, 2024, AMMAN held its 2024 Annual GMS, which resulted in a number of resolutions that were fully implemented in 2024. The details of the agenda items and resolutions of the 2024 Annual GMS are set out below:

Mata Acara Pertama	First Agenda
Persetujuan laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris Perseroan, termasuk pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Mirawati Sensi Idris, termasuk pengesahan laporan mengenai tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sejauh tercermin dalam laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Approval for the Company's annual report for the financial year of 2023 which has been reviewed by the Company's Board of Commissioners, including the ratification of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year which ended on 31 December 2023, which has been audited by Public Accounting Firm of KAP Mirawati Sensi Idris, including a ratification of the Company's Board of Commissioners' supervisory report for the financial year of 2023 as well as granting full release and discharge (*acquit et de charge)* to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory duty carried out throughout the financial year which ended on 31 December 2023, so long as those actions are clearly stated under the Company's annual report for the financial year of 2023 and consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year which ended on 31 December 2023.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolutions**
1. Menyetujui laporan tahunan Perseroan termasuk laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. 2. Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Mirawati Sensi Idris, sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen No. 00275/2.1090/AU.1/10/0148-1/1/III/2024 yang diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2024. 3. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sejauh tercermin dalam laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	1. Approving the Company's annual report including the Company's Board of Commissioners' supervisory report for the financial year which ended on 31 December 2023. 2. Ratifying the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year which ended on 31 December 2023 which have been audited by the Public Accounting Firm KAP Mirawati Sensi Idris, as stated in the Independent Auditor Report No. 00275/2.1090/AU.1/10/0148-1/1/III/2024 issued on 25 March 2024. 3. Granting full release and discharge (*acquit et de charge)* to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory duties carried out throughout the financial year which ended on 31 December 2023, so long as those actions are clearly reflected in the Company's annual report for the financial year of 2023 and the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year which ended on 31 December 2023.
Realisasi	**Realization**
Telah terealisasi.	This has been realized.

Mata Acara Kedua	Second Agenda
Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023.	Approval for the determination of the use of the Company's net profit for the financial year of 2023.

Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2023 sebesar US$252.144.000 (dua ratus lima puluh dua juta seratus empat puluh empat ribu Dolar Amerika Serikat) dengan rincian alokasi sebagai berikut: i. sebesar US$100.000 (seratus ribu Dolar Amerika Serikat) ditetapkan sebagai cadangan wajib Perseroan; dan ii. sisanya, sebesar US$252.044.000 (dua ratus lima puluh dua juta empat puluh empat ribu Dolar Amerika Serikat) ditetapkan sebagai saldo laba ditahan.	Approving the use of the Company's net profit attributable to the owners of the parent entity for the financial year of 2023 amounting to US$252,144,000 (two hundred fifty-two million one hundred forty-four thousand United States Dollar) with the allocation details as follows: i. amounting to US$100,000 (one hundred thousand United States Dollar) is determined as the Company's mandatory reserves; and ii. the remaining amount of US$252,044,000 (two hundred fifty-two million forty-four thousand United States Dollars) is determined as retained earnings.
Realisasi	**Realization**
Telah terealisasi.	This has been realized.

Mata Acara Ketiga	Third Agenda
Persetujuan atas penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Approval for the appointment of a public accountant and/or public accounting firm to audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year which ended on 31 December 2024.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolutions**
1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sebagai kantor akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; dan 2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: a. menunjuk akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik pengganti untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; dan b. menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi kantor akuntan publik tersebut atau akuntan publik pengganti.	1. Approving the appointment of Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris as the public accounting firm that will audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year which ended on 31 December 2024; and 2. Granting the authority and power to the Company's Board of Commissioners to: a. appoint the substitute for the public accountant and/or public accounting firm to audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year which ended on 31 December 2024; and b. determine fees for audit services and other requirements for such a public accounting firm or replacement public accountant.
Realisasi	**Realization**
Telah terealisasi.	This has been realized.

Mata Acara Keempat	Fourth Agenda
Persetujuan atas penetapan remunerasi (gaji/honorarium dan tunjangan lainnya) bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024.	Approval for the determination of remuneration (salary/honorarium and other benefits) for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2024.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolutions**
Menyetujui penetapan gaji dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode tahun 2024 dengan jumlah agregat dan alokasi yang sama seperti yang dibayarkan pada tahun 2023, dan tetap memperhatikan rekomendasi dan saran dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, serta mengesahkan pembayaran dan penetapan gaji dan/atau remunerasi lainnya yang telah dibayarkan dan ditetapkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung dari bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Juni 2024.	Approving the determination of salaries and/or other remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the 2024 period with the same aggregate amount and allocation as paid in 2023, and by taking into account the recommendations and suggestions from the Company's Nomination and Remuneration Committee, and ratifying the payment and determination of salaries and/or other remuneration that have been paid to and determined for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company from January 2024 to June 2024.
Realisasi	**Realization**
Telah terealisasi.	This has been realized.

Mata Acara Kelima	Fifth Agenda
Penyampaian laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan.	Report on the realization of the use of proceeds from the initial public offering of the Company.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolutions**
Tidak terdapat persetujuan karena hanya bersifat laporan.	No approval required since it was only a report.
Realisasi	**Realization**
Telah terealisasi.	This has been realized.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan operasional harian Perseroan. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui RUPS. Sesuai ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi memiliki wewenang untuk mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Setiap anggota Direksi diharapkan menjalankan tugasnya dengan profesionalisme dan independensi, menjunjung tinggi prinsip integritas dan kehati-hatian, serta memiliki pengalaman dan kompetensi yang memadai untuk memenuhi tanggung jawab manajerial di bidangnya masing-masing. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berada di bawah pengawasan dan arahan Dewan Komisaris.

Untuk mendukung pelaksanaan tanggung jawab Direksi, Perseroan membentuk berbagai komite dan fungsi pendukung, termasuk Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Manajemen Risiko Perusahaan, dan Komite Pengarah ESG, yang bertujuan memberikan dukungan operasional dan strategis bagi Direksi.

Komposisi Direksi

Berdasarkan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**Peraturan OJK No. 33/2014**"), serta Pasal 92-107 UUPT, Direksi wajib terdiri dari minimal dua anggota. Di antara para anggota ini, satu harus ditunjuk sebagai Direktur Utama, yang memiliki peran sentral dalam memimpin kegiatan operasional Perseroan serta mengarahkan proses pengambilan keputusan di tingkat Direksi.

Saat ini, Direksi Perseroan terdiri dari lima anggota, dipimpin oleh Direktur Utama, yang bertanggung jawab untuk menetapkan arah strategis, memandu pengambilan keputusan eksekutif, dan memastikan Perseroan dikelola secara efisien dan sesuai dengan tujuannya.

Masa jabatan masing-masing anggota Direksi berlaku hingga RUPS tahunan kelima setelah pengangkatan mereka. Kerangka ini memberikan keseimbangan antara stabilitas kepemimpinan dan fleksibilitas bagi pemegang saham untuk memberhentikan seorang Direktur sebelum masa jabatannya berakhir, sehingga Direksi senantiasa tetap bertanggung jawab terhadap kepentingan pemegang saham.

The Board of Directors is responsible for managing the Company's day-to-day operations. Members of the Board of Directors are appointed by the GMS. In accordance with the provisions set out in the Company's Articles of Association, the Board of Directors is authorized to represent the Company both in and out of court.

Each member of the Board is expected to perform their duties professionally and independently, uphold the principles of integrity and prudence, and possess the necessary experience and competencies to fulfill their managerial responsibilities in their respective areas. In carrying out their duties, the Board of Directors operates under the supervision and guidance of the Board of Commissioners.

To facilitate the execution of their responsibilities, the Company has established various committees and supporting functions, including the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Enterprise Risk Management Committee, and ESG Steering Committee, which provide operational and strategic support to the Board of Directors.

Composition of the Board of Directors

In accordance with the Work Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Companies ("**OJK Regulation No. 33/2014**"), and Articles 92-107 of Company Law, the Board of Directors must consist of at least two members. Among these members, one must be appointed as the President Director, who plays a central role in leading the Company's operational activities and directing the decision-making process at the Board of Directors level.

Currently, the Company's Board of Directors comprises five members, under the leadership of the President Director, who is responsible for defining the Company's strategic priorities, guiding executive decision-making, and ensuring the Company is managed efficiently and in line with its objectives.

The term of office for each Director extends until the fifth annual GMS following their appointment. This framework provides a balance between leadership stability and the flexibility for shareholders to dismiss a Director before the end of their term, ensuring that the Board of Directors remains accountable to shareholders' interests.

Komposisi Anggota Direksi per 31 Desember 2025
Composition of the Board of Directors as of 31 December 2025

Nama Name	Jabatan Position	Awal Masa Jabatan Term Started	Akhir Masa Jabatan Term Ends	Periode Period
Arief Widyawan Sidarto	Direktur Utama President Director	16 Juni/June 2025	RUPS tahunan tahun 2030 2030 Annual GMS	1
Aditya Sasmito	Direktur Director	16 Juni/June 2025	RUPS tahunan tahun 2030 2030 Annual GMS	1
David Alexander Gibbs	Direktur Director	16 Februari/February 2021	RUPS tahunan tahun 2026 2026 Annual GMS	2
Irwin Ka Pui Wan	Direktur Director	16 Februari/February 2021	RUPS tahunan tahun 2026 2026 Annual GMS	1
Lal Naveen Chandra	Direktur Director	16 Februari/February 2021	RUPS tahunan tahun 2026 2026 Annual GMS	2

Profil masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Pedoman Kerjanya adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengurusan Perseroan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perseroan, Direksi dapat membentuk komite-komite dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut pada setiap akhir tahun buku.
5. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan sebagai berikut:
   a. Bahwa untuk meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank-bank) yang jumlahnya melebihi jumlah yang ditentukan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu; dan
   b. Untuk mendirikan usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri, harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.
6. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang dalam jumlah yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan

A profile of each member of the Board of Directors can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Directors, in accordance with their Work Guidelines, are as follows:

1. The Board of Directors is in charge of carrying out and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company, as stipulated in the Articles of Association of the Company.
2. In carrying out the duties and responsibilities of managing the Company, the Board of Directors is required to hold an Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association of the Company.
3. Each member of the Board of Directors must carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
4. To support their effectiveness in implementing the duties and responsibilities of managing the Company, the Board of Directors may form committees and evaluate the performance of the committees at the end of each financial year.
5. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside of court on all matters and in all events, bind the Company to other parties and other parties to the Company, and carry out all actions, regarding both management and ownership, with the following restrictions:
   a. That for borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawing funds of the Company from banks) in an amount that exceeds the amount determined by the Board of Commissioners from time to time; and
   b. For establishing a business or participating in other companies either onshore or offshore, they must obtain prior approval from the Board of Commissioners.
6. Legal actions to transfer, dispose rights or make collateral for debts in the amounts that constitute more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1

bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit ¾ (tiga perempat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari ¾ (tiga perempat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

7. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
8. Anggota Direksi tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud dalam butir nomor 7 apabila dapat membuktikan bahwa:
   a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaian mereka;
   b. telah menjalankan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
   c. tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung, atas tindakan kepengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
   d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
9. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
10. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
11. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
    a. terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
    b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
12. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada butir 11, maka yang berhak mewakili Perseroan adalah:
    a. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
    b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
    c. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
13. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi, Direksi dapat memberikan kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana diuraikan dalam surat kuasa.

(one) financial year, either in 1 (one) transaction or several stand-alone transactions or a series of transactions, must have the approval of a GMS attended by shareholders representing at least ¾ (three quarters) of the total number of shares with valid voting rights and be approved by more than ¾ (three quarters) of the total shares with voting rights present at the GMS.

7. Each member of the Board of Directors is fully and jointly responsible for the losses of the Company caused by the mistakes or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties.
8. Members of the Board of Directors cannot be held responsible for the losses of the Company as referred to in point number 7 if they can prove that:
   a. the loss is not due to their misconduct or negligence;
   b. they have conducted management in good faith, with full responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
   c. they do not have a conflict of interest, either directly or indirectly, for management actions that result in losses; and
   d. they have taken action to prevent the loss from arising or continuing.
9. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
10. In the event that the President Director is absent or unavailable for any reason, which does not need to be proven to a third party, then other members of the Board of Directors have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
11. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:
    a. there is a case in court between the Company and the member of the Board of Directors concerned; and
    b. the member of the Board of Directors concerned has interests that conflict with the interests of the Company.
12. In the event that there is a situation as referred to in point number 11, those who have the right to represent the Company are:
    a. other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company;
    b. the Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
    c. other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.
13. Without prejudice to the responsibilities of the Board of Directors, the Board of Directors may give written authorization to one or more attorneys for and on behalf of the Company to carry out certain legal actions as described in the power of attorney.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direktur

Di samping tugas-tugas umum yang telah disebutkan, setiap anggota Direksi bertanggung jawab atas sejumlah tugas khusus berikut:

Scope of Work and Responsibilities of Each Director

In addition to the general duties outlined above, each member of the Board of Directors is responsible for a set of specific tasks as follows:

ARIEF WIDYAWAN SIDARTO
Direktur Utama
President Director

Tugas dan tanggung Jawab
Beliau bertanggung jawab untuk mengawasi keseluruhan operasi dan arah strategis Perseroan serta mengelola keuangan Perseroan. Beliau menetapkan visi, misi, dan tujuan Perseroan serta berkolaborasi dengan para eksekutif lainnya untuk mengembangkan dan mengimplementasikan strategi untuk mencapainya. Beliau memimpin tim eksekutif dan memastikan komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan. Dalam mengelola keuangan Perseroan, Beliau mengawasi perencanaan, penganggaran, dan perkiraan keuangan untuk memastikan kesehatan dan stabilitas keuangan Grup. Beliau juga mewakili Perseroan dalam berinteraksi dengan pihak eksternal seperti investor dan masyarakat dan mengkomunikasikan informasi keuangan kepada para pemangku kepentingan, termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris, investor, dan lembaga keuangan. Selain itu, beliau juga berperan penting dalam menumbuhkan budaya Grup, mendorong inovasi, serta mendorong pertumbuhan, dan profitabilitas yang berkelanjutan.

Duties and Responsibilities
He is responsible for overseeing the Company's overall operations and strategic direction as well as managing the finances of the Company. He sets the Company's vision, mission, and goals and collaborates with other executives to develop and implement strategies to achieve them. He leads the executive team, and ensures effective communication with stakeholders. In managing the finances of the Company, he oversees financial planning, budgeting, and forecasting to ensure the Company's financial health and stability. He represents the Company to external parties such as investors and the public and communicates financial information to stakeholders, including members of the Board of Directors and Board of Commissioners, investors, and financial institutions. Additionally, he plays a key role in fostering Group's culture, promoting innovation, and driving sustainable growth, and profitability.

ADITYA SASMITO
Direktur Sumber Daya Manusia dan *General Affairs*
Director of Human Capital and General Affairs

Tugas dan Tanggung Jawab
Beliau bertanggung jawab untuk secara strategis memimpin dan mengawasi operasional di bidang sumber daya manusia, pengadaan, dan fungsi administrasi umum. Beliau memastikan bahwa sumber daya manusia, sistem, dan fasilitas secara efektif mendukung tujuan strategis organisasi, persyaratan kepatuhan, dan efisiensi operasional.

Duties and Responsibilities
He is responsible for providing strategic leadership and operational oversight across human resources, procurement, and general administrative functions. He ensures that human resources, systems, and facilities effectively support the organization's strategic objective, compliance requirements, and operational efficiency.

DAVID ALEXANDER GIBBS
Direktur Perencanaan Strategis
Director of Strategic Planning

Tugas dan Tanggung Jawab
Beliau bertanggung jawab untuk mendorong pengembangan dan pelaksanaan inisiatif strategis untuk memaksimalkan keberhasilan eksplorasi. Peran ini mencakup penilaian tren pasar, data geologi, dan peluang eksplorasi untuk merumuskan rencana strategis yang selaras dengan tujuan Perseroan. Beliau berkolaborasi dengan manajemen senior dan tim teknis untuk memprioritaskan target eksplorasi, mengalokasikan sumber daya secara efektif, dan mengelola risiko. Beliau melakukan analisis menyeluruh terhadap proyek-proyek eksplorasi, mengevaluasi potensi akuisisi atau kemitraan, dan menentukan strategi eksplorasi untuk mengoptimalkan penemuan mineral dan pengembangan sumber daya.

Duties and Responsibilities
He is responsible for driving the development and execution of strategic initiatives to maximize exploration success. This role involves assessing market trends, geological data, and exploration opportunities to formulate strategic plans aligned with the Company's objectives. He collaborates with senior management and technical teams to prioritize exploration targets, allocate resources effectively, and manage risk. He conducts thorough analyses of exploration projects, evaluates potential acquisitions or partnerships, and defines exploration strategies to optimize mineral discovery and resource development.

IRWIN KA PUI WAN
Direktur Operasional
Director of Operations

Tugas dan Tanggung Jawab
Beliau bertanggung jawab untuk mengawasi semua aspek operasi pertambangan untuk memastikan efisiensi, produktivitas, dan keselamatan. Peran ini mencakup pengelolaan operasi harian, termasuk perencanaan tambang, penjadwalan produksi, pemeliharaan peralatan, dan manajemen tenaga kerja. Beliau berkolaborasi dengan tim teknik, pemeliharaan, dan keselamatan untuk mengoptimalkan proses operasional dan memastikan kepatuhan terhadap standar regulasi dan peraturan lingkungan. Beliau bertanggung jawab untuk mengimplementasikan inisiatif strategis guna meningkatkan kinerja operasional, mengurangi biaya, dan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya. Beliau memainkan peran penting dalam mendorong perbaikan berkelanjutan, menumbuhkan budaya keselamatan, dan mencapai target produksi dengan tetap menjunjung tinggi standar pengelolaan lingkungan yang tinggi.

Duties and Responsibilities
He is responsible for overseeing all aspects of mining operations to ensure efficiency, productivity, and safety. This role involves managing daily operations, including mine planning, production scheduling, equipment maintenance, and workforce management. He collaborates with engineering, maintenance, and safety teams to optimize operational processes and ensure compliance with regulatory standards and environmental regulations. He is responsible for implementing strategic initiatives to improve operational performance, reduce costs, and maximize resource utilization. He plays a critical role in driving continuous improvement, fostering a culture of safety, and achieving production targets while upholding high standards of environmental stewardship.

LAL NAVEEN CHANDRA
Direktur Bisnis dan Komersial
Director of Business and Commercial

Tugas dan Tanggung Jawab
Beliau memainkan peran penting dalam memimpin pengembangan strategi komersial, termasuk analisis pasar, segmentasi pelanggan, dan strategi penetapan harga untuk memaksimalkan pendapatan dan pangsa pasar. Beliau mengawasi fungsi penjualan, pemasaran, dan hubungan pelanggan, mengidentifikasi peluang bisnis baru dan menegosiasikan kontrak dengan para pemangku kepentingan utama. Beliau juga memantau tren industri dan lanskap persaingan untuk menginformasikan pengambilan keputusan strategis dan mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Duties and Responsibilities
He plays a pivotal role in leading commercial strategy development, including market analysis, customer segmentation, and pricing strategies to maximize revenue and market share. He oversees sales, marketing, and customer relations functions, identifying new business opportunities and negotiating contracts with key stakeholders. He also monitors industry trends and competitive landscapes to inform strategic decision making and drive sustainable business growth.

Pedoman Tata Kerja Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan, Direksi mengacu pada Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris sebagai pedoman utama. Dokumen ini tersedia melalui situs web resmi Perseroan di www.amman.co.id dan ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan bisnis, dinamika operasional, serta perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Terkait dengan Direksi, Pedoman Tata Kerja tersebut memberikan panduan yang komprehensif mengenai berbagai aspek penting, termasuk landasan hukum, tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi, keanggotaan, masa jabatan, waktu kerja, rapat Direksi, pengelolaan benturan kepentingan, pelaporan dan pertanggungjawaban, organ pendukung Direksi, serta etika sebagai pedoman perilaku dalam menjalankan fungsi manajemen.

Work Guidelines for the Board of Directors

In carrying out the management of the Company, the Board of Directors refers to the Work Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners as its primary reference. These guidelines are accessible through the Company's official website at www.amman.co.id and are reviewed periodically to ensure their continued relevance in line with business developments, operational dynamics, and changes in applicable laws and regulations.

With respect to the Board of Directors, the Work Guidelines provide comprehensive guidance on a range of key aspects, including the legal basis, duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors, membership, term of office, working hours, meetings of the Board of Directors, management of conflicts of interest, reporting and accountability, supporting organs of the Board of Directors, and ethics as a code of conduct in carrying out management functions.

Rapat Direksi

Kebijakan
Untuk menjamin pengambilan keputusan yang efektif, Direksi diwajibkan menyelenggarakan rapat setidaknya sekali dalam sebulan, sesuai Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan

Meetings of the Board of Directors

Policy
To ensure effective decision making, the Board of Directors is required to hold meetings at least once a month, in accordance with the Work Guidelines for the Board of Directors and the

Komisaris serta Peraturan OJK No. 33/2014. Rapat tambahan dapat dilakukan apabila diminta oleh satu atau lebih Direktur, atas permintaan tertulis dari satu atau beberapa anggota Dewan Komisaris, atau atas inisiatif pemegang saham yang memiliki minimal 1/10 (sepersepuluh) dari total saham Perseroan dengan hak suara sah.

Selain itu, Direksi harus mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris setidaknya sekali setiap 4 (empat) bulan untuk membahas isu-isu penting bersama.

Jika seorang Direktur tidak dapat menghadiri rapat, kehadirannya dapat digantikan oleh Direktur lain melalui surat kuasa. Rapat juga dapat diselenggarakan secara virtual melalui media elektronik. Rapat dianggap sah apabila lebih dari setengah anggota Direksi hadir atau diwakili.

Keputusan rapat diutamakan diambil melalui musyawarah untuk mufakat. Apabila kesepakatan tidak tercapai, keputusan akan ditentukan berdasarkan mayoritas suara. Dalam hal terjadi suara seimbang, pimpinan rapat memiliki kewenangan untuk memutuskan. Rapat dipimpin oleh Direktur Utama; jika Direktur Utama berhalangan hadir, para Direktur yang hadir dapat memilih salah satu di antara mereka sebagai pimpinan rapat.

Pada tahun 2025, Direksi menyelenggarakan total 12 (dua belas) rapat, dengan rincian sebagai berikut:

Board of Commissioners and OJK Regulation No. 33/2014. Additional meetings may be convened upon the request of one or more Directors, a written request from one or more members of the Board of Commissioners, or at the initiative of shareholders holding at least 1/10 (one-tenth) of the Company's total shares with valid voting rights.

In addition, the Board of Directors is obligated to conduct joint meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 (four) months to address key matters collectively.

If a Director is unable to attend a meeting, they may be represented by another Director through a power of attorney. Meetings may also be held virtually using electronic media. A meeting is considered valid if more than half of the Board of Directors members are present or represented.

Resolutions are primarily made by consensus. If consensus cannot be reached, resolutions are determined by a majority vote. In the event of a tie, the meeting chair has the authority to make the final decision. Meetings are chaired by the President Director; however, if the President Director is absent, the attending Directors may elect one among themselves to preside.

In 2025, the Board of Directors held a total of 12 (twelve) meetings, with the following breakdown:

Rapat Direksi pada Tahun 2025
Meetings of the Board of Directors in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of meetings	Kehadiran Meetings Attended	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
Alexander Ramlie*	Direktur Utama President Director	6	6	100
Arief Widyawan Sidarto**	Direktur Utama President Director	12	12	100
Aditya Sasmito***	Direktur Director	6	6	100
David Alexander Gibbs	Direktur Director	12	12	100
Irwin Ka Pui Wan	Direktur Director	12	12	100
Lal Naveen Chandra	Direktur Director	12	12	100

* Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 16 Juni 2025 ("**RUPST Tahun 2025**") menyetujui pengunduran diri Bapak Alexander Ramlie sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak tanggal 16 Juni 2025, untuk selanjutnya diangkat sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 16 Juni 2025.
** Keputusan RUPST Tahun 2025 menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Arief Widyawan Sidarto sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal 16 Juni 2025, untuk selanjutnya diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak tanggal 16 Juni 2025.
*** Keputusan RUPST Tahun 2025 menyetujui pengangkatan Bapak Aditya Sasmito sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal 16 Juni 2025.
* Resolution of the 2025 Annual GMS dated 16 June 2025 ("**2025 AGMS**") approved the resignation of Mr. Alexander Ramlie as the President Director of the Company as of 16 June 2025, to subsequently being appointed as the Commissioner of the Company as of 16 June 2025.
** Resolution of the 2025 AGMS approved the honorable dismissal of Mr. Arief Widyawan Sidarto as the Director of the Company as of 16 June 2025, to be subsequently being appointed as the President Director of the Company as of 16 June 2025.
*** Resolution of the 2025 AGMS approved the appointment of Mr. Aditya Sasmito as the Director of the Company as of 16 June 2025.

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Untuk menjamin kolaborasi yang efektif dan tata kelola yang baik, Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan mengadakan rapat gabungan secara rutin. Kewajiban ini sejalan dengan Peraturan

Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners

To ensure effective collaboration and sound corporate governance, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to hold joint meetings on a regular

OJK No. 33/2014 dan Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, yang menetapkan bahwa rapat gabungan harus diselenggarakan setidaknya sekali setiap 4 (empat) bulan.

basis. This obligation aligns with OJK Regulation No. 33/2014 and the Work Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners, which stipulate that joint meetings must be conducted at least once every 4 (four) months.

Sepanjang tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris telah melaksanakan 4 (empat) rapat gabungan sesuai ketentuan tersebut. Rincian pelaksanaan rapat-rapat ini disajikan sebagai berikut:

Throughout 2025, the Board of Directors and the Board of Commissioners held 4 (four) joint meetings in accordance with these requirements. The details of these meetings are presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Meetings Attended	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Agoes Projosasmito	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100
Alexander Ramlie*	Komisaris Commissioner	2	2	100
M. Teguh Pamuji	Komisaris Commissioner	4	4	100
Markus Permadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100
Teguh Boentoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	3	75
Alexander Ramlie*	Direktur Utama President Director	2	2	100
Arief Widyawan Sidarto**	Direktur Utama President Director	4	4	100
Aditya Sasmito***	Direktur Director	2	2	100
David Alexander Gibbs	Direktur Director	4	4	100
Irwin Ka Pui Wan	Direktur Director	4	4	100
Lal Naveen Chandra	Direktur Director	4	4	100

* Keputusan RUPST Tahun 2025 menyetujui pengunduran diri Bapak Alexander Ramlie sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak tanggal 16 Juni 2025, untuk selanjutnya diangkat sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 16 Juni 2025.
** Keputusan RUPST Tahun 2025 menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Arief Widyawan Sidarto sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal 16 Juni 2025, untuk selanjutnya diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak tanggal 16 Juni 2025.
*** Keputusan RUPST Tahun 2025 menyetujui pengangkatan Bapak Aditya Sasmito sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal 16 Juni 2025.
* Resolution of the 2025 AGMS approved the resignation of Mr. Alexander Ramlie as the President Director of the Company as of 16 June 2025, to subsequently being appointed as the Commissioner of the Company as of 16 June 2025.
** Resolution of the 2025 AGMS approved the honorable dismissal of Mr. Arief Widyawan Sidarto as the Director of the Company as of 16 June 2025, to be subsequently being appointed as the President Director of the Company as of 16 June 2025.
*** Resolution of the 2025 AGMS approved the appointment of Mr. Aditya Sasmito as the Director of the Company as of 16 June 2025.

Tingkat Kehadiran dalam RUPS
Attendance Rate at GMS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah RUPS Number of GMS	Kehadiran Meetings	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Alexander Ramlie*	Direktur Utama President Director	1	0	0
Arief Widyawan Sidarto**	Direktur Director	1	1	100
Aditya Sasmito***	Direktur Director	-	-	-
David Alexander Gibbs	Direktur Director	1	1	100
Irwin Ka Pui Wan	Direktur Director	1	1	100
Lal Naveen Chandra	Direktur Director	1	1	100

* Keputusan RUPST Tahun 2025 menyetujui pengunduran diri Bapak Alexander Ramlie sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak tanggal 16 Juni 2025, untuk selanjutnya diangkat sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 16 Juni 2025.
** Keputusan RUPST Tahun 2025 menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Arief Widyawan Sidarto sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal 16 Juni 2025, untuk selanjutnya diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak tanggal 16 Juni 2025.
*** Keputusan RUPST Tahun 2025 menyetujui pengangkatan Bapak Aditya Sasmito sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal 16 Juni 2025.
* Resolution of the 2025 AGMS approved the resignation of Mr. Alexander Ramlie as the President Director of the Company as of 16 June 2025, to subsequently being appointed as the Commissioner of the Company as of 16 June 2025.
** Resolution of the 2025 AGMS approved the honorable dismissal of Mr. Arief Widyawan Sidarto as the Director of the Company as of 16 June 2025, to be subsequently being appointed as the President Director of the Company as of 16 June 2025.
*** Resolution of the 2025 AGMS approved the appointment of Mr. Aditya Sasmito as the Director of the Company as of 16 June 2025.

Pengembangan Kompetensi Untuk Direksi

Kebijakan

Direksi Perseroan didorong untuk secara proaktif mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan, baik yang sesuai dengan keahlian masing-masing maupun yang terkait dengan tren dan dinamika bisnis secara lebih luas. Kegiatan ini mencakup pemantauan perkembangan industri, kondisi pasar, serta isu-isu relevan lainnya yang dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan. Dengan pendekatan ini, anggota Direksi diharapkan lebih siap dalam menjalankan tanggung jawabnya dan mampu mendorong Perseroan mencapai tujuan strategis secara lebih efektif.

Pengembangan Kompetensi pada Tahun 2025

Tabel berikut menyajikan rincian partisipasi anggota Direksi dalam pelatihan, seminar, dan program pengembangan kompetensi lainnya sepanjang tahun 2025:

Penilaian Kinerja Komite-Komite di bawah Direksi

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Perusahaan dan Komite Pengarah ESG dalam mengawasi penerapan kerangka manajemen risiko serta pelaksanaan inisiatif Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola ("**LST**") Perseroan.

Pada tahun buku 2025, Direksi melakukan penilaian atas kinerja kedua komite tersebut melalui prosedur evaluasi yang telah ditetapkan. Penilaian ini dilakukan dengan membandingkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab aktual komite terhadap ketentuan yang tercantum dalam piagam masing-masing komite.

Kriteria yang digunakan dalam penilaian meliputi pencapaian kinerja selama tahun buku, tingkat kompetensi anggota komite dalam menjalankan fungsinya, serta kehadiran dan partisipasi dalam rapat-rapat komite. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Direksi menilai bahwa Komite Manajemen Risiko Perusahaan dan Komite Pengarah ESG telah melaksanakan perannya secara efektif dalam mendukung Direksi.

Competency Development for the Board of Directors

Policy

Members of the Company's Board of Directors are encouraged to actively participate in ongoing training and competency development programs, both within their areas of expertise and in the broader business context. This includes keeping abreast of industry trends, market dynamics, and other relevant issues that may impact their decision-making. Such engagement ensures that the Board of Directors are better equipped to fulfill their responsibilities and drive the Company toward its strategic objectives more effectively.

Competency Development in 2025

The table below presents details of the Board of Directors' participation in training, seminars, and other competency development activities throughout 2025:

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

To support the execution of its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by the Enterprise Risk Management Committee and the ESG Steering Committee in overseeing the implementation of the Company's risk management framework and Environmental, Social, and Governance ("**ESG**") initiatives.

For the 2025 financial year, the Board of Directors conducted an evaluation of the performance of these committees following established assessment procedures. The evaluation involved comparing the committees' actual execution of their duties and responsibilities against the provisions outlined in their respective charters.

The assessment criteria included the achievement of performance objectives during the financial year, the competence of committee members in performing their functions, and their attendance and participation in committee meetings. Based on the results of this evaluation, the Board of Directors concluded that both the Enterprise Risk Management Committee and the ESG Steering Committee have effectively carried out their roles in supporting the Board of Directors' functions.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris memiliki peran strategis dalam mengawasi kinerja manajemen Perseroan serta memberikan arahan agar seluruh kegiatan selaras dengan visi dan tujuan strategis yang telah ditetapkan Direksi.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS, sehingga mereka mempertanggungjawabkan kinerjanya secara langsung kepada pemegang saham.

Untuk memperkuat efektivitas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite independen. Komite Audit berfokus pada memastikan transparansi dan kepatuhan dalam pelaporan keuangan, sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi menangani kebijakan rekrutmen serta kompensasi bagi eksekutif kunci. Kedua komite ini bekerja sama untuk menjaga integritas dan tata kelola Perseroan secara menyeluruh.

The Board of Commissioners plays a strategic role in overseeing the Company's management and providing guidance to ensure that all activities are aligned with the vision and strategic objectives set by the Board of Directors.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed through the GMS, making them directly accountable to the shareholders for their performance.

To enhance oversight effectiveness, the Board of Commissioners is supported by two independent committees. The Audit Committee focuses on ensuring transparency and compliance in financial reporting, while the Nomination and Remuneration Committee manages recruitment policies and compensation for key executives. Together, these committees work to uphold the integrity and overall governance of the Company.

Komposisi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Perseroan memastikan bahwa Dewan Komisaris memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/2014 dan Pasal 108-121 UUPT. Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya dua anggota, dengan satu orang menjabat sebagai Komisaris Utama yang memimpin seluruh kegiatan Dewan Komisaris. Untuk menjaga independensi dan objektivitas pengawasan, minimal 30% dari anggotanya harus merupakan Komisaris Independen. Saat ini, Perseroan memiliki dua Komisaris Independen yang memainkan peran krusial dalam menegakkan tata kelola perusahaan yang efektif.

Masa jabatan masing-masing Komisaris ditetapkan hingga berakhirnya RUPS Tahunan kelima sejak pengangkatan mereka. RUPS tetap memiliki hak untuk memberhentikan Komisaris sewaktu-waktu selama masa jabatan, serta memberikan opsi pengangkatan kembali setelah masa jabatan selesai.

Composition of the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function, the Company ensures that the Board of Commissioners complies with OJK Regulation No. 33/2014 and Articles 108-121 of the Company Law. The Board of Commissioners consists of at least two members, with one serving as the President Commissioner who leads the Board of Commissioners' activities. To maintain independence and objectivity oversight, at least 30% of the members must be Independent Commissioners. Currently, the Company has two Independent Commissioners who play a crucial role in upholding effective corporate governance.

The tenure of each Commissioner extends until the conclusion of the fifth Annual GMS following their appointment. Nevertheless, the GMS retains the authority to dismiss a Commissioner at any time during their tenure, as well as to reappoint a Commissioner after the completion of their term.

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025
Composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2025

Nama Name	Jabatan Position	Awal Masa Jabatan Term Started	Akhir Masa Jabatan Term Ends	Periode Period
Agoes Projosasmito	Komisaris Utama President Commissioner	16 Februari/February 2021	RUPS Tahunan tahun 2026 2026 Annual GMS	2
Alexander Ramlie	Komisaris Commissioner	16 Juni/June 2025	RUPS Tahunan tahun 2030 2030 Annual GMS	1
M. Teguh Pamuji	Komisaris Commissioner	6 April 2021	RUPS Tahunan tahun 2026 2026 Annual GMS	1
Markus Permadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	16 Februari/February 2021	RUPS Tahunan tahun 2026 2026 Annual GMS	2
Teguh Boentoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	23 Februari/February 2021	RUPS Tahunan tahun 2026 2026 Annual GMS	1

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Sesuai dengan Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki berbagai tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang harus dijalankan:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, setiap waktu selama jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat, dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berhak untuk memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi mengenai segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris berhak memberhentikan sementara seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
5. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak memiliki seorang pun anggota Direksi, maka untuk sementara waktu Dewan Komisaris berkewajiban untuk mengurus Perseroan.

Keputusan-keputusan yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris antara lain:

1. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank-bank) yang jumlahnya melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris; dan
2. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris. Pedoman ini dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan di www.amman.co.id dan ditelaah secara berkala agar tetap relevan dengan perkembangan Perseroan, dinamika bisnis, serta perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam konteks Dewan Komisaris, Pedoman Tata Kerja tersebut mengatur berbagai aspek penting, meliputi landasan hukum,

A profile of each member of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Duties, Responsibilities, and Authority of the Board of Commissioners

In accordance with the Work Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Board of Commissioners holds the following duties, responsibilities, and authorities:

1. The Board of Commissioners supervises the policies of the Board of Directors in running the Company and provides advice to the Directors.
2. The Board of Commissioners, both jointly and individually, at any time during working hours of the Company's office, has the right to enter buildings and grounds or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters, and other evidence, examine and match the condition of cash and others and has the right to know about all actions that have been carried out by the Board of Directors.
3. In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to obtain an explanation from the Board of Directors or each member of the Board of Directors regarding all matters required by the Board of Commissioners.
4. The Board of Commissioners has the right to temporarily suspend one or more members of the Board of Directors if the members of the Board of Directors act contrary to the Articles of Association of the Company and/or applicable laws and regulations or jeopardize the purposes and objectives of the Company or neglect their obligations.
5. If all members of the Board of Directors are suspended and the Company does not have a single member of the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily obliged to manage the Company.

Decisions requiring approval from the Board of Commissioners include:

1. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawing funds of the Company from banks) in an amount that exceeds the amount determined by the Board of Commissioners from time to time; and
2. Establishing a business or participating in other companies either onshore or offshore.

Work Guidelines for the Board of Commissioners

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Work Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners. These guidelines are accessible through the Company's official website at www.amman.co.id and are reviewed periodically to ensure they remain relevant to the Company's development, business dynamics, and changes in applicable laws and regulations.

Within the context of the Board of Commissioners, the Work Guidelines regulate a number of key aspects, including the

tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris, keanggotaan, masa jabatan, waktu kerja, rapat Dewan Komisaris, pelaporan dan pertanggungjawaban, organ pendukung Dewan Komisaris, serta etika.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Perseroan menegaskan komitmennya terhadap tata kelola yang baik melalui penunjukan Komisaris Independen sesuai dengan kriteria yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/2014, yang menjamin independensi dan objektivitas dalam pengawasan. Tidak ada Komisaris Independen yang menjabat lebih dari dua periode berturut-turut, sehingga perspektif baru dan independensi Dewan Komisaris tetap terjaga.

Kedua Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham utama atau pengendali. Selain itu, mereka tidak memegang posisi manajerial di Perseroan dalam enam bulan sebelum pengangkatan, sehingga dapat menjalankan tanggung jawabnya tanpa benturan kepentingan.

Mereka juga tidak memiliki hubungan bisnis, baik langsung maupun tidak langsung, yang dapat memengaruhi operasional Perseroan. Seluruh langkah ini dirancang untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris dapat melaksanakan pengawasan secara objektif dan efektif.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan

Untuk melaksanakan fungsi pengawasan secara efektif, Dewan Komisaris diwajibkan mengadakan rapat setidaknya satu kali setiap dua bulan, sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris serta Peraturan OJK No. 33/2014. Selain rapat rutin ini, rapat tambahan dapat diinisiasi oleh satu atau lebih anggota Dewan Komisaris. Selain itu, rapat tambahan juga dapat diminta melalui permintaan tertulis dari satu atau lebih anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham yang memiliki sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Jika seorang anggota Dewan Komisaris tidak dapat hadir, kehadirannya dapat diwakili oleh anggota Dewan Komisaris lainnya dengan surat kuasa, sehingga pandangan dan hak suara setiap anggota diperhitungkan. Pemanfaatan teknologi memungkinkan rapat dilaksanakan secara virtual, memberikan fleksibilitas dan kesempatan partisipasi tanpa batasan lokasi. Rapat dianggap sah apabila lebih dari setengah jumlah anggota hadir secara langsung atau diwakili.

legal basis, duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners, membership, term of office, working hours, meetings of the Board of Commissioners, reporting and accountability, supporting organs of the Board of Commissioners, and ethics.

Statement of Independence of the Independent Commissioners

The Company reaffirms its commitment to good corporate governance by appointing Independent Commissioners in accordance with the criteria set forth in OJK Regulation No. 33/2014, ensuring independence and objectivity in oversight. No Independent Commissioner serves for more than two consecutive terms, thereby maintaining fresh perspectives and the independence of the Board of Commissioners.

The Independent Commissioners of the Company do not hold any shares in the Company, either directly or indirectly, and have no affiliations with the Company, other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or main or controlling shareholders. In addition, they have not held managerial positions within the Company during the six months preceding their appointment, allowing them to perform their duties without conflicts of interest.

Furthermore, they have no direct or indirect business relationships that could influence or be related to the Company's operations. These measures are designed to ensure that the Board of Commissioners can exercise oversight in an objective and effective manner.

Meetings of the Board of Commissioners

Policy

To effectively fulfill its supervisory responsibilities, the Board of Commissioners is required to hold meetings at least once every two months, in accordance with the Board of Directors and Board of Commissioners Work Guidelines and OJK Regulation No. 33/2014. In addition to these regular meetings, additional meetings may be convened at the request of one or more members of the Board of Commissioners. A written request from one or more members of the Board of Commissioners or shareholders holding at least 1/10 of the total shares with valid voting rights can also serve as a basis for requesting an additional meeting.

If a member of the Board of Directors is unable to attend, their participation may be represented by another member of the Board of Commissioners through a power of attorney, ensuring that perspectives and votes of the members are taken into account. Meetings can also be conducted virtually, leveraging technology to provide flexibility and enable participation regardless of location. A meeting is considered valid if more than half of the members of the Board of Commissioners are present in person or represented.

Dalam pengambilan keputusan, Dewan Komisaris mengutamakan musyawarah untuk mufakat. Apabila kesepakatan bersama tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas, yaitu lebih dari setengah jumlah suara yang hadir atau diwakili. Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama, namun jika Komisaris Utama berhalangan hadir, anggota Dewan Komisaris lainnya dapat dipilih sebagai pimpinan rapat oleh mereka yang hadir.

For decision making, the Board of Commissioners strives to reach consensus. If consensus cannot be achieved, resolutions are made by a majority vote, requiring more than half of the votes cast by members present or represented. Meetings are chaired by the President Commissioner; however, if the President Commissioner is unavailable, the attending members may elect another member of the Board of Commissioners to lead the meeting.

Rapat Dewan Komisaris pada Tahun 2025
Meetings of the Board of Commissioners in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of meetings	Kehadiran Meetings Attended	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Agoes Projosasmito	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100
Alexander Ramlie*	Komisaris Commissioner	2	2	100
M. Teguh Pamuji	Komisaris Commissioner	6	6	100
Markus Permadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100
Teguh Boentoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100

* Keputusan RUPST Tahun 2025 menyetujui pengunduran diri Bapak Alexander Ramlie sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak tanggal 16 Juni 2025, untuk selanjutnya diangkat sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 16 Juni 2025.
* Resolution of the 2025 AGMS approved the resignation of Mr. Alexander Ramlie as the President Director of the Company as of 16 June 2025, to subsequently being appointed as the Commissioner of the Company as of 16 June 2025.

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris pada Tahun 2025

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014 serta Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan menyelenggarakan rapat gabungan minimal satu kali setiap 4 (empat) bulan untuk memastikan koordinasi dan tata kelola yang efektif. Rincian pelaksanaan rapat gabungan sepanjang tahun 2025 disajikan pada bagian "Direksi" dalam Laporan Tahunan ini.

Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2025

In accordance with OJK Regulation No. 33/2014 and the Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners, the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to hold joint meetings at least once every 4 (four) months to ensure effective coordination and governance. Details of the joint meetings held in 2025 are presented in the "Board of Directors" section of this Annual Report.

Tingkat Kehadiran Dalam RUPS
Attendance Rate at GMS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of meetings	Kehadiran Meetings Attended	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Agoes Projosasmito	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100
M. Teguh Pamuji	Komisaris Commissioner	1	1	100
Markus Permadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100
Teguh Boentoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100

Pengembangan Kompetensi untuk Dewan Komisaris

Kebijakan

Anggota Dewan Komisaris diharapkan senantiasa memperbarui pengetahuan mereka mengenai perkembangan bisnis Perseroan, praktik tata kelola perusahaan, serta isu-isu lain yang dapat mendukung efektivitas pengawasan mereka. Untuk itu,

Competency Development for the Board of Commissioners

Policy

Members of the Board of Commissioners are expected to continuously update their knowledge of the Company's business developments, corporate governance practices, and other relevant matters that can enhance their supervisory

setiap anggota Dewan Komisaris dianjurkan mengikuti program pengembangan kompetensi secara rutin dan berkelanjutan.

Tabel berikut menyajikan rincian partisipasi anggota Dewan Komisaris dalam pelatihan, seminar, dan program pengembangan kompetensi lainnya sepanjang tahun 2025:

effectiveness. Accordingly, each member of the Board of Commissioners is encouraged to participate in competency development programs on a regular and ongoing basis.

The table below presents details of the Board of Commissioners' participation in training, seminars, and other competency development activities throughout 2025:

Nama Name	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue	Tanggal Date
› Agoes Projosasmito › Alexander Ramlie › M. Teguh Pamuji › Markus Permadi › Teguh Boentoro	*Sustainability Reporting Awareness*	PT Deloitte Konsultan Indonesia	*Online*	17 Desember 2025 17 December 2025

Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan pengawasan terhadap manajemen Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dibentuk pada Desember 2022 sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("**Peraturan OJK No. 55/2015**") dan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("**Peraturan OJK No. 34/2014**").

Komite Audit memiliki peran penting dalam memonitor efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan, termasuk mengawasi kegiatan operasional dan memberikan jaminan keandalan pelaporan keuangan. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk antara lain, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta kebijakan atas remunerasi.

Dalam tahun buku berjalan, Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja kedua komite tersebut berdasarkan prosedur penilaian yang telah ditetapkan. Penilaian ini mencakup capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi anggota komite, serta tingkat kehadiran dalam rapat-rapat yang dilaksanakan. Evaluasi ini juga mengacu pada tugas dan tanggung jawab masing-masing komite yang diatur dalam peraturan OJK serta piagam kerja masing-masing komite.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa kedua komite telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai dengan komitmen yang telah ditetapkan.

Rincian lebih lanjut mengenai aktivitas dan hasil kerja masing-masing komite akan disampaikan dalam bagian berikutnya pada Laporan Tahunan ini.

Performance Assessment of the Committees Under the Board of Commissioners

In overseeing the management of the Company, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which were established in December 2022 in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee ("**OJK Regulation No. 55/2015**") and OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("**OJK Regulation No. 34/2014**").

The Audit Committee plays a crucial role in monitoring the effectiveness of the Company's internal control system, including supervising operational activities and providing assurance on the reliability of financial reporting. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee is responsible to, among others, provide recommendations to the Board of Commissioners related to the necessary nomination policy and criteria, performance evaluation policy for the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and remuneration policy.

During the current financial year, the Board of Commissioners conducted an evaluation of the performance of these two committees based on established assessment procedures. This evaluation covers performance achievements throughout the financial year, committee members' competencies, and attendance at meetings held. The assessment also refers to the duties and responsibilities of each committee as stipulated in the relevant OJK regulations, as well as the respective committees' charters.

The evaluation results confirm that both committees have effectively fulfilled their functions and responsibilities in accordance with the commitments set forth.

Further details regarding the activities and performance of each committee will be presented in the subsequent sections of this Annual Report.

PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Perseroan menerapkan kebijakan penilaian kinerja mandiri *(self-assessment)* bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam penilaian mandiri ini, setiap anggota diharapkan mengevaluasi kinerjanya sendiri berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang diatur dalam Peraturan OJK terkait dan Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain penilaian mandiri, Direksi juga tunduk pada penilaian tahunan oleh Dewan Komisaris. Penilaian ini mengacu pada kriteria yang ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi masing-masing anggota, kehadiran dalam rapat, pelaksanaan tugas, kepatuhan terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta keselarasan antara tujuan strategis dan kinerja keuangan Perseroan.

Sementara itu, Dewan Komisaris menjalani evaluasi kinerja dengan prosedur yang sama, yakni penilaian berdasarkan kriteria capaian kinerja, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat, sesuai dengan pedoman yang berlaku. Evaluasi ini dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris sesuai prosedur yang ditetapkan untuk memastikan objektivitas dan akuntabilitas.

Hasil dari penilaian ini digunakan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi maupun Dewan Komisaris sepanjang tahun berjalan.

The Company implements a self-assessment policy for each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In this self-assessment, each member is expected to evaluate their own performance based on the duties and responsibilities outlined in the relevant OJK regulations and the Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners.

In addition to self-assessment, the Board of Directors is also subject to an annual evaluation by the Board of Commissioners. This evaluation refers to criteria established by the Nomination and Remuneration Committee, including performance achievements during the financial year, individual competencies, attendance at meetings, execution of duties, adherence to Good Corporate Governance principles, and alignment between strategic objectives and the Company's financial performance.

Meanwhile, the Board of Commissioners undergoes a similar evaluation, following the same procedures, based on performance achievements, competencies, and meeting attendance, in accordance with the applicable guidelines. This evaluation is conducted by each member of the Board of Commissioners to ensure objectivity and accountability.

The results of these assessments are used to enhance the effectiveness of both the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities throughout the year.

NOMINASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

NOMINATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi untuk mendukung Dewan Komisaris dalam menentukan struktur kepemimpinan Perseroan, dengan memberikan rekomendasi terkait pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komite ini juga merumuskan kebijakan serta kriteria nominasi yang menjadi panduan dalam proses seleksi kandidat yang dicalonkan.

Setiap kandidat dievaluasi secara menyeluruh, termasuk kesesuaian kompetensi dan pengalaman dengan posisi yang dibutuhkan. Setelah evaluasi, Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan kandidat yang direkomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan ke RUPS guna memperoleh persetujuan akhir.

Persyaratan dan kualifikasi untuk anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dijelaskan secara rinci dalam Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, yang tersedia di situs web Perseroan, sehingga prosesnya tetap transparan dan dapat diakses oleh publik.

The Nomination and Remuneration Committee serves to support the Board of Commissioners in determining the leadership structure of the Company by providing recommendations regarding the appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Committee also establishes nomination policies and criteria that guide the selection process for prospective candidates.

Each candidate is thoroughly assessed, including the suitability of their competencies and experience for the required position. Once the evaluation is completed, the Nomination and Remuneration Committee submits its recommended candidates to the Board of Commissioners, which then presents them to the GMS for final approval.

The qualifications and requirements for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are detailed in the Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners, which are publicly accessible on the Company's website, ensuring transparency in the governance process.

REMUNERASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan Remunerasi

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dirancang untuk mendukung tujuan strategis jangka panjang Perseroan sekaligus melayani kepentingan pemegang saham. Tujuan utamanya adalah untuk menarik, mempertahankan, dan memotivasi para pemimpin berkualitas tinggi yang memiliki kemampuan serta visi yang tepat, sehingga dapat meningkatkan kualitas manajemen secara keseluruhan dan mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Remuneration Policy

The remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors is designed to support the Company's long-term strategic objectives while serving the interests of shareholders. Its primary goal is to attract, retain, and motivate high-quality leaders with the appropriate skills and vision, thereby enhancing overall management quality and promoting sustainable business growth.

Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan remunerasi dengan pertimbangan cermat terhadap tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Evaluasi dilakukan terhadap lingkup tugas dan wewenang, keselarasan dengan misi Perseroan, serta pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan, sehingga remunerasi menjadi alat untuk memastikan akuntabilitas dan mendorong kepemimpinan yang efektif.

Struktur Remunerasi

Remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris terdiri dari gaji dan/atau tunjangan serta tantiem (remunerasi berbasis kinerja).

Prosedur Penentuan dan Pengusulan Besaran Remunerasi

Besaran kompensasi secara langsung dikaitkan dengan pencapaian target kinerja tertentu. RUPS memiliki wewenang untuk menetapkan gaji, tunjangan, dan bonus yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian tersebut. Sebagai alternatif, pemegang saham dapat mendelegasikan wewenang ini kepada Dewan Komisaris, sehingga proses pengelolaan kompensasi dapat dilakukan secara lebih efisien.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada Tahun 2025

Pada tahun 2025, total remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi AMMAN beserta entitas anak mencapai US$31.633.000.

To achieve these objectives, the Nomination and Remuneration Committee carefully formulates the remuneration policy by considering the specific responsibilities of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The evaluation covers the scope of duties and authorities, alignment with the Company's mission, and the achievement of established performance targets, ensuring accountability and fostering effective leadership.

Remuneration Structure

Remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners consists of salaries and/or allowances, as well as tantiem (performance-based remuneration).

Procedure for Determining and Proposing the Remuneration Amount

The compensation amount is directly linked to the achievement of specific performance targets. The GMS has the authority to set salaries, allowances, and bonuses for the Board of Directors and Board of Commissioners based on these achievements. Alternatively, shareholders may delegate this authority to the Board of Commissioners, enabling a more efficient management of compensation.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025

In 2025, the total remuneration for the Board of Commissioners and Directors of AMMAN and its subsidiaries amounted to US$31,633,000.

PERSEROAN MENERAPKAN KEBIJAKAN PENILAIAN KINERJA MANDIRI (*SELF-ASSESSMENT*) BAGI MASING-MASING ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI.

THE COMPANY IMPLEMENTS A SELF-ASSESSMENT POLICY FOR EACH MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE AUDIT

Dibentuk secara resmi pada tanggal 23 Desember 2022, Komite Audit AMMAN berfungsi sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, khususnya melalui pemberian pandangan dan rekomendasi yang independen. Ruang lingkup tugas Komite Audit antara lain mencakup pemberian rekomendasi terkait penunjukan dan pemberhentian akuntan publik serta kantor akuntan publik, serta penelaahan atas aspek-aspek yang berkaitan dengan akuntabilitas dan tata kelola Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit melaksanakan fungsinya secara independen dan mandiri.

Komposisi anggota Komite Audit ditetapkan sesuai dengan Piagam Komite Audit dan Peraturan OJK No. 55/2015, yang mensyaratkan jumlah anggota Komite Audit paling sedikit tiga orang. Salah satu anggota harus merupakan Komisaris Independen yang ditunjuk sebagai Ketua Komite, sedangkan anggota lainnya berasal dari pihak independen, dengan sekurang-kurangnya satu anggota memiliki keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan.

Anggota Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan paling lama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya. Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan untuk mengakhiri masa jabatan anggota Komite Audit sewaktu-waktu, apabila diperlukan.

AUDIT COMMITTEE

Officially established on 23 December 2022, the AMMAN Audit Committee serves as a supporting organ to the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, particularly through the provision of independent views and recommendations. The scope of the Audit Committee's duties includes, among others, providing recommendations on the appointment and dismissal of public accountants and public accounting firms, as well as reviewing matters related to the Company's accountability and corporate governance practices. In performing its responsibilities, the Audit Committee operates independently and autonomously.

The composition of the members of the Audit Committee is determined in accordance with the Audit Committee Charter and OJK Regulation No. 55/2015, which requires a minimum of three members of the Audit Committee. One of the members must be an Independent Commissioner appointed as the Chairman of the Committee, while the other members must be independent parties, with at least one member possessing expertise in accounting and/or finance.

Members of the Audit Committee are appointed by the Board of Commissioners for a term of up to 5 (five) years and may be reappointed for subsequent terms. The Board of Commissioners also has the authority to terminate the term of office of any member of the Audit Committee at any time, if deemed necessary.

Profil Anggota Komite Audit
Profile of Members of the Audit Committee

TEGUH BOENTORO	
Jabatan **Position**	Ketua Komite Audit, Komisaris Independen Chairman of the Audit Committee, Independent Commissioner
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 020/DIR-AWS/AMI/XII/2022 tanggal 23 Desember 2022 ("**Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan Komite Audit**"). Decree of the Board of Commissioners No. 020/DIR-AWS/AMI/XII/2022 dated 23 December 2022 ("**Board of Commissioners' Decree on the Establishment of the Audit Committee**").
Masa Jabatan **Term of Office**	Masa jabatan Ketua Komite Audit adalah 5 (lima) tahun dan penunjukan ini merupakan penunjukan untuk periode pertama sebagai Ketua Komite Audit. Term of office of the Chairman of the Audit Committee is 5 (five) years, and this appointment constitutes the appointment for the first period as the Chairman of the Audit Committee.

Profil Teguh Boentoro dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.
Teguh Boentoro's full profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter of this Annual Report.

DEVAN PETERENDY CESARIO	
Jabatan Position	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	42 tahun/years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan Komite Audit. Board of Commissioners' Decree on the Establishment of the Audit Committee.
Masa Jabatan Term of Office	Masa jabatan Anggota Komite Audit adalah 5 (lima) tahun dan penunjukan ini merupakan penunjukan untuk periode pertama sebagai Anggota Komite Audit. Term of office of the Member of the Audit Committee is 5 (five) years, and this appointment constitutes the appointment for the first period as a Member of the Audit Committee.
Pendidikan Education	· Bachelor of Commerce in Accounting and Finance, Curtin University, Perth (2004). · Diploma of Commerce, Curtin International College, Perth (2002). · Bachelor of Commerce in Accounting and Finance, Curtin University, Perth (2004). · Diploma of Commerce, Curtin International College, Perth (2002).
Pengalaman Kerja Employment History	· Associate Director Risk Analytics Support, GE Capital Australia & New Zealand (2014-2016). · Associate Director Flow, GE Capital Australia & New Zealand (2012-2014). · Credit Manager Distribution Finance, GE Capital Australia & New Zealand (2012). · Senior Credit Analyst Distribution Finance, GE Capital Australia (2010-2012). · Senior Associate – Financial Advisory Services, PricewaterhouseCoopers Indonesia (2007-2009). · Associate Director Risk Analytics Support, GE Capital Australia & New Zealand (2014-2016). · Associate Director Flow, GE Capital Australia & New Zealand (2012-2014). · Credit Manager Distribution Finance, GE Capital Australia & New Zealand (2012). · Senior Credit Analyst Distribution Finance, GE Capital Australia (2010-2012). · Senior Associate – Financial Advisory Services, PricewaterhouseCoopers Indonesia (2007-2009).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	· Chief Executive Officer, REDY (2023-sekarang). · Managing Partner, Batavia Business Solutions (2016-sekarang). · Chief Executive Officer, REDY (2023-present). · Managing Partner, Batavia Business Solutions (2016-present).

DR. MULYONO	
Jabatan Position	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	39 tahun/years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan Komite Audit. Board of Commissioners' Decree on the Establishment of the Audit Committee.
Masa Jabatan Term of Office	Masa jabatan Anggota Komite Audit adalah 5 (lima) tahun dan penunjukan ini merupakan penunjukan untuk periode pertama sebagai Anggota Komite Audit. Term of office of the Member of the Audit Committee is 5 (five) years, and this appointment constitutes the appointment for the first period as a Member of the Audit Committee.
Pendidikan Education	· Doktor bidang Hukum, Universitas Jayabaya (2022). · Magister Kenotariatan, Universitas Pelita Harapan (2016). · Magister Hukum, Universitas Padjadjaran (2012). · Sarjana Hukum, Universitas 17 Agustus 1945 (2010). · Akuntan, Universitas Indonesia (2009). · Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia (2008). · Sertifikat Perencana Keuangan (2024). · Sertifikat Praktik Komite Audit (2024). · Sertifikat Akuntan Publik (2012). · Sertifikat Akuntan Manajemen (2010). · Doctorate in Law, Jayabaya University (2022). · Master's degree in Notarial Law, Pelita Harapan University (2016). · Master's degree in Law, Padjadjaran University (2012). · Bachelor's degree in Law, 17 August 1945 University (2010). · Accountant, Universitas Indonesia (2009). · Bachelor's degree in Accounting, Universitas Indonesia (2008). · Certified Financial Planner (2024). · Certified Audit Committee Practices (2024). · Certified Public Accountant (2012). · Certified Management Accountant (2010).
Pengalaman Kerja Employment History	· Tax Specialist, Hadiputro, Hadinoto & Partners Law Firm (2016-2018). · Associate Manager, PB Taxand (2014-2016). · Business Analyst, McKinsey & Company Jakarta Office (2011-2013). · Tax Specialist, Hadiputro, Hadinoto & Partners Law Firm (2016-2018). · Associate Manager, PB Taxand (2014-2016). · Business Analyst, McKinsey & Company Jakarta Office (2011-2013).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	· Pendiri dan Managing Partner, Mul & Co (2018-sekarang). · Founder and Managing Partner, Mul & Co (2018-present).

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit tersedia dan dapat diakses melalui situs web Perseroan. Dokumen ini menjadi pedoman utama bagi Komite Audit dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya. Piagam tersebut mengatur berbagai ketentuan penting, antara lain ruang lingkup tugas, tanggung jawab, dan wewenang; pengaturan mengenai komposisi, struktur, serta persyaratan keanggotaan; tata cara dan prosedur kerja; kebijakan penyelenggaraan rapat; sistem pelaporan; penanganan pengaduan; serta ketentuan mengenai masa jabatan anggota Komite Audit.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Independensi Komite Audit dipastikan melalui penerapan persyaratan keanggotaan yang ketat sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit. Dalam struktur keanggotaannya, Komite Audit dipimpin oleh seorang Komisaris Independen dan didukung oleh anggota lain yang wajib memenuhi seluruh ketentuan independensi yang berlaku.

Untuk menjaga objektivitas, anggota Komite Audit tidak diperkenankan memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham utama Perseroan. Selain itu, mereka juga tidak boleh memiliki keterkaitan dengan pihak-pihak yang memberikan jasa kepada Perseroan, termasuk kantor akuntan publik, konsultan hukum, kantor jasa penilai publik, maupun penyedia jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai, dan/atau jasa konsultasi lainnya dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir.

Persyaratan independensi juga mencakup larangan bagi anggota Komite Audit untuk menjadi pihak yang dalam 6 (enam) bulan terakhir memiliki kewenangan atau tanggung jawab dalam perencanaan, kepemimpinan, pengendalian, atau pengawasan kegiatan Perseroan, kecuali bagi Komisaris Independen. Di samping itu, anggota Komite Audit tidak diperbolehkan memiliki saham Perseroan ataupun menjalin hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit diwajibkan untuk secara konsisten mengikuti program pendidikan dan pelatihan berkelanjutan guna memperkuat pengetahuan serta kompetensi mereka. Partisipasi anggota dalam kegiatan pengembangan kompetensi sepanjang tahun 2025 tercatat dan dirinci dalam tabel berikut:

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter is available and accessible through the Company's website. This document serves as the principal guideline for the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities. It sets out key provisions, including the scope of duties, responsibilities, and authorities; the composition, structure, and membership requirements; work procedures and operational mechanisms; policies governing the conduct of meetings; reporting systems; complaint handling; and the term of office of Audit Committee members.

Statement of Independence of the Audit Committee

The independence of the Audit Committee is ensured through the implementation of strict membership requirements as stipulated in the Audit Committee Charter. In its membership structure, the Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and supported by other members who are required to comply with all applicable independence criteria.

To safeguard objectivity, members of the Audit Committee are prohibited from having any affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's main shareholders. In addition, they must not have had any association with parties providing services to the Company, including public accounting firms, legal consultants, public appraisal firms, or providers of assurance services, non-assurance services, appraisal services, and/or other consulting services within the past 6 (six) months.

The independence requirements also prohibit Audit Committee members from being parties who, within the last 6 (six) months, had authority or responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the Company's activities, except for Independent Commissioners. Furthermore, members of the Audit Committee are not permitted to hold shares in the Company or to have any business relationship, whether directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Competency Development for Audit Committee Members

All members of the Audit Committee are required to consistently participate in ongoing education and training programs to enhance their knowledge and competencies. The participation of members in competency development activities throughout 2025 is documented and detailed in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Trainings	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Lokasi Venue
DR. Mulyono	Anggota Member	*Coretax* & PPN 12% Apakah Anda Siap...??? Serta Rapat Umum Anggota IKPI Cabang Jakarta Utara	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia	20 Januari 2025 20 January 2025	Jakarta
DR. Mulyono	Anggota Member	Sosialisasi Penyusunan dan Pelaporan SPT Tahunan PPh Badan	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia	21 April 2025	Jakarta
DR. Mulyono	Anggota Member	Perbedaan Pemeriksaan, Bukper dan Penyidikan Pajak	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia	22 Juli 2025 22 July 2025	Jakarta

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Trainings	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Lokasi Venue
DR. Mulyono	Anggota Member	Mengungkap Fakta *Big Data* Dibalik Pemeriksaan, dan Penyelidikan Pajak. Arah Kebijakan dan Pengawasan Konsultan Pajak dan Non-Konsultan Pajak. Pengaturan Kuasa Hukum Pengadilan Pajak.	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia	26 Agustus 2025 26 August 2025	Jakarta
DR. Mulyono	Anggota Member	Tax Avoidance And Cross-Border Tax Planning In Indonesia: Company And Individuals	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia	29 September 2025	Jakarta
DR. Mulyono	Anggota Member	Strategi Akuntansi Pajak di Era *Coretax:* Mitigasi Risiko dan Persiapan SPT Badan 2025 sesuai PER-11/PJ/2025	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia	30 September 2025	Jakarta
DR. Mulyono	Anggota Member	Persiapan dan Kertas Kerja Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi dan Badan Era *Coretax*	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia	5 November 2025	Jakarta

Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki hak untuk mengakses dokumen, data, dan informasi terkait karyawan, dana, aset, serta sumber daya lain Perseroan yang relevan dengan pelaksanaan tanggung jawabnya. Selain itu, Komite Audit berwenang melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk anggota Direksi, serta dapat meminta dukungan dari pihak independen apabila diperlukan untuk membantu pemenuhan tugasnya.

Audit Committee Authority

The Audit Committee has the right to access documents, data, and information related to employees, funds, assets, and other Company resources that are relevant to the fulfillment of its responsibilities. In addition, the Audit Committee is authorized to communicate directly with employees, including members of the Board of Directors, and may seek support from independent parties if necessary to assist in carrying out its duties.

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meetings

Kebijakan

Berdasarkan Piagam Komite Audit, rapat Komite Audit harus diselenggarakan minimal sekali dalam setiap 3 (tiga) bulan. Rapat dianggap sah jika lebih dari separuh anggota hadir, dan keputusan diambil melalui musyawarah untuk mufakat. Risalah rapat, yang memuat seluruh keputusan dan perbedaan pendapat, ditandatangani oleh semua anggota yang hadir dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Policy

According to the Audit Committee Charter, meetings of the Audit Committee must be held at least once every 3 (three) months. A meeting is considered valid if more than half of the members are present, and decisions are made through deliberation to reach consensus. The minutes of the meeting, containing all decisions and any dissenting opinions, are signed by all attending members and reported to the Board of Commissioners.

Rapat Komite Audit pada Tahun 2025
Audit Committee Meetings in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Meetings Attended	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
Teguh Boentoro	Ketua Chairman	4	4	100%
Devan Peterendy Cesario	Anggota Member	4	4	100%
Mulyono	Anggota Member	4	4	100%

Laporan Kegiatan Komite Audit pada Tahun 2025

1. Berdiskusi dengan manajemen dan menelaah laporan keuangan Perseroan dan entitas anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan memastikan bahwa laporan keuangan diterbitkan tepat waktu.
2. Berdiskusi dengan manajemen dan meninjau laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya pada dan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2025, 30 Juni 2025, dan 30 September 2025 dan memastikan bahwa laporan keuangan diterbitkan tepat waktu.

Report on the Audit Committee's Activities in 2025

1. Discussed with management and reviewed financial statements of the Company and its subsidiaries as of and for the year ended 31 December 2025 and ensured that the financial statements were issued on time.

2. Discussed with management and reviewed financial statements of the Company and its subsidiaries as of and for the periods ended 31 March 2025, 30 June 2025, and 30 September 2025 and ensured that the financial statements were issued on time.

3. Untuk tahun buku 2025, tidak terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dengan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik atas jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik untuk periode tahun buku 2025.
5. Melakukan penelaahan dan pembahasan rencana audit, kegiatan audit, dan mengevaluasi pelaksanaan audit.
6. Membahas dan menelaah pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi Perseroan.
7. Selama tahun 2025, tidak ada pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Selama tahun 2025, tidak terdapat potensi benturan kepentingan dalam Perseroan.
9. Kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan tetap terjaga pada tahun 2025.

3. For the year 2025, there was no dispute in opinions between the management and the public accountant and/or public accounting firm on the services rendered.
4. Provided recommendations to the Board of Commissioners of the Company on the appointment of the public accountant and/or public accounting firm for the 2025 period.
5. Reviewed and discussed the audit plan, audit activities, and evaluated the implementation of audits.
6. Discussed and reviewed the risk management implementation by the Board of Directors of the Company.
7. For the year 2025, there were no complaints related to the accounting and financial reporting process of the Company.
8. For the year 2025, there were no potential conflicts of interest in the Company.
9. Confidentiality of the documents, data, and information was maintained throughout 2025.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan pada 23 Desember 2022 sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 34/2014, sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap praktik tata kelola yang baik dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab atas pengawasan proses nominasi serta penetapan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komite ini memastikan bahwa struktur remunerasi yang diterapkan selaras dengan tanggung jawab dan peran masing-masing anggota.

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, komite terdiri dari paling sedikit tiga anggota, termasuk di antaranya seorang Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua. Anggota lainnya dapat berasal dari Dewan Komisaris, pihak eksternal, atau karyawan setingkat manajer yang berada di bawah tanggung jawab Direksi terkait manajemen sumber daya manusia.

Dewan Komisaris berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee was established on 23 December 2022, in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 34/2014, reflecting the Company's commitment to good corporate governance practices and compliance with applicable regulations. The Nomination and Remuneration Committee is responsible for overseeing the nomination process and setting remuneration policies for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The committee ensures that the remuneration structure aligns with the responsibilities and roles of each member.

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, the committee consists of at least three members, including an Independent Commissioner who serves as Chairman. The other members may come from the Board of Commissioners, external parties, or managerial-level employees reporting to the Director responsible for human resource management.

The Board of Commissioners is authorized to appoint and dismiss members of the Nomination and Remuneration Committee. The term of office of the members of the Nomination and Remuneration Committee must not exceed the term of office of the Board of Commissioners.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Profile of Members of the Nomination and Remuneration Committee

MARKUS PERMADI	
Jabatan **Position**	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Komisaris Independen Chairman of Nomination and Remuneration Committee, Independent Commissioner
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 19 Desember 2024 (**"Keputusan Dewan Komisaris tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi"**). Decree of the Board of Commissioners dated 19 December 2024 ("**Board of Commissioners' Decree on the Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee**").

Masa Jabatan Term of Office	Masa jabatan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sampai dengan penutupan RUPS tahunan Perseroan pada tahun 2026, dan penunjukan ini merupakan penunjukan untuk periode kedua sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Term of office of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is until the closing of the annual GMS in 2026, and this appointment constitutes the appointment for the second period as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

Profil Markus Permadi dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.
Markus Permadi's full profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

EVA NOVITA TARIGAN	
Jabatan Position	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia/Indonesian
Usia Age	49 tahun/years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Board of Commissioners' Decree on the Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee.
Masa Jabatan Term of Office	Masa jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sampai dengan penutupan RUPS tahunan Perseroan pada tahun 2026, dan penunjukan ini merupakan penunjukan untuk periode kedua sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Term of office of the Member of the Nomination and Remuneration Committee is until the closing of annual GMS in 2026, and this appointment constitutes the appointment for the second period as a Member of the Nomination and Remuneration Committee.
Pendidikan Education	· Master in Global Business Administration dengan predikat *cum laude*, Thunderbird School of Global Management, Arizona State University (2001). · Sarjana Ekonomi dan Akuntansi, Universitas Indonesia (1998). · Master in Global Business Administration, with cum laude, Thunderbird School of Global Management, Arizona State University (2001). · Bachelor in Economics and Accounting, Universitas Indonesia (1998).
Pengalaman Kerja Employment History	· Senior Financial Advisor, PT Amman Mineral Nusa Tenggara ("**AMNT**") (2021-2022). · Direktur Keuangan, PT Arpeggio Resources (2015-2020). · Direktur Keuangan, PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk (2010-2012). · Direktur Keuangan, PT Borneo Mining Services (2008-2010). · Direktur, PT Renaissance Capital Asia (2003-2008). · Auditor dan Konsultan, PT Deloitte & Touche atau Kantor Akuntan Publik Hans, Tuanakotta dan Mustofa (1998-2002). · Senior Financial Advisor, PT Amman Mineral Nusa Tenggara ("**AMNT**") (2021-2022). · Director of Finance, PT Arpeggio Resources (2015-2020). · Director of Finance, PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk (2010-2012). · Director of Finance, PT Borneo Mining Services (2008-2010). · Director, PT Renaissance Capital Asia (2003-2008). · Auditor and Consultant, PT Deloitte & Touche or Hans, Tuanakotta and Mustofa Public Accountants Office (1998-2002).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None

LUKMAN DJAJA	
Jabatan Position	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia/Indonesian
Usia Age	77 tahun/years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Board of Commissioners' Decree on the Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee.

Masa Jabatan **Term of Office**	Masa jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sampai dengan penutupan RUPS tahunan Perseroan pada tahun 2026, dan penunjukan ini merupakan penunjukan untuk periode kedua sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Term of office of the Member of the Nomination and Remuneration Committee is until the closing of annual GMS in 2026, and this appointment constitutes the appointment for the second period as a Member of the Nomination and Remuneration Committee.
Pendidikan **Education**	· Master of Business Administration, Western Illinois University (1987). · Sarjana, Universitas Indonesia (1978). · Master of Business Administration, Western Illinois University (1987). · Bachelor's degree, Universitas Indonesia (1978).
Pengalaman Kerja **Employment History**	· Komisaris Utama, PT Multi Prima Sejahtera Tbk (2019-2023). · Direktur Utama, PT Star Pacific Tbk (2018-2023). · Direktur Utama, PT Multi Prima Sejahtera Tbk (2017-2019). · Direktur Keuangan, BeritaSatu Media Holdings (2018-2022). · Direktur Keuangan, PT Multimedia Interaksi Utama (2006-2018). · Direktur Keuangan, PT Cibubur Utama (2004-2006). · General Affairs Group Head dan Head of Human Resources Group, PT Bank Lippo Tbk (1997-2004). · Manajer Konstruksi, PT Multipolar Lokasindo (1995-1997). · Project Manager, Head of Payment Product Center, dan Head of Retail Banking Division, PT Bank Central Asia Tbk (1989-1995). · Finance, Accounting dan Credit Analyst, PT Bank Central Asia Tbk New York branch (1987-1988). · Direktur Keuangan, PT Serba Motor (1973-1984). · Asisten Akuntan, PT Chemin Phonix (1972-1973). · President Commissioner, PT Multi Prima Sejahtera Tbk (2019-2023). · President Director, PT Star Pacific Tbk (2018-2023). · President Director, PT Multi Prima Sejahtera Tbk (2017-2019). · Director of Finance, BeritaSatu Media Holdings (2018-2022). · Director of Finance, PT Multimedia Interaksi Utama (2006-2018). · Director of Finance, PT Cibubur Utama (2004-2006). · General Affairs Group Head and Head of Human Resources Group, PT Bank Lippo Tbk (1997-2004). · Construction Manager, PT Multipolar Lokasindo (1995-1997). · Project Manager, Head of Payment Product Center, and Head of Retail Banking Division, PT Bank Central Asia Tbk (1989-1995). · Finance, Accounting and Credit Analyst, PT Bank Central Asia Tbk New York branch (1987-1988). · Director of Finance, PT Serba Motor (1973-1984). · Assistant Accountant, PT Chemin Phonix (1972-1973).
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	Tidak ada None

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berperan sebagai pedoman utama bagi komite ini dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya. Piagam ini mengatur berbagai hal penting yang menjadi acuan kerja komite, termasuk ruang lingkup tugas dan tanggung jawab; komposisi dan struktur keanggotaan; tata cara dan prosedur kerja; penyelenggaraan rapat; sistem pelaporan kegiatan; serta ketentuan mengenai masa jabatan dan tata cara penggantian. Piagam ini dapat diakses secara lengkap melalui situs web Perseroan.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee Charter serves as the primary guideline for this committee in carrying out its functions and responsibilities. This Charter regulates key matters that form the basis of the Committee's work, including the scope of duties and responsibilities; the composition and structure of membership; working methods and procedures; meetings; activity reporting system; as well as provisions regarding the term of office and replacement procedures. The Charter is fully accessible through the Company's website.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Independensi para anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dijaga melalui pemenuhan ketentuan yang diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini dipimpin oleh seorang Komisaris Independen, sementara anggota lainnya dapat berasal dari pihak eksternal sepanjang memenuhi persyaratan independensi yang berlaku.

Statement of Independence of the Nomination and Remuneration Committee.

The independence of the members of the Nomination and Remuneration Committee is safeguarded through compliance with the provisions set out in the Nomination and Remuneration Committee Charter. The Committee is chaired by an Independent Commissioner, while the other members may be appointed from external parties, provided that they meet the applicable independence requirements.

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi maupun sebagai anggota komite lain di dalam Perseroan. Khusus bagi anggota yang berasal dari luar Perseroan, tidak terdapat hubungan afiliasi

None of the members of the Nomination and Remuneration Committee hold concurrent positions as members of the Board of Directors nor as members of other committees within the Company. In particular, external members have no affiliation

dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama Perseroan.

Dengan demikian, komposisi keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini telah memenuhi seluruh ketentuan independensi sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Komposisi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, agar sesuai dengan ketentuan UUPT dan Peraturan OJK No. 33/2014;
   - Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi; dan
   - Kebijakan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
4. Memberikan usulan kepada Dewan Komisaris mengenai calon yang memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk diajukan kepada RUPS.

Adapun dalam pelaksanaan fungsi remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Struktur remunerasi;
   - Kebijakan remunerasi; dan
   - Besaran remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Pengembangan Kompetensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan untuk berpartisipasi secara aktif dalam program pendidikan dan pelatihan berkelanjutan guna memperkuat pengetahuan dan kemampuan profesional mereka. Partisipasi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam kegiatan pengembangan kompetensi selama tahun 2025 tercatat dan disajikan dalam tabel berikut:

with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's main shareholders.

Accordingly, the current composition of the Nomination and Remuneration Committee has fulfilled all independence requirements as stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter.

Duties and Responsibilities

In carrying out its nomination function, the Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - The composition of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, to ensure that they are aligned with the provisions of the Company Law and OJK Regulation No. 33/2014;
   - The policies and criteria needed in the nominating process; and
   - The performance evaluation policies for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors based on the prepared benchmarks for evaluation;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners on programs for developing the capabilities of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors; and
4. Making proposals to the Board of Commissioners on candidates who meet the requirements to be members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, to be submitted to the GMS.

With respect to the implementation of the remuneration function, the Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

1. Giving recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - The remuneration structure;
   - Remuneration policy; and
   - The amount of remuneration.
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of each member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors in accordance with their respective remuneration.

Competency Development for Nomination and Remuneration Committee Members

All members of the Nomination and Remuneration Committee are required to actively participate in ongoing education and training programs to enhance their knowledge and professional competencies. The participation of members of the Nomination and Remuneration Committee in competency development activities during 2025 is recorded and presented in the table below:

Peserta Participant	Pelatihan Trainings	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue	Tanggal Date
Seluruh anggota Komite All Committee Members	*Sustainability Reporting Awareness*	PT Deloitte Konsultan Indonesia	*Online*	17 Desember 2025 17 December 2025

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, rapat komite harus diselenggarakan minimal setiap 4 (empat) bulan. Rapat dianggap sah apabila mayoritas anggota hadir, dan setiap keputusan diupayakan melalui musyawarah untuk mufakat. Jika mufakat tidak tercapai, keputusan ditetapkan berdasarkan suara terbanyak, dan apabila terjadi jumlah suara yang sama, Ketua rapat memiliki hak suara penentu. Seluruh keputusan dan perbedaan pendapat dicatat dalam risalah rapat, yang ditandatangani oleh semua anggota yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee

Policy

In accordance with the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, the committee is required to hold meetings at least once every 4 (four) months. A meeting is considered valid if the majority of members are present, and resolutions are primarily sought through deliberation to reach consensus. If consensus cannot be achieved, resolutions are made based on the majority vote, and in the event of a tie, the Chairman of the meeting holds the deciding vote. All decisions and dissenting opinions are documented in the minutes of the meeting, signed by all members in attendance, and submitted to the Board of Commissioners.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi pada Tahun 2025

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Meetings Attended	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
Markus Permadi	Ketua Chairman	4	4	100
Eva Novita Tarigan	Anggota Member	4	4	100
Lukman Djaja	Anggota Member	4	4	100

Laporan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada Tahun 2025

Report on the Nomination and Remuneration Committee's Activities in 2025

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Sesuai Piagam Duties and Responsibilities According to the Charter	Penerapan Tahun 2025 Implementation in 2025
	Fungsi Nominasi Nomination Function	
1	Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Preparing the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.	Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan fungsi nominasi guna mendukung salah satu agenda dalam RUPS Tahunan Tahun 2025, yakni terkait persetujuan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan seluruh proses nominasi sesuai prosedur sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, serta memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Peraturan OJK No. 34/2014. The Nomination and Remuneration Committee has carried out the nomination function to support one of the agendas of the 2025 Annual GMS, namely in connection with the approval for the changes to the composition of the Board of Commissioners and Directors. The Nomination and Remuneration Committee ensured that the entire nomination process was conducted in accordance with procedures as set forth in the Nomination and Remuneration Charter, and complied with the criteria set forth by OJK Regulation No. 32/2014.
2	Merumuskan kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Formulating the policies and criteria needed in the nomination process for candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.	Dalam rangka perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan Tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi meninjau dan memastikan bahwa semua calon anggota yang diangkat memenuhi kriteria dan persyaratan yang telah ditetapkan oleh Peraturan OJK No. 34/2014 dan sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mencakup kompetensi, pengalaman, dan kemampuan untuk menangani risiko serta operasional Perseroan. In the context of the changes to the Board of Directors and Board of Commissioners in the 2025 Annual GMS, the Nomination and Remuneration Committee reviewed and confirmed that all appointed candidates met the criteria and requirements as set forth in the OJK Regulation No. 34/2014 and the Nomination and Remuneration Committee Charter, including their competence, experience, and ability to manage the Company's risks and operations.

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Sesuai Piagam Duties and Responsibilities According to the Charter	Penerapan Tahun 2025 Implementation in 2025
3	Membantu mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Assisting in the performance evaluation of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.	Melakukan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris melalui rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 34/2014 dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian ini mencakup efektivitas para anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi dalam mengawasi dan/atau mengelola seluruh aspek operasional, keuangan, sumber daya manusia, pengembangan, serta pengelolaan risiko Perseroan sepanjang tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. The Nomination and Remuneration Committee conducted performance evaluations of the Board of Directors and the Board of Commissioners through the meetings of the Nomination and Remuneration Committee, in accordance with the OJK Regulation No. 34/2014 and the Charter of the Nomination and Remuneration Committee. This assessment covers the effectiveness of the members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors in supervising and/or managing all aspects of the Company's operations, finance, human resources, development, and risk management throughout the financial year ending on 31 December 2025.
4	Menelaah dan mengusulkan kandidat yang memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. Reviewing and proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.	Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan penelaahan atas pemenuhan persyaratan sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dan oleh karenanya mengusulkan kandidat yang diangkat melalui RUPS Tahunan Tahun 2025. Kandidat anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang diangkat pada RUPS Tahunan Tahun 2025 dinilai memenuhi persyaratan sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/2014 serta kompetensi yang diperlukan untuk mendukung strategi, operasional, keuangan, pengembangan sumber daya manusia, dan pengelolaan risiko Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi juga menekankan perlunya tolok ukur berkelanjutan bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris baru untuk menjaga efektivitas kepemimpinan. The Nomination and Remuneration Committee reviewed the fulfilment of requirements for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and therefore proposed the candidates appointed through the 2025 Annual GMS. The appointed candidates of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners were assessed to meet the requirements as set forth in OJK Regulation No. 33/2014 and possess the necessary competencies to support the Company's strategy, operations, finance, human resource development, and risk management. The Nomination and Remuneration Committee also emphasized the importance of benchmarking for new members to maintain leadership effectiveness.
	Fungsi Remunerasi Remuneration Function	
1	Merumuskan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, yang dapat berbentuk gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan tetap dan/atau variabel. Formulating a remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, which may be in the form of a salary, honorarium, incentives, and/or fixed and/or variable allowances.	Memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2025. Dalam hal ini, Komite Nominasi dan Remunerasi merekomendasikan remunerasi dalam bentuk yang sama seperti yang diberikan pada tahun 2024 yakni, gaji dan/atau tunjangan serta tantiem (remunerasi berbasis kinerja). The Nomination and Remuneration Committee provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure of remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the year 2025. In this regard, the Nomination and Remuneration Committee recommended remuneration with the same form as granted in 2024, namely salaries and/or allowances, as well as *tantiem* (performance-based remuneration).
2	Merumuskan kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Formulating policies on the remuneration of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.	Memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2025. The Nomination and Remuneration Committee provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the policy of remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the year 2025.
3	Merumuskan besaran remunerasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Formulating the amount of remuneration of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.	Memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai besaran remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2025. Dalam hal ini, Komite Nominasi dan Remunerasi merekomendasikan remunerasi dengan total jumlah dan distribusi yang sama seperti yang diberikan pada tahun 2024, sebagaimana tercatat dalam Risalah Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi No. 003/KNR/Laporan/AMI/VI/2025 tanggal 12 Juni 2025. The Nomination and Remuneration Committee provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the amount of remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the year 2025. In this regard, the Nomination and Remuneration Committee recommended remuneration with the same total amount and allocation as granted in 2024, as recorded in the Minutes of the Nomination and Remuneration Committee Meeting No. 003/KNR/Laporan/AMI/VI/2025 dated 12 June 2025.

KOMITE DI BAWAH DIREKSI
COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

KOMITE PENGARAH ESG

Sebagai bagian dari komitmen AMMAN terhadap praktik keberlanjutan yang menyeluruh, Komite Pengarah ESG dibentuk untuk memastikan integrasi prinsip LST ke dalam seluruh strategi dan operasional Perseroan. Komite Pengarah ESG ini berfungsi sebagai badan yang memberikan arahan, pengawasan, dan evaluasi terhadap pelaksanaan program keberlanjutan, serta memastikan keselarasan dengan standar internasional dan regulasi yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pengarah ESG bertanggung jawab untuk mengawasi kinerja LST AMMAN terhadap indikator kinerja utama, serta mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan. Komite Pengarah ESG memberikan laporan kepada Direksi. Komite ini juga bertugas memastikan bahwa Kerangka Kerja Strategi Keberlanjutan Perseroan (sebagaimana dijelaskan lebih lanjut dalam Laporan Keberlanjutan) selaras dengan *Good International Industry Practice* ("**GIIP**"). Selain itu, Komite Pengarah ESG memantau perkembangan keberlanjutan di tingkat global maupun nasional, termasuk regulasi, standar, praktik, tren, dan risiko-risiko penting yang muncul.

Komite Pengarah ESG terlibat secara rutin dengan perwakilan dari seluruh departemen AMMAN serta penasihat eksternal untuk memastikan bahwa pertimbangan LST diintegrasikan ke dalam semua proses pengambilan keputusan utama, termasuk strategi manajemen risiko. Komite Pengarah ESG juga bertanggung jawab meninjau cara Perseroan mengomunikasikan kinerja keberlanjutan, baik di dalam organisasi maupun kepada publik.

Struktur dan Kedudukan Komite Pengarah ESG

Anggota Komite Pengarah ESG ditunjuk setiap tahun oleh Direksi dan terdiri minimal dari satu Direktur Perseroan, Direktur Site Grup, Vice President ESG, Sustainability & Risk, Vice President Policy & Permitting, dan Vice President External Relations. Penunjukan anggota mempertimbangkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

ESG STEERING COMMITTEE

As part of AMMAN's commitment to comprehensive sustainability practices, the ESG Steering Committee was established to ensure the integration of ESG principles into the Company's overall strategy and operations. The ESG Steering Committee functions as a body that provides direction, oversight, and evaluates the sustainability programs, while ensuring alignment with international standards and applicable regulations.

Duties and Responsibilities

The ESG Steering Committee is responsible for monitoring AMMAN's ESG performance against key performance indicators and identifying areas for improvement. Reporting to the Board of Directors, the Committee also ensures that the Company's Sustainability Strategy Framework (as further described in the Sustainability Report) aligns with Good International Industry Practice ("**GIIP**"). In addition, the ESG Steering Committee monitors global and national sustainability developments, including regulations, standards, practices, trends, and emerging key risks.

The ESG Steering Committee engages regularly with representatives from all AMMAN departments as well as external advisors to ensure that ESG considerations are integrated into all major decision-making processes, including risk management strategies. The ESG Steering Committee is also responsible for reviewing how the Company's communicates its sustainability performance both internally and externally.

Structure and Position of the ESG Steering Committee

Members of the ESG Steering Committee are appointed annually by the Board of Directors and must include at least one Director of the Company, Director of the Group's Site, Vice President ESG, Sustainability & Risk, Vice President Policy & Permitting, and Vice President External Relations. The appointments take into consideration the applicable laws and regulations.

Profil Anggota Komite Pengarah ESG
Profile of Members of the ESG Steering Committee

ALEXANDER RAMLIE	
Jabatan **Position**	Ketua Chairman
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Surat Keputusan Direksi tanggal 1 Januari 2025 ("**Keputusan Direksi tentang Penunjukan Anggota Komite Pengarah ESG**"). Decree of the Board of Directors dated 1 January 2025 ("**Board of Directors' Decree on the Appointment of the Members of the ESG Steering Committee**").

Masa Jabatan **Term of Office**	Masa jabatan Ketua Komite Pengarah ESG adalah 1 (satu) tahun dan penunjukan ini merupakan penunjukan untuk periode ketiga sebagai Ketua Komite Pengarah ESG. The term of office of the Chairman of the ESG Steering Committee is 1 (one) year, and this appointment constitutes the appointment for the third period as the Chairman of the ESG Steering Committee.

Profil Alexander Ramlie dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.
Alexander Ramlie's full profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

ARIEF WIDYAWAN SIDARTO

Jabatan **Position**	Anggota Member
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Direksi tentang Penunjukan Anggota Komite Pengarah ESG. Board of Directors' Decree on the Appointment of the Members of the ESG Steering Committee.
Masa Jabatan **Term of Office**	Masa jabatan Anggota Komite Pengarah ESG adalah 1 (satu) tahun dan penunjukan ini merupakan penunjukan untuk periode ketiga sebagai Anggota Komite Pengarah ESG. The term of office of the Chairman of the ESG Steering Committee is 1 (one) year, and this appointment constitutes the appointment for the third period as the Member of the ESG Steering Committee.

Profil Arief Widyawan Sidarto dapat dilihat pada Profil Direksi pada Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.
Arief Widyawan Sidarto's full profile can be seen in the Profile of the Board of Directors in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

LAL NAVEEN CHANDRA

Jabatan **Position**	Anggota Member
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Direksi tentang Penunjukan Anggota Komite Pengarah ESG. Board of Directors' Decree on the Appointment of the Members of the ESG Steering Committee.
Masa Jabatan **Term of Office**	Masa jabatan Anggota Komite Pengarah ESG adalah 1 (satu) tahun dan penunjukan ini merupakan penunjukan untuk periode ketiga sebagai Anggota Komite Pengarah ESG. The term of office of the Member of the ESG Steering Committee is 1 (one) year, and this appointment constitutes the appointment for the third period as a Member of the ESG Steering Committee.

Profil Lal Naveen Chandra dapat dilihat pada Profil Direksi pada Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.
Lal Naveen Chandra's full profile can be seen in the Profile of the Board of Directors in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

IRWIN KA PUI WAN

Jabatan **Position**	Anggota Member
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Direksi tentang Penunjukan Anggota Komite Pengarah ESG. Board of Directors' Decree on the Appointment of the Members of the ESG Steering Committee.
Masa Jabatan **Term of Office**	Masa jabatan Anggota Komite Pengarah ESG adalah 1 (satu) tahun dan penunjukan ini merupakan penunjukan untuk periode ketiga sebagai Anggota Komite Pengarah ESG. The term of office of the Member of the ESG Steering Committee is 1 (one) year, and this appointment constitutes the appointment for the third period as a Member of the ESG Steering Committee.

Profil Irwin Ka Pui Wan dapat dilihat pada Profil Direksi pada Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.
Irwin Ka Pui Wan's full profile can be seen in the Profile of the Board of Directors in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

DAVID ALEXANDER GIBBS

Jabatan **Position**	Anggota Member
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Direksi tentang Penunjukan Anggota Komite Pengarah ESG. Board of Directors' Decree on the Appointment of the Members of the ESG Steering Committee.
Masa Jabatan **Term of Office**	Masa jabatan Anggota Komite Pengarah ESG adalah 1 (satu) tahun dan penunjukan ini merupakan penunjukan untuk periode ketiga sebagai Anggota Komite Pengarah ESG. The term of office of the Member of the ESG Steering Committee is 1 (one) year, and this appointment constitutes the appointment for the third period as a Member of the ESG Steering Committee.

Profil David Alexander Gibbs dapat dilihat pada Profil Direksi pada Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.
David Alexander Gibbs' full profile can be seen in the Profile of the Board of Directors in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

WUDI RAHARJO		
Jabatan **Position**	Anggota Member	
Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesian	
Usia **Age**	57 tahun 57 years old	
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Direksi tentang Penunjukan Anggota Komite Pengarah ESG. Board of Directors' Decree on the Appointment of the Members of the ESG Steering Committee.	
Masa Jabatan **Term of Office**	Masa jabatan Anggota Komite Pengarah ESG adalah 1 (satu) tahun dan penunjukan ini merupakan penunjukan untuk periode ketiga sebagai Anggota Komite Pengarah ESG. The term of office of the Member of the ESG Steering Committee is 1 (one) year, and this appointment constitutes the appointment for the third period as a Member of the ESG Steering Committee.	
Pendidikan **Education**	• IMO OPRC Level 3 Oil Spill Management (2021). • Pembina APKPI (Asosiasi Profesi Keselamatan Pertambangan Indonesia) DPW NTB (2015-2018). • Pengawas Operasional Utama (2005). • Akademi Teknik Mesin Industri (ATMI) Solo.	• IMO OPRC Level 3 Oil Spill Management (2021). • Advisor APKPI (Indonesian Mining Safety Professionals Association) DPW NTB (2015-2018). • Main Operational Supervisor (2005). • Industrial Mechanical Engineering Academy (ATMI) Solo.
Pengalaman Kerja **Employment History**	• General Manager Operations/KTT, PT Amman Mineral Nusa Tenggara (2016-2020). • Senior Manager Operations/KTT, PT Newmont Nusa Tenggara (2013-2016). • General Manager Mining, PT Newmont Nusa Tenggara (2012-2013). • General Manager Processing, PT Newmont Nusa Tenggara (2012). • Senior Manager Process Maintenance, PT Newmont Nusa Tenggara (2009-2011). • Manager Process Maintenance, PT Newmont Nusa Tenggara (2008-2009). • Assistant Manager Process Maintenance, PT Newmont Nusa Tenggara (2005-2008). • Process Management Development, PT Newmont Nusa Tenggara (2004-2005). • General Foreman Maintenance, PT Newmont Nusa Tenggara (2000-2004). • Maintenance Planner, PT Newmont Nusa Tenggara (1998-2000).	• General Manager Operations/KTT, PT Amman Mineral Nusa Tenggara (2016-2020). • Senior Manager Operations/KTT, PT Newmont Nusa Tenggara (2013-2016). • General Manager Mining, PT Newmont Nusa Tenggara (2012-2013). • General Manager Processing, PT Newmont Nusa Tenggara (2012). • Senior Manager Process Maintenance, PT Newmont Nusa Tenggara (2009-2011). • Manager Process Maintenance, PT Newmont Nusa Tenggara (2008-2009). • Assistant Manager Process Maintenance, PT Newmont Nusa Tenggara (2005-2008). • Process Management Development, PT Newmont Nusa Tenggara (2004-2005). • General Foreman Maintenance, PT Newmont Nusa Tenggara (2000-2004). • Maintenance Planner, PT Newmont Nusa Tenggara (1998-2000).
Rangkap Jabatan **Concurrent positions**	• *Site Director*/Kepala Teknik Tambang, PT Amman Mineral Nusa Tenggara. • Direktur Utama, PT Amman Mineral Integrasi. • Direktur, PT Amman Nusantara Gas.	• Site Director/Head of Mine Engineering, PT Amman Mineral Nusa Tenggara. • President Director, PT Amman Mineral Integrasi. • Director, PT Amman Nusantara Gas.

PRASAD ATMARAM SURYARAO		
Jabatan **Position**	Anggota Member	
Kewarganegaraan **Citizenship**	India Indian	
Usia **Age**	52 tahun 52 years old	
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Direksi tentang Penunjukan Anggota Komite Pengarah ESG. Board of Directors' Decree on the Appointment of the Members of the ESG Steering Committee.	
Masa Jabatan **Term of Office**	Masa jabatan Anggota Komite Pengarah ESG adalah 1 (satu) tahun dan penunjukan ini merupakan penunjukan untuk periode ketiga sebagai Anggota Komite Pengarah ESG. The term of office of the Member of the ESG Steering Committee is 1 (one) year, and this appointment constitutes the appointment for the third period as a Member of the ESG Steering Committee.	
Pendidikan **Education**	Bachelor's Degree in Production Engineering, University of Prune, India (1990-1994).	Bachelor's Degree in Production Engineering, University of Prune, India (1990-1994).

Pengalaman Kerja **Employment History**	• Direktur dan Wakil Presiden Senior, Kutch Copper (2021-2023). • Direktur dan Wakil Presiden, Mundra Copper (2018-2021). • Wakil Presiden - Bisnis Tembaga, Adani Synergy (2015-2018). • General Manager, Skorpion Zinc (2015). • Joint President - Operasi, Birla Copper, unit Hindalco Industries India (2011-2014). • Wakil Presiden Operasional dan Komersial, Sterlite Industries (2007-2011).	• Director and Senior Vice President, Kutch Copper (2021-2023). • Director and Vice President, Mundra Copper (2018-2021). • Vice President – Copper Business, Adani Synergy (2015-2018). • General Manager, Skorpion Zinc (2015). • Joint President – Operations, Birla Copper, unit of Hindalco Industries India (2011-2014). • Vice President of Operations and Commercial, Sterlite Industries (2007-2011).
Rangkap Jabatan **Concurrent positions**	Chief Business Officer, PT Amman Mineral Industri (2023-sekarang).	Chief Business Officer, PT Amman Mineral Industri (2023-present).

RICHARD FISCHER		
Jabatan **Position**	Anggota Member	
Kewarganegaraan **Citizenship**	Amerika American	
Usia **Age**	58 tahun 58 years old	
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Direksi tentang Penunjukan Anggota Komite Pengarah ESG. Board of Directors' Decree on the Appointment of the Members of the ESG Steering Committee.	
Masa Jabatan **Term of Office**	Masa jabatan Anggota Komite Pengarah ESG adalah 1 (satu) tahun dan penunjukan ini merupakan penunjukan untuk periode kedua sebagai Anggota Komite Pengarah ESG. The term of office of the Member of the ESG Steering Committee is 1 (one) year, and this appointment constitutes the appointment for the second period as a Member of the ESG Steering Committee.	
Pendidikan **Education**	• Master of Public Policy, National University of Singapore, Lee Kuan Yew School, Singapura (2011). • Bachelor of Arts in Economics and Law, Ohio Wesleyan University, Delaware, Ohio (1990).	• Master of Public Policy, National University of Singapore, Lee Kuan Yew School, Singapore (2011). • Bachelor of Arts in Economics and Law, Ohio Wesleyan University, Delaware, Ohio (1990).
Pengalaman Kerja **Employment History**	• CO - Head of ASEAN Investment Banking and Head of Indonesian Investment Banking, CITIC/CLSA, Jakarta, Indonesia (2015-2023). • Penasihat, Danareksa Sekuritas, Jakarta, Indonesia (2012-2014). • Managing Director, Merrill Lynch, New York, Jakarta, San Francisco, Singapura (1997-2010). • Direktur, Barings Securities, Jakarta dan New York (1993-1996). • Vice President, Morgan Stanley Asset Management, Singapura (1990-1993).	• CO - Head of ASEAN Investment Banking and Head of Indonesian Investment Banking, CITIC/CLSA, Jakarta, Indonesia (2015-2023). • Advisor, Danareksa Sekuritas, Jakarta, Indonesia (2012-2014). • Managing Director, Merrill Lynch, New York, Jakarta, San Francisco, Singapore (1997-2010). • Director, Barings Securities, Jakarta and New York (1993-1996). • Vice President, Morgan Stanley Asset Management, Singapore (1990-1993).
Rangkap Jabatan **Concurrent positions**	• Ketua Yayasan Sekolah Buin Batu (2025-sekarang). • Kepala ESG dan Hubungan Investor, Perseroan (2024-sekarang).	• Chairman, Yayasan Sekolah Batu Buin (2025-present). • Head of ESG and Investor Relations, the Company (2024-present).

PRIYO PRAMONO		
Jabatan **Position**	Anggota Member	
Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesian	
Usia **Age**	36 tahun 36 years old	
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Direksi tentang Penunjukan Anggota Komite Pengarah ESG. Board of Directors' Decree on the Appointment of the Members of the ESG Steering Committee.	
Masa Jabatan **Term of Office**	Masa jabatan Anggota Komite Pengarah ESG adalah 1 (satu) tahun dan penunjukan ini merupakan penunjukan untuk periode ketiga sebagai Anggota Komite Pengarah ESG. The term of office of the Member of the ESG Steering Committee is 1 (one) year, and this appointment constitutes the appointment for the third period as a Member of the ESG Steering Committee.	

Pendidikan **Education**	· Master of International Business, Hult International Business School, London, Inggris (2013). · Bachelor of Arts in Management Studies (Honours), St. Mary's University, Twickenham, London, Inggris (2012). · Diploma dalam Bisnis dan Manajemen, Bellerbys College, London, Inggris (2010). · Business, International Relations and Political Economy, Certificate Course, London School of Economics and Political Science, London, Inggris (2019). · International Management, Certificate Course, ESCP Europe Business School, London, Inggris (2012).	· Master of International Business, Hult International Business School, London, UK (2013). · Bachelor of Arts in Management Studies (Honors), St. Mary's University, Twickenham, London, UK (2012). · Diploma in Business and Management, Bellerbys College, London, UK (2010). · Business, International Relations and Political Economy, Certificate Course, London School of Economics and Political Science, London, UK (2019). · International Management, Certificate Course, ESCP Europe Business School, London, UK (2012).
Pengalaman Kerja **Employment History**	· Head of Public Affairs, PT Amman Mineral Nusa Tenggara (2020-2021). · Indonesia Country Director, Vriens & Partners Pte. Ltd. (2018-2020). · Public Policy and Government Relations Senior Associate, Vriens & Partners Pte. Ltd. (2018). · Public Policy and Government Relations Associate, Vriens & Partners Pte. Ltd. (2016-2018). · Business Management Advisory Consultant, PT Ernst & Young Indonesia (2014-2016).	· Head of Public Affairs, PT Amman Mineral Nusa Tenggara (2020-2021). · Indonesia Country Director, Vriens & Partners Pte. Ltd. (2018-2020). · Public Policy and Government Relations Senior Associate, Vriens & Partners Pte. Ltd. (2018). · Public Policy and Government Relations Associate, Vriens & Partners Pte. Ltd. (2016-2018). · Business Management Advisory Consultant, PT Ernst & Young Indonesia (2014-2016).
Rangkap Jabatan **Concurrent positions**	· Wakil Ketua Yayasan Sekolah Buin Batu (2024-sekarang). · Ketua Yayasan Warisan Inspirasi Nusantara (2024-sekarang). · Vice President Policy & Permitting, PT Amman Mineral Nusa Tenggara (2022-sekarang). · Vice President Social Impact, PT Amman Mineral Nusa Tenggara (2022-sekarang).	· Vice Chairman, Yayasan Sekolah Buin Batu (2024-present). · Chairman, Yayasan Warisan Inspirasi Nusantara (2024-present). · Vice President Policy & Permitting, PT Amman Mineral Nusa Tenggara (2022-present). · Vice President Social Impact, PT Amman Mineral Nusa Tenggara (2022-present).

SUSANTO LIM	
Jabatan **Position**	Anggota Member
Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	51 tahun 51 years old
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Direksi tentang Penunjukan Anggota Komite Pengarah ESG. Board of Directors' Decree on the Appointment of the Members of the ESG Steering Committee.
Masa Jabatan **Term of Office**	Masa jabatan Anggota Komite Pengarah ESG adalah 1 (satu) tahun dan penunjukan ini merupakan penunjukan untuk periode ketiga sebagai Anggota Komite Pengarah ESG. The term of office of the Member of the ESG Steering Committee is 1 (one) year, and this appointment constitutes the appointment for the third period as a Member of the ESG Steering Committee.
Pendidikan **Education**	Sarjana Komputer, Universitas Bina Nusantara (1992-1996). Bachelor of Computer Science, Bina Nusantara University (1992-1996).
Pengalaman Kerja **Employment History**	· Head of Land Department, PT SGMT Indonesia (2016-2018). · Land Senior Manager, PT Kereta Api Borneo (Russian Railways *Subsidiary*) (2015-2016). · Operational General Manager, PT Kaltim Jaya Bara (2014-2015). · Indonesia Country Manager, Komatsu Modular (2008-2014). · Land Acquisition Coordinator, PT Asmin Koalindo Tuhup (2005-2007). · Technical Manager, Komatsu Modular (2004-2005).	· Head of Land Department, PT SGMT Indonesia (2016-2018). · Land Senior Manager, PT Kereta Api Borneo (Russian Railways Subsidiary) (2015-2016). · Operational General Manager, PT Kaltim Jaya Bara (2014-2015). · Indonesia Country Manager, Komatsu Modular (2008-2014). · Land Acquisition Coordinator, PT Asmin Koalindo Tuhup (2005-2007). · Technical Manager, Komatsu Modular (2004-2005).
Rangkap Jabatan **Concurrent positions**	· Vice President External Relations, PT Amman Mineral Nusa Tenggara (2018-sekarang). · Direktur, PT Sumbawa Barat Mineral (2018-sekarang). · Direktur, PT Amman Nusa Propertindo (2018-sekarang). · Direktur, PT Sumbawa Barat Sejahtera Bersama (2018-sekarang).	· Vice President External Relations, PT Amman Mineral Nusa Tenggara (2018-present). · Director, PT Sumbawa Barat Mineral (2018-present). · Director, PT Amman Nusa Propertindo (2018-present). · Director, PT Sumbawa Barat Sejahtera Bersama (2018-present).

Piagam Komite Pengarah ESG

Piagam Komite Pengarah ESG menjadi pedoman utama bagi Komite Pengarah ESG dalam menjalankan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya. Piagam ini mengatur ketentuan-ketentuan penting yang menjadi acuan kerja Komite Pengarah ESG, di antaranya tujuan pembentukan komite, ruang lingkup tanggung jawab dan wewenang, komposisi keanggotaan, pengaturan rapat, penunjukan Ketua Komite, serta mekanisme peninjauan Piagam Komite Pengarah ESG. Piagam Komite Pengarah ESG dapat diakses melalui situs web Perseroan.

ESG Steering Committee Charter

The ESG Steering Committee Charter serves as the primary guideline for the ESG Steering Committee in carrying out its duties, authorities, and responsibilities. This Charter sets out key provisions that becomes the working guideline for the ESG Steering Committee, among others the purpose of the committee, the scope of its responsibilities and authorities, the composition of its membership, meeting arrangements, the appointment of the Committee Chairman, and the mechanism for reviewing the ESG Steering Committee Charter. The ESG Steering Committee Charter is available on the Company's website.

Pernyataan Independensi Komite Pengarah ESG

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pengarah ESG bekerja secara independen dari manajemen Perseroan.

Statement of Independence of the ESG Steering Committee

In performing its duties and responsibilities, the ESG Steering Committee operates independently from the Company's management.

Pengembangan Kompetensi Anggota Komite Pengarah ESG

Perseroan menerapkan kebijakan pengembangan kompetensi bagi anggota Komite Pengarah ESG untuk memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Pengarah ESG berjalan secara efektif. Kebijakan ini mendorong anggota Komite Pengarah ESG untuk mengikuti pelatihan dan kegiatan peningkatan kapasitas yang relevan dengan aspek LST.

Selama tahun 2025, anggota Komite Pengarah ESG telah berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan kompetensi sesuai dengan kebutuhan dan perannya masing-masing. Rincian kegiatan pengembangan kompetensi tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Competency Development of ESG Steering Committee Members

The Company implements a competency development policy for members of the ESG Steering Committee to ensure the effective performance of the ESG Steering Committee's duties and responsibilities. This policy encourages members of the ESG Steering Committee to participate in training and capacity-building activities relevant to ESG.

Throughout 2025, members of the ESG Steering Committee participated in various competency development programs aligned with their respective roles and responsibilities. Details of these competency development activities are presented in the table below:

Peserta Participant	Pelatihan Trainings	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue	Tanggal Date
Seluruh anggota Komite All Committee Members	*Sustainability Reporting Awareness*	PT Deloitte Konsultan Indonesia	*Online*	17 Desember 2025 17 December 2025

Rapat Komite Pengarah ESG

Kebijakan

Komite Pengarah ESG menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 4 (empat) kali dalam satu tahun. Rapat tambahan dapat diselenggarakan apabila dipandang perlu atau sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

ESG Steering Committee Meetings

Policy

The ESG Steering Committee convenes meetings on a regular basis at least 4 (four) times a year. Additional meetings may be held as deemed necessary or as required by the Company.

Rapat Komite Pengarah ESG pada Tahun 2025
ESG Steering Committee Meetings in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Meetings Attended	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Alexander Ramlie	Ketua Chairman	4	4	100
Arief Widyawan Sidarto	Anggota Member	4	4	100

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Meetings Attended	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Lal Naveen Chandra	Anggota Member	4	4	100
Irwin Ka Pui Wan	Anggota Member	4	4	100
David Alexander Gibbs	Anggota Member	4	4	100
Wudi Raharjo	Anggota Member	4	4	100
Prasad Atmaram Suryarao	Anggota Member	4	4	100
Richard Fischer	Anggota Member	4	4	100
Priyo Pramono	Anggota Member	4	4	100
Susanto Lim	Anggota Member	4	4	100

Laporan Kegiatan Komite Pengarah ESG pada Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Pengarah ESG menjalankan perannya dalam mengawasi kinerja LST AMMAN, memastikan penerapan praktik yang selaras dengan GIIP, serta memantau perkembangan risiko, regulasi, dan tren keberlanjutan yang relevan.

Sebagai bagian dari upaya dalam mencapai tujuan jangka panjang Perseroan, Komite Pengarah ESG secara aktif mendorong integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam proses pengambilan keputusan dan kerangka manajemen risiko Perseroan. Fokus kegiatan Komite Pengarah ESG pada tahun 2025 mencakup, antara lain, penetapan target bauran energi, penerapan matriks dampak untuk evaluasi program pengembangan masyarakat, serta penguatan aspek keberlanjutan dalam agenda transformasi digital Perseroan.

Sejumlah tonggak penting berhasil dicapai sepanjang tahun 2025, termasuk penyelesaian uji tuntas hak asasi manusia, pemenuhan kriteria *Fully Meets* untuk the Cooper Mark, serta pencapaian rekor program reklamasi seluas sekitar 93 hektar. Pencapaian tersebut mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan dan mengintegrasikan prinsip LST ke dalam seluruh kegiatan operasional.

Uraian lebih lanjut mengenai peran dan tanggung jawab Komite Pengarah ESG tercantum dalam Piagam Komite Pengarah ESG yang dapat diakses melalui situs web Perseroan.

Report on the ESG Steering Committee's Activities in 2025

Throughout 2025, the ESG Steering Committee carried out its role in overseeing AMMAN's ESG performance, ensuring alignment with GIIP, and monitoring relevant sustainability-related risks, regulations, and emerging trends.

As part of the efforts to achieve the long-term objectives of the Company, the ESG Steering Committee actively promoted the integration of sustainability principles into the Company's decision-making processes and risk management framework. During 2025, the ESG Steering Committee's key areas of focus included, among others, the establishment of energy mix targets, the implementation of impact metrics to evaluate community development programs, and the strengthening of sustainability aspects within the Company's digital transformation initiatives.

Several key milestones were achieved during 2025, including the completion of human rights due diligence, the attainment of full compliance with all the Copper Mark criteria, and a record achievement in our reclamation program, covering approximately 93 hectares. These achievements reflect the Company's ongoing commitment to enhancing sustainability performance and embedding ESG principles across all operational activities.

Further details regarding the roles and responsibilities of the ESG Steering Committee are set out in the ESG Steering Committee Charter, which is available on the Company's website.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Komite Manajemen Risiko Perusahaan hadir sebagai organ pendukung Direksi dalam memastikan penerapan strategi manajemen risiko yang efektif di seluruh lini bisnis Grup.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Manajemen Risiko Perusahaan memiliki peran utama dalam mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan

ENTERPRISE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Enterprise Risk Management Committee serves as a supporting body to the Board of Directors in ensuring the effective implementation of risk management strategies across all business lines of the Group.

Duties and Responsibilities

The Enterprise Risk Management Committee's primary role is to identify, assess, prioritize, and manage significant risks faced by

mengelola risiko-risiko signifikan yang dihadapi Perseroan. Selain itu, Komite Manajemen Risiko Perusahaan juga bertugas untuk merumuskan langkah-langkah yang terkoordinasi untuk meminimalkan, memantau, dan mengendalikan kemungkinan atau dampak dari peristiwa yang merugikan. Dengan melakukan pemantauan dan penelaahan terhadap kerangka kerja manajemen risiko, Komite Manajemen Risiko Perusahaan memastikan bahwa risiko-risiko utama ditangani secara tepat, sehingga mendukung kelangsungan operasional dan melindungi reputasi Perseroan.

the Company. It is also responsible for formulating coordinated measures to minimize, monitor, and control the likelihood or impact of adverse events. By monitoring and reviewing the risk management framework, the Enterprise Risk Management Committee ensures that key risks are appropriately addressed, supporting the continuity of the Company's operations and protecting its reputation.

Struktur dan Kedudukan Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan diangkat oleh Direksi untuk masa jabatan selama 2 (dua) tahun. Komite ini terdiri dari minimal tiga anggota, termasuk anggota Direksi dan eksekutif senior Perseroan, dengan mempertimbangkan ketentuan peraturan yang berlaku.

Structure and Position of the Enterprise Risk Management Committee

Members of the Enterprise Risk Management Committee are appointed by the Board of Directors for a term of 2 (two) years. This Committee consists of at least three members, including members of the Board of Directors and senior executives of the Company, taking into account applicable regulatory requirements.

Profil Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan
Profile of Members of the Enterprise Risk Management Committee

ARIEF WIDYAWAN SIDARTO	
Jabatan **Position**	Ketua Chairman
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Surat Keputusan Direksi tanggal 2 Januari 2024 ("**Keputusan Direksi tentang Penunjukan Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan**"). Decree of the Board of Directors dated 2 January 2024 ("**Board of Directors' Decree on the Appointment of the Members of the Enterprise Risk Management Committee**").
Masa Jabatan **Term of Office**	Masa jabatan Ketua Komite Manajemen Risiko Perusahaan adalah 2 (dua) tahun dan penunjukan ini merupakan penunjukan untuk periode ketiga sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko Perusahaan. The term of office of the Chairman of the Enterprise Risk Management Committee is 2 (two) years, and this appointment constitutes the appointment for the third period as the Chairman of the Enterprise Risk Management Committee.
Profil Arief Widyawan Sidarto dapat dilihat pada Profil Direksi pada Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini. Arief Widyawan Sidarto's full profile can be seen in the Profile of the Board of Directors in the Company Profile Chapter of this Annual Report.	

IRWIN KA PUI WAN	
Jabatan **Position**	Wakil Ketua Vice Chairman
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Direksi tentang Penunjukan Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan. Board of Directors' Decree on the Appointment of the Members of the Enterprise Risk Management Committee.
Masa Jabatan **Term of Office**	Masa jabatan Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan adalah 2 (dua) tahun dan penunjukan ini merupakan penunjukan untuk periode ketiga sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan. The term of office of the Member of the Enterprise Risk Management Committee is 2 (two) years, and this appointment constitutes the appointment for the third period as a Member of the Enterprise Risk Management Committee.
Profil Irwin Ka Pui Wan dapat dilihat pada Profil Direksi pada Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini. Irwin Ka Pui Wan's full profile can be seen in the Profile of the Board of Directors in the Company Profile Chapter of this Annual Report.	

WUDI RAHARJO	
Jabatan **Position**	Anggota Member

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Direksi tentang Penunjukan Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan. Board of Directors' Decree on the Appointment of the Members of the Enterprise Risk Management Committee.
Masa Jabatan **Term of Office**	Masa jabatan Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan adalah 2 (dua) tahun dan penunjukan ini merupakan penunjukan untuk periode ketiga sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan. The term of office of the Member of the Enterprise Risk Management Committee is 2 (two) years, and this appointment constitutes the appointment for the third period as a Member of the Enterprise Risk Management Committee.
Profil Wudi Raharjo dapat dilihat pada Profil Anggota Komite Pengarah ESG pada Bab Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan ini. Wudi Raharjo's full profile can be seen in the Profile of Members of the ESG Steering Committee in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.	

RICHARD FISCHER	
Jabatan **Position**	Anggota Member
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Direksi tentang Penunjukan Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan. Board of Directors' Decree on the Appointment of the Members of the Enterprise Risk Management Committee.
Masa Jabatan **Term of Office**	Masa jabatan Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan adalah 2 (dua) tahun dan penunjukan ini merupakan penunjukan untuk periode kedua sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan. The term of office of the Member of the Enterprise Risk Management Committee is 2 (two) years, and this appointment constitutes the appointment for the second period as a Member of the Enterprise Risk Management Committee.
Profil Richard Fischer dapat dilihat pada Profil Anggota Komite Pengarah ESG pada Bab Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan ini. Richard Fischer's full profile can be seen in the Profile of Members of the ESG Steering Committee in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.	

PRIYO PRAMONO	
Jabatan **Position**	Anggota Member
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Direksi tentang Penunjukan Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan. Board of Directors' Decree on the Appointment of the Members of the Enterprise Risk Management Committee.
Masa Jabatan **Term of Office**	Masa jabatan Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan adalah 2 (dua) tahun dan penunjukan ini merupakan penunjukan untuk periode ketiga sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan. The term of office of the Member of the Enterprise Risk Management Committee is 2 (two) years, and this appointment constitutes the appointment for the third period as a Member of the Enterprise Risk Management Committee.
Profil Priyo Pramono dapat dilihat pada Profil Anggota Komite Pengarah ESG pada Bab Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan ini. Priyo Pramono's full profile can be seen in the Profile of Members of the ESG Steering Committee in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.	

Piagam Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Manajemen Risiko Perusahaan berpedoman pada Piagam Komite Manajemen Risiko Perusahaan. Piagam ini memuat kerangka kerja yang menjadi dasar bagi Komite Manajemen Risiko Perusahaan dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara efektif. Piagam ini dapat diakses melalui situs web Perseroan.

Ketentuan yang diatur dalam Piagam Komite Manajemen Risiko Perusahaan mencakup antara lain latar belakang pembentukan Komite Manajemen Risiko Perusahaan, kewenangan, tujuan dan tanggung jawab, proses manajemen risiko yang diterapkan, pengaturan mengenai keanggotaan serta komposisi, tata cara penyelenggaraan rapat, serta sumber jaminan yang mendukung pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko Perusahaan.

Pernyataan Independensi Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Dalam menjalankan perannya, Komite Manajemen Risiko Perusahaan melaksanakan tugas secara independen dari manajemen Perseroan guna menjaga objektivitas dalam pengawasan dan pengelolaan risiko.

Enterprise Risk Management Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Enterprise Risk Management Committee is guided by the Enterprise Risk Management Committee Charter. This Charter serves as the principal framework for the Enterprise Risk Management Committee in performing its roles and responsibilities effectively. This charter is accessible on the Company's website.

The Enterprise Risk Management Committee Charter sets out key provisions, including the background of the Enterprise Risk Management Committee's establishment, the authority, purpose and responsibilities, the enterprise risk management process, arrangements concerning membership and composition, meeting procedures, as well as the sources of assurance supporting the Enterprise Risk Management Committee's functions.

Statement of Independence of the Enterprise Risk Management Committee

In performing its duties, the Enterprise Risk Management Committee operates independently from the Company's management to ensure objectivity in overseeing and managing risks.

Pengembangan Kompetensi Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Perseroan menerapkan kebijakan pengembangan kompetensi bagi anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko Perusahaan secara efektif. Melalui kebijakan ini, anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan didorong untuk terus meningkatkan pengetahuan dan kapabilitasnya, khususnya di bidang manajemen risiko, tata kelola, serta praktik industri yang relevan.

Sepanjang tahun 2025, anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi yang disesuaikan dengan fungsi dan peran masing-masing. Rincian partisipasi dalam kegiatan pengembangan kompetensi tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Competency Development of Enterprise Risk Management Committee Members

The Company applies a competency development policy for members of the Enterprise Risk Management Committee to support the effective execution of the Enterprise Risk Management Committee's roles and responsibilities. Under this policy, members of the Enterprise Risk Management Committee are encouraged to continuously enhance their knowledge and capabilities, particularly in the areas of risk management, governance, and relevant industry practices.

During 2025, members of the Enterprise Risk Management Committee participated in various competency development programs in line with their respective functions. Information on these competency development activities is presented in the table below:

Peserta Participant	Pelatihan Trainings	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue	Tanggal Date
Seluruh anggota Komite All Committee Members	*Sustainability Reporting Awareness*	PT Deloitte Konsultan Indonesia	*Online*	17 Desember 2025 17 December 2025

Rapat Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Kebijakan

Komite Manajemen Risiko Perusahaan wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Rapat tambahan dapat dijadwalkan apabila dianggap perlu atau atas permintaan anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan sesuai kebutuhan.

Enterprise Risk Management Committee Meetings

Policy

The Enterprise Risk Management Committee is required to hold meetings at least once a year. Additional meetings may be scheduled if deemed necessary or at the request of members of the Enterprise Risk Management Committee as needed.

Rapat Komite Manajemen Risiko Perusahaan pada Tahun 2025

Enterprise Risk Management Committee Meetings in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Meetings Attended	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Arief Widyawan Sidarto	Ketua Chairman	1	1	100
Irwin Ka Pui Wan	Anggota Member	1	1	100
Wudi Raharjo	Anggota Member	1	1	100
Richard Fischer	Anggota Member	1	1	100
Priyo Pramono	Anggota Member	1	1	**100**

Laporan Kegiatan Komite Manajemen Risiko Perusahaan Tahun 2025

Pada tahun 2025, Komite Manajemen Risiko Perusahaan melakukan penelaahan atas laporan audit internal, catatan insiden, dan kinerja operasional sebagai bagian dari pengawasan risiko. Komite Manajemen Risiko Perusahaan juga memperbarui profil risiko Grup serta melibatkan tim lintas fungsi untuk menilai efektivitas pengendalian atas risiko prioritas. Selain itu, data historis digunakan untuk memperkirakan potensi dampak keuangan dan gangguan operasional, yang selanjutnya menjadi dasar penyusunan rencana aksi mitigasi.

Report on the Enterprise Risk Management Committee's Activities in 2025

In 2025, the Enterprise Risk Management Committee reviewed internal audit reports, incident records, and operational performance as part of its risk oversight responsibilities. The Enterprise Risk Management Committee also updated the Group's risk profile and engaged cross-functional teams to assess the effectiveness of controls over priority risks. In addition, historical data were utilized to estimate potential financial exposure and operational downtime, which subsequently formed the basis for the development of mitigation action plans.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi strategis sebagai kontak utama antara Perseroan dan para pemangku kepentingan eksternal, termasuk otoritas pasar modal seperti OJK dan BEI, serta instansi pemerintah terkait dan publik. Dalam perannya, Sekretaris Perusahaan tidak hanya mengoordinasikan komunikasi dan penyampaian informasi kepada pihak-pihak tersebut, tetapi juga memberikan dukungan dan nasihat kepada Direksi agar seluruh kegiatan Perseroan senantiasa sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan pasar modal yang berlaku dan terus berkembang.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam melaksanakan tata kelola perusahaan Perseroan, antara lain terkait dengan:
   i. Keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi tersebut pada situs web Perseroan;
   ii. Penyampaian laporan tepat waktu kepada OJK dan BEI;
   iii. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   iv. Pelaksanaan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
   v. Menyelenggarakan program orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
4. Bertindak sebagai penghubung atau narahubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, BEI, dan pemangku kepentingan terkait lainnya.

The Corporate Secretary holds a strategic role as the primary liaison between the Company and external stakeholders, including capital market regulators such as the OJK and IDX, as well as other relevant government institutions and the public. In carrying out this role, the Corporate Secretary not only facilitates communication and information disclosure to these parties but also provides advice and support to the Board of Directors to ensure that the Company's activities remain in compliance with the applicable and continuously evolving capital market laws and regulations.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary include the following:

1. Complying with the laws and regulations concerning the capital market.
2. Providing advice to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company to comply with the laws and regulations in the capital market sector.
3. Assisting the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in implementing the corporate governance of the Company, among others related to:
   i. Disclosure of information to the public, including the availability of the information on the Company's website;
   ii. Punctual report submission to OJK and IDX;
   iii. GMS implementation and documentation;
   iv. Implementation and documentation of the meetings of Board of Commissioners and/or Board of Directors; and
   v. Holding orientation programs for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
4. Acting as the liaison or contact person between the Company and shareholders of the Company, OJK, IDX, and other relevant stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

VEMMY FEBRIANTI
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Domisili **Domicile**	Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan	**Legal Basis for Appointment**
Surat Keputusan Direksi No. 18/DIR/DIR-AWS/AMI/XII/2022 tanggal 23 Desember 2022.	Decree of the Board of Directors No. 18/DIR/DIR-AWS/AMI/XII/2022 dated 23 December 2022.
Pendidikan	**Education**
Sarjana Hukum, Universitas Padjadjaran (2004).	Bachelor of Law, Padjadjaran University (2004).
Pengalaman Kerja	**Employment History**
• Legal Manager, PT Agincourt Resources (2010-2019). • Associate, Lucas, S.H. & Partners Law Firm (2008-2009). • Associate, Makarim & Taira S Law Firm (2004-2008).	• Legal Manager, PT Agincourt Resources (2010-2019). • Associate, Lucas, S.H. & Partners Law Firm (2008-2009). • Associate, Makarim & Taira S Law Firm (2004-2008).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Positions**
Corporate Legal Counsel, PT Amman Mineral Nusa Tenggara (2019-sekarang).	Corporate Legal Counsel, PT Amman Mineral Nusa Tenggara (2019-present).

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan aktif mengikuti pelatihan, seminar, serta program pembelajaran mandiri untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan profesionalnya. Rincian kegiatan pengembangan kompetensi tersebut disajikan sebagai berikut:

Competency Development for the Corporate Secretary

Throughout 2025, the Corporate Secretary actively participated in training programs, seminars, and self-learning activities to enhance professional skills and knowledge. Details of these competency development activities are presented as follows:

Pelatihan/Seminar Training/Seminar	**Penyelenggara** Organizer	**Tempat** Venue	**Tanggal** Date
Sosialisasi Peraturan OJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Socialization of OJK Regulation No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	OJK	*Online*	6 Februari 2025 6 February 2025
Sustainability Reporting Awareness	PT Deloitte Konsultan Indonesia	*Online*	17 Desember 2025 17 December 2025
Sosialisasi Regulasi dan Sistem Pelaporan Perubahan Kepemilikan Saham Socialization of Regulations and Reporting System for Change in Share Ownership	OJK	*Online*	19 Desember 2025 19 December 2025

Laporan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2025
Report on the Activities of the Corporate Secretary in 2025

Tugas dan Tanggung Jawab berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik Duties and Responsibilities according to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of an Issuer or Public Company	**Penerapan di Tahun 2025** Implementation in 2025
Mengikuti dan memantau perkembangan pasar modal khususnya terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal yang berlaku. Following and monitoring the development of the capital market specifically on the prevailing capital market laws and regulations.	Berpartisipasi dalam sesi sosialisasi peraturan perundang-undangan yang diselenggarakan oleh OJK dan/atau BEI. Participated in regulatory socialization sessions organized by the OJK and/or IDX.
Memberikan nasihat kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal. Providing advice to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with capital market laws and regulations.	Melakukan penilaian terhadap seluruh rencana transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan dan/atau entitas anaknya untuk memastikan kepatuhan terhadap setiap persyaratan berdasarkan peraturan perundang-undangan pasar modal. Conducted assessments of all planned transactions by the Company and/or its subsidiaries to ensure compliance with all requirements under capital market regulations.
Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam penyelenggaraan tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing the corporate governance of the Company.	Memelihara penyelenggaraan tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan dengan antara lain menyiapkan dan mempublikasikan keterbukaan informasi wajib kepada publik, menyampaikan laporan wajib kepada OJK dan/atau BEI, serta membuat risalah rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Maintained corporate governance within the Company, including preparing and publishing mandatory disclosure of information to the public, submitting required reports to the OJK and/or IDX, and drafting minutes of the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings.
Bertindak sebagai penghubung dengan pemegang saham, OJK, BEI, dan pemangku kepentingan lainnya. Liaising with the shareholders, OJK, IDX, and other stakeholders.	Berperan sebagai kontak Perseroan dalam menjalin komunikasi dan memelihara hubungan dengan para pemangku kepentingan, termasuk OJK dan BEI. Acted as the primary contact for the Company in establishing and maintaining communication with stakeholders, including the OJK and IDX.

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Perseroan membentuk Unit Audit Internal pada 23 Desember 2022 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 021/PD-AR/AMI/XII/2022 tanggal 23 Desember 2022, dengan mengacu pada ketentuan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Unit Audit Internal. Unit Audit Internal memberikan penilaian, pendapat, dan rekomendasi yang bersifat objektif dan independen kepada Direksi.

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berfokus menelaah dan mengevaluasi efektivitas pengendalian operasional dan keuangan, serta penerapan sistem manajemen risiko Perseroan. Keberadaan Unit Audit Internal mencerminkan komitmen Perseroan untuk memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta pengelolaan risiko yang berkelanjutan.

The Company established its Internal Audit Unit on 23 December 2022 pursuant to the Board of Directors' Decree No. 021/PD-AR/AMI/XII/2022 dated 23 December 2022, in compliance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of Internal Audit Unit Activities. The Internal Audit Unit provides objective and independent assessments, opinions, and recommendations to support the Board of Directors.

In carrying out its responsibilities, the Internal Audit Unit focuses on reviewing and evaluating the effectiveness of the Company's operational and financial controls, as well as the implementation of the risk management system. The establishment of this unit reflects the Company's commitment to strengthening the implementation of good corporate governance and sustainable risk management practices.

Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of the Head of the Internal Audit Unit

IFANNA LISKA		
Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit		
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian	
Usia **Age**	37 tahun/years old	
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Surat Keputusan Direksi No. 021/DIR-AWS/AMI/XII/2022 tanggal 23 Desember 2022. Decree of the Board of Directors No. 021/DIR-AWS/AMI/XII/2022 dated 23 December 2022.	
Pendidikan **Education**	Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia (2009).	Bachelor of Economics, Universitas Indonesia (2009).
Pengalaman Kerja **Employment History**	• Manager External Reporting, PT Amman Mineral Nusa Tenggara (2018-2022). • Manajer Internal Audit, PT Pelita Samudera Shipping Tbk (2018). • Senior Specialist External Reporting, PT Amman Mineral Nusa Tenggara (2016-2018). • Senior Specialist External Reporting, PT Newmont Nusa Tenggara (2012-2016). • Senior Associate, Kantor Akuntan Publik PwC Indonesia atau Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (2009-2012).	• Manager External Reporting, PT Amman Mineral Nusa Tenggara (2018-2022). • Internal Audit Manager, PT Pelita Samudera Shipping Tbk (2018). • Senior Specialist External Reporting, PT Amman Mineral Nusa Tenggara (2016-2018). • Senior Specialist External Reporting, PT Newmont Nusa Tenggara (2012-2016). • Senior Associate, PwC Indonesia or Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accountants Office (2009-2012).
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	Tidak ada None	

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan dibentuk dan beroperasi sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal terdiri dari satu atau lebih auditor internal dan dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang memiliki tanggung jawab administratif kepada Direktur Utama serta tanggung jawab fungsional kepada Komite Audit.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit was established and operates in accordance with the provisions set forth in the Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Unit consists of one or more internal auditors and headed by the Head of the Internal Audit Unit, who holds administrative responsibility to the President Director and functional responsibility to the Audit Committee.

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Piagam Unit Audit Internal. Hal ini bertujuan untuk memastikan independensi dan efektivitas pelaksanaan fungsi audit internal.

Per 31 Desember 2025, Unit Audit Internal Perseroan didukung oleh 15 (lima belas) auditor internal yang menjalankan fungsi audit sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan.

The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit are carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, as stipulated in the Internal Audit Unit Charter. This aims to ensure the independence and effectiveness of the internal audit function.

As of 31 December 2025, the Company's Internal Audit Unit is supported by 15 (fifteen) internal auditors who perform audit activities in accordance with the defined scope of duties and responsibilities.

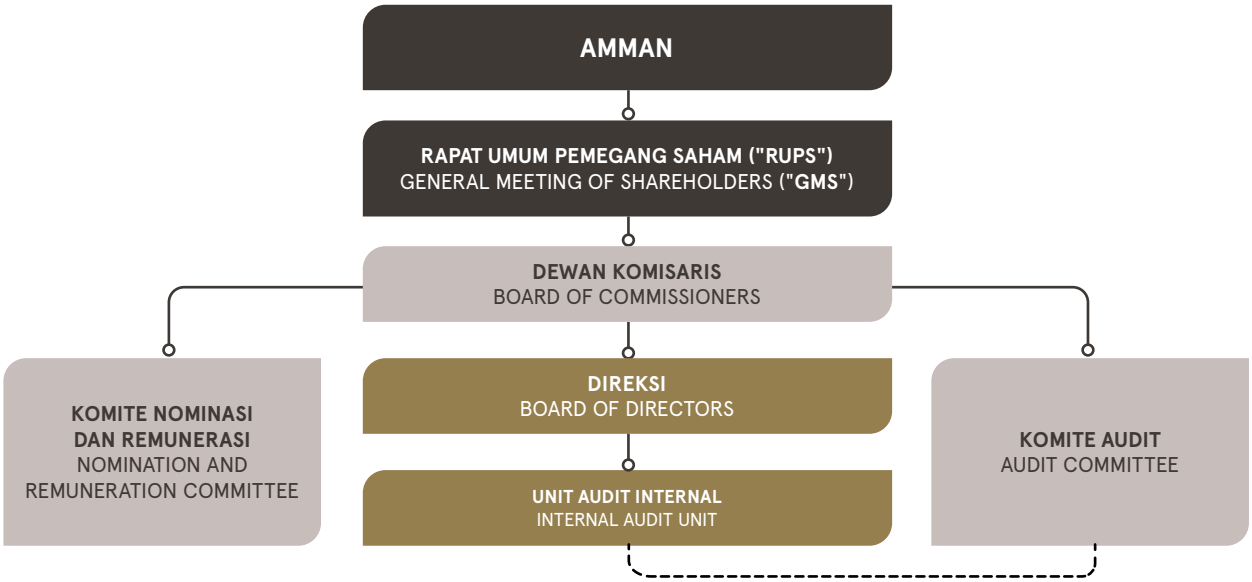

Piagam Unit Audit Internal

Piagam Unit Audit Internal AMMAN menetapkan kerangka kerja bagi seluruh kegiatan Unit Audit Internal. Piagam ini mengatur kedudukan, struktur, dan akuntabilitas Unit Audit Internal, termasuk ruang lingkup tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik, persyaratan auditor internal, serta larangan rangkap jabatan. Ditetapkan secara resmi pada 23 Desember 2022, Piagam Unit Audit Internal dapat diakses oleh publik pada situs web resmi Perseroan.

Internal Audit Unit Charter

The AMMAN Internal Audit Charter establishes the framework for all activities of the Internal Audit Unit. This Charter outlines the Internal Audit Unit's position, structure, and accountability, including the scope of duties and responsibilities, authority, code of conduct, internal auditor requirements, and double position prohibition. Officially adopted on 23 December 2022, the Internal Audit Unit Charter is publicly accessible on the Company's official website.

Tugas dan Tanggung Jawab Menurut Piagam Unit Audit Internal

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam Piagam Unit Audit Internal:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Memeriksa dan mengevaluasi efektivitas pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan audit dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas beberapa fungsi di Perseroan seperti keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi.
4. Memberikan saran yang konstruktif dan informasi yang objektif atas kegiatan operasional yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.

Duties and Responsibilities According to the Internal Audit Unit Charter

The following are the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit as stipulated in the Internal Audit Unit Charter:

1. Preparing and implementing the annual internal audit plan.
2. Examining and evaluating the effectiveness of the internal control and risk management system in accordance with policy of the Company.
3. Conducting audits and assessments on the efficiency and effectiveness of several functions in the Company such as finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology.
4. Providing constructive advice and objective information on operations assessed at all management levels.

5. Melaporkan temuan-temuan audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan.

5. Reporting audit findings and furnishing such reports to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of the follow-up improvements as suggested.
7. Liaising with the Audit Committee.
8. Establishing programs to evaluate the quality of the internal audit activities it performs.
9. Conducting special assessments as necessary.

Kualifikasi atau Sertifikasi Profesional di Bidang Audit Internal

Untuk mendukung penguatan kapasitas Unit Audit Internal, Perseroan mendorong anggota unit ini untuk memperoleh sertifikasi profesional. Hingga 31 Desember 2025, anggota Unit Audit Internal telah memenuhi kualifikasi atau memiliki sertifikasi profesi berikut:

Professional Qualifications or Certification in Internal Auditing

To strengthen the capabilities of the Internal Audit Unit, the Company encourages its members to obtain professional certification. As of 31 December 2025, the members of the Internal Audit Unit have acquired the following qualifications or professional certification:

Divisi Division	**Unit Audit Internal**	Internal Audit Unit
Kualifikasi atau Sertifikasi Profesional Professional Qualifications or Certification	• ISPS Auditor • Gada Utama • Sertifikasi Kompetensi bagi Auditor Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) untuk Objek Vital Nasional (Obvitnas) • *Enterprise Risk Management Professional* (ERMCP) • *Certified International Supply Chain Professional* (CISCP) • *Qualified Risk Management Professional* (QRMP) • *Certified Information Systems Auditor* (CISA) • *Certified in Cybersecurity* (CC) • Pengawas Operasional Pertama (POP) • *Training of Trainers* BNSP • Sertifikasi Konsultan Hukum Pertambangan (CMLC)	• ISPS Auditor • *Gada Utama* • Certification for Security Management System Auditors of National Vital Objects (Obvitnas) • Enterprise Risk Management Professional (ERMCP) • Certified International Supply Chain Professional (CISCP) • Qualified Risk Management Professional (QRMP) • Certified Information Systems Auditor (CISA) • Certified in Cybersecurity (CC) • First Operational Operation Supervision (POP) • Training of Trainers BNSP • Certification of Mining Legal Consultant (CMLC)

Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Dalam upaya memperkuat kemampuan Unit Audit Internal, Perseroan menyediakan berbagai kesempatan bagi anggota Unit Audit Internal untuk mengikuti program pelatihan dan pendidikan. Sepanjang tahun 2025, anggota Unit Audit Internal telah berpartisipasi dalam program pelatihan dan pengembangan kompetensi berikut:

Training and/or Competency Development for the Internal Audit Unit

To enhance the capabilities of the Internal Audit Unit, the Company provides opportunities for members of the Internal Audit Unit to participate in various training and educational programs. Throughout 2025, members of the Internal Audit Unit have taken part in the following training and competency development programs:

Nama Pelatihan/Seminar Training/Seminar	**Penyelenggara** Organizer	**Tempat** Venue	**Tanggal** Date
Personal *Data Protection* Seminar	Soemadipradja & Taher Law Firm	Batu Hijau, Sumbawa Barat Batu Hijau, West Sumbawa	24 Juli 2025 24 July 2025
Fraud Auditing	IIA Indonesia	Jakarta	4-5 Agustus 2025 4-5 August 2025
High-Impact Audit Report Writing	IIA Indonesia	Jakarta	11-12 Agustus 2025 11-12 August 2025
Root Cause Analysis (RCA) for Enhancing Internal Audit Effectiveness	IIA Indonesia	Jakarta	27-28 Agustus 2025 dan 17-18 Desember 2025 27-28 August 2025 and 17-18 December 2025

Nama Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue	Tanggal Date
Operational Auditing: Influencing Positive Change	IIA Indonesia	Jakarta	22-23 September 2025
Investigation Communication	IIA Indonesia Handoko Gani & Team	Jakarta	17-18 September 2025
Navigating the Global Internal Audit Standards	IIA Indonesia	Jakarta	4-5 November 2025

Laporan Kegiatan Unit Audit Internal pada Tahun 2025

1. Unit Audit Internal menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan dengan menggunakan pendekatan berbasis risiko, dengan mempertimbangkan profil risiko seluruh unit bisnis strategis. Hal ini dilakukan melalui berbagai jenis audit dan tinjauan, termasuk audit operasional untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi proses bisnis, audit kepatuhan untuk menilai kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang relevan, *Internal Control Review Over Financial Reporting* ("**ICOFR**") yang dilakukan selama Audit Tahunan *Internal Control* AMMAN ("**AIC**"), dan Audit Khusus.
2. Unit Audit Internal memeriksa, mengevaluasi, dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal melalui kegiatan penjaminan dan konsultasi, termasuk penugasan audit berbasis risiko seperti Tinjauan *Internal Control* Tahunan AMMAN, Asurans Manajemen Keuangan, dan Asurans Manajemen Teknologi Informasi, dengan berfokus pada proses bisnis yang terkait dengan pelaporan keuangan.
3. Audit dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas beberapa fungsi di Perseroan dilakukan melalui tinjauan atas pemeriksaan Desain (*Test of Design*) dan Pengendalian (*Test of Control*) atas proses bisnis terkait pada saat penugasan AIC secara berkala.
4. Unit Audit Internal bekerja sama dengan setiap unit bisnis, menawarkan jasa asurans independen yang didasarkan pada risiko dan *Root Cause Analysis* ("**RCA**") untuk memastikan proses bisnis yang efektif dan optimal, termasuk tinjauan atas metode persediaan barang dan proses *badging*.
5. Setiap kuartal, Unit Audit Internal menyiapkan prakiraan bergulir rencana audit dan mempresentasikan perkembangan pelaksanaan rencana audit tahunan. Selama tahun 2025, terdapat 4 (empat) audit yang dilaksanakan sesuai dengan rencana audit, serta 2 (dua) audit tambahan.
6. Dalam setiap audit, Unit Audit Internal merekomendasikan rencana perbaikan yang diperlukan (*management action plans*) untuk proses bisnis berdasarkan hasil RCA. Setelah menyampaikan *management action plans*, Unit Audit Internal kemudian memantau, menganalisis, dan melaporkan hasil implementasi dari *management action plans* yang direkomendasikan. Manajemen unit-unit bisnis strategis yang bersangkutan secara aktif melaksanakan tindakan perbaikan yang direkomendasikan oleh Unit Audit Internal.
7. Pada tahun 2025, Unit Audit Internal mengadakan pertemuan sebanyak 4 (empat) kali dengan Direksi dan sebanyak 4 (empat) kali dengan Komite Audit, dengan agenda sebagai berikut:

Report on the Activities of the Internal Audit Unit in 2025

1. The Internal Audit Unit prepared and implemented its annual audit plan using a risk-based approach, taking into account the risk profiles of all strategic business units. This was done through various types of audits and reviews, including operational audits to evaluate the effectiveness and efficiency of business processes, compliance audits to assess compliance with relevant regulations and laws, Internal Control Reviews Over Financial Reporting ("**ICOFR**") carried out during the Annual AMMAN Internal Control ("**AIC**") Audit, and Special Audits.
2. The Internal Audit Unit examined, evaluated and enhanced the effectiveness of internal controls through assurance and consultation activities, including risk-based audit assignments such as the Annual AMMAN Internal Control Review, Finance Management Assurance, and Information Technology Management Assurance, focusing on business processes related to financial reporting.
3. Audits and assessments on the efficiency and effectiveness of several functions in the Company were conducted through reviews on Design (Test of Design) and Control (Test of Control) checks on related business processes during periodic AIC assignments.
4. The Internal Audit Unit worked collaboratively with each business unit, offering independent assurance services grounded in risk and Root Cause Analysis ("**RCA**") to ensure effective and optimized business processes, including reviews of the goods inventory method and badging process.
5. Every quarter, the Internal Audit Unit prepared the audit plan rolling forecast and presented the implementation progress of the annual audit plan. During 2025, 4 (four) audits were conducted in accordance with the audit plan, as well as 2 (two) additional audits.
6. During each audit, the Internal Audit Unit recommended necessary improvement plans (*management action plans*) for business processes based on the results of the RCA. Following the submission of the management action plans, the Internal Audit Unit monitored, analyzed, and reported on the results of the implementation of the recommended management action plans. The management of the strategic business units concerned actively implemented the corrective actions recommended by the Internal Audit Unit.
7. In 2025, the Internal Audit Unit held 4 (four) meetings with the Board of Directors and 4 (four) meetings with the Audit Committee, covering the following agendas:

- Perkembangan rencana audit tahunan;
- Temuan-temuan audit;
- Status pelaksanaan tindakan perbaikan;
- Pertemuan dengan auditor eksternal; dan
- Perkembangan informasi mengenai laporan manajemen dari audit.

8. Unit Audit Internal melakukan 1 (satu) penugasan audit khusus terhadap entitas anak pada tahun 2025.

- Updates on the annual audit plan;
- Audit findings;
- Status of corrective action implementation;
- Meetings with the external auditor; and
- Updates on the management letter from the audit.

8. The Internal Audit Unit carried out 1 (one) special audit assignment of a subsidiary in 2025.

PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang komprehensif yang dirancang untuk memantau seluruh aktivitas operasional, sekaligus memberikan jaminan yang memadai terhadap keakuratan laporan keuangannya. Prosedur ini menjadi fondasi penting dalam mengevaluasi efektivitas proses internal Perseroan, termasuk penerapan strategi manajemen risiko yang komprehensif. Selain itu, sistem ini memastikan bahwa seluruh kegiatan Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan penerapan pengendalian internal yang kuat, Perseroan mampu mendeteksi dan menangani kelemahan secara cepat, menciptakan lingkungan operasional yang lebih aman dan efisien. Pendekatan proaktif ini mendukung kelancaran operasional dan transaksi keuangan, sekaligus menjaga keselarasan dengan tujuan strategis Perseroan. Komitmen ini tidak hanya mengurangi risiko kerugian finansial, tetapi juga meningkatkan nilai dan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

Sistem pengendalian internal Perseroan mencakup:
a. Pengendalian operasional, yang berfokus pada efisiensi dan efektivitas operasional, pencapaian target kinerja operasional dan keuangan, serta perlindungan aset dari kerugian;
b. Pengendalian keuangan dan pelaporan, yang memantau keandalan, transparansi, kelengkapan, dan ketepatan waktu laporan keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia; dan
c. Pengendalian kepatuhan, yang memastikan Perseroan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berkaitan.

The Company has implemented a comprehensive internal control system designed to monitor all operational activities while providing reasonable assurance regarding the accuracy of its financial reporting. These procedures serve as a critical foundation for evaluating the effectiveness of the Company's internal processes, including the implementation of a comprehensive risk management strategy. Additionally, the system ensures that all Company activities comply with applicable laws and regulations.

By maintaining robust internal controls, the Company can promptly detect and address any weaknesses, creating a safer and more efficient operational environment. This proactive approach supports smooth operational and financial transactions while aligning with the Company's strategic objectives. Such commitment not only minimizes the risk of financial losses but also enhances value and strengthens stakeholders' confidence in the Company.

The Company's internal control system includes:
a. Operational controls, which focus on operational efficiency and effectiveness, achieving operational and financial performance targets, and safeguarding assets against loss;
b. Financial and reporting controls, which monitor the reliability, transparency, completeness, and punctuality of financial reporting, while ensuring compliance with the Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants; and
c. Compliance controls, which ensure the Company adheres to all relevant laws and regulations.

Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal pada Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan serangkaian audit komprehensif untuk menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan. Hasil audit tersebut disampaikan secara rinci kepada Direksi dan Dewan Komisaris, dengan menyoroti area yang memerlukan perbaikan atau peningkatan. Temuan audit menunjukkan tidak adanya kelemahan material yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal secara efektif berfungsi sesuai skala dan kompleksitas bisnis saat ini.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris menegaskan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah diterapkan secara memadai. Sistem ini dirancang untuk memberikan jaminan yang tinggi bahwa tujuan Perseroan dapat tercapai, termasuk efisiensi operasional, keandalan laporan keuangan, perlindungan aset, serta kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Evaluation of Internal Control Effectiveness in 2025

Throughout 2025, the Internal Audit Unit conducted a series of comprehensive audits to assess the adequacy and effectiveness of the Company's internal control system. The audit results were reported in detail to the Board of Directors and the Board of Commissioners, highlighting areas requiring improvement or enhancement. The audit findings indicated no material weaknesses, leading to the conclusion that the internal control system is functioning effectively for the current scale and complexity of the business.

Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners Regarding the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors and Board of Commissioners affirm that the Company's internal control system has been properly implemented. The system is designed to provide a high level of assurance that the Company's objectives can be achieved, including operational efficiency, reliability of financial reporting, protection of assets, and compliance with all applicable laws and regulations.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Dalam menjalankan bisnisnya, AMMAN menghadapi berbagai ketidakpastian dan risiko yang bisa memengaruhi pencapaian tujuan strategisnya sebagai perusahaan yang berkelanjutan, menguntungkan, dan adaptif. Untuk mengantisipasi hal ini, Perseroan menerapkan kerangka manajemen risiko yang komprehensif, meliputi kebijakan, standar, pedoman, sistem kontrol, dan target yang mencakup seluruh lini bisnis. Kerangka ini dirancang sesuai peraturan Pemerintah Republik Indonesia ("**Pemerintah**") dan sejalan dengan praktik terbaik saat ini.

Manajemen risiko bukan hanya menjadi tanggung jawab satu pihak, tetapi diintegrasikan ke seluruh proses pengambilan keputusan utama, dengan keterlibatan setiap karyawan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko penting. Pendekatan ini memastikan bahwa risiko ditangani secara sistematis dan proaktif, sekaligus mendorong inovasi dan perbaikan berkelanjutan dalam mitigasinya.

In conducting its business, AMMAN faces various uncertainties and risks that could affect the achievement of its strategic objectives as a sustainable, profitable, and adaptive company. To address these challenges, the Company implements a comprehensive risk management framework covering policies, standards, guidelines, control systems, targeting all business areas. This framework is designed in accordance with Government of the Republic of Indonesia ("**Government**") regulations and aligned with the current best practices.

Risk management is not solely the responsibility of a single function, it is integrated into all key decision-making processes, with every employee involved in identifying and managing critical risks. This approach ensures risks are handled systematically and proactively, while also promoting innovation and continuous improvement in mitigation efforts.

Komite Manajemen Risiko Perusahaan bertindak sebagai pengarah utama dalam pengembangan dan penyempurnaan kerangka manajemen risiko. Komite memastikan bahwa seluruh proses manajemen risiko berjalan efektif, konsisten, dan selaras dengan GIIP. Selain itu, Komite Manajemen Risiko Perusahaan bertugas memantau perubahan lingkungan internal dan eksternal, mengevaluasi dampak risiko terhadap keputusan strategis, serta memberikan rekomendasi terkait strategi mitigasi dan pengelolaan risiko kepada Direksi.

Proses Manajemen Risiko

AMMAN mengelola risiko secara menyeluruh untuk memastikan keberlanjutan, keamanan, dan efektivitas operasional perusahaan. Pendekatan kami melibatkan serangkaian langkah sistematis untuk mengidentifikasi, menilai, memantau, dan menangani risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan strategis.

Proses manajemen risiko dimulai dengan pemahaman konteks risiko dan dilanjutkan melalui tahapan terstruktur yang memungkinkan pengambilan keputusan yang berbasis informasi. Setiap tahap saling berkaitan untuk memastikan risiko dikelola secara efektif:

1. **Menetapkan Konteks:**
   AMMAN memulai proses manajemen risiko dengan menentukan ruang lingkup penilaian, tujuan strategis dan operasional, serta batasan pengelolaan risiko. Pemangku kepentingan internal dan eksternal utama yang berpengaruh atau terdampak dengan risiko secara sistematis teridentifikasi. Kriteria risiko, termasuk tingkat toleransi dan metodologi penilaian, juga ditetapkan. Penetapan konteks ini menjadi dasar bagi seluruh langkah manajemen risiko berikutnya dan memastikan keselarasan dengan tujuan bisnis dan regulasi.

2. **Identifikasi Risiko:**
   Setelah konteks ditetapkan, risiko-risiko potensial yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perseroan diidentifikasi. Proses ini mencakup sumber risiko, potensi kejadian, penyebab, dan konsekuensi yang mungkin terjadi. Semua risiko dicatat dalam profil risiko yang komprehensif, termasuk deskripsi rinci tiap risiko dan area operasional yang terdampak, sehingga tidak ada risiko penting yang terlewatkan.

3. **Analisis Risiko:**
   Risiko yang teridentifikasi dianalisis untuk menilai sifat dan tingkat keparahannya. Probabilitas terjadinya risiko dan dampak yang mungkin timbul dievaluasi menggunakan data historis, operasional, dan faktor-faktor eksternal. Hasil analisis membantu memprioritaskan risiko berdasarkan urgensi, sehingga mitigasi dapat difokuskan pada risiko paling kritikal.

The Company's Enterprise Risk Management Committee serves as the main guiding body for the development and refinement of the risk management framework. The Committee ensures that all risk management processes are effective, consistent, and aligned with GIIP. Additionally, the Enterprise Risk Management Committee monitors changes in both internal and external environments, evaluates the impact of risks on strategic decisions, and provides recommendations on mitigation strategies and risk management to the Board of Directors.

Risk Management Process

AMMAN manages risks comprehensively to ensure the Company's sustainability, safety, and operational effectiveness. Our approach involves a systematic series of steps to identify, assess, monitor, and address risks that may affect the achievement of strategic objectives.

The risk management process begins with understanding the risk context and continues through structured stages that enable informed decision making. Each stage is interconnected to ensure risks are effectively managed:

1. **Establishing the Context:**
   AMMAN initiates the risk management process by defining the scope of assessment, strategic and operational objectives, and the boundaries for risk management. Key internal and external stakeholders who influence or are affected by risks are systematically identified. Risk criteria, including risk tolerance levels and assessment methodology, are also established. Setting the context serves as the foundation for all subsequent risk management steps and ensures alignment with business objectives and regulatory requirements.

2. **Risk Identification:**
   Once the context is defined, potential risks that may hinder the achievement of Company objectives are identified. This process includes determining risk sources, potential events, causes, and possible consequences. All risks are documented in a comprehensive risk profile, including detailed descriptions of each risk and the operational areas affected, ensuring that no critical risks are overlooked.

3. **Risk Analysis:**
   Identified risks are analyzed to assess their nature and severity. The likelihood of occurrence and potential impacts are evaluated using historical data, operational information, and external factors. The analysis results help prioritize risks according to urgency, allowing mitigation efforts to focus on the most critical risks.

4. **Pemantauan Risiko:**
   AMMAN melakukan pemantauan berkelanjutan terhadap risiko utama dan perubahan lingkungan internal maupun eksternal. Aktivitas ini meliputi pengumpulan data periodik, peninjauan kejadian, dan penyesuaian strategi mitigasi sesuai dinamika risiko, memastikan respons cepat dan efektif terhadap perubahan.

5. **Evaluasi Risiko**:
   Setiap risiko dievaluasi berdasarkan analisis dan hasil pemantauan, dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan, dan diperingkat menggunakan matriks risiko. Rencana mitigasi dikembangkan untuk risiko yang melebihi batas toleransi, termasuk tindakan pencegahan dan kontrol tambahan. Risiko dalam batas toleransi tetap dipantau secara berkelanjutan. Evaluasi ini memastikan pengelolaan risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan dan standar internasional, mendukung pencapaian tujuan strategis dan operasional Perseroan.

4. **Risk Monitoring:**
   AMMAN continuously monitors key risks and changes in both internal and external environments. This activity involves periodic data collection, review of incidents, and adjustments to mitigation strategies in response to evolving risks, ensuring timely and effective responses to changes.

5. **Risk Evaluation:**
   Each risk is evaluated based on analysis and monitoring results, compared against established criteria, and ranked using a risk matrix. Risks exceeding tolerance levels are addressed with clear mitigation plans, including preventive actions and additional controls. Risks within tolerance limits are continuously monitored. This evaluation ensures risk management aligns with Company policies and international standards, supporting the achievement of strategic and operational objectives of the Company.

Profil Risiko AMMAN
AMMAN's Risk Profile

Risiko Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA GRUP **KEY RISKS THAT HAVE A SIGNIFICANT INFLUENCE ON THE GROUP'S BUSINESS CONTINUITY**	
Kinerja operasional dan kondisi keuangan AMMAN yang sangat bergantung pada harga tembaga dan emas, yang sangat bersifat siklikal dan dapat berfluktuasi. AMMAN's operations performance and financial condition is highly dependent on the prices of copper and gold, which are cyclical in nature and subject to fluctuations.	· Sejauh diperlukan, melakukan lindung nilai atas eksposur Grup terhadap fluktuasi harga tembaga dan emas. · Mempertahankan posisi Grup sebagai salah satu produsen tembaga dan emas dengan biaya operasional terendah di dunia, dan terus fokus untuk menjadi kompetitif dalam hal biaya operasional dibandingkan produsen tembaga dan emas lainnya di dunia. · If and when necessary, hedge the Group's exposure to fluctuations in copper and gold prices. · Maintain the Group's position as one of the copper and gold producers with the lowest operating costs in the world, and continue to focus on being competitive in terms of operating costs compared to other copper and gold producers in the world.
Izin ekspor PT Amman Mineral Nusa Tenggara ("**AMNT**") mungkin tidak dapat diperpanjang dan mengakibatkan ketidakmampuan AMNT untuk mengekspor konsentrat tembaga yang akan berdampak pada kinerja operasional dan kondisi keuangan AMNT di masa depan. PT Amman Mineral Nusa Tenggara ("**AMNT**")'s export permit may not be extended, resulting in AMNT's inability to export copper concentrate, which would impact its operational performance and financial condition.	· Memastikan bahwa pengembangan, pembangunan dan operasional Proyek Smelter berjalan sesuai dengan jadwal dan kapasitas yang dikehendaki, sehingga AMNT dapat dengan lancar melakukan penjualan produk Smelter. · Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan Pemerintah mengenai perkembangan Proyek Smelter dan bisnis Grup. · Ensure that the development, construction and operation of the Smelter Project are progressing according to the intended schedule and capacity, such that AMNT can produce and sell its Smelter products. · Coordinate and communicate with the Government regarding the development of the Smelter Project and the Group's business.

Risiko Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Perubahan peraturan pemerintah yang akan berdampak buruk pada operasional dan kondisi keuangan AMMAN. Changes in government regulations that would adversely impact AMMAN's operations and financial condition.	• Menjaga hubungan kerja yang erat dengan seluruh instansi Pemerintah yang terkait. • Keterlibatan yang berkelanjutan dengan lembaga pemerintah terkait dengan *lead time* yang memadai. • Maintain close working relationships with all relevant branches of the Government. • Ensure continuous engagement with the relevant government agencies with adequate lead time.
RISIKO USAHA YANG MEMENGARUHI KINERJA OPERASIONAL DAN KONDISI KEUANGAN GRUP **BUSINESS RISKS RELATING TO THE GROUP'S OPERATIONAL PERFORMANCE AND FINANCIAL CONDITION**	
AMMAN adalah perusahaan induk di mana entitas anak utama Perseroan, AMNT, memiliki utang yang signifikan terkait dengan pembiayaan kebutuhan belanja modalnya, termasuk pengembangan Fase 8 tambang Batu Hijau, Proyek Ekspansi Pabrik Konsentrator, Proyek PLTGU, dan Proyek Terminal Penyimpanan dan Regasifikasi LNG. Disamping itu, PT Amman Mineral Industri akan menanggung utang terkait dengan pembiayaan Proyek Smelter. Aset material Perseroan adalah saham Perseroan dalam AMNT dan AMIN. AMMAN is a holding company wherein the key subsidiary, AMNT, has significant indebtedness relating to the financing of its capital expenditure requirements, including the Phase 8 development of the Batu Hijau mine, the Ore Processing Expansion, the CCPP and the LNG Regasification and Storage Facilities. Aside from that, PT Amman Mineral Industri will also incur indebtedness relating to its financing of the Smelter Project. Our material assets are our shares in AMNT and AMIN.	• Menjaga kinerja operasional tambang Batu Hijau dan menghindari efek negatif terhadap arus kas AMNT. • Mengawasi kemajuan proyek-proyek ekspansi dan perkembangannya, agar mencapai hasil sesuai anggaran dan tepat waktu. • Maintain the operational performance of the Batu Hijau mine and avoid negative effects on AMNT's cash flow. • Oversee the progress of expansion projects and their development to achieve results within budget and on time.
Grup bergantung pada tambang Batu Hijau untuk sebagian besar pendapatan usaha dan arus kas Grup. Keterlambatan atau kesulitan yang dihadapi dalam kegiatan operasional tambang Batu Hijau akan berdampak material dan merugikan terhadap kinerja operasional, kondisi keuangan, dan keberlanjutan Grup. The Group depends on the Batu Hijau mine for substantially all of our operating revenue and cash flows. A delay or difficulty encountered in the operations of the Batu Hijau mine would materially and adversely affect the Group's operational performance, financial condition, and sustainability.	• Terus memperkuat tim manajemen operasional untuk menghindari keterlambatan atau kesulitan operasional. • Melakukan analisis secara berkelanjutan untuk mengejar potensi efisiensi biaya. • Mempelajari peluang-peluang merger dan akuisisi secara aktif. • Continue to strengthen the operational management team to avoid operational delays or difficulties. • Carry out continuous analysis to pursue potential cost efficiencies. • Actively assess merger and acquisition opportunities.
Operasi bisnis Grup memiliki risiko operasional yang umum, termasuk namun tidak terbatas pada risiko cuaca dan geoteknik yang dapat terjadi pada proyek pertambangan yang dapat merugikan bisnis Grup. Group operations are subject to operational risks common to mining projects, including but not limited to weather and geotechnical hazards that may adversely affect the Group's business.	• Menerapkan tata cara terbaik atas desain tambang, perencanaan produksi, pemantauan pekerjaan, dan inspeksi kualitas. • Menerapkan standar kualitas tinggi atas pekerjaan kontraktor mitra Grup, sesuai peraturan yang berlaku mengenai kesehatan, lingkungan hidup, dan kepatuhan. • Membeli asuransi dalam jumlah yang Grup yakini wajar untuk menutupi beberapa risiko dan bahaya tersebut. • Apply international best practices for mine design, production planning, work monitoring, and quality inspections. • Apply high quality standards to the work of the Group's partner contractors, in accordance with applicable regulations regarding health, the environment, and compliance. • Purchase insurance in amounts the Group believes are reasonable to cover certain risks and hazards.

Risiko Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Pengembangan proyek Grup di masa mendatang, seperti Proyek Ekspansi Pabrik Konsentrator, Proyek PLTGU dan Uap, Proyek Terminal Penyimpanan dan Regasifikasi LNG, dan Proyek Smelter, dan rencana pengembangan tambang Elang, tunduk pada risiko yang terkait dengan konstruksi besar dan pengembangan proyek. Apabila Grup tidak dapat mengeksekusi proyek-proyek tersebut tepat waktu dan sesuai anggaran, hal ini akan menyebabkan kerugian yang material terhadap tingkat pertumbuhan, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan arus kas Grup. Selain itu, proyek-proyek tersebut juga tunduk pada risiko operasional yang dapat menyebabkan operasional proyek-proyek tersebut tidak mencapai jadwal dan kapasitas yang dikehendaki. The development of the Group's future projects, such as the Ore Processing Expansion, the CCPP, the LNG Regasification and Storage Facilities, the Smelter Project, and the planned development of the Elang mine, is subject to the risks associated with major construction and development projects. If we were unable to execute such projects on time and within budget, this would have a material adverse effect on our growth rate, operational performance, financial condition, and cash flows. Furthermore, these projects are subject to operational risks that may result in inability to achieve the desired milestones and operating capacity.	• Memperkuat tim manajemen dan operasional untuk proyek ekspansi. • Menggunakan kontraktor EPC dan konsultan teknis yang kompeten. • Sebisa mungkin, menggunakan kontrak EPC *lump-sum turnkey* agar kontraktor lebih fokus untuk mengelola proyek-proyek tersebut dengan tepat waktu dan sesuai anggaran. • Strengthen the management and operating team for expansion projects. • Use competent EPC contractors and technical consultants. • Wherever possible, use turnkey lump-sum EPC contracts so that contractors focus more on managing these projects on time and within budget.
Operasi bisnis Grup tunduk pada hukum dan peraturan yang kompleks, berkembang, dan semakin ketat. Kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku melibatkan biaya yang signifikan dan dapat membatasi operasi bisnis yang ada atau peluang ekspansi. The Group's business operations are subject to complex, evolving and increasingly stringent laws and regulations. Compliance with regulatory requirements involves significant costs and may constrain existing operations or expansion opportunities.	• Ikut berpartisipasi secara aktif dalam asosiasi bidang pertambangan dan bidang-bidang terkait. • Berupaya mendapatkan informasi terbaru mengenai perkembangan dan perubahan hukum, peraturan dan kebijakan pemerintah, dan melakukan analisis terkait dampaknya terhadap operasi bisnis, jika ada. • Actively participate in mining associations and related fields. • Strive to obtain the latest information regarding developments and changes in laws, regulations and government policies, and carry out analyses regarding their impact on business operations, if any.
Perizinan operasional Grup wajib diperbarui secara berkala dan operasi bisnis Grup bergantung pada kemampuan Grup untuk memperoleh, memelihara, dan memperbarui seluruh perizinan atau persetujuan yang diperlukan dari Pemerintah termasuk izin ekspor. The Group's operational licenses must be renewed periodically, and our business is dependent on our ability to obtain, maintain, and renew all necessary permits or approvals from the Government (including export permits).	• Mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku dalam rangka memperoleh, memelihara, dan memperbarui seluruh izin atau persetujuan yang diperlukan dari Pemerintah. • Melakukan evaluasi kewajiban-kewajiban Grup dan pengecekan legalitas secara teratur. • Selalu menjaga hubungan baik dengan Pemerintah dan instansi-instansi terkait. • Mempertahankan posisi likuiditas yang memadai termasuk fasilitas kredit. • Comply with applicable rules and regulations to obtain, maintain and renew all permits or approvals required from the Government. • Evaluate the Group's obligations and conduct legality check regularly. • Always maintain good relations with the Government and related agencies. • Maintain an adequate liquidity position, including credit facilities.
Dampak perubahan iklim dapat berdampak merugikan terhadap operasi penambangan Grup. The impact of climate change may adversely affect the Group's mining operations.	Menyusun rencana kerja operasional Grup dengan mempertimbangkan faktor cuaca dan faktor lingkungan lainnya. Prepare Group operational work plans by taking weather and other environmental factors into consideration.

Risiko Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Berkembangnya ekspektasi dari para pemangku kepentingan berkenaan dengan praktik, kinerja, dan keterbukaan LST Grup dapat memengaruhi reputasi dan operasional bisnis Grup serta membebankan biaya tambahan pada Grup. Evolving expectations from stakeholders with respect to Group ESG practices, performance, and disclosures may impact the Group's reputation and business and impose additional costs.	• Mempersiapkan rencana kerja Grup terkait LST. • Memastikan bahwa LST menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari rencana operasional dan strategis Grup. • Prepare Group work plans related to ESG. • Ensure that ESG is an integral part of the Group's operational and strategic plans.
Kegagalan atau anggapan kegagalan dalam mengelola hubungan Grup dengan masyarakat di mana Grup beroperasi, termasuk masyarakat yang berdekatan atau dekat dengan wilayah kegiatan operasional Grup dan masyarakat lokal, dapat merusak reputasi dan izin sosial Grup untuk beroperasi. Failure or perceived failure to manage the Group's relationships with the communities where we operate, including communities that are adjacent to or near to the Group's business operations area and indigenous people, could harm the Group's reputation and social license to operate.	• Membina hubungan yang baik dengan masyarakat lingkar tambang. • Mematuhi peraturan yang berlaku tentang pemanfaatan sumber daya manusia dari kalangan masyarakat sekitar. • Menjalankan program tanggung jawab sosial atau CSR Grup sesuai rencana induk pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang telah disetujui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia ("**Kementerian ESDM**"). • Foster good relationships with the communities around the mine. • Comply with applicable regulations regarding the use of human resources from the surrounding community. • Carry out the Group's social responsibility or CSR program in accordance with the development and community empowerment master plan that has been approved by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia ("**MEMR**").
Perubahan biaya energi, harga komoditas yang digunakan dalam kegiatan operasional Grup, dan input lainnya dapat berdampak merugikan terhadap kinerja operasional dan kondisi keuangan Grup. Changes in energy costs, in the prices of commodities used in Group operations, and any other inputs may adversely affect the profitability of the Group's operations and financial condition.	• Menjajaki peluang-peluang terkait energi alternatif yang lebih efisien dan ramah lingkungan. • Menjaga manajemen rantai pasok yang ketat dalam penyediaan energi. • Explore opportunities related to alternative energy that are more efficient and environmentally friendly. • Maintain rigorous supply chain management in energy procurement.
Cadangan bijih dan sumber daya mineral Grup di masa mendatang dapat lebih rendah dari estimasi sebelumnya, yang dapat berdampak negatif terhadap rencana dan kondisi keuangan Grup. The Group's future ore reserves and mineral resources could be lower than the estimates, which could adversely affect the Group's plans and financial condition.	• Menerapkan teknologi yang mutakhir dalam pemetaan cadangan, memastikan sertifikasi oleh konsultan independen yang kompeten, dan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia internal Grup. • Melanjutkan upaya eksplorasi untuk meningkatkan cadangan dan sumber daya. • Implement the latest technology in reserve mapping, ensure certification by competent independent consultants, and increase the Group's internal human resource capabilities. • Continue to conduct exploration activities to expand the reserves and resources base.
Eksplorasi mineral bersifat spekulatif dan tidak pasti. Tidak terdapat jaminan bahwa sumber daya mineral di tambang Batu Hijau, Elang, atau situs prospektif eksplorasi lainnya di dalam wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("**IUPK**") AMNT dapat diklasifikasikan sebagai cadangan bijih. Mineral exploration is speculative and uncertain. There is no assurance that the mineral resources at the Batu Hijau mine, the Elang Deposit, or other prospective exploration sites within AMNT's Special Mining Business Permit ("**IUPK**") concession area can be classified as ore reserves.	• Mempersiapkan studi kelayakan termasuk dari aspek teknis, ekonomis, dan kelayakan proyek. • Menerapkan teknologi yang mutakhir dalam pemetaan cadangan, memastikan sertifikasi oleh konsultan independen yang kompeten, dan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia internal Grup. • Prepare feasibility studies including technical, economic, and project feasibility aspects. • Implement the latest technology in reserve mapping, ensure certification by competent independent consultants, and increase the Group's internal human resource capabilities.

Risiko Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Sebagai perusahaan pertambangan, Grup wajib mengganti cadangan bijih untuk mengamankan produksi Grup dalam jangka panjang, dan tidak terdapat jaminan bahwa Grup akan berhasil melakukannya. As a mining company, the Group must replace the ore reserves to secure the Group's long term production, and there is no assurance that the Group will successfully do so.	• Membuat dan menerapkan program eksplorasi yang berkelanjutan sesuai target strategis Grup. • Mempersiapkan studi yang menyeluruh dan dibantu oleh personil/konsultan yang kompeten (seperti *Competent Person* berdasarkan JORC *Code* 2012). • Mempelajari peluang-peluang merger dan akuisisi secara aktif. • Create and implement a sustainable exploration program in line with the Group's strategic targets. • Prepare a comprehensive study and be assisted by competent personnel/consultants (such as Competent Persons based on JORC Code 2012). • Actively assess merger and acquisition opportunities.
Grup menghadapi tantangan geoteknik, yang dapat berdampak material dan merugikan terhadap operasi penambangan Grup. The Group faces geotechnical challenges that could materially and adversely impact our mining operations.	• Membuat desain dinding tambang dengan mempertimbangkan potensi hujan deras, gempa bumi, dan tantangan-tantangan lainnya. • Menerapkan teknologi yang mutakhir, seperti radar untuk mendeteksi pergerakan pada dinding tambang. • Jika terjadi pergerakan dinding tambang atau gempa bumi, alat berat dan karyawan akan dipindahkan dari daerah yang rawan bahaya. • Design mine walls by considering the potential for heavy rain, earthquakes, and other challenges. • Implement the latest technology, such as radar, to detect movement on mine walls. • In the event of any movement of the mine walls or an earthquake, move employees and heavy equipment from the areas prone to danger.
Hak pihak ketiga berdasarkan undang-undang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dapat berdampak merugikan terhadap operasi bisnis Grup. Third-party rights under the environmental protection and management laws could adversely affect the Group's business operations.	Memastikan bahwa kegiatan operasional Grup selalu mematuhi aturan-aturan pengelolaan lingkungan hidup yang berlaku. Ensure that the Group's operational activities always comply with applicable environmental management regulations.
Asuransi Grup tidak mencakup seluruh potensi kerugian, liabilitas, dan kerusakan yang terkait dengan operasi bisnis Grup, dan risiko tertentu tidak diasuransikan atau tidak dapat diasuransikan. The Group's insurance does not cover all potential losses, liabilities, and damage related to our business, and certain risks are uninsured or uninsurable.	Secara berkala mengulas kembali polis-polis asuransi yang dimiliki Grup, untuk memastikan program asuransi yang ada sudah memadai. Periodically review the Group's insurance policies, to ensure that the existing insurance program is adequate.
Biaya aktual reklamasi tidak pasti, dan biaya yang lebih tinggi dari perkiraan dapat berdampak negatif terhadap kinerja operasional dan kondisi keuangan Grup. Actual costs of reclamation are uncertain, and higher than expected costs could negatively impact the Group's operational results and financial position.	Melakukan upaya pencadangan dan penempatan biaya reklamasi (dalam bentuk garansi bank) sesuai estimasi Grup, rencana reklamasi yang telah disetujui oleh Kementerian ESDM, dan aturan-aturan yang berlaku. Make efforts to reserve and allocate reclamation costs (in the form of a bank guarantee) according to the Group's estimates, reclamation plans that have been approved by the MEMR, and applicable regulations.

Risiko Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Aktivisme dan undang-undang ketenagakerjaan dapat berdampak merugikan terhadap Grup, konsumennya, dan perusahaan-perusahaan Indonesia pada umumnya, yang dapat memengaruhi bisnis, kinerja operasional, dan kondisi keuangan Grup. Labor activism and legislation could adversely affect the Group, customers, and Indonesian companies in general, which in turn could affect our business, financial condition, and results of operations.	• Ikut berpartisipasi secara aktif dalam asosiasi bidang pertambangan dan bidang-bidang terkait. • Berupaya mendapatkan informasi terbaru mengenai perkembangan dan perubahan hukum, peraturan dan kebijakan pemerintah, dan melakukan analisis terkait dampaknya terhadap operasi bisnis, jika ada. • Membina hubungan yang baik dengan karyawan Grup dan masyarakat lingkar tambang. • Actively participate in mining associations and related fields. • Strive to obtain the latest information regarding developments and changes in laws, regulations and government policies, and carry out analyses regarding their impact on business operations, if any. • Foster good relationships with Group employees and communities around the mine.
Grup bergantung pada manajemen dan personel operasional yang kompeten dan Grup mungkin tidak dapat menarik dan mempertahankan para individu tersebut pada masa mendatang. Selain itu, menjaga hubungan positif dengan tenaga kerja Grup sangatlah penting untuk keberhasilan operasi bisnis Grup. The Group depends on key management and qualified operating personnel and may not be able to attract and retain such persons in the future. In addition, maintaining a positive relationship with the Group's workforce is important to the success of the Group's business.	• Senantiasa menjaga hubungan baik dengan seluruh manajemen kunci dan personel operasional Grup dari semua lini. • Menyiapkan paket kompensasi dan *benefit* yang menarik untuk para manajemen kunci dan personel operasi Grup dari semua lini. • Melakukan pelatihan-pelatihan terhadap karyawan demi mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan siap kerja. • Always maintain good relations with all key management and Group operations personnel from all lines. • Prepare attractive compensation and benefits packages for key management and Group operations personnel from all lines. • Conduct training for employees to prepare human resources who are competent and ready to work.
Grup mungkin tidak dapat mendeteksi dan mencegah penipuan atau pelanggaran lain yang dilakukan oleh karyawan, perwakilan, agen, konsumen, atau pihak ketiga Grup lainnya. The Group may not be able to detect and prevent fraud or other misconduct committed by our employees, representatives, agents, customers, or other third parties.	• Memperkuat tim internal audit dalam tugas dan wewenangnya untuk mendeteksi potensi pelanggaran aturan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. • Mengimplementasikan AMMAN *Ethics Line* yang memungkinkan karyawan, pelanggan, pemasok, dan/atau masyarakat umum untuk mengajukan pertanyaan seputar masalah-masalah perilaku dan etika dalam melakukan kegiatan bisnis di lingkungan Grup. • Strengthen the internal audit team in its duties and authority to detect potential rule violations by irresponsible parties. • Implement an AMMAN Ethics Line that allows employees, customers, suppliers and/or the public to ask questions regarding behavioral and ethical issues that arise in conducting business activities within the Group.

Risiko Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Operasi bisnis Grup memerlukan belanja modal yang besar, dan Grup dapat terkena dampak merugikan dari hilangnya akses ke modal dan pembiayaan. The Group's business requires substantial capital expenditures, and the Group may be adversely affected by a loss of access to capital.	· Menjaga perputaran arus kas sesuai rencana kerja Grup jangka pendek dan menengah agar tidak mengganggu posisi keuangan Grup. · Menjalin hubungan kerja yang baik dengan bank dan penyedia permodalan lainnya. · Mengawasi kemajuan proyek-proyek ekspansi dan perkembangannya, agar mencapai hasil sesuai anggaran dan tepat waktu. · Maintain cash flow turnover in accordance with the Group's short- and medium-term work plans so as not to disrupt the Group's financial position. · Establish good working relationships with banks and other capital providers. · Oversee the progress of expansion projects and their development, to achieve results within budget and on time.
Utang Grup yang besar dapat berdampak merugikan terhadap posisi keuangan Grup. The Group's substantial indebtedness could adversely affect its financial condition.	· Menjaga perputaran arus kas sesuai rencana kerja Grup jangka pendek dan menengah agar tidak mengganggu posisi keuangan Grup. · Menjaga rasio utang agar tetap berada di level yang dianggap aman sesuai kebijakan Grup. · Menjaga cadangan kas yang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan jangka pendek atau keperluan mendesak lainnya. · Maintain cash flow turnover in accordance with the Group's short- and medium-term work plans so as not to disrupt the Group's financial position. · Maintain the debt ratio at a level that is considered safe in accordance with Group policy. · Maintain sufficient cash reserves to meet short-term needs or other urgent needs.
Perjanjian utang Grup mengandung *covenant* restriktif yang dapat membatasi kemampuan kolektif Grup untuk menanggapi perubahan kondisi pasar atau mengejar peluang bisnis. The Group's loan agreements contain restrictive covenants that may limit its collective ability to respond to changes in market conditions or pursue business opportunities.	· Menjaga hubungan yang baik dengan bank. · Melakukan negosiasi dengan bank atau pemberi pinjaman untuk menyesuaikan perjanjian-perjanjian yang ada untuk keuntungan semua pihak. · Maintain good relationships with banks. · Negotiate with banks or lenders to adjust the existing agreements for the benefit of all parties.
Operasional bisnis Grup bergantung pada sistem teknologi informasi, yang mungkin terkena dampak merugikan oleh gangguan, kerusakan, kegagalan, dan risiko yang terkait dengan implementasi dan integrasi. The Group's business is dependent upon information technology systems, which may be adversely affected by disruptions, damage, failure, and risks associated with implementation and integration.	· Melakukan investasi dan menerapkan teknologi informasi yang mutakhir, dengan *redundancy* yang memadai. · Menerapkan praktik-praktik *cybersecurity* yang memadai, seperti *border security, endpoint security, internet security, advanced email filtering,* dan pelatihan-pelatihan tentang keamanan informasi secara reguler. · Invest in and implement the latest information technology, with adequate redundancy. · Implement adequate cybersecurity practices, such as border security, endpoint security, internet security, advanced email filtering, and regular information security training.
Sifat bisnis Grup mencakup risiko yang terkait dengan litigasi dan proses peradilan administratif yang dapat berdampak merugikan terhadap kinerja operasional dan kondisi keuangan Grup apabila terjadi putusan yang tidak menguntungkan. The nature of the Group's business includes risks related to litigation and administrative proceedings that may adversely affect its business and financial performance in the event of an unfavorable ruling.	Memastikan bahwa Grup dalam kegiatan operasionalnya selalu mematuhi aturan yang berlaku demi menghindari risiko litigasi, baik dari sisi hukum, pajak, atau proses peradilan lainnya. Ensure that the Group in its operational activities always complies with the applicable regulations to avoid the risk of litigation, whether in terms of law, tax, or other judicial processes.

Risiko Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Fluktuasi nilai tukar mata uang asing dapat berdampak merugikan terhadap operasi bisnis, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan likuiditas Grup secara signifikan. Fluctuations in foreign currency exchange rates could significantly affect the Group's business, financial condition, results of operations, and liquidity.	Menggunakan perjanjian lindung nilai dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan dan kebijakan Grup. Use hedging agreements from time to time according to the needs and policies of the Group.
Operasi penambangan AMNT mungkin terpengaruh oleh izin lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah yang bertentangan dengan wilayah IUPK AMNT. The Group's mining operations may be affected by mining and other permits issued by local governments that conflict with AMNT's IUPK.	Melakukan koordinasi dengan perangkat Pemerintah Daerah yang berwenang dalam mendeteksi potensi dan menyelesaikan masalah tumpang tindih yang bertentangan dengan wilayah IUPK AMNT, jika ada. Coordinate with authorized Regional Government apparatus on detecting potential conflicts and resolving overlapping problems that conflict with AMNT's IUPK area, if any.
Gangguan material dalam rantai pasokan, manufaktur atau operasi distribusi Grup dapat menghalangi Grup untuk memenuhi permintaan konsumen, mengurangi penjualan Grup, dan/atau berdampak negatif terhadap kinerja operasional dan kondisi keuangan Grup. Any material disruptions in the Group's supply chain, manufacturing or distribution operations could prevent the Group from meeting customer demand, reduce the Group's sales and/or negatively impact the Group's operational results and financial condition.	Menjalin hubungan yang baik dengan beberapa pemasok, sehingga mengurangi ketergantungan kepada satu pemasok untuk bahan-bahan yang penting untuk operasional Grup. Establish good relationships with several suppliers, thereby reducing dependence on one supplier for materials that are important for the Group's operations.
AMNT mungkin terdampak isu yang berkaitan dengan penambangan skala kecil dan ilegal. The Group may be affected by issues relating to small-scale and illegal mining.	Melakukan pemantauan dan pelaporan aktivitas penambangan skala kecil dan ilegal di wilayah IUPK AMNT kepada Kementerian ESDM, Pemerintah Daerah, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia secara berkala. Monitor and report small-scale and illegal mining activities in AMNT's IUPK area to the MEMR, Regional Government, and the National Police of the Republic of Indonesia on a regular basis.

Tinjauan Efektivitas Manajemen Risiko pada Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara rutin meninjau kinerja sistem Manajemen Risiko terhadap KPI Perseroan. Berdasarkan hasil analisis evaluasi tersebut, berbagai kebijakan dan langkah operasional telah diterapkan untuk memperkuat sistem, sehingga kemampuannya dalam mendukung pencapaian tujuan strategis dan operasional Perseroan meningkat.

Review of Risk Management Effectiveness in 2025

Throughout 2025, the Company routinely reviewed the performance of its risk management system against the Company's KPIs. Based on the evaluation findings, various policies and operational measures were implemented to strengthen the system, enhancing its ability to support the achievement of the Company's strategic and operational objectives.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Mengenai Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Setelah menelaah secara menyeluruh hasil penilaian dan temuan yang diberikan oleh Komite Manajemen Risiko Perusahaan serta Unit Audit Internal, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan sudah memadai. Sistem ini secara efektif mampu mencakup seluruh area operasional Perseroan dan melindungi kepentingan serta keberlanjutan bisnis Perseroan.

Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners Regarding the Adequacy of the Risk Management System

After thoroughly reviewing the assessments and findings provided by the Enterprise Risk Management Committee and the Internal Audit Unit, the Board of Commissioners and the Board of Directors concluded that the implemented risk management system is adequate. The system effectively covers all operational areas of the Company and protects the Company's interests as well as the sustainability of its business.

LITIGASI MATERIAL
MATERIAL LITIGATION

Perseroan, termasuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun entitas anak, dapat sewaktu-waktu terlibat dalam proses hukum yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan. Informasi mengenai perkara hukum material yang muncul atau sedang berlangsung sepanjang tahun buku 2025 disajikan sebagai berikut:

The Company, including members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and its subsidiaries, may from time to time be involved in legal proceedings related to the Company's operational activities. Information regarding material legal cases that arose or were ongoing during the 2025 fiscal year is presented as follows:

Perkara	Case
Perkara gugatan perdata No. 45/Pdt.G/2025/PN.Jkt.Sel antara PT Texmura Nusantara sebagai Penggugat dengan (i) PT Bali Destinasi Lestari, sebagai Tergugat I, (ii) PT Amman Mineral Internasional Tbk, sebagai Tergugat II, (iii) Persatuan Tenis Seluruh Indonesia (PELTI) sebagai Turut Tergugat I, dan (iv) Komite Olahraga Nasional Indonesia sebagai Turut Tergugat II.	Civil suit case No. 45/Pdt.G/2025/PN.Jkt.Sel between PT Texmura Nusantara as Plaintiff and (i) PT Bali Destinasi Lestari, as Defendant I, (ii) PT Amman Mineral Internasional Tbk, as Defendant II, (iii) Indonesian Tennis Association *(Persatuan Tenis Seluruh Indonesia/*PELTI), as Co-Defendant I, and (iv) National Sports Committee of Indonesia (*Komite Olahraga Nasional Indonesia/*KONI), as Co-Defendant II.
Status Saat ini Keputusan	**Current Status Resolution**
Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan putusan pada tanggal 6 Agustus 2025 yang menyatakan bahwa pengadilan menyetujui Perjanjian Perdamaian antara Penggugat dan Tergugat I, dan memerintahkan Penggugat dan Tergugat I untuk mematuhi Perjanjian Perdamaian yang disetujui. Keputusan di atas telah mengikat secara hukum.	The District Court of South Jakarta awarded a decision on 6 August 2025 which declares that the court approves the Settlement Agreement between the Plaintiff and Defendant I, and orders the Plaintiff and Defendant I to comply with the approved Settlement Agreement. The above decision is legally binding.
Dampak bagi Perseroan	**Impact on the Company**
Kasus ini tidak membawa dampak yang merugikan terhadap kegiatan usaha maupun kondisi keuangan Perseroan.	This case does not bring any detrimental impact to the Company's business operations or financial condition.

SANKSI ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Per 31 Desember 2025, baik Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administratif apapun yang memiliki dampak material atau berpotensi merugikan bisnis, operasi, maupun kondisi keuangan Perseroan.

As of 31 December 2025, neither the Company nor the members of the Board of Commissioners and Directors have been subjected to any administrative sanctions that could materially impact or harm the Company's business, operations, or financial condition.

Perseroan terus menegakkan komitmennya terhadap prinsip-prinsip berikut:
- Publikasi laporan keuangan, Laporan Tahunan, dan pengungkapan informasi dan/atau pelaporan yang diwajibkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu.
- Memperoleh opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tahunan Perseroan dari auditor independen.

The Company continues to uphold its commitment to the following principles:
- Timely publication of financial statements, Annual Reports, and required disclosure of information and/or reporting in accordance with applicable laws and regulations.
- Securing an unqualified opinion on the Company's annual financial statements from an independent auditor.

- Menerapkan larangan yang ketat terhadap transaksi oleh orang dalam, yang mencakup anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, manajemen, dan karyawan, sejak penawaran perdana saham Perseroan pada tahun 2023.
- Kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, antara lain Peraturan OJK No. 42/2020, Keputusan Direksi BEI No. Kep-00087/BEI/12-2025 tanggal 12 Desember 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi ("**Peraturan BEI I-E**"), dan Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana sebagian dicabut oleh Peraturan OJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik.
- Kepatuhan terhadap semua peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pertambangan, ketenagakerjaan, perlindungan konsumen, kepailitan, kegiatan usaha, persaingan usaha, dan peraturan lingkungan hidup.
- Kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan perpajakan.

- Enforcing a strict prohibition on insider trading, encompassing members of the Board of Directors, members of Board of Commissioners, management, and employees, since the Company's initial public offering in 2023.
- Adherence to all relevant laws and regulations in the capital market, among others OJK Regulation No. 42/2020, Decree of the Board of Directors of IDX No. Kep-00087/BEI/12-2025 dated 12 December 2025 concerning the Amendment of Rule Number I-E on Obligation to Convey Information ("**IDX Rule I-E**"), and OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 on the Disclosure of Material Information or Facts by an Issuer or Public Company as partially revoked by OJK Regulation No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies.
- Compliance with all laws and regulations pertaining to mining, labor, employment, consumer protection, bankruptcy, commercial activities, competition, and environmental regulations.
- Adherence to tax regulations and policies.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Kode Etik dan Perilaku Bisnis Grup ("**Kode Etik**") menetapkan pedoman yang jelas mengenai perilaku dan standar etika yang diharapkan dari seluruh karyawan serta mitra bisnis yang berhubungan dengan Grup. Kode Etik ini berfungsi sebagai acuan dalam mengambil keputusan dan bertindak, untuk memastikan agar seluruh kegiatan selaras dengan prinsip integritas, keadilan, dan transparansi. Dengan panduan ini, Grup berupaya mewujudkan visi, misi, dan tujuan organisasi, sekaligus membangun lingkungan kerja yang saling percaya dan menghormati, baik di internal Grup maupun dalam interaksi bisnis eksternal. Kode Etik ini tersedia untuk publik melalui situs web resmi Perseroan.

The Group's Code of Ethics and Business Conduct ("**Code**") sets out clear guidelines on the behaviour and ethical standards expected from all employees and business partners associated with the Group. This Code serves as a reference for decision making and actions, ensuring that all activities align with principles of integrity, fairness, and transparency. Through these guidelines, the Group aims to realize its vision, mission, and organizational objectives, while fostering a work environment based on trust and mutual respect, both within the Group and in external business interactions. The Code is publicly accessible on the Company's official website.

Aspek Penting Kode Etik

Kode Etik ini menetapkan prinsip-prinsip dasar yang harus dijalankan, selain kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yang meliputi:

1. Kesetaraan Kesempatan;
2. Menghindari Benturan Kepentingan;
3. Keselamatan dan Kesehatan di Tempat Kerja;
4. Perilaku Curang dan Tidak Jujur;
5. Informasi Rahasia;
6. Anti Pelecehan;
7. Perilaku Tercela di Luar Jam Kerja;
8. Pembukuan Bisnis dan Finansial;
9. Aset Perusahaan;
10. Wewenang untuk Bertindak Atas Nama Grup; dan
11. Meminta Arahan.

Key Aspects of the Code

The Code sets out the fundamental principles to be upheld, in addition to compliance with applicable laws and regulations, which cover:

1. Equal Opportunity;
2. Avoiding Conflicts of Interest;
3. Workplace Health and Safety;
4. Fraudulent and Dishonest Conduct;
5. Confidential Information;
6. Anti-Harassment;
7. Off-Duty Misconduct;
8. Business and Financial Records;
9. Company Assets;
10. Authority to Act on Behalf of the Group; and
11. Requests for Direction.

Penerapan Kode Etik bagi Grup

Kode Etik ini berlaku bagi seluruh karyawan Grup serta mitra bisnis dalam setiap aktivitas yang dilakukan atas nama atau untuk kepentingan Grup. Setiap pihak yang terlibat dalam kegiatan usaha Grup diwajibkan untuk memahami dan mematuhi ketentuan dalam pedoman ini sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik bisnis yang beretika.

Kepatuhan terhadap Kode Etik ini bersifat wajib dan berlaku setiap saat, dan atas setiap pelanggaran yang dilakukan akan dikenakan sanksi disiplin hingga pemutusan hubungan kerja atau kerja sama bisnis.

Penerapan dan Kepatuhan terhadap Kode Etik

Perseroan meyakini bahwa pembentukan budaya etika yang kuat di lingkungan Grup memerlukan upaya berkelanjutan melalui kesadaran yang berkelanjutan, edukasi, serta penegakan nilai dan standar perilaku yang konsisten sebagaimana diatur dalam Kode Etik. Oleh karena itu, Grup menyelenggarakan program pelatihan etika tahunan yang terstruktur, yang mencakup pemahaman atas Kode Etik, peraturan perusahaan, pencegahan dan penanganan kekerasan seksual, serta kebijakan penggunaan media sosial. Program ini dirancang untuk membekali seluruh karyawan dan manajemen Grup dengan pemahaman dan keterampilan dalam mengambil keputusan yang beretika, mendorong tindakan pencegahan yang proaktif terhadap praktik korupsi, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk mendorong seluruh karyawan dan manajemen Grup untuk menjadi teladan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai etika di lingkungan Grup. Program pelatihan etika disediakan bagi seluruh karyawan dan manajemen Grup melalui metode pembelajaran daring maupun luring.

Sepanjang tahun 2025, sebanyak 20.144 manajemen, karyawan dan mitra bisnis telah berpartisipasi dalam program pelatihan etika tersebut. Sebagai bagian dari penguatan komitmen pada perilaku beretika, karyawan diwajibkan untuk menyatakan kembali pemahamannya atas Kode Etik melalui penandatanganan pernyataan kepatuhan secara tahunan, sebagai bentuk komitmen dalam menjunjung tinggi prinsip dan nilai yang berlaku di Grup.

Group-Wide Application of the Code

This Code applies to all Group employees and business partners in any activities carried out on behalf of or for the interests of the Group. All parties involved in the Group's business activities are required to understand and comply with the provisions of the Code as part of their commitment to ethical business practices.

Compliance with this Code is obligatory and applies at all times, and any violation committed is subject to disciplinary sanctions up to the termination of employment or business cooperation.

Code Implementation and Compliance

The Company believes that fostering a strong ethical culture within the Group requires continuous efforts through sustained awareness, education, and consistent enforcement of the values and conduct standards set out in the Code. Accordingly, the Group conducts a structured annual ethics training program covering the Code, company regulations, sexual harassment prevention and handling, and social media policies. This program is designed to equip all employees and management of the Group with the knowledge and capabilities to make ethical decisions, promote proactive measures to prevent corruption, and ensure compliance with applicable laws and regulations. In addition, the training aims to encourage all employees and management of the Group to serve as role models in upholding ethical values throughout the Group. The ethics training program is made available to all employees and management of the Group through both online and offline learning formats.

Throughout 2025, a total of 20,144 management, employees and business partners participated in and benefited from the ethics training program. As part of strengthening commitment to ethical conduct, employees are required to reaffirm their understanding of the Code by signing an annual statement, thereby reinforcing their obligation to uphold the principles and values set forth in the Code.

PROGRAM OPSI SAHAM MANAJEMEN DAN KARYAWAN

MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAMS

Perseroan telah menjalankan Program Opsi Saham Manajemen ("***Management Stock Option Program*/MSOP**") sebagai skema insentif berbasis saham, dan hingga saat ini tidak menyelenggarakan Program Opsi Saham Karyawan ("***Employee Stock Option Program*/ESOP**").

The Company has implemented a Management Stock Option Program ("**MSOP**") as an equity-based incentive scheme, and to date, does not implement an Employee Stock Option Program ("**ESOP**").

Persetujuan atas pelaksanaan MSOP diperoleh dari para pemegang saham Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 129 tanggal 21 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Informasi rinci mengenai program ini telah diungkapkan dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham ("**IPO**") Perseroan yang diterbitkan pada tanggal 3 Juli 2023. Selanjutnya, Perseroan menerima persetujuan pra-pencatatan MSOP dari BEI melalui Surat No. S-06911/BEI.PP2/08-2023 tanggal 16 Agustus 2023 ("**Persetujuan Pra-Pencatatan MSOP**").

Approval for the implementation of the MSOP was obtained from the shareholders of the Company, as set forth in Deed No. 129 dated 21 March 2023, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta. Detailed information regarding the program was disclosed in the Company's Initial Public Offering ("**IPO**") Prospectus issued on 3 July 2023. Subsequently, the Company received pre-listing approval for the MSOP from the IDX through Letter No. S-06911/BEI.PP2/08-2023 dated 16 August 2023 ("**MSOP Pre-Listing Approval**").

MSOP diberikan secara khusus kepada anggota Direksi Perseroan dan/atau Direksi entitas anak tertentu, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam program ini, para peserta diberikan hak opsi untuk membeli seluruhnya sebanyak 602.336.000 (enam ratus dua juta tiga ratus tiga puluh enam ribu) saham baru Perseroan. Saham tersebut dialokasikan dalam satu tahap dan didistribusikan pada tanggal 29 Agustus 2023 setelah diperolehnya Persetujuan Pra-Pencatatan MSOP.

The MSOP is specifically granted to members of the Company's Board of Directors and/or the board of directors of certain subsidiaries, with due consideration to the applicable laws and regulations. Under this program, participants were granted options to purchase a total of 602,336,000 (six hundred two million three hundred thirty-six thousand) new shares of the Company. These shares were allocated in a single tranche and distributed on 29 August 2023 following the receipt of the MSOP Pre-listing Approval.

Setiap saham MSOP memiliki nilai nominal sebesar Rp125 (seratus dua puluh lima Rupiah) dan mewakili sekitar 0,83% (nol koma delapan tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan. Periode pelaksanaan hak opsi berlangsung dari 5 Oktober 2023 hingga 15 November 2023, di mana para peserta dapat melaksanakan haknya untuk membeli saham baru Perseroan.

Each MSOP share has a nominal value of Rp125 (one hundred twenty-five Rupiah) and represents approximately 0.83% (zero-point eight three percent) of the Company's issued and paid-up capital. The option exercise period ran from 5 October 2023 to 15 November 2023, during which participants were entitled to exercise their options to purchase the Company's new shares.

Berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dan BEI melalui Surat No. 158/DIR-AWS/AMI/XI/2023 tertanggal 24 November 2023, 602.336.000 (enam ratus dua juta tiga ratus tiga puluh enam ribu) saham baru telah diterbitkan sebagai hasil pelaksanaan MSOP.

Based on the report submitted by the Company to the OJK and the IDX through Letter No. 158/DIR-AWS/AMI/XI/2023 dated 24 November 2023, 602,336,000 (six hundred two million three hundred thirty-six thousand) new shares were issued as a result of the MSOP exercise.

Harga pelaksanaan saham MSOP ditetapkan sesuai dengan Keputusan Direksi BEI No. Kep-00101/BEI/12-2021 tanggal 21 Desember 2021 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat ("**Peraturan BEI I-A**"). Peraturan BEI I-A mengatur bahwa harga pelaksanaan saham MSOP tidak boleh lebih rendah dari 90% (sembilan puluh persen) dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama 25 (dua puluh

The exercise price of the MSOP shares was determined in accordance with Decree of the Board of Directors of IDX No. Kep-00101/BEI/12-2021 dated 21 December 2021 on the Amendment of Rule I-A on the Listing of Shares and Non-Shares Equity Securities Issued by a Listed Company ("**IDX Rule I-A**"). IDX Rule I-A specifies that the exercise price of the MSOP shares must not be lower than 90% (ninety percent) of the average closing price of the Company's shares within 25 (twenty-five)

lima) hari bursa berturut-turut di pasar reguler sebelum tanggal permohonan pencatatan saham tambahan.

Mengacu pada Keputusan Dewan Komisaris No. 028/COM-AP/AMI/III/2023 dan Keputusan Direksi No. 027/DIR-AWS/AMI/III/2023, keduanya tertanggal 21 Maret 2023, terdapat 6 (enam) peserta MSOP yang berasal dari Direksi Perseroan dan/atau direksi entitas anaknya.

Merujuk pada Keterbukaan Informasi kepada Para Pemegang Saham Perseroan tentang Perubahan atas Ketentuan terkait Program *Management Stock Option Plan* tanggal 22 Juni 2025, efektif sejak tanggal 26 Mei 2025, peserta program MSOP tidak lagi tunduk pada pembatasan pengalihan saham program MSOP atau pembebanan melalui gadai atau beban serupa lainnya atas saham program MSOP.

Peserta MSOP diwajibkan untuk memenuhi ketentuan kepemilikan saham MSOP sebagaimana ditetapkan oleh Perseroan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.

consecutive trading days in the regular market prior to the date of application for the additional shares listing.

Referring to the Board of Commissioners' Resolution No. 028/COM-AP/AMI/III/2023 and the Board of Directors' Resolution No. 027/DIR-AWS/AMI/III/2023, both dated 21 March 2023, there are 6 (six) MSOP participants from the Board of Directors of the Company and/or Board of Directors of its subsidiaries.

Referring to Disclosure of Information to the Shareholders of the Company concerning the Amendment to the Provisions related to the Management Stock Option Plan Program dated 22 June 2025, effective from 26 May 2025, MSOP Program's participants are no longer subject to the restrictions on transfer of MSOP shares or encumbrance by way of pledge or another similar encumbrance of MSOP shares.

MSOP participants are required to comply with the MSOP share ownership requirements as stipulated by the Company and in accordance with the prevailing laws and regulations governing the capital market in Indonesia.

PELAPORAN KEPEMILIKAN SAHAM DAN AKTIVITAS PENJAMINAN SAHAM OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REPORTING OF SHARE OWNERSHIP AND SHARE ENCUMBRANCE ACTIVITY BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan Saham atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, Surat Edaran OJK No. 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik serta Peraturan BEI I-E, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib untuk menyampaikan laporan atas kepemilikan saham di Perseroan. Kewajiban pelaporan tersebut mencakup kepemilikan saham yang dimiliki maupun setiap perubahan kepemilikan saham, termasuk setiap aktivitas penjaminan atas saham Perseroan.

Laporan dimaksud harus disampaikan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan kepada OJK paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan dan/atau perubahan kepemilikan saham dan/atau sejak penandatanganan perjanjian yang berkaitan dengan aktivitas penjaminan saham.

In accordance with OJK Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports on Share Ownership or Changes of Share Ownership in a Public Company and Reports on Public Company Share Encumbrance Activity, OJK Circular Letter No. 10/SEOJK.04/2025 concerning Submission of the Reports on Share Ownership or Any Change of Share Ownership in a Public Company and Reports on Public Company Share Encumbrance Activity and IDX Rule I-E, each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors must report their share ownership in the Company. This reporting obligation covers both existing share ownership and any changes in share ownership, including any activities involving the encumbrance of the Company's shares.

Such reports must be submitted by the relevant members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to the OJK no later than 3 (three) business days from the occurrence of the share ownership and/or any change in share ownership and/or the execution of agreements related to share encumbrance activities.

Implementasi pada Tahun 2025

Implementation in 2025

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tanggal Transaksi** Transaction Date	**Tanggal Pelaporan kepada OJK dan BEI** Reporting Date to the OJK and IDX
Alexander Ramlie	Komisaris Commissioner	26 Agustus/August 2025	29 Agustus/August 2025
		28 Agustus/August-1 September 2025	3 September 2025
		19 September 2025	30 September 2025
		26-30 September 2025	2 Oktober/October 2025
		29 September 2025	3 Oktober/October 2025
		21 November 2025	28 November 2025
		29 Desember/December 2025	31 Desember/December 2025
David Alexander Gibbs	Direktur Perencanaan Strategis Director of Strategic Planning	16-19 Juni/June 2025	23 Juni/June 2025
		4 Agustus/August 2025	7 Agustus/August 2025
		8 Agustus/August 2025	14 Agustus/August 2025
Irwin Ka Pui Wan	Direktur Operasional Director of Operations	12-15 Agustus/August 2025	15 Agustus/August 2025
Lal Naveen Chandra	Direktur Bisnis dan Komersial Director of Business and Commercial	7 Agustus/August 2025	13 Agustus/August 2025

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai bagian dari upaya memperkuat budaya integritas dan akuntabilitas, Perseroan menyediakan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* ("**WBS**") yang dikenal sebagai AMMAN *Ethics Line*. Sistem ini dirancang sebagai mekanisme pendektesian dini dan pencegahan terhadap pelanggaran Kode Etik maupun dugaan pelanggaran hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga risiko pelanggaran yang lebih serius dapat diminimalkan. Di samping itu, AMMAN *Ethics Line* juga bertujuan untuk memberikan perlindungan bagi pihak-pihak yang terdampak maupun pihak-pihak yang melaporkan dugaan pelanggaran.

As part of its efforts to strengthen a culture of integrity and accountability, the Company provides a Whistleblowing System ("**WBS**") known as the AMMAN Ethics Line. This system serves as a mechanism for the early detection and prevention of breaches of the Code of Ethics as well as potential violations of applicable laws and regulations, thereby minimizing the risk of more serious misconduct. In addition, the AMMAN Ethics Line is designed to provide protection for individuals who may be affected by or who report suspected violations.

Melalui AMMAN *Ethics Line*, seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, didorong untuk menyampaikan laporan dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Grup, baik yang melibatkan karyawan maupun mitra bisnis. Ruang lingkup pelaporan mencakup antara lain benturan kepentingan, penipuan, penyuapan, penyalahgunaan aset Grup, pelecehan, pelanggaran hak asasi manusia, pelanggaran lingkungan, permasalahan kesehatan dan keselamatan kerja, serta perilaku tidak etis atau tidak patut yang dilakukan oleh pemasok atau kontraktor.

Through the AMMAN Ethics Line, all stakeholders—both internal and external—are encouraged to report any suspected violations occurring within the Group, whether involving employees or business partners. The scope of reporting includes, among others, conflicts of interest, fraud, bribery, misuse of Group assets, harassment, human rights violations, environmental violations, occupational health and safety issues, and unethical or improper behavior by suppliers or contractors.

Untuk memastikan sistem ini dapat dimanfaatkan secara optimal, Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan berbagai inisiatif peningkatan kesadaran. Inisiatif-inisiatif ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai tujuan dan fungsi AMMAN *Ethics Line*, jenis perilaku yang dapat dilaporkan, serta tata cara penyampaian laporan yang patut. Informasi tersebut disosialisasikan melalui berbagai media komunikasi, antara lain poster, spanduk, materi publikasi, dan videotron, guna menjangkau pemangku kepentingan secara luas dan efektif.

To ensure the system is optimally utilized, the Company continuously conducts awareness campaigns. These initiatives aim to provide a clear understanding of the purpose and function of the AMMAN Ethics Line, the types of behavior that can be reported, and the proper reporting procedures. The information is disseminated through various communication channels, including posters, banners, media leaflets, and videoboards, to reach stakeholders widely and effectively.

Prosedur Pelaporan

Pemangku kepentingan dapat menyampaikan laporan atau informasi terkait dugaan pelanggaran secara rahasia melalui saluran pelaporan berikut:

Reporting Procedure

Stakeholders can submit reports or information regarding suspected violations confidentially through the following reporting channels:

AMMAN *Ethics Line*		
Telepon Telephone +62 370 625000 (Mataram) +62 372 635050 (Sumbawa) +62 21 23507071/72 (Jakarta)	**SMS/WhatsApp** 0811 3960 5050	**Fax** +62 21 2350 7020
E-mail ammanethicsline@tipoffs.info	**Kotak Pos** Mail Amman Ethics line PO Box 3706 JKP 10037	**Situs web** Website https://idn.deloitte-halo.com/ammanethicsline

Perlindungan bagi Pelapor

AMMAN berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang aman bagi para pemangku kepentingan dalam menyampaikan informasi, dengan memastikan bahwa pelapor terlindungi dari segala bentuk retaliasi atau pembalasan akibat pelaporan yang mereka lakukan.

Penanganan Laporan Pelanggaran

Setiap laporan yang masuk akan ditindaklanjuti oleh Tim *Ethics Response*, yang terdiri dari anggota lintas departemen, termasuk Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan ("**HSE**"), Keamanan, Sumber Daya Manusia, Hukum, serta Unit Audit Internal. Tim ini bertugas melakukan investigasi menyeluruh, menilai temuan dengan cermat, dan merumuskan rekomendasi tindakan yang patut. Tim *Ethics Response* juga menyusun langkah-langkah preventif untuk mencegah terulangnya pelanggaran serupa di masa depan.

Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

Pengelolaan AMMAN *Ethics Line* berada di bawah pengawasan Deloitte Indonesia, pihak profesional eksternal yang bertanggung jawab memastikan sistem *whistleblowing* tetap professional, aman, rahasia, dan bebas dari bias internal, sehingga integritas seluruh proses dapat terjaga.

Kasus-Kasus pada Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, tercatat 215 laporan dugaan pelanggaran. Dari jumlah tersebut, 105 laporan disampaikan melalui situs web, sedangkan 110 laporan masuk melalui saluran pelaporan lainnya. Kasus-kasus yang dilaporkan mencakup pihak internal maupun eksternal, serta berbagai dugaan pelanggaran. Setiap laporan dipantau secara cermat dan melewati proses pemeriksaan, verifikasi, dan menempuh langkah mitigasi risiko lebih lanjut agar dugaan pelanggaran tersebut dapat ditangani.

Protection for Whistleblowers

AMMAN is committed to creating a safe environment for stakeholders to share information, ensuring that whistleblowers are protected from any form of retaliation or reprisal resulting from their reporting.

Whistleblower Report Handling

All incoming reports are addressed by the Ethics Response Team, which comprises members from multiple departments, including Health, Safety, and Environment ("**HSE**"), Security, Human Capital, Legal, and the Internal Audit Unit. This team is responsible for conducting thorough investigations, carefully assessing findings, and formulating appropriate actions. The Ethics Response Team also develop preventive measures to ensure that similar violations do not recur in the future.

Whistleblowing System Manager

The AMMAN Ethics Line is overseen by Deloitte Indonesia, an independent external party responsible for ensuring that the whistleblowing system remains professional, secure, confidential, and free from internal bias, thereby safeguarding the integrity of the entire process.

Cases in 2025

Throughout 2025, a total of 215 alleged violations were reported. Of these, 105 reports were submitted via the website, while 110 reports were received through other reporting channels. The reported cases involved both internal and external parties and covered various alleged violations. Each report was carefully monitored and underwent a thorough process of examination, verification, and further risk mitigation to address the alleged violations.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI DAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

ANTI-CORRUPTION AND GRATUITY CONTROL POLICIES

Perseroan berkomitmen untuk menegakkan budaya akuntabilitas dan transparansi di seluruh organisasi, sesuai prinsip yang tercantum dalam Kode Etik. Untuk mewujudkan hal tersebut, berbagai langkah dan kontrol telah diterapkan guna meminimalkan risiko praktik korupsi, termasuk penyuapan, penipuan, serta memastikan perilaku persaingan usaha yang sehat, dengan tunduk sepenuhnya pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Salah satu inisiatif utama adalah penerapan sistem pendaftaran hadiah melalui platform *online "Discovery"*, yang memungkinkan pencatatan seluruh pemberian dan penerimaan hadiah secara transparan. Perseroan secara rutin mengeluarkan memorandum internal kepada seluruh karyawan dan mitra bisnis, khususnya menjelang hari-hari besar seperti Idul Fitri dan Natal, untuk mengingatkan kewajiban pendaftaran hadiah. Selain itu, pelaporan gratifikasi diwajibkan setiap tahun, dan program kesadaran yang komprehensif terkait pemberian hadiah telah dikembangkan guna mencegah karyawan terlibat dalam pertukaran hadiah dalam konteks negosiasi bisnis, pembaruan kontrak, atau penilaian.

Pengawasan dan penegakan kepatuhan dilakukan oleh Unit Audit Internal, yang secara konsisten menjalankan kegiatan edukasi dan peningkatan kesadaran untuk memperkuat etika bisnis dan integritas di seluruh organisasi. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan memastikan standar perilaku etis dan integritas tertinggi diterapkan pada seluruh transaksi dan kegiatan bisnisnya.

The Company is committed to fostering a culture of accountability and transparency throughout the organization, in line with the principles set out in the Code. To achieve this, a series of measures and controls have been implemented to minimize the risk of corrupt practices, including bribery, fraud, and to ensure healthy business competition, in full compliance with applicable laws and regulations in Indonesia.

A key initiative is the implementation of a gift registry system via the online "Discovery" platform, which allows for transparent recording of all gifts given and received. The Company routinely issues internal memorandums to all employees and business partners, particularly ahead of major holidays such as Eid al-Fitr and Christmas, to remind them of the gift registration obligations. In addition, annual reporting of gratuities is mandatory, and a comprehensive awareness program has been developed to prevent employees from engaging in gift exchanges during business negotiations, contract renewals, or evaluations.

Monitoring and enforcement of compliance is carried out by the Internal Audit Unit, which consistently conducts educational and awareness activities to strengthen business ethics and integrity across the organization. Through these measures, the Company ensures that the highest standards of ethical conduct and integrity are upheld in all of its transactions and business activities.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK UNTUK PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

Peningkatan praktik tata kelola perusahaan menjadi fokus utama Perseroan, dengan perhatian khusus pada kepatuhan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk Perusahaan Terbuka, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 21/2015 dan Surat Edaran OJK No. 32/2015.

Enhancing corporate governance practices is a key focus for the Company, with particular emphasis on compliance with the Guidelines for Good Corporate Governance for Public Companies, as stipulated in OJK Regulation No. 21/2015 and OJK Circular Letter No. 32/2015.

Tabel di bawah ini menyajikan penerapan pedoman tersebut, dan keselarasannya dengan standar OJK:

The table below presents the implementation of these guidelines and their alignment with OJK standards:

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
1.	**Prinsip Pertama/First Principle** **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS** **To Improve the Value of GMS' Execution**	
	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has a technical procedure for voting both in an open and closed manner that upholds the independence and interests of the shareholders.	**Terpenuhi.** Dalam penyelenggaraan RUPS, Perseroan menerapkan mekanisme pemungutan suara secara elektronik dan secara langsung. Mekanisme pemungutan suara secara langsung dilakukan bagi pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik pada RUPS, di mana masing-masing pemegang saham atau kuasanya akan diberikan kartu suara. Sedangkan mekanisme pemungutan suara secara elektronik berlangsung di aplikasi eASY.KSEI. Kedua mekanisme pemungutan suara tersebut dilakukan secara tertutup, di mana hasil pemungutan suara kemudian dihitung oleh Biro Administrasi Efek Perseroan. **In compliance.** In organizing the GMS, the Company implements electronic and in-person voting mechanisms. The in-person voting mechanism is carried out for shareholders or their proxies who are physically present at the GMS, where each shareholder or proxy will be given a voting card. Meanwhile, the electronic voting mechanism takes place on the eASY.KSEI application. The two voting mechanisms are carried out privately, where the voting results are then calculated by the Company's Share Registrar.
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS tahunan. The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present at the annual GMS.	**Penjelasan:** Seorang anggota Direksi tidak dapat menghadiri RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2025 karena perjalanan bisnis. **Explanation:** A member of the Board of Directors was unable to attend the Annual General Meeting of Shareholders held on 16 June 2025, due to business trip.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of GMS minutes is available on the Company's website for at least 1 (one) year.	**Terpenuhi.** Ringkasan risalah RUPS Perseroan telah tersedia di situs web Perseroan sejak tanggal 18 Juni 2025 hingga saat ini. **In compliance.** Summaries of the Company's GMS minutes have been available on the Company's website from 18 June 2025 to date.
2.	**Prinsip Kedua/Second Principle** **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor** **Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors**	
	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a policy on communication with shareholders or investors.	**Terpenuhi.** Perseroan memiliki Kebijakan Keterbukaan Informasi, di mana Perseroan menunjuk antara lain Direksi, Wakil Presiden Komunikasi Korporat, Kepala ESG dan Hubungan Investor, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala Departemen Keuangan sebagai Komite Keterbukaan Informasi. Semua pengungkapan kepada publik atas informasi material non-publik tentang Perseroan, dan komunikasi dengan analis, investor, bank, media keuangan/pasar modal ("**Komunitas Investasi**") dilakukan sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk melakukan komunikasi yang memadai dengan memastikan kepatuhan menyeluruh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal. Selain itu, sebagaimana dibutuhkan, pemegang saham Perseroan dapat menghubungi tim hubungan investor Perseroan melalui situs web Perseroan. Secara periodik, Perseroan juga mengadakan pertemuan investor/analis untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang informasi yang Perseroan ungkapkan kepada publik. **In compliance**. The Company has an Information Disclosure Policy, where it is designated among others the Board of Directors, Vice President of Corporate Communications, Head of ESG and Investor Relations, Corporate Secretary, and Head of Finance Department as the Disclosure Committee. All public disclosures of material, non-public information about the Company, and communications with securities analysts, investors, banks, financial/capital market media ("**Investment Community**") are conducted in accordance with the prevailing laws and regulations. The Company is committed conduct adequate communications by ensuring full compliance with the prevailing capital market laws and regulations. In addition, as necessary, the Company's shareholders may contact the Company's investor relations team through the Company's website. Periodically, the Company also hold investor calls/analyst meetings to provide a clearer understanding of the information disclosed by the Company to the public.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	**Terpenuhi**. Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Perseroan. Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perseroan dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perseroan.
	The Public Company discloses its policy on communication between the Public Company and the shareholders/investors on the website.	**In compliance.** The Company has disclosed its shareholder or investor communication policy on the Company's website. The disclosure of the communication policy constitutes a form of transparency of the Company's commitment in providing equality to all shareholders or investors of the implementation of communication. The disclosure of information also aims for an increase in the participation and role of the shareholders or investors in executing the communication program of the Company.
3.	**Prinsip Ketiga/Third Principle** **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners**	
	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	**Terpenuhi.** Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota, salah satunya adalah Komisaris Utama. Mempertimbangkan kondisi dan ruang lingkup usaha Perseroan saat ini, maka per tanggal 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 5 (lima) anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama dan 2 (dua) Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen juga telah memenuhi persyaratan yang dimuat dalam Peraturan OJK No. 33/2014.
	The determination of the number of members of the Board of Commissioners will take into account the condition of the Public Company.	**In compliance.** As stated in the Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners, the Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members, one of whom is the President Commissioner. Considering the current condition and scope of business of the Company, as per 31 December 2025, the Company has 5 (five) members of Board of Commissioners, including the President Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners. The number of Independent Commissioners also complies with the requirement under OJK Regulation No. 33/2014.
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	**Terpenuhi.** Persyaratan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris tercantum dalam Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris. Karakteristik, pengalaman, dan kompetensi anggota Dewan Komisaris kami saat ini memenuhi persyaratan fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan Dewan Komisaris.
	The composition of members of the Board of Commissioners is taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	**In compliance.** The requirements for becoming members of the Board of Commissioners are set forth in the Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners. The characteristics, experience, and competencies of our current members of the Board of Commissioners meet the requirements of the oversight and decision-making functions of the Board of Commissioners.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
4.	**Prinsip Keempat/Fourth Principle** **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** **Improving the Quality of Execution of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners**	
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners.	**Terpenuhi.** Dewan Komisaris Perseroan memiliki kebijakan penilaian sendiri yang mengacu pada rekomendasi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagai komite yang membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. **In compliance.** The Board of Commissioners of the Company has a self-assessment policy that refers to the recommendation provided by the Nomination and Remuneration Committee as the committee that assists the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for the evaluation of the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	**Terpenuhi**. Perseroan mengungkapkan adanya kebijakan penilaian sendiri ini pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. **In compliance**. The Company has disclosed the self-assessment policy in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they have been involved in a financial crime.	**Terpenuhi.** Meskipun tidak secara khusus mengacu pada kejahatan keuangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan persyaratan pengunduran diri dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris. Keterlibatan dalam kejahatan keuangan dapat menjadi alasan pemberhentian seorang anggota Dewan Komisaris. **In compliance.** While not specifically referring to financial crimes, the Articles of Association of the Company, and the Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners set out the requirements for the resignation and dismissal of members of the Board of Commissioners. Involvement in financial crime could be grounds for the dismissal of a member of the Board of Commissioners.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or committee that executes the nomination and remuneration function organizes the succession policy in the process of nominating a Director.	**Terpenuhi.** Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan bertugas merumuskan kebijakan yang diperlukan untuk mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Tanggung jawab ini termasuk memberi nasihat mengenai komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, menyusun kriteria untuk kandidat, meninjau dan mengusulkan kandidat, dan merancang program pengembangan kapasitas untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Tanggung jawab tersebut ditentukan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dapat diakses di situs web Perseroan. **In compliance.** The Nomination and Remuneration Committee of the Company has the duty to formulate the policies required for the nomination of candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. This responsibility includes advising on the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, developing criteria for candidates, reviewing and proposing candidates, and developing capacity building programs for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors. These responsibilities are specified in the Nomination and Remuneration Committee Charter, which can be accessed on the website of the Company.
5.	**Prinsip Kelima/Fifth Principle** **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors**	
	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The number of members of the Board of Directors is determined based on the condition of the Public Company as well as with respect to the effectiveness of the decision making.	**Terpenuhi**. Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, Direksi paling sedikit terdiri dari 2 (dua) anggota, salah satunya adalah Direktur Utama. Mempertimbangkan kondisi dan ruang lingkup usaha Perseroan per 31 Desember 2025 saat ini, Perseroan memiliki 5 (lima) orang anggota Direksi, termasuk Direktur Utama. **In compliance.** As stated in the Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners, the Board of Directors consists of at least 2 (two) members, one of whom is the President Director. Considering the current condition and scope of business of the Company as per 31 December 2025, the Company has 5 (five) members of the Board of Directors, including the President Director.
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The stipulation of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of the skills, knowledge, and experience required.	**Terpenuhi.** Persyaratan untuk menjadi anggota Direksi tercantum dalam Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris. Karakteristik, pengalaman, dan kompetensi anggota Direksi kami saat ini memenuhi persyaratan tugas dan fungsi masing-masing anggota Direksi dan membawa perspektif yang beragam dan keahlian dalam pengambilan keputusan Direksi. **In compliance.** The requirements for becoming members of the Board of Directors are stated in the Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners. The characteristics, experience, and competencies of our current members of the Board of Directors meet the requirements of the respective duties and functions of each member of the Board of Directors and ensure diverse perspectives and expert to their decision making.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	**Terpenuhi.** Direktur Utama sekaligus Direktur yang membawahi bidang Keuangan Perseroan, Arief Widyawan Sidarto, bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh urusan keuangan Perseroan, termasuk akuntansi, audit, dan pembiayaan. Sebagai mantan COO bisnis perbankan investasi *Goldman Sachs* di Asia Tenggara, beliau juga merupakan anggota *Commitments Committee*, yang memeriksa transaksi perbankan investasi di Asia. Sebagai *Managing Director* dan anggota Dewan Rajawali Corpora, beliau memainkan peran penting dalam Komite Keuangan dan Investasi, Komite Etik, Komite Audit & Manajemen Risiko dan Dewan Manajemen. Beliau memiliki gelar ganda di bidang keuangan dan teknik dari Wharton *School of the University of Pennsylvania* dan *School of Engineering and Applied Science of the University of Pennsylvania* sebelum beliau menyelesaikan pendidikan *Master of Business Administration* di Harvard Business School. Dengan pengalaman profesional dan akademis tersebut, beliau memiliki keahlian dan pengetahuan memadai di bidang akuntansi dan keuangan untuk mengawasi pengelolaan keuangan Perseroan secara efektif dan sesuai prinsip tata kelola yang baik.
	The member of the Board of Directors who oversees accounting or finance has skills and/or knowledge in accounting.	**In compliance**. The Company's President Director who also oversees financials of the Company, Arief Widyawan Sidarto, oversees all financial matters, including accounting, audit, and financing. A former COO of Goldman Sachs' investment banking business in Southeast Asia, he was also a member of the Commitments Committee, which vetted investment banking transactions in Asia. As Managing Director and a member of the Board of Rajawali Corpora, he played a prominent role in the Finance and Investment Committee, Ethics Committee, Audit & Risk Management Committee and the Management Board. He graduated with dual degrees in finance and engineering from the Wharton School of the University of Pennsylvania and the School of Engineering and Applied Science of the University of Pennsylvania before completing his Master of Business Administration at Harvard Business School. With this professional and academic background, he possesses the expertise and knowledge in accounting and finance necessary to effectively oversee the Company's financial management in line with sound governance principles.
6.	**Prinsip Keenam/**Sixth Principle **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** **Improving the Quality of Execution of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors**	
	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	**Terpenuhi.** Direksi Perseroan memiliki kebijakan penilaian sendiri yang mengacu pada rekomendasi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagai komite yang membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
	The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	**In compliance.** The Board of Directors of the Company has a self-assessment policy that refers to the recommendation provided by the Nomination and Remuneration Committee as the committee that assists the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the Public Company.	**Terpenuhi.** Perseroan mengungkapkan adanya kebijakan penilaian sendiri pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. **In compliance.** The Company has disclosed the self-assessment policy in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of a director if they are involved in a financial crime.	**Terpenuhi.** Meskipun tidak secara khusus mengacu pada kejahatan keuangan, Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan persyaratan pengunduran diri dan pemberhentian Direksi. Keterlibatan dalam kejahatan keuangan dapat menjadi alasan pemberhentian seorang anggota Direksi. **In compliance.** While not specifically referring to financial crimes, the Articles of Association of the Company and the Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners set out the requirements for the resignation and dismissal of members of the Board of Directors. Involvement in financial crime could be grounds for the dismissal of a member of the Board of Directors.
7.	**Prinsip Ketujuh/Seventh Principle** **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Improving the Company's Governance through Stakeholder Participation**	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	**Terpenuhi**. Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan pencegahan transaksi orang dalam bagi seluruh manajemen dan karyawan Grup. **In compliance**. The Company has, and has applied, an insider trading prevention policy that applies to all management and employees of the Group.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud*. The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.	**Terpenuhi.** Ketentuan mengenai hadiah, insentif atau jasa pelayanan yang tercantum dalam Kode Etik secara ketat melarang praktik penyuapan dan praktik korupsi lainnya, dan untuk mendukung hal ini kami telah menerapkan berbagai langkah, termasuk menyediakan platform *online 'Discovery'* untuk melaporkan tindakan penyuapan. Unit Audit Internal kami bertanggung jawab untuk memantau penerapan langkah-langkah ini dan mengawasi kepatuhan Grup secara keseluruhan. **In compliance.** The provision on gifts, incentives or services that is stipulated in the Code strictly prohibits bribery and other corrupt practices, and to support this we have put in place various measures, including making our online 'Discovery' platform available to report any bribery. Our Internal Audit Unit is responsible for monitoring the implementation of these measures and overseeing overall compliance by the Group.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	**Terpenuhi**. Kebijakan Rantai Pasokan Bertanggung Jawab yang diterapkan Grup menguraikan komitmen kami terhadap praktik pengadaan dan manajemen rantai pasokan yang etis dan berkelanjutan, serta pendekatan berbasis risiko kami terhadap pemilihan, manajemen, dan perbaikan vendor. Proses pengadaan kami meliputi pendaftaran dan penyaringan vendor, kriteria uji tuntas dan formulir prakualifikasi, pemeriksaan referensi, dan standardisasi format kontrak dan pesanan pembelian. Kami mendorong praktik bisnis yang bertanggung jawab melalui komunikasi yang berkelanjutan, dari program pengenalan yang komprehensif yang mencakup persyaratan Kesehatan, Keselamatan, Lingkungan, dan Komunitas ("**HSEC**") utama kami serta Kode Etik, pertemuan awal untuk menyelaraskan ekspektasi sebelum pekerjaan dimulai, inspeksi pekerjaan rutin, dan tinjauan kinerja berkala terhadap KPI yang disepakati. Sejauhmana sesuai dan patut, kami menyediakan dukungan pengembangan kapasitas pemasok lokal, serta berbagi sumber daya dan pengetahuan.
	The Public Company has a policy on selecting and improving the capacity of suppliers or vendors.	**In compliance.** The Responsible Supply Chain Policy applied by the Group outlines our commitment to ethical and sustainable procurement and supply chain management practices, as well as our risk-based approach to vendor selection, management, and improvement. Our procurement processes include vendor registration and screening, due diligence criteria and pre-qualification forms, reference checks, and standardized templates for contracts and purchase orders. We encourage responsible business practices through ongoing communication, from comprehensive induction programs covering our key Health, Safety, Environment, and Community ("**HSEC**") requirements and the Code, kick-off meetings to align expectations before work commences, regular job inspections, and periodic performance reviews against agreed KPIs. Where appropriate, we provide capacity building support for local suppliers, as well as sharing resources and knowledge.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	**Terpenuhi**. 1. Grup menerapkan kebijakan pembuatan rencana bisnis setiap tahunnya untuk dilaporkan kepada kreditur. Rencana bisnis menjadi acuan Perseroan dalam menjalankan usahanya. 2. Grup melakukan penelaahan secara menyeluruh baik secara komersial ataupun hukum terhadap perjanjian pinjaman untuk memastikan pemenuhan syarat dan kondisi yang diperlukan kreditur. 3. Grup memastikan seluruh perizinan yang diperlukan untuk kegiatan usaha diperoleh tepat waktu untuk memastikan kelancaran usaha. 4. Grup melaksanakan kewajiban kepada kreditur secara tepat waktu. 5. Grup menjaga rasio keuangan.
	The Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	**In compliance**. 1. The Group implements a policy of making a business plan every year that is reported to creditors. The business plan serves as a reference for the Company in running its business. 2. The Group conducts a thorough commercial and legal review of loan agreements to ensure the fulfillment of the terms and conditions required by creditors. 3. The Group ensures that all licenses required for business activities are obtained in a timely manner to ensure the smooth running of the business. 4. The Group fulfils its obligations to creditors in a timely manner. 5. The Group maintains its financial ratios.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Public Company has a policy on the whistleblowing system.	**Terpenuhi**. Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan dijelaskan di atas dalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. **In compliance**. The Company's Whistleblowing System is described above in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	**Terpenuhi**. Sebagaimana diungkapkan dalam prospektus IPO Perseroan, Perseroan memiliki rencana program insentif jangka panjang berupa MSOP, yang dijelaskan di atas dalam bab Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan ini. **In compliance**. As disclosed in the IPO prospectus of the Company, the Company has a long-term incentive plan in the form of an MSOP, which is described above in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.
8.	**Prinsip Kedelapan/Eight Principle** **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** **Improving the Implementation of Information Disclosure**	
	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more extensively as media for information disclosure, aside from the website.	**Terpenuhi**. Selain situs web Perseroan, kami mengkomunikasikan informasi tentang Perseroan melalui saluran media sosial kami, termasuk Instagram, X, LinkedIn, Youtube, dan Facebook, serta melalui situs web BEI melalui platform pelaporan elektronik SPE-IDXnet. **In compliance**. In addition to the website of the Company, we communicate information about the Company through our social media channels, including Instagram, X, LinkedIn, Youtube, and Facebook, as well as via the IDX website through the SPE-IDXNet electronic reporting platform.
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owners of the Public Company's shares of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial ownership of the Public Company through the main and controlling shareholders.	**Terpenuhi.** Kami telah mengungkapkan informasi terkait pemilik manfaat akhir dari Perseroan dalam Laporan Tahunan ini serta dalam laporan bulanan kami kepada BEI. **In compliance.** We have disclosed information related to the Company's ultimate beneficial owner in this Annual Report as well as in our monthly reports to the IDX.

AMMAN

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Keberlanjutan bukan sekadar komitmen, melainkan fondasi dalam setiap langkah kami menciptakan nilai jangka panjang.

Sustainability is not merely a commitment; it is the foundation of every step we take to create long-term value.

Komitmen AMMAN terhadap peningkatan berkelanjutan dan inovasi mendorong cara kami dalam memenuhi tanggung jawab Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola. Program, inisiatif, serta kinerja kami di bidang tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan dibahas secara lengkap dalam Laporan Keberlanjutan 2025 AMMAN, yang diterbitkan sebagai publikasi terpisah dari laporan ini dan dapat diakses melalui tautan berikut: https://www.amman.co.id/sustainability/.

AMMAN's commitment to continuous improvement and innovation drives our approach to fulfilling our Environmental, Social, and Governance responsibilities. Our programs, initiatives, and performance in the areas of corporate social and environmental responsibility are discussed in full in AMMAN's 2025 Sustainability Report, which is published as a separate publication from this report and can be accessed via the following link: https://www.amman.co.id/sustainability/.

Laporan Keberlanjutan 2025 kami disusun sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Keberlanjutan 2025 harus dibaca sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2025 kami.

Our 2025 Sustainability Report has been prepared in accordance with the provisions set forth in: OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. The 2025 Sustainability Report should be read as an integral part of our 2025 Annual Report.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Amman Mineral Internasional Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 April 2026

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

AGOES PROJOSASMITO
Komisaris Utama
President Commissioner

ALEXANDER RAMLIE
Komisaris
Commissioner

M. TEGUH PAMUJI
Komisaris
Commissioner

MARKUS PERMADI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

TEGUH BOENTORO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT OF PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the Annual Report of PT Amman Mineral Internasional Tbk for the year 2025 has been presented completely and therefore we are fully responsible for the validity of the contents of this Annual Report of the Company.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 24 April 2026

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

ARIEF WIDYAWAN SIDARTO
Direktur Utama
President Director

ADITYA SASMITO
Direktur
Director

DAVID ALEXANDER GIBBS
Direktur
Director

LAL NAVEEN CHANDRA
Direktur
Director

IRWIN KA PUI WAN
Direktur
Director

AMMAN

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

PT Amman Mineral Internasional Tbk
Dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

31 Desember 2025 dan 2024/
Beserta Laporan Auditor Independen/
December 31, 2025 and 2024
With Independent Auditors' Report

AMMAN

PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Atas nama Direksi, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Arief Widyawan Sidarto
Alamat Kantor	:	Menara Karya Lt. 6, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1 - 2, Jakarta 12950
Telepon	:	+62-21-25546700
Jabatan	:	Direktur Utama

menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Amman Mineral Internasional Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup, dalam semua hal yang material, telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat berdasarkan pengetahuan dan keyakinan terbaik kami.

Atas nama dan mewakili Direksi,

On behalf of the Board of Directors, I, the undersigned:

Name	:	*Arief Widyawan Sidarto*
Office Address	:	*Menara Karya 6th fl.,* *Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5* *Kav. 1 - 2, Jakarta 12950*
Telephone	:	*+62-21-25546700*
Position	:	*President Director*

declare that:

1. *The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Amman Mineral Internasional Tbk and its Subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed, in all material respect, in the Group's consolidated financial statements;*
   b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *The Board of Directors is responsible for the Group's internal control systems.*

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

For and on behalf of the Board of Directors,

17 Maret / *March 17*, 2026

Arief Widyawan Sidarto
Direktur Utama/*President Director*

amman.co.id

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 8th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T +62-21-570 8111
F +62-21-572 2737

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00396/2.1090/AU.1/10/0148-3/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Amman Mineral Internasional Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Amman Mineral Internasional Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No. 00396/2.1090/AU.1/10/0148-3/1/III/2026

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Amman Mineral Internasional Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Amman Mineral Internasional Tbk ("the Company") and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang diidentifikasi dalam audit kami adalah sebagai berikut:

Kapitalisasi Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Mengacu pada Catatan 2t - Kebijakan Akuntansi atas Biaya Pengupasan Lapisan Tanah, Catatan 3d - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen atas Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dan Catatan 11 - Biaya Pengupasan Lapisan Tanah yang Ditangguhkan, Bersih.

Grup memiliki biaya pengupasan lapisan tanah yang ditangguhkan sebesar AS$ 3.322.167 ribu per 31 Desember 2025, sekitar 23,95% dari jumlah aset konsolidasian Grup, yang merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Grup terkait pemindahan lapisan penutup dan material sisa dari lokasi tambang Batu Hijau.

Kami mengidentifikasi kapitalisasi biaya pengupasan lapisan tanah sebagai hal audit utama karena materialitas dari jumlah yang terlibat dan penilaian kapitalisasi memerlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang signifikan. Pertimbangan dilakukan dalam penilaian apakah kriteria kapitalisasi berdasarkan persyaratan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 120, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka" telah terpenuhi, yang mencakup penilaian apakah manfaat yang dihasilkan oleh aktivitas pengupasan lapisan tanah diharapkan dapat direalisasikan pada periode mendatang, sedangkan estimasi dan asumsi diperlukan dalam pengalokasian biaya pengupasan lapisan tanah antara persediaan yang dihasilkan dan biaya pengupasan lapisan tanah yang dikapitalisasi.

Bagaimana Audit kami Merespon Hal Audit Utama

Prosedur kami sehubungan dengan kapitalisasi biaya pengupasan lapisan tanah meliputi:

- Menguji pengendalian manajemen atas kapitalisasi biaya pengupasan lapisan tanah.
- Menilai kewajaran kapitalisasi berdasarkan pengetahuan kami tentang bisnis dan industri.
- Mereviu kontrak dan perjanjian terkait pertambangan, dan anggaran Grup untuk biaya penambangan.
- Memeriksa izin/lisensi untuk lokasi tambang Batu Hijau untuk memastikan jangka waktu atas hak Grup untuk melakukan kegiatan pertambangan di area tersebut belum berakhir, tidak akan berakhir dalam waktu dekat, dan akan dapat diperpanjang.
- Memperoleh salinan dan membaca laporan spesialis independen terkini atas cadangan bijih di lokasi tambang Batu Hijau dan menentukan apakah asumsi yang digunakan masih wajar untuk periode saat ini.
- Mengevaluasi kelayakan biaya pengupasan lapisan tanah yang diakui, berdasarkan sampel, dengan memeriksa sifat biaya yang dikeluarkan dan mencocokkannya dengan faktur.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Capitalization of Stripping Costs

Refer to Note 2t - Accounting Policies on Stripping Cost, Note 3d - Management Use of Accounting Estimates, Judgments and Assumptions for Stripping Costs, and Note 11 - Deferred Stripping Costs, Net.

The Group has deferred stripping costs amounting to US$ 3,322,167 thousand as of December 31, 2025, comprising about 23.95% of the Group's consolidated total assets which pertain to the costs incurred by the Group in removing the overburden and waste material from the Batu Hijau mine site.

We identified the capitalization of stripping costs as a key audit matter because of the materiality of the amount involved and the capitalization assessment requires significant judgment, estimation and assumptions. Judgment is exercised in the assessment as to whether the criteria for capitalization under the requirements of Interpretation of Financial Accounting Standard ("ISAK") No. 120, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine" have been met which include assessment as to whether the benefit created by the stripping activity is expected to be realized in a future period, while estimation and assumptions are required in the allocation of the production stripping costs between the inventory produced and the stripping cost capitalized.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

Our procedures in relation to the capitalization of stripping costs included:

- Testing management controls over capitalization of stripping costs.
- Assessing the reasonableness of the capitalization based on our knowledge of the business and the industry.
- Reviewing mining-related contracts and agreements, and the Group's budget for mining costs.
- Inspecting the licenses/permits for Batu Hijau mine site to determine that the period for which the Group has the right to conduct mining activities in the area has not expired, will not expire in the near future, and will be renewed accordingly.
- Obtaining a copy and reading the most recent independent specialist report on the ore reserve in the Batu Hijau mine site and determining whether the assumptions used are still reasonable for the current period.
- Evaluating the appropriateness of stripping costs recognized, on a sample basis, by checking the nature of the expenses incurred and matching them with the invoices.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report are expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

Yelly Warsono
Izin Akuntan Publik No. AP.0148/
Certified Public Accountant License No. AP.0148

17 Maret 2026/*March 17, 2026*

00396

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Thousands of United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	676,829	754,280	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya				
- bagian lancar	5	269,444	70,384	*Restricted cash - current portion*
Piutang usaha	6	610,721	271,490	*Trade receivables*
Aset derivatif - bagian lancar	18	6,368	12,259	*Derivative assets - current portion*
Persediaan, bersih	7	510,794	472,313	*Inventories, net*
Stockpiles - bagian lancar	7	535,176	299,048	*Stockpiles - current portion*
Pajak penghasilan dibayar dimuka	8a	60,516	-	*Prepaid income tax*
Piutang pajak lainnya	8a	422,556	376,751	*Other tax receivables*
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya				*Prepayments and other current assets*
- Pihak ketiga	13	59,999	75,892	*Third parties -*
Jumlah Aset Lancar		3,152,403	2,332,417	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Kas yang dibatasi penggunaannya				*Restricted cash*
- bagian tidak lancar	5	167,563	68,737	*- non-current portion*
Aset derivatif				*Derivative assets*
- bagian tidak lancar	18	4,645	4,916	*- non-current portion*
Stockpiles - bagian tidak lancar	7	991,717	876,456	*Stockpiles - non-current portion*
Piutang pajak penghasilan	8a	12,780	45,121	*Income tax receivable*
Aset pajak tangguhan, bersih	8d	836	-	*Deferred tax assets, net*
Aset tetap, bersih	9	5,634,565	4,502,201	*Property, plant and equipment, net*
Properti pertambangan, bersih	10	177,745	178,915	*Mining properties, net*
Biaya pengupasan lapisan tanah yang ditangguhkan, bersih	11	3,322,167	2,803,393	*Deferred stripping costs, net*
Investasi jangka panjang	12	262,448	249,184	*Long term investments*
Goodwill	14	47,712	47,712	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya				*Other non-current assets*
- Pihak ketiga	13	90,019	6,388	*Third parties -*
- Pihak berelasi	13,28	6,048	6,048	*Related parties -*
Jumlah Aset Tidak Lancar		10,718,245	8,789,071	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**13,870,648**	**11,121,488**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Thousands of United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	16	386,866	406,942	*Short term bank loans*
Utang usaha dan beban akrual				*Trade payables and accrued expenses*
- Pihak ketiga	15	584,913	608,112	*Third parties -*
- Pihak berelasi	15,28	1,688	1,732	*Related party -*
Utang pajak penghasilan	8b	356	10,498	*Income tax payable*
Utang pajak lainnya	8b	27,600	23,094	*Other tax payables*
Liabilitas reklamasi dan penutupan tambang - bagian lancar	19	22,620	20,883	*Reclamation and closure liabilities - current portion*
Liabilitas derivatif - bagian lancar	18	23,285	6,139	*Derivative liabilities - current portion*
Pinjaman bank jangka panjang - bagian lancar	17	164,901	69,038	*Long term bank loans - current maturities*
Liabilitas jangka pendek lainnya				*Other current liabilities*
- Pihak ketiga		187,500	-	*Third party -*
- Pihak berelasi	21,28	10,208	10,030	*Related parties -*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,409,937	1,156,468	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka panjang, bersih - setelah dikurangi bagian lancar	17	5,880,598	3,809,496	*Long term bank loans, net - net of current maturities*
Liabilitas reklamasi dan penutupan tambang - bagian tidak lancar	19	416,791	391,396	*Reclamation and closure liabilities - non-current portion*
Liabilitas imbalan kerja	20	8,810	7,027	*Employee benefit liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	8d	460,270	408,769	*Deferred tax liabilities, net*
Liabilitas derivatif - bagian tidak lancar	18	58,658	56,992	*Derivative liabilities - non-current portion*
Liabilitas jangka panjang lainnya				*Other non-current liabilities*
- Pihak ketiga		171,875	-	*Third party -*
- Pihak berelasi	21,28	32,597	42,940	*Related parties -*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		7,029,599	4,716,620	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		8,439,536	5,873,088	***TOTAL LIABILITIES***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Thousands of United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 113.360.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 72.518.217.656 saham	22a	659,301	659,301	*Capital stock - par value IDR 125 (full amount) per share Authorized - 113,360,000,000 shares Issued and paid-up - 72,518,217,656 shares*
Tambahan modal disetor	22a	1,720,040	1,720,040	*Additional paid-up capital*
Saham treasuri	22b	(48,429)	-	*Treasury stock*
Cadangan lainnya		(47,455)	(25,514)	*Other reserves*
Dampak dari transaksi ekuitas entitas anak		(270,223)	(270,223)	*Effect of equity transactions of a subsidiary*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(4,215)	(3,860)	*Foreign exchange adjustment on translation of financial statements*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan	22c	300	150	*Appropriated*
Belum dicadangkan		3,328,777	3,079,948	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		5,338,096	5,159,842	***Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Kepentingan nonpengendali	23	93,016	88,558	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		5,431,112	5,248,400	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**13,870,648**	**11,121,488**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Thousands of United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENJUALAN BERSIH	24	1,846,521	2,663,630	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	(1,010,898)	(1,318,596)	***COSTS APPLICABLE TO SALES***
LABA KOTOR		835,623	1,345,034	***GROSS PROFIT***
BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING EXPENSES***
Beban akresi	19	(25,447)	(18,578)	*Accretion expenses*
Beban eksplorasi		(19,458)	(21,002)	*Exploration expenses*
Beban pemasaran, umum dan administrasi	26	(117,116)	(120,638)	*Marketing, general and administrative expenses*
Jumlah Beban Operasional		(162,021)	(160,218)	***Total Operating Expenses***
LABA OPERASIONAL		673,602	1,184,816	***OPERATING PROFIT***
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN				***OTHER INCOME/(EXPENSES)***
Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	12	26,413	14,083	*Share in profit of associate and joint ventures*
Beban keuangan	16,17,21	(386,046)	(283,735)	*Finance costs*
Pendapatan lainnya, bersih		33,351	9,503	*Other income, net*
Jumlah Beban Lain, Bersih		(326,282)	(260,149)	***Total Other Expenses, Net***
LABA SEBELUM PAJAK		347,320	924,667	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	8c	(64,703)	(211,122)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK		282,617	713,545	***PROFIT FOR THE YEAR BEFORE NON-TAX GOVERNMENT REVENUE***
Penerimaan negara bukan pajak	15	(24,579)	(71,868)	*Non-tax government revenue*
LABA TAHUN BERJALAN		258,038	641,677	***PROFIT FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Thousands of United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				*Items that will be reclassified subsequently to profit or loss*
Transaksi derivatif	18	(24,974)	(31,795)	*Derivative transactions*
Pajak sehubungan dengan transaksi derivatif	8d	5,494	6,995	*Related income tax on derivative transactions*
Bagian penyesuaian translasi dari entitas asosiasi	12	(3,897)	1,168	*Share in translation adjustment of associate*
		(23,377)	(23,632)	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	(527)	(92)	*Remeasurement of defined employee benefit liabilities*
Pajak sehubungan dengan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	8d,20	116	20	*Related income tax on remeasurement of defined employee benefit liabilities*
		(411)	(72)	
Jumlah Rugi Komprehensif Lain, Setelah Pajak		(23,788)	(23,704)	***Total Other Comprehensive Loss, Net of Tax***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**234,250**	**617,973**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		248,979	636,895	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		9,059	4,782	*Non-controlling interests*
		258,038	**641,677**	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		226,554	612,782	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	23	7,696	5,191	*Non-controlling interests*
		234,250	**617,973**	
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)	27	0.00344	0.00878	***EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY*** *(full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Thousands of United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-up capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Cadangan lainnya/ *Other reserves*	Dampak dari transaksi ekuitas entitas anak/ *Effect of equity transactions of a subsidiary*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Foreign exchange adjustment on translation of financial statements*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Total equity attributable to owners of the parent entity*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
							Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*				
Saldo tanggal 1 Januari 2024		659,301	1,720,040	(1,929)	(270,223)	(423)	50	2,443,153	4,549,969	85,576	4,635,545	***Balance as of January 1, 2024***
Penghasilan komprehensif												***Comprehensive income***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	636,895	636,895	4,782	641,677	*Profit for the year*
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain												***Other comprehensive income/(loss)***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, bersih	20	-	-	(72)	-	-	-	-	(72)	-	(72)	*Remeasurement of employee benefit liabilities, net*
Bagian penyesuaian translasi dari entitas asosiasi, bersih	12	-	-	759	-	-	-	-	759	409	1,168	*Share in translation adjustment of associate, net*
Transaksi derivatif, bersih	18	-	-	(24,800)	-	-	-	-	(24,800)	-	(24,800)	*Derivative transactions, net*
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	(24,113)	-	-	-	636,895	612,782	5,191	617,973	***Total comprehensive income***
Cadangan opsi saham	22a	-	-	528	-	-	-	-	528	-	528	*Share options reserves*
Pembagian dividen untuk kepentingan nonpengendali	23	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,209)	(2,209)	*Dividend distribution to non-controlling interest*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	(3,437)	-	-	(3,437)	-	(3,437)	*Foreign exchange adjustment on translation of financial statements*
Pencadangan saldo laba	22b	-	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Saldo tanggal 31 Desember 2024		**659,301**	**1,720,040**	**(25,514)**	**(270,223)**	**(3,860)**	**150**	**3,079,948**	**5,159,842**	**88,558**	**5,248,400**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Thousands of United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-up capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Saham Treasuri/ *Treasury stock*	Cadangan lainnya/ *Other reserves*	Dampak dari transaksi ekuitas entitas anak/ *Effect of equity transactions of a subsidiary*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Foreign exchange adjustment on translation of financial statements*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Total equity attributable to owners of the parent*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
								Dicadangkan/ *Appro-priated*	Belum dicadangkan/ *Unappro-priated*				
Saldo tanggal 1 Januari 2025		659,301	1,720,040	-	(25,514)	(270,223)	(3,860)	150	3,079,948	5,159,842	88,558	5,248,400	***Balance as of January 1, 2025***
Penghasilan komprehensif													***Comprehensive income***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	248,979	248,979	9,059	258,038	*Profit for the year*
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain													***Other comprehensive income/(loss)***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, bersih	20	-	-	-	(411)	-	-	-	-	(411)	-	(411)	*Remeasurement of employee benefit liabilities, net*
Bagian penyesuaian translasi dari entitas asosiasi, bersih		-	-	-	(2,534)	-	-	-	-	(2,534)	(1,363)	(3,897)	*Share in translation adjustment of associate, net*
Transaksi derivatif, bersih		-	-	-	(19,480)	-	-	-	-	(19,480)	-	(19,480)	*Derivative transactions, net*
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	(22,425)	-	-	-	248,979	226,554	7,696	234,250	***Total comprehensive income***
Pembelian saham treasuri	22b	-	-	(48,429)	-	-	-	-	-	(48,429)	-	(48,429)	*Purchase of treasury stock*
Cadangan opsi saham	22a	-	-	-	484	-	-	-	-	484	-	484	*Share option reserves*
Pembagian dividen untuk kepentingan nonpengendali	23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(3,238)	(3,238)	*Dividend distribution to non-controlling interest*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	(355)	-	-	(355)	-	(355)	*Foreign exchange adjustment on translation of financial statements*
Pencadangan saldo laba	22c	-	-	-	-	-	-	150	(150)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Saldo tanggal 31 Desember 2025		**659,301**	**1,720,040**	**(48,429)**	**(47,455)**	**(270,223)**	**(4,215)**	**300**	**3,328,777**	**5,338,096**	**93,016**	**5,431,112**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Thousands of United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	6,21,24,25	1,904,711	2,826,686	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok		(1,473,355)	(1,552,944)	*Payments to suppliers*
Pembayaran royalti, pajak dan penerimaan negara bukan pajak		(512,227)	(821,841)	*Payments of royalties, taxes and non-tax government revenue*
Pembayaran beban keuangan	16,17,21	(394,091)	(300,204)	*Payments of finance costs*
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi		(474,962)	151,697	***Net cash (used in)/provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	9,31	(1,316,848)	(1,674,956)	*Acquisitions of property, plant and equipment*
Pembelian surat berharga investasi	13	(90,487)	-	*Purchase of investment securities*
Uang muka perolehan aset tetap	13	(38,000)	(27,166)	*Advance for acquisition of property, plant and equipment*
Pembayaran untuk penambahan properti pertambangan	10	(17,578)	(89,678)	*Payments for addition of mining properties*
Kas digunakan untuk aktivitas investasi		(1,462,913)	(1,791,800)	***Cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	16	493,181	711,290	*Proceeds from short term bank loans*
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka pendek	16	(507,627)	(502,018)	*Repayments of short term bank loans*
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	17	3,155,402	2,812,791	*Proceeds from long term bank loans*
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka panjang	17	(914,228)	(1,926,784)	*Repayments of long term bank loans*
Pembelian saham treasuri	22b	(48,429)	-	*Purchase of treasury stock*
Perubahan pada kas yang dibatasi penggunaannya	5	(297,886)	69,138	*Changes in restricted cash*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		1,880,413	1,164,417	***Net cash provided by financing activities***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(57,462)	(475,686)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		754,280	1,228,597	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(19,989)	1,369	*Effect of foreign exchange rate changes*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		676,829	754,280	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Amman Mineral Internasional Tbk ("**Perusahaan**") didirikan pada tanggal 29 September 2015 dengan nama PT Amman Mineral Internasional dan berdasarkan Akta No. 30 dari Martina, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-2458437.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 29 September 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir mengenai, antara lain, perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan tersebut tertuang dalam Akta No. 89 tanggal 17 Juni 2025 dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0160770 tanggal 17 Juni 2025 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0299373 tanggal 17 Juni 2025.

Aktivitas utama Perusahaan adalah sebagai perusahaan induk dan menyediakan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya, lantai 6 Unit A, B, C dan H, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta 12950, Indonesia.

Pihak pengendali dan pihak pemilik manfaat Perusahaan adalah Bapak Agoes Projosasmito.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas No. S-03592/BEI.PP2/05/2023 tanggal 11 Mei 2023 dari Bursa Efek Indonesia ("**IDX**") dan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-149/D.04/2023 tanggal 27 Juni 2023 dari Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("**IPO**"). Saham Perusahaan dicatatkan dan diperdagangkan di IDX mulai tanggal 7 Juli 2023.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

*PT Amman Mineral Internasional Tbk (the "**Company**") was established on September 29, 2015 under the name PT Amman Mineral Internasional and based on Notarial Deed No. 30 of Martina, S.H., notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decree No. AHU-2458437.AH.01.01.TAHUN 2015 dated September 29, 2015.*

The Company's Articles of Association has been amended several times, where the latest was regarding, among others, the changes of the composition of the members of the Board of Directors and Commissioners. This latest amendment was stated in Notarial Deed No. 89 dated June 17, 2025 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. This amendment was accepted by the Minister of Law in Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0160770 dated June 17, 2025 and Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.09-0299373 dated June 17, 2025.

The principal activities of the Company are to act as holding company and provide other management consultancy activities.

The Company's head office is located at Menara Karya, 6th floor Unit A, B, C and H, Jalan H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2, Jakarta 12950, Indonesia.

The controller and beneficial owner of the Company is Mr. Agoes Projosasmito.

b. Public Offering of the Company's Shares

*The Company received the Principle Approval Letter for the Listing of Equity Securities No. S-03592/BEI.PP2/05/2023 dated May 11, 2023 from the Indonesian Stock Exchange ("**IDX**") and the Notification Letter for the Effectiveness of Registration Statement No. S-149/D.04/2023 dated June 27, 2023 from the Financial Services Authority ("**OJK**") to conduct an Initial Public Offering ("**IPO**"). The listing and trading of the Company's shares on the IDX commenced on July 7, 2023.*

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan disebut sebagai "**Grup**".

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah mengkonsolidasi semua entitas anak sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

c. Group Structure

*In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "**Group**".*

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has consolidated all of its subsidiaries as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Kegiatan usaha utama/ *Principal activities*	Domisili/ *Domicile*	Dimulainya operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Jumlah aset/*Total assets*	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*							
PT Amman Mineral Nusa Tenggara ("**AMNT**")	Pertambangan/*Mining*	Indonesia	2000	99.99999	99.99999	11,950,945	9,492,846
PT Amman Mineral Industri ("**AMIN**") **	Industri pengolahan logam/*Metal processing industry*	Indonesia	2025	100.00	100.00	1,588,218	1,298,464
PT Amman Mineral Integrasi ("**AMIG**") **	Pertambangan, penyediaan dan pelatihan tenaga kerja dan lainnya/ *Mining, manpower supply and training, etc.*	Indonesia	2018	100.00	100.00	8,452	7,131
PT Amman Nusantara Gas ("**ANG**") **	Fasilitas penyimpanan dan regasifikasi LNG/ *LNG storage and regasification facility*	Indonesia	-	100.00	100.00	233,989	189,862
PT Amman Nusa Propertindo ("**ANP**") *) ***	Perusahaan induk, real estat/*Holding company, real estate*	Indonesia	-	100.00	100.00	8,640	8,663
PT Amman Aviasi Indonesia ("**AAI**") *) ****	Perusahaan induk/ *Holding company*	Indonesia	-	100.00	100.00	621	638
PT Amman Swarna Abadi ("**ASA**") *) **	Perdagangan/*Trading*	Indonesia	-	100.00	100.00	1,490	-
PT Sumbawa Nusantara Infrastruktur ("**SNI**") *) **	Perusahaan induk/ *Holding company*	Indonesia	-	100.00	100.00	1,490	-
Kepemilikan tidak langsung melalui AMNT/*Indirect ownership through AMNT*							
PT Amman Mineral Energi ("**AME**") *) **	Pertambangan, perdagangan, industri pengolahan logam, dan lainnya/*Mining, trade, metal processing industry etc*	Indonesia	-	100.00	100.00	6,498	6,723
Amman Mineral Singapore Pte, Ltd ("**AMSPL**")	Perusahaan induk/ *Holding company*	Singapura/ *Singapore*	2017	100.00	100.00	145,605	145,605

*) Tidak beroperasi pada tanggal 31 Desember 2025/*Non-operating company as of December 31, 2025.*
**) % kepemilikan efektif adalah termasuk kepemilikan Perusahaan dan AMNT/*Effective ownership % includes ownership of the Company and AMNT.*
***) % kepemilikan efektif adalah termasuk kepemilikan Perusahaan dan AMIG/*Effective ownership % includes ownership of the Company and AMIG.*
****) % kepemilikan efektif adalah termasuk kepemilikan Perusahaan dan ANP/*Effective ownership % includes ownership of the Company and ANP.*

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah mengkonsolidasi semua entitas anak sebagai berikut (lanjutan):

***1. GENERAL** (continued)*

***c. Group Structure** (continued)*

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has consolidated all of its subsidiaries as follows (continued):

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Kegiatan usaha utama/ *Principal activities*	Domisili/ *Domicile*	Dimulainya operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Jumlah aset/*Total assets*	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan tidak langsung melalui ANP/*Indirect ownership through ANP*							
PT Pantai Nawasena Sekongkang ("**PNS**") *) ****)	Real estat, perhotelan/ *Real estate, hospitality*	Indonesia	-	100.00	100.00	3,041	3,157
PT Teluk Indah Sekongkang ("**TIS**") *) ****)	Real estat, perhotelan/ *Real estate, hospitality*	Indonesia	-	100.00	100.00	3,209	3,332
PT Segara Tentram Abadi ("**STA**") *) ****)	Real estat/*Real estate*	Indonesia	-	100.00	100.00	1,936	1,973
Kepemilikan tidak langsung melalui AAI/*Indirect ownership through AAI*							
PT Angkasa Daya Nusa ("**ADN**") *) *****)	Aktivitas kebandarudaraan/ *Airport services activity*	Indonesia	-	100.00	100.00	180	185
PT Angkasa Nusa Sarana ("**ANS**") *) *****)	Angkutan udara niaga/ *Commercial aircraft transportation*	Indonesia	-	100.00	100.00	1,792	1,856
Kepemilikan tidak langsung melalui SNI/*Indirect ownership through SNI*							
PT Sumbawa Bumi Lestari ("**SBL**") *) ******)	Pemanfaatan hutan/ *Forest utilization*	Indonesia	-	100.00	100.00	1,192	-
Kepemilikan tidak langsung melalui AMSPL/*Indirect ownership through AMSPL*							
Amman Mineral Contractors Singapore Pte, Ltd ("**AMCSPL**")	Perusahaan induk/ *Holding company*	Singapura/ *Singapore*	2017	65.00	65.00	150,605	150,605
Kepemilikan tidak langsung melalui STA/*Indirect ownership through STA*							
PT Sakameri Sumbawa Barat ("**SSB**") *)	Real estat, perhotelan, restoran/*Real estate, hospitality, restaurant*	Indonesia	-	80.00	80.00	16	16

*) Tidak beroperasi pada tanggal 31 Desember 2025/*Non-operating company as of December 31, 2025.*
****) % kepemilikan efektif adalah termasuk kepemilikan Perusahaan dan ANP/*Effective ownership % includes ownership of the Company and ANP.*
*****) % kepemilikan efektif adalah termasuk kepemilikan ANP dan AAI/*Effective ownership % includes ownership of ANP and AAI.*
******) % kepemilikan efektif adalah termasuk kepemilikan SNI dan AMNT/*Effective ownership % includes ownership of SNI and AMNT.*

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak

AMNT

Pada tanggal 2 November 2016, Perusahaan mengakuisisi 82,2% saham AMNT dari pemegang saham lama AMNT, termasuk dari Nusa Tenggara Partnership BV ("**NTP BV**"). Disamping itu, AMNT juga memiliki kewajiban pembayaran tertentu kepada Nusa Tenggara Holdings BV ("**NTH BV**"), dahulu Newmont Nusa Tenggara Holdings BV, dan Nusa Tenggara Mining Corporation BV ("**NTMC BV**"), dua pihak penerima pengalihan dari NTP BV (Catatan 32b).

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan mengakuisisi tambahan saham AMNT dari pemegang saham nonpengendali AMNT dan setelah akuisisi ini, Perusahaan memiliki 99,99999% saham AMNT.

Informasi Umum AMNT

AMNT (dahulu PT Newmont Nusa Tenggara atau "**NNT**") didirikan pada tahun 1986 sebagai perseroan terbatas berdasarkan Undang Undang Penanaman Modal Asing tahun 1967 yang telah diubah dengan Undang Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. AMNT telah mengubah status dari perusahaan penanaman modal asing menjadi perusahaan penanaman modal dalam negeri pada tanggal 1 Desember 2016 berdasarkan Akta No. 7 oleh Aryanti Artisari S.H., notaris di Jakarta yang telah telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana telah tertuang dalam Surat Keputusan No. AHU-0026218.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 24 Januari 2017 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0115454 tanggal 24 Januari 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar AMNT, ruang lingkup kegiatan AMNT adalah operasi pertambangan dan AMNT (dahulu NNT) memulai operasi komersial pada bulan Maret 2000.

***1. GENERAL** (continued)*

d. Acquisition and Establishment of Subsidiaries

AMNT

*On November 2, 2016, the Company acquired a total interest of 82.2% in shares of AMNT from AMNT's predecessor shareholders, including from Nusa Tenggara Partnership BV ("**NTP BV**"). In addition, AMNT is required to make certain payments to Nusa Tenggara Holdings BV ("**NTH BV**"), formerly named Newmont Nusa Tenggara Holdings BV, and Nusa Tenggara Mining Corporation BV ("**NTMC BV**"), the two assigned parties of NTP BV (Note 32b).*

In December 2020, the Company acquired additional shares of AMNT from the non-controlling shareholder of AMNT and following this acquisition, the Company owns a total interest of 99.99999% in shares of AMNT.

General Information of AMNT

*AMNT (formerly PT Newmont Nusa Tenggara or "**NNT**") was established in 1986 as a limited liability company under the Foreign Investment Law of 1967, as amended by Law No. 25 of 2007 regarding Capital Investment. AMNT has changed its status from a foreign investment company into a domestic investment company on December 1, 2016 based on Notarial Deed No. 7 of Aryanti Artisari S.H., a public notary in Jakarta, which has been approved and acknowledged by Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0026218.AH.01.02.TAHUN 2016 dated January 24, 2017 and Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0115454 dated January 24, 2017.*

As stated in Article 3 of AMNT's Articles of Association, the principal activity of AMNT is mining operation and AMNT (formerly NNT) commenced its commercial operation in March 2000.

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

AMNT (lanjutan)

Informasi Umum AMNT (lanjutan)

Pada tahun 1986, AMNT (dahulu NNT) menandatangani Kontrak Karya ("**KK**") dengan Pemerintah Indonesia, berdasarkan kerangka peraturan pertambangan Indonesia yang sebelumnya, yang mencakup wilayah pertambangan, termasuk Batu Hijau, dimana NNT memperoleh hak eksklusif untuk melakukan eksplorasi di wilayah kontrak, membangun fasilitas yang diperlukan, menggali dan memproses bahan mineral serta menjual dan mengekspor mineral yang diproduksi dengan persyaratan tertentu termasuk persetujuan Pemerintah Indonesia dan pembayaran royalti kepada Pemerintah. Berdasarkan KK, NNT dapat menjalankan operasi proyek tersebut selama tiga puluh tahun sejak dimulainya masa operasi, atau dapat diperpanjang dengan persetujuan Pemerintah Indonesia.

Dengan adanya kerangka peraturan perundangan pertambangan Indonesia yang baru pada tahun 2009, AMNT telah mengikuti dan tunduk pada peraturan yang terbaru yaitu Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara dan telah memperoleh izin pertambangan yaitu Izin Usaha Pertambangan Khusus – Operasi Produksi ("**IUPK**") No. 414K/30/ MEM/2017 tanggal 10 Februari 2017. Dengan diperolehnya IUPK ini, AMNT dapat melakukan kegiatan operasi dan produksi sampai tanggal 28 Februari 2030 dan dapat melanjutkan kegiatan operasionalnya setelah 28 Februari 2030 dengan memperpanjang IUPK. Perpanjangan tersebut dapat dilakukan sebanyak dua kali, masing-masing untuk masa sepuluh tahun, sesuai yang diatur oleh artikel 47a pada Undang-Undang No. 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("**Undang-Undang Pertambangan**").

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Acquisition and Establishment of Subsidiaries** (continued)*

***AMNT** (continued)*

General Information of AMNT (continued)

*In 1986, AMNT (formerly NNT) entered into a Contract of Work ("**COW**") with the Indonesian Government, under the former mining regulatory regime in Indonesia, covering mining areas, including Batu Hijau, under which NNT was granted the exclusive right to explore in the contract area, construct any required facilities, extract and process the mineralized materials, and sell and export the minerals produced, subject to certain requirements including Indonesian Government approvals and payment of royalties to the Government. Under the COW, NNT has the right to continue operating the project for thirty years from operational start-up, or longer if approved by the Indonesian Government.*

*Following the introduction of the new mining law regime in 2009, AMNT has secured and complied with the latest mining regulation in Indonesia, i.e. Mining Law No. 4 of 2009 regarding Mineral and Coal Mining, and has obtained its mining permit as stipulated in the Special Mining Business Permit ("**IUPK**") – Production Operation No.414K/30/MEM/2017, dated February 10, 2017 ("**Mining Permit**"). By having this Mining Permit, AMNT has the right to continue its operation and production until February 28, 2030 and can continue its operation beyond February 28, 2030 by extending its Mining Permit. Such extension is allowed twice, each for a ten-year period, as regulated by article 47a of Law No. 2 of 2025 regarding Fourth Amendment on Law No. 4 of 2009 regarding Mineral and Coal Mining ("**Mining Law**").*

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

AMNT (lanjutan)

Informasi Umum AMNT (lanjutan)

Per tanggal 31 Desember 2025, AMNT mengoperasikan satu tambang, yaitu Batu Hijau, yang memiliki cadangan dan *stockpile* yang signifikan. Kegiatan eksplorasi juga telah dilakukan di area lain yang tercakup dalam Izin Pertambangan, termasuk area yang dikenal sebagai Elang. Area Elang terletak sekitar 60 kilometer di sebelah timur Batu Hijau dan memiliki kondisi geologi yang relatif serupa dengan Batu Hijau.

Pertambangan tembaga dan emas membutuhkan fasilitas serta teknologi yang terspesialiasi. AMNT sangat bergantung pada fasilitas-fasilitas tersebut untuk mencapai dan mempertahankan tingkat produksinya. Selain itu, arus kas dan profitabilitas operasi AMNT secara signifikan dipengaruhi oleh harga realisasi dari tembaga dan emas. Harga komoditas tersebut dapat berfluktuasi secara signifikan dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berada di luar kendali AMNT.

AMNT memiliki kantor di Jakarta dan Mataram (Lombok), serta lokasi tambang dan pengolahan di Batu Hijau, Nusa Tenggara Barat, Indonesia.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh jumlah penjualan konsolidasian Grup mencerminkan seluruh penjualan tembaga dan emas yang dihasilkan AMNT (Catatan 24).

Estimasi cadangan dan sumber daya untuk area Batu Hijau AMNT pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan Laporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("**Laporan JORC**") yang diterbitkan oleh AMC Consultants Pty Ltd tertanggal 10 Maret 2025, adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Acquisition and Establishment of Subsidiaries** (continued)*

***AMNT** (continued)*

General Information of AMNT (continued)

As of December 31, 2025, AMNT operates a single mine, Batu Hijau, which contains significant deposits and stockpiles. Exploration work has also been conducted on other properties covered by the Mining Permit, including an area known as Elang. Located approximately 60 kilometers east of Batu Hijau, Elang prospect shares a relative similar geological setting.

Copper and gold mining requires the use of specialized facilities and technology. AMNT relies heavily on such facilities to achieve and maintain its production levels. Also, the cash flow and profitability of AMNT's operations are significantly dependent on the realized prices of copper and gold. Such commodity prices could fluctuate widely and are affected by numerous factors beyond AMNT's control.

AMNT has offices in Jakarta and Mataram (Lombok), with its mine and mill sites in Batu Hijau, West Nusa Tenggara, Indonesia.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, all of the Group's consolidated sales amount reflect all of copper and gold sales produced by AMNT (Note 24).

*Estimated reserves and resources for AMNT's Batu Hijau area as of December 31, 2024 based on the Mineral Resource and Ore Reserves Report ("**JORC Report**") issued by AMC Consultants Pty Ltd dated March 10, 2025, are as follows:*

	Bijih/*Ore*	Kadar/*Grades*			Kandungan/*Contained*			
Klasifikasi	**Ton/ *Tonnes* (Mt)**	**Tembaga/ *Copper* (%)**	**Emas/ *Gold* (g/t)**	**Perak/ *Silver* (g/t)**	**Tembaga/ *Copper* (Mlb)**	**Emas/ *Gold* (Moz)**	**Perak/ *Silver* (Moz)**	***Classification***
Cadangan Bijih								***Ore Reserves***
Terbukti	354	0.39	0.39	1.17	3,059	4.5	13.3	*Proved*
Terkira	98	0.36	0.29	0.98	764	0.9	3.1	*Probable*
Jumlah	**451**	**0.38**	**0.37**	**1.13**	**3,822**	**5.4**	**16.4**	***Total***

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

AMNT (lanjutan)

Informasi Umum AMNT (lanjutan)

Estimasi cadangan dan sumber daya untuk area Batu Hijau AMNT pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan Laporan JORC adalah sebagai berikut (lanjutan):

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Acquisition and Establishment of Subsidiaries** (continued)*

***AMNT** (continued)*

General Information of AMNT (continued)

Estimated reserves and resources for AMNT's Batu Hijau area as of December 31, 2024 based on the JORC Report are as follows (continued):

	Bijih/*Ore*	Kadar/*Grades*			Kandungan/*Contained*			
Klasifikasi	**Ton/ *Tonnes* (Mt)**	**Tembaga/ *Copper* (%)**	**Emas/ *Gold* (g/t)**	**Perak/ *Silver* (g/t)**	**Tembaga/ *Copper* (Mlb)**	**Emas/ *Gold* (Moz)**	**Perak/ *Silver* (Moz)**	***Classification***
Stockpiles								***Stockpiles***
Terkira	254	0.32	0.11	0.57	1,784	0.9	4.7	*Probable*
Jumlah	**254**	**0.32**	**0.11**	**0.57**	**1,784**	**0.9**	**4.7**	***Total***
Jumlah Cadangan	**705**	**0.36**	**0.28**	**0.93**	**5,606**	**6.3**	**21.0**	***Total Reserves***
Jumlah Sumber Daya[*)]	**2,052**	**0.24**	**0.10**	**0.59**	**10,855**	**6.7**	**38.9**	***Total Resources***[*)]

[*)] Tidak termasuk untuk cadangan bijih/*Exclusive of the ore reserves.*

AMIN

Pada tanggal 21 Juli 2017, Perusahaan mengakuisisi 99,98% saham AMIN dengan total harga akuisisi sebesar Rp 499.900.000 (nilai penuh) atau setara dengan jumlah nilai nominal dari saham yang diakuisisi. Sisa 1 saham AMIN dimiliki oleh AMNT. Setelahnya, AMIN beberapa kali meningkatkan modal disetor dengan menerbitkan saham baru yang semuanya diambil bagian dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor yang terakhir dilakukan adalah pada bulan Desember 2023 dan setelahnya jumlah modal disetor AMIN menjadi Rp 7.090.449.500.000 (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS$ 482.377.

AMIN telah mulai tahap operasi untuk: (i) pabrik pengolahan konsentrat tembaga menjadi katoda tembaga dan lumpur anoda ("**Smelter**"), (ii) pabrik pemurnian lumpur anoda yang dihasilkan Smelter menjadi emas dan perak batangan ("**Pemurnian Logam Mulia**") dan (iii) seluruh infrastruktur pendukung untuk pengoperasian Smelter dan Pemurnian Logam Mulia tersebut. Lokasi proyek-proyek tersebut adalah dekat dan terintegrasi dengan lokasi tambang dan pabrik pengolahan AMNT. Produk katoda tembaga dan emas murni telah dihasilkan pertama kali oleh AMIN masing-masing pada akhir bulan Maret 2025 dan pertengahan bulan Juli 2025.

AMIN

As of July 21, 2017, the Company acquired a total interest of 99.98% in shares of AMIN for a total acquisition price of IDR 499,900,000 (full amount) or equivalent to the total par value of the shares acquired. The remaining 1 share in AMIN is owned by AMNT. Subsequently, AMIN increased its paid-up capital several times by issuing new shares which all were subscribed and paid by the Company. The latest increase of AMIN's paid-up capital occurred in December 2023 bringing the total paid-up capital of AMIN to IDR 7,090,449,500,000 (full amount) or equivalent to US$ 482,377.

*AMIN has commenced operations of: (i) a copper concentrate smelter to produce copper cathode and anode slime ("**Smelter**"), (ii) a precious metal refinery to process anode slime from the Smelter and produce gold and silver bullion ("**Precious Metal Refinery**") and (iii) all the supporting infrastructure for the Smelter and Precious Metal Refinery operations. The locations of these projects are in close vicinity to and integrated with AMNT's mine and mill sites. Copper cathodes and refined gold were first produced by AMIN in late March 2025 and mid July 2025, respectively.*

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

AMIG

Pada tanggal 16 November 2017, Perusahaan mendirikan AMIG dengan modal ditempatkan sebanyak 104.000 saham. Perusahaan memiliki 103.999 saham dengan kepemilikan sebesar 99,99% di AMIG. Sisa 1 saham AMIG dimiliki oleh AMNT.

ANG

Pada tanggal 18 September 2023, Perusahaan mengakuisisi 100% saham ANG (sebelumnya "PT Medco Sumbawa Gas"), perusahaan yang mengembangkan fasilitas terminal, penyimpanan dan regasifikasi LNG ("**Fasilitas LNG**"), dengan harga akuisisi sebesar Rp 2.500.000.000 (nilai penuh).

Pada bulan Maret 2024, Perusahaan melakukan divestasi 1 saham ANG dan setelahnya memiliki 24.999 saham, ekuivalen dengan kepemilikan sebesar 99,996% di ANG sedangkan sisa 1 saham ANG dimiliki oleh AMNT. Peningkatan modal disetor yang terakhir dilakukan adalah pada bulan September 2024 dan setelahnya jumlah modal disetor ANG menjadi Rp 946.892.900.000 (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS$ 61.422. Saat ini fasilitas terminal dan regasifikasi dari Fasilitas LNG ANG sedang dalam tahap komisioning dan pengujian, sedangkan tangki penyimpanan LNG dalam tahap konstruksi. Fasilitas LNG ANG berada dekat dan terintegrasi dengan lokasi tambang dan pabrik pengolahan AMNT dan lokasi Smelter AMIN.

ANP

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan mendirikan ANP dengan modal ditempatkan sebanyak 250 saham. Perusahaan memiliki 249 saham dengan kepemilikan sebesar 99,60% di ANP. Sisa 1 saham ANP dimiliki oleh AMIG.

AAI

Pada tanggal 16 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan AAI dengan modal ditempatkan sebanyak 10.000 saham. Perusahaan memiliki 9.900 saham dengan kepemilikan sebesar 99% di AAI. Sisa 100 saham AAI dimiliki oleh ANP.

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Acquisition and Establishment of Subsidiaries** (continued)*

AMIG

On November 16, 2017, the Company established AMIG with an issued share capital of 104,000 shares. The Company owns 103,999 shares equivalent to 99.99% ownership interest in AMIG. The remaining 1 share in AMIG is owned by AMNT.

ANG

*On September 18, 2023, the Company acquired a total interest of 100% in shares of ANG (formerly "PT Medco Sumbawa Gas"), a company developing LNG terminal, storage and regasification facilities ("**LNG Facilities**"), for a total acquisition price of IDR 2,500,000,000 (full amount).*

In March 2024, the Company divested 1 share of ANG retaining ownership of 24,999 shares equivalent to a 99.996% ownership interest in ANG, while the remaining 1 share in ANG is held by AMNT. The latest increase of ANG's paid-up capital occurred in September 2024 bringing the total paid-up capital of ANG to IDR 946,892,900,000 (full amount) or equivalent to US$ 61,422. Currently, the LNG terminal and regasification facilities are under commissioning and testing phase, whilst the LNG storage tank is under construction. ANG's LNG Facilities are located in close vicinity to and integrated with AMNT's mine and mill sites and AMIN's Smelter sites.

ANP

On September 30, 2022, the Company established ANP with an issued share capital of 250 shares. The Company owns 249 shares equivalent to 99.60% ownership interest in ANP. The remaining 1 share in ANP is owned by AMIG.

AAI

On October 16, 2023, the Company established AAI with an issued share capital of 10,000 shares. The Company owns 9,900 shares equivalent to 99% ownership interest in AAI. The remaining 100 shares in AAI are owned by ANP.

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

ASA

Pada tanggal 30 Oktober 2025, Perusahaan mendirikan ASA dengan modal ditempatkan sebanyak 250.000 saham. Perusahaan memiliki 247.500 saham dengan kepemilikan sebesar 99% di ASA. Sisa 2.500 saham ASA dimiliki oleh AMNT.

SNI

Pada tanggal 1 Oktober 2025, Perusahaan mendirikan SNI dengan modal ditempatkan sebanyak 250.000 saham. Perusahaan memiliki 249.999 saham dengan kepemilikan sebesar 99,9996% di SNI. Sisa 1 saham SNI dimiliki oleh AMNT.

AME

Per tanggal 22 Desember 2017, AMNT mengakuisisi 99,99% saham AME dengan total harga akuisisi sebesar Rp 249.990.000 (nilai penuh) atau setara dengan nilai nominal dari saham yang diakuisisi. Sisa 1 saham AME dimiliki oleh Perusahaan.

AMSPL

Pada tanggal 5 April 2017, AMNT mendirikan AMSPL dengan modal ditempatkan sebanyak 1 saham sebesar AS$ 1 (nilai penuh) dengan kepemilikan sebesar 100% di AMSPL. Pada tanggal 8 Agustus 2017, AMSPL meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor menjadi sebesar AS$ 145.605 yang telah dibayar penuh oleh AMNT.

PNS

Pada tanggal 9 Desember 2022, PNS didirikan dengan modal ditempatkan sebanyak 125 saham. ANP memiliki 124 saham dengan kepemilikan sebesar 99,20% di PNS. Sisa 1 saham PNS dimiliki oleh Perusahaan.

TIS

Pada tanggal 9 Desember 2022, TIS didirikan dengan modal ditempatkan sebanyak 125 saham. ANP memiliki 124 saham dengan kepemilikan sebesar 99,20% di TIS. Sisa 1 saham TIS dimiliki oleh Perusahaan.

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Acquisition and Establishment of Subsidiaries** (continued)*

ASA

On October 30, 2025, the Company established ASA with an issued share capital of 250,000 shares. The Company owns 247,500 shares equivalent to 99% ownership interest in ASA. The remaining 2,500 shares in ASA are owned by AMNT.

SNI

On October 1, 2025, the Company established SNI with an issued share capital of 250,000 shares. The Company owns 249,999 shares equivalent to 99.9996% ownership interest in SNI. The remaining 1 share in SNI is owned by AMNT.

AME

As of December 22, 2017, AMNT acquired a total interest of 99.99% in shares of AME for a total acquisition price of IDR 249,990,000 (full amount) or equivalent to the par value of the shares acquired. The remaining 1 share in AME is owned by the Company.

AMSPL

On April 5, 2017, AMNT established AMSPL with an issued share capital of 1 share of US$ 1 (full amount) equivalent to 100% ownership interest in AMSPL. On August 8, 2017, AMSPL increased its issued and paid-up capital to US$ 145,605 which was fully paid by AMNT.

PNS

On December 9, 2022, PNS was established with an issued share capital of 125 shares. ANP owns 124 shares equivalent to 99.20% ownership interest in PNS. The remaining 1 share in PNS is owned by the Company.

TIS

On December 9, 2022, TIS was established with an issued share capital of 125 shares. ANP owns 124 shares equivalent to 99.20% ownership interest in TIS. The remaining 1 share in TIS is owned by the Company.

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

STA

Pada tanggal 20 Desember 2022, ANP mengakuisisi 99,99% saham STA dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 1.250.000.000 (nilai penuh) atau setara nilai untuk saham yang diakuisisi. Sisa 1 saham STA dimiliki oleh Perusahaan.

ADN

Pada tanggal 20 Oktober 2023, ADN didirikan dengan modal ditempatkan sebanyak 3.000 saham. AAI memiliki 2.970 saham dengan kepemilikan sebesar 99% di ADN. Sisa 30 saham ADN dimiliki oleh ANP.

ANS

Pada tanggal 30 Oktober 2023, ANS didirikan dengan modal ditempatkan sebanyak 30.000 saham. AAI memiliki 29.700 saham dengan kepemilikan sebesar 99% di ANS. Sisa 300 saham ANS dimiliki oleh ANP.

SBL

Pada tanggal 3 November 2025, SBL didirikan dengan modal ditempatkan sebanyak 200.000 saham. SNI memiliki 199.999 saham dengan kepemilikan sebesar 99,9995% di SBL. Sisa 1 saham SBL dimiliki oleh AMNT.

AMCSPL

Pada tanggal 5 April 2017, AMCSPL didirikan dengan modal ditempatkan sebanyak 100 saham senilai AS$ 100 (nilai penuh). Pada tanggal 8 Agustus 2017, AMCSPL meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor menjadi sebesar AS$ 150.605 yang telah dibayar penuh. AMSPL memiliki saham dengan kepemilikan sebesar 65% di AMCSPL.

SSB

Pada tanggal 9 Agustus 2023, SSB didirikan dengan modal ditempatkan sebanyak 250 saham. STA memiliki 200 saham dengan kepemilikan sebesar 80% di SSB.

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Acquisition and Establishment of Subsidiaries** (continued)*

STA

On December 20, 2022, ANP acquired a total interest of 99.99% in shares of STA with a total par value of IDR 1,250,000,000 (full amount) of the shares acquired. The remaining 1 share in STA is owned by the Company.

ADN

On October 20, 2023, ADN was established with an issued share capital of 3,000 shares. AAI owns 2,970 shares equivalent to 99% ownership interest in ADN. The remaining 30 shares in ADN are owned by ANP.

ANS

On October 30, 2023, ANS was established with an issued share capital of 30,000 shares. AAI owns 29,700 shares equivalent to 99% ownership interest in ANS. The remaining 300 shares in ANS are owned by ANP.

SBL

On November 3, 2025, SBL was established with an issued share capital of 200,000 shares. SNI owns 199,999 shares equivalent to 99.9995% ownership interest in SBL. The remaining 1 share in SBL is owned by AMNT.

AMCSPL

On April 5, 2017, AMCSPL was established with an issued share capital of 100 shares of US$ 100 (full amount). On August 8, 2017, AMCSPL increased the issued share capital and the paid-up capital up to US$ 150,605 which was fully paid. AMSPL has 65% ownership interest in AMCSPL.

SSB

On August 9, 2023, SSB was established with an issued share capital of 250 shares. STA owns 200 shares equivalent to 80% ownership interest in SSB.

1. UMUM (lanjutan)

e. Karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

e. Employees, Director, Commissioner and Audit Committee

As of December 31, 2025, the Company's Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Agoes Projosasmito	*President Commissioner*
Komisaris	M. Teguh Pamuji	*Commissioner*
Komisaris	Alexander Ramlie	*Commissioner*
Komisaris Independen	Markus Permadi	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Teguh Boentoro	*Independent Commissioner*

Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Arief Widyawan Sidarto[*)]	*President Director*
Direktur	David Alexander Gibbs	*Director*
Direktur	Lal Naveen Chandra	*Director*
Direktur	Irwin Ka Pui Wan	*Director*
Direktur	Aditya Sasmito	*Director*

[*)] Juga Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan Perusahaan/*Also Director who is in charge of the Company's accounting and finance matters.*

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Teguh Boentoro	*Chairman*
Anggota	Dr. Mulyono	*Members*
Anggota	Devan Cesario Pasaribu	*Members*

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the Company's Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Agoes Projosasmito	*President Commissioner*
Komisaris	M. Teguh Pamuji	*Commissioner*
Komisaris Independen	Markus Permadi	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Teguh Boentoro	*Independent Commissioner*

Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Alexander Ramlie	*President Director*
Direktur	Arief Widyawan Sidarto[*)]	*Director*
Direktur	David Alexander Gibbs	*Director*
Direktur	Lal Naveen Chandra	*Director*
Direktur	Irwin Ka Pui Wan	*Director*

[*)] Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan Perusahaan/*Director who is in charge of the Company's accounting and finance matters.*

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Teguh Boentoro	*Chairman*
Anggota	Dr. Mulyono	*Members*
Anggota	Devan Cesario Pasaribu	*Members*

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki masing-masing 2.010 dan 1.525 karyawan tetap (tidak diaudit) dan masing-masing 3.989 dan 3.997 karyawan kontrak (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has 2,010 and 1,525 permanent employees (unaudited), respectively, and 3,989 and 3,997 contracted employees (unaudited), respectively.

1. UMUM (lanjutan)

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Amman Mineral Internasional Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2026. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

***1. GENERAL** (continued)*

f. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Amman Mineral Internasional Tbk and its Subsidiaries for year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on March 17, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan ("**SAK**") di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("**IAI**") dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang menggunakan metode tertentu sesuai dengan SAK di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, simpanan yang dimiliki di bank yang dapat dicairkan sewaktu-waktu dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("**SAK**"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("**IAI**") and Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation Disclosures of Financial Statements of Listed Entity. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.*

These consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for certain accounts that use certain methods in accordance with Indonesian SAK. These consolidated financial statements are also prepared using the accrual basis of accounting except for the consolidated statements of cash flows.

These consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, net of bank overdrafts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

b. Standar Akuntansi Baru dan Revisi

Diterapkan pada 2025

Penerapan amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian atas periode berjalan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar baru dan amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

1. Amandemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.
2. Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.
3. Amandemen PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait perubahan rujukan pengukuran bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan.

1 Januari 2027

PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements** (continued)*

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of and for year ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2024.

b. New and Amended Accounting Standards

Adopted during 2025

The adoption amendments to PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" related to lack of exchangeability, which became effective on January 1, 2025, had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current period.

Issued but not yet effective

The following new standards and amendments to financial accounting standards issued but only effective for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

1. *The Amendments to PSAK 109 "Financial Instruments" and PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments.*
2. *The Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure" about contracts referencing nature-dependent electricity.*
3. *The Amendment to PSAK 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control" about changes in the reference for measuring transferred businesses and the presentation of pre-combination information when impracticable.*

January 1, 2027

PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru dan Revisi (lanjutan)

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK baru dan amandemen tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak merupakan suatu entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian diperoleh Grup dan konsolidasi dihentikan saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak.

Seluruh transaksi, saldo dan keuntungan dan kerugian antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam kondisi yang serupa.

Grup mengakui Kepentingan Nonpengendali ("**KNP**") pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional KNP atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. KNP disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dengan porsi kepemilikan yang diperoleh atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. New and Amended Accounting Standards *(continued)*

Issued but not yet effective *(continued)*

As of the date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above new PSAK and amendments to PSAK and has not yet determined the related effect on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

Subsidiary is an entity (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiary is consolidated from the date on which control is obtained by the Group and ceases to be consolidated when the Group loses control of the subsidiary.

All intercompany transactions, balances and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances.

*The Group recognizes any Non-controlling Interest ("**NCI**") in the acquiree either at fair value or at the NCI proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. NCI is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the equity attributable to the owners of the parent entity.*

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi.

Ketika melakukan akuisisi atas suatu bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Grup memiliki opsi untuk menerapkan 'uji konsentrasi nilai wajar' yang memungkinkan penilaian yang disederhanakan apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan bisnis. Uji konsentrasi dapat diterapkan pada basis transaksi per transaksi. Uji konsentrasi opsional dipenuhi jika secara substansial semua nilai wajar aset bruto yang diperoleh terkonsentrasi dalam satu aset teridentifikasi atau kelompok aset teridentifikasi serupa.

Jika pengujian tersebut terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan sebagai bisnis dan tidak diperlukan penilaian lebih lanjut. Jika pengujian tidak terpenuhi, atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian, penilaian rinci harus dilakukan dengan menerapkan persyaratan normal dalam PSAK 103.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* pertama kali diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai imbalan tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly charged to profit or loss.

When the Group acquires a business, it assesses the assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. The Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets.

If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK 103.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada penurunan nilai *goodwill* tidak dipulihkan. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("**UPK**") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang mengakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

e. Penjabaran dan Saldo Mata Uang Asing

Grup memelihara catatan akuntansi dalam Dolar Amerika Serikat ("**AS$**" atau "**USD**"), yang juga merupakan mata uang fungsional pemilik entitas induk dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang lainnya dicatat dalam USD berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dijabarkan ke dalam USD dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan, dan atas keuntungan atau kerugian yang timbul tersebut disajikan dalam laba rugi.

Nilai tukar yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai USD penuh):

	2025	2024	
Rupiah 10.000 ("**Rp**")	0.60	0.62	*Rupiah 10,000 ("**IDR**")*
Dolar Australia ("**AUD**")	0.67	0.62	*Australian Dollars ("**AUD**")*
Euro ("**EUR**")	1.18	1.04	*Euro ("**EUR**")*
Dolar Singapura ("**SGD**")	0.78	0.74	*Singapore Dollars ("**SGD**")*

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Business Combinations** (continued)*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses, if any impairment in goodwill is not reversed. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries cash-generating units ("**CGU**") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.*

e. Foreign Currency Translation and Balances

*The Group maintains its accounting records in United States Dollars ("**US$**" or "**USD**"), which is also the functional currency of the parent entity and the Group's presentation currency. Transactions in other currencies are recorded in USD based on exchange rates prevailing at the time of such transactions. Monetary assets and liabilities denominated in other currencies are translated into USD at exchange rates prevailing on the reporting date, and any resulting gains or losses are reflected in profit or loss.*

Exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full USD amount):

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
b. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Sifat dan cakupan transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi semua saldo kas dan investasi yang sifatnya likuid dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Karena investasi ini memiliki jatuh tempo yang pendek, jumlah tercatat telah mendekati nilai wajarnya.

Dana yang tidak memenuhi kriteria kas dan setara kas dan memiliki pembatasan dalam penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang dari pelanggan untuk produk yang terjual dalam kegiatan usaha. Jika penerimaan piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan atas penurunan nilai, atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK 109, Instrumen Keuangan, dimana aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sedangkan liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Tidak terdapat perubahan signifikan dalam klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Grup.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

f. Transaction with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Parties Disclosures".

The nature and extent of the transactions with related parties have been disclosed in the consolidated financial statements.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of all cash balances and highly liquid investments with original maturities of three months or less. Because of the short maturity of these investments, the carrying amounts approximate their fair values.

Funds that do not meet the criteria of cash and cash equivalents and have restrictions are presented as "Restricted cash" in the consolidated statements of financial position.

h. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for products sold in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less provision for impairment, or are measured at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets and Liabilities

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK 109, Financial Instruments, wherein the Group's financial assets are classified as financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through profit or loss, while the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. There are no significant changes in the classification and measurement of the Group's financial assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

(a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
(b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
(b) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha serta surat berharga investasi, piutang lainnya dan deposit dalam akun aset lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

Financial assets

After initial recognition, financial assets are subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

(a) The Group's business model for managing the financial assets; and
(b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

(a) the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
(b) the contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2025 and 2024, this category includes cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables and investment securities, other receivables and deposits included in other assets account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditujukan pada pengakuan awal sebagai 'pada nilai wajar melalui laba rugi'. Aset keuangan yang digolongkan dimiliki untuk diperdagangkan adalah jika perolehannya terutama untuk tujuan menjual atau membeli kembali dalam waktu dekat dan ada bukti pola pengambilan keuntungan jangka pendek yang baru-baru ini terjadi. Derivatif juga dikategorikan dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditujukan sebagai lindung nilai.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang ditetapkan saat pengakuan awal sebagai 'pada nilai wajar melalui laba rugi' saat penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidakcocokan akuntansi, pada saat sekelompok aset keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi dengan nilai wajar sesuai dengan manajemen risiko yang terdokumentasi atau strategi investasi dan informasi mengenai kelompok ini diberikan atas dasar pengelolaan manajemen kunci, atau bila kontrak berisi derivatif melekat yang memenuhi persyaratan tertentu.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan aset keuangan yang ditentukan, termasuk dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan Grup yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai 'pada nilai wajar melalui laba rugi' terdiri dari piutang usaha tertentu dari penjualan tembaga atau emas sementara.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

Financial assets (continued)

2. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading and financial assets designated on initial recognition as 'at fair value through profit or loss'. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as hedges.

Financial assets are classified as financial assets designated on initial recognition as 'at fair value through profit or loss' when the designation eliminates or significantly reduces an accounting mismatch, when a group of financial assets is managed and their performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy and information about this group is provided on that basis to the entity's key management, or when a contract contains an embedded derivative that meets particular conditions.

Gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives that are managed in conjunction with designated financial assets are included in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's financial assets designated on initial recognition as 'at fair value through profit or loss' comprise certain trade receivables from provisional copper or gold sales.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dari jumlah yang diterima dan, dalam hal pinjaman dan utang, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

  Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

  Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

  Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini terdiri dari utang usaha dan beban akrual, pinjaman bank serta liabilitas lainnya.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

Financial liabilities

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are recognized initially at the fair value of the consideration received and, in the case of loans and borrowings, less directly attributable transaction cost.

- *Financial liabilities at amortized cost*

  This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at fair value through profit or loss upon the inception of the liability.

  Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

  As of December 31, 2025 and 2024, this category includes trade payables and accrued expenses, bank loans and other liabilities.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas yang dilindung nilai.

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi, jika ada.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

Derivative Financial Instruments and Hedging Activities

Derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (a) hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or (b) hedges of a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and the strategy for undertaking hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the fair value of or the cash flow from hedged items.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss, if any.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai (lanjutan)

Jumlah yang diakumulasikan dalam penghasilan komprehensif lain di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan yang dilindung nilai yang terkait. Akan tetapi, ketika proyeksi transaksi yang dilindung nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan diakui pada saat prakiraan transaksi terjadi dalam laba rugi. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki instrumen lindung nilai arus kas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

Derivative Financial Instruments and Hedging Activities *(continued)*

Amounts accumulated in other comprehensive income within equity are reclassified to profit or loss in the period when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of the cash flow hedge is recognized in profit or loss in the same line as the hedged item to which it relates. However, when the forecast transaction that is being hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or property, plant and equipment), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognized in the cost of revenue in the case of inventory or in depreciation expense in the case of property, plant and equipment.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognized immediately in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group only had hedging instruments designated as cash flow hedges.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah Kerugian Kredit Ekspektasian ("**ECL**"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ECL yang menggunakan cadangan ECL seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lainnya dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelahaan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan ECL termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian.

k. *Stockpiles* dan Persediaan

Secara umum, biaya yang timbul untuk atau memberi manfaat proses produksi diakumulasikan sebagai *stockpiles* dan persediaan. *Stockpiles* dan persediaan dinyatakan sebesar harga perolehan rata-rata atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga penjualan produk masa depan berdasarkan harga logam saat ini dan jangka panjang, dikurangi estimasi biaya untuk menyelesaikan produksi dan menjadi barang siap dijual. Penurunan nilai *stockpiles* dan persediaan ke nilai realisasi bersih diakui sebagai komponen beban terkait penjualan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

j. Impairment of Financial Assets

*At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of Expected Credit Loss ("**ECL**"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as of the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

The Group applies the "simplified approach" to measuring ECL which uses a lifetime ECL allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates.

k. Stockpiles and Inventories

In general, costs that are incurred in or benefit the production process are accumulated as stockpiles and inventories. Stockpiles and inventories are carried at the lower of average cost or net realizable value. Net realizable value represents the estimated future sales price of the product based on current and long term metals prices, less the estimated costs to complete production and bring the product to sale. Write-downs of stockpiles and inventories to net realizable value are reported as a component of costs applicable to sales.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. *Stockpiles* dan Persediaan (lanjutan)

Stockpiles dan persediaan jangka pendek ditentukan berdasarkan jumlah yang diharapkan untuk diproses dalam 12 bulan ke depan. *Stockpiles* dan persediaan yang tidak diharapkan akan diproses dalam 12 bulan ke depan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Klasifikasi utama adalah sebagai berikut:

- *Stockpiles*

  Stockpiles merupakan bijih yang telah diekstrak dari tambang dan tersedia untuk diproses lebih lanjut. *Stockpiles* diukur dengan memperkirakan jumlah ton yang ditambahkan dan dikeluarkan dari *stockpiles*, jumlah pon setara kandungan tembaga (berdasarkan data pengujian kadar logam) dan perkiraan tingkat pemulihan metalurgi (berdasarkan ekspektasi metode pemrosesan). Tonase bijih *stockpile* diverifikasi dengan survei periodik. Biaya dialokasikan ke *stockpiles* berdasarkan nilai relatif dari material yang ditimbun dan diproses menggunakan biaya saat ini yang timbul sampai ke titik penimbunan bijih, termasuk biaya *overhead* dan amortisasi yang berkaitan dengan operasi pertambangan, dan akan dikurangkan berdasarkan nilai perolehan rata-rata per unit yang dapat dipulihkan.

- Persediaan - dalam proses - *mill*

  Persediaan - dalam proses - *mill* merupakan material yang saat ini sedang dalam proses konversi untuk menjadi persediaan konsentrat. Proses konversi termasuk *mill in-circuit material*. Material dalam proses pengerjaan diukur berdasarkan pengujian bahan logam atas bahan yang dimasukkan ke dalam proses dan proyeksi nilai pemulihan dari pabrik pengolahan. Persediaan dalam proses dinilai sebesar nilai perolehan rata-rata material yang dimasukkan ke dalam proses ditambah biaya dalam proses konversi, termasuk penyusutan dan amortisasi atas fasilitas yang digunakan dalam proses yang terjadi sampai dengan tahap tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Stockpiles and Inventories *(continued)*

The current portion of stockpiles and inventories is determined based on the expected amounts to be processed within the next 12 months. Stockpiles and inventories not expected to be processed within the next 12 months are classified as non-current.

The major classifications are as follows:

- *Stockpiles*

  Stockpiles represent ore that has been extracted from the mine and is available for further processing. Stockpiles are measured by estimating the number of tons added and removed from the stockpile, the number of contained copper equivalent pounds (based on assay data) and the estimated metallurgical recovery rates (based on the expected processing method). Stockpile ore tonnages are verified by periodic surveys. Costs are allocated to stockpiles based on relative values of material stockpiled and processed using current costs incurred up to the point of stockpiling ore, including applicable overhead and amortization relating to mining operations, and removed at the average cost per recoverable unit.

- *In-process inventories - mill*

  In-process inventories - mill represent materials that are currently in the process of being converted to a concentrate inventory. Conversion processes include mill in-circuit material. In-process material is measured based on assays of the material fed into the process and the projected recoveries of the processing plant. In-process inventories are valued at the average cost of the material fed into the process plus the in-process conversion costs, including applicable depreciation and amortization relating to the process facilities incurred to that point in the process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. *Stockpiles* dan Persediaan (lanjutan)

- Persediaan konsentrat

  Persediaan konsentrat merupakan konsentrat tembaga yang mengandung tembaga, emas dan perak. Persediaan konsentrat dinilai pada harga perolehan rata-rata. Biaya-biaya ditambahkan ke dan dikurangkan dari persediaan konsentrat berdasarkan kandungan logam dalam ton konsentrat dan dinilai pada harga perolehan rata-rata atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

- Persediaan - dalam proses - Smelter

  Persediaan - dalam proses - Smelter merupakan material yang sedang berada dalam proses pengolahan di fasilitas peleburan atau pemurnian dan belum dalam bentuk yang dapat dijual. Persediaan ini mencakup produk antara lain seperti anoda tembaga, lumpur anoda, dan material lain yang masih berada dalam tahap transisi antara proses peleburan dan pemurnian. Persediaan - dalam proses - Smelter diukur berdasarkan hasil uji kandungan dari konsentrat yang dimasukkan ke dalam proses serta proyeksi tingkat perolehan dari fasilitas peleburan dan pemurnian. Nilai persediaan - dalam proses - Smelter ditentukan berdasarkan biaya rata-rata konsentrat yang digunakan dalam proses peleburan dan pemurnian, ditambah dengan biaya konversi selama proses, termasuk bagian biaya peleburan dan pemurnian yang dapat dialokasikan serta penyusutan dan amortisasi atas fasilitas terkait yang terjadi hingga titik tersebut dalam proses.

- Persediaan katoda tembaga

  Persediaan katoda tembaga merupakan katoda tembaga hasil pemurnian yang telah selesai diproses dan siap untuk dijual atau dikirim. Persediaan katoda tembaga dinilai berdasarkan biaya rata-rata. Biaya ditambahkan dan dikurangkan dari persediaan katoda tembaga berdasarkan jumlah ton katoda tembaga, dan dinilai pada nilai terendah antara biaya rata-rata atau nilai realisasi bersih.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Stockpiles and Inventories *(continued)*

- *Concentrate inventories*

  Concentrate inventories represent copper concentrate that contain copper, gold and silver. The Group values concentrate inventory at the average cost. Costs are added to and removed from the concentrate inventory based on metal contained in the tons of concentrate and are valued at the lower of average cost or net realizable value.

- *In-process inventories - Smelter*

  In-process inventories - Smelter represent materials currently undergoing processing in the smelter or refining plant that are not yet in a saleable form. This includes intermediate products such as copper anode, anode slime and other materials that are still in transition between the smelting and refining stages. In-process inventories - Smelter is measured based on assays of the concentrate inventories fed into the process and the projected recoveries of the smelting and refining plant. Inventories in-process inventories - Smelter is valued at the average cost of the concentrate inventories fed into the smelter and refining process plus the in-process conversion cost, including allocable portion of smelter and refinery costs and depreciation and amortization of related facilities incurred up to the point in the process.

- *Copper cathode inventories*

  Copper cathode inventories represent refined copper cathode that are completed and ready for sale or delivery. Copper cathode inventories are valued at the average cost. Costs are added to and removed from copper cathode inventories based on the tons of copper cathode and are valued at the lower of average cost or net realizable value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. *Stockpiles* dan Persediaan (lanjutan)

- Persediaan emas murni

  Persediaan emas murni merupakan emas hasil pemurnian yang telah selesai diproses dan siap untuk dijual atau dikirim. Persediaan emas murni dinilai berdasarkan biaya rata-rata. Biaya ditambahkan dan dikurangkan dari persediaan emas murni berdasarkan jumlah ton emas, dan dinilai pada nilai terendah antara biaya rata-rata atau nilai realisasi bersih.

- Material dan perlengkapan

  Material dan perlengkapan dinyatakan sebesar harga perolehan rata-rata atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya tersebut termasuk pajak terkait dan biaya pengiriman.

  Cadangan penurunan nilai untuk material dan perlengkapan yang usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau hasil penjualan masa depan dari masing-masing jenis persediaan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka, jika ada, disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi dan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Stockpiles and Inventories *(continued)*

- *Refined gold inventories*

  Refined gold inventories represent refined gold that are completed and ready for sale or delivery. Refined gold inventories are valued at the average cost. Costs are added to and removed from refined gold inventories based on the tons of gold and are valued at the lower of average cost or net realizable value.

- *Materials and supplies*

  Materials and supplies are valued at the lower of average cost or net realizable value. Cost includes applicable taxes and freight.

  A provision for obsolete materials and supplies is determined on the basis of estimated future usage or sale proceeds of individual inventory items.

l. Prepayments

Prepayments are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long term portion of prepayments, if any, are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recognized at cost and subsequently, carried at cost less accumulated depreciation and amortization and impairment loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap disusutkan menggunakan estimasi masa manfaat aset dan metode penyusutan sebagai berikut:

Aset/*Assets*	Masa manfaat/ *Useful life*	Metode penyusutan/ *Depreciation method*
Pengembangan tanah/*Land improvements*	Umur tambang/ *Life-of-mine*	Unit-produksi/*Unit-of-production*
Bangunan, fasilitas dan aset yang terkait/ *Buildings, facilities and related assets*	2 - 33 tahun/*years*	Garis lurus/*Straight-line*
Mesin dan peralatan/*Machinery and equipment*	2 - 34 tahun/*years*	Garis lurus/*Straight-line*
Biaya penghentian pemakaian aset/ *Asset retirement costs*	Umur tambang/ *Life-of-mine*	Unit-produksi/*Unit-of-production*
Aset hak-guna/*Right-of-use asset*	5 - 20 tahun/*years*	Garis lurus/*Straight-line*

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, mana yang sesuai, hanya jika kemungkinan besar Grup memperoleh manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke laba rugi dalam periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai pada saat proses konstruksi telah selesai dan aset baru tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan dan kondisi yang dimaksudkan oleh manajemen. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal tersebut.

Biaya keuangan yang dapat dialokasikan ke biaya pengembangan properti pertambangan dan pembangunan fasilitas baru dikapitalisasi sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan aset diakui dalam laba rugi.

Lihat Catatan 2u untuk biaya penghentian pemakaian aset.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Property, Plant and Equipment *(continued)*

Property, plant and equipment are depreciated using the estimated assets useful life and depreciation method as follows:

Subsequent costs are included in the property, plant and equipment's carrying amounts or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Construction-in-progress is stated at acquisition cost. Such costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when construction is completed and the new asset becomes ready to use in the manner and condition intended by management. Depreciation is charged from such date.

Finance costs allocable to the cost of developing mining properties and to constructing new facilities is capitalized until assets are ready for their intended use. Gains or losses from normal asset disposals are recognized in profit or loss.

Refer to Note 2u for asset retirement cost.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Properti Pertambangan

Biaya yang berkaitan dengan kegiatan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan di setiap area pertambangan, sepanjang memenuhi kriteria untuk penangguhan, dikapitalisasi dan diamortisasi dengan menggunakan metode Unit-produksi berdasarkan estimasi setara tembaga yang dapat dipulihkan dari cadangan terbukti dan terduga.

o. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas, kecuali investasi pada entitas asosiasi tertentu yang dimiliki secara tidak langsung melalui entitas yang merupakan organisasi modal ventura, reksa dana, unit perwalian atau entitas sejenis, yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali dalam hal investasi atau bagian dari investasi tersebut, diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan dengan demikian dicatat sesuai dengan PSAK 105, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

n. Mining Properties

Costs relating to exploration, evaluation and development activities in each of the area of interest, as long as they meet the criteria for deferral, are capitalized and amortized using Unit-of-production method based on the estimated recoverable copper equivalent in proven and probable reserves.

o. Investment in Associates and Joint Ventures

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except for certain investments in associates held indirectly through an entity that is a venture capital organization, mutual fund, unit trust or similar entities which are measured at fair value through profit and loss, except when the investment, or a portion thereof, is classified as held for sale, in which case it is accounted for in accordance with PSAK 105, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".

Under the equity method, an investment in associate or joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of associate or joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in associate or joint venture.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup melakukan evaluasi atas aset non-keuangan untuk menguji penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Pemulihan penurunan nilai dicatat sebagai pendapatan pada periode ketika pemulihan terjadi. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak akan dipulihkan.

q. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Investment in Associates and Joint Ventures *(continued)*

When a Group entity transacts with an associate or joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group reviews and evaluates its non-financial assets for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

q. Borrowings

Borrowings are recognized initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value recognized in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Utang Usaha dan Liabilitas Lainnya

Utang usaha dan liabilitas lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan melalui tahapan analisa berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan (jika ada) dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut) di suatu titik waktu.

Pendapatan Grup dari penjualan emas dan tembaga diakui, setelah dikurangi biaya pengolahan dan pemurnian, ketika terdapat bukti persuasif adanya kesepakatan yang mengikat, harga yang dapat ditentukan, barang telah dikirim, hak kepemilikan telah dialihkan ke pelanggan dan perolehan atas tagihan penjualan dapat dipastikan dengan andal. Pendapatan dari tembaga atau emas dicatat sebagai penjualan bersih, sedangkan pendapatan dari produk sampingan dikreditkan ke beban pokok penjualan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

r. Trade Payables and Other Liabilities

Trade payables and other liabilities are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year of the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

s. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK 115 which recognized revenue using following steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation (if any) on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods to a customer (which is when the customers obtain control of those goods) which is at a point in time.*

The Group's copper and gold revenue is recognized, net of treatment and refining charges, from a sale when evidence of an arrangement exists, the price is determinable, the product has been delivered, the title has been transferred to the customer and collection of the sales price is reasonably assured. Revenues from copper or gold are credited to net sales and revenues from by-product sales are credited to cost applicable to sales as by-product credit.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan konsentrat dan katoda tembaga Grup awalnya dicatat berdasarkan 100% dari harga penjualan sementara. Sebelum pelunasan akhir terjadi, penyesuaian atas harga penjualan sementara dibuat untuk memperhitungkan dampak perubahan pasar dengan menggunakan harga masa depan (*forward*) untuk estimasi bulan penerimaan. Apabila terjadi perubahan dalam kuantitas logam setelah diterimanya informasi baru dan hasil uji mineral, kuantitas penjualan sementara juga disesuaikan. Risiko utama yang berkaitan dengan pengakuan penjualan dengan menggunakan dasar sementara tersebut termasuk fluktuasi harga logam yang terjadi dari tanggal awal pencatatan transaksi sampai tanggal pelunasan akhir. Jika penurunan yang signifikan dalam harga logam terjadi antara tanggal harga sementara dan tanggal pelunasan akhir, hal tersebut memungkinkan Grup dapat diminta untuk mengembalikan sebagian dari hasil penjualan yang telah diterima berdasarkan faktur sementara.

Penjualan konsentrat dan katoda tembaga Grup berdasarkan harga sementara mengandung derivatif melekat. Kontrak utama adalah piutang dari penjualan tembaga dengan harga masa depan *(forward) London Metal Exchange* ("**LME**") serta penjualan emas dan perak dengan harga masa depan *(forward) London Bullion Market Association* ("**LBMA**") pada saat penjualan. Derivatif melekat, yang tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, bersama dengan piutang utama sebagai kontrak utama merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sejak awal. Instrumen ini disesuaikan dengan harga pasar melalui pendapatan setiap periode sebelum pelunasan akhir.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Revenue and Expense Recognition *(continued)*

The Group's concentrate and copper cathode sales are initially recorded based on 100% of the provisional sales prices. Until final settlement occurs, adjustments to the provisional sales prices are made to take into account the mark-to-market changes based on the forward prices for the estimated month of settlement. For changes in metal quantities upon receipt of new information and assay, the provisional sales quantities are adjusted as well. The principal risks associated with recognition of sales on a provisional basis include metal price fluctuations between the date initially recorded and the date of final settlement. If a significant decline in metal prices occurs between the provisional pricing date and the final settlement date, it is reasonably possible that the Group could be required to return a portion of the sales proceeds received based on the provisional invoice.

*The Group's concentrate and copper cathode sales are based on a provisional price contains an embedded derivative. The host contract is the receivable from the sale of the copper at the forward London Metal Exchange ("**LME**") price and the sale of the gold and silver at the forward London Bullion Market Association ("**LBMA**") at the time of sale. The embedded derivative, which does not qualify for hedge accounting, together with the host receivable are designated as a financial asset carried at fair value through profit or loss since inception. The instrument is marked to market through earnings each period prior to final settlement.*

Expenses are recognized as incurred on accrual basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Untuk memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, biaya pengupasan pasca produksi harus memenuhi tiga kriteria berikut:

- harus memungkinkan bahwa manfaat ekonomis dapat direalisasi pada periode akuntansi mendatang sebagai hasil dari peningkatan akses ke badan bijih yang diperoleh dari aktivitas pengupasan lapisan tanah;
- harus memungkinkan untuk dapat mengidentifikasi 'komponen' dari badan bijih sebagai hasil dari peningkatan akses; dan
- harus memungkinkan untuk dapat mengukur dengan andal biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah.

'Komponen' adalah volume tertentu dari badan bijih yang dapat lebih mudah diakses melalui aktivitas pengupasan lapisan tanah. Komponen biasanya akan menjadi bagian dari badan bijih yang lebih besar yang dapat dibedakan berdasarkan masa manfaat ekonomis yang terpisah.

Ketika biaya perolehan aktivitas pengupasan lapisan tanah terkait pengembangan yang memiliki manfaat masa depan tidak dapat dipisahkan dari biaya untuk memproduksi persediaan periode berjalan, misalnya terdapat campuran antara limbah yang diangkat saat mengekstrak bijih di periode berjalan dengan limbah yang diangkat agar dapat mengekstrak bijih di masa depan, biaya pengupasan lapisan tanah dialokasikan ke masing-masing aktivitas berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Umumnya, ukuran produksi akan dihitung berdasarkan pada rasio ("**Rasio**") yang diperoleh dengan membagi tonase batu buangan (limbah) yang ditambang dari komponen selama periode tersebut dengan kuantitas mineral yang terkandung dalam bijih komponen yang ditambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi dalam periode yang terkait dengan komponen tersebut akan ditangguhkan selama Rasio periode berjalan melebihi Rasio masa manfaat komponen. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode Unit-produksi berdasarkan perkiraan produksi kandungan mineral selama masa manfaat komponen.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

t. Stripping Costs

In order to qualify for capitalization as a stripping activity asset, post-production stripping costs must meet three criteria:

- *it must be probable that economic benefit will be realized in a future accounting period as a result of improved access to the ore body created by the stripping activity;*
- *it must be possible to identify the 'component' of the ore body for which access has been improved; and*
- *it must be possible to reliably measure the costs that relate to the stripping activity.*

A 'component' is a specific volume of the ore body that is made more accessible by the stripping activity. It will typically be a subset of the larger ore body that is distinguished by a separate useful economic life.

*When the cost of stripping related to development which has a future benefit is not distinguishable from the cost of producing current inventories, i.e. there is a mixture of waste being removed to extract ore in the current period as well as waste being removed to allow extraction of ore in future periods, the stripping costs are allocated to each activity based on a relevant production measure. Generally, the measure would be calculated based on a ratio ("**Ratio**") obtained by dividing the tonnage of waste mined for the component for the period by the quantity of minerals contained in the ore mined for the component. Stripping costs incurred in the period related to the component are deferred to the extent that the current period Ratio exceeds the life of component Ratio. The stripping activity asset is amortized on a Unit-of-production basis based on expected production of contained mineral over the life of the component.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Liabilitas Reklamasi dan Penutupan Tambang

Estimasi liabilitas reklamasi dan penutupan tambang di masa mendatang adalah berdasarkan ketentuan hukum dan kewajiban konstruktif. Biaya reklamasi dan penutupan tambang diakru dan dibebankan ke laba rugi selama estimasi masa operasi yang diharapkan dari aset tambang.

Pencadangan untuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi merupakan kewajiban yang terkait dengan penghentian aset tambang dan fasilitas pabrik tertentu yang dihasilkan dari pembangunan, pengembangan dan operasi normal dari kegiatan operasi Batu Hijau. Kewajiban tersebut diakui sebagai liabilitas ketika kewajiban berdasarkan hukum atau kewajiban konstruktif sehubungan dengan penghentian pengakuan aset tersebut terjadi.

Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari pengeluaran yang diperkirakan akan dikeluarkan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik untuk kewajiban tersebut. Selain itu, biaya penghentian aset yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi dan kemudian disusutkan atau dideplesikan selama masa manfaat aset.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang berasal dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan tingkat diskonto akan ditambahkan atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika biaya reklamasi dalam suatu periode melebihi jumlah tercatatnya, selisihnya langsung diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menimbulkan tambahan harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal tersebut merupakan indikasi bahwa nilai tercatat baru dari aset tersebut mungkin tidak dapat sepenuhnya dipulihkan. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup melakukan uji penurunan nilai aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan, dan akan mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi, jika ada.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Reclamation and Closure Liabilities

Estimated future reclamation and closure liabilities are based principally on legal requirements and constructive obligations. Reclamation and closure costs are accrued and charged to operations over the expected operating life of the assets.

Provision for decommissioning, demobilization and restoration provides for obligations associated with the retirement of certain mine and mill assets that resulted from the construction, development and the normal operation of the Batu Hijau operations. The obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred.

These obligations are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligations. In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalized and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life.

Changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the relevant asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If costs of reclamation in any period exceed the carrying amount, it is recognized immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If such an indication exists, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount, and will account for any impairment loss incurred, if any.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup wajib menyediakan imbalan pasti dengan jumlah minimal berdasarkan pada undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku. Undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimum imbalan, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program imbalan yang menentukan jumlah imbalan pasti yang akan diberikan, biasanya sebagai fungsi atas satu atau beberapa faktor seperti usia, masa bekerja atau kompensasi. Kewajiban ditentukan secara periodik dengan perhitungan aktuaria.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan suku bunga obligasi korporasi yang berkualitas tinggi (atau obligasi Pemerintah, jika tidak ada pasar untuk obligasi korporasi kualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pasti.

Grup mengakui pesangon pemutusan hubungan kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, dapat dibuktikan salah satu hal ini: (a) pemutusan hubungan kerja atas karyawan atau kelompok karyawan sebelum tanggal pensiun normal; atau (b) menyediakan pesangon pemutusan hubungan kerja sebagai bentuk tawaran untuk mendorong pengunduran diri secara sukarela. Grup dianggap melakukan program pemutusan hubungan kerja jika, dan hanya jika, memiliki rencana resmi yang rinci atas pemutusan hubungan kerja dan tanpa kemungkinan realistis untuk dibatalkan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

v. Employee Benefit Liabilities

The Group is required to provide a minimum amount of defined benefits in accordance with prevailing labour laws. The prevailing labour laws set the formula for determining the minimum amount of benefits, which in substance represent defined benefit plans. The defined benefit plan is a plan that defines an amount of defined benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation. The obligation is determined by periodic actuarial calculations.

The liability recognized in the consolidated statements of financial position with respect to the defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position dates. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality corporate bonds (or Government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related defined benefit liability.

The Group shall recognize termination benefits as a liability and an expense when, and only when, it is demonstrably committed to either: (a) terminate the employment of an employee or group of employees before the normal retirement date; or (b) provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy. The Group is demonstrably committed to a termination when, and only when, it has a detailed formal plan for the termination and is without realistic possibility of withdrawal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Perpajakan

Grup menghitung pajak penghasilan dengan menggunakan metode liabilitas, dengan mengakui perbedaan temporer antara dasar pelaporan keuangan dari aset dan liabilitasnya dengan dasar pajak penghasilan untuk aset dan liabilitas tersebut. Metode ini menghasilkan aset atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan bersih untuk Grup, yang diukur dengan tarif pajak yang berlaku. Grup memperoleh manfaat atau beban pajak tangguhannya dengan cara membukukan perubahan baik aset atau liabilitas pajak tangguhan bersih untuk periode yang bersangkutan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa di masa lalu, besar kemungkinannya Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

y. Sewa

Sebagai *lessee*

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

w. Taxation

The Group accounts for income taxes using the liability method, recognizing temporary differences between the financial reporting basis of its assets and liabilities and the related income tax basis of such assets and liabilities. This method generates either a net deferred income tax asset or liability for the Group, as measured by the statutory tax rates in effect. The Group derives its deferred income tax benefit or charge by recording the change in either the net deferred income tax asset or liability balance for the period.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

y. Lease

As a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Sewa (lanjutan)

Sebagai *lessee* (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Lease *(continued)*

As a lessee *(continued)*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- *the Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *the Group has the right to direct the use of the asset.*

At the commencement date of the lease, the Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct cost incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Sewa (lanjutan)

Sebagai *lessee* (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan nilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

z. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan dan belum dibayar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Lease *(continued)*

As a lessee *(continued)*

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as of the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalty payments for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Property, plant and equipment" in the consolidated statements of financial position.

Short term leases and low-value leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

z. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders and yet to be paid.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

Selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan harga jualnya dibebankan atau dikreditkan ke tambahan modal disetor. Apabila selisih tersebut menghasilkan saldo negatif pada akun tambahan modal disetor karena transaksi perolehan kembali, saldo negatif tersebut dibebankan pada saldo laba. Saat saham treasuri dibatalkan, maka pencatatan transaksi ini dilakukan dengan mendebit akun modal saham dan mengkredit saham treasuri, selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan nominal modal saham akan dialokasikan antara pos tambahan modal disetor dan saldo laba.

ab. Laba per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

ac. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya emisi saham berkaitan dengan IPO dikurangkan dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun tambahan modal disetor di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ad. Pembayaran Berbasis Saham

Grup memberikan sejumlah skema pembayaran berbasis saham. Nilai wajar dari opsi saham tersebut diatribusikan selama periode *vesting* dan dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi konsolidasian dengan metode garis lurus dan sebagai penambah atau pengurang pada akun cadangan lainnya di bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

aa. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceeds from future resale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

The difference between the acquisition cost and the selling price of treasury stock is charged or credited to additional paid-up capital. When the difference creates a negative balance in the additional paid-up capital account as a result of reacquisition transactions, such negative balance is charged to retained earnings. When the treasury stock are cancelled, the transaction is recorded by debiting capital stock and crediting treasury stock, the difference between the acquisition cost of treasury stock and par value is recognized under additional paid-up capital and retained earnings.

ab. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit for the period attributable to the owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

ac. Share Issuance Costs

Costs related to the IPO of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of additional paid-up capital under the equity section in the consolidated statement of financial position.

ad. Share-based Payment

The Group granted equity-settled share-based payment arrangement. The fair value of the share option is attributed during the vesting period and charged or credited to consolidated profit or loss on a straight-line basis and the corresponding as an addition or deduction to other reserves account in the equity section of the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ae. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar atau tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal; atau
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas dan setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

af. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ae. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current or non-current classification. An asset is current when it is:

- *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle; or*
- *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash and cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- *expected to be settled in normal operating cycle;*
- *due to be settled within 12 months after the reporting period; or*
- *there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

af. Events After the Reporting Date

Post period-end events that provide additional information about the consolidated statements of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan Grup untuk membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan terkait aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, pertimbangan dan asumsi terus dievaluasi dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi atas peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut, dimana terdapat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang signifikan dan hasil aktual mungkin akan berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material atas hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian yang dilaporkan di masa mendatang.

Rincian lebih lanjut dari sifat asumsi dan kondisi ini juga dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

a. Alokasi Biaya Perolehan

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang ekstensif untuk mengalokasikan harga pembelian ke nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud.

b. Estimasi Cadangan

Cadangan merupakan perkiraan dari jumlah produk yang secara ekonomis dan sah dapat diekstrak dari aset Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral sesuai dengan Pedoman *Australasian Code* untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih yang disusun oleh *Joint Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australian Institute of Geoscientists and Minerals Council of Australia ("**JORC**").* Untuk memperkirakan cadangan mineral, asumsi yang diperlukan berasal dari berbagai faktor seperti geologi, teknis dan ekonomi, termasuk kuantitas, tingkat pemulihan, teknik produksi, rasio pengupasan lapisan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the Group to make estimates, judgements and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and related disclosures of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, judgments and assumptions are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant estimates, judgments and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the consolidated financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

a. Purchase Price Allocation

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets.

b. Reserve Estimates

*Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its mineral reserves in accordance with the Guidelines of the Australasian Code for Reporting Mineral Resources and Ore Reserves prepared by the Joint Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australian Institute of Geoscientists and Minerals Council of Australia ("**JORC**"). In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, recovery rates, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.*

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi Cadangan (lanjutan)

Untuk memperkirakan kuantitas dan/atau cadangan mineral yang dapat dipulihkan membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman lapisan atau lapangan mineral yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menafsirkan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari periode ke periode, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari periode ke periode. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi kinerja keuangan konsolidasian dan posisi keuangan konsolidasian Grup.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Reserve Estimates *(continued)*

Estimating the quantity and/or recoverable mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and consolidated financial position.

c. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the items of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying value of the property, plant and equipment.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

d. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan tanah yang timbul pada periode yang terkait dengan komponen ditangguhkan sejauh rasio periode berjalan melebihi rasio masa manfaat komponen. Rasio masa manfaat komponen didasarkan pada cadangan terbukti dan dapat diperkirakan dari fase tambang dan rencana tahunan tambang; dan merupakan fungsi dari rancangan tambang dan oleh karena itu perubahan rancangan umumnya akan menghasilkan perubahan rasio. Perubahan parameter teknis atau ekonomi lainnya yang berdampak pada cadangan juga dapat berdampak pada rasio masa manfaat komponen, bahkan jika perubahan-perubahan tersebut tidak mempengaruhi rancangan tambang. Perubahan rasio masa manfaat komponen dicatat secara prospektif.

e. Pengeluaran Eksplorasi dan Pengembangan Tambang

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengeluaran eksplorasi dan pengembangan tambang mengakibatkan adanya pengeluaran tertentu yang dikapitalisasi untuk area tertentu dimana dianggap dapat dipulihkan melalui eksploitasi di masa depan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilakukan. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah apabila tersedia informasi baru. Apabila pengeluaran telah dikapitalisasi, kemudian terdapat pertimbangan bahwa pengeluaran tersebut tidak mungkin dipulihkan, jumlah yang dikapitalisasi akan dihapuskan ke laba rugi.

f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, masing-masing aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, dilakukan estimasi formal jumlah yang dapat dipulihkan dan rugi penurunan nilai diakui sepanjang nilai tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan suatu aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS *(continued)*

d. Stripping Costs

Stripping costs incurred in the period related to the component are deferred to the extent that the current period ratio exceeds the life of component ratio. The life of component ratio is based on proved and probable reserves of mine phases and the annual mine plan; it is a function of the mine design and therefore changes to that design will generally result in changes to the ratio. Changes in other technical or economic parameters that impact on reserves may also have an impact on the life of component ratio even if they do not affect the mine design. Changes to the life of component ratio are accounted for prospectively.

e. Exploration and Mine Development Expenditures

The Group's accounting policy for exploration and mine development expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalized amount will be written off to profit or loss.

f. Impairment of Non-Financial Assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or CGU is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that carrying amount exceeds recoverable amount. The recoverable amount of an asset or CGU of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value-in-use.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang perkiraan produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan historis, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'estimasi cadangan'), beban operasi, beban penutupan dan rehabilitasi tambang dan pengeluaran modal di masa depan. Estimasi dan asumsi tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian; sehingga terdapat kemungkinan bahwa perubahan kondisi akan mengubah proyeksi yang dibuat, yang mungkin berdampak pada jumlah terpulihkan dari aset. Dalam keadaan tersebut, beberapa atau seluruh nilai tercatat aset mungkin dapat mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai, dengan dampak yang diakui dalam laba rugi.

g. Penurunan Nilai *Goodwill* dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain *goodwill*, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk *goodwill*, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS *(continued)*

f. Impairment of Non-Financial Assets *(continued)*

The determination of fair value and value-in-use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'reserve estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in profit or loss.

g. Impairment of Goodwill and Other Intangible Assets

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

h. Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan secara aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) bersih untuk imbalan pasti termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan pasti.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode. Tingkat diskonto adalah suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk memenuhi liabilitas imbalan pasti. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan suku bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi (atau obligasi Pemerintah, jika tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu mendekati jangka waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pasti yang bersangkutan. Asumsi utama lainnya untuk liabilitas imbalan pasti sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

i. Cadangan Penutupan dan Rehabilitasi Tambang

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan cadangan penutupan dan rehabilitasi tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan hukum dan peraturan yang relevan, besarnya kemungkinan kontaminasi dan waktunya, luas dan biaya untuk penutupan dan rehabilitasi yang dibutuhkan. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan pengeluaran aktual di masa depan akan berbeda dengan jumlah yang saat ini dicadangkan. Cadangan yang telah diakui, ditelaah dan diperbarui secara berkala berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia pada saat itu.

***3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS** (continued)*

h. Employee Benefit Liabilities

The present value of the defined benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for defined benefit include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of defined benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the defined benefit liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high-quality corporate bonds (or Government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related defined benefit liabilities. Other key assumptions for defined benefit liabilities are based in part on current market conditions.

i. Provision for Mine Closure and Rehabilitation

The Group's accounting policy for the recognition of mine closure and rehabilitation provisions requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

j. Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan, antara lain, beban tertentu yang dapat dikurangkan pada saat menghitung estimasi pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya tidak dapat ditentukan secara pasti dalam kegiatan usaha normal. Apabila hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada jumlah pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan final tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinan penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Asumsi tentang jumlah laba fiskal di masa mendatang tergantung pada estimasi manajemen atas arus kas masa depan. Asumsi manajemen tergantung pada estimasi di masa depan untuk produksi, volume penjualan, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan kebutuhan modal lainnya.

k. *Stockpiles* dan Persediaan

Stockpiles dan persediaan dinyatakan pada harga perolehan rata-rata atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga penjualan masa depan produk berdasarkan harga saat ini dan harga jangka panjang logam, dikurangi estimasi biaya untuk menyelesaikan produksi dan produk siap untuk dijual (Catatan 2k).

l. Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengukur aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen yang signifikan dari pengukuran nilai wajar ditentukan dengan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, perubahan nilai wajar dapat berbeda jika Grup menggunakan metode penilaian yang berbeda. Setiap perubahan dalam nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dapat mempengaruhi laba rugi Grup.

***3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS** (continued)*

j. Income Taxes

Judgment and assumptions are required in determining, amongst others, the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditures, dividends and other capital management transaction.

k. Stockpiles and Inventories

Stockpiles and inventories are carried at the lower of average cost or net realizable value. Net realizable value represents the estimated future sales price of the product based on current and long term metals prices, less the estimated costs to complete production and bring the product to sale (Note 2k).

l. Financial Assets and Liabilities

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value could differ if the Group utilized a different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Group's profit or loss.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

m. Provisi untuk ECL terhadap Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letters of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi perkiraan masa depan. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode selanjutnya, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan ECL merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah ECL paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS *(continued)*

m. Provision for ECL of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstance and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of the customer's actual default in the future.

n. Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa bangunan dan peralatan, berikut merupakan faktor-faktor yang pada umumnya paling relevan:

- Jika terdapat penalti yang signifikan untuk mengakhiri (atau tidak memperpanjang), Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika prasarana diperkirakan mempunyai nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor lain termasuk jangka waktu sewa historis dan biaya dan gangguan bisnis yang timbul untuk menggantikan aset sewa tersebut.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS *(continued)*

n. Leases *(continued)*

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of building and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2025	2024	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	27	28	*Rupiah*
Kas di bank - pihak ketiga			***Cash in banks - third parties***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollars*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("**BRI**") *)	168,429	164,502	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("**BRI**") *)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("**Bank Mandiri**") *)	70,880	107,335	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("**Bank Mandiri**") *)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("**BNI**") *)	64,562	45,118	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("**BNI**") *)*
PT Bank Central Asia Tbk ("**BCA**") *)	36,088	1,001	*PT Bank Central Asia Tbk ("**BCA**") *)*
PT Bank UOB Indonesia ("**Bank UOB**") *)	25,861	47,268	*PT Bank UOB Indonesia ("**Bank UOB**") *)*
PT Bank Permata Tbk ("**Bank Permata**") *)	21,255	85,536	*PT Bank Permata Tbk ("**Bank Permata**") *)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15,166	8,015	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mega Tbk ("**Bank Mega**")	7,188	20,577	*PT Bank Mega Tbk ("**Bank Mega**")*
DBS Bank Limited	1,446	11,775	*DBS Bank Limited*
PT Bank DBS Indonesia ("**Bank DBS**") *)	518	1,135	*PT Bank DBS Indonesia ("**Bank DBS**") *)*
Lainnya	14,122	14,788	*Others*
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	425,515	507,050	*Total - United States Dollars*
Rupiah			*Rupiah*
Bank Mandiri	200,373	163,093	*Bank Mandiri*
BRI	16,486	25	*BRI*
BNI	8,424	46,953	*BNI*
Lainnya	18,262	6,258	*Others*
Jumlah - Rupiah	243,545	216,329	*Total - Rupiah*
Euro			*Euro*
Bank Mandiri	275	24,585	*Bank Mandiri*
Dolar Australia			*Australian Dollars*
Bank Mandiri	4	1,339	*Bank Mandiri*
Jumlah kas di bank - pihak ketiga	**669,339**	**749,303**	***Total cash in banks - third parties***

*) Termasuk penempatan wajib Devisa Hasil Ekspor ("**DHE**") pada rekening khusus DHE AMNT sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 dan No. 8 Tahun 2025 (Catatan 33d)/*Including mandatory placement of Export Proceeds ("**DHE**") in AMNT's DHE special account in accordance with Government Regulations No. 36 of 2023 and No. 8 of 2025 (Note 33d).*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2025	2024	
Deposito berjangka - pihak ketiga			***Time deposits - third parties***
Rupiah			*Rupiah*
BNI	7,463	1,237	*BNI*
PT Bank BCA Syariah ("**BCA Syariah**")	-	3,712	*PT Bank BCA Syariah ("**BCA Syariah**")*
Jumlah - Rupiah	7,463	4,949	*Total - Rupiah*
Jumlah deposito berjangka - pihak ketiga	**7,463**	**4,949**	***Total time deposits - third parties***
Jumlah kas dan setara kas	**676,829**	**754,280**	***Total cash and cash equivalents***
Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah	5.50%-6.25%	5.50%-5.75%	*Interest rate per annum on time deposits Rupiah*

Semua deposito berjangka yang diklasifikasi sebagai kas dan setara kas memiliki jangka waktu jatuh tempo satu bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

All time deposits classified as cash and cash equivalents have maturities of one month or less from the placement date.

Kas dan setara kas tertentu yang dimiliki oleh AMNT, AMIN dan ANG pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dijaminkan untuk fasilitas pinjaman dan fasilitas pembiayaan masing-masing yang diperoleh AMNT, AMIN dan ANG (Catatan 16, 17).

Certain cash and cash equivalents of AMNT, AMIN and ANG as of December 31, 2025 and 2024 are pledged as collateral for the loan and financing facilities obtained by AMNT, AMIN and ANG, respectively (Notes 16, 17).

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *5. RESTRICTED CASH*

	2025	2024	
Lancar			***Current***
Bank - pihak ketiga			***Cash in banks - third parties***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollars*
Bank DBS	100,574	1,565	*Bank DBS*
Bank Mandiri	53,189	10,184	*Bank Mandiri*
BRI	19,204	7,709	*BRI*
Bank Permata	8,445	5,772	*Bank Permata*
Bank UOB	5,059	3,529	*Bank UOB*
Lainnya	8,624	4,580	*Others*
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	195,095	33,339	*Total - United States Dollars*
Rupiah			*Rupiah*
BNI	31,516	10,035	*BNI*
Bank Mandiri	19,340	16,690	*Bank Mandiri*
BCA	11,092	6,546	*BCA*
Lainnya	5,914	-	*Others*
Jumlah - Rupiah	67,862	33,271	*Total - Rupiah*
Euro			*Euro*
Bank Mandiri	6,487	3,774	*Bank Mandiri*
Jumlah - bagian lancar	**269,444**	**70,384**	***Total - current portion***

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

***5. RESTRICTED CASH** (continued)*

	2025	2024	
Tidak lancar			***Non-current***
Deposito berjangka - pihak ketiga			***Time deposits - third parties***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollars*
BNI	81,446	41,580	*BNI*
BRI	64,682	27,157	*BRI*
Bank Mandiri	21,435	-	*Bank Mandiri*
Jumlah - bagian tidak lancar	**167,563**	**68,737**	***Total - non-current portion***
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	**437,007**	**139,121**	***Total restricted cash***

Semua deposito berjangka dalam kas yang dibatasi penggunaannya memiliki jangka waktu dua belas bulan atau kurang dengan perpanjangan secara otomatis atas pokok jika deposito berjangka tersebut tidak dicairkan.

All time deposits in restricted cash have terms of twelve months or less with automatic rollover for principal if not withdrawn.

Klasifikasi kas yang dibatasi penggunaannya berdasarkan tujuannya adalah sebagai berikut:

Classification of restricted cash based on its purpose are as follows:

	2025	2024	
Lancar			***Current***
Cadangan wajib pinjaman (Catatan 17)	262,944	63,889	*Debt service reserves (Note 17)*
Retensi pembangunan Smelter	6,500	6,495	*Smelter construction retention*
Jumlah - bagian lancar	**269,444**	**70,384**	***Total - current portion***
Tidak lancar			***Non-current***
Jaminan penutupan tambang (Catatan 33c)	100,902	68,737	*Mine closure guarantee (Note 33c)*
Jaminan reklamasi (Catatan 33c)	66,661	-	*Reclamation guarantee (Note 33c)*
Jumlah - bagian tidak lancar	**167,563**	**68,737**	***Total - non-current portion***
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	**437,007**	**139,121**	***Total restricted cash***
Suku bunga per tahun deposito berjangka			*Interest rate per annum on time deposits*
Dolar Amerika Serikat	4.00%-5.00%	2.20%-4.25%	*United States Dollars*

Cadangan wajib pinjaman yang dimiliki oleh AMNT, AMIN dan ANG pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dijaminkan untuk fasilitas pinjaman dan pembiayaan masing-masing yang diperoleh AMNT, AMIN dan ANG (Catatan 16,17).

Debt service reserves of AMNT, AMIN and ANG as of December 31, 2025 and 2024 are pledged as collateral for the loan and financing facilities obtained by AMNT, AMIN and ANG, respectively (Notes 16,17).

Retensi pembangunan Smelter ditempatkan untuk kontrak *Engineering, Procurement and Construction ("**EPC**")* Smelter AMIN. Jumlah retensi ini akan diserahkan kepada kontraktor *EPC* sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak *EPC*.

*The Smelter construction retention is placed with regard to AMIN's Smelter Engineering, Procurement and Construction ("**EPC**") contract. The amount will be released to the concerned EPC contractor as agreed in the EPC contract.*

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	2025	2024	
Glencore International AG ("**Glencore**")	350,165	271,490	*Glencore International AG ("**Glencore**")*
Trafigura Asia Trading Pte. Ltd. ("**Trafigura**")	217,735	-	*Trafigura Asia Trading Pte. Ltd. ("**Trafigura**")*
Lainnya	42,821	-	*Others*
Jumlah piutang usaha	**610,721**	**271,490**	***Total trade receivables***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh piutang usaha Grup adalah piutang usaha AMNT yang seluruhnya merupakan piutang usaha dari pihak ketiga dan belum jatuh tempo serta tidak mengalami penurunan nilai. Disamping itu seluruh piutang usaha AMNT dijaminkan untuk fasilitas pinjaman dan pembiayaan yang diperoleh AMNT (Catatan 16, 17).

As of December 31, 2025 and 2024, all trade receivables of the Group consists of AMNT's trade receivables which all are due from third parties and neither past due nor impaired. In addition, all of AMNT's trade receivables are pledged as collateral for the loan and financing facilities obtained by AMNT (Notes 16, 17).

Berdasarkan hasil perhitungan ECL, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan ECL untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak signifikan sehingga cadangan ECL tidak diperlukan.

Based on ECL computation, the Group's management believes that the provision for ECL of trade receivables as of December 31, 2025 and 2024 is insignificant, and hence any provisioning for impairment is not considered necessary.

7. PERSEDIAAN, BERSIH DAN *STOCKPILES* / *7. INVENTORIES, NET AND STOCKPILES*

	2025	2024	
Persediaan, bersih			*Inventories, net*
Dalam proses - pengolahan	6,709	5,489	*In-process - mill*
Konsentrat	31,030	246,364	*Concentrate*
Dalam proses - Smelter	159,240	-	*In-process - Smelter*
Produk akhir - katoda tembaga	14,652	-	*Finished products - copper cathode*
Produk akhir - emas murni	7,007	-	*Finished products - refined gold*
Material dan perlengkapan	296,911	223,883	*Materials and supplies*
	515,549	475,736	
Dikurangi: cadangan untuk material dan perlengkapan	(4,755)	(3,423)	*Less: allowance for materials and supplies*
Jumlah persediaan, bersih	**510,794**	**472,313**	***Total inventories, net***
Stockpiles	1,526,893	1,175,504	*Stockpiles*
***Stockpiles* - bagian lancar**	**(535,176)**	**(299,048)**	***Stockpiles - current portion***
***Stockpiles* - bagian tidak lancar**	**991,717**	**876,456**	***Stockpiles - non-current portion***

Biaya persediaan dan *stockpiles* yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan pada laba rugi konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar AS$ 592.098 dan AS$ 675.071.

The cost of inventories and stockpiles recognised as expense and included in costs applicable to sales in the consolidated profit or loss for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to US$ 592,098 and US$ 675,071, respectively.

7. PERSEDIAAN, BERSIH DAN *STOCKPILES* (lanjutan)

Jumlah cadangan penurunan nilai persediaan usang yang timbul dari provisi atas material dan perlengkapan disajikan pada beban pokok penjualan dalam laba rugi konsolidasian. Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan rugi dari persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua *stockpiles* dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi neto *stockpiles* masih melebihi nilai tercatat *stockpiles*. Dengan demikian tidak diperlukan adanya cadangan *stockpiles* usang dan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Persediaan Grup telah diasuransikan sebagai bagian dari polis asuransi kerusakan properti Grup dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS$ 1.373.562 dan AS$ 1.273.134 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kecuali untuk *stockpiles* dan konsentrat yang tidak diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa asuransi ini memadai untuk melindungi dari kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang dipertanggungkan tersebut.

7. INVENTORIES, NET AND STOCKPILES *(continued)*

The inventory obsolescence allowance arises from provisions for material and supplies and is presented under costs applicable to sales in the consolidated profit or loss. Management believes the allowance is adequate to cover possible losses from obsolete inventories as of December 31, 2025 and 2024.

The Group's management believes that the stockpiles can either be used or sold and that their net realizable value exceeds their carrying amount. Therefore, no provision for obsolete stockpiles and decline in value is considered necessary as of December 31, 2025 and 2024.

The Group's inventories were insured as part of its property damage insurance policy with total coverage of US$ 1,373,562 and US$ 1,273,134 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, except for stockpiles and concentrates which are not insured. Management believes this coverage is adequate to protect against possible losses from such insured risks.

8. PERPAJAKAN / ***8. TAXATION***

a. Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka dan Piutang Pajak Lainnya / ***a. Prepaid Income Tax and Other Tax Receivables***

	2025	2024	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Bagian lancar:			***Current portion:***
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pajak dibayar dimuka untuk:			*Prepaid tax for:*
Tahun pajak 2025	60,516	-	*Fiscal year 2025*
Piutang pajak lainnya			*Other tax receivables*
Tagihan untuk Pajak Pertambahan Nilai ("**PPN**")	413,475	366,658	*Claim for Value Added Tax ("**VAT**")*
Tagihan kelebihan pembayaran pajak	9,081	10,093	*Claim for tax overpayment*
Jumlah piutang pajak lainnya	422,556	376,751	*Total other tax receivables*
Jumlah - bagian lancar	**483,072**	**376,751**	***Total - current portion***
Bagian tidak lancar :			***Non-current portion:***
Pajak penghasilan			*Income tax*
Piutang pajak sehubungan dengan:			*Tax receivable related to:*
Tahun pajak 2023	12,780	45,121	*Fiscal year 2023*
Jumlah - bagian tidak lancar	**12,780**	**45,121**	***Total - non-current portion***

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***8. TAXATION** (continued)*

b. Utang Pajak / ***b. Taxes Payable***

	2025	2024	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan badan ("**PPh Badan**")	356	10,498	*Corporate income tax ("**CIT**")*
Pajak lainnya			*Other taxes*
PPN	17,334	3,922	*VAT*
Pasal 21	6,373	15,168	*Article 21*
Pasal 22	153	20	*Article 22*
Pasal 23/26	2,477	2,214	*Article 23/26*
Pasal 4(2)	1,220	1,725	*Article 4(2)*
Pasal 15	43	45	*Article 15*
Jumlah pajak lainnya	27,600	23,094	*Total other taxes*
Jumlah utang pajak	**27,956**	**33,592**	***Total taxes payable***

c. Pajak Penghasilan / ***c. Income Tax***

	2025	2024	
Perusahaan			***Company***
Beban pajak kini	-	-	*Current tax expense*
Manfaat pajak tangguhan	22	-	*Deferred tax benefit*
Jumlah manfaat pajak penghasilan Perusahaan	22	-	*Total income tax benefit of the Company*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Beban pajak kini	(6,102)	(113,455)	*Current tax expense*
Penyesuaian tahun lalu	(2,326)	(11,773)	*Prior year adjustment*
Beban pajak tangguhan	(56,297)	(85,894)	*Deferred tax expense*
Jumlah beban pajak penghasilan entitas anak	(64,725)	(211,122)	*Total income tax expense of the subsidiaries*
Jumlah beban pajak penghasilan	**(64,703)**	**(211,122)**	***Total income tax expense***

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***8. TAXATION*** *(continued)*

c. Pajak Penghasilan (lanjutan) / ***c. Income Tax*** *(continued)*

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit/(loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	347,320	924,667	*Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
(Dikurangi)/ditambah:			*(Deduct)/add:*
Laba sebelum pajak entitas anak	(354,828)	(935,925)	*Profit before tax of subsidiaries*
Penyesuaian konsolidasian	64,665	9,898	*Consolidation adjustment*
Laba/(rugi) sebelum pajak Perusahaan	57,157	(1,360)	*Profit/(loss) before tax of the Company*
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Penghasilan tidak kena pajak dan penghasilan terkena pemotongan pajak final	(58,573)	(301)	*Non-taxable income and income subject to final withholding tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	499	528	*Non deductible expenses*
Jumlah perbedaan tetap	(58,074)	227	*Total permanent differences*
Perbedaan temporer:			*Temporary difference:*
Beban imbalan kerja	99	-	*Employee benefits expense*
Rugi fiskal	**(818)**	**(1,133)**	***Fiscal loss***
Beban pajak kini Perusahaan	**-**	**-**	***Current tax expense of the Company***
Beban pajak kini entitas anak	(6,102)	(113,455)	*Current tax expense of the subsidiaries*

Sesuai dengan peraturan perpajakan, rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba kena pajak dalam masa lima tahun sejak timbulnya rugi fiskal.

According to tax regulations, fiscal loss can be offset against taxable income immediately within a period of five years after such fiscal loss incurred.

Jumlah rugi fiskal Perusahaan tahun 2024 adalah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("**SPT**") PPh Badan yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The amount of the Company's fiscal loss in 2024 is in accordance with the CIT annual return filed with the Tax Service Office.

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara total beban dan manfaat pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

***8. TAXATION** (continued)*

***c. Income Tax** (continued)*

A reconciliation between the total tax expense and benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit or loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	347,320	924,667	*Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
(Dikurangi)/ditambah:			*(Deduct)/add:*
Laba sebelum pajak entitas anak	(354,828)	(935,925)	*Profit before tax of subsidiaries*
Penyesuaian konsolidasian	64,665	9,898	*Consolidation adjustment*
Laba/(rugi) sebelum pajak Perusahaan	57,157	(1,360)	*Profit/(loss) before tax of the Company*
(Beban)/manfaat pajak dengan tarif yang berlaku - 22%	(12,575)	299	*Tax (expense)/benefit at effective rate - 22%*
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			*Tax effect on permanent differences:*
Penghasilan tidak kena pajak dan penghasilan terkena pemotongan pajak final	12,886	66	*Non-taxable income and income subject to final withholding tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(110)	(116)	*Non deductible expenses*
Jumlah pengaruh pajak atas perbedaan tetap	12,776	(50)	*Total tax effect on permanent differences*
Pengaruh pajak atas perbedaan temporer:			*Tax effect on temporary differences:*
Beban imbalan kerja	(22)	-	*Employee benefits expense*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	179	249	*Unrecognized deferred tax asset*
Manfaat pajak penghasilan Perusahaan - bersih	**22**	**-**	***Income tax benefit of the Company - net***
Beban pajak penghasilan entitas anak	(64,725)	(211,122)	*Income tax expense of the subsidiaries*
Beban pajak penghasilan	**(64,703)**	**(211,122)**	***Income tax expense***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar AS$ 4.064 dan AS$ 3.885 yang timbul dari rugi fiskal.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company did not recognize deferred tax asset amounting to US$ 4,064 and US$ 3,885, respectively, arising from fiscal losses.

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini dan tangguhan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang berlaku.

d. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

***8. TAXATION** (continued)*

***c. Income Tax** (continued)*

The current and deferred income taxes for years ended December 31, 2025 and 2024 have been calculated with the applicable tax rate.

d. Deferred Tax Assets and Liabilities

Deferred tax assets and liabilities have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized. The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ *January 1, 2025*	Dipindahkan ke/dari aset/ (liabilitas) pajak tangguhan/ *Transfer to/from deferred tax assets/ (liabilities)*	Penyesuaian di laba rugi/ *Adjustment in profit or loss* 2025	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan pada OCI*)/ *Credited to OCI*)*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Aset pajak tangguhan, bersih							***Deferred tax asset, net***
Cadangan pajak lindung nilai	-	(2,003)	-	-	3,022	1,019	*Tax reserve on hedging*
Liabilitas imbalan kerja	-	22	-	45	3	70	*Employee benefit liabilities*
Aset tetap	-	-	-	(253)	-	(253)	*Property, plant and equipment*
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	**-**	**(1,981)**	**-**	**(208)**	**3,025**	**836**	***Total deferred tax asset, net***
Liabilitas pajak tangguhan, bersih							***Deferred tax liabilities, net***
Persediaan dan *stockpiles*	139,789	-	-	28,465	-	168,254	*Inventories and stockpiles*
Liabilitas reklamasi dan penutupan tambang	70,710	-	-	3,705	-	74,415	*Reclamation and closure liabilities*
Cadangan pajak lindung nilai	10,111	2,003	-	-	2,472	14,586	*Tax reserve on hedging*
Aset tetap dan properti pertambangan	(15,719)	-	536	24,768	-	9,585	*Property, plant and equipment and mining properties*
Liabilitas sewa	7,230	-	-	(793)	-	6,437	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	1,671	(22)	-	225	113	1,987	*Employee benefit liabilities*
Cadangan untuk material dan perlengkapan usang	751	-	-	296	-	1,047	*Provision for obsolete material and supplies*
Aset hak-guna	(6,566)	-	-	861	-	(5,705)	*Right-of-use assets*
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	(616,746)	-	-	(114,130)	-	(730,876)	*Deferred stripping costs*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	**(408,769)**	**1,981**	**536**	**(56,603)**	**2,585**	**(460,270)**	***Total deferred tax liabilities, net***

*)Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***8. TAXATION*** *(continued)*

d. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan) / ***d. Deferred Tax Assets and Liabilities*** *(continued)*

Rincian liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

The details of the Group's deferred tax liabilities are as follows (continued):

	1 Januari/ *January 1, 2024*	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan pada OCI*)/ *Credited to OCI*)	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Liabilitas pajak tangguhan, bersih					***Deferred tax liabilities, net***
Persediaan dan *stockpiles*	134,401	5,388	-	139,789	*Inventories and stockpiles*
Liabilitas reklamasi dan penutupan tambang	69,733	977	-	70,710	*Reclamation and closure liabilities*
Cadangan pajak lindung nilai	3,116	-	6,995	10,111	*Tax reserve on hedging*
Liabilitas sewa	7,916	(686)	-	7,230	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	1,075	576	20	1,671	*Employee benefit liabilities*
Cadangan untuk material dan perlengkapan usang	751	-	-	751	*Provision for obsolete material and supplies*
Aset hak-guna	(7,426)	860	-	(6,566)	*Right-of-use assets*
Aset tetap dan properti pertambangan	(50,726)	35,007	-	(15,719)	*Property, plant and equipment and mining properties*
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	(488,730)	(128,016)	-	(616,746)	*Deferred stripping costs*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	**(329,890)**	**(85,894)**	**7,015**	**(408,769)**	***Total deferred tax liabilities, net***

*)Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*

e. Hal Pajak Lainnya / ***e. Other Tax Matter***

Surat Ketetapan Pajak / *Tax Assessment Letters*

Pada tanggal 17 Juni 2020, AMNT mengajukan keberatan kepada kantor pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("**SKPKB**") tertanggal 26 Maret 2020 berkaitan dengan PPN masa Januari 2019 sebesar Rp 154,8 miliar (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS$ 10.226 termasuk denda bunga. Kantor pajak setelahnya menerbitkan surat keputusan tertanggal 5 Mei 2021 yang mengabulkan sebagian keberatan AMNT dengan nilai sebesar Rp 32,2 juta (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS$ 2 sedangkan nilai sisanya ditolak oleh kantor pajak. AMNT mengajukan banding ke pengadilan pajak melalui surat AMNT tertanggal 23 Juli 2021. Pada bulan Juli 2024, pengadilan pajak telah memutuskan dengan keputusan mengabulkan seluruhnya banding yang diajukan oleh AMNT sesuai dengan Salinan Putusan Pengadilan Pajak tertanggal 15 Juli 2024. Tagihan PPN sebesar Rp 154,8 miliar (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS$ 10.226 telah diselesaikan sepenuhnya pada bulan Agustus 2024.

*On June 17, 2020, AMNT filed an objection to the tax office for the Underpayment Tax Assessment Letter ("**SKPKB**") dated March 26, 2020 related to VAT for the period of January 2019 of IDR 154.8 billion (full amount) or equivalent to US$ 10,226 including interest penalty. The tax office issued a decision letter dated May 5, 2021 which partially accepted AMNT's objection of IDR 32.2 million (full amount) or equivalent to US$ 2 whilst the remaining amount was rejected by the tax office. AMNT filed an appeal to the tax court through AMNT's letter dated July 23, 2021. In July 2024, the tax court has reached a decision and wholly accepted the appeal submitted by AMNT in accordance with the Copy of the Tax Court Decision dated July 15, 2024. The VAT receivable of IDR 154.8 billion (full amount) or equivalent to US$ 10,226 was fully settled in August 2024.*

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hal Pajak Lainnya (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Kantor pajak menerbitkan beberapa SKPKB tertanggal 26 November 2024 untuk perpajakan AMNT tahun fiskal 2021. Penetapan pajak kurang bayar di dalam SKPKB tersebut berkaitan dengan tambahan PPh Badan sebesar AS$ 23.312, pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp 43.864.050 ribu (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS$ 2.756 dan PPN sebesar Rp 43.864.050 ribu (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS$ 2.756. Pajak kurang bayar tersebut telah diselesaikan seluruhnya oleh AMNT pada bulan Desember 2024, kecuali untuk PPh Badan dimana AMNT melakukan penyelesaian sebesar AS$ 11.773. AMNT tidak setuju dengan sisa tambahan PPh Badan sebesar AS$ 11.539. AMNT kemudian mengajukan surat keberatan tertanggal 7 Februari 2025 kepada kantor pajak berkaitan dengan hal ini. Pada bulan November 2025, kantor pajak menerbitkan Surat Keputusan yang menolak seluruh keberatan AMNT. Pada bulan Desember 2025, AMNT mengajukan banding ke pengadilan pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, proses sidang pengadilan pajak untuk kasus keberatan yang diajukan tersebut telah dimulai dan masih berlanjut.

Kantor pajak menerbitkan beberapa SKPKB tertanggal 17 April 2025 untuk perpajakan AMNT tahun fiskal 2023. Penetapan pajak kurang bayar di dalam SKPKB tersebut berkaitan dengan tambahan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp 26.676.340 ribu (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS$ 1.608 dan PPN sebesar Rp 24.241.581 ribu (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS$ 1.461. AMNT telah menyelesaikan pajak-pajak kurang bayar tersebut pada bulan Mei 2025. Disamping itu, kantor pajak juga menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("**SKPLB**") tertanggal sama untuk PPh Badan AMNT tahun fiskal 2023 dengan pajak lebih bayar sebesar AS$ 31.401. AMNT tidak setuju dengan angka tersebut yang menurut AMNT seharusnya sebesar AS$ 44.181. Atas PPh Badan lebih bayar sebesar AS$ 31.401, telah dilakukan pengembalian oleh kantor pajak pada bulan Mei 2025. AMNT kemudian mengajukan surat keberatan kepada kantor pajak pada bulan Juni 2025 berkaitan dengan kekurangan atas PPh Badan lebih bayar sebesar AS$ 12.780. Pada bulan Februari 2026, kantor pajak menerbitkan Surat Keputusan yang menolak seluruh keberatan AMNT. Pada bulan Maret 2026, AMNT mengajukan banding ke pengadilan pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, AMNT masih menanti penetapan tanggal sidang pengadilan pajak untuk kasus keberatan yang diajukan tersebut.

***8. TAXATION** (continued)*

***e. Other Tax Matter** (continued)*

Tax Assessment Letters (continued)

The tax office issued several SKPKB dated November 26, 2024 for AMNT's 2021 fiscal year taxation. The tax underpayment charges in these SKPKB were related to additional CIT of US$ 23,312, withholding tax article 26 of IDR 43,864,050 thousand (full amount) or equivalent to US$ 2,756 and VAT of IDR 43,864,050 thousand (full amount) or equivalent to US$ 2,756. These tax charges were fully settled by AMNT in December 2024, except for CIT where AMNT made a settlement of US$ 11,773. AMNT disputed the remaining CIT charge of US$ 11,539. AMNT then filed an objection letter dated February 7, 2025 to the tax office regarding this matter. In November 2025, the tax office issued its decision letter which fully rejected AMNT's objection. In December 2025 AMNT filed an appeal to the tax court. As of the date of completion of the Company's consolidated financial statements, the tax court hearing process on the objection case has commenced and is still ongoing.

*The tax office issued several SKPKB dated April 17, 2025 for AMNT's 2023 fiscal year taxation. The tax underpayment charges in these SKPKB were related to additional withholding tax article 26 of IDR 26,676,340 thousand (full amount) or equivalent to US$ 1,608 and VAT of IDR 24,241,581 thousand (full amount) or equivalent to US$ 1,461. AMNT settled these tax charges in May 2025. In addition, the tax office also issued an Overpayment Tax Assessment Letter ("**SKPLB**") dated the same related to AMNT's 2023 CIT with a refundable amount of US$ 31,401. AMNT disputed this amount which according to AMNT should be US$ 44,181. The refundable CIT of US$ 31,401 was refunded by the tax office in May 2025. AMNT then filed an objection letter to the tax office in June 2025 regarding the under CIT refundable amount of US$ 12,780. In February 2026, the tax office issued its decision letter which fully rejected AMNT's objection. In March 2026, AMNT filed an appeal to the tax court. As of the date of completion of the Company's consolidated financial statements, AMNT awaits the tax court hearing date to be set on the objection case.*

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hal Pajak Lainnya (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Kantor pajak menerbitkan beberapa SKPKB tertanggal 19 Desember 2025 untuk perpajakan AMNT tahun fiskal 2022. Penetapan pajak kurang bayar di dalam SKPKB tersebut berkaitan dengan tambahan PPh Badan sebesar AS$ 39.819, pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp 41.292 juta (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS$ 2.460 dan PPN sebesar Rp 45.421 juta (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS$ 2.707. Pajak kurang bayar tersebut telah diselesaikan seluruhnya oleh AMNT pada bulan Desember 2025, kecuali untuk PPh Badan dimana AMNT melakukan penyelesaian sebesar AS$ 2.326. AMNT tidak setuju dengan sisa tambahan PPh Badan sebesar AS$ 37.493. AMNT kemudian mengajukan surat keberatan tertanggal 15 Januari 2026 kepada kantor pajak berkaitan dengan hal ini. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, AMNT masih menanti surat keputusan kantor pajak berkaitan dengan keberatan tersebut.

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Pada tanggal 31 Desember 2024, Menteri Keuangan menetapkan Peraturan Menteri Keuangan ("**PMK**") No. 136 Tahun 2024 tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional ("**PMK 136**") untuk implementasi aturan *Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD)* Pilar Dua di Indonesia. PMK 136 berlaku efektif untuk tahun fiskal mulai pada tanggal atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan mengatur mekanisme perpajakan baru yaitu Perusahaan Multinasional akan membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi jika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi, lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Grup termasuk dalam lingkup peraturan PMK 136. Disamping itu, Grup menerapkan amandemen PSAK 212 yang memberikan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua. Aturan Pilar Dua adalah kompleks dan Grup telah melakukan penilaian awal, termasuk aturan relaksasi *Safe Harbour* yang relevan, atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua. Berdasarkan penilaian tersebut, Grup memperkirakan tidak terdapat dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup terkait dengan eksposur pajak penghasilan Pilar Dua.

***8. TAXATION** (continued)*

***e. Other Tax Matter** (continued)*

Tax Assessment Letters (continued)

The tax office issued several SKPKB dated December 19, 2025 for AMNT's 2022 fiscal year taxation. The tax underpayment charges in these SKPKB were related to additional CIT of US$ 39,819, withholding tax article 26 of IDR 41,292 million (full amount) or equivalent to US$ 2,460 and VAT of IDR 45,421 million (full amount) or equivalent to US$ 2,707. These tax charges were fully settled by AMNT in December 2025, except for CIT where AMNT made a settlement of US$ 2,326. AMNT disputed the remaining CIT charge of US$ 37,493. AMNT then filed an objection letter dated January 15, 2026 to the tax office regarding this matter. As of the date of completion of the Company's consolidated financial statements, AMNT awaits for the tax office's decision letter on this objection.

Pillar Two Income Tax

*On December 31, 2024, the Minister of Finance issued Minister of Finance Regulation ("**MOFR**") No. 136 of 2024 regarding the Imposition of Global Minimum Tax based on International Agreements ("**Regulation 136**") for the implementation of the Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD) Pillar Two rules in Indonesia. Regulation 136 is effective for fiscal years beginning on or after January 1, 2025 and sets a new tax mechanism whereby Multinational Enterprises would pay a top-up tax in a jurisdiction if the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis, is below a 15% minimum rate.*

The Group is in the scope of Regulation 136. In addition, the Group applies the amendment to PSAK 212 which provides exception from recognising and disclosing information regarding deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income tax. The Pillar Two rules are complex and the Group has performed an initial assessment, including the relevant Safe Harbour relief provisions, of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes. Based on such assessment, the Group estimates that there is no significant impact to the Group's consolidated financial statements related to Pillar Two income tax exposure.

9. ASET TETAP, BERSIH / *9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET*

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Biaya perolehan						***Cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah dan pengembangan tanah	131,270	-	-	-	131,270	*Land and land improvements*
Bangunan, fasilitas dan aset yang terkait	642,736	-	-	1,043,470	1,686,206	*Buildings, facilities and related assets*
Mesin dan peralatan	2,397,345	-	(10,790)	788,999	3,175,554	*Machinery and equipment*
Biaya penghentian pemakaian aset ("**ARC**")	221,583	-	-	17,248	238,831	*Asset retirement cost ("**ARC**")*
Aset tetap dalam penyelesaian	3,517,871	1,423,537	-	(1,832,469)	3,108,939	*Construction-in-progress*
Sub-total	**6,910,805**	**1,423,537**	**(10,790)**	**17,248**	**8,340,800**	***Sub-total***
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Mesin dan peralatan	43,201	-	-	-	43,201	*Machinery and equipment*
Jumlah - biaya perolehan	**6,954,006**	**1,423,537**	**(10,790)**	**17,248**	**8,384,001**	***Total - cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah dan pengembangan tanah	(5,224)	(58)	-	-	(5,282)	*Land and land improvements*
Bangunan, fasilitas dan aset yang terkait	(512,500)	(45,532)	-	-	(558,032)	*Buildings, facilities and related assets*
Mesin dan peralatan	(1,790,008)	(251,961)	10,790	-	(2,031,179)	*Machinery and equipment*
ARC	(130,715)	(6,958)	-	-	(137,673)	*ARC*
Sub-total	**(2,438,447)**	**(304,509)**	**10,790**	**-**	**(2,732,166)**	***Sub-total***
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Mesin dan peralatan	(13,358)	(3,912)	-	-	(17,270)	*Machinery and equipment*
Jumlah - akumulasi penyusutan	**(2,451,805)**	**(308,421)**	**10,790**	**-**	**(2,749,436)**	***Total - accumulated depreciation***
Nilai tercatat	**4,502,201**				**5,634,565**	***Net book value***

9. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan) / *9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET (continued)*

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Biaya perolehan						***Cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah dan pengembangan tanah	123,044	8,226	-	-	131,270	*Land and land improvements*
Bangunan, fasilitas dan aset yang terkait	552,861	-	-	89,875	642,736	*Buildings, facilities and related assets*
Mesin dan peralatan	2,210,438	-	(8,891)	195,798	2,397,345	*Machinery and equipment*
ARC	103,661	-	-	117,922	221,583	*ARC*
Aset tetap dalam penyelesaian	2,014,513	1,789,031	-	(285,673)	3,517,871	*Construction-in-progress*
Sub-total	**5,004,517**	**1,797,257**	**(8,891)**	**117,922**	**6,910,805**	***Sub-total***
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Mesin dan peralatan	43,201	-	-	-	43,201	*Machinery and equipment*
Jumlah - biaya perolehan	**5,047,718**	**1,797,257**	**(8,891)**	**117,922**	**6,954,006**	***Total - cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah dan pengembangan tanah	(5,118)	(106)	-	-	(5,224)	*Land and land improvements*
Bangunan, fasilitas dan aset yang terkait	(489,336)	(23,164)	-	-	(512,500)	*Buildings, facilities and related assets*
Mesin dan peralatan	(1,593,523)	(205,376)	8,891	-	(1,790,008)	*Machinery and equipment*
ARC	(130,674)	(41)	-	-	(130,715)	*ARC*
Sub-total	**(2,218,651)**	**(228,687)**	**8,891**	**-**	**(2,438,447)**	***Sub-total***
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Mesin dan peralatan	(9,446)	(3,912)	-	-	(13,358)	*Machinery and equipment*
Jumlah - akumulasi penyusutan	**(2,228,097)**	**(232,599)**	**8,891**	**-**	**(2,451,805)**	***Total - accumulated depreciation***
Nilai tercatat	**2,819,621**				**4,502,201**	***Net book value***

Beban penyusutan dan amortisasi disajikan sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan dalam laba rugi (Catatan 25) dan terdiri dari sebagai berikut:

Depreciation and amortization expenses are presented as part of Costs Applicable to Sales in profit or loss (Note 25) and consist of the following:

	2025	2024	
Penyusutan dan amortisasi (termasuk properti pertambangan (Catatan 10))	323,257	245,876	*Depreciation and amortization (include mining properties (Note 10))*
Aset hak-guna	3,912	3,912	*Right-of-use assets*
Pergerakan *stockpiles* dan persediaan produk	(80,013)	(12,912)	*Movement in stockpiles and product inventories*
Jumlah	**247,156**	**236,876**	***Total***

9. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan proyek yang tahap penyelesaiannya masih berlangsung pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

***9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET** (continued)*

Construction-in-progress

Construction-in-progress represents projects that are in progress as of the date of the consolidated statements of financial position as follows:

Aset tetap dalam penyelesaian	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Akumulasi biaya/ *Accumulated costs*	Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*	*Construction-in-progress*
2025				***2025***
Bangunan, fasilitas dan aset lainnya	0.1%-90.2%	3,018,272	Kuartal 1 2026 – Kuartal 4 2027/ *1st quarter of 2026 – 4th quarter of 2027*	*Buildings, facilities and related assets*
Mesin dan peralatan	0.1%-98.9%	90,667	Kuartal 1 2026 – Kuartal 4 2027/ *1st quarter of 2026 – 4th quarter of 2027*	*Machinery and equipment*
		3,108,939		
2024				***2024***
Bangunan, fasilitas dan aset lainnya	0.2% - 99.9%	2,516,331	Kuartal 1 2025 – Kuartal 4 2026/ *1st quarter of 2025 – 4th quarter of 2026*	*Buildings, facilities and related assets*
Mesin dan peralatan	0.2% - 98.9%	1,001,540	Kuartal 1 2025 – Kuartal 4 2026/ *1st quarter of 2025 – 4th quarter of 2026*	*Machinery and equipment*
		3,517,871		

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap tertentu yang dimiliki langsung oleh AMNT, AMIN dan ANG serta pertanggungan asuransi terkait dijaminkan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman dan pembiayaan masing-masing yang diperoleh AMNT, AMIN dan ANG (Catatan 16, 17).

As of December 31, 2025 and 2024, certain directly owned property, plant and equipment of AMNT, AMIN and ANG and the related insurance coverage are pledged as collateral for the loan and financing facilities obtained by AMNT, AMIN and ANG, respectively (Notes 16, 17).

Aset tetap Grup telah diasuransikan sebagai bagian dari polis asuransi kerusakan properti Grup dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS$ 1.373.562 dan AS$ 1.273.134 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kecuali tanah yang tidak diasuransikan.

The Group's property, plant and equipment were insured as part of its property damage insurance policy with total coverage of US$ 1,373,562 and US$ 1,273,134, respectively, as of December 31, 2025 and 2024, except for land which are not insured.

Sebagai tambahan, Grup juga telah memiliki polis asuransi untuk melindungi kerugian atau kerusakan yang timbul selama konstruksi, instalasi dan pemasangan mesin dan peralatan untuk program belanja modal proyek besar dengan jumlah nilai pertanggungan masing - masing sebesar AS$ 3.454.405 dan AS$ 3.084.561 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

In addition, the Group also has insurance policy to cover any loss or damage incurred during the construction, installation and erection of machinery and equipment for its large project capital expenditure programs with total coverage of US$ 3,454,405 and US$ 3,084,561 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa asuransi tersebut memadai untuk melindungi dari kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang dipertanggungkan tersebut.

Management believes the above coverage is adequate to protect against possible losses incurred from such insured risks.

9. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas aset tetap bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, beban pinjaman yang timbul dari Fasilitas Pinjaman Berjangka I AMIN (Catatan 17) yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap adalah masing-masing sebesar AS$ 30.165 dan AS$ 63.082.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, beban pinjaman yang timbul dari Fasilitas Pinjaman I ANG (Catatan 17) yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap adalah masing-masing sebesar AS$ 6.655 and AS$ 3.362.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, biaya perolehan aset tetap dengan nilai tercatat nihil yang masih digunakan adalah masing-masing sebesar AS$ 1.127.249 dan AS$ 889.439.

***9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET** (continued)*

Management tests its property, plant and equipment for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Based on the Group's assessment, no such indication exists as of December 31, 2025 and 2024.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, borrowing costs incurred from AMIN Term Loan Facility I (Note 17) and capitalized to property, plant and equipment amounted to US$ 30,165 and US$ 63,082, respectively.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, borrowing costs incurred from ANG Loan Facility I (Note 17) and capitalized to property, plant and equipment amounted to US$ 6,655 and US$ 3,362, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, no property, plant and equipment had been discontinued from active use and classified as assets held for sale.

As of December 31, 2025 and 2024, acquisition costs of property, plant and equipment with net book value of nil but are still in use amounted to US$ 1,127,249 and US$ 889,439, respectively.

10. PROPERTI PERTAMBANGAN, BERSIH

Merupakan properti pertambangan dengan rincian sebagai berikut:

10. MINING PROPERTIES, NET

This represents mining properties with details as follows:

	1 Januari/ *January 1, 2025*	**Penambahan/ *Additions***	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Area dengan sumber daya terukur dan terindikasi				*Area with measured and indicated resources*
- Batu Hijau				*Batu Hijau -*
Harga perolehan	570,769	17,578	588,347	*Cost*
Akumulasi amortisasi	(391,854)	(18,748)	(410,602)	*Accumulated amortization*
Jumlah	**178,915**		**177,745**	***Total***

	1 Januari/ *January 1, 2024*	**Penambahan/ *Additions***	**31 Desember/ *December 31, 2024***	
Area dengan sumber daya terukur dan terindikasi				*Area with measured and indicated resources*
- Batu Hijau				*Batu Hijau -*
Harga perolehan	481,091	89,678	570,769	*Cost*
Akumulasi amortisasi	(374,665)	(17,189)	(391,854)	*Accumulated amortization*
Jumlah	**106,426**		**178,915**	***Total***

10. PROPERTI PERTAMBANGAN, BERSIH (lanjutan)

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas properti pertambangan bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

***10. MINING PROPERTIES, NET** (continued)*

Management tests its mining properties for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Based on management's assessment, no such indication exists as of December 31, 2025 and 2024.

11. BIAYA PENGUPASAN LAPISAN TANAH YANG DITANGGUHKAN, BERSIH

11. DEFERRED STRIPPING COSTS, NET

	2025	2024	
Saldo awal	2,803,393	2,221,497	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 25)	770,133	1,005,041	*Additions (Note 25)*
Dikurangi: amortisasi (Catatan 25)	(251,359)	(423,145)	*Less: amortization (Note 25)*
Saldo akhir	**3,322,167**	**2,803,393**	***Ending balance***

12. INVESTASI JANGKA PANJANG

12. LONG TERM INVESTMENTS

	2025	2024	
Investasi pada entitas asosiasi	256,928	244,195	*Investment in associate*
Investasi pada ventura bersama	5,520	4,989	*Investment in joint ventures*
Jumlah investasi jangka panjang	**262,448**	**249,184**	***Total long term investments***

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investment in associate

	2025	2024	
Macmahon Holdings Limited ("**MAH**")	256,928	244,195	*Macmahon Holdings Limited ("**MAH**")*

MAH

Grup melalui AMCSPL, entitas anak, memiliki 44,27% saham pada MAH, pihak berelasi, yang dicatat dengan metode ekuitas (Catatan 32a). Mutasi investasi Grup pada MAH adalah sebagai berikut:

MAH

The Group, through AMCSPL, a subsidiary, owns 44.27% of shares in MAH, a related party, which is accounted for using equity method (Note 32a). Movements in the Group's investment in MAH were as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	244,195	235,676	*Beginning balance*
Mutasi terkait investasi pada entitas asosiasi	12,733	8,519	*Movement related with investment in associate*
Saldo akhir	**256,928**	**244,195**	***Ending balance***

MAH adalah perusahaan publik terbuka dan berdiri di Australia yang bergerak dalam jasa penambangan, konsultasi dan pekerjaan sipil.

MAH is a publicly listed company and incorporated in Australia, which is engaged in providing mining, consulting and civil services.

12. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan) / ***12. LONG TERM INVESTMENTS** (continued)*

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan) / ***a. Investment in associate** (continued)*

MAH (lanjutan) / ***MAH** (continued)*

Ringkasan informasi keuangan MAH[*)] (dikonversi ke USD), tanpa penyesuaian untuk proporsi kepemilikan Grup, pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The summary of MAH financial information[*)] (converted into USD), not adjusted for the portion of ownership of the Group, as of and for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Aset			***Assets***
Lancar	538,077	505,654	*Current*
Tidak lancar	610,105	575,762	*Non-current*
Jumlah aset	**1,148,182**	**1,081,416**	***Total assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Lancar	425,587	437,544	*Current*
Tidak lancar	239,961	226,649	*Non-current*
Jumlah liabilitas	**665,548**	**664,193**	***Total liabilities***
Ekuitas	**482,634**	**417,223**	***Equity***
Laba dan (rugi)/penghasilan komprehensif lainnya			***Profit and other comprehensive (loss)/income***
Pendapatan, bersih	1,666,645	1,489,563	*Revenues, net*
Beban, bersih	(1,608,185)	(1,458,705)	*Expenses, net*
Laba tahun berjalan	**58,460**	**30,858**	***Profit for the year***
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain	(8,802)	2,638	*Other comprehensive (loss)/income*
Jumlah penghasilan komprehensif	**49,658**	**33,496**	***Total comprehensive Income***

[*)] Tahun buku MAH adalah dari tanggal 1 Juli sampai 30 Juni; untuk keperluan penyajian laporan keuangan ini, angka untuk tahun 2025 dan 2024 adalah dari tanggal 1 Januari sampai 31 Desember (direviu)/*The financial year of MAH is from July 1 to June 30; for the purpose of presentation in these financial statements, figures of year 2025 and 2024 are from January 1 to December 31 (reviewed).*

b. Investasi pada ventura bersama / ***b. Investment in joint ventures***

	2025	2024	
PT Medcopower Solar Sumbawa ("**MPSS**")	4,355	4,100	*PT Medcopower Solar Sumbawa ("**MPSS**")*
PT Macmahon Labour Services ("**MLS**")	1,165	889	*PT Macmahon Labour Services ("**MLS**")*
Jumlah	**5,520**	**4,989**	***Total***

12. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

MPSS

Perusahaan memiliki 50,00% saham pada MPSS yang dicatat dengan metode ekuitas pada laporan keuangan konsolidasian Grup. MPSS adalah perusahaan yang berdomisili di Indonesia yang bergerak dalam bidang pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik.

MLS

Perusahaan memiliki 51,00% saham pada MLS. Berdasarkan anggaran dasar MLS, pengambilan keputusan terhadap aktivitas-aktivitas yang signifikan terhadap MLS dan relevan terhadap imbal hasil investor membutuhkan kuorum sebesar 52,00%. Investasi di MLS dicatat dengan metode ekuitas di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup. MLS adalah perusahaan yang berdomisili di Indonesia yang bergerak dalam bidang penyediaan tenaga kerja.

***12. LONG TERM INVESTMENTS** (continued)*

***b. Investment in joint ventures** (continued)*

MPSS

The Company owns 50.00% of shares in MPSS which is accounted for using equity method in the Group's consolidated financial statements. MPSS is a company domiciled in Indonesia and engaged in operation of electricity power supply installations.

MLS

The Company owns 51.00% of shares in MLS. Based on MLS' article of association, decision making for MLS' significant activities and relevant to the investor return requires 52.00% of quorum. The investment in MLS is accounted for using equity method in the Group's consolidated financial statements. MLS is a company domiciled in Indonesia and engaged in manpower supply.

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAINNYA / ***13. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS***

	2025	2024	
Biaya dibayar dimuka			***Prepayments***
Pihak ketiga			*Third parties*
Sewa, *software* dan operasional	31,643	25,684	*Rent, software and operationals*
Asuransi	2,537	691	*Insurance*
Jumlah – biaya dibayar dimuka	34,180	26,375	*Total - prepayments*
Aset lainnya			***Other assets***
Pihak ketiga			*Third parties*
Surat berharga investasi	89,762	-	*Investment securities*
Uang muka pemasok dan kontraktor	8,435	34,299	*Advance to suppliers and contractors*
Investasi jangka panjang	718	718	*Long term investment*
Lainnya	16,923	20,888	*Others*
Jumlah - pihak ketiga	115,838	55,905	*Total - third parties*
Pihak berelasi (Catatan 28)			*Related parties (Note 28)*
Deposit jasa pertambangan	4,354	4,354	*Mining service deposit*
Deposit jasa tenaga kerja	1,694	1,694	*Labour service deposit*
Jumlah - pihak berelasi	6,048	6,048	*Total - related parties*
Jumlah - aset lainnya	121,886	61,953	*Total - other assets*
Jumlah biaya dibayar dimuka dan aset lainnya	**156,066**	**88,328**	***Total prepayments and other assets***
Dikurangi: bagian lancar	**(59,999)**	**(75,892)**	***Less: current portion***
Bagian tidak lancar	**96,067**	**12,436**	***Non-current portion***

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAINNYA (lanjutan)

Surat berharga investasi

Pada bulan Oktober 2025, AMNT membeli surat utang jangka panjang Tahun 2025 Tahap I yang ditawarkan tanpa melalui penawaran umum dan diterbitkan oleh PT Danantara Investment Management (Persero), entitas anak dari Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara), yaitu Seri A sebesar Rp 750 miliar (nilai penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2030 (tenor 5 tahun) dan Seri B sebesar Rp 750 miliar (nilai penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 21 Oktober 2032 (tenor 7 tahun) atau berjumlah Rp 1,5 triliun (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS$ 89.762. Surat utang tersebut diterbitkan pada harga nominal (100%) dengan tingkat bunga 2% per tahun, dibayarkan setiap tahun, serta memperoleh hasil pemeringkatan kredit AAA(idn) (*triple A*) dari PT Fitch Ratings Indonesia. Surat utang jangka panjang ini juga memiliki Opsi Beli, yang dapat dilaksanakan oleh penerbit setelah satu tahun, dimana penerbit dapat melakukan pelunasan lebih awal atas seluruh atau sebagian jumlah surat utang sebelum tanggal jatuh tempo masing-masing surat utang dengan harga nominal.

***13. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS** (continued)*

Investment securities

In October 2025, AMNT purchased long term notes Year 2025 Phase 1 through a non-public offering and issued by PT Danantara Investment Management (Persero), a subsidiary of Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara), consisting of Series A of IDR 750 billion (full amount) maturing on October 22, 2030 (5 year tenor) and Series B of IDR 750 billion (full amount) maturing on October 21, 2032 (7 year tenor) or a total of IDR 1.5 trillion (full amount) or equivalent to US$ 89,762. The long term notes were issued at par value (100%) with an interest rate of 2% per annum, payable annually, and with a credit rating of AAA(idn) from PT Fitch Ratings Indonesia. The long term notes also include a Call Option, exercisable by the issuer after one year, allowing the issuer to redeem all or any portion of the notes prior to their respective maturity dates at par value.

14. *GOODWILL*

14. GOODWILL

	2025	**2024**	
Harga perolehan			*Cost*
AMCSPL	**47,712**	**47,712**	*AMCSPL*

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Nilai wajar yang digunakan dalam perhitungan nilai aset yang dapat dipulihkan diklasifikasikan sebagai Level 3 dalam hierarki nilai wajar.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, nilai terpulihkan *goodwill* ditentukan menggunakan perhitungan nilai pakai berdasarkan proyeksi arus kas masa depan. Nilai residu diperkirakan dengan menggunakan pendekatan konservatif tanpa asumsi tingkat pertumbuhan yang berkelanjutan. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

The fair value used in calculating the recoverable amount of assets is classified as Level 3 in the fair value hierarchy.

For impairment testing purposes, the recoverable amount of goodwill was determined using value-in-use calculations based on future cash flow projections. A terminal value was estimated using a conservative approach, with no perpetual growth rate assumption. Management believes there was no impairment in the value of goodwill as of December 31, 2025 and 2024.

15. UTANG USAHA DAN BEBAN AKRUAL / *15. TRADE PAYABLES AND ACCRUED EXPENSES*

	2025	2024	
Utang usaha			***Trade payables***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	205,392	218,605	*Rupiah*
Dolar AS	51,120	41,150	*US Dollar*
AUD	5,573	4,533	*AUD*
Yuan Tiongkok ("**CNY**")	3,468	-	*Chinese Yuan ("**CNY**")*
EUR	2,451	1,608	*EUR*
Pound Sterling Britania Raya ("**GBP**")	235	108	*British Pound Sterling ("**GBP**")*
SGD	124	61	*SGD*
Rupee India ("**INR**")	4	-	*Indian Rupees ("**INR**")*
Jumlah - pihak ketiga	268,367	266,065	*Total - third parties*
Pihak berelasi (Catatan 28)			*Related party (Note 28)*
Rupiah	766	769	*Rupiah*
Jumlah - utang usaha	**269,133**	**266,834**	***Total - trade payables***
Beban akrual			***Accrued expenses***
Pihak ketiga			*Third parties*
Biaya terkait operasi	207,280	254,701	*Operating costs*
Belanja barang modal	109,266	77,147	*Capital expenditures*
Royalti Pemerintah	-	10,199	*Government royalties*
Jumlah - pihak ketiga	316,546	342,047	*Total - third parties*
Pihak berelasi (Catatan 28)			*Related party (Note 28)*
Biaya terkait operasi	922	963	*Operating costs*
Jumlah - beban akrual	**317,468**	**343,010**	***Total - accrued expenses***
Jumlah - utang usaha dan beban akrual	**586,601**	**609,844**	***Total - trade payables and accrued expenses***

Utang usaha terutama timbul atas jasa pertambangan, pembelian bahan bakar, suku cadang serta jasa perbaikan dan pemeliharaan.

Trade payables balances largely consists of mining services, purchase of fuel, spare parts and repair and maintenance services.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo beban akrual terkait operasi - pihak ketiga adalah termasuk beban akrual AMNT atas Penerimaan Negara Bukan Pajak ("**PNBP**") terkait IUPK AMNT masing-masing sebesar AS$ 24.579 dan AS$ 71.868. Jumlah beban PNBP yang dibebankan pada laba rugi konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar AS$ 24.579 dan AS$ 71.868.

*As of December 31, 2025 and 2024, the amount of accrued operating costs - third parties includes AMNT's accrued Non-tax Government Revenue ("**PNBP**") related to its IUPK amounted to US$ 24,579 and US$ 71,868, respectively. The total amount of PNBP charged to consolidated profit or loss for the years ended December 31, 2025 and 2024 were US$ 24,579 and US$ 71,868, respectively.*

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK / *16. SHORT TERM BANK LOANS*

	2025	2024	
AMNT			***AMNT***
Bank UOB	172,733	174,510	*Bank UOB*
Bank Mega	117,118	117,432	*Bank Mega*
BNI	97,015	100,000	*BNI*
Bank Permata	-	15,000	*Bank Permata*
Jumlah	**386,866**	**406,942**	***Total***

Beban keuangan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek AMNT yang dibebankan pada Laba Rugi Konsolidasi adalah sebagai berikut:

Finance costs related to AMNT's short term bank loans and charged to Consolidated Profit or Loss are as follows:

	2025	2024	
Beban bunga	17,803	13,537	*Interest expense*

a. Bank Mega / *a. Bank Mega*

Fasilitas Modal Kerja

Pada tanggal 31 Oktober 2019, AMNT menandatangani perjanjian Fasilitas Modal Kerja sebesar AS$ 105.000 dengan Bank Mega yang berlaku selama satu tahun dan tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 31 Oktober 2020. Jaminan untuk pinjaman ini setingkat pari passu dengan jaminan untuk fasilitas pinjaman dan fasilitas pembiayaan lainnya yang diperoleh AMNT (Catatan 17). Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini adalah berdasarkan *London Interbank Offering Rate* ("**LIBOR**") tiga bulan ditambah marjin bank.

Fasilitas ini telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir pada Juni 2023 terkait perubahan suku bunga LIBOR menjadi suku bunga *Secured Overnight Financing Rate* ("**SOFR**"), marjin bunga yang lebih rendah dan penyesuaian atas masa berlaku fasilitas ini sampai tanggal 23 Desember 2027. Disamping itu, pada November 2024, limit fasilitas ini ditingkatkan menjadi AS$ 145.000.

Working Capital Facility

*On October 31, 2019, AMNT entered into a US$ 105,000 Working Capital Facility Agreement with Bank Mega for a one-year term with a facility maturity date of October 31, 2020. The collateral for this loan ranks pari passu with the collateral for the other loan and financing facilities obtained by AMNT (Note 17). The interest rate per annum is based on the three month London Interbank Offering Rate ("**LIBOR**") plus a bank margin.*

*This facility agreement was amended several times, with the latest made in June 2023, setting out the replacement of LIBOR with Secured Overnight Financing Rate ("**SOFR**"), a reduced interest margin and adjustment on the facility availability period until December 23, 2027. In addition, in November 2024, the facility limit was increased to US$ 145,000.*

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. Bank Permata

Fasilitas Modal Kerja

Pada tanggal 24 Agustus 2021, AMNT menandatangani perjanjian Fasilitas Modal Kerja sebesar AS$ 15.000 dengan Bank Permata yang berlaku selama tiga tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2024. Suku bunga tahunan adalah berdasarkan LIBOR tiga bulan ditambah marjin bank. Jaminan untuk pinjaman ini setingkat pari passu dengan jaminan untuk fasilitas pinjaman dan fasilitas pembiayaan lainnya yang diperoleh AMNT (Catatan 17).

Pada tanggal 23 Agustus 2023, perjanjian fasilitas ini telah diubah terkait dengan suku bunga LIBOR menjadi suku bunga SOFR dan marjin bunga menjadi lebih rendah. Pada tanggal 31 Mei 2024, perjanjian fasilitas ini telah diubah untuk memperpanjang masa berlaku hingga tanggal 24 Agustus 2027.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, AMNT melakukan penarikan pinjaman masing-masing sebesar AS$ nihil dan AS$ 15.000. Fasilitas pinjaman ini telah dihentikan pada tanggal 27 Maret 2025.

Fasilitas *Revolving Loan*

Pada tanggal 13 Desember 2023, AMNT menandatangani perjanjian fasilitas *revolving loan* yang berlaku selama satu tahun dengan Bank Permata sebesar AS$ 60.000 dan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2024. Pada bulan Maret 2024, fasilitas ini diubah untuk meningkatkan limit fasilitas menjadi AS$ 150.000 dan memperpanjang fasilitas ini tersedia sampai tanggal 13 Desember 2025. Suku bunga tahunan fasilitas ini adalah berdasarkan Suku Bunga Giro dan Tabungan ("**CASA**") ditambah marjin.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, AMNT melakukan penarikan pinjaman masing-masing sebesar AS$ nihil dan AS$ 150.000. Fasilitas pinjaman ini telah dihentikan pada tanggal 27 Maret 2025.

***16. SHORT TERM BANK LOANS** (continued)*

b. Bank Permata

Working Capital Facility

On August 24, 2021, AMNT entered into a US$ 15,000 Working Capital Facility Agreement with Bank Permata for a three-year term, maturing on August 24, 2024. The interest rate per annum is based on the three-month LIBOR plus a bank margin. The collateral for this loan ranks pari passu with the collateral for the other loan and financing facilities obtained by AMNT (Note 17).

On August 23, 2023, this facility agreement was amended to set out replacement of LIBOR with SOFR and a reduced interest margin. On May 31, 2024, this facility agreement was amended to extend the availability period until August 24, 2027.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, AMNT completed loan drawdowns amounting to US$ nil and US$ 15,000, respectively. This loan facility was terminated on March 27, 2025.

Revolving Loan Facility

*On December 13, 2023, AMNT entered into a US$ 60,000 one-year revolving loan facility agreement with Bank Permata, maturing on December 13, 2024. In March 2024, this facility was amended to increase the facility limit to US$ 150,000 and extend the availability period until December 13, 2025. The interest rate per annum of this facility is based on Current Account Saving Account ("**CASA**") rate plus a margin.*

For the years ended December 31, 2025 and 2024, AMNT completed loan drawdowns amounting to US$ nil and US$ 150,000, respectively. This loan facility was terminated on March 27, 2025.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

c. Bank UOB

Fasilitas Pembiayaan untuk Pembayaran Tagihan Pemasok

Pada tanggal 20 Desember 2023, AMNT menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan untuk pembayaran tagihan pemasok dengan Bank UOB. Limit fasilitas ini adalah sebesar AS$ 50.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 20 Januari 2024.

Pada tanggal 26 Maret 2024, AMNT menandatangani lagi perjanjian fasilitas pembiayaan untuk pembayaran tagihan pemasok dengan limit sebesar AS$ 100.000.

Suku bunga tahunan fasilitas-fasilitas ini ditentukan berdasarkan suku bunga yang berlaku pada tanggal penarikan pinjaman ditambah marjin.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, AMNT melakukan penarikan pinjaman sebesar AS$ nihil dan AS$ 141.780.

Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 24 April 2024.

Fasilitas Modal Kerja

Pada tanggal 29 Juli 2024, AMNT menandatangani perjanjian fasilitas modal kerja sebesar AS$ 175.000 dengan Bank UOB, dengan periode fasilitas berakhir pada tanggal 29 Juli 2026.

Jaminan untuk pinjaman ini setingkat *pari passu* dengan jaminan untuk fasilitas pinjaman dan fasilitas pembiayaan lainnya yang diperoleh AMNT (Catatan 17).

Suku bunga tahunan fasilitas ini ditentukan berdasarkan suku bunga yang berlaku pada tanggal penarikan pinjaman ditambah marjin.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, AMNT melakukan penarikan pinjaman sebesar AS$ 293.181 dan AS$ 174.510.

***16. SHORT TERM BANK LOANS** (continued)*

c. Bank UOB

Deferred Supplier Payment Facility

On December 20, 2023, AMNT entered into a deferred supplier payment facility (supplier invoice financing) agreement with Bank UOB. The facility had a limit of US$ 50,000. The facility period ended on January 20, 2024.

On March 26, 2024, AMNT entered into another deferred supplier payment facility (supplier invoice financing) agreement with a limit of US$ 100,000.

The interest rate per annum of these facilities are determined based on the prevailing interest rate at each loan utilization date, plus a margin.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, AMNT completed loan drawdowns amounting to US$ nil and US$ 141,780, respectively.

The facility period ended on April 24, 2024.

Working Capital Facility

On July 29, 2024, AMNT entered into a US$ 175,000 working capital agreement with UOB, with the facility period ending on July 29, 2026.

The collateral for this loan ranks pari passu with the collateral for the other loan and financing facilities obtained by AMNT (Note 17).

The interest rate per annum of this facility is determined based on the prevailing interest rate at each loan utilization date, plus a margin.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, AMNT completed loan drawdowns amounting to US$ 293,181 and US$ 174,510, respectively.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

***16. SHORT TERM BANK LOANS** (continued)*

d. BNI - Fasilitas Modal Kerja

Pada tanggal 15 Maret 2024, AMNT menandatangani perjanjian Fasilitas Modal Kerja sebesar AS$ 100.000 dengan BNI yang berlaku selama satu tahun. Jatuh tempo fasilitas ini adalah pada tanggal 15 Maret 2025 dengan suku bunga tahunan berdasarkan SOFR tiga bulan ditambah marjin bank. Jaminan untuk pinjaman ini setingkat pari passu dengan jaminan untuk fasilitas pinjaman dan fasilitas pembiayaan lainnya yang diperoleh AMNT (Catatan 17).

Pada tanggal 14 Maret 2025, perjanjian fasilitas ini telah diubah untuk memperpanjang masa berlaku hingga tanggal 14 Maret 2026. Pada tanggal 18 Juni 2025, perjanjian fasilitas ini telah diubah untuk mengkonversi nilainya menjadi Rp 1.628.100.000.000 (nilai penuh) dan mengubah suku bunga SOFR menjadi suku bunga *compounded Indonesia Overnight Index Average ("**Indonia**")*. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, AMNT melakukan penarikan pinjaman masing-masing sebesar setara dengan AS$ 200.000 dan AS$ 200.000.

d. BNI - Working Capital Facility

On March 15, 2024, AMNT entered into a US$ 100,000 Working Capital Facility Agreement with BNI for a one-year term. This facility has a final maturity date of March 15, 2025, with an interest rate per annum based on three month SOFR plus a bank margin. The collateral for this loan ranks pari passu with the collateral for the other loan and financing facilities obtained by AMNT (Note 17).

*On March 14, 2025, this facility agreement was amended to extend the availability period until March 14, 2026. On June 18, 2025, this facility agreement was further amended to convert its value to IDR 1,628,100,000,000 (full amount) and to set out replacement of SOFR with compounded Indonesia Overnight Index Average ("**Indonia**"). For the years ended December 31, 2025 and 2024, AMNT completed loan drawdowns equivalent to US$ 200,000 and US$ 200,000, respectively.*

Rincian pembayaran pokok pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The details of principal repayments of short term bank loans are as follows:

	2025	2024	
Bank Mega - Fasilitas Modal Kerja	314	238	*Bank Mega - Working Capital Facility*
Bank Permata - Fasilitas Modal Kerja	15,000	-	*Bank Permata - Working Capital Facility*
Bank UOB - Fasilitas Pembiayaan untuk Pembayaran Tagihan Pemasok	-	191,780	*Bank UOB - Deferred Supplier Payment Facility*
Bank UOB - Fasilitas Modal Kerja	294,950	-	*Bank UOB - Working Capital Facility*
Bank Permata - Fasilitas *Revolving Loan*	-	210,000	*Bank Permata - Revolving Loan Facility*
BNI - Fasilitas Modal Kerja	197,363	100,000	*BNI - Working Capital Facility*
Jumlah	**507,627**	**502,018**	***Total***

AMNT diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat, ketentuan dan beberapa rasio keuangan untuk Fasilitas Modal Kerja dengan Bank Mega, Bank Permata, Bank UOB dan BNI. Kewajiban tersebut adalah sama dengan ketentuan beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang AMNT (Catatan 17). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, AMNT telah memenuhi persyaratan tersebut.

AMNT is required to comply with certain terms, conditions and financial ratio requirements for its Working Capital Facilities with Bank Mega, Bank Permata, Bank UOB and BNI. These requirements are similar to those of AMNT's several long term loan facilities (Note 17). As of December 31, 2025 and 2024, AMNT has met those required conditions.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH / *17. LONG TERM BANK LOANS, NET*

	2025	2024	
AMNT			***AMNT***
- Fasilitas Pinjaman Berjangka III	-	579,966	*Term Loan Facility III -*
- Fasilitas Pinjaman Berjangka IV	-	246,926	*Term Loan Facility IV -*
- Fasilitas Pinjaman Berjangka V	3,172,038	1,920,442	*Term Loan Facility V -*
- Fasilitas Pinjaman Berjangka VI	191,575	134,281	*Term Loan Facility VI -*
- Fasilitas Pinjaman Berjangka VII	1,331,676	-	*Term Loan Facility VII -*
- Fasilitas Pinjaman Berjangka VIII	17,876	-	*Term Loan Facility VIII -*
- Fasilitas Pinjaman I	95,250	95,400	*Loan Facility I -*
- Fasilitas Pinjaman II	30,000	30,000	*Loan Facility II -*
- Fasilitas Pinjaman III	49,985	20,000	*Loan Facility III -*
- Fasilitas Pinjaman IV	62,500	-	*Loan Facility IV -*
- Fasilitas Pinjaman V	58,992	-	*Loan Facility V -*
- Fasilitas Pembiayaan I	25,107	15,692	*Financing Facility I -*
- Fasilitas Pembiayaan II	7,471	7,500	*Financing Facility II -*
AMIN			***AMIN***
- Fasilitas Pinjaman Berjangka I	944,724	770,000	*Term Loan Facility I -*
ANG			***ANG***
- Fasilitas Pinjaman I	145,550	116,709	*Loan Facility I -*
Pinjaman bank jangka panjang	**6,132,744**	**3,936,916**	***Long term bank loans***
Biaya keuangan yang belum diamortisasi	(87,245)	(58,382)	*Unamortized finance cost*
Pinjaman bank jangka panjang, bersih	**6,045,499**	**3,878,534**	***Long term bank loans, net***
Dikurangi: bagian lancar	**(164,901)**	**(69,038)**	***Less: current maturities***
Bagian jangka panjang, bersih	**5,880,598**	**3,809,496**	***Long term maturities, net***

Rincian untuk masing-masing fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

Details of each loan facility are as follows:

Fasilitas/*Facility*	Limit fasilitas/ *Facility limit*	Jadwal pembayaran kembali[1)]/ *Repayment schedule[1)]*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Tanggal perjanjian sampai dengan tanggal jatuh tempo/ *Agreement date to maturity date*
AMNT – Fasilitas Pinjaman Berjangka II[2)]/ *AMNT – Term Loan Facility II[2)]*	AS$ 750.000 dan Rp 3.917.500.000.000 (nilai penuh) dengan opsi untuk ditingkatkan menjadi AS$ 1.750.000/ *US$ 750,000 and IDR 3,917,500,000,000 (full amount) with an option to increase to up to US$ 1,750,000*	Angsuran setiap kuartal[3)], Q123-Q423: 0,125%, Q124-Q424: 0,25%, Q125-Q425: 5%, Q126-Q426: 10%, Q127-Q327: 12,5% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/ *Installments in each quarter[3)], Q123-Q423: 0.125%, Q124-Q424: 0.25%, Q125-Q425: 5%, Q126-Q426: 10%, Q127-Q327: 12.5% and the remaining outstanding loan at maturity date.*	AS$: SOFR + marjin Rp: suku bunga tetap/ *US$: SOFR + margin IDR: fixed rate*	22 Desember 2022 sampai dengan 23 Desember 2027/ *December 22, 2022 to December 23, 2027*

[1)] Khusus untuk pengungkapan ini kuartal akan disingkat menjadi ("**Q**")/*For this disclosure purposes, quarter abbreviated as ("**Q**").*

[2)] Fasilitas pinjaman berjangka yang ditandatangani dengan Bank Mandiri sebagai agen fasilitas dan para kreditur/*Term loan signed by Bank Mandiri as facility agent and the lenders.*

[3)] Hingga Desember 2024, AMNT melunasi lebih awal seluruh pokok pinjaman AMNT - Fasilitas Pinjaman Berjangka II sebesar setara AS$ 1.729.063 dan setelah pelunasan tersebut, pokok pinjaman adalah nihil/*Up to December 2024, AMNT made early repayments of all outstanding principal of AMNT - Term Loan Facility II amounted equivalent to US$ 1,729,063 and following the early repayments, loan principal amount of this facility was nil.*

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH (lanjutan) / *17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)*

Rincian untuk masing-masing fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of each loan facility are as follows (continued):

Fasilitas/*Facility*	Limit fasilitas/ *Facility limit*	Jadwal pembayaran kembali[1)]/ *Repayment schedule[1)]*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Tanggal perjanjian sampai dengan tanggal jatuh tempo/ *Agreement date to maturity date*
AMNT – Fasilitas Pinjaman Berjangka III[2)]/ *AMNT – Term Loan Facility III[2)]*	AS$ 200.000 dan Rp 2.250.000.000.000 (nilai penuh) dengan opsi untuk ditingkatkan menjadi AS$ 750.000 (atau setaranya)/ *US$ 200,000 and IDR 2,250,000,000,000 (full amount) with an option to increase to up to US$ 750,000 (or its equivalent)*	Angsuran setiap kuartal[4)], Q123-Q423: 0,125%, Q124-Q424: 0,25%, Q125-Q425: 5%, Q126-Q426: 10%, Q127-Q327: 12,5% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/ *Installments in each quarter[4)], Q123-Q423: 0.125%, Q124-Q424: 0.25%, Q125-Q425: 5%, Q126-Q426: 10%, Q127-Q327: 12.5% and the remaining outstanding loan at maturity date.*	AS$: SOFR + marjin Rp: suku bunga tetap EUR: *Euro Interbank Offered Rate* ("**EURIBOR**") + marjin/ *US$: SOFR + margin IDR: fixed rate EUR: Euro Interbank Offered Rate ("**EURIBOR**") + margin*	27 Juli 2023 sampai dengan 23 Desember 2027/ *July 27, 2023 to December 23, 2027*
AMNT – Fasilitas Pinjaman Berjangka IV[2)]/ *AMNT – Term Loan Facility IV[2)]*	AS$ 250.000 (atau setaranya)/ *US$ 250,000 (or its equivalent)*	Angsuran setiap kuartal[5)], Q124-Q424: 0,125%, Q125-Q425: 0,25%, Q126-Q426: 5%, Q127-Q427: 10%, Q128-Q328: 12,5% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/ *Installments in each quarter[5)], Q124-Q424: 0.125%, Q125-Q425: 0.25%, Q126-Q426: 5%, Q127-Q427: 10%, Q128-Q328: 12.5% and the remaining outstanding loan at maturity date.*	Rp: suku bunga tetap/ *IDR: fixed rate*	22 November 2023 sampai dengan 23 Desember 2028/ *November 22, 2023 to December 23, 2028*
AMNT – Fasilitas Pinjaman Berjangka V[2)]/ *AMNT – Term Loan Facility V[2)]*	Rp 4.875.300.000.000 (nilai penuh) dengan opsi untuk ditingkatkan menjadi AS$ 3.250.000 (atau setaranya)[6)]/ *IDR 4,875,300,000,000 (full amount) with an option to increase to up to US$ 3,250,000 (or its equivalent)[6)]*	Angsuran setiap kuartal, *Tranche* 1: Q324-Q225: 0,01% Q325-Q226: 0,125%, Q326-Q227: 0,25%, Q327-Q228: 1%, Q328-Q129: 2% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo, *Tranche* 2: Q324-Q225: 0,01% Q325-Q226: 0,125%, Q326-Q227: 0,25%, Q327-Q228: 1%, Q328-Q129: 2%, Q229-Q230: 7,5%, Q330-Q231: 8%, Q331: 9,48% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/ *Installments in each quarter, Tranche 1: Q324-Q225: 0.01% Q325-Q226: 0.125%, Q326-Q227: 0.25%, Q327-Q228: 1%, Q328-Q129: 2% and the remaining outstanding loan at maturity date, Tranche 2: Q324-Q225: 0.01% Q325-Q226: 0.125%, Q326-Q227: 0.25%, Q327-Q228: 1%, Q328-Q129: 2%, Q229-Q230: 7.5%, Q330-Q231: 8%, Q331: 9.48% and the remaining outstanding loan at maturity date.*	AS$: SOFR + marjin Rp: *Jakarta Interbank Offered Rate* ("**JIBOR**") + marjin atau suku bunga tetap EUR: EURIBOR + marjin/ *US$: SOFR + margin IDR: Jakarta Interbank Offered Rate ("**JIBOR**") + margin or fixed rate EUR: EURIBOR + margin*	3 Juni 2024 sampai dengan *Tranche* 1: 23 Juni 2029[7)] atau *Tranche* 2: 23 Desember 2031/ *June 3, 2024 to Tranche 1: June 23, 2029[7)] or Tranche 2: December 23, 2031*

[1)] Khusus untuk pengungkapan ini kuartal akan disingkat menjadi ("**Q**")/*For this disclosure purposes, quarter abbreviated as ("**Q**").*

[2)] Fasilitas pinjaman berjangka yang ditandatangani dengan Bank Mandiri sebagai agen fasilitas dan para kreditur/*Term loan signed by Bank Mandiri as facility agent and the lenders.*

[4)] Hingga Desember 2025, AMNT beberapa kali melunasi lebih awal untuk seluruh pokok AMNT - Fasilitas Pinjaman Berjangka III sebesar setara AS$ 580.048 dan setelah pelunasan tersebut, pokok pinjaman adalah nihil/*Up to December 2025, AMNT made several partial early repayments for all of the outstanding principal of the AMNT - Term Loan Facility III amounted equivalent to US$ 580,048 and following the early repayments, loan principal amount of this facility was nil.*

[5)] Hingga Desember 2025, AMNT melunasi lebih awal seluruh pokok pinjaman AMNT - Fasilitas Pinjaman Berjangka IV sebesar setara AS$ 246.926 dan setelah pelunasan tersebut, pokok pinjaman adalah nihil/*Up to December 2025, AMNT made early repayments of all outstanding principal of AMNT - Term Loan Facility IV amounted equivalent to US$ 246,926 and following the early repayments, loan principal amount of this facility was reduced to nil.*

[6)] Pada tanggal 31 Desember 2025, dari total limit, fasilitas yang belum dikomitmenkan sebesar setara AS$ 1.919/*As of December 31, 2025, from the total limit, the uncommitted facility amounted equivalent to US$ 1,919.*

[7)] Dengan opsi untuk diperpanjang sampai dengan tanggal jatuh tempo *Tranche 2/With an option to extend the maturity to the Tranche 2 maturity date.*

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH (lanjutan) / *17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)*

Rincian untuk masing-masing fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of each loan facility are as follows (continued):

Fasilitas/*Facility*	Limit fasilitas/ *Facility limit*	Jadwal pembayaran kembali[1)]/ *Repayment schedule[1)]*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Tanggal perjanjian sampai dengan tanggal jatuh tempo/ *Agreement date to maturity date*
AMNT – Fasilitas Pinjaman Berjangka VI[2)]/ *AMNT – Term Loan Facility VI[2)]*	AS$ 60.000 dan Rp 150.000.000.000 (nilai penuh) dengan opsi untuk ditingkatkan menjadi AS$ 200.000 (atau setaranya)[8)]/ *US$ 60,000 and IDR 150,000,000,000 (full amount) with an option to increase up to US$ 200,000 (or its equivalent)[8)]*	Angsuran setiap kuartal, *Tranche* 1: Q324-Q225: 0,125%, Q325-Q226: 0,25%, Q326-Q227: 1%, Q327-Q228: 2%, Q328-Q229: 5% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo, *Tranche* 2: Q324-Q225: 0,125%, Q325-Q226: 0,25%, Q326-Q227: 1%, Q327-Q228: 2%, Q328-Q230: 5%, Q330-Q231: 7,5% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/ *Installments in each quarter, Tranche 1: Q324-Q225: 0.125%, Q325-Q226: 0.25%, Q326-Q227: 1%, Q327-Q228: 2%, Q328-Q229: 5% and the remaining outstanding loan at maturity date, Tranche 2: Q324-Q225: 0.125%, Q325-Q226: 0.25%, Q326-Q227: 1%, Q327-Q228: 2%, Q328-Q230: 5% Q330-Q231: 7.5% and the remaining outstanding loan at maturity date.*	AS$: SOFR + marjin Rp: suku bunga tetap/ *US$: SOFR + margin IDR: fixed rate*	28 Agustus 2024 sampai dengan *Tranche* 1: 23 September 2029[7)] atau *Tranche* 2: 23 September 2031/ *August 28, 2024 to Tranche 1: September 23, 2029[7)] or Tranche 2: September 23, 2031*
AMNT – Fasilitas Pinjaman Berjangka VII[2)]/ *AMNT – Term Loan Facility VII[2)]*	AS$ 2.000.000 (atau setaranya)[9)]/ *US$ 2,000,000 (or its equivalent)[9)]*	Angsuran setiap kuartal, *Tranche* 1: Q225-Q126: 0,01% Q226-Q127: 0,125%, Q227-Q128: 0,25%, Q228-Q129: 1%, Q229-Q429: 2% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo, *Tranche* 2: Q225-Q126: 0,01% Q226-Q127: 0,125%, Q227-Q128: 0,25%, Q228-Q129: 1%, Q229-Q429: 2%, Q130-Q131: 7,5%, Q231-Q132: 8%, Q232: 9,48% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/ *Installments in each quarter, Tranche 1: Q225-Q126: 0.01% Q226-Q127: 0.125%, Q227-Q128: 0.25%, Q228-Q129: 1%, Q229-Q429: 2% and the remaining outstanding loan at maturity date, Tranche 2: Q225-Q126: 0.01% Q226-Q127: 0.125%, Q227-Q128: 0.25%, Q228-Q129: 1%, Q229-Q429: 2%, Q130-Q131: 7.5%, Q231-Q132: 8%, Q232: 9.48% and the remaining outstanding loan at maturity date.*	AS$: SOFR + marjin Rp: JIBOR + marjin EUR: EURIBOR + marjin/ *US$: SOFR + margin IDR: JIBOR + margin EUR: EURIBOR + margin*	27 February 2025 sampai dengan *Tranche* 1: 23 March 2030[7)] atau *Tranche* 2: 23 September 2032/ *February 27, 2025 to Tranche 1: March 23, 2030[7)] or Tranche 2: September 23, 2032*

1) Khusus untuk pengungkapan ini kuartal akan disingkat menjadi ("**Q**")/*For this disclosure purposes, quarter abbreviated as ("**Q**").*

2) Fasilitas pinjaman berjangka yang ditandatangani dengan Bank Mandiri sebagai agen fasilitas dan para kreditur/*Term loan signed by Bank Mandiri as facility agent and the lenders.*

8) Pada tanggal 31 Desember 2025, dari total limit, fasilitas yang belum dikomitmenkan sebesar setara AS$ 6.074/*As of December 31, 2025, from the total limit, the uncommitted facility amounted equivalent to US$ 6,074.*

9) Pada tanggal 31 Desember 2025, dari total limit, fasilitas yang belum dikomitmenkan sebesar setara AS$ 22.400 dan untuk fasilitas yang sudah dikomitmenkan dan belum ditarik sebesar setara AS$ 624.582/*As of December 31, 2025, from the total limit, the uncommitted facility amounted equivalent to US$ 22,400 and the committed and undrawn facility amounted equivalent to US$ 624,582.*

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH (lanjutan) / *17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)*

Rincian untuk masing-masing fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut (lanjutan): / *Details of each loan facility are as follows (continued):*

Fasilitas/*Facility*	Limit fasilitas/ *Facility limit*	Jadwal pembayaran kembali[1)]/ *Repayment schedule[1)]*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Tanggal perjanjian sampai dengan tanggal jatuh tempo/ *Agreement date to maturity date*
AMNT – Fasilitas Pinjaman Berjangka VIII[2)]/ *AMNT – Term Loan Facility VIII[2)]*	Rp 300.000.000.000 (nilai penuh) dengan opsi untuk ditingkatkan menjadi AS$ 500.000 (atau setaranya)[10)]/ *Rp 300,000,000,000 (full amount) with an option to increase up to US$ 500,000 (or its equivalent)[10)]*	Angsuran setiap kuartal, *Tranche* 1: Q126-Q426: 0,01% Q127-Q427: 0,125%, Q128-Q428: 0,25%, Q129-Q429: 1%, Q130-Q330: 2% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo, *Tranche* 2: Q126-Q426: 0,01% Q127-Q427: 0,125%, Q128-Q428: 0,25%, Q129-Q429: 1%, Q130-Q330: 2%, Q430-Q331: 5%, Q431-Q132: 7,5%, Q232-Q432: 8%, Q133: 9,48% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/*Installments in each quarter, Tranche 1: Q126-Q426: 0.01% Q127-Q427: 0.125%, Q128-Q428: 0.25%, Q129-Q429: 1%, Q130-Q330: 2% and the remaining outstanding loan at maturity date, Tranche 2: Q126-Q426: 0.01% Q127-Q427: 0.125%, Q128-Q428: 0.25%, Q129-Q429: 1%, Q130-Q330: 2%, Q430-Q331: 5%, Q431-Q132: 7.5%, Q231-Q132: 8%, Q232: 9.48% and the remaining outstanding loan at maturity date.*	Suku bunga tetap/ *Fixed rate*	3 November 2025 sampai dengan *Tranche* 1: 23 Desember 2030[7)] atau *Tranche* 2: 23 Juni 2033/ *November 3, 2025 to Tranche 1: December 23, 2030[7)] or Tranche 2: June 23, 2033*
AMNT – Fasilitas Pinjaman I (Bank Mega) / *AMNT – Loan Facility I (Bank Mega)*	AS$ 120.000/*US$ 120,000*	Angsuran setiap kuartal[11)], Q124-Q424: 0,125%, Q125-Q425: 5%, Q126-Q426: 10%, Q127-Q327: 12,5% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/ *Installments in each quarter[11)], Q124-Q424: 0.125%, Q125-Q425: 5%, Q126-Q426: 10%, Q127-Q327: 12.5% and the remaining outstanding loan at maturity date.*	SOFR + marjin/ *SOFR + margin*	25 Agustus 2023 sampai dengan 23 Desember 2027/ *August 25, 2023 to December 23, 2027*
AMNT – Fasilitas Pinjaman II (KEB Hana)/ *AMNT – Loan Facility II (KEB Hana)*	AS$ 30.000/*US$ 30,000*	Pada tanggal jatuh tempo/ *At maturity date*	SOFR + marjin/ *SOFR + margin*	26 Juni 2024 sampai dengan 26 Juni 2027/ *June 26, 2024 to June 26, 2027*

1) Khusus untuk pengungkapan ini kuartal akan disingkat menjadi ("**Q**")/*For this disclosure purposes, quarter abbreviated as ("**Q**").*

2) Fasilitas pinjaman berjangka yang ditandatangani dengan Bank Mandiri sebagai agen fasilitas dan para kreditur/*Term loan signed by Bank Mandiri as facility agent and the lenders.*

7) Dengan opsi untuk diperpanjang sampai dengan tanggal jatuh tempo *Tranche 2/With an option to extend the maturity to the Tranche 2 maturity date.*

10) Pada tanggal 31 Desember 2025, dari total limit, fasilitas yang belum dikomitmenkan sebesar setara AS$ 481.955/*As of December 31, 2025, from the total limit, the uncommitted facility amounted equivalent to US$ 481,955.*

11) Pada tahun 2024, AMNT melunasi lebih awal pokok AMNT - Fasilitas Pinjaman I sebesar AS$ 24.150 dan setelah pelunasan tersebut, seluruh pokok yang akan jatuh tempo pada tahun 2025 telah dilunasi penuh/*In 2024, AMNT made early repayments of the outstanding principal of the AMNT - Loan Facility I amounted to US$ 24,150 and following such early repayments, all loan principal due in 2025 of this loan facility was fully repaid.*

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH (lanjutan) / *17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)*

Rincian untuk masing-masing fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut (lanjutan): / *Details of each loan facility are as follows (continued):*

Fasilitas/*Facility*	Limit fasilitas/ *Facility limit*	Jadwal pembayaran kembali[1)]/ *Repayment schedule[1)]*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Tanggal perjanjian sampai dengan tanggal jatuh tempo/ *Agreement date to maturity date*
AMNT – Fasilitas Pinjaman III (Maybank)/ *AMNT – Loan Facility III (Maybank)*	AS$ 50.000/*US$ 50,000*	Angsuran setiap kuartal, Q125-Q425: 0,01%, Q126-Q426: 0,125%, Q127-Q427: 0,25%, Q128-Q428: 1%, Q129-Q329: 2% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/ *Installments in each quarter, Q125-Q425: 0.01%, Q126-Q426: 0.125%, Q127-Q427: 0.25%, Q128-Q428: 1%, Q129-Q329: 2% and the remaining outstanding loan at maturity date.*	SOFR + marjin/ *SOFR + margin*	19 Desember 2024 sampai dengan 23 Desember 2029[12)]/ *December 19, 2024 to December 23, 2029[12)]*
AMNT – Fasilitas Pinjaman IV (PT Allo Bank Indonesia Tbk)/ *AMNT – Loan Facility IV (PT Allo Bank Indonesia Tbk)*	AS$ 62.500/*US$ 62,500*	Angsuran setiap kuartal, Q325-Q226: 0,125%, Q326-Q227: 0,25%, Q327-Q228: 1%, Q328-Q129: 2%, Q229-Q130: 5%, Q230-Q330: 7,5% Q430-Q231: 8%, Q331: 9,48% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/ *Installments in each quarter, Q325-Q226: 0.125%, Q326-Q227: 0.25%, Q327-Q228: 1%, Q328-Q129: 2%, Q229-Q130: 5%, Q230-Q330: 7.5%, Q430-Q231: 8%, Q331: 9.48% and the remaining outstanding loan at maturity date.*	SOFR + marjin/ *SOFR + margin*	2 Juni 2025 sampai dengan 23 Desember 2031/ *June 2, 2025 to December 23, 2031*
AMNT – Fasilitas Pinjaman V (BCA)/ *AMNT – Loan Facility V (BCA)*	Rp 2.000.000.000.000 (nilai penuh)[13)]/ *IDR 2,000,000,000,000 (full amount)[13)]*	Angsuran setiap kuartal, Q425-Q126: 1%, Q226-Q127: 5% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/ *Installments in each quarter, Q425-Q126: 1%, Q226-Q127: 5% and the remaining outstanding loan at maturity date*	Suku bunga tetap/ *Fixed rate*	9 September 2025 sampai dengan 23 Juni 2027/ *September 9, 2025 to June 23, 2027*
AMIN – Fasilitas Pinjaman Berjangka I[2)]/ *AMIN – Term Loan Facility I[2)]*	AS$ 1.035.000 (termasuk fasilitas *Letter of Credit* ("**LC**") sebesar AS$ 15.000)/ *US$ 1,035,000 (including Letter of Credit ("**LC**") facility amounting to US$ 15,000)*	Angsuran setiap semester setelah angsuran pertama pada tanggal 30 September 2025 sebesar 4,85%, Q425: 2,53%, Q226: 5,29% Q426: 5,53%, Q227: 5,63%, Q427: 5,9%, Q228: 6,02%, Q428: 6,27%, Q229: 6,4%, Q429: 6,7%, Q230: 6,97%, Q430: 7,28%, Q231: 7,39% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/ *Semi annual installments after first installment on September 30, 2025 amounting to 4.85%, Q425: 2.53%, Q226: 5.29%, Q426: 5.53%, Q227: 5.63%, Q427: 5.9%, Q228: 6.02%, Q428: 6.27%, Q229: 6.4%, Q429: 6.7%, Q230: 6.97%, Q430: 7.28%, Q231: 7.39% and the remaining outstanding loan at maturity date.*	SOFR + marjin/ *SOFR + margin*	17 Mei 2022 sampai dengan 31 Desember 2031/ *May 17, 2022 to December 31, 2031*
ANG – Fasilitas Pinjaman I (BRI)/ *ANG – Loan Facility I (BRI)*	AS$ 150.000/ *US$ 150,000*	Angsuran setiap kuartal, Q325-Q427: 1,5%, Q128-Q428: 3%, Q129-Q230: 4%, Q330-Q231: 4,5%, Q331-Q332: 5% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/*Installments in each quarter, Q325-Q427: 1.5%, Q128-Q428: 3%, Q129-Q230: 4%, Q330-Q231: 4.5%, Q331-Q332: 5% and the remaining outstanding loan at maturity date.*	SOFR + marjin/ *SOFR + margin*	26 Maret 2024 sampai dengan 24 Desember 2032/ *March 26, 2024 to December 24, 2032*

1) Khusus untuk pengungkapan ini kuartal akan disingkat menjadi ("**Q**")/*For this disclosure purposes, quarter abbreviated as ("**Q**").*
12) Dengan opsi untuk diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Juni 2032/*With an option to extend the maturity to June 23, 2032.*
13) Pada tanggal 31 Desember 2025 seluruh total limit fasilitas sudah dikomitmenkan sedangkan fasilitas yang belum ditarik sebesar Rp 1.000.000.000.000 (nilai penuh)/*As of December 31, 2025, the total facility limit was committed whilst the undrawn facility amounted to IDR 1,000,000,000,000 (full amount).*

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH (lanjutan) / *17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)*

Rincian untuk masing-masing fasilitas pembiayaan adalah sebagai berikut: / *Details of each financing facility are as follows:*

Fasilitas/*Facility*	Limit fasilitas/ *Facility limit*	Jadwal angsuran[1)]/*Installment schedule[1)]*	Tingkat bagi hasil indikasi/*Indicated profit sharing rate*	Tanggal perjanjian sampai dengan tanggal berakhir fasilitas/ *Agreement date to facility end date*
AMNT – Fasilitas Pembiayaan I (BCA Syariah)/ *AMNT – Financing Facility I (BCA Syariah)*	Rp 400.000.000.000 (nilai penuh)/ *IDR 400,000,000,000 (full amount)*	Angsuran setiap kuartal, Q126-Q226: 0,125%, Q326-Q227: 0,25%, Q327-Q228: 1%, Q328-Q129: 2% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal berakhir fasilitas/ *Installments in each quarter, Q126-Q226: 0.125%, Q326-Q227: 0.25%, Q327-Q228: 1%, Q328-Q129: 2% and the remaining outstanding loan at facility end date.*	Tingkat tetap/ *Fixed rate*	27 Desember 2024 sampai dengan 23 Juni 2029/ *December 27, 2024 to June 23, 2029*
AMNT – Fasilitas Pembiayaan II (Mega Syariah)/ *AMNT – Financing Facility II (Mega Syariah)*	AS$ 7.500/*US$ 7,500*	Angsuran setiap kuartal, Q324-Q125: 0,01%, Q225-Q126: 0,125%, Q226-Q127: 0,25%, Q227-Q128: 1%, Q228-Q129: 2% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal berakhir fasilitas/ *Installments in each quarter, Q125: 0.01%, Q225-Q126: 0125%, Q226-Q127: 0.25%, Q227-Q128: 1%, Q228-Q129: 2% and the remaining outstanding loan at facility end date.*	SOFR + marjin / *SOFR + margin*	31 Oktober 2024 sampai dengan 23 Juni 2029[2)]/ *October 31, 2024 to June 23, 2029[2)]*

[1)] Khusus untuk pengungkapan ini kuartal akan disingkat menjadi ("**Q**")/*For this disclosure purposes, quarter abbreviated as ("**Q**").*
[2)] Dengan opsi untuk diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Juni 2031/*With an option to extend the maturity to June 23, 2031.*

Rincian pembayaran pokok pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut: / *The details of principal repayments of long term bank loans are as follows:*

	2025	2024	
AMNT			***AMNT***
- Fasilitas Pinjaman Berjangka II	-	1,742,187	*Term Loan Facility II -*
- Fasilitas Pinjaman Berjangka III	580,048	158,756	*Term Loan Facility III -*
- Fasilitas Pinjaman Berjangka IV	246,926	1,241	*Term Loan Facility IV -*
- Fasilitas Pinjaman Berjangka V	5,486	-	*Term Loan Facility V -*
- Fasilitas Pinjaman Berjangka VI	1,199	-	*Term Loan Facility VI -*
- Fasilitas Pinjaman Berjangka VII	53	-	*Term Loan Facility VII -*
- Fasilitas Pinjaman I	150	24,600	*Loan Facility I -*
- Fasilitas Pinjaman III	15	-	*Loan Facility III -*
- Fasilitas Pinjaman V	596	-	*Loan Facility V -*
- Fasilitas Pembiayaan II	29	-	*Financing Facility II -*
AMIN			***AMIN***
- Fasilitas Pinjaman Berjangka I	75,276	-	*Term Loan Facility I -*
ANG			***ANG***
- Fasilitas Pinjaman I	4,450	-	*Loan Facility I -*
Jumlah	**914,228**	**1,926,784**	***Total***

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH (lanjutan)

17. *LONG TERM BANK LOANS, NET* *(continued)*

Beban keuangan terkait fasilitas pinjaman jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

Finance costs related to the Group's long term loan facilities are as follows:

	2025	2024	
Beban bunga	349,307	233,857	*Interest expense*
Amortisasi biaya keuangan	13,859	30,388	*Amortization of finance cost*
Jumlah	**363,166**	**264,245**	***Total***

Biaya keuangan yang belum diamortisasi termasuk biaya *arrangement* adalah sebesar AS$ 87.245 dan AS$ 58.382 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Biaya tersebut disajikan secara neto terhadap saldo pinjaman bank jangka panjang. Amortisasi dimulai pada tanggal terpenuhinya persyaratan penarikan fasilitas dan berakhir pada tanggal pinjaman dan pembiayaan berakhir. Amortisasi biaya keuangan atas fasilitas pinjaman dan pembiayaan disajikan sebagai bagian dari "Beban keuangan" dalam laba rugi konsolidasian.

Unamortized finance cost including arrangement fee amounted to US$ 87,245 and US$ 58,382 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. These costs are presented as a net deduction from long term bank loans. Amortization commenced on the date when the conditions precedent of the credit facility had been satisfied and will continue until the end of the loan and financing period. Amortization of finance cost of the loan and financing facility is presented as part of "Finance costs" in consolidated profit or loss.

AMNT

AMNT

Dana dari fasilitas pinjaman dan pembiayaan AMNT adalah untuk pembiayaan program belanja modal, aktivitas operasional dan penggunaan umum lainnya oleh AMNT.

The proceeds from AMNT's loan and financing facilities are for financing AMNT's capital expenditure programs, operational activities and other general purposes.

Fasilitas-fasilitas pinjaman berjangka yang dimiliki AMNT dijamin antara lain dengan jaminan atas aset tertentu yang dimiliki AMNT termasuk jaminan atas rekening bank, fidusia atas piutang dan tanah (Catatan 4, 5, 6, 9) serta fidusia atas penerimaan asuransi tertentu AMNT.

AMNT's loan and financing facilities are secured among others by certain assets of AMNT including security over bank accounts, fiducia over receivables and land (Notes 4, 5, 6, 9) and fiducia over certain insurance proceeds of AMNT.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman dan pembiayaan AMNT, AMNT dipersyaratkan untuk memenuhi syarat dan ketentuan tertentu antara lain terkait dengan rencana pertambangan, izin pertambangan, aktivitas keuangan dan sewa. Disamping itu, AMNT dipersyaratkan untuk memenuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan ruang lingkup usaha, investasi dan hal lainnya. AMNT juga dipersyaratkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, AMNT telah memenuhi persyaratan, ketentuan dan memperoleh persetujuan yang dibutuhkan dalam perjanjian-perjanjian pinjaman dan pembiayaan tersebut.

Under AMNT's loan and financing facility agreements, AMNT is required to comply with certain terms and conditions among others with regards to its mine plan, mining license, financing activities and leasing. In addition, AMNT is required to comply with certain restrictive covenants related to its nature of business, investments and other matters. AMNT is also required to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2025 and 2024, AMNT has complied with the covenants required and has obtained necessary consents as required under the loan and financing agreements.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH (lanjutan)

AMIN

Dana dari fasilitas pinjaman AMIN adalah untuk membiayai pengembangan proyek Smelter AMIN.

Fasilitas pinjaman yang dimiliki AMIN dijamin antara lain dengan jaminan atas aset tertentu yang dimiliki AMIN termasuk rekening bank, polis asuransi untuk proyek Smelter dan fidusia atas aset tetap dan piutang serta gadai saham AMIN yang dimiliki Perusahaan dan AMNT (Catatan 4, 5, 9).

Berdasarkan perjanjian pinjaman berjangka, AMIN dipersyaratkan untuk memenuhi syarat dan ketentuan tertentu antara lain terkait dengan kepatuhan kepada peraturan Pemerintah, izin operasi dan aktivitas keuangan. Disamping itu, AMIN dipersyaratkan untuk memenuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan ruang lingkup usaha, investasi dan hal lainnya, termasuk memenuhi rasio keuangan yaitu rasio kemampuan pembayaran utang. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, AMIN telah memenuhi persyaratan dan ketentuan dalam pinjaman berjangka ini.

ANG

Dana dari fasilitas pinjaman ANG adalah untuk membiayai pembangunan Fasilitas LNG yang dimiliki ANG.

Fasilitas pinjaman yang dimiliki ANG dijamin antara lain dengan jaminan atas aset tertentu yang dimiliki ANG termasuk rekening bank, fidusia atas aset tetap dan piutang serta gadai saham ANG yang dimiliki Perusahaan (Catatan 4, 5, 9).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, ANG dipersyaratkan untuk memenuhi syarat dan ketentuan tertentu, pembatasan tertentu serta mulai kuartal keempat pada tahun 2025, memenuhi rasio keuangan tertentu seperti rasio kemampuan pembayaran utang dan rasio utang terhadap ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2025, ANG telah memenuhi persyaratan dan ketentuan dalam pinjaman ini.

17. LONG TERM BANK LOANS, NET *(continued)*

AMIN

The proceeds from AMIN loan facility are for financing the development of AMIN's Smelter project.

AMIN's loan facility is secured among others by certain assets of AMIN including security over bank accounts and insurance policies related to the Smelter project, fiducia security over fixed assets and receivables and also pledges of shares in AMIN owned by the Company and AMNT (Notes 4, 5, 9).

Under the term loan agreement, AMIN is required to maintain certain financial ratios and to comply with certain terms and conditions among others with regards to its compliance with Government regulations, operating license as well as financing activities. In addition, AMIN is required to comply with certain restrictive covenants related to the nature of its business, investments and other matters, including maintaining financial ratio of debt service coverage. As of December 31, 2025 dan 2024, AMIN has complied with the covenants required under the term loan.

ANG

The proceeds from ANG loan facility are for financing the development of ANG's LNG Facilities.

ANG's loan facility is secured among others by certain assets of ANG including security over bank accounts, fiducia security over fixed assets and receivables and also pledge of shares in ANG owned by the Company (Notes 4, 5, 9).

Under the loan agreement, ANG is required to comply with certain terms and conditions, certain restrictive covenants and also commencing in the fourth quarter of 2025 such as debt service coverage and debt to equity ratio, maintaining certain financial ratios. As of December 31, 2025, ANG has complied with the covenants required under the loan.

18. INSTRUMEN DERIVATIF / *18. DERIVATIVE INSTRUMENTS*

	2025	2024	
Aset derivatif			***Derivative assets***
AMNT			***AMNT***
Cross currency swap ("**CCS**")	7,561	3,927	*Cross currency swap ("**CCS**")*
Principal only swap ("**POS**")	2,066	2,935	*Principal only swap ("**POS**")*
Swap tingkat bunga ("**IRS**")	272	1,209	*Interest rate swap ("**IRS**")*
Jumlah AMNT	**9,899**	**8,071**	***Total AMNT***
AMIN			***AMIN***
IRS	1,114	9,104	*IRS*
Aset derivatif	**11,013**	**17,175**	***Derivative assets***
Dikurangi: bagian lancar	**(6,368)**	**(12,259)**	***Less: current portion***
Aset derivatif bagian tidak lancar	**4,645**	**4,916**	***Derivative assets non-current portion***
Liabilitas derivatif			***Derivative liabilities***
AMNT			***AMNT***
CCS	68,024	60,574	*CCS*
POS	4,474	2,557	*POS*
IRS	3,697	-	*IRS*
Jumlah AMNT	**76,195**	**63,131**	***Total AMNT***
AMIN			***AMIN***
IRS	5,748	-	*IRS*
Liabilitas derivatif	**81,943**	**63,131**	***Derivative liabilities***
Dikurangi: bagian lancar	**(23,285)**	**(6,139)**	***Less: current portion***
Liabilitas derivatif bagian tidak lancar	**58,658**	**56,992**	***Derivative liabilities non-current portion***

Rincian instrumen derivatif adalah sebagai berikut: *The details of derivative instruments are as follows:*

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Tipe instrumen derivatif/ *Derivative instruments type*	Nilai nosional/ *Notional amount*)*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/*Maturity date*
AMNT	IRS	100,000	21 Desember 2023/*December 21, 2023*	23 September 2027/*September 23, 2027*
AMNT	IRS	30,000	31 Juli 2024/*July 31, 2024*	25 Juni 2027/*June 25, 2027*
AMNT	IRS	100,000	12 September 2024/ *September 12, 2024*	23 Desember 2027/*December 23, 2027*
AMNT	IRS	50,000	11 Maret 2025/*March 11, 2025*	25 Juni 2029/*June 25, 2029*
AMNT	IRS	50,000	3 April 2025/*April 3, 2025*	25 Juni 2029/*June 25, 2029*

*) Dalam ribuan AS$ atau setaranya/*In thousands of US$ or its equivalent.*

18. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

18. DERIVATIVE INSTRUMENTS *(continued)*

Rincian instrumen derivatif adalah sebagai berikut (lanjutan):

The details of derivative instruments are as follows (continued):

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Tipe instrumen derivatif/ *Derivative instruments type*	Nilai nosional/ *Notional amount*)*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/*Maturity date*
AMNT	IRS	50,000	4 April 2025/*April 4, 2025*	25 Juni 2029/*June 25, 2029*
AMNT	IRS	50,000	8 April 2025/*April 8, 2025*	25 Juni 2029/*June 25, 2029*
AMNT	IRS	50,000	1 Juli 2025/*July 1, 2025*	22 Juni 2029/*June 22, 2029*
AMNT	IRS	50,000	1 Juli 2025/*July 1, 2025*	25 Juni 2029/*June 25, 2029*
AMNT	IRS	50,000	14 Agustus 2025/*August 14, 2025*	22 Juni 2029/*June 22, 2029*
AMNT	IRS	40,000	14 Agustus 2025/*August 14, 2025*	25 Juni 2029/*June 25, 2029*
AMNT	IRS	10,000	14 Agustus 2025/*August 14, 2025*	25 Juni 2029/*June 25, 2029*
AMNT	IRS	50,000	5 September 2025/*September 5, 2025*	22 Juni 2029/*June 22, 2029*
AMNT	IRS	50,000	17 Oktober 2025/*October 17, 2025*	25 Juni 2029/*June 25, 2029*
AMNT	CCS	250,000	22 Desember 2022/*December 22, 2022*	23 Desember 2027/*December 23, 2027*
AMNT	CCS	75,000	8 Juni 2023/*June 8, 2023*	23 Desember 2027/*December 23, 2027*
AMNT	CCS	148,124	3 Agustus 2023/*August 3, 2023*	23 Desember 2027/*December 23, 2027*
AMNT	CCS	75,000	18 Agustus 2023/*August 18, 2023*	23 Desember 2027/*December 23, 2027*
AMNT	CCS	73,434	21 Agustus 2023/*August 21, 2023*	23 Desember 2027/*December 23, 2027*
AMNT	CCS	41,061	15 September 2023/ *September 15, 2023*	23 Desember 2027/*December 23, 2027*
AMNT	CCS	50,000	15 September 2023/ *September 15, 2023*	23 Desember 2027/*December 23, 2027*
AMNT	CCS	70,866	20 Oktober 2023/*October 20, 2023*	23 Desember 2027/*December 23, 2027*
AMNT	CCS	31,980	17 Januari 2024/*January 17, 2024*	22 Desember 2028/*December 22, 2028*
AMNT	CCS	59,981	17 Januari 2024/*January 17, 2024*	23 Desember 2028/*December 23, 2028*
AMNT	CCS	31,980	22 Januari 2024/*January 22, 2024*	22 Desember 2028/*December 22, 2028*
AMNT	CCS	64,710	24 Januari 2024/*January 24, 2024*	26 Desember 2028/*December 26, 2028*
AMNT	CCS	6,782	7 Februari 2024/*February 7, 2024*	23 Desember 2027/*December 23, 2027*
AMNT	CCS	34,079	4 Maret 2024/*March 4, 2024*	23 Desember 2028/*December 23, 2028*
AMNT	CCS	25,437	4 Maret 2024/*March 4, 2024*	22 Desember 2028/*December 22, 2028*
AMNT	CCS	134,156	16 April 2024/*April 16, 2024*	23 Desember 2027/*December 23, 2027*
AMNT	CCS	25,107	26 November 2024/ *November 26, 2024*	22 Juni 2029/*June 22, 2029*

*) Dalam ribuan AS$ atau setaranya/*In thousands of US$ or its equivalent.*

18. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

***18. DERIVATIVE INSTRUMENTS** (continued)*

Rincian instrumen derivatif adalah sebagai berikut (lanjutan):

The details of derivative instruments are as follows (continued):

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Tipe instrumen derivatif/ *Derivative instruments type*	Nilai nosional/ *Notional amount*)*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/*Maturity date*
AMNT	CCS	110,000	24 Januari 2025/*January 24, 2025*	25 Juni 2029/*June 25, 2029*
AMNT	CCS	18,431	31 Januari 2025/*January 31, 2025*	21 Desember 2029/*December 21, 2029*
AMNT	CCS	12,239	6 Februari 2025/*February 6, 2025*	21 Desember 2029/*December 21, 2029*
AMNT	CCS	25,000	25 Februari 2025/*February 25, 2025*	21 Desember 2029/*December 21, 2029*
AMNT	CCS	30,000	27 Februari 2025/*February 27, 2025*	21 Desember 2029/*December 21, 2029*
AMNT	CCS	20,000	11 Maret 2025/*March 11, 2025*	21 Desember 2029/*December 21, 2029*
AMNT	CCS	10,000	13 Maret 2025/*March 13, 2025*	21 Desember 2029/*December 21, 2029*
AMNT	CCS	20,000	19 Maret 2025/*March 19, 2025*	21 Desember 2029/*December 21, 2029*
AMNT	CCS	30,000	25 Maret 2025/*March 25, 2025*	21 Desember 2029/*December 21, 2029*
AMNT	CCS	25,000	21 April 2025/*April 21, 2025*	21 Desember 2029/*December 21, 2029*
AMNT	POS	125,564	16 Juli 2024/*July 16, 2024*	23 Desember 2031/*December 23, 2031*
AMIN	IRS	255,000	22 November 2022/ *November 22, 2022*	30 Desember 2030/*December 30, 2030*
AMIN	IRS	153,000	6 April 2023/*April 6, 2023*	30 Desember 2030/*December 30, 2030*
AMIN	IRS	66,499	6 Juni 2024/*June 6, 2024*	30 Desember 2030/*December 30, 2030*
AMIN	IRS	100,000	3 Oktober 2024/*October 3, 2024*	30 Desember 2030/*December 30, 2030*
AMIN	IRS	107,671	8 April 2025/*April 8, 2025*	30 Desember 2030/*December 30, 2030*
AMIN	IRS	82,830	3 Juli 2025/*July 3, 2025*	30 Desember 2030/*December 30, 2030*

*) Dalam ribuan AS$ atau setaranya/*In thousands of US$ or its equivalent.*

AMNT dan AMIN masing-masing menandatangani kontrak-kontrak lindung nilai IRS, CCS dan POS dengan beberapa bank sebagai lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing. Kontrak-kontrak ini didasari oleh fasilitas pinjaman dan pembiayaan yang masing-masing diperoleh AMNT dan AMIN (Catatan 17).

AMNT and AMIN have entered into IRS, CCS and POS hedging contracts with several banks to hedge their interest and currency risks. The underlying of these contracts are the loan and financing facilities obtained by AMNT and AMIN, respectively (Note 17).

Nilai nosional terutang kontrak-kontrak lindung nilai akan berkurang dari waktu ke waktu berdasarkan jadwal pembayaran kembali pinjaman yang ditentukan dalam fasilitas pinjaman dan pembiayaan yang diperoleh AMNT dan AMIN atau sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak-kontrak lindung nilai tersebut.

The outstanding notional amount of the hedging contracts will decrease gradually inline with the payment schedule of loan and financing facilities obtained by AMNT and AMIN or until the hedging contracts' maturity date.

18. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

AMNT and AMIN menggunakan kontrak-kontrak IRS dalam mengendalikan risiko tingkat suku bunga dan transaksi tersebut merupakan lindung nilai arus kas yang efektif. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, AMNT mengakui (kerugian)/keuntungan derivatif dari transaksi IRS masing-masing sebesar (AS$ 4.634) dan AS$ 1.366, sedangkan AMIN mengakui (kerugian)/keuntungan derivatif dari transaksi IRS masing-masing sebesar (AS$ 13.738) dan AS$ 9.058.

AMNT menggunakan kontrak-kontrak CCS dalam mengendalikan risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing dan transaksi tersebut merupakan lindung nilai arus kas yang efektif. AMNT mengakui kerugian derivatif dari transaksi CCS masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar AS$ 3.816 dan AS$ 42.597.

AMNT menggunakan kontrak-kontrak POS dalam mengendalikan risiko mata uang asing dan transaksi tersebut merupakan lindung nilai arus kas yang efektif. AMNT mengakui (kerugian)/keuntungan derivatif dari transaksi POS masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar (AS$ 2.786) dan AS$ 378.

18. DERIVATIVE INSTRUMENTS *(continued)*

AMNT and AMIN use IRS contracts in managing interest risk exposure and the transactions are effective cash flow hedges. For the years ended December 31, 2025 and 2024, AMNT recorded derivative (loss)/gain related to the IRS amounting to (US$ 4,634) and US$ 1,366, respectively, whilst AMIN recorded derivative (loss)/gain related to the IRS amounting to (US$ 13,738) and US$ 9,058, respectively.

AMNT uses CCS contracts in managing interest and foreign currency risk exposures and the transactions are effective cash flow hedges. For the years ended December 31, 2025 and 2024, AMNT recorded derivative loss related to the CCS amounting to US$ 3,816 and US$ 42,597, respectively.

AMNT uses POS contracts in managing foreign currency risk exposure and the transactions are effective cash flow hedges. For the years ended December 31, 2025 and 2024, AMNT recorded derivative (loss)/gain related to the POS amounting to (US$ 2,786) and US$ 378, respectively.

19. LIABILITAS REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Kegiatan pertambangan dan eksplorasi Grup tunduk pada berbagai undang-undang dan peraturan Indonesia yang mengatur perlindungan lingkungan. Grup melaksanakan operasinya dengan cara yang melindungi kesehatan masyarakat dan lingkungan dan Grup percaya bahwa operasinya tersebut adalah taat pada undang-undang dan peraturan yang berlaku. Grup telah mengeluarkan dan akan mengeluarkan biaya di masa mendatang untuk memastikan memenuhi undang-undang dan peraturan, tetapi tidak dapat memprediksi jumlah pasti pengeluaran di masa mendatang tersebut. Estimasi biaya reklamasi di masa mendatang ditetapkan berdasarkan pada ketentuan hukum dan peraturan.

19. RECLAMATION AND CLOSURE LIABILITIES

The Group's mining and exploration activities are subject to various Indonesian laws and regulations governing the protection of the environment. The Group conducts its operations in a manner that protects public health and the environment and believes it complies with all applicable laws and regulations. The Group has incurred, and expects to continue incurring in the future, expenditures to ensure compliance with such laws and regulations, but cannot predict the exact amount of such future expenditures. Estimated future reclamation costs are determined in accordance with legal and regulatory requirements.

19. LIABILITAS REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

19. RECLAMATION AND CLOSURE LIABILITIES *(continued)*

Berikut rekonsiliasi atas liabilitas reklamasi dan penutupan tambang:

The following is a reconciliation of the reclamation and closure liabilities:

	2025	2024	
Saldo awal	412,279	289,963	*Beginning balance*
Perubahan estimasi (Catatan 9)	17,248	117,922	*Change in estimate (Note 9)*
Biaya akresi	25,447	18,578	*Accretion expense*
Liabilitas yang diselesaikan	(15,563)	(14,184)	*Liabilities settled*
Saldo akhir	**439,411**	**412,279**	***Ending balance***
Dikurangi: bagian lancar	**(22,620)**	**(20,883)**	***Less: current portion***
Bagian tidak lancar	**416,791**	**391,396**	***Non-current portion***

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Sejak tanggal 2 Februari 2021, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("**Undang-Undang Cipta Kerja**") dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Kemudian pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja ("**Perpu No. 2/2022**") dimana mencabut Undang-Undang Cipta Kerja. Selanjutnya Perpu No. 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

*Since February 2, 2021, the Group calculated the employee benefit liabilities based on the Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "**Job Creation Law**") and Government Regulation No. 35 of 2021 regarding fixed-term employment contract, outsourcing, work time and rest time, and employment termination. On December 30, 2022, the Government issued Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 regarding Job Creation ("**Perpu No. 2/2022**") which revokes the Job Creation Law. Furthermore, Perpu No. 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023 as stipulated in Law No. 6 of 2023.*

Putusan Mahkamah Konstitusi No. 168/PUU-XXI/2023 ("**Putusan MK 168**") pada tanggal 31 Oktober 2024, yaitu *judicial review* atas Undang-Undang No. 6 Tahun 2023, mengubah materi pada bagian ketenagakerjaan khususnya terkait tenaga kerja asing, perjanjian kerja, waktu istirahat, pengupahan, dan pemutusan hubungan kerja tenaga kerja di Indonesia. Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan ketentuan yang diatur oleh Putusan MK 168.

*The issuance of the Constitutional Court Decision No. 168/PUU-XXI/2023 ("**Constitutional Court Decision 168**") on October 31, 2024, a judicial review of Law No. 6 of 2023, revises specific provisions in the employment section particularly related to foreign workers, employment agreements, rest periods, wages, and termination of employment in Indonesia. The Group calculates employee benefit liabilities based on the provisions regulated by Constitutional Court Decision 168.*

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, aktuaris independen.

Employee benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024 were calculated by Yusi and Partners Actuarial Consulting Firm, independent actuary.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

The Group recognized an employee benefit liabilities as below:

	2025	2024	
Liabilitas imbalan kerja	8,810	7,027	*Employee benefit liabilities*

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa:			*Service cost:*
Biaya jasa kini	(1,890)	(1,699)	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	374	(7)	*Past service cost*
Biaya bunga neto	(468)	(327)	*Interest cost*
Dampak selisih kurs	297	291	*Foreign exchange impact*
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	(1,687)	(1,742)	*Components of defined benefit costs recognized in profit or loss*
Perubahan asumsi finansial	(386)	148	*Changes in financial assumption*
Penyesuaian pengalaman	(141)	(240)	*Experience adjustment*
Manfaat pajak tangguhan atas liabilitas imbalan kerja	116	20	*Deferred tax benefit on employee benefit liabilities*
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di rugi komprehensif lain	(411)	(72)	*Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive loss*

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the employee benefit liabilities are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	7,027	5,340	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	1,890	1,699	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(374)	7	*Past service cost*
Biaya bunga	468	327	*Interest cost*
Rugi komprehensif lain	527	92	*Other comprehensive loss*
Pembayaran manfaat	(431)	(147)	*Benefits paid*
Dampak selisih kurs	(297)	(291)	*Foreign exchange impact*
Saldo akhir	**8,810**	**7,027**	***Ending balance***

Analisa jatuh tempo dari kewajiban imbalan pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits obligation is as follows:

	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	1,893	1,864	*Less than 1 year*
Antara 1-2 tahun	1,012	829	*Between 1-2 years*
Antara 2-5 tahun	4,088	3,763	*Between 2-5 years*
Antara 5-10 tahun	10,276	9,412	*Between 5-10 years*
Lebih dari 10 tahun	45,968	30,113	*More than 10 years*
Jumlah	**63,237**	**45,981**	***Total***

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*** *(continued)*

Asumsi-asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut: / *The principal assumptions used were as follows:*

	2025	2024	
Tingkat diskonto	4.81% - 7.06%	6.88% - 7.13%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji masa depan	3.00%	3.00%	*Future salary increases*
Tabel mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality table*
Umur pensiun	55	55	*Retirement age*

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut: / *Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:*

1) Perubahan tingkat diskonto / *Changes in discount rate*
   Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program. / *A decrease in discount rate will increase plan liabilities.*

2) Tingkat kenaikan gaji / *Salary growth rate*
   Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas. / *Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.*

Perubahan liabilitas imbalan kerja jika tingkat diskonto atau tingkat kenaikan gaji masa depan berubah sebesar 1% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: / *The changes of employee benefit liabilities if the discount rate or future salary changes by 1% as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

	2025				
	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		Tingkat pertumbuhan gaji/*Future salary incremental*		
	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Nilai kini kewajiban imbalan	(451.5)	501.3	514.3	(469.0)	*Present value of the benefit obligation*

	2024				
	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		Tingkat pertumbuhan gaji/*Future salary incremental*		
	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Nilai kini kewajiban imbalan	(279.5)	392.2	396.2	(287.1)	*Present value of the benefit obligation*

21. LIABILITAS LAINNYA / *21. OTHER LIABILITIES*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 28)			*Related parties (Note 28)*
Liabilitas sewa	29,261	32,865	*Lease liabilities*
Liabilitas pembiayaan	13,544	20,105	*Finance liabilities*
Jumlah – pihak berelasi	42,805	52,970	*Total – related parties*
Pihak ketiga			*Third party*
Uang muka pelanggan	359,375	-	*Advances from customer*
Jumlah liabilitas lainnya	**402,180**	**52,970**	***Total other liabilities***
Dikurangi: bagian lancar	**(197,708)**	**(10,030)**	***Less: current portion***
Bagian tidak lancar	**204,472**	**42,940**	***Non-current portion***

Berikut adalah pembayaran minimum untuk liabilitas sewa dan pembiayaan di masa depan berdasarkan liabilitas sewa dan liabilitas pembiayaan Grup:

The following are the future minimum lease and finance payments based on the Group's lease liabilities and finance liabilities:

	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	13,834	15,321	*Less than 1 year*
Antara 1-3 tahun	19,024	25,763	*Between 1-3 years*
Lebih dari 3 tahun	32,400	43,207	*More than 3 years*
Jumlah pembayaran	**65,258**	**84,291**	***Total payments***
Dikurangi: bunga	(22,453)	(31,321)	*Less: interest*
Nilai kini pembayaran liabilitas sewa dan pembiayaan minimum	**42,805**	**52,970**	***Present value of minimum lease and finance liabilities payments***
Dikurangi: bagian lancar	**(10,208)**	**(10,030)**	***Less: current portion***
Bagian tidak lancar	**32,597**	**42,940**	***Non-current portion***

Beban keuangan dari liabilitas sewa dan pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar AS$ 5.077 dan AS$ 5.953.

Finance costs of lease and finance liabilities for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to US$ 5,077 and US$ 5,953, respectively.

Liabilitas sewa

Grup melakukan beberapa perjanjian sewa terkait dengan sewa operasional peralatan dan kendaraan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara masing-masing kontrak dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

Lease liabilities

The Group entered into several lease agreements related to the rental of operational equipment and vehicles. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

21. LIABILITAS LAINNYA (lanjutan) / ***21. OTHER LIABILITIES*** *(continued)*

Liabilitas sewa (lanjutan) / *Lease liabilities (continued)*

	2025	2024	
MPSS (Catatan 28, 33f)	21,557	22,130	*MPSS (Notes 28, 33f)*
Macmahon Indonesia (Catatan 28, 33f)	7,704	10,735	*Macmahon Indonesia (Notes 28, 33f)*
Jumlah	**29,261**	**32,865**	***Total***

Liabilitas pembiayaan / *Finance liabilities*

	2025	2024	
Macmahon Indonesia (Catatan 28, 33f)	13,544	20,105	*Macmahon Indonesia (Notes 28, 33f)*

Uang muka pelanggan / *Advances from customer*

Pada bulan Oktober 2025, AMNT dan Glencore, salah satu pelanggan AMNT, menandatangani Kontrak Pembelian yang Diamandemen dan Dinyatakan Kembali, di mana Glencore selaku pembeli akan membeli katoda tembaga atas komitmen kuantitas tertentu sampai bulan Desember 2027, dan membayar uang muka sampai sebesar AS$ 500.000 kepada AMNT selaku penjual. Untuk setiap pengiriman katoda tembaga, pembayaran akan diselesaikan melalui pemotongan dari saldo uang muka secara proporsional setiap bulannya. Pada bulan November 2025, Glencore membayar uang muka sebesar AS$ 375.000 kepada AMNT dan saldo uang muka pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar AS$ 359.375 yang terdiri dari AS$ 187.500 yang akan diselesaikan melalui pengiriman katoda tembaga sepanjang tahun 2026 (bagian lancar) dan AS$ 171.875 yang akan diselesaikan melalui pengiriman katoda tembaga sepanjang tahun 2027 (bagian tidak lancar). Jangka waktu kontrak berlaku hingga tanggal yang lebih akhir antara 31 Desember 2027, penyelesaian komitmen pengiriman untuk tahun 2025 hingga 2027, atau pelunasan penuh uang muka. Apabila AMNT tidak dapat memenuhi komitmen pengiriman katoda tembaga, maka AMNT wajib mengembalikan jumlah uang muka terkait ditambah bunga dalam bentuk kas.

In October 2025, AMNT and Glencore, one of AMNT's customers, signed an Amended and Restated Purchase Contract whereby Glencore as the buyer will purchase the specified copper cathodes with certain quantity commitments until December 2027, and advance a prepayment of up to US$ 500,000 to AMNT as the seller. For each delivery of the copper cathodes, payments will be settled by making deductions from the prepayment balance proportionately on monthly basis. In November 2025, Glencore provided an advance of US$ 375,000 to AMNT and the balance of the prepayment as of December 31, 2025 was US$ 359,375, consisting of US$ 187,500 prepayment to be settled through copper cathode deliveries in 2026 (current portion) and US$ 171,875 prepayment to be settled through copper cathode deliveries in 2027 (non-current portion). The term of the contract is until the later of December 31, 2027, subject to completion of delivery commitments in 2025 to 2027, or full prepayment discharge. In the event AMNT is unable to fulfil its copper cathode delivery commitment, AMNT shall settle the relevant prepayment amount along with interest in cash.

22. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI / *22. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK*

a. Modal Ditempatkan dan Disetor dan Tambahan Modal Disetor / *a. Share Issued and Paid-up and Additional Paid-up Capital*

Rincian modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's capital as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025				
	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	**Persentase kepemilikan/ *Ownership percentage***	**Jumlah/ *Amount***	**Ekuivalen/ *Equivalent to***	
		%	**Rp (nilai penuh)/ *IDR (full amount)***	**AS$/*US$***	
PT Sumber Gemilang Persada ("**SGP**")	23,332,191,394	32.1742	2,916,523,924,250	214,455	*PT Sumber Gemilang Persada ("**SGP**")*
PT Medco Energi Internasional Tbk ("**MEI**")	15,167,510,552	20.9154	1,895,938,819,000	140,440	*PT Medco Energi Internasional Tbk ("**MEI**")*
PT AP Investment ("**API**")	11,204,034,620	15.4500	1,400,504,327,500	103,741	*PT AP Investment ("**API**")*
PT Pesona Sukses Cemerlang ("**PSC**")	4,558,377,112	6.2858	569,797,139,000	40,411	*PT Pesona Sukses Cemerlang ("**PSC**")*
SAJIR 9 LLC	3,872,233,990	5.3397	484,029,248,750	34,326	*SAJIR 9 LLC*
Agoes Projosasmito[*)]	289,179,940	0.3988	36,147,492,500	2,538	*Agoes Projosasmito[*)]*
Alexander Ramlie[*)]	185,777,760	0.2562	23,222,220,000	1,588	*Alexander Ramlie[*)]*
Arief Widyawan Sidarto[**)]	79,056,600	0.1090	9,882,075,000	629	*Arief Widyawan Sidarto[**)]*
Aditya Sasmito[**)]	71,186,700	0.0982	8,898,337,500	566	*Aditya Sasmito[**)]*
Lal Naveen Chandra[**)]	53,056,600	0.0732	6,632,075,000	422	*Lal Naveen Chandra[**)]*
Irwin Ka Pui Wan[**)]	39,056,600	0.0539	4,882,075,000	311	*Irwin Ka Pui Wan[**)]*
David Alexander Gibbs[**)]	8,000,000	0.0110	1,000,000,000	64	*David Alexander Gibbs[**)]*
Pemegang saham publik[***)]	13,552,751,988	18.6887	1,694,093,998,500	118,881	*Public shareholders[***)]*
Jumlah saham beredar	**72,412,413,856**	**99.8541**	**9,051,551,732,000**	**658,372**	***Total shares outstanding***
Saham treasuri	105,803,800	0.1459	13,225,475,000	929	*Treasury stock*
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	**72,518,217,656**	**100.0000**	**9,064,777,207,000**	**659,301**	***Total issued and paid-up capital stock***

[*)] Komisaris Perusahaan/*Commissioner of the Company.*
[**)] Direktur Perusahaan/*Director of the Company.*
[***)] Kepemilikan masing-masing kurang dari 5%/*Each less than 5% ownership.*

22. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)

a. Modal Ditempatkan dan Disetor dan Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Rincian modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (lanjutan):

22. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK *(continued)*

a. Share Issued and Paid-up and Additional Paid-up Capital *(continued)*

The details of the Company's capital as of December 31, 2025 and 2024 are as follows (continued):

	2024				
	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	**Persentase kepemilikan/ *Ownership percentage* %**	**Jumlah/ *Amount* Rp (nilai penuh)/ *IDR (full amount)***	**Ekuivalen/ *Equivalent to* AS$/*US$***	
SGP	23,332,191,394	32.1742	2,916,523,924,250	214,455	*SGP*
MEI	15,167,510,552	20.9154	1,895,938,819,000	140,440	*MEI*
API	11,204,034,620	15.4500	1,400,504,327,500	103,741	*API*
PSC	4,729,377,112	6.5216	591,172,139,000	41,927	*PSC*
SAJIR 9 LLC	4,185,683,890	5.7719	523,210,486,250	37,107	*SAJIR 9 LLC*
Alexander Ramlie[**)]	388,399,920	0.5357	48,549,990,000	3,321	*Alexander Ramlie[**)]*
Agoes Projosasmito[*)]	289,179,940	0.3988	36,147,492,500	2,538	*Agoes Projosasmito[*)]*
David Alexander Gibbs[**)]	79,056,600	0.1090	9,882,075,000	632	*David Alexander Gibbs[**)]*
Arief Widyawan Sidarto[**)]	79,056,600	0.1090	9,882,075,000	629	*Arief Widyawan Sidarto[**)]*
Lal Naveen Chandra[**)]	79,056,600	0.1090	9,882,075,000	629	*Lal Naveen Chandra[**)]*
Irwin Ka Pui Wan[**)]	79,056,600	0.1090	9,882,075,000	629	*Irwin Ka Pui Wan[**)]*
Pemegang saham publik[***)]	12,905,613,828	17.7964	1,613,201,728,500	113,253	*Public shareholders[***)]*
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	**72,518,217,656**	**100.0000**	**9,064,777,207,000**	**659,301**	***Total issued and paid-up capital stock***

[*)] Komisaris Perusahaan/*Commissioner of the Company*.
[**)] Direktur Perusahaan/*Director of the Company*.
[***)] Kepemilikan masing-masing kurang dari 5%/*Each less than 5% ownership*.

Pada awal bulan Juli 2023, Perusahaan melaksanakan IPO atas saham baru Perusahaan yang disetujui sebelumnya oleh pemegang saham Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Akta No. 67 tanggal 16 Juni 2023 dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0034009.AH.01.02 tanggal 16 Juni 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0079001 tanggal 16 Juni 2023.

In early July 2023, the Company conducted its IPO by issuance of new shares which was pre-approved by its shareholders as stated in Notarial Deed No. 67 dated June 16, 2023 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, and approved and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-0034009.AH.01.02 dated June 16, 2023 and Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0079001 dated June 16, 2023.

22. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)

a. Modal Ditempatkan dan Disetor dan Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Jumlah saham baru yang diterbitkan melalui IPO sebanyak 6.328.208.800 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 125 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.695 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah dana bruto yang diperoleh dari IPO adalah sebesar Rp 10.726.313.916.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS$ 714.468. Penerbitan saham baru Perusahaan tertuang dalam Akta No. 57 tanggal 14 Agustus 2023 dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0110720 tanggal 29 Agustus 2023. Saham Perusahaan dicatatkan dan diperdagangkan di IDX mulai tanggal 7 Juli 2023. Selanjutnya, seluruh realisasi penggunaan dana yang diperoleh dari IPO telah dilaporkan oleh Perusahaan kepada OJK sesuai ketentuan. Penggunaan dana tersebut antara lain, mencakup penyetoran modal kepada AMNT dan AMIN untuk membiayai operasional dan belanja modal proyek baru mereka. Disamping itu, kenaikan modal di AMNT terkait telah memperoleh persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("**Menteri ESDM**") sesuai ketentuan.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan Pencatatan Efek Dalam Rangka *Management Stock Option Program* ("**MSOP**") Tahap I dari IDX berdasarkan Surat No.S-06911/BEI.PP2/08-2023 tanggal 16 Agustus 2023. Adapun jumlah saham baru yang dapat diterbitkan dalam program MSOP sebesar 602.336.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham akan dikeluarkan dari saham dalam portepel Perusahaan atau sebesar 0,83% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Hak opsi telah didistribusikan pada tanggal 29 Agustus 2023, setelah Perusahaan memperoleh persetujuan pra-pencatatan dari IDX. Periode pelaksanaan program MSOP antara tanggal 5 Oktober 2023 sampai dengan 15 November 2023 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 2.120 (nilai penuh) per saham menggunakan harga rata-rata penutupan perdagangan saham harian untuk periode dari tanggal 7 Juli 2023 sampai dengan 11 Agustus 2023.

22. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK *(continued)*

a. Share Issued and Paid-up and Additional Paid-up Capital *(continued)*

*The total new shares issued in the IPO were 6,328,208,800 shares with par value of IDR 125 (full amount) per share and offering price of IDR 1,695 (full amount) per share resulting in total gross IPO proceeds of IDR 10,726,313,916,000 (full amount) or equivalent to US$ 714,468. The issuance of the Company's new shares is stated in Notarial Deed No. 57 dated August 14, 2023 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, and accepted by the Minister of Law and Human Rights in Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0110720 dated August 29, 2023. The listing and trading of the Company's shares on IDX commenced on July 7, 2023. Subsequently, all utilizations of the IPO proceeds were reported by the Company to OJK as required. These utilizations included, among others, capital contributions to AMNT and AMIN to fund their operations and capital expenditures for new projects. In addition, the resulting capital increase in AMNT was approved by the Minister of Energy and Mineral Resources ("**MEMR**"), as required.*

*The Company obtained approval for the Listing of Securities for the Management Stock Option Program ("**MSOP**") Phase I from IDX through letter No.S-06911/BEI.PP2/08-2023 dated August 16, 2023. The number of new shares that could be issued under the MSOP scheme were 602,336,000 registered common shares with a nominal value of IDR 125 (full amount) per share which will be part of the Company's new issued shares and resulting in 0.83% of the Company's issued and paid-up capital. The option rights were distributed on August 29, 2023, upon receipt of pre-listing approval from IDX. MSOP implementation period was scheduled between October 5, 2023 until November 15, 2023 with an exercise price of IDR 2,120 (full amount) per share based on average daily closing trading price for the period from July 7, 2023 until August 11, 2023.*

22. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)

a. Modal Ditempatkan dan Disetor dan Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Dalam program MSOP terdapat pembatasan tertentu, seperti periode larangan pengalihan, yang diberlakukan kepada peserta program MSOP. Efektif pada tanggal 26 Mei 2025, pembatasan atas pengalihan saham program MSOP maupun pembebanan melalui gadai atau bentuk beban serupa atas saham tersebut telah dicabut untuk seluruh peserta program MSOP.

Pada tanggal 11 Oktober 2023, sebagian peserta program MSOP Perusahaan telah menggunakan hak opsinya untuk membeli saham Perusahaan dan pada tanggal tersebut, telah diterbitkan saham baru Perusahaan atas hasil pelaksanaan program MSOP sejumlah 496.927.200 saham. Penerbitan saham baru Perusahaan tertuang dalam Akta No. 104 tanggal 24 Oktober 2023 dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No AHU-AH.01.03-0132845 tanggal 24 Oktober 2023.

Pada tanggal 9 November 2023, satu peserta program MSOP Perusahaan telah menggunakan hak opsinya untuk membeli saham Perusahaan dan pada tanggal tersebut, telah diterbitkan saham baru Perusahaan atas hasil pelaksanaan program MSOP sejumlah 105.408.800 saham. Penerbitan saham baru Perusahaan tertuang dalam Akta No. 120 tanggal 22 November 2023 dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0147421 tanggal 27 November 2023.

Tambahan modal disetor sebesar AS$ 998.341 pada tanggal 31 Desember 2022 timbul dari penerbitan saham baru Perusahaan yang diambil bagian dan dibayar oleh beberapa pemegang saham sebelum tanggal 1 Januari 2022. Kenaikan tambahan modal disetor untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS$ 721.699 timbul dari penerbitan saham baru dan penyetoran modal Perusahaan melalui IPO yang dilakukan Perusahaan pada bulan Juli 2023 dan program MSOP pada bulan Oktober dan November 2023, setelah dikurangi biaya emisi saham.

22. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK *(continued)*

a. Share Issued and Paid-up and Additional Paid-up Capital *(continued)*

The MSOP program includes certain restrictions, such as lock up period, imposed to the MSOP participants. Effective May 26, 2025, the restrictions on transfer of MSOP shares or encumbrance by way of pledge or other similar forms, have been lifted for all of MSOP programs participants.

On October 11, 2023, several participants of the Company's MSOP program exercised their option rights to purchase shares of the Company and on that date, 496,927,200 new shares of the Company has been issued for the implementation of the MSOP program. The issuance of the Company's new shares is stated in Notarial Deed No.104 dated October 24, 2023 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, and accepted by the Minister of Law and Human Rights in acceptance letter No. AHU-AH.01.03-0132845 dated October 24, 2023.

On November 9, 2023, one more participant of the Company's MSOP program exercised his option rights to purchase shares of the Company and on that date, 105,408,800 new shares of the Company has been issued for the implementation of the MSOP program. The issuance of the Company's new shares is stated in Notarial Deed No.120 dated November 22, 2023 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, and accepted by the Minister of Law and Human Rights in acceptance letter No. AHU-AH.01.03-0147421 dated November 27, 2023.

The amount of additional paid-up capital of US$ 998,341 as of December 31, 2022 resulted from the subscription and payment towards the Company's new shares issued to several shareholders prior to January 1, 2022. The increase of additional paid-up capital for the year ended December 31, 2023 of US$ 721,699 resulted from the subscription and payment towards the Company's new shares issued as part of the IPO in July 2023 and MSOP program in October and November 2023, net of share issuance costs.

22. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)

b. Saham Treasuri

Pada tanggal 30 April 2025, Perusahaan mengumumkan rencana untuk melaksanakan program pembelian kembali saham dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan berdasarkan peraturan OJK No. 13 dan 29 tahun 2023 serta Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon No. S-17/D.04/2025 tanggal 18 Maret 2025, dimana Perusahaan akan membeli kembali saham Perusahaan melalui IDX yang diperkirakan tidak lebih dari 0,17% dari jumlah saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan total biaya sebesar sampai dengan Rp 835 miliar (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS$ 50.000. Program ini akan dilaksanakan selama periode 3 bulan sejak tanggal pengumuman sampai dengan 31 Juli 2025.

Sampai dengan bulan Juli 2025, Perusahaan telah membeli kembali saham Perusahaan berjumlah 105.803.800 saham dengan jumlah biaya sebesar Rp 788.287.796.030 (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS$ 48.429.

c. Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

Undang – Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mewajibkan adanya pembentukan cadangan umum dari laba bersih hingga mencapai sejumlah minimum 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu tertentu untuk mencapai jumlah minimum cadangan umum tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo laba yang dicadangkan Perusahaan adalah masing-masing sebesar AS$ 300 dan AS$ 150.

22. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK *(continued)*

b. Treasury Stock

On April 30, 2025, the Company announced its plan to conduct a shares buyback program under conditions of significant market fluctuations based on OJK regulation No. 13 and 29 of 2023 and Letter of the Executive Head of Capital Market, Derivative Finance, and Carbon Exchange Supervision No. S-17/D.04/2025 dated March 18, 2025, whereby the Company will repurchase shares through the IDX which is estimated to be no more than 0.17% from its total issued and paid-up capital stock with a total cost of up to IDR 835 billion (full amount) or equivalent to US$ 50,000. This program will be executed for a 3-month period from the date of announcement until July 31, 2025.

Until July 2025, the Company repurchased its shares totaling 105,803,800 shares with a total cost of IDR 788,287,796,030 (full amount) or equivalent to US$ 48,429.

c. Appropriated Retained Earnings

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 requires the establishment of a general reserve from profit amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no specified date by when the establishment of such reserve is to be made. The appropriated retained earnings of the Company as of December 31, 2025 and 2024 amounted to US$ 300 and US$ 150, respectively.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / ***23. NON-CONTROLLING INTERESTS***

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Bagian atas jumlah penghasilan komprehensif/ *Share in total comprehensive income***	**Pembagian dividen/ *Dividend distribution***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
AMCSPL	88,555	7,696	(3,238)	93,013	*AMCSPL*
SSB	3	-	-	3	*SSB*
Jumlah	**88,558**	**7,696**	**(3,238)**	**93,016**	***Total***

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Bagian atas jumlah penghasilan komprehensif/ *Share in total comprehensive income*	Pembagian dividen/ *Dividend distribution*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
AMCSPL	85,573	5,191	(2,209)	88,555	*AMCSPL*
SSB	3	-	-	3	*SSB*
Jumlah	**85,576**	**5,191**	**(2,209)**	**88,558**	***Total***

24. PENJUALAN BERSIH / *24. NET SALES*

	2025	2024	
Penjualan domestik			***Domestic sales***
Produk akhir			*Finished products*
Katoda tembaga	134,462	-	*Copper cathode*
Emas murni	56,170	-	*Refined gold*
Jumlah penjualan domestik	190,632	-	*Total domestic sales*
Penjualan ekspor			***Export sales***
Konsentrat			*Concentrate*
Tembaga, bersih	354,286	1,198,401	*Copper, net*
Emas, bersih	232,927	1,465,229	*Gold, net*
Jumlah penjualan konsentrat	587,213	2,663,630	*Total concentrate sales*
Produk akhir			*Finished products*
Katoda tembaga	671,237	-	*Copper cathode*
Emas murni	397,439	-	*Refined gold*
Jumlah penjualan produk akhir	1,068,676	-	*Total finished products sales*
Jumlah penjualan ekspor	1,665,889	2,663,630	*Total export sales*
Jumlah	**1,846,521**	**2,663,630**	***Total***

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of sales representing more than 10% of total consolidated sales for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025		2024		
	%	Jumlah/ *Amount*	%	Jumlah/ *Amount*	
Glencore	47.1%	868,804	78.3%	2,086,034	*Glencore*
Trafigura	24.5%	452,463	3.9%	103,850	*Trafigura*
Argor-Heraeus SA	17.9%	331,391	-	-	*Argor-Heraeus SA*
LS Metals and Materials Inc.	-	-	10.4%	278,001	*LS Metals and Materials Inc.*
Jumlah		**1,652,658**		**2,467,887**	***Total***

25. BEBAN POKOK PENJUALAN / *25. COSTS APPLICABLE TO SALES*

	2025	2024	
Beban penambangan, pemrosesan dan operasi	1,046,267	1,113,616	*Mining, processing and operating costs*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 9)	247,156	236,876	*Depreciation and amortization (Note 9)*
Royalti kepada Pemerintah	219,283	211,137	*Government royalty*
Beban karyawan	93,656	95,332	*Employee costs*
Bea ekspor	41,139	233,386	*Export duty*
Beban pengangkutan dan pemasaran	21,357	37,495	*Freight and marketing costs*
Kredit produk perak	(17,803)	(38,956)	*Silver credit*
Kredit produk asam sulfat	(20,243)	-	*Sulfuric acid credit*
Pergerakan *stockpiles* dan persediaan produk (tidak termasuk penyusutan dan amortisasi)	(238,161)	(149,900)	*Movement in stockpiles and product inventories (excluding depreciation and amortization)*
Mutasi biaya pengupasan lapisan tanah yang ditangguhkan (Catatan 11)	(518,774)	(581,896)	*Movement of deferred stripping costs (Note 11)*
Lainnya	137,021	161,506	*Others*
Jumlah	**1,010,898**	**1,318,596**	***Total***

Rincian pemasok yang memiliki transaksi pembelian lebih dari 10% dari total penjualan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Detail of supplier with purchase transactions exceeding 10% of total consolidated sales for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third party***
PT Merah Putih Petroleum	409,206	321,278	*PT Merah Putih Petroleum*
Pihak berelasi			***Related party***
Macmahon Indonesia (Catatan 28)	183,407	240,323	*Macmahon Indonesia (Note 28)*

Jumlah beban yang diakui oleh AMNT sehubungan dengan perjanjian-perjanjian dengan NTH BV dan Sumitomo Corporation (Catatan 32b) untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar AS$ 118.037 dan AS$ 157.425.

Total expense recognized by AMNT in relation to the agreements with NTH BV and Sumitomo Corporation (Note 32b) for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to US$ 118,037 and US$ 157,425, respectively.

26. BEBAN PEMASARAN, UMUM DAN ADMINISTRASI / *26. MARKETING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2025	2024	
Beban administrasi	99,715	103,400	*Administrative expenses*
Beban sosial dan tata kelola perusahaan	14,447	15,303	*Social and corporate governance expenses*
Lainnya	2,954	1,935	*Others*
Jumlah	**117,116**	**120,638**	***Total***

27. LABA PER SAHAM / *27. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

The computation of basic earnings per share is as follows:

	2025	2024	
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	248,979	636,895	*Total profit for the year attributable to owners of the parent entity*
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun berjalan	72,459,324,270	72,518,217,656	*Weighted average number of issued shares during the year*
Laba per saham (nilai penuh)	**0.00344**	**0.00878**	***Earnings per share (full amount)***

28. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI / *28. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Related party balances and transactions are as follows:

	2025	2024	
Laporan posisi keuangan konsolidasian			***Consolidated statements of financial position***
Aset			***Assets***
Aset tidak lancar			*Non-current assets*
Aset lainnya (Catatan 13)			*Other assets (Note 13)*
Macmahon Indonesia	4,354	4,354	*Macmahon Indonesia*
MLS	1,694	1,694	*MLS*
Jumlah - aset tidak lancar	6,048	6,048	*Total - non-current assets*
Jumlah - aset	**6,048**	**6,048**	***Total - assets***
Persentase dari jumlah aset	0.04%	0.05%	*Percentage of total assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek			*Current liabilities*
Utang usaha (Catatan 15)			*Trade payables (Note 15)*
MLS	766	769	*MLS*
Beban akrual (Catatan 15)			*Accrued expenses (Note 15)*
MLS	922	963	*MLS*
Liabilitas lainnya (Catatan 21)			*Other liabilities (Note 21)*
Macmahon Indonesia	9,383	9,255	*Macmahon Indonesia*
MPSS	825	775	*MPSS*
Jumlah - liabilitas jangka pendek	11,896	11,762	*Total - current liabilities*
Liabilitas jangka panjang			*Non-current liabilities*
Liabilitas lainnya (Catatan 21)			*Other liabilities (Note 21)*
MPSS	20,732	21,355	*MPSS*
Macmahon Indonesia	11,865	21,585	*Macmahon Indonesia*
Jumlah - liabilitas jangka panjang	32,597	42,940	*Total - non-current liabilities*
Jumlah - liabilitas	**44,493**	**54,702**	***Total - liabilities***
Persentase dari jumlah liabilitas	0.53%	0.93%	*Percentage of total liabilities*

28. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

28. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Related party balances and transactions are as follows (continued):

	2025	2024	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			***Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***
Penjualan bersih			*Net sales*
API	27,429	-	*API*
Persentase dari jumlah penjualan bersih	1.49%	-	*Percentage of total net sales*
Beban pokok penjualan			*Costs applicable to sales*
Macmahon Indonesia (Catatan 25)	183,407	240,323	*Macmahon Indonesia (Note 25)*
MLS	10,565	13,852	*MLS*
Macmahon Contractors Pty Ltd ("**MCPL**")	1,562	3,854	*Macmahon Contractors Pty Ltd ("**MCPL**")*
Jumlah - beban pokok penjualan	**195,534**	**258,029**	***Total - costs applicable to sales***
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan	19.34%	19.57%	*Percentage of total costs applicable to sales*
Remunerasi dan manfaat lainnya			*Remuneration and other benefit*
Komisaris dan Direksi Grup	**31,633**	**30,457**	*The Group's Commissioners and Directors*

Sifat hubungan dan transaksi / ***Nature of transaction and relationship***

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Transaksi/** ***Transactions***
API	Pemegang saham/*Shareholder*	Penjualan bersih/*Net sales*
Macmahon Indonesia	Entitas anak yang dimiliki entitas asosiasi/*Subsidiary owned by associate*	Jasa terkait penambangan (Catatan 32a), liabilitas pembiayaan, liabilitas sewa/ *Mining related services (Note 32a), finance liabilities, lease liabilities*
MCPL	Entitas anak yang dimiliki entitas asosiasi/*Subsidiary owned by associate*	Jasa terkait penambangan/ *Mining related services*
MLS	Ventura bersama/*Joint venture*	Jasa ketenagakerjaan/*Labour services*
MPSS	Ventura bersama/*Joint venture*	Liabilitas sewa/*Lease liabilities*
Komisaris dan Direksi Grup/ *The Group's Commissioners and Directors*	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Remunerasi dan manfaat lainnya/ *Remuneration and other benefit*

29. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN / *29. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES*

Tabel berikut merupakan rincian atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

The following table represents a breakdown of the Group's financial assets and financial liabilities:

	2025			
	Jumlah/ *Total*	**Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*At fair value through profit or loss***	**Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*At amortized cost***	
Aset keuangan				***Financial assets***
Kas dan setara kas	676,829	-	676,829	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	437,007	-	437,007	*Restricted cash*
Piutang usaha	610,721	540,516	70,205	*Trade receivables*
Aset derivatif	11,013	11,013	-	*Derivative assets*
Aset lainnya	105,748	-	105,748	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	**1,841,318**	**551,529**	**1,289,789**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan				***Financial liabilities***
Utang usaha dan beban akrual	586,601	-	586,601	*Trade payables and accrued expenses*
Pinjaman bank jangka pendek	386,866	-	386,866	*Short term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	6,045,499	-	6,045,499	*Long term bank loans*
Liabilitas derivatif	81,943	81,943	-	*Derivative liabilities*
Liabilitas lainnya	42,805	-	42,805	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	**7,143,714**	**81,943**	**7,061,771**	***Total financial liabilities***

	2024			
	Jumlah/ *Total*	**Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*At fair value through profit or loss***	**Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*At amortized cost***	
Aset keuangan				***Financial assets***
Kas dan setara kas	754,280	-	754,280	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	139,121	-	139,121	*Restricted cash*
Piutang usaha	271,490	157,296	114,194	*Trade receivables*
Aset derivatif	17,175	17,175	-	*Derivative assets*
Aset lainnya	10,995	-	10,995	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	**1,193,061**	**174,471**	**1,018,590**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan				***Financial liabilities***
Utang usaha dan beban akrual	609,844	-	609,844	*Trade payables and accrued expenses*
Pinjaman bank jangka pendek	406,942	-	406,942	*Short term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	3,878,534	-	3,878,534	*Long term bank loans*
Liabilitas derivatif	63,131	63,131	-	*Derivative liabilities*
Liabilitas lainnya	52,970	-	52,970	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	**5,011,421**	**63,131**	**4,948,290**	***Total financial liabilities***

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Grup terekspos berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat suku bunga dan harga komoditas. Keseluruhan program manajemen risiko Grup berfokus pada ketidakpastian harga komoditas dan berupaya untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dilakukan oleh Direksi Grup, yang mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan lindung nilai risiko keuangan yang diperlukan dan juga memberikan prinsip pengelolaan risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit, likuiditas dan modal.

a. Risiko Pasar

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Seluruh pendapatan, pembiayaan dan pengeluaran tertentu Grup adalah dalam mata uang USD, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Sehubungan dengan pembiayaan dalam mata uang Rupiah dan EUR, Grup menandatangani kontrak CCS dan POS (Catatan 18) untuk meminimalisir risiko mata uang asing yang timbul dari fasilitas pinjaman dan pembiayaan, terutama atas fasilitas pinjaman dan pembiayaan bank jangka panjang dalam mata uang selain USD. Namun, Grup tetap terekspos terhadap risiko mata uang asing di pengeluaran dan pajak tertentu yang terutama dalam mata uang Rupiah. Dalam rangka memenuhi kebutuhan Grup untuk mata uang selain USD, Grup membeli mata uang asing tersebut secara *spot*. Grup memonitor nilai tukar mata uang asing terus menerus.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, apabila terjadi perubahan mata uang asing pada instrumen keuangan sebesar 2%, maka Grup tidak terpengaruh secara signifikan oleh fluktuasi mata uang asing.

30. RISK MANAGEMENT POLICIES

The Group is exposed to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, interest rates and commodity prices. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of commodity prices and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors, which identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. In addition, it also provides principles for overall risk management, including market, credit, liquidity and capital risks.

a. Market Risk

i. Foreign Exchange Risk

All the Group's revenue, certain financing and expenditures are denominated in USD, which indirectly represents a natural hedge on exposure to foreign exchange fluctuations. Related to financing in IDR and EUR, the Group entered into CCS and POS contracts (Note 18) to minimize foreign exchange risk arising from its loan and financing facilities, particularly for long term bank loan and financing facilities currencies other than USD. However, the Group is still exposed to foreign exchange risk in certain expenditures and taxes which mostly are denominated in IDR. In order to cover the Group's requirements for the currencies other than USD, the Group purchases those currencies on a spot basis. The Group monitors the foreign exchange rate continuously.

As on December 31, 2025 and 2024, in the event that foreign currency exchange move up to 2%, the Group is not significantly impacted by foreign currency exchange fluctuations.

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko Harga

Grup terekspos fluktuasi harga tembaga atau emas karena hampir seluruh kontrak penjualan tembaga atau emas Grup dinilai berdasarkan harga sementara pada saat pengiriman berdasarkan struktur yang telah lama lazim berlaku di dalam industri. Harga sementara tersebut akan difinalisasi dalam periode di masa depan yang telah disepakati dalam kontrak. Filosofi Grup adalah untuk memberikan manfaat kepada pemegang saham dengan menjual hasil produksi tembaga dan emas pada harga pasar serta terus berupaya untuk menjadi salah satu produsen tembaga dengan biaya terendah di dunia. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, apabila harga pasar tembaga dan emas mengalami penurunan sebesar 2%, dampaknya terhadap profitabilitas adalah kemungkinan tidak signifikan.

iii. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang USD dan IDR dan pinjaman jangka pendek. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Grup mengelola risiko ini dengan menandatangani kontrak IRS dan CCS dari porsi pinjamannya untuk mengurangi pengaruh dari perubahan suku bunga mengambang (Catatan 18).

Tabel berikut ini adalah nilai kontraktual berdasarkan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga.

***30. RISK MANAGEMENT POLICIES** (continued)*

***a. Market Risk** (continued)*

ii. Price Risk

The Group is exposed to fluctuations in copper or gold prices as substantially all of the Group's copper or gold sales are provisionally priced at the time of the shipment under the long-established structure prevalent in the industry. The provisional prices are finalized in a contractually specified future period. The Group's philosophy is to provide shareholders with leverage to copper and gold prices by selling its copper and gold production at market prices as well as being one of the lowest cost producers of copper in the world. As on December 31, 2025 and December 31, 2024, in the event that copper and gold market prices decreased by 2%, the impact to profitability is unlikely to be significant.

iii. Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from long term borrowings denominated in USD and IDR and short term bank loans. The interest rate risk on cash is not significant. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk. The Group has managed this risk by entering into IRS and CCS contracts on a portion of its debt to reduce the impact of changes in interest rates on its floating rate debt (Note 18).

The following table sets out the contractual amount by maturity of the Group's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk.

	2025			
	Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	386,866	-	386,866	*Short term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	60,983	3,800,052	3,861,035	*Long term bank loans*
Jumlah	**447,849**	**3,800,052**	**4,247,901**	***Total***

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / ***30. RISK MANAGEMENT POLICIES*** *(continued)*

a. Risiko Pasar (lanjutan) / ***a. Market Risk*** *(continued)*

iii. Risiko Suku Bunga (lanjutan) / ***iii. Interest Rate Risk*** *(continued)*

	2024			
	Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	406,942	-	406,942	*Short term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	33,813	2,555,584	2,589,397	*Long term bank loans*
Jumlah	**440,755**	**2,555,584**	**2,996,339**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, apabila suku bunga dalam mata uang USD mengalami kenaikan sebesar 0,1% dengan semua variabel konstan, dampaknya terhadap laba rugi konsolidasian adalah tidak signifikan.

As on December 31, 2025 and 2024, in the event that interest rates in USD is increased by 0.1% with all variables held constant, the impact to the consolidated profit is not significant.

b. Risiko Kredit / ***b. Credit Risk***

Risiko kredit timbul dari kas di bank dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset derivatif dan aset lainnya. Tidak ada aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Credit risk arises from cash in banks and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, derivative assets and other assets. There are no financial assets that are impaired.

Kas di bank dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada bank milik Pemerintah Indonesia atau bank lainnya yang memiliki reputasi dan disetujui oleh manajemen.

Cash in banks and cash equivalents and restricted cash are placed in Indonesian Government banks or reputable banks which are approved by management.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan tembaga dan emas kepada pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

The Group's general policies for copper and gold sales to new and existing customers are as follows:

1. Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
2. Penerimaan pelanggan baru disetujui oleh personil yang berwenang sesuai dengan delegasi wewenang dalam Grup.

1. *Selecting customers with strong financial conditions and a good reputation.*
2. *Acceptance of new customers is approved by authorized personnel according to the Group's delegation of authority.*

Grup menjaga hubungan bisnis dengan para pelanggan yang tidak memiliki sejarah wanprestasi.

The Group has maintained its business relation with those customers who have no recent history of default.

Manajemen berkeyakinan bahwa mereka mampu untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat bahwa Grup memiliki kebijakan yang jelas tentang pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan dan tidak ada tingkat kredit macet secara historis.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on selection of customers, legally binding agreements in place for sales transactions and historically no bad debts.

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / ***30. RISK MANAGEMENT POLICIES*** *(continued)*

b. Risiko Kredit (lanjutan) / ***b. Credit Risk*** *(continued)*

Tabel berikut ini merupakan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian:

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position:

	2025				
	Jumlah/ *Total*	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas di bank dan setara kas	676,802	676,802	-	-	*Cash in banks and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	437,007	437,007	-	-	*Restricted cash*
Piutang usaha	610,721	610,721	-	-	*Trade receivables*
Aset derivatif	11,013	11,013	-	-	*Derivative assets*
Aset lainnya	105,428	105,428	-	-	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	**1,840,971**	**1,840,971**	**-**	**-**	***Total financial assets***

	2024				
	Jumlah/ *Total*	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas di bank dan setara kas	754,252	754,252	-	-	*Cash in banks and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	139,121	139,121	-	-	*Restricted cash*
Piutang usaha	271,490	271,490	-	-	*Trade receivables*
Aset derivatif	17,175	17,175	-	-	*Derivative assets*
Aset lainnya	10,995	10,995	-	-	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	**1,193,033**	**1,193,033**	**-**	**-**	***Total financial assets***

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

***30. RISK MANAGEMENT POLICIES** (continued)*

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Grup memiliki kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Kehati-hatian dalam manajemen risiko likuiditas bertujuan menjaga kas dan setara kas yang memadai. Grup mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan arus kas dan arus kas aktual, menyelaraskan waktu jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dan memperoleh fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup dan liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows, matching the maturity profiles of financial assets and liabilities and obtaining credit facilities.

The table below analyzes the Group's financial liabilities and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	2025				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 3 tahun/ *More than 1 year and no later than 3 years***	**Lebih dari 3 tahun/ *More than 3 years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang usaha dan beban akrual	586,601	-	-	586,601	*Trade payables and accrued expenses*
Liabilitas derivatif	23,285	50,041	8,617	81,943	*Derivative liabilities*
Pinjaman bank jangka pendek	386,866	-	-	386,866	*Short term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	587,317	1,505,976	5,874,615	7,967,908	*Long term bank loans*
Liabilitas lainnya	13,834	19,024	32,400	65,258	*Other liabilities*
Jumlah	**1,597,903**	**1,575,041**	**5,915,632**	**9,088,576**	***Total***

	2024				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 3 tahun/ *More than 1 year and no later than 3 years***	**Lebih dari 3 tahun/ *More than 3 years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang usaha dan beban akrual	609,844	-	-	609,844	*Trade payables and accrued expenses*
Liabilitas derivatif	6,139	41,280	15,712	63,131	*Derivative liabilities*
Pinjaman bank jangka pendek	406,942	-	-	406,942	*Short term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	764,562	1,606,994	3,252,002	5,623,558	*Long term bank loans*
Liabilitas lainnya	15,321	25,763	43,207	84,291	*Other liabilities*
Jumlah	**1,802,808**	**1,674,037**	**3,310,921**	**6,787,766**	***Total***

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Manajemen Risiko Modal

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha agar dapat memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau melunasi utang.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup menetapkan hirarki nilai wajar yang mengutamakan input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan. Hirarki nilai wajar memberikan prioritas tertinggi untuk kuotasi harga tanpa penyesuaian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (pengukuran Level 1) dan prioritas terendah untuk input yang tidak dapat diobservasi (pengukuran Level 3). Tiga level hirarki nilai wajar dijelaskan di bawah ini:

Level 1 Harga kuotasian tanpa penyesuaian di pasar aktif yang dapat diakses pada tanggal pengukuran atas aset atau liabilitas identik yang tidak memiliki pembatasan;

Level 2 Harga kuotasian di pasar yang tidak aktif atau input yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung, sepanjang jangka waktu dari aset atau liabilitas tersebut; dan

Level 3 Harga atau teknik penilaian yang membutuhkan input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dan tidak dapat diobservasi (didukung oleh sedikit atau tidak adanya aktivitas pasar).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

***30. RISK MANAGEMENT POLICIES** (continued)*

d. Capital Risk Management

The Group's objective when managing capital is to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or repay debt.

e. Fair Value Measurement

The Group establishes a fair value hierarchy that prioritizes the inputs to valuation techniques used to measure fair value of the financial instruments. The hierarchy gives the highest priority to unadjusted quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1 measurements) and the lowest priority to unobservable inputs (Level 3 measurements). The three levels of the fair value hierarchy are described below:

Level 1 Unadjusted quoted prices in active markets that are accessible at the measurement date for identical, unrestricted assets or liabilities;

Level 2 Quoted prices in markets that are not active, or inputs that are observable, either directly or indirectly, for substantially the full term of the asset or liability; and

Level 3 Prices or valuation techniques that require inputs that are both significant to the fair value measurement and unobservable (supported by little or no market activity).

Management believes that the carrying values of its current financial assets and liabilities approximate the fair value of the financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024.

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / ***30. RISK MANAGEMENT POLICIES*** *(continued)*

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan) / ***e. Fair Value Measurement*** *(continued)*

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	2025				
	Jumlah/ *Total*	**Level 1/ *Level 1***	**Level 2/ *Level 2***	**Level 3/ *Level 3***	
Aset/(liabilitas) yang diukur pada nilai wajar:					*Assets/(liabilities) measured at fair value:*
Piutang usaha dari penjualan tembaga atau emas, bersih	540,516	540,516	-	-	*Trade receivables from copper or gold sales, net*
Aset derivatif	11,013	-	11,013	-	*Derivative assets*
Liabilitas derivatif	(81,943)	-	(81,943)	-	*Derivative liabilities*

	2024				
	Jumlah/ *Total*	**Level 1/ *Level 1***	**Level 2/ *Level 2***	**Level 3/ *Level 3***	
Aset/(liabilitas) yang diukur pada nilai wajar:					*Assets/(liabilities) measured at fair value:*
Piutang usaha dari penjualan tembaga atau emas, bersih	157,296	157,296	-	-	*Trade receivables from copper or gold sales, net*
Aset derivatif	17,175	-	17,175	-	*Derivative assets*
Liabilitas derivatif	(63,131)	-	(63,131)	-	*Derivative liabilities*

31. INFORMASI ARUS KAS / ***31. CASH FLOW INFORMATION***

a. Transaksi Non-kas / ***a. Non-cash Transactions***

Tabel dibawah menunjukkan transaksi non-kas Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The table below shows the Group's non-cash transactions for the years ended December 31, 2025 and 2024 as follows:

	2025	**2024**	
Pergerakan aset tetap melalui provisi untuk liabilitas reklamasi	(17,248)	(117,922)	*Movement of property, plant and equipment through provision for reclamation liabilities*
Akuisisi aset tetap melalui mutasi liabilitas	(34,578)	(40,875)	*Acquisition of property, plant and equipment through movement of liabilities*
Akuisisi aset tetap melalui realisasi uang muka	(72,111)	(81,426)	*Acquisition of property, plant and equipment through realization of advances*

31. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

***31. CASH FLOW INFORMATION** (continued)*

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2025 and 2024 as follows:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flows*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*: Biaya penerbitan utang/ *Debt issuance cost*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*: Pengaruh kurs mata uang asing/ *Foreign exchange impact*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
2025						***2025***
Utang bank jangka pendek	406,942	(14,446)	-	(5,630)	386,866	*Short term bank loans*
Utang bank jangka panjang	3,878,534	2,241,174	(28,863)	(45,346)	6,045,499	*Long term bank loans*
2024						***2024***
Utang bank jangka pendek	197,670	209,272	-	-	406,942	*Short term bank loans*
Utang bank jangka panjang	3,017,703	886,007	(24,807)	(369)	3,878,534	*Long term bank loans*

32. PERJANJIAN PENTING LAINNYA

a. Perjanjian dengan MAH

Pada tanggal 4 Mei 2017, AMNT, API, AMCSPL, Macmahon Indonesia dan MAH menandatangani perjanjian dimana AMNT akan menunjuk Macmahon Indonesia untuk menyediakan jasa pekerjaan pemindahan tanah dan pertambangan di Batu Hijau (dan berpotensi, untuk menyediakan jasa serupa atas prospek lain yang mungkin akan dikembangkan oleh AMNT di area pertambangan yang sama dengan Batu Hijau) sesuai dengan persyaratan kontrak aliansi pertambangan selama umur tambang.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Macmahon Indonesia mengakuisisi peralatan pertambangan bergerak tertentu dari AMNT dan sebagai imbalan atas akuisisi tersebut, MAH menerbitkan saham baru. Saham baru tersebut diambil bagian oleh AMCSPL sehingga AMCSPL memiliki 44,27% saham di MAH. Transaksi tersebut telah diselesaikan pada tanggal 8 Agustus 2017.

32. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Agreement with MAH

On May 4, 2017, AMNT, API, AMCSPL, Macmahon Indonesia and MAH entered into an agreement whereby AMNT engages Macmahon Indonesia to provide earthmoving and mining services at Batu Hijau mine (and potentially, other prospects which may be developed by AMNT in the same mining area as Batu Hijau mine) pursuant to the terms of the life of mine, alliance style mining contract.

Based on the agreement, Macmahon Indonesia acquired certain mobile mining equipment from AMNT and as consideration for such acquisition, MAH issued new shares. The new shares were subscribed by AMCSPL resulting in AMCSPL having a 44.27% shareholding in MAH. The transaction was completed on August 8, 2017.

32. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (lanjutan)

a. Perjanjian dengan MAH (lanjutan)

Di dalam perjanjian tersebut juga diatur mengenai pencalonan Direksi MAH oleh AMNT, melalui AMCSPL, selama masa berlakunya perjanjian, termasuk antara lain ketentuan untuk mayoritas Direksi adalah terdiri dari Direktur Independen dan Ketua Direksi adalah Direktur Independen. Berdasarkan pengaturan tersebut, investasi di MAH bersifat memiliki pengaruh yang signifikan dan bukan bersifat pengendalian atas MAH. Dengan demikian, investasi di MAH dicatat berdasarkan metode ekuitas di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Berkaitan dengan perjanjian di atas, AMNT menandatangani kontrak jasa pertambangan dan sewa dengan Macmahon Indonesia ("**Perjanjian Jasa Pertambangan**"), dimana secara substansial seluruh kegiatan pertambangan AMNT pada Tahap 7 dilaksanakan oleh Macmahon Indonesia. Berdasarkan Perjanjian Jasa Pertambangan, pada tanggal 5 Agustus 2022, AMNT akan membayar kepada Macmahon Indonesia nilai penghentian yang telah disepakati sebelumnya sebesar nilai peralatan tambang bergerak yang dihapuskan oleh Macmahon Indonesia yang peralatan tersebut digunakan di area tambang Batu Hijau untuk jasa pertambangan yang kemudian akan dipindahtangankan kepada AMNT pada saat pembayaran nilai penghentian tersebut.

Pada bulan Februari 2023, AMNT dan Macmahon Indonesia menandatangani perjanjian pengakhiran atas Perjanjian Jasa Pertambangan yang akan digantikan dengan perjanjian jasa pertambangan dan sewa baru ("**Perjanjian Jasa Pertambangan Baru**"), untuk mencakup jasa penambangan lanjutan Tahap 7 yang belum termasuk dalam Perjanjian Jasa Pertambangan. Para Pihak juga menetapkan mekanisme pemindahan peralatan tambang bergerak Macmahon Indonesia kepada AMNT yang tidak akan digunakan dalam Perjanjian Jasa Pertambangan Baru.

32. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

a. Agreement with MAH *(continued)*

The agreement also stipulates the arrangement for AMNT, through AMCSPL, to nominate members of the Board of Directors of MAH for the duration of the agreement which include, among others, the requirement for the majority of the Board of Directors must comprise of Independent Directors with an Independent Chairman. Under such agreement, the investment in MAH merely indicates a significant influence and not control in MAH. Accordingly, the investment in MAH is accounted for under the equity method in the Group's consolidated financial statements.

*Following the agreement described above, AMNT entered into a mining and leasing services contract with Macmahon Indonesia ("**Mining Services Agreement**"), pursuant to which substantially all of AMNT mining operation in Phase 7 are conducted by Macmahon Indonesia. Based on the Mining Services Agreement, on August 5, 2022 AMNT is required to pay Macmahon Indonesia a pre-agreed cessation amount equivalent to the written down values of Macmahon Indonesia's mobile mining equipment used at Batu Hijau mining site in the performance of the services, which will be transferred to AMNT upon payment of the cessation amount.*

*In February 2023, AMNT and Macmahon Indonesia signed a termination agreement of the Mining Services Agreement which will be replaced with a new mining services and rental agreement ("**New Mining Service Agreement**") to include mining services provided as extension in Phase 7 which were not included in the Mining Services Agreement. Both parties also defined transfer mechanism of Macmahon Indonesia's mobile mining equipment to AMNT which will not be used as part of the New Mining Services Agreement.*

32. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (lanjutan)

a. Perjanjian dengan MAH (lanjutan)

Penandatanganan Perjanjian Jasa Pertambangan Baru dilakukan oleh AMNT dan Macmahon Indonesia pada saat bersamaan di Februari 2023. Sesuai dengan syarat dari Perjanjian Jasa Pertambangan Baru ini, Macmahon Indonesia hanya akan melanjutkan kepemilikan peralatan pertambangan bergerak yang akan digunakan untuk lingkup jasa pertambangan lanjutan yang disepakati. Perjanjian ini memiliki beberapa kondisi yang harus dipenuhi untuk berlaku secara efektif. Pada bulan Februari 2023, kondisi pada perjanjian ini telah terpenuhi termasuk efektivitas dari perjanjian sewa sehingga timbul pengakuan atas liabilitas pembiayaan (Catatan 21).

b. Perjanjian dengan NTH BV

AMNT memiliki kewajiban untuk membayar kepada NTH BV dan NTMC BV (Catatan 1d), sebagai berikut:

1. maksimum sekitar AS$ 229.717, yang dimulai pada kuartal kedua setelah tanggal transaksi akuisisi, apabila harga rata-rata triwulan tembaga di LME melebihi suatu tingkat tertentu pada triwulan tersebut, berdasarkan suatu rumus perhitungan tertentu, yang terkait dengan volume tembaga yang dikirim dan dihasilkan dari tambang Batu Hijau;

2. sekitar AS$ 203.682 terutang pada tanggal ulang tahun pertama dari pengiriman konsentrat pertama (dari setiap bentuk produk tembaga, emas atau perak yang dapat dijual) dari area Elang; dan

3. maksimum sekitar AS$ 225.000, terutang apabila harga rata-rata tahunan tembaga di LME melebihi suatu tingkat tertentu pada periode yang telah disetujui, berdasarkan suatu rumus perhitungan tertentu, dimana terdapat (i) produksi dari Tahap 7 di tambang Batu Hijau dan (ii) pengiriman konsentrat pertama yang dihasilkan dari area Elang.

Pada tanggal 27 Maret 2023, NTMC BV melakukan novasi atas perjanjian (Catatan 1d) kepada Sumitomo Corporation. Pada tanggal 30 September 2024, Sumitomo Corporation melakukan novasi atas perjanjian kepada NTH BV.

32. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

a. Agreement with MAH *(continued)*

The signing of New Mining Services Agreement was done between AMNT and Macmahon Indonesia at the same time in February 2023. As per terms of New Mining Services Agreement, Macmahon Indonesia will only continue to own mobile mining equipment as required for agreed mining service to be provided within the agreed extension program. This agreement had certain stipulated conditions to be fulfilled for it being effective. As of February 2023, these stipulated conditions were fulfilled including the effectiveness of the lease agreement resulting in the recognition of finance liability (Note 21).

b. Agreements with NTH BV

AMNT is required to pay to NTH BV and NTMC BV (Note 1d), the following:

1. capped at approximately US$ 229,717, commencing in the second quarter after the acquisition transaction date, if the LME quarterly average copper price is above a certain level in that quarter, calculated under certain formula, related to the volume of copper shipments produced from the Batu Hijau mine;

2. approximately US$ 203,682 payable by first anniversary of first shipment of concentrate (of any form of saleable copper, gold or silver product) from the Elang area; and

3. capped at approximately US$ 225,000, payable if the LME annual average copper price is above a certain level in the agreed period, calculated under a certain formula, in which there is (i) production from Phase 7 of Batu Hijau mine and (ii) first shipment of concentrate produced from the Elang area.

On March 27, 2023, NTMC BV novated the agreements (Note 1d) to Sumitomo Corporation. On September 30, 2024, Sumitomo Corporation novated the agreements to NTH BV.

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

a. Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Terkait Lainnya / *a. Mining Law and Related Regulations*

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Indonesia menerbitkan Undang-Undang Pertambangan No. 4 Tahun 2009 ("**Undang-Undang Pertambangan**") yang berisi ketentuan mengenai jenis kegiatan pertambangan, komoditas tambang, wilayah eksplorasi dan kegiatan produksi pertambangan. Undang-Undang Pertambangan juga mendorong untuk melakukan hilirisasi kegiatan pertambangan untuk meningkatkan nilai produk tambang dalam jangka waktu tertentu sebagaimana diatur dalam undang-undang dan peraturan pelaksanaannya lebih lanjut.

*On January 12, 2009, the Indonesian Government issued Mining Law No. 4 of 2009 ("**Mining Law**") containing provisions related to mining activities, mining commodities, exploration areas and production activities. The Mining Law also promotes downstream processing to enhance the value of intermediate and final mining products within a specified timeframe as stipulated in the law and its further implementing regulations.*

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang Pertambangan sebagaimana terakhir kali diubah dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Pertambangan ("**Undang-Undang Pertambangan Baru**"). Dengan tunduk pada pemenuhan persyaratan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Undang-Undang Pertambangan Baru ini memberikan kepastian mengenai perpanjangan izin pertambangan hingga dua kali, masing-masing untuk jangka waktu sepuluh tahun. Undang-Undang Pertambangan Baru mengakui upaya kegiatan hilirisasi untuk meningkatkan nilai produk tambang, dengan kriteria tertentu, dan tunduk pada peraturan pelaksanaan lebih lanjut.

*On June 10, 2020, the Indonesian Government issued Law No. 3 of 2020 regarding the Amendment of Mining Law with the latest amendment made through Law No. 2 of 2025 regarding the Fourth Amendment of Mining Law ("**New Mining Law**"). Subject to the fulfillment of the requirements in accordance with the prevailing laws and regulations, this New Mining Law provides certainty regarding mining permit extensions, allowing up to two times, each for a ten-year period. The New Mining Law acknowledges the spirit of downstream processing to increase the value of mining products, with certain criteria, and subject to further implementing regulation on it.*

Pada tanggal 23 November 2020, Menteri ESDM menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No. 17 Tahun 2020 ("**Peraturan 17**"). Peraturan 17 mengubah dan menggantikan peraturan menteri sebelumnya dimana tenggat waktu untuk ekspor konsentrat 11 Januari 2022 kemudian diubah menjadi 10 Juni 2023.

*On November 23, 2020, the MEMR issued MEMR Regulation No. 17 of 2020 ("**Regulation 17**"). Regulation 17 amends and supersedes earlier ministerial regulation which initially set a deadline of January 11, 2022 for concentrate exports, and since replaced it until June 10, 2023.*

Pada tanggal 6 Juni 2023, Menteri ESDM menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2023, tentang Kelanjutan Pembangunan Fasilitas Pemurnian Mineral Logam di Dalam Negeri ("**Peraturan 7**"). Peraturan 7 menyatakan dalam mendorong kepastian pembangunan fasilitas pemurnian, Pemerintah memberikan kesempatan penjualan konsentrat ke luar negeri diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2024.

*On June 6, 2023, MEMR issued MEMR Regulation No. 7 of 2023 regarding The Continuation of Construction of Domestic Refinery Facilities for Metal Minerals ("**Regulation 7**"). Regulation 7 states that to encourage the completion of these refinery facilities, the Government allows concentrate export sales to continue until May 31, 2024.*

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Terkait Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 10 Juli 2023, Menteri Perdagangan menerbitkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 23 Tahun 2023 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor ("**Peraturan 23**") untuk melengkapi Peraturan 7 yang diterbitkan oleh Menteri ESDM. Peraturan 23 menetapkan diperbolehkannya pemberian persetujuan ekspor konsentrat tembaga sampai dengan tanggal 31 Mei 2024. Berdasarkan Peraturan 23, pada tanggal 24 Juli 2023, AMNT memperoleh izin ekspor untuk konsentrat tembaga hingga 31 Mei 2024.

Pada tanggal 29 Mei 2024, Menteri ESDM menetapkan Peraturan Menteri ESDM No. 6 Tahun 2024 tentang Penyelesaian Pembangunan Fasilitas Pemurnian Mineral Logam di Dalam Negeri ("**Peraturan 6/2024**") yang mencabut Peraturan 7. Berdasarkan Peraturan 6/2024, Pemerintah memberikan perpanjangan waktu penjualan konsentrat ke luar negeri sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 bagi pemegang IUPK yang telah memasuki tahap *commissioning* dalam pembangunan fasilitas pemurnian.

Pada tanggal 30 Mei 2024, Menteri Perdagangan menetapkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 11 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 23 Tahun 2023 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor, yang kemudian diubah pada tanggal 29 Agustus 2024 oleh Peraturan Menteri Perdagangan No. 21 Tahun 2024 tentang perubahan kedua Menteri Perdagangan Nomor 23 tahun 2023 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor ("**Peraturan 11**"), untuk melengkapi Peraturan 6/2024 yang ditetapkan oleh Menteri ESDM. Peraturan 11 menetapkan bahwa ekspor konsentrat tembaga dapat dilakukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Pada tanggal 25 Juli 2024, AMNT memperoleh izin ekspor untuk konsentrat tembaga hingga 31 Desember 2024.

***33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***a. Mining Law and Related Regulations** (continued)*

*On July 10, 2023, the Minister of Trade issued Minister of Trade Regulation No. 23 of 2023 regarding Policy and Guidelines for Export ("**Regulation 23**") to supplement Regulation 7 issued by the MEMR. Regulation 23 allows export permits for copper concentrate to be granted until May 31, 2024. Based on Regulation 23, on July 24, 2023, AMNT was granted the export permit for copper concentrates until May 31, 2024.*

*On May 29, 2024, MEMR issued MEMR Regulation No. 6 of 2024 regarding The Completion of Construction of Domestic Refinery Facilities for Metal Minerals ("**Regulation 6/2024**") which revoked Regulation 7. Under Regulation 6/2024, the Government extended the export sales period for concentrates until December 31, 2024 for IUPK holders that had entered the commissioning phase in the construction of refinery facilities.*

*On May 30, 2024, the Minister of Trade issued Minister of Trade Regulation No. 11 of 2024 regarding Amendment to Minister of Trade Regulation Number 23 of 2023 regarding Policy and Guidelines for Export, which was amended on August 29, 2024 by Minister of Trade Regulation No. 21 of 2024 regarding Second Amendment to Minister of Trade Regulation Number 23 of 2023 regarding Policy and Guidelines for Export ("**Regulation 11**"), to supplement Regulation 6/2024 stipulated by the MEMR. Regulation 11 stipulates that copper concentrate exports may be conducted until December 31, 2024. On July 25, 2024, AMNT was granted an export permit for copper concentrate until December 31, 2024.*

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Terkait Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 4 Maret 2025, Menteri ESDM menetapkan Peraturan Menteri ESDM No. 6 Tahun 2025 yang mengubah Peraturan 6/2024 ("**Peraturan 6/2025**"). Dengan Peraturan 6/2025 ini, Pemerintah memberikan kesempatan penjualan ekspor konsentrat dalam jumlah tertentu dan waktu tertentu bagi pemegang IUPK yang telah selesai membangun fasilitas pemurnian namun tidak dapat beroperasi dan memerlukan penyelesaian perbaikan akibat kondisi tertentu.

Pada tanggal 10 Maret 2025, Menteri Perdagangan menetapkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 9 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan 23 ("**Peraturan 9**") untuk melengkapi Peraturan 6/2025 yang ditetapkan oleh Menteri ESDM. Peraturan 9 memberikan pengecualian terhadap batas waktu ekspor konsentrat yang sebelumnya ditetapkan hingga 31 Desember 2024, serta mengatur pemberian persetujuan ekspor konsentrat dalam keadaan tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang energi dan sumber daya mineral. Berdasarkan Peraturan 9, pada tanggal 5 November 2025, AMNT memperoleh izin ekspor untuk konsentrat tembaga berlaku hingga 30 April 2026.

Pada tanggal 16 Mei 2023, Menteri ESDM menerbitkan Keputusan Menteri ESDM No. 89.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Pengenaan Denda Administratif Keterlambatan Pembangunan Fasilitas Pemurnian Mineral Logam di Dalam Negeri ("**Keputusan No. 89**"). Dalam Keputusan No. 89, diatur sebuah perubahan formula perhitungan denda administratif untuk keterlambatan pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian, dengan memperhatikan penyisihan atas keterlambatan tertentu terkait dengan pandemi COVID-19 sebagaimana diverifikasi oleh pihak ketiga. Keputusan No. 89 juga memuat ketentuan baru yang mengharuskan perusahaan yang belum menyelesaikan pembangunan fasilitas pengolahan untuk melakukan penempatan baru atas sejumlah jaminan kesungguhan *smelter*. Pada bulan Agustus 2023, AMNT telah menempatkan jaminan kesungguhan *smelter* yang diwajibkan. Pada bulan Agustus 2024, jaminan kesungguhan *smelter* tersebut telah dicairkan.

***33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***a. Mining Law and Related Regulations** (continued)*

*On March 4, 2025, MEMR issued MEMR Regulation No. 6 of 2025 which amended Regulation 6/2024 ("**Regulation 6/2025**"). Under Regulation 6/2025, the Government provides the opportunity to export concentrate with a certain quantity and for a specified period to IUPK holders who have completed the construction of their refining facilities but are unable to operate and require completion of repairs due to certain conditions.*

*On March 10, 2025, the Minister of Trade issued Minister of Trade Regulation No. 9 of 2025 ("**Regulation 9**") on the Third Amendment to Regulation 23 to complement Regulation No. 6 /2025 issued by the MEMR. Regulation 9 provides an exemption from the previous concentrate export deadline of December 31, 2024 and sets out the framework for granting concentrate export approvals in certain circumstances in accordance with the provisions of laws and regulations in the energy and mineral resources sector. Based on Regulation 9, on November 5, 2025, AMNT was granted the export permit for copper concentrates valid until April 30, 2026.*

*On May 16, 2023, MEMR issued MEMR Decree No. 89.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding Guidelines for Imposing Administrative Fines for Delays in Construction of Domestic Refinery Facilities for Metal Minerals ("**Decree 89**"). Decree 89 stipulates a revised formula for administrative fines for delays in construction of smelter and refining facilities and considers allowances for certain delays attributable to COVID-19 pandemic as determined by a third-party verifier. In addition, Decree 89 stipulates a new requirement for companies with incomplete smelter development to place a new smelter surety guarantee amount. In August 2023, AMNT has placed the required smelter surety guarantee. In August 2024, this new smelter surety guarantee was released.*

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Terkait Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 12 Juli 2023, Menteri Keuangan menerbitkan PMK No. 71 Tahun 2023, tentang Perubahan Ketiga atas PMK No. 39/PMK.010/2022 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar ("**PMK 71**") yang mengatur mengenai tarif bea keluar baru untuk beberapa produk ekspor, termasuk konsentrat tembaga, yang berlaku sampai dengan 31 Mei 2024:

- Untuk perusahaan dengan tahap kemajuan pembangunan *smelter* 50% hingga 70%, dikenakan bea keluar 10% sampai dengan 31 Desember 2023 dan 15% dari 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Mei 2024;
- Untuk perusahaan dengan tahap kemajuan pembangunan *smelter* 70% hingga 90%, dikenakan bea keluar sebesar 7,5% sampai dengan 31 Desember 2023 dan 10% dari 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Mei 2024;
- Untuk perusahaan dengan tahap kemajuan pembangunan *smelter* di atas 90%, dikenakan bea keluar 5% sampai dengan 31 Desember 2023 dan 7,5% dari 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Mei 2024.

Pada tanggal 31 Mei 2024, Menteri Keuangan menetapkan PMK No. 38 Tahun 2024 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar ("**PMK 38**") yang mengubah PMK 71. PMK 38 mengatur mengenai perubahan tarif bea keluar menjadi 7,5% untuk konsentrat tembaga yang berlaku sejak tanggal 3 Juni 2024.

AMNT telah memenuhi kewajiban bea keluar sebesar 10% sebagaimana ditetapkan dalam PMK 71 untuk periode dari 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Mei 2024 serta sebesar 7,5% sebagaimana ditetapkan dalam PMK 38 untuk periode dari 25 Juli 2024 sampai dengan 31 Desember 2025.

***33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***a. Mining Law and Related Regulations** (continued)*

*On July 12, 2023, the Minister of Finance issued MOFR No. 71 of 2023 regarding Third Amendment to MOFR No.39/PMK010/2022 regarding Stipulation of Exported Goods Subject to Export Duty and Export Duty Rates ("**MOFR 71**") which sets new export duty rates for several export products including copper concentrate, applicable until May 31, 2024:*

- *For companies with smelter construction progress of 50% to 70%, 10% export duty until December 31, 2023 and 15% export duty from January 1, 2024 until May 31, 2024;*
- *For companies with smelter progress of 70% to 90%, 7.5% export duty until December 31, 2023 and 10% export duty from January 1, 2024 until May 31, 2024;*
- *For companies with smelter construction progress above 90%, 5% export duty until December 31, 2023 and 7.5% export duty from January 1, 2024 until May 31, 2024.*

*On May 31, 2024, the Minister of Finance issued MOFR No. 38 of 2024 regarding Stipulation of Exported Goods Subject to Export Duty and the Rates of Export Duty ("**MOFR 38**") which supersedes MOFR 71. MOFR 38 sets a revised export duty rate of 7.5% for copper concentrate effective from June 3, 2024.*

AMNT has complied with the export duty requirements of 10% as stipulated in MOFR 71 for the period from January 1, 2024 until May 31, 2024, and of 7.5% as stipulated in MOFR 38 for the period from July 25, 2024 until December 31, 2025.

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Terkait Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 11 April 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2025 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("**PP 19**") yang menggantikan Peraturan Pemerintah sebelumnya tentang hal yang sama. PP 19 berlaku pada tanggal 26 April 2025 dan mengatur mengenai tarif baru penerimaan negara bukan pajak yang secara umum mengalami kenaikan, diantaranya royalti untuk (i) konsentrat tembaga (berkisar 7,00%-10,00% dari harga jual, sebelumnya 4,00%), (ii) emas (sebagai ikutan konsentrat tembaga) (berkisar 7,00%-16,00% dari harga jual, sebelumnya 3,75%-10,00%), (iii) perak (sebagai ikutan konsentrat tembaga) (5,00% dari harga jual, sebelumnya 4,00%), (iv) katoda tembaga (berkisar 4,00%-7,00% dari harga jual, sebelumnya 2,00%), (v) emas sebagai logam utama (berkisar 7,00%-16,00% dari harga jual, sebelumnya 3,75%-10,00%), serta (vi) perak sebagai logam utama (5,00% dari harga jual, sebelumnya 3,25%).

Pada tanggal 17 November 2025, Menteri Keuangan menetapkan PMK No. 80 Tahun 2025 tentang Penetapan Barang Ekspor Berupa Emas yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar ("**PMK 80**"). PMK 80 mengatur mengenai perubahan tarif bea keluar untuk barang emas (sebelumnya nol %) yang berlaku sejak tanggal 23 Desember 2025 sebagai berikut:

- *Dore* dalam bentuk bongkah, *ingot*, batang tuangan, dan bentuk lainnya sebesar 12,5%-15%.
- Emas atau paduan emas dalam bentuk tidak ditempa berbentuk *granules* dan bentuk lainnya, tidak termasuk *dore* sebesar 10%-12,5%.
- Emas atau paduan emas dalam bentuk tidak ditempa berbentuk bongkah, *ingot*, dan *cast bars*, tidak termasuk dore sebesar 7,5%-10%.
- *Minted bars* sebesar 7,5%-10%.

***33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***a. Mining Law and Related Regulations** (continued)*

*On April 11, 2025, the Government issued Government Regulation No. 19 of 2025 regarding Types and Tariffs on Non-Tax Government Revenues Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources ("**GR 19**") which supersedes the previous Government Regulation regarding the same matter. GR 19 takes effect on April 26, 2025 and sets updated rates for non-tax government revenues which have generally increased, including royalties for (i) copper concentrate (ranges between 7.00%-10.00% of the selling price, previously 4.00%), (ii) gold (as copper concentrate's by-product) (ranges between 7.00%-16.00% of the selling price, previously 3.75%-10.00%), (iii) silver (as copper concentrate's by-product) (5.00% of the selling price, previously 4.00%), (iv) copper cathodes (ranges between 4.00%-7.00% of the selling price, previously 2.00%), (v) gold as main metal product (ranges between 7.00%-16.00% of the selling price, previously 3.75%-10.00%), as well as (vi) silver as main metal product (5.00% of the selling price, previously 3.25%).*

*On November 17, 2025, the Minister of Finance issued MOFR No. 80 of 2025 regarding Stipulation of Exported Gold Subject to Export Duty and the Rates of Export Duty ("**MOFR 80**"). MOFR 80 sets a revised export duty rate for gold products (previously nil %) effective from December 23, 2025 as follows:*

- *Dore in the form of lumps, ingots, cast rods, and other forms of 12.5%-15%.*
- *Gold or gold alloys in unwrought form in the form of granules and other forms, excluding dore of 10%-12.5%.*
- *Gold or gold alloys in unwrought form in the form of lumps, ingots, and cast bars, excluding dore of 7.5%-10%.*
- *Minted bars of 7.5%-10%.*

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Terkait Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 11 September 2025, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 ("**PP 39**") tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. PP 39 mengatur antara lain, ketentuan persyaratan bagi pemegang IUPK untuk dapat memperpanjang masa berlaku IUPK. Grup mengantisipasi kemungkinan penerbitan peraturan pelaksana terkait dengan PP 39.

Grup terus memantau peraturan-peraturan dan menganalisis dampaknya terhadap operasional Grup, termasuk kewajiban yang mungkin timbul yang perlu dilaksanakan dalam prosesnya.

b. Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang Cipta Kerja telah diundangkan. Tujuan dari Undang-Undang Cipta Kerja adalah untuk mendorong investasi dan menciptakan lapangan kerja dengan merampingkan regulasi dan menyederhanakan proses perizinan untuk meningkatkan kemudahan berusaha di Indonesia. Undang-Undang Cipta Kerja mengubah beberapa undang-undang yang berlaku di Indonesia, antara lain, di bidang energi dan sumber daya mineral, kehutanan, penataan ruang, perpajakan dan ketenagakerjaan. Beberapa peraturan pelaksana atas Undang-Undang Cipta Kerja juga telah diterbitkan.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Perpu No. 2/2022 sebagai tindak lanjut dari Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUUXVIII/2020 yang antara lain, memerintahkan perubahan atas Undang-Undang Cipta Kerja dalam jangka waktu maksimal 2 (dua) tahun setelah putusan pada tanggal 25 November 2021. Dalam Perpu No. 2/2022, dilakukan perubahan dan penggantian terhadap Undang-Undang Cipta Kerja, dengan cakupan antara lain, peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berbisnis, ketenagakerjaan, kemudahan berbisnis, dorongan pada riset dan inovasi, pengadaan tanah dan kawasan ekonomi. Dengan diterbitkannya Perpu No. 2/2022 sebagaimana telah ditetapkan menjadi undang-undang melalui Undang-Undang No. 6 tahun 2023 pada 31 Maret 2023, Undang-Undang Cipta Kerja dicabut dan tidak berlaku lagi.

***33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***a. Mining Law and Related Regulations** (continued)*

*On September 11, 2025, the Government stipulated Government Regulation No. 39 of 2025 regarding Second Amendment to Government Regulation Number 96 of 2021 ("**GR 39**") regarding the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. GR 39 introduces provisions, among others, the requirements for IUPK holders for extending the validity period of their IUPK. The Group is anticipating the possibility of the issuance of any implementing regulations related to GR 39.*

The Group closely monitors the regulations and analyze the impact on the Group's operations, including any required obligation that may need to be adopted into its processes.

b. Job Creation Law

On November 2, 2020, the Job Creation Law has been promulgated. The aim of the Job Creation Law is to bolster investment and create jobs by streamlining regulations and simplifying the licensing process to improve the ease of doing business in Indonesia. The Job Creation Law amends several existing laws in Indonesia among others, in the fields of energy and mineral resources, forestry, spatial planning, taxation and manpower. Several implementation of the Job Creation Law also have been issued.

On December 30, 2022, the Government enacted Perpu No. 2/2022 as a follow up to the Constitutional Court Decision No. 91/PUUXVIII/ 2020 which, among others, orders amendments to the Job Creation Law within a maximum period of 2 (two) years after the decision was pronounced on November 25, 2021. In Perpu No. 2/2022, amendments and replacements have been made to the Job Creation Law, with the scope, among others, improvement to the investment ecosystem and business activities, employment, ease of doing business, encouragement to research and innovation, land acquisition and economic zones. With the enactment of Perpu No. 2/2022 and established as a law through Law No. 6 of 2023 on March 31, 2023, the Job Creation Law is revoked and no longer valid.

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

Pada tanggal 31 Oktober 2024, Mahkamah Konstitusi melalui Putusan MK 168 telah melakukan *judicial review* atas Undang-Undang No. 6 tahun 2023. Putusan MK 168 tersebut mengubah materi pada bagian ketenagakerjaan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 yang meliputi tenaga kerja asing, perjanjian kerja, waktu istirahat, pengupahan, dan pemutusan hubungan kerja tenaga kerja di Indonesia.

Grup saat ini terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana dan/atau putusan Mahkamah Konstitusi terkait Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tersebut dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap kegiatan operasional Grup, jika ada.

***33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***b. Job Creation Law** (continued)*

On October 31, 2024, the Constitutional Court of Indonesia issued Constitutional Court Decision 168 following a judicial review of Law No. 6 of 2023. Constitutional Court Decision 168 revises specific provisions in the employment section of Law No. 6 of 2023, affecting provisions on foreign labor, employment contracts, rest periods, wages, and termination procedures for workers in Indonesia.

The Group is currently closely monitoring the progress of the implementation and/or Constitutional Court's decision related to Law No. 6 of 2023 and will consider the impact on the Group's operations, if any.

c. Reklamasi dan Jaminan Pasca Tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 yang berkaitan dengan kewajiban untuk menyediakan rencana reklamasi, rencana penutupan tambang, dan jaminan reklamasi dan pasca tambang, untuk IUP-Eksplorasi, IUP-Operasi Produksi, dan Pemegang KK (yang relevan). Sehubungan dengan peraturan ini, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, AMNT telah menempatkan jaminan untuk kewajiban penutupan tambang berupa deposito berjangka (Catatan 5). Disamping itu, pada tanggal 31 Desember 2024, AMNT telah menerbitkan garansi bank untuk kewajiban reklamasi menggunakan fasilitas pinjaman non-kas ("**NCL**") (Catatan 33e). Pada tanggal 31 Desember 2025, AMNT telah menempatkan deposito berjangka untuk sebagian besar jumlah jaminan kewajiban reklamasi (Catatan 5) sedangkan sisanya masih ditempatkan dalam bentuk garansi bank. Perubahan bentuk jaminan reklamasi AMNT ini adalah sesuai dengan perubahan peraturan.

c. Reclamation and Post Mining Guarantee

*On December 20, 2010, the Indonesian Government issued Government Regulation No. 78 of 2010 that mandates the obligation to provide a reclamation plan, post mining plan and reclamation and post-mine guarantees, for holders of IUP-Exploration, IUP-Production Operation, and COW (as applicable). In compliance with this regulation, as of December 31, 2025 and 2024, AMNT has made mine closure guarantees in the form of time deposits (Note 5). In addition, as of December 31, 2024, AMNT has issued bank guarantees for the purpose of reclamation guarantee using non-cash loan ("**NCL**") facility (Note 33e). As of December 31, 2025, AMNT has placed time deposits for a large portion of its reclamation guarantee (Note 5) whilst the remaining portion was still placed in the form of bank guarantees. This change in the form of AMNT's reclamation guarantee conforms to the amended regulation.*

d. Peraturan Lainnya

Menteri ESDM menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No. 11 Tahun 2018 pada tanggal 19 Februari 2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Menteri ESDM No. 25 Tahun 2018 pada tanggal 3 Mei 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara.

d. Other Regulations

MEMR issued MEMR Regulation No. 11 of 2018 dated February 19, 2018 regarding the Procedure for Granting Mining Concessions, Permits and Reporting in Mineral and Coal Mining Business and MEMR Regulation No. 25 of 2018 dated May 3, 2018 regarding Mineral and Coal Mining Business.

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Peraturan Lainnya (lanjutan)

Menteri ESDM menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2020 tanggal 6 Maret 2020 yang mencabut Peraturan Menteri ESDM No. 11 Tahun 2018 yang menambahkan prosedur yang disederhanakan untuk perubahan Rancangan Kerja dan Anggaran Biaya ("**RKAB**") dan pelaporan untuk perubahan dalam komposisi dewan direksi dan komisaris perusahaan tambang.

Menteri ESDM kemudian menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No. 10 Tahun 2023 yang mulai berlaku pada tanggal 8 September 2023 ("**Peraturan 10**"), yang pada dasarnya merevisi beberapa pasal dalam Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2020 tanggal 6 Maret 2020 dan merubah masa perencanaan dan masa berlakunya RKAB.

Ketentuan Peraturan 10 kemudian dicabut dengan Peraturan Menteri ESDM No. 17 Tahun 2025 yang mulai berlaku pada tanggal 3 Oktober 2025, dimana peraturan tersebut mewajibkan RKAB untuk disusun setiap tahun.

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 tentang penempatan Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam ("**Peraturan 36**") dalam rangka upaya meningkatkan cadangan devisa negara. Peraturan 36 mewajibkan perusahaan yang memperoleh devisa hasil ekspor sumber daya alam, dengan nilai transaksi lebih dari AS$ 250.000, untuk menempatkan paling sedikit tiga puluh persen dari devisa hasil ekspornya di Rekening Khusus di Indonesia selama jangka waktu minimum tiga bulan. AMNT telah memenuhi ketentuan penempatan DHE yang diwajibkan tersebut sampai terbitnya Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 yang dijelaskan dalam paragraf berikutnya.

***33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***d. Other Regulations** (continued)*

*MEMR issued MEMR Regulation No. 7 of 2020 dated March 6, 2020, which revoked MEMR Regulation No. 11 of 2018 by introducing a simplified procedure for amending the Work and Budget Allocation Planning ("**RKAB**") and reporting for changes in the composition of the board of directors and commissioners of mining companies.*

*MEMR subsequently issued MEMR Regulation No. 10 of 2023 which came into effect on September 8, 2023 ("**Regulation 10**"), revising several articles within MEMR Regulation No. 7 of 2020 dated March 6, 2020 and regulating the duration of planning and validity of RKAB.*

The provisions of Regulation 10 were then revoked by the MEMR Regulation No. 17 of 2025 which came into effect on October 3, 2025, where the regulation requires the RKAB to be prepared every year.

*On July 12, 2023, the Government issued Government Regulation No. 36 of 2023 regarding the Placement of Foreign Exchange Export Proceeds from Activities of Exploitation, Management and/or Processing of Natural Resources ("**Regulation 36**") which aims to strengthen the Country's foreign exchange reserves. Regulation 36 stipulates the requirements for companies that receive foreign exchange proceeds from natural resource exports for any transactions exceeding US$ 250,000, to place at least thirty percent of their foreign exchange export proceeds into a Special Banking Account in Indonesia for a minimum period of three months. AMNT has complied with this DHE placement requirement until the new Government Regulation No. 8 of 2025 was issued as described in the next paragraph.*

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Peraturan Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 sebagai perubahan atas Peraturan 36 ("**Peraturan 8**") yang mengatur bahwa eksportir untuk sektor sumber daya alam (terkecuali minyak dan gas) diwajibkan untuk menempatkan 100% DHE dalam mata uang asing pada sistem keuangan nasional selama 12 bulan di Rekening Khusus pada bank nasional. Peraturan 8 berlaku pada tanggal 1 Maret 2025. Pencairan dana dari rekening DHE sebelum 12 bulan dapat dilakukan untuk keperluan tertentu termasuk: (i) penukaran dana valuta asing menjadi Rupiah, (ii) pembayaran dalam valuta asing untuk kewajiban pajak, pendapatan negara bukan pajak dan kewajiban lainnya kepada Pemerintah, (iii) pembayaran dividen dalam valuta asing, (iv) pembayaran pengadaan barang dan jasa dalam valuta asing berupa bahan baku, bahan penolong atau barang modal yang belum tersedia, tidak tersedia, tersedia namun hanya sebagian, tersedia tetapi spesifikasi tidak memenuhi di dalam negeri, dan/atau (v) pembayaran kembali pinjaman untuk pengadaan barang modal dalam valuta asing. AMNT telah memenuhi ketentuan penempatan DHE yang diwajibkan tersebut.

Grup terus memantau peraturan-peraturan dan menganalisis dampaknya terhadap operasional Grup, termasuk kewajiban yang mungkin timbul yang perlu dilaksanakan dalam prosesnya.

e. Fasilitas NCL

AMNT - Bank Mandiri

Pada tanggal 8 November 2019, AMNT menandatangani perjanjian NCL dengan Bank Mandiri dengan limit fasilitas sebesar AS$ 100.000. Fasilitas NCL ini berakhir pada tanggal 15 Juli 2022. Fasilitas ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 15 Juli 2025 untuk memperpanjang periode fasilitas sampai dengan 15 Juli 2026 dan meningkatkan limit fasilitas ini menjadi AS$ 160.000. Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah fasilitas NCL yang telah digunakan oleh AMNT adalah sebesar AS$ 69.168 yang terdiri dari bank garansi untuk kewajiban reklamasi sebesar AS$ 25.303 (Catatan 33c) dan *Standby LC* dan bank garansi untuk pemasok AMNT sebesar AS$ 43.865.

***33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***d. Other Regulations** (continued)*

*On February 17, 2025, the Government issued Government Regulation No. 8 of 2025 as amendment to Regulation 36 ("**Regulation 8**"), which mandates exporters in the natural resources sector (excluding oil and gas) to deposit 100% of their DHE into the national financial system for 12 months in a Special Banking Account at a national bank. Regulation 8 takes effect on March 1, 2025. Withdrawal of funds from the required DHE account earlier than 12 months is permitted for certain purposes which include: (i) foreign exchange conversions into Rupiah, (ii) foreign currency payments for tax obligations, non-tax Government revenue, and other obligations to the Government, (iii) dividend payments in foreign currency, (iv) procurement payments in foreign currency for raw materials, auxiliary materials, or capital goods that are unavailable, partially available, available but not meeting the required specifications domestically, and/or (v) loan repayments for capital goods procurement in foreign currency. AMNT has complied with this DHE placement requirement.*

The Group closely monitors the regulations and analyze the impact on the Group's operations, including any required obligation that may need to be adopted into its processes.

e. NCL Facilities

AMNT - Bank Mandiri

On November 8, 2019, AMNT entered into an NCL agreement with Bank Mandiri with a facility limit of US$ 100,000. The facility matured on July 15, 2022. This facility agreement was amended several times with the latest on July 15, 2025 extending the facility period until July 15, 2026 and increasing the facility limit to US$ 160,000. As of December 31, 2025, AMNT had utilized US$ 69,168 of this NCL facility comprising of bank guarantee for reclamation obligation of US$ 25,303 (Note 33c) and Standby LC and bank guarantee for AMNT's suppliers of US$ 43,865.

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Fasilitas NCL (lanjutan)

AMNT - BRI

Pada bulan Desember 2022, AMNT menandatangani perjanjian NCL dengan BRI. Dengan limit fasilitas sebesar AS$ 50.000. Fasilitas NCL ini berakhir pada tanggal 29 Desember 2023. Fasilitas ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 28 Mei 2025 untuk memperpanjang periode fasilitas sampai tanggal 7 Juni 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah fasilitas NCL yang telah digunakan oleh AMNT adalah sebesar AS$ 50.000 yang terdiri dari bank garansi untuk kewajiban reklamasi sebesar AS$ 20.080 (Catatan 33c) dan *Standby LC* dan bank garansi untuk pemasok AMNT sebesar AS$ 29.920.

Jaminan untuk fasilitas NCL Bank Mandiri dan BRI setingkat *pari passu* dengan jaminan untuk fasilitas pinjaman dan pembiayaan AMNT (Catatan 17).

AMIN

Pada bulan Mei 2022, AMIN memperoleh fasilitas LC yang merupakan bagian dari Fasilitas Pinjaman Berjangka I AMIN (Catatan 17) dengan limit fasilitas LC sebesar sampai dengan AS$ 15.000. Fasilitas LC ini akan berakhir pada tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Berjangka I AMIN. Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah fasilitas LC yang digunakan oleh AMIN adalah sebesar AS$ nihil.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

e. NCL Facilities *(continued)*

AMNT - BRI

In December 2022, AMNT entered into an NCL agreement with BRI with a limit of US$ 50,000. The facility matured on December 29, 2023. This facility agreement was amended several times with the latest one made on May 28, 2025 extending the facility period to June 7, 2026. As of December 31, 2025, AMNT had utilized US$ 50,000 of this NCL facility comprising of bank guarantee for reclamation obligation of US$ 20,080 (Note 33c) and Standby LC and bank guarantee for AMNT's suppliers of US$ 29,920.

The collateral for the NCL facilities with Bank Mandiri and BRI ranks pari passu with the collateral for AMNT's loan and financing facilities (Note 17).

AMIN

In May 2022, AMIN obtained LC facility as part of the AMIN Term Loan Facility I (Note 17) with a limit of up to US$ 15,000. The LC facility will mature on the same date as the AMIN Term Loan Facility I. As of December 31, 2025, the amount of this NCL facility utilized by AMIN was US$ nil.

f. Perjanjian Penyediaan Barang dan Jasa / ***f. Goods and Services Supply Agreements***

Pihak lawan/ ***Counterparties***	**Jenis perjanjian/*Agreement type***	**Tanggal perjanjian/** ***Agreement date***	**Masa akhir kontrak/** ***Contract period end***
PT Orica Mining Services	Jasa peledak/*Explosives services*	1 Januari 2018/ *January 1, 2018*	31 Desember 2027/ *December 31, 2027*
PT Pindad (Persero)	Kontrak pembelian produk dan aksesoris peledak/*Explosive product and accessories purchase contract*	1 Januari 2018/ *January 1, 2018*	31 Desember 2027/ *December 31, 2027*
PT Trakindo Utama	Perbaikan dan pemeliharaan dan sewa peralatan berat/*Repair and maintenance and heavy equipment rental*	29 November 2018/ *November 29, 2018*	7 Juli 2026/ *July 7, 2026*
PT Vector Utama Indonesia	Kontrak pemulihan korosi struktural/ C*orrosion structural remediation contract*	12 September 2019/ *September 12, 2019*	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) / ***33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*** *(continued)*

f. Perjanjian Penyediaan Barang dan Jasa (lanjutan) / ***f. Goods and Services Supply Agreements*** *(continued)*

Pihak lawan/ ***Counterparties***	**Jenis perjanjian/*Agreement type***	**Tanggal perjanjian/** ***Agreement date***	**Masa akhir kontrak/** ***Contract period end***
MPSS	Perjanjian sewa, pengoperasian dan pemeliharaan solar photovoltaik/ *The lease, operation and maintenance of solar photovoltaic agreement*	28 Februari 2020/ *February 28, 2020*	20 tahun dari tanggal Berita Acara Pengoperasian Solar Photovoltaik/ *20 years from the date of Minutes of Solar Photovoltaic Operation*
PT Merah Putih Petroleum	Penyedia bahan bakar diesel/*Diesel fuel supply*	1 Maret 2020/ *March 1, 2020*	31 Mei 2030/ *May 31, 2030*
MLS	Jasa tenaga kerja/*Labour services*	1 September 2020/ *September 1, 2020*	31 Agustus 2030/ *August 31, 2030*
China Nonferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co., Ltd.	Perjanjian penyediaan peralatan dan material/*Equipment and material supply agreement*	10 Desember 2021/ *December 10, 2021*	Akhir tanggal akseptasi (di luar periode garansi)/*End of acceptance date (exclude warranty period)*
PT Pengembangan Industri Logam	Perjanjian *EPC* untuk Smelter/ *EPC agreement for Smelter*	10 Desember 2021/ *December 10, 2021*	Akhir tanggal akseptasi (di luar periode garansi)/*End of acceptance date (exclude warranty period)*
Bridgestone Corporation	Kontrak pembelian ban OTR dan Earthmover/*OTR and Earthmover tire purchase contract*	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	31 Desember 2027/ *December 31, 2027*
Goodyear Earthmover Pty Ltd	Kontrak pembelian ban Goodyear/ *Goodyear tire purchase contract*	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*
PT Krakatau Tirta Industri	Perjanjian pembelian air desalinasi dan air demineralisasi/*Desalination water and demineralized water product purchase agreement*	7 April 2022/ *April 7, 2022*	30 tahun dari tanggal pengiriman produk pertama/*30 years from scheduled first delivery of product date*

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) / ***33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*** *(continued)*

f. Perjanjian Penyediaan Barang dan Jasa (lanjutan) / ***f. Goods and Services Supply Agreements*** *(continued)*

Pihak lawan/ ***Counterparties***	**Jenis perjanjian/*Agreement type***	**Tanggal perjanjian/** ***Agreement date***	**Masa akhir kontrak/** ***Contract period end***
PT JGC Indonesia	Perjanjian *EPC*/*EPC agreement*	29 April 2022/ *April 29, 2022*	Akhir tanggal akseptasi (di luar periode garansi)/*End of acceptance date (exclude warranty period)*
PT Jurong Engineering Lestari	Perjanjian *EPC*/*EPC agreement*	26 Agustus 2022/ *August 26, 2022*	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*
PT ISS Indonesia	Kontrak jasa *camp* dan katering/ *Camp and catering services contract*	1 September 2022/ *September 1, 2022*	31 Juli 2026/ *July 31, 2026*
PT Adaro Indonesia	Kontrak pembelian batubara/*Coal purchase contract*	1 Oktober 2022/ *October 1, 2022*	30 September 2026/ *September 30, 2026*
PT IHI Power Services Indonesia	Kontrak penyediaan dan jasa transmisi/ *Transmission supply and services contract*	7 Januari 2023/ *January 7, 2023*	4 Juni 2026/ *June 4, 2026*
Macmahon Indonesia	Kontrak jasa pertambangan dan sewa/ *Mining and leasing services contract*	20 Februari 2023/ *February 20, 2023*	Umur tambang Batu Hijau/*Batu Hijau life of mine*
PT JGC Indonesia	Perjanjian *EPC* untuk Proyek LNG/ *EPC agreement for LNG Project*	15 Agustus 2023/ *August 15, 2023*	Akhir tanggal akseptasi (di luar periode garansi)/*End of acceptance date (exclude warranty period)*
PT Pengembangan Industri Logam	Perjanjian konstruksi untuk *processing plant*/*Construction agreement for processing plant*	10 Agustus 2024/ *August 10, 2024*	Akhir tanggal akseptasi (di luar periode garansi)/*End of acceptance date (exclude warranty period)*
PT Pertamina (Persero)	Perjanjian jual-beli LNG/*LNG sales and purchases agreement*	20 Desember 2024/ *December 20, 2024*	31 Desember 2027/ *December 31, 2027*

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING / *34. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Grup:

The following table shows the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies:

		2025		2024		
		Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currency (in thousand)*	Ekuivalen/ *Equivalent* AS$/*US$*	Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currency (in thousand)*	Ekuivalen/ *Equivalent* AS$/*US$*	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	IDR	4,212,869,370	251,035	3,576,696,117	221,306	*Cash and cash equivalents*
	AUD	410	275	2,147	1,339	
	EUR	3	4	23,579	24,585	
Kas yang dibatasi penggunaannya	IDR	1,138,860,084	67,862	537,725,902	33,271	*Restricted cash*
	EUR	5,511	6,487	3,620	3,774	
Piutang usaha	IDR	718,622,022	42,821	-	-	*Trade receivables*
Aset lainnya	IDR	2,170,869,174	129,357	117,837,142	7,291	*Other assets*
	CNY	17,483	2,501	-	-	
	EUR	1,620	1,907	49	51	
Piutang pajak lainnya	IDR	7,091,334,792	422,556	6,089,047,501	376,751	*Other tax receivables*
Jumlah Aset			**924,805**		**668,368**	***Total Assets***
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha	IDR	3,459,743,556	206,158	3,545,538,750	219,374	*Trade payables*
	AUD	8,310	5,573	7,267	4,533	
	CNY	24,243	3,468	-	-	
	EUR	2,082	2,451	1,542	1,608	
	GBP	174	235	86	108	
	SGD	159	124	83	61	
	INR	379	4	-	-	
Beban akrual	IDR	177,418,501	10,572	134,484,002	8,321	*Accrued expenses*
Utang pajak	IDR	469,157,592	27,956	375,249,316	23,218	*Tax payables*
Pinjaman bank jangka pendek	IDR	1,628,100,000	97,015	-	-	*Short term bank loan*
Pinjaman bank jangka panjang	IDR	38,616,909,162	2,301,091	18,992,935,920	1,175,160	*Long term bank loan*
Liabilitas imbalan kerja	IDR	147,849,420	8,810	113,575,745	7,027	*Employee benefit liabilities*
Liabilitas lainnya	IDR	491,058,102	29,261	531,164,130	32,865	*Other liabilities*
Jumlah Liabilitas			**2,692,718**		**1,472,275**	***Total Liabilities***
Liabilitas bersih			**(1,767,913)**		**(803,907)**	***Net liabilities***

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pada bulan Januari 2026, AMNT telah melunasi lebih awal sebagian saldo pokok utang atas Fasilitas Modal Kerja - Bank Mega sebesar AS$ 881 (Catatan 16).

b. Pada bulan Februari 2026, AMNT dan BNI menandatangani perubahan perjanjian kredit Fasilitas Modal Kerja - BNI (Catatan 16) dimana nilai fasilitas ditingkatkan menjadi sebesar Rp 3.331.000.000.000 (nilai penuh) dan masa berlaku fasilitas diperpanjang hingga tanggal 12 Desember 2026.

c. Pada bulan Januari 2026, AMNT telah melunasi lebih awal sebagian saldo pokok utang atas beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang sebagai berikut (Catatan 17):
   (i) pelunasan sebesar AS$ 38.160 atas Fasilitas Pinjaman I AMNT;
   (ii) pelunasan sebesar AS$ 469 atas Fasilitas Pinjaman IV AMNT;
   (iii) pelunasan sebesar AS$ 10.439 dan Rp 197.311.327.605 (nilai penuh) atas Fasilitas Pinjaman Berjangka V AMNT; dan
   (iv) pelunasan sebesar AS$ 1.251 dan Rp 35.636.638.636 (nilai penuh) atas Fasilitas Pinjaman Berjangka VII AMNT.

d. Pada bulan Februari 2026, AMNT telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri. Perjanjian fasilitas pinjaman ini ("**Fasilitas Pinjaman AMNT VI**") ditandatangani pada bulan Desember 2025 dengan Bank Mandiri untuk fasilitas pinjaman sebesar Rp 1.250.000.000.000 (nilai penuh). Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal sampai dengan Desember 2032.

e. Pada bulan Januari 2026, AMNT menandatangani perjanjian Fasilitas Pinjaman ("**Fasilitas Pinjaman AMNT VII**") dengan Bank Mega untuk fasilitas pinjaman sebesar AS$ 101.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal sampai dengan September 2032 dan AMNT telah melakukan penarikan pinjaman penuh dari fasilitas ini. Dengan ditandatanganinya Fasilitas Pinjaman AMNT VII, Fasilitas Pinjaman AMNT I telah dihentikan (Catatan 17).

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. In January 2026, AMNT made early principal partial repayments of its Bank Mega - Working Capital Facility amounted to US$ 881 (Note 16).

b. In February 2026, AMNT and BNI signed an amendment agreement to the BNI - Working Capital Facility (Note 16) of which the facility amount was increased to IDR 3,331,000,000,000 (full amount) and the availability period was extended until December 12, 2026.

c. In January 2026, AMNT made early principal partial repayments of its several long-term loan facilities as follows (Note 17):
   (i) US$ 38,160 repayment under AMNT Loan Facility I;
   (ii) US$ 469 repayment under AMNT Loan Facility IV;
   (iii) US$ 10,439 and IDR 197,311,327,605 (full amount) repayments under AMNT Term Loan Facility V; and
   (iv) US$ 1,251 and IDR 35,636,638,636 (full amount) repayments under AMNT Term Loan Facility VII.

*d. In February 2026, AMNT has fully drawn the loan facility from Bank Mandiri. This loan facility agreement ("**AMNT Loan Facility VI**") was signed in December 2025 with Bank Mandiri for a loan facility amounted to IDR 1,250,000,000,000 (full amount). This facility has a maximum term until December 2032.*

*e. In January 2026, AMNT signed a loan agreement ("**AMNT Loan Facility VII**") with Bank Mega for a loan facility amounted to US$ 101,000. This facility has a maximum term until September 2032 and AMNT has fully drawn this facility. With the signing of AMNT Loan Facility VII, AMNT Loan Facility I was terminated (Note 17).*

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

f. Pada bulan Maret 2026, AMNT menandatangani kontrak lindung nilai CCS dengan bank untuk lindung nilai atas risiko nilai tukar. Dengan kontrak CCS tersebut, AMNT menukar pinjaman dalam Rupiah dengan suku bunga tetap dengan jumlah sebesar Rp 843.000.000.000 (nilai penuh) dengan pembayaran dalam AS$ dengan suku bunga mengambang dengan jumlah sebesar AS$ 50.000 dan penyelesaian dilakukan setiap kuartal. Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada Maret 2030. Kontrak tersebut didasari dengan Fasilitas Pinjaman Berjangka VII AMNT (Catatan 17).

***35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD** (continued)*

f. In March 2026, AMNT entered into a CCS hedging contract with a bank to hedge its foreign currency risk. Through this CCS contract, AMNT swaps its fixed interest rate IDR loan, totaling IDR 843,000,000,000 (full amount), into floating interest rate US$ payments totaling US$ 50,000, with settlement occurring in each quarter. The contract matures in March 2030. The underlying of this contract is the AMNT Term Loan Facility VII (Note 17).

*****

AMMAN

2025
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PT Amman Mineral Internasional Tbk

Menara Karya 6th Floor Unit A, B, C & H
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2
Jakarta Selatan 12950
: +62 21 5799 4600
: +62 21 576 1464
: corporate.secretary@amman.co.id
investor.relations@amman.co.id
: amman.co.id

PT Amman Mineral Internasional Tbk
PT Amman Mineral Nusa Tenggara
ammanmineral
@ammanmineral
@ammanmineral
@ammanmineral